kimia farma

FACING THE FUTURE, MOVING FORWARD

MENGHADAPI MASA DEPAN, TERUS MELAJU

LAPORAN TAHUNAN **2019** *ANNUAL REPORT*

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITIES

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITIES

This Annual Report contains statements of financial position, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing legislation, with the exception of historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that the documents which validity have been confirmed will bring certain results as expected.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2019

ABOUT PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK ANNUAL REPORT OF 2019

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. tahun buku 2019 dengan tema "Facing The Future, Moving Forward". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Kimia Farma sepanjang 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2019 Kimia Farma diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "Kimia Farma", dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma (Persero) Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri kesehatan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Kimia Farma 2019 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Kimia Farma yaitu *www.kimiafarma.co.id.*

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Welcome to the Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. fiscal year 2019 with the theme "Facing The Future, Moving Forward". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on the facts and developments of Kimia Farma's business throughout 2019 and the future of the Company's business sustainability.

The Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. fiscal year 2019 is published in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Issuers or Public Companies Annual Reports, and Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
This Annual Report contains the words "Kimia Farma" and "Company" which is defined as PT Kimia Farma (Persero) Tbk. which operates its business activities in the health industry. The denomination of the unit currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2019 Kimia Farma Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using types and sizes of letters that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on Kimia Farma's official website at www.kimiafarma.co.id.

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

MENGHADAPI MASA DEPAN, TERUS MELAJU
FACING THE FUTURE, MOVING FORWARD

Sebagai organisasi yang dinamis, Kimia Farma berupaya untuk beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2019 merupakan momentum yang sangat penting bagi Kimia Farma. Perseroan melakukan integrasi dan konsolidasi untuk memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Tahun 2019, Perseroan secara resmi menyelesaikan proses akuisisi terhadap PT Phapros Tbk., yang menjadi amunisi baru bagi Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya di segala bidang. Hal ini dilandasi atas kesadaran bahwa tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan semakin kompleks.

Kimia Farma meyakini, dengan berbagai perbaikan yang dilakukan dan ditunjang dengan proses transformasi yang terus berjalan, Perseroan akan dapat menghadapi berbagai tantangan usaha ke depan dan terus membukukan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

As a dynamic organization, Kimia Farma seeks to adapt to all forms of change. The challenges faced by the Company throughout 2019 were very important momentum for Kimia Farma. The Company carries out integration and consolidation to strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia. In 2019, the Company officially completed the acquisition process of PT Phapros Tbk., which became the new ammunition for the Company to realize its vision and missions.

The Company also continues to strive to increase its capacity and capability in all fields. This is based on the awareness that the challenges to be faced by the Company in the future are increasingly complex.

Kimia Farma believes that, with various improvements made and supported by an ongoing transformation process, the Company will be able to face various business challenges going forward and continue to book sustainable business growth.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEMES CONTINUITY

ENCHANCING QUALITY, PROVIDING THE BEST

Peningkatan dan perbaikan adalah salah satu prinsip mendasar bagi siapapun untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi peradaban. Demikian pula Kimia Farma yang terus melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan di setiap lini dan aspek, agar dapat menghadirkan kualitas produk dan layanannya.

Salah satunya adalah transformasi digital yang diusung sebagai bagian dari perubahan mendasar dalam proses bisnis Kimia Farma. "Digital Farmasi", demikian konsep yang diusung Kimia Farma, diterapkan agar mampu memperkuat seluruh mata rantai dan ekosistem dalam kelompok usaha, serta pengelolaan organisasi yang akuntabel. Transformasi ini kemudian diterjemahkan ke dalam penguatan kompetensi dan kapasitas insan Kimia Farma agar mampu berjalan beriringan dengan proses perubahan yang terjadi.

Enhancement and improvement is one of the fundamental principles for anyone to be able to create value-added for civilization. Likewise, Kimia Farma continues to make enhancements and improvements in every line and aspect, in order to deliver the quality of its products and services.

One of them is digital transformation which is carried out as part of a fundamental change in the Kimia Farma business process. "Digital Pharmacy", according to the concept promoted by Kimia Farma, is applied in order to strengthen all links and ecosystems in business groups, as well as managing accountable organizations. This transformation was then translated into competency and capacity strengthening of Kimia Farma employees in order to walk hand in hand in the process of change.

TRANSFORMING INTO A DIGITAL HEALTHCARE COMPANY

Berdiri pada 1817 sebagai perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan (*Healthcare*) terintegrasi di Indonesia. Bidang usaha *Healthcare* Kimia Farma didukung oleh kegiatan manufaktur farmasi, riset dan pengembangan, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, serta laboratorium klinik dan klinik kesehatan.

Established in 1817 as the first pharmaceutical industry company in Indonesia, Kimia Farma has developed into a company with integrated Healthcare services in Indonesia. Kimia Farma's Healthcare business is supported by pharmaceutical manufacturing, research and development, marketing, distribution, retail, and clinical laboratories and clinics.

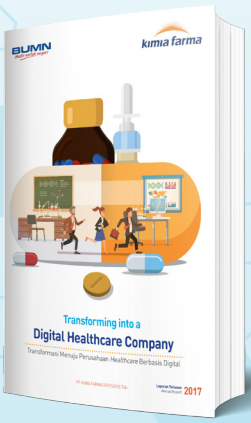

2017

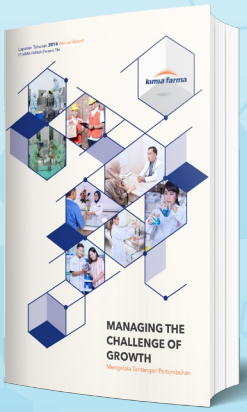

2016

MANAGING THE CHALLENGE OF GROWTH

Peningkatan kinerja yang dicapai Kimia Farma di tahun 2016 memberikan tantangan bagi Perseroan untuk terus mempertahankan kinerja yang ada dan berupaya untuk terus meningkat, sehingga Kimia Farma mampu memperoleh keunggulan daya saing secara berkelanjutan.

Performance improvement made by Kimia Farma in 2016 posed a challenge for the Company to continuously maintain the performance and making efforts for another improvement, which will enable Kimia Farma to gain competitive advantages sustainably.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1817

Perseroan didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.
The Company was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name of NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1958

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.
The Government of Republic of Indonesia combined some pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

1971

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).
PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, so the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

2001

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
PT Kimia Farma (Persero) changed its status again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2014

PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi *Healthcare Company.*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk become a Healthcare Company.

2017

PT Kimia Farma (Persero) Tbk menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan *Healthcare* berbasis digital.
PT Kimia Farma (Persero) Tbk started to build a foundation for transformation towards a Digital Healthcare Company.

2018

Pembentukan Kimia Farma Dawaa, entitas anak yang bergerak di bidang ritel farmasi di Arab Saudi sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk *go global.*
The establishment of Kimia Farma Dawaa, a subsidiary engaged in pharmaceutical retail on the Saudi Arabia as part of the Company's move to go global.

2019

PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengakuisisi PT Phapros Tbk.
PT Kimia Farma (Persero) Tbk acquired PT Phapros Tbk.

SINERGI LAYANAN KESEHATAN DARI HULU HINGGA KE HILIR
AN END-TO-END SYNERGY OF HEALTH SERVICES

Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

- **Manufaktur dan *marketing* bahan baku obat**
- **75% produk ekspor**
- *Manufacturing and marketing of medicinal raw materials*
- *75% of export products*

Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

- **Manufaktur dan marketing produk Kina beserta turunannya dan *essential oils***
- **Menguasai perdagangan Kina di Dunia**
- *Manufacturing and marketing of Quinine products and their derivatives and essential oils*
- *Control the Quinine trade in the World*

Pabrik Farmasi
Pharmaceutical Plant

- **Terdapat 10 (sepuluh) pabrik yang saat ini beroperasi**
- *There are 10 (ten) factories currently in operation*

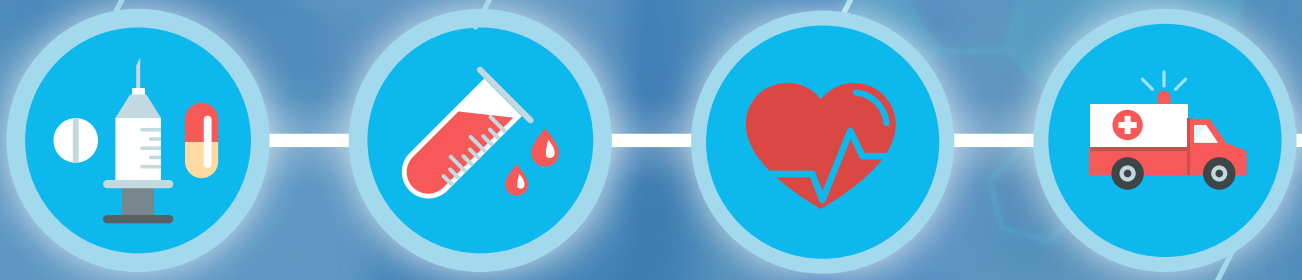

Pengembangan dan Penelitian
Research and Development

New* dan *existing products

National Distribution Center (NDC)

- ***Warehouse* dan distributor produk Kimia Farma dan pihak ketiga**
- *Warehouse and distributor of Kimia Farma and 3rd party products*

"Kimia Farma Grup berupaya menghadirkan produk dan layanan bermutu, melalui sinergi dalam kelompok usaha. Di samping itu, sinergi dalam kelompok usaha akan memperkuat lini bisnis Kimia Farma, dan menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan di masa mendatang."

"Kimia Farma Group strives to deliver quality products and sevices, through synergies in business grops. In addition, the business group synergies will strengthen the Kimia Farma Business Line, and become a solid foundation for future growth."

kimia farma

Kimia Farma Dawaa

Ritel Farmasi dan Alat Kesehatan di Arab Saudi

Pharmaceutical and Medical Devices Retailers in Saudi Arabia

Kimia Farma Apotek (KFA)

- **Jaringan apotek terluas dan terbesar di Indonesia**
- **Memiliki 1.279 apotek**
- **565 klinik kesehatan**
- **10 optik**
- *The widest and largest pharmacy network in Indonesia*
- *Has 1,279 pharmacy*
- *565 health clinics*
- *10 optics*

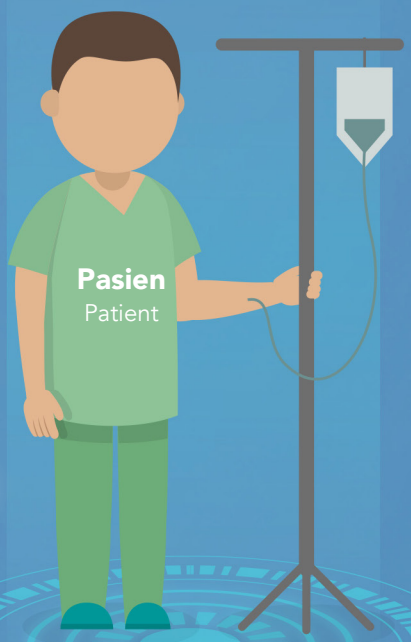

Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

- **48 Cabang**
- **Perdagangan & Distribusi Produk Kimia Farma dan Produk Pihak ketiga**
- *48 Branches*
- *Trade & Distribution of Kimia Farma Products and 3rd Party Products*

Kimia Farma Diagnostika (KFD)

64 Laboratorium Klinik

64 Diagnostic Laboratorium

Plant Medan, Sumatera Utara
Medan Plant, North Sumatera

Memproduksi *non* Betalaktam dengan sediaan tablet, krim dan kapsul
Producing non Betalactam products, tablet, cream, and capsule

Plant Lucas Djaja, Jawa Barat
Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki Fasilitas *Soft Gel* dan Oralit, serta portofolio Obat Generic
Having Soft Gel and ORS facilities, as well as Generic Medicine portfolio

Plant Marin Liza Farmasi, Jawa Barat
Plant Marin Liza Pharmacy,, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet *Effervescent*
Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets

Plant Jakarta, Jakarta
Jakarta Plant, Jakarta

Merupakan satu-satunya pabrik di Indonesia yang ditugaskan Pemerintah untuk memproduksi Antiretravorial (ARV)
Is the only plant in Indonesia that has been assigned by the Government to produce Antiretravorial (ARV) drugs

Plant Bandung, Jawa Barat
Bandung Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non Betalaktam. Hormon Kontrasepsi, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), dan Produk Herbal
Manufacturing dor Non-Betalactam products, Contraceptive Hormones, IUDs (Intra-Uterine Contraception) and Herbal Products

Plant Banjaran, Jawa Barat
Banjaran Plant, West Java

Manufaktur produk farmasi dan herbal
Manufacturing for pharmacy product and herbal product

Plant Watudakon, Jombang, Jawa Timur
Watudakon Plant, Jombang, East Java

Satu-satunya pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia memproduksi bahan baku perrous sulphate sebagai bahan utama pembuatan tablet besi untuk obat penambah darah, serta kapsul lunak
The only plant that processing iodine mine in Indonesia. Producing raw materials such as ferrous sulphate as the main material in producing iron supplements for blood booster, and soft capsules

"Kimia Farma memiliki Pabrik Farmasi sebagai usaha utama Perseroan. Hasil produk dari Pabrik Farmasi Kimia Farma didistribusikan ke seluruh Indonesia dan luar negeri, sebagai bagian dari komitmen Kimia Farma untuk memajukan Industri Farmasi Indonesia"

"Kimia Farma has Pharmaceutical Plants as the company's main business. Products form the Kimia Farma Pharmaceutical Plants are distributed throughtout Indonesia and oversears, as part of Kimia Farma's commitment to advance the Indonesian Pharmaceutical Industry."

Plant Semarang, Jawa Tengah
Semarang Plant, Central Java

Khusus memproduksi minyak jarak, *edible oils*, dan kosmetika
Spesificaly producing castor oil, edible oils, and cosmetics

Plant Phapros, Jawa Tengah
Phapros Plant, Central Java

Memproduksi Produk farmasi OTC (*Over The Counter*), *Ethical, Generic, Branded Ethical Producing OTC (Over The Counter), Ethical, Generic, Branded Ethical pharmaceutical products*

Plant Denpasar, Bali
Bandung Plant, West Java

Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes HIV, Tes Sifilis, Tes Hepatitis C, Tes Malaria, Tes Narkoba, dan Tes Kehamilan
Manufacturing for medical devices, such as HIV test, Sifilis Test, Hepatitis C Test, Malaria Test, Narcotics Test, and Pregnancy Test

Pabrik Farmasi Perseroan telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Komestika yang Baik (CPKB), Sertifikat ISO 9001-2015 tentang Sistem Jaminan Mutu, dan ISO 1400:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Pharmaceutical Plant of the Company has obtained the Certificates of Good Manufacturing Practices (GMP), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicine, Good Manufacturing Methods for Cosmetics, ISO 9001-2015 Certificate of Quality Assurance System, and ISO 1400: 2015 Environmental Management System.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer and Limitation of Responsibilities*	2
Tentang Laporan Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2019 *About PT Kimia Farma (Persero) Tbk Annual Report of 2019*	3
Penjelasan Tema *Theme Explanation*	4
Menghadapi Masa Depan, Terus Melaju *Facing The Future, Moving Forward*	4
Kesinambungan Tema *Themes Continuity*	5
Jejak Langkah *Milestones*	6
Sinergi Layanan Kesehatan dari Hulu Hingga ke Hilir *An End-To-End Synergy of Health Services*	8
Daftar Isi *Table of Contents*	12
IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL *FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS*	
Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	16
Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*	22
Ikhtisar Saham *Highlights on Shares*	24
Ikhtisar Efek Lainnya *Highlights of Other Securities*	25
Peristiwa Penting *Event Highlights*	26
LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*	
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioner Reports*	32
Laporan Direksi *Director's Report*	42
PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*	
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan *General Information and Corporate Identity*	56
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*	58
Bidang Usaha *Business Line*	60
Struktur Organisasi *Organization Structure*	65
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*	66
Makna Logo Perusahaan *Definition of Kimia Farma Logo*	68
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	69
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	76
Profil Pejabat Eksekutif *Executive Officer Profile*	84
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi *Employee Demographic and Competency Development*	91
Komposisi Pemegang Saham *Shareholder Composition*	104
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Serta *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) *List of Subsidiaries and Associates Entities As Well As Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)*	110
Struktur Kimia Farma Grup *Kimia Farma Group Structure*	126
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham *Chronology of Share Issueance and Listing*	127
Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Obligasi Serta Efek Lainnya *Information of Bond Issueance and Listing and/or Other Securities*	129
Lembaga dan Profesi Penunjang *Supporting Institution and Professional*	130
Penghargaan dan Sertifikasi *Award and Certification*	132
Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasional, Serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan *Subsidiaries and Operational Network Office Address List, and Branch Office and Representative Office Information*	135
Informasi Pada Situs Web Perusahaan *Information on Company Website*	137
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	139

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian dan Industri *Review of Economy and Industry*	144
Tinjauan Per Segmen Usaha *Operational Review of Business Segments*	147
Tinjauan Keuangan *Financial Review*	162

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Sumber Daya Manusia *Human Resources*	194
Teknologi Informasi *Information Technology*	204

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan Corporate Governance dan Governance Outcome *Company Commitments In Implementing Corporate Governance and Governance Outcome*	214
Manajemen Risiko *Risk Management*	372
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	380
Perkara Penting *Legal Case*	384
Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Information and Company Data*	385
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	390
Pengendalian Gratifikasi *Gratification Control*	395
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company*	396
Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi *Buyback Share and Bonds*	396
Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik *Information of Political Activities Funding*	396
Kebijakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Policy*	397
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *Assets Report of State Administator*	399

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial *Governance of Social Responsibilities*	404
Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia *Social Responsibilities Related to Human Rights*	410
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Subjek Operasi Yang Adil *Corporate Social Responsibilities Related to the Fair Operation Subject*	415
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup *Social Responsibilities on the Environment*	417
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Corporate Social Responsibilities for Employment, Health, and Safety*	423
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Corporate Social Responsibilities Related to Community Social Development*	430
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen Dan Mitra Kerja *Corporate Social Responsibility In the Scope of Responsibility for the Product/Services, Consumer and Business Partners*	438

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Kriteria *Annual Report Awards* 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	548

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Di tengah dinamisnya tantangan usaha, Kimia Farma dapat terus mengupayakan kinerja yang baik dan semakin memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di tanah air.

In the midst of dynamic business challenges, Kimia Farma is able to continuously show satisfactory performance and further strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in the country.

VISA
Fituno

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Report on the Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	7.344.787	6.378.008	4.427.595	2.906.737
Aset Tidak Lancar	11.008.090	4.951.082	2.844.489	1.705.825
Jumlah Aset	18.352.877	11.329.091	7.272.084	4.612.562
Liabilitas Jangka Pendek	7.392.140	4.745.842	2.554.232	1.696.209
Liabilitas Jangka Panjang	3.547.810	2.436.990	1.443.941	644.946
Jumlah Liabilitas	10.939.950	7.182.832	3.998.173	2.341.155
Jumlah Ekuitas	7.412.927	4.146.258	3.273.911	2.271.407
Investasi pada Entitas Lain	184.426	184.633	184.633	165.000

ASET (DALAM JUTAAN RP)
ASSETS (IN MILLION RP)

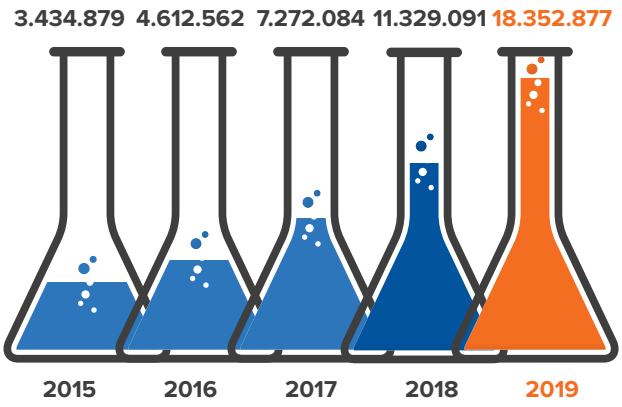

LIABILITAS (DALAM JUTAAN RP)
LIABILITIES (IN MILLION RP)

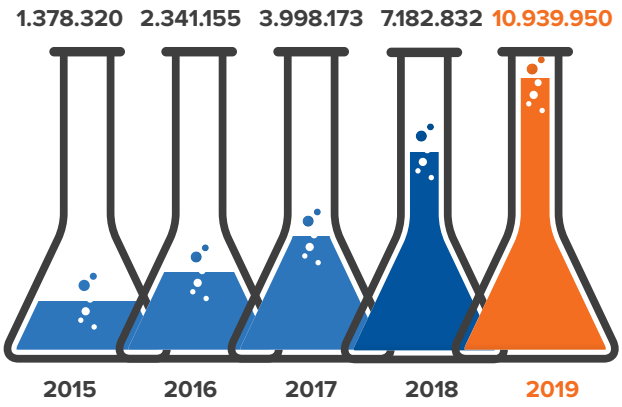

2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)	in millions Rp
2.100.922	15,16%	36,74%	*Current Asset(s)*
1.333.957	122,34%	69,49%	*Non-Current Asset(s)*
3.434.879	62,00%	52,04%	*Total Assets*
1.092.624	55,76%	61,28%	*Short-term Liabilities*
285.696	45,58%	87,72%	*Long-term Liabilities*
1.378.320	52,31%	67,85%	*Total Liabilities*
2.056.560	78,79%	37,79%	*Total Equity*
165.654	(0,11%)	2,72%	*Investment in Other Entities*

EKUITAS (DALAM JUTAAN RP)
EQUITY (IN MILLION RP)

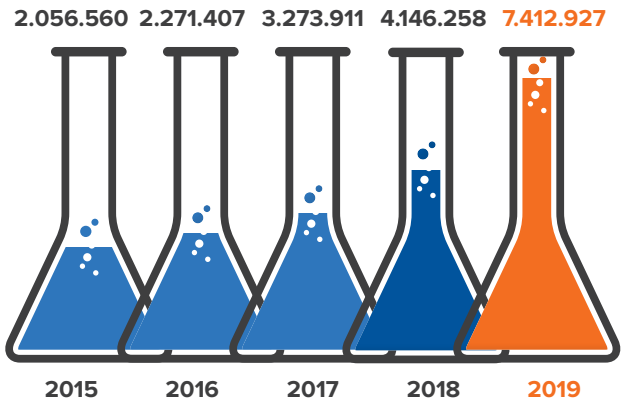

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) Statements and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Penjualan	9.400.535	8.459.247	6.127.479	5.811.503
Beban Pokok Penjualan	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	(3.947.607)
Laba Kotor	3.503.288	3.363.203	2.201.880	1.863.896
Laba Usaha	536.286	982.516	535.661	442.824
Beban Keuangan	(497.970)	(227.220)	(85.952)	(59.798)
Laba Sebelum Pajak	38.315	755.296	449.710	383.026
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(22.425)	(220.211)	(118.002)	(111.428)
Laba Tahun Berjalan	15.890	535.085	331.708	271.598
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	4.764.483	396.463	(7.841)	(24.705)
Laba Komprehensif	4.780.374	931.548	323.867	246.893
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	(12.724)	491.566	326.786	267.414
- Kepentingan *Non*-Pengendali	28.614	43.519	4.922	4.184
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	4.796.872	875.291	318.945	242.709
- Kepentingan *Non*-Pengendali	(16.499)	56.257	4.922	4.184
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	5.554	5.554	5.554	5.554
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	(2,29)	88,51	58,84	48,15

PENJUALAN (DALAM JUTAAN RP)
SALES (IN MILLION RP)

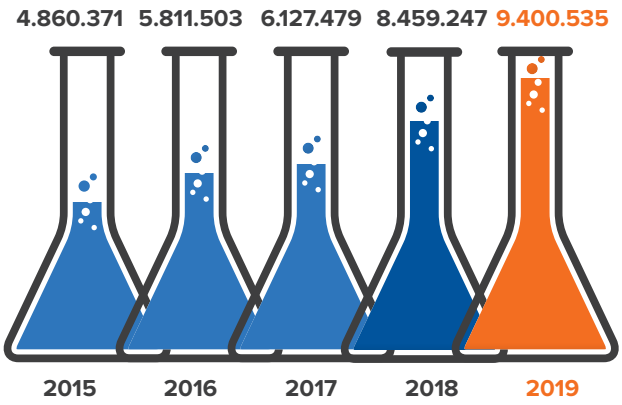

LABA TAHUN BERJALAN (DALAM JUTAAN RP)
PROFIT FOR THE YEAR (IN MILLION RP)

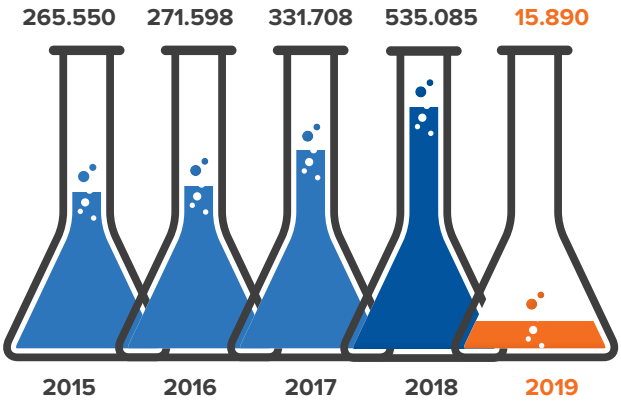

2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)	in millions Rp
4.860.371	11,13%	17,93%	*Sales:*
(3.323.619)	15,72%	15,41%	*Cost of Goods Sold*
1.536.752	4,17%	22,88%	*Gross Profit*
391.047	(45,42%)	8,22%	*Operating Income*
(36.143)	119,16%	92,66%	*Financial Expenses*
354.905	(94,93%)	-42,68%	*Earnings Before Taxes*
(89.355)	(89,82%)	-29,22%	*Income Tax (Expense) Benefit*
265.550	(97,03%)	-50,54%	*Profit for the Year*
(65.029)	-1.101,75%	N/A	*Other Comprehensive Income (Expenses)*
200.520	413,16%	120,97%	*Comprehensive Profit*
			Profit Attributable To:
261.426	(102,59%)	N/A	*- Owner of the Parent Entity*
4.123	(34,25%)	62,31%	*- Non-controlling interests*
			Comprehensive Profit Attributable To:
196.397	448,03%	122,31%	*- Owner of the Parent Entity*
4.123	(129,33%)	N/A	*- Non-controlling interests*
5.554	-	-	*Number of Shares outstanding (in million shares)*
47,07	(102,59%)	N/A	*Net Earnings Per Share (Full Amount)*

LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM JUTAAN RP)
COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY (IN MILLION RP)

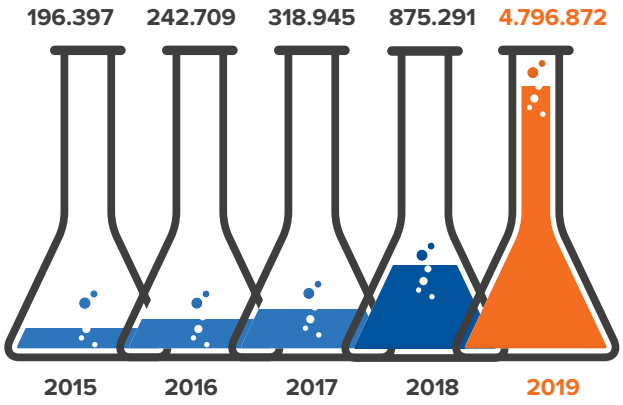

LABA PER SAHAM DASAR (DALAM JUTAAN RP)
EARNINGS PER SHARE (IN MILLION RP)

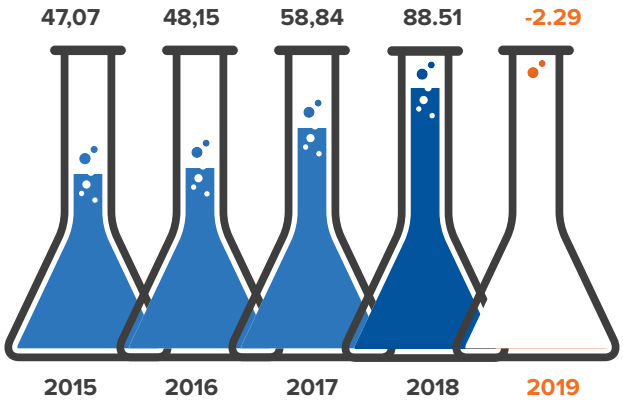

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.853.835)	171.669	5.241	198.051
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	(478.919)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	3.275.101	2.322.930	1.146.949	467.558
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(703.415)	931.694	341.953	186.690
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(4.982)	288	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.068.665	1.136.682	647.684	460.994
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.360.268	2.068.665	989.637	647.684

Rasio Keuangan Utama

Main Financial Ratios

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Imbal Hasil Investasi	2,92%	8,67%	7,37%	9,60%
Imbal Hasil Ekuitas	-0,22%	13,25%	11,79%	12,36%
Imbal Hasil Aset	-0,07%	4,34%	4,49%	5,80%
Margin Laba Kotor	37,27%	39,76%	35,93%	32,07%
Margin Laba Bersih	0,17%	6,33%	5,41%	4,67%
Rasio Perputaran Aset	63,34%	97,09%	91,67%	144,43%
Rasio Lancar (kali)	0,99	1,34	1,73	1,71
Rasio Cepat (kali)	0,61	0,90	1,20	1,14
Rasio Utang Jangka Panjang	32,43%	33,93%	36,12%	27,55%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,61%	63,40%	54,98%	50,76%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	147,58%	173,24%	122,12%	103,07%

ROI
(dalam %)
(in %)

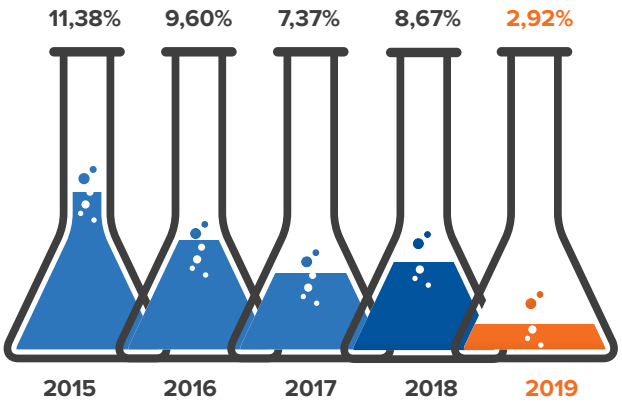

ROA
(dalam %)
(in %)

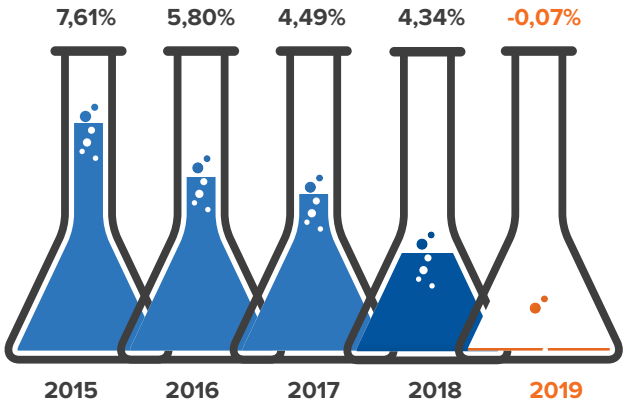

2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)	in millions Rp
175.967	(1.179,89%)	N/A	Cash Flow from Operating Activities
(228.503)	35,94%	74,62%	Cash Flow from Investment Activities
(59.830)	40,99%	N/A	Cash Flows from Funding Activities
(112.366)	-(175,50%)	58,18%	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
-	(1.827,16%)	N/A	Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
573.360	81,99%	37,82%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
460.994	(34,24%)	31,06%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)	in millions Rp
11,38%	-5,75%	N/A	Return on Investment
13,20%	-13,47%	N/A	Return on Equity
7,61%	-4,41%	N/A	Return on Asset
31,62%	-2,49%	N/A	Gross Profit Margin
5,46%	-6,16%	N/A	Net Profit Margin
146,63%	-33,75%	N/A	Asset Turnover Ratio
1,92	-0,35%	N/A	Current Ratio
1,24	-0,29%	N/A	Quick Ratio
20,73%	-1,50%	N/A	Long Term Debt Ratio
40,13%	-3,79%	N/A	Liability to Total Assets Ratio
67,02%	-25,66%	N/A	Liability to Total Equity Ratio

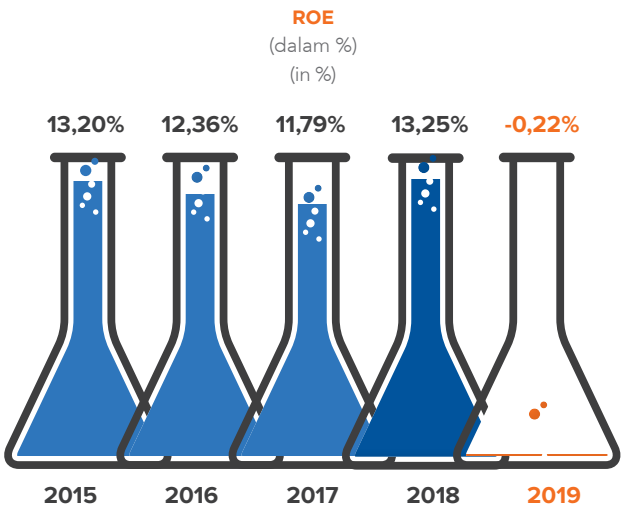

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Segmen Usaha

Performance of Business Segments

PENDAPATAN SEGMEN OPERASI
OPERATING SEGMENT REVENUE
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rp)

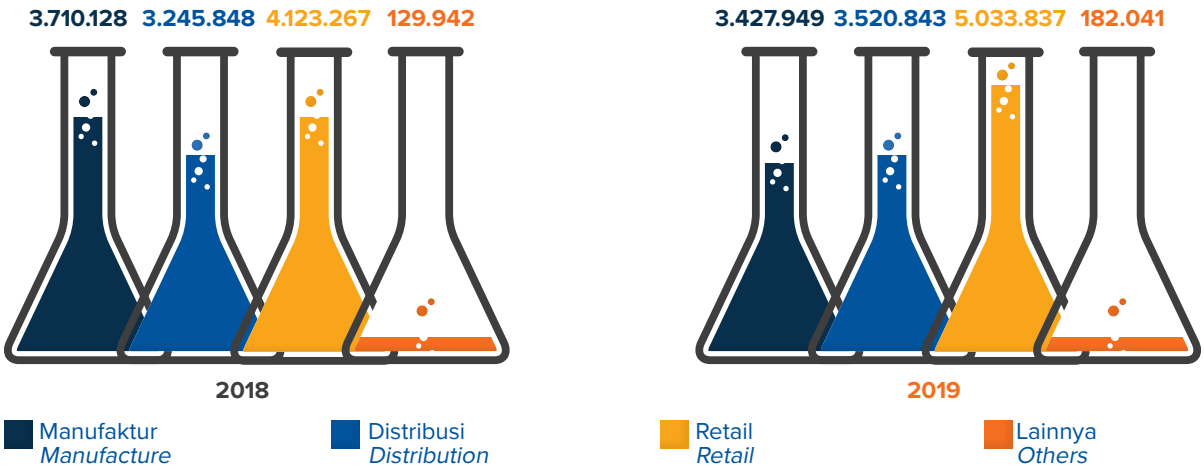

250 ml
Marcks'
BEDAK
Beauty Powder

IKHTISAR SAHAM
HIGHLIGHTS ON SHARES

Kinerja Saham Triwulanan — Quarterly Share Performance

2019	Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*				Jumlah Saham Beredar *Total Shares Outstanding*	Volume Transaksi (ribu lembar) *Transaction Volume (thousand sheets)*	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) *Market Capitalization (Rp million)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Triwulan I *First Quarter*	3.190	3.620	2.900	3.570	555.400.000	17.837	1.982.778
Triwulan II *Second Quarter*	3.390	3.450	3.250	3.360	555.400.000	11.273	1.866.144
Triwulan III *Third Quarter*	3.060	3.080	2.840	2.900	555.400.000	14.531	1.610.660
Triwulan IV *Fourth Quarter*	1.735	1.950	995	1.250	555.400.000	20.577	694.250

2018	Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)*				Jumlah Saham Beredar *Total Shares Outstanding*	Volume Transaksi (ribu lembar) *Transaction Volume (thousand sheets)*	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) *Market Capitalization (Rp million)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Triwulan I *First Quarter*	2.700	2.730	2.030	2.190	555.400.000	51.932	12.163.000
Triwulan II *Second Quarter*	2.190	2.880	1.660	2.360	555.400.000	40.208	13.107.000
Triwulan III *Third Quarter*	2.360	2.730	2.010	2.550	555.400.000	20.738	14.163.000
Triwulan IV *Fourth Quarter*	2.470	3.000	2.300	2.600	555.400.000	37.662	14.440.000

GRAFIK HARGA DAN VOLUME SAHAM 2019
CHART OF PRICE AND TRADING VOLUME 2019

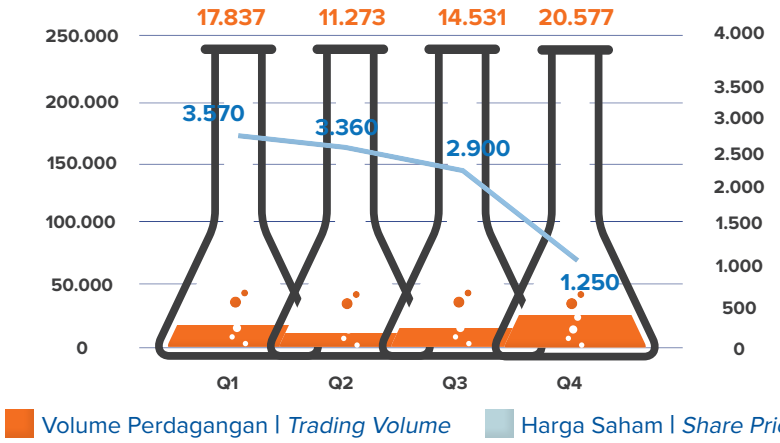

Volume Perdagangan | *Trading Volume* Harga Saham | *Share Price*

GRAFIK HARGA DAN VOLUME SAHAM 2018
CHART OF PRICE AND TRADING VOLUME 2018

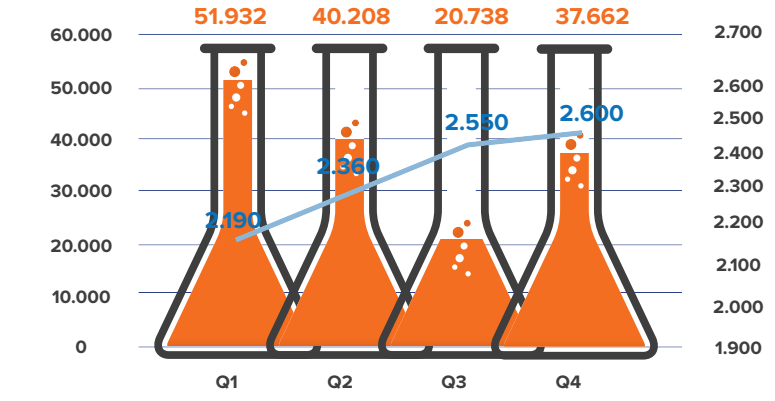

Volume Perdagangan | *Trading Volume* Harga Saham | *Share Price*

IKHTISAR EFEK LAINNYA
HIGHLIGHTS OF OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2019, the Company has not issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Sources of Funding

Nama *Name*	Pokok Pinjaman (Rp Miliar) *Principal Loan (in Billion Rp)*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Jangka Waktu *Time Period*	Tanggal Terbit *Issuance Date*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*		Status
						2019	2018	
MTN Tahap I (2017) *MTN Phase I (2017)*	400	8,10%	3 tahun/*year*	15 September 2017 *September 15, 2017*	15 September 2020 *September 15, 2020*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*	Aktif *Active*
MTN Tahap II (2018) *MTN Phase II (2018)*	600	7,75%	3 tahun/*year*	15 Maret 2018 *March 15, 2018*	15 Maret 2021 *March 15, 2021*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*	Aktif *Active*
MTN I Kimia Farma Tahun 2019 *MTN I Kimia Farma 2019*	250	8,75%	3 tahun/*year*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*	10 Juli 2022 *July 10, 2022*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*		Aktif *Active*
MTN Syariah Mudharabah I Tahun 2019 *MTN Syariah Mudharabah I 2019*	250	*equivalent* 8,75%	3 tahun/*year*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*	10 Juli 2022 *July 10, 2022*	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo *idAA- (stable outlook) from Pefindo*		Aktif *Active*

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

13 Februari 2019
February 13, 2019

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat PT Phapros Tbk disaksikan oleh Deputi Bidang Agro Bisnis dan Farmasi BUMN
Conditional Share Purchase Agreement Signing with PT Phapros Tbk witnessed by the Deputy of Agribusiness and Pharmaceutical Affairs of the Ministry of SOEs

28 Februari 2019
February 28, 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan dengan PT Novell Pharmaceutical Laboratories dan PT Etercon Pharma
Distribution and Sales Cooperation Agreements signing with PT Novell Pharmaceutical Laboratories and PT Etercon Pharma

6 Maret 2019
March 6, 2019

Penandatanganan Kerja Sama dengan PT Angkasa Pura II terkait pengiriman logistik
Cooperation Agreement signing with PT Angkasa Pura II related to logistics delivery

27 Maret 2019 2019
March 27, 2019

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham PT Phapros Tbk
Share Sale and Purchase Agreement Signing with PT Phapros Tbk

23 April 2019
April 23, 2019

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nila Djuwita F. Moeloek melakukan kunjungan kerja ke PT Kimia Farma *Plant Rapid Test* dan melihat secara langsung fasilitas produksi *Rapid Test* Kimia Farma di Denpasar
The Minister of Health of the Republic of Indonesia, Nila Djuwita F. Moeloek working visit to PT Kimia Farma Plant Rapid Test and directly observed Kimia Farma's rapid test production facility in Denpasar

27 April 2019
April 27, 2019

Launching Enkasari *Mouthwash* dengan menggelar Aksi Kumur Bersama
The launching of Enkasari Mouthwash by holding a Simultaneous Gargling Event

2 Mei 2019
May 2, 2019

Grand Launching MEDIV aplikasi *Digital Platform* Kesehatan Kimia Farma
Grand Launching of MEDIV application, Kimia Farma Health Platform application

7 Mei 2019
May 7, 2019

RUPS dan RUPS LB Kimia Farma dengan keputusan mengangkat Andi Prazos menjadi Direktur Pengembangan Bisnis, menggantikan Pujianto dan juga menetapkan Dharma Syahputra menjadi Direktur Umum & *Human Capital* menggantikan Arief Pramuhanto
Kimia Farma's AGMS and EGMS with the resolution to appoint Andi Prazos as Business Development Director, replacing Pujianto and also assigning Dharma Syahputra as General Affair and Human Capital Director, replacing Arief Pramuhanto

8 Mei 2019
May 8, 2019

Harga saham KAEF menyentuh angka Rp3.300 /unit saham. Emiten KAEF mencatatkan nilai transaksi Rp8,08 miliar, dengan volume perdagangan 2,5 juta unit transaksi
KAEF's share price reached Rp3,300/share units. KAEF Issuers recorded a transaction value of Rp8.08 billion, with a trade volume of 2.5 million unit transactions

15 Mei 2019
May 15, 2019

Launching produk Lesikaf obat herbal alternatif bagi Odapus di Indonesia
The launching of Lesikaf, an alternative relieving herbal medicine for Lupus sufferers in Indonesia

30 Juli 2019
July 30, 2019

Kimia Farma bersama Yayasan Dana Pensiun Telkom melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama dalam pengelolaan aset-aset milik Kimia Farma maupun sebaliknya
Kimia Farma together with the Telkom Pension Fund Foundation signed a Memorandum of Understanding in the management of Kimia Farma's assets and vice versa

28 Agustus 2019
August 28, 2019

Kimia Farma memberikan kontribusi dalam kegiatan pendidikan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa dalam memberikan inspirasi.
Kimia Farma contributes in educational activities to educate the nation's next generation in providing inspiration.

8 September 2019
September 8, 2019

Sinergi *Internet of Things* (IoT) antara dua perusahaan BUMN, PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, diakui di dunia internasional. Penghargaan prestasi terbaik level Asia Tenggara oleh Asia IoT Business Platform kategori *Enterprise Innovation Award*

A synergy of Internet of Things (IoT) between two state-owned companies, PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, which is recognized internationally. Southeast Asia's best achievement award by the Asia IoT Business Platform in the Enterprise Innovation Award category

18 September 2019
September 18, 2019

RUPSLB Kimia Farma mengubah susunan kepengurusan dengan Direktur Utama menjadi Verdi Budidarmo, Direktur Pengembangan Bisnis Imam Fathorrahman, Direktur Keuangan Pardiman dan Direktur Produksi dan *Supply Chain* Andi Prazos

In this EGMS, Kimia Farma changed its management structure with the position of President Director is now held by Verdi Budidarmo, Business Development Director by Imam Fathorrahman, Finance Director by Pardiman, and Production and Supply Chain Director by Andi Prazos

10 November 2019
November 10, 2019

Kunjungan Menteri Kesehatan ke UPT Sel Punca Kimia Farma di RSCM

A visit from the Minister of Health to UPT Stem Cell Kimia Farma at RSCM

Asifit
Asifit
Asifit
Asifit
TOP BRAND

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi telah membangun sinergi yang sangat kuat untuk membawa Kimia Farma mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners and Directors have built a strong synergy to bring Kimia Farma to realize its vision and mission.

Venus
by Kimia Farma
Lenovo
Venus
aesthetics clinic
by Kimia Farma

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORTS

Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Kendati pencapaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2019 kurang menggembirakan, namun Dewan Komisaris menilai Perseroan telah membangun fondasi yang sangat kuat untuk meraih pertumbuhan yang gemilang ditahun-tahun mendatang.

Although the Company's financial performance achievement in 2019 was not encouraging, the Board of Commissioners considers that the Company has built a very strong foundation to achieve brilliant growth in the coming years.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2019, PT Kimia Farma (Persero) Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh dengan tantangan walaupun kinerjanya belum sesuai harapan, namun demikian dapat menjalankan peran yang strategis dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia.

Pada kesempatan ini, izinkan kami mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan di sepanjang tahun 2019. Seluruh tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi ekonomi di tahun 2019 memberikan sejumlah tantangan bagi pelaku usaha. Dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, volume perdagangan dunia mengalami penurunan sehingga berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Di lain pihak, kebijakan moneter dan fiskal yang diambil oleh bank sentral di berbagai negara, khususnya bank sentral Amerika Serikat (*The Fed*) membuat pasar keuangan menghadapi ketidakpastian.

Kondisi tersebut juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Selain karena faktor global, di tingkat domestik juga terdapat agenda politik berupa pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diselenggarakan secara serempak. Hal tersebut membuat pelaku usaha menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan strategi pengembangan usahanya.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level 2,72%. Walau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, namun ekonomi Indonesia jauh lebih stabil di kelompok negara-negara G20. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di kelompok negara-negara G20.

Report of the Board of Commissioners

Respected Shareholders and Stakeholders.
Our highest gratitude goes to the presence of God Almighty that PT Kimia Farma (Persero) Tbk has endured the challenging year of 2019 despite its unexpected performance; the company however has successfully played its strategic role in supporting the improvement of public health quality in Indonesia.

On this occasion, by representing the Board of Commissioners allow us to submit the supervisory report of the year 2019. All duties and responsibilities have been carried out in accordance with Company's Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that Company's operational activities have referred to the established business plans, managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and stakeholders, in full compliance with all applicable laws and regulations.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Economic conditions in 2019 has brought numbers of challenges for the businesses. Triggered by the trade war between the United States and China, the volume of world trade has decreased, resulting in deceleration of global economic growth. On the other hand, the monetary and fiscal policies adopted by central banks in various countries, particularly the United States central bank (The Fed) have driven the financial markets into uncertainty.

This condition also has an impact on the economy of Indonesia. In addition to global factors, at the domestic level there was ongoing political event of legislative and presidential elections which were held simultaneously. This situation force businesses to be more careful in executing their business development strategies.

Indonesia's economy in 2019 grew by 5.02% with the inflation rate maintained at the level of 2.72%. Although lower than the previous year's economic growth, Indonesia's economy is much more stable within the group of G20 countries. With this rate, Indonesia became the second highest economic growth country within the group of G20 countries.

Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.
Di tengah kondisi tersebut, industri farmasi masih dapat membukukan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan Pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang tumbuh melambat di tahun 2019, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik, terkecuali dalam hal pencapaian laba bersih. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang sejalan dengan target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi yang mampu menghadapi tantangan makro dengan baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya mengelola Perseroan secara baik, terencana dan selalu menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian. Pada tahun 2019 Perseroan menggunakan strategi yang agresif dengan meningkatkan penjualan dan menguasai lebih banyak *market share*. Perseroan juga meningkatkan investasi dengan melakukan pembelian PT Phapros Tbk dan berinvestasi pada *Plant* Banjaran yang nilainya signifikan. Hanya saja peningkatan penjualan yang besar belum didukung dengan peningkatan laba yang menggembirakan.

Indikator utama yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Direksi adalah melalui *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan tercantum dalam RKAP Perseroan.
Indikator Utama KPI tersebut berupa:

1. Keuangan dan Pasar (27%)
   Indikator pada perspektif keuangan dan pasar merupakan elemen-elemen kunci untuk menentukan tingkat kesehatan suatu entitas dan memastikan apakah entitas tersebut akan terus berkembang atau mengalami kondisi memburuk terhadap kelangsungan usaha

In addition, the trade balance and current account balance indicators in 2019 are also better than those in the previous year. Even though it is still in deficit, the trade balance deficit in 2019 has been much smaller than the previous year, which amounted to 3.2 billion US dollars or Rp43.8 trillion compared to 8.7 billion US dollars or Rp119.2 trillion in the previous year.
In the midst of these conditions, the pharmaceutical industry is still able to record a fairly good growth. This is in line with Government's efforts to continue improving the quality of public health.

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In the midst of decelerating global and national economy in 2019, Company was still able to record a fairly good performance, except in terms of achieving net profit. The Board of Directors has taken a number of strategic initiatives that are in line with the targets and business plans set in 2019 Corporate Work Plan and Budget. The Board of Commissioners expressed their appreciation for the well performance shown by Board of Directors in dealing with such macro challenges.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has endeavored to manage the Company well, planned and faithfully applying the principles of prudence. In 2019 the Company implemented an aggressive strategy by increasing sales and controlling more market share. The company also increased its investment by acquiring PT Phapros Tbk and investing in the Banjaran Plant, which has a significant value. It's just that the significant sales increase has not been supported by an encouraging increase in profits.

The main indicators used by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Directors are through the Key Performance Indicators (KPI), which have been determined by the Board of Commissioners and listed in the Company's Corporate Budgeting Plan.
The KPI Main Indicators are:

1. Finance and Markets (27%)
   Indicators from a financial and market perspective are key elements in determining the soundness of an entity and ascertain whether the entity will continue to develop or suffer deteriorating conditions for business continuity

2. Fokus Pelanggan (10%)
Lag indicator yang ingin dicapai pada perspektif ini adalah Indeks Kepuasan Pelanggan atas pelayanan yang diberikan Perseroan (apotek, klinik, lab klinik).

3. Efektivitas Produk dan Proses (20%)
Lag indicator yang dicapai pada perspektif ini adalah efisiensi Biaya Pokok Produksi dan *Launching* Produk Baru. Mengetahui realisasi biaya pokok produksi pada periode tertentu, mengetahui tingkat efisiensi/ inefisiensi yang dicapai terhadap biaya pokok produksi, dan merencanakan dan mengevaluasi setiap proses pengembangan produk baru.

4. Fokus Tenaga Kerja (10%)
Lag indicator pada perspektif ini adalah *Man Days Training*, yaitu jumlah rata-rata *training* yang diikuti oleh pegawai selama satu tahun. Tujuan/sasaran yang ingin dicapai untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas pegawai melalui aktivitas *training*.

5. Kepemimpinan, Tata Kelola, Dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan (19%)
Lag indicator yang ingin dicapai pada perspektif ini adalah Skor Tingkat Kesehatan, Laporan Berkala BUMN secara Elektronik (Portal BUMN), dan Skor GCG. Melihat tingkat kesehatan dari suatu entitas, Mengukur tingkat kepatuhan manajemen dalam memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada Kementerian BUMN, dan Melaksanakan kegiatan usaha melalui penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

6. Agen Pembangunan (14%)
Lag indicator yang dicapai pada perspektif ini adalah Sinergi Antar BUMN dan Hilirisasi & Kandungan Lokal. Perspektif ini adalah perspektif baru di tahun 2019, sebagai strategi terkait digitalisasi dan penggunaan bahan baku lokal.

MEKANISME PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa strategi Perseroan telah dijalankan dengan efektif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan khusus terhadap penerapan strategi yang dilakukan melalui rapat gabungan dan rapat pembahasan strategis, serta berbagai evaluasi dan arahan, khususnya terkait dengan penyusunan dan *monitoring* pelaksanaan RKAP.

2. Customer Focus (10%)
The lag indicator to be achieved in this perspective is the Customer Satisfaction Index for services provided by the company (pharmacies, clinics, clinical labs).

3. Product and Process Effectiveness (20%)
Lag indicator achieved in this perspective is the efficiency of Cost of Production and New Product Launching. Knowing the realization of the cost of production in a certain period, knowing the level of efficiency / inefficiency achieved against the cost of production, and planning and evaluating each process of developing new products.

4. Workforce Focus (10%)
The lag indicator on this perspective is Man Days Training, which is the average number of training employees attend for one year. The goal to be achieved is to increase employee competency and productivity through training.

5. Leadership, Governance, and Community Responsibility (19%)
The lag indicators to be achieved in this perspective are the Health Level Score, the Electronic SOE Periodic Report (Portal BUMN), and GCG Score. Looking at the soundness of an entity, Measure the level of management compliance in fulfilling the obligation to submit reports to the Ministry of SOEs, and Carry out business activities through the application of good corporate governance practices.

6. Agent of Development (14%)
The lag indicator achieved in this perspective is the Synergy Between BUMN and Downstreaming & Local Content. This perspective is new in 2019, as a strategy related to the digitalization and use of local raw materials.

SUPERVISION MECHANISMS FOR IMPLEMENTING STRATEGIES

The Board of Commissioners always ensures that Company's strategy has been implemented effectively. The Board of Commissioners conducts special oversight of the strategies implementation through joint meetings and strategic discussion, and various evaluations and directives, specifically related to the preparation and implementation monitoring of the Corporate Budgeting Plan.

Selain melakukan rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke lapangan untuk memastikan bahwa strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Kunjungan lapangan juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan gambaran dan fakta terkait bisnis yang dijalankan Perseroan.

In addition to meetings, the Board of Commissioners also conducts field visits to ensure that the strategies have been carried out accordingly. Field visits also serve as means to obtain overview and facts related to the Company's business.

Dalam rangka pengawasan penerapan strategi, Dewan Komisaris juga memberikan penugasan kepada Komite Audit untuk bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Internal untuk me*monitoring* penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di tingkat internal.

In the context of overseeing the strategy implementation, the Board of Commissioners also assigns Audit Committee to work closely with Internal Audit Unit to monitor irregularities occured at the internal level.

Dewan Komisaris menilai, secara umum, strategi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan dengan baik dan telah mendorong pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners considers, in general, that the strategy has been prepared and implemented well and is able to drive Company's performance in 2019. The Board of Commissioners will strive to improve the effectiveness of supervision of strategy implementation, especially in anticipating the business environment changes that impacts Company's performance.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE

Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling mengormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been well established by promoting the mutual respect towards each party's authority. The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Directors to discuss various matters related to the management of the Company.In the forum, the Board of Commissioners can request explanation from the Board of Directors about the performance and the challenges. The Board of Commissioners can express their views and advice the Board of Directors accordingly. In 2019, there are 12 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Besides the joint meeting, the Board of Commissioners' organs, like Audit Committee, GCG Committee and Risk Management Oversight, held meetings by inviting the Directorates and Divisions to discuss their areas of responsibility.

Mekanisme pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi didasarkan pada *Board Manual* yaitu berupa:

- Permintaan laporan perkembangan kegiatan atau implementasi kebijakan strategis.
- Telaah oleh Organ Dewan Komisaris
- mencari masukan dari pihak luar/lain untuk sinkronisasi
- Rapat Internal Dewan Komisaris Bersama dengan Organ Dewan Komisaris
- Kalau diperlukan dilakukan kunjungan kerja/lapangan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat menantang. Direksi telah menyusun target dan rencana Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. Namun demikian, target dan rencana tersebut disusun berdasarkan asumsi keadaan normal.

Sebagaimana diketahui, sejak awal tahun 2020, dunia dan juga Indonesia dilanda oleh pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah mengubah segalanya, termasuk dalam hal ekonomi. Karena itu, Dewan Komisaris mengusulkan dilakukan revisi RKAP mengingat kondisi Indonesia yang dilanda Covid-19. Sebagai BUMN, Kimia Farma melaksanakan penugasan dari Pemerintah dalam rangka penanggulangan Covid-19.

Terkait dengan target dan rencana Perseroan, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Perseroan sebaiknya tidak hanya fokus pada pengembangan produk baru, tetapi juga pada pengembangan pasar untuk produk yang sudah ada. Perseroan sebaiknya melakukan strategi peningkatan penjualan dengan melakukan penjualan secara *online*;
- Mengoptimalkan investasi yang telah dilakukan agar produktif seperti investasi pada Plant Banjaran, PT Phapros Tbk dan Kimia Farma Dawaa;
- Mengoptimalkan pemanfaatan *idle asset* dan mengevaluasi Anak Perusahaan yang mengalami kerugian;
- Meningkatkan efisiensi dengan menurunkan rata-rata piutang usaha dan persediaan, sehingga menurunkan pinjaman berbunga;
- Mengimplementasikan manajemen risiko secara formal.

The supervisory mechanism implemented by the Board of Commissioners on the strategy implementation of the Board of Directors is based on the Board Manual, such as:

- Requesting reports on the activities progress or implementation of strategic policies.
- Study by the Board of Commissioners' Organs
- Seeking input from outsiders / others for synchronization
- Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Commissioners' Organs
- If necessary, field visit could be done.

OPINIONS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

2020 will be a very challenging year. The Directors have compiled the targets and plans of Company as set out in the Corporate Budgeting Plan 2020. However, the targets and plans are prepared based on the assumption of normal circumstances.

However, since the beginning of 2020 the world and also Indonesia have been hit by Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic, which has changed everything, including the economy. The Board of Commissioners therefore proposed the Corporate Budgeting Plan to be revised by considering Covid-19 pandemic. As a state owned company, Kimia Farma carries out assignments from the Government to deal with Covid-19.

Regarding the targets and plans, the Board of Commissioners recommends that the Directors implement the following:

- Company should not only focus on developing new products, but also on developing markets for existing products. Company should adopt sales promotion strategy by selling online;
- Optimizing the current investments to be more productive; such as investments in the Banjaran Plant, PT Phapros Tbk and Kimia Farma Dawaa;
- Optimizing idle assets and evaluating subsidiaries that experience losses;
- improve efficiency by reducing average trade receivables and inventory, so as to reduce interest bearing loans;
- Implement formal risk management.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melakukan kegiatan usaha dibutuhkan mekanisme tata kelola yang baik, karena akan mendorong terpenuhinya hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang tercermin dari semakin meningkatnya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menekankan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik senantiasa diterapkan secara efektif di Perseroan.

Dewan Komisaris menilai pencapaian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan pada tahun 2019 sudah sangat baik. Namun demikian, terdapat ruang peningkatan yang dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan nilai-nilai budaya pada setiap pegawai Kimia Farma seperti inovasi yang harus terus didukung dengan investasi di jalur yang tepat guna. Perseroan juga harus meningkatkan fokus terhadap pelanggan agar dapat lebih memperhatikan setiap kebutuhan pelanggan.

Tahun 2019, Perseroan telah melakukan mengukuran penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penilaian penerapaan GCG Perseroan berdasarkan *assessment* GCG tahun 2019 mencapai kualifikasi "Sangat Baik". Namun demikian beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, adalah :

- Implementasi GCG belum merata sampai ke Anak-anak usaha lainnya, hal ini disebabkan belum memadai infrastrukturnya termasuk unit khusus yang menanganinya;
- Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) masih mengalami keterlambatan;
- Perlu melakukan *review* Peraturan, SOP yang ada sekarang ini guna mencapai Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik;
- Penerapan ISO 37001 perlu dijalankan guna mendukung Pencegahan Suap disemua entitas.

PENILAIAN KINERJA ORGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.

VIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In conducting business, good governance is required, because it will fulfil the rights of Shareholders and stakeholders, as reflected in the improved company's performances. Therefore, the Board of Commissioners emphasizes that the principles of good corporate governance must always be effectively applied in the Company.

The Board of Commissioners considers that the application of Good Corporate Governance (GCG) in 2019 has been very good. However, there is still room for improvement by further enhancing the cultural value of each Kimia Farma employee, such as innovations that must be supported by the right investments. The company must also increase its focus on customers and pay more attention to their needs.

In 2019, Company has measured the implementation of GCG by referring to the Decree of the Ministry of State-Owned-Company Number: SK-16 / S.MBU / 2012 regarding Indicators / Parameter and Evaluation on the Good Corporate Governance Implementation. The assessment of GCG implementation in 2019 achieves a "Very Good" qualification.

However, there are several things that need attention:

- GCG implementation has not evenly reached other Subsidiaries, this is due to inadequate infrastructure including special units that handle it;
- State Administering Assets Report reporting is still delays;
- Need to evaluate current Regulations, SOPs to achieve better corporate governance;
- Implementation of ISO 37001 needs to be carried out to prevent Bribery in all entities.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORGAN

In carrying out the supervisory duties, the Board of Commissioners are assisted by its organs, like the Secretary and the Committees such as the Audit Committee, GCG Committee & Risk Management Monitoring Committee.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris melalui KPI masing-masing Organ Dewan Komisaris yang tercantum dalam RKAP Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara triwulanan melalui laporan triwulanan Organ Dewan Komisaris. Penilaian utama adalah Menilai seberapa jauh efisiensi dan efektivitas dukungan Organ Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Indikator utama penilaian adalah:

1. Komite Audit
   a. Memberikan masukan/telaah atas keputusan Dewan Komisaris atas permintaan persetujuan dari Direksi sesuai dengan bidang tugasnya.
   b. *Monitoring* Tindak Lanjut Temuan SPI atau auditor eksternal
   c. Evaluasi Pelaksanaan Auditor Eksternal (KAP)

2. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
   a. Memberikan masukan/telaah atas keputusan Dewan Komisaris atas permintaan persetujuan dari Direksi sesuai dengan bidang tugasnya.
   b. *Monitoring* implementasi dan penilaian GCG baik oleh Internal maupun Eksternal serta Tindak lanjutnya
   c. *Monitoring* implementasi dan penilaian maturitas Manajemen Risiko baik oleh Internal maupun Eksternal serta tindak lanjutnya
   d. Program peningkatan dan Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris

3. Sekretariat Dewan Komisaris
   a. Penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi
   b. Pelaporan Triwulanan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
   c. Pelaporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
   d. Penyusunan dan Penyampaian RKAP Dewan Komisaris

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN *WHISTLE BLOWING SYSTEM*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perseroan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Committee through the KPI as listed in the Corporate Budgeting Plan. The assessment is conducted quarterly through the quarterly report of the Organs. The main assessment is the efficiency and effectiveness of the Organs in supporting the Board of Commissioners' supervisory duties.

The main assessment indicators are:

1. Audit Committee
   a. Provide input / review on the decision of the board of commissioners at the request of the directors based on the area of work.
   b. Monitoring the follow-up of SPI Findings or external auditors
   c. Evaluation of External Auditors works

2. GCG & Risk Management Monitoring Committee
   a. Provide input / review on the decision of the board of commissioners at the request of the directors based on the area of work.
   b. Monitoring the implementation and evaluation of GCG by Internal and External parties including follow-up
   c. Monitoring the implementation and assessment of Risk Management maturity by Internal and External parties including follow-up
   d. Competency improvement and development program for the Board of Commissioners and its organs

3. Secretariat of the Board of Commissioners
   a. Organizing internal meetings and Joint Meetings with the Directors
   b. Quarterly Reporting on the Implementation of the Board of Commissioners Supervisory Duties
   c. Annual Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties
   d. Compilation and Submission of the Board of Commissioners' Corporate Budgeting Plan.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MANAGEMENT OF WHISTLE BLOWING SYSTEM

Company has a violation reporting system or Whistle Blowing System (WBS) as a mechanism to prevent fraud. The WBS is part of Company's commitment to make GCG principles the foundation of every aspect of daily operations.

Penerapan WBS juga merupakan sebuah program nyata dari Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari tindakan *fraud*. Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Namun demikian Dewan Komisaris menilai WBS tersebut belum digunakan secara optimal oleh para pihak terkait. Informasi dari Unit Kepatuhan Kimia Farma, dimana Unit ini yang mengelola WBS didapat data yang sangat minim terkait pengaduan. Kemungkinan para pihak yang bisa mengakses aplikasi tersebut belum faham atau ada kesungkanan menyampaikan hal-hal yang tidak baik di perusahaan, lingkungan perusahaan atau memang sosialisasinya masih kurang. Ke depan perlu dipikirkan pengelolaan WBS ini bisa dikelola oleh Organ Komisaris.

WBS implementation is a real program to create work environment that is clean from fraud. The Board of Commissioners is actively involved and oversees the effectiveness of WBS in the Company. However, Board of Commissioners considers that WBS has not been used optimally by related parties. Information from Compliance Unit that manages WBS, obtained very minimum data related to complaints. The possibility is that parties who can access the application do not understand or hesitate to report bad things happened in the company, or the socialization is still lacking. In the future it needs to be considered that the WBS could be managed by the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Kimia Farma mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 7 Mei 2019. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Umar Fauzi Sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Sdr. Subandi Sardjoko sebagai Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Untung Suseno Sutarjo	:	Komisaris Utama
Wahono Sumaryono	:	Komisaris Independen
Nurrachman	:	Komisaris Independen
Subandi Sardjoko	:	Komisaris
Chrisma Aryani Albandjar	:	Komisaris

Perseroan memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Muhammad Umar Fauzi atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroaan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, the composition of the Board of Commissioners underwent changes following the decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2019. Shareholders honorably dismiss Mr. Muhammad Umar Fauzi as Commissioner and appointed Mr. Subandi Sardjoko as the replacement, so the composition of the Company's Board of Commissioners become:

Untung Suseno Sutarjo	:	President Commissioner
Wahono Sumaryono	:	Independent Commissioner
Nurrachman	:	Independent Commissioner
Subandi Sardjoko	:	Commissioner
Chrisma Aryani Albandjar	:	Commissioner

Company appreciates and thanks Mr. Muhammad Umar Fauzi for his dedication and contribution during his tenure as a member of the Board of Commissioners.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh jajaran karyawan Kimia Farma atas kerja keras, dedikasi dan inovasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham serta semua pemangku kepentingan, atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terus diberikan kepada Perseroan dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Appreciation

Representing the Board of Commissioners, we express our highest appreciation to the Directors, management and all employees of Kimia Farma for the hard work, dedication and innovation throughout 2019. We also thank the Shareholders and all stakeholders, for their trust, support and cooperation in realizing Company's Vision and Mission.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
DIRECTOR'S REPORT

Verdi Budidarmo
Direktur Utama
President Director

Perseroan secara konsisten menerapkan strategi ekspansif untuk mewujudkan cita-cita menjadi *world class company*. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan juga membangun integrasi dan membangun sinergi dari setiap lini bisnis serta didukung dengan sistem teknologi informasi yang mumpuni.

The Company has consistently implemented an expansive strategy to realize its goal of becoming a world class company. To achieve this goal, the Company also builds integration and synergies from each business line, supported by excellent information technology system.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Kimia Farma (Persero) Tbk dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, izinkan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2019

Kondisi ekonomi dan keuangan global tahun 2019 diwarnai ketidakpastian. Meningkatnya tensi hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia secara umum. Arus perdagangan dunia mengalami perlambatan akibat berkurangnya permintaan, khususnya dari Tiongkok dan AS, sehingga berdampak pada perekonomian negara-negara yang menjadikan AS dan Tiongkok sebagai mitra dagang utamanya.

Perekonomian Indonesia juga terkena imbas dari perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Namun demikian, dengan pencapaian tersebut, Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Tiongkok dalam kelompok negara-negara G20.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 juga didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,72% dan pergerakan nilai tukar Rupiah juga mengalami apresiasi terhadap Dolar AS dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His abundance blessings that PT Kimia Farma (Persero) Tbk could pass through the challenging year of 2019 with good performances. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit the Company accountability management reports for the fiscal year ending December 31, 2019, along with the Financial Statements that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan's Public Accountants and obtain fair opinion in all material matters, as part of Good Corporate Governance application.

ECONOMIC AND PHARMACEUTICAL INDUSTRY CONDITIONS IN 2019

Global economic and financial conditions in 2019 are characterized by uncertainty. The increasing tension of trade relations between the United States (US) and China has huge impact on the world economy in general. The flow of world trade has slowed due to reduced demand, particularly from China and the US, which has an impact on the economies of the main trading partners of the US and China.

The Indonesian economy was also affected by the global economic slowdown. Indonesia's economic growth slowed compared to the previous year which was only 5.02%, lower than the previous year of 5.17%. However, with this achievement, Indonesia is recorded as the country with the second highest economic growth after China in the group of G20 countries.

The Indonesian economy in 2019 is supported by the Government success in controlling inflation at low level of 2.72% and maintaining lower volatility exchange rate of Rp against US Dollar compared to 2018. In addition, the trade balance and current account balance indicators in 2019 were better than previous year. Even though it is still deficit, the trade balance deficit in 2019 has been much smaller than the previous year, which is 3.2 billion US dollars or Rp43.8 trillion compared to the previous year of 8.7 billion US dollars or Rp119.2 trillion.

Di tengah kondisi ekonomi tersebut, industri farmasi masih menunjukan tren pertumbuhan yang cukup baik. Tahun 2019 industri farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,7%. Pertumbuhan tersebut utamanya merupakan kontribusi jenis obat etikal yang pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 7,9%, sedangkan obat *Over The Counter* (OTC) hanya mengalami pertumbuhan 1,5%.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2019

Tahun 2019, Perseroan masih melanjutkan langkah ekspansif meraih pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun *non*-organik. Hal ini sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2018-2022, Perseroan menargetkan untuk menjadi *world class company* pada tahun 2022 dan menjadi *leading integrated healthcare provider of choice.*

Salah satu langkah besar yang dilakukan Perseroan di tahun 2019 adalah menyelesaikan akuisisi terhadap PT Phapros Tbk. Akuisisi ini ditujukan untuk menciptakan sinergi yang dapat mendorong efisiensi biaya operasional dan distribusi barang, meningkatkan diversifikasi portofolio produk, serta memperkuat jaringan produksi Perseroan. Akuisisi ini juga menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan farmasi terintegrasi yang terbesar karena memiliki lini produksi dan fasilitas produk yang sangat lengkap. Bukan hanya itu saja, lebih jauh lagi, dengan bergabungnya PT Phapros Tbk dengan Kimia Farma diharapkan dapat memberikan *benefit* baik untuk masyarakat dan negara. Dengan kepemilikan lini bisnis yang semakin lengkap, langkah strategis ini akan memperluas akses layanan kesehatan dan produk farmasi dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk rakyat Indonesia.

Selain melakukan pengembangan bisnis secara *non*-organik, tahun 2019 Perseroan juga terus mendorong pengembangan organik. Pengembangan bisnis secara organik dilakukan dengan pengembangan infrastruktur dari hulu hingga ke hilir, seperti penguatan kemampuan riset dan pengembangan, pembangunan dan revitalisasi fasilitas produksi, penguatan jaringan dan infrastruktur *supply chain*, pengembangan jaringan distribusi dan logistik, penambahan dan reformat *outlet* apotek, klinik, laboratorium klinik, penguatan dan pengembangan digitalisasi (termasuk pengembangan *e–commerce*) dengan penyiapan infrastruktur Teknologi Informasi.

Agar sinergi dapat berjalan dengan optimal, baik di dalam lingkup Perseroan sendiri maupun dengan entitas anak dalam Kimia Farma Grup, Perseroan membangun sistem digital yang memungkinkan pemantauan proses bisnis secara keseluruhan. Digital Farmasi menjadi salah satu terobosan yang dilakukan Perseroan, dengan tujuan mampu memberikan *benefit* atau keuntungan bagi pengelolaan bisnis secara keseluruhan. Integrasi *platform* Teknologi

In the midst of the economic situation, the pharmaceutical industry still shows fairly good trend of growth. In 2019, the Indonesia pharmaceutical industry has grown by 6.7%. The growth was mainly supported by the contribution of ethical drugs which grew by 7.9% in 2019, while Over the Counter (OTC) drugs only grew by 1.5%.

STRATEGIC POLICIES IN 2019

In 2019, Company continues its expansionary steps in achieving business growth both organically and non-organically. This is in line with Long Term Plan for 2018-2022, where Company aims to become a world class company in 2022 and become a leading integrated healthcare provider of choice.

One major steps taken by Company in 2019 is finalising the acquisition of PT Phapros Tbk. This acquisition aims to create synergies that can drive operational cost efficiency and distribution of goods, increase product portfolio diversification, and strengthen Company's production network. This acquisition also made Company became one of the largest integrated pharmaceutical companies due to its complete production line and facilities line. Not only that, the merging of PT Phapros Tbk with Kimia Farma is expected to bring benefits to society and the country. With complete business line ownership, this strategic step will expand the access to health services and pharmaceutical products in supporting the National Health Insurance program for the citizen of Indonesia.

In addition to non-organic business development, in 2019 Company also encourage organic business development. The organic business development is carried out by developing infrastructure from upstream to downstream, such as strengthening research and development, building and revitalizing production facilities, strengthening supply chain networks and infrastructure, developing distribution and logistics networks, adding and reforming pharmacy outlets, clinics, clinical laboratories , strengthening and developing digitalization (including e-commerce development) by preparing Information Technology infrastructure.

To optimize the synergy within the Company and with subsidiaries in Kimia Farma Group, Company has developed a digital system that enables monitoring of overall business processes. Digital Pharmacy is one breakthrough by Company, with the objective of providing benefits for overall business management. The integration of Information Technology platform is built in stages, starting from reports, to product monitoring that could ease the management of

Informasi dibangun secara bertahap, mulai dari laporan, hingga pemantauan produk yang dapat mempermudah penanganan keluhan oleh pelanggan. Perseroan juga terus mengoptimalkan fungsi *sistem Enterprise Resources Planning* (ERP) terintegrasi pada seluruh operasional dan proses bisnis mulai dari hulu hingga ke hilir.

customer complaints. Company also continues to optimize its integrated Enterprise Resources Planning (ERP) system in all operational and business processes from upstream to downstream.

Tahun 2019, Perseroan juga terus melanjutkan program transformasi digital yang telah berjalan sejak tahun 2018. Program transformasi ini memberikan perubahan besar terhadap cara pandang atau budaya kerja insan Kimia Farma dari proses manual menuju digital. Transformasi atau perubahan ini hanya dapat diwujudkan dengan komitmen dan integritas yang tinggi, mulai dari level Direksi hingga seluruh jajaran yang tergabung di Perseroan. Pendekatan formal dan *non*-formal dilakukan oleh Manajemen agar proses transformasi ini dapat diresapi dan melebur dalam seluruh proses bisnis yang dikembangkan Perseroan.

In 2019, Company continues the digital transformation program that has been running since 2018. This transformation program has made major changes in the perspectives or work culture of Kimia Farma employees from manual to digital processes. This transformation or changes can be realized only with high commitment and integrity, from the Board of Directors to all employees of the Company. Formal and informal approaches are taken by Management to ensure this transformation process can be absorbed and integrated into entire business process of the Company.

Untuk menunjang pelaksanaan transformasi digital, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Perseroan meyakini bahwa SDM merupakan faktor yang sangat penting dalam menggerakan roda organisasi dan bisnis Perseroan, SDM menjadi fondasi untuk dapat mengawal transformasi tersebut untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan target yang telah dicanangkan.

To support the implementation of digital transformation, Company continues to improve the quality and capacity of Human Resources through various education and training programs. Company believes that HR is a very important factor in moving the wheels of the organization and business, HR becomes the platform to oversee the transformation in order to achieve the expected goals and targets set.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Sebagaimana diketahui, sampai saat ini *supply* bahan baku obat di Indonesia masih mengandalkan produk impor. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat akan berdampak pada harga bahan baku obat, sehingga setiap pelaku industri perlu melakukan mitigasi atas kondisi ini dengan baik.

CHALLENGES AND CONSTRAINTS FACED

So far the supply of medicinal raw materials in Indonesia is still depending on imported products. This is a real challenge for the Company. The exchange rate fluctuation of Rp against US Dollar will have impact on the price of raw materials for medicines, this requires each industry player to mitigate carefully the conditions.

Untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor, Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif, termasuk untuk memproduksi bahan baku sendiri. Namun demikian, kapasitas produksi bahan baku obat yang dimiliki Perseroan belum mampu untuk memenuhi keseluruhan kebutuhan akan bahan baku yang sangat besar.

To reduce the dependency on imported raw materials, Company took several initiatives, including producing raw materials independently. However, the Company's production capacity for the medicinal raw materials has not been able to meet the vast raw material needs.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 adalah adanya pembatalan beberapa proyek Pemerintah yang telah dimenangkan Perseroan ke tahun berikutnya. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya target penjualan Perseroan dan mengakibatkan pada meningkatnya jumlah Persediaan di tahun 2019.

Another challenge faced by Company in 2019 is the cancellation of several Goverment project won by Company, to the following year. This has impact on not achieving sales targets and resulting in increased the inventory in 2019.

Perseroan juga dihadapkan pada meningkatnya jumlah jumlah piutang usaha yang cukup signifikan, yaitu dari Rp1.325.116 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.116.727 juta pada tahun 2019 atau meningkat 59,74%. Hal ini memberikan tekanan yang cukup signifikan kepada *cashflow* operasi Perseroan pada tahun 2019. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah membentuk *team task force* yang fokus untuk melakukan *collections* agar kolektibilitas piutang usaha dapat lebih terkendali.

KINERJA KIMIA FARMA 2019

Tahun 2019, Kimia Farma membukukan kinerja usaha yang cukup baik. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Penjualan sebesar 11,13% menjadi Rp9.400.535 juta, dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.459.247 juta, yang merupakan angka penyajian kembali Laporan Keuangan sehubungan transaksi akuisisi PT Phapros Tbk pada Maret 2019. Pertumbuhan Penjualan Perseroan secara organik dan *non*-organik sesungguhnya mencapai 26,11% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan Penjualan tersebut jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri farmasi yang hanya bertumbuh sebesar 6,7%. Peningkatan penjualan tersebut masih didominasi oleh penjualan domestik sebesar Rp9.210.412 juta. Namun demikian, Perseroan juga berhasil mencatat penjualan ekspor yang cukup baik, yaitu meningkat Rp19.940 juta atau naik 11,72% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan peningkatan penjualan tersebut, Perseroan berhasil mencatat Laba Bruto sebesar Rp3.503.288 juta, meningkat 4,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.363.203 juta.

Seiring dengan rencana peningkatan target Penjualan tahun 2019 yang cukup agresif (55% yoy), maka organisasi Perseroan dan program promosi dan penjualan disiapkan untuk mendukung pencapaian target tersebut. Sehingga ketika pencapaian target Penjualan tidak sesuai mengakibatkan rasio Beban Usaha terhadap Penjualan meningkat. Pada tahun 2019 Perseroan mencatat peningkatan Beban Usaha sebesar 23,71% menjadi Rp3.211.857 juta. Selain itu, tahun 2019 Perseroan juga mencatat peningkatan Beban Keuangan yang sangat signifikan, yaitu meningkat 119,16% menjadi Rp497.970 juta dari Rp227.220 juta. Kontribusi peningkatan Beban Keuangan pada tahun 2019 selain dari Investasi/*Capex* selama 3 tahun terakhir (2017 - 2019) yang cukup ekspansif juga berasal dari penerimaan pelunasan tagihan Perseroan dari pelanggan yang tidak sesuai target.

Pencapaian kinerja Laba Bersih Perseroan pada tahun 2019 hanya sebesar Rp15.890 juta turun 97,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp535.085 juta. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target Penjualan yang memiliki potensi marjin kotor cukup signifikan, kenaikan Beban Usaha untuk mempersiapkan pencapaian Penjualan yang agresif, kenaikan Beban Keuangan dari Investasi/

Company also faced a significant increase of account receivables, from Rp1,325,116 million in 2018 to Rp2,116,727 million in 2019 or an increase of 59.74%. This put significant pressure on operating cash flow in 2019. To face the situation, Company formed a task force team that focused on collections in order to improve the collectability of account receivables to a more controlled level.

PERFORMANCE OF KIMIA FARMA IN 2019

In 2019, Kimia Farma posted a very positive performance. Company managed to record sales growth of 11.13% to become Rp9,400,535 million, from Rp8,459,247 million in the previous year, which is the re-presentation number of Financial Statements relating to the transaction of PT Phapros Tbk acquisition in March 2019. Company's Sales Growth organically and non-organically actually reached 26.11% from the previous year. The sales growth is far above the average growth of pharmaceutical industry, which only grew by 6.7%. The increase was still dominated by domestic sales of Rp9,210,412 million. However, the Company also managed to record favorable export sales, which increased Rp19,940 million, or up 11.72% compared to the previous year.

With the increase in sales, the Company managed to record Gross Profit of Rp3,503,288 million, an increase of 4.17% compared to the previous year of Rp3,363,203 million.

Along with the aggressive plan to increase the Sales target for 2019 (55% yoy), the organization and promotion and sales program will be prepared to support the achievement of these targets. When the sales targets achievement is not on-plan, the ratio of Operating Expenses to Sales will increase. In 2019 Company recorded an increase in Operating Expenses of 23.71% to Rp3,211,857 million. In addition, in 2019 Company also recorded significant increase in Financial Expenses, which is by 119.16% to Rp497,970 million from Rp227,220 million. The contribution of the increase in Financial Expenses in 2019 aside from investment/Capex over the last 3 years (2017 - 2019) which was quite expansive, also came from the Company's receipt of invoice payments from customers who were not on target.

The Company's net profit performance in 2019 was only Rp15,890 million, decreased by 97.03% compared to the previous year of Rp53,085 million. This is due to Sales target is not achieved which has significant gross margin potential, high increase of Operating Expenses in order to achieve Sales, increase in Financial Expenses from Investment / Capex, and receivables target is also not-achieved. In

Capex dan tidak tercapainya target penerimaan Piutang. Selain itu, proyek pengembangan pabrik bahan baku obat dan perluasan jaringan ritel farmasi di Arab Saudi belum memberikan kinerja laba yang positif hingga tahun 2019. Namun demikian, pencapaian EBITDA Perseroan tahun 2019 relatif masih cukup baik, yaitu sebesar Rp695.942 juta.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi ekonomi tahun 2020 awalnya diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, di awal tahun 2020, dunia dan juga Indonesia, diserang oleh pandemi *Corona Virus Disease* (Covid–19). Merebaknya pandemi Covid-19 secara merata di seluruh dunia membuat berbagai prediksi pertumbuhan ekonomi menjadi tidak relevan. Demikian juga dengan Indonesia, Bank Indonesia (BI) telah beberapa kali merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada Mei 2019, BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 akan berada di bawah 2,3%.

Kondisi ekonomi tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan ke depan. Namun demikian, industri farmasi diprediksi masih akan meraih pertumbuhan di tengah pandemi Covid-19. Kimia Farma sebagai BUMN Farmasi berperan aktif dalam membantu Pemerintah mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Terlepas dari tanggung jawab sebagai BUMN, Kimia Farma juga terus berupaya untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kembali Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2020-2024 dengan tujuan memperbaiki kinerjanya. Langkah dan strategi perbaikan di tahun 2020 yang akan dilakukan oleh Manajemen Perseroan, antara lain:

1. Melanjutkan langkah ekspansi dalam investasi sesuai prioritas strategi pengembangan usaha;
2. Menurunkan jumlah pinjaman berbunga secara bertahap mulai tahun 2020;
3. Efisiensi biaya operasional:
4. Mendukung tugas Pemerintah RI dalam mendukung logistik obat, alat kesehatan, suplemen dan layanan kesehatan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 sehingga target penjualan tahun 2020 dapat tercapai.

Perseroan akan terus melakukan pengembangan usahanya, baik pengembangan usaha organik maupun *non*-organik. Pengembangan usaha organik antara lain melalui pengembangan produk dengan menciptakan produk unggulan sejalan dengan tren pengobatan; pengembangan portofolio produk yaitu dengan pengembangan produk untuk penanganan Covid–19; diversifikasi produk kosmetika dan produk bioteknologi; pengembangan usaha dan

addition, the project for the development of pharmaceutical raw material factory and expansion of pharmaceutical retail network in Saudi Arabia have not yet profitable until 2019. However, Company's EBITDA in 2019 is still relatively good, amounting to Rp695,942 million.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The economy in 2020 were initially predicted to grow better than the previous year. However, in early 2020, the world and Indonesia, were attacked by Covid-19 pandemic. The widespread of Covid-19 pandemic throughout the world makes various predictions of economic growth became irrelevant. Likewise in Indonesia, the central bank has several times revised the economic growth predictions. In May 2019, Bank of Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2020 will be below 2.3%.

These economic conditions will affect Company's performance in the future. Nevertheless, the pharmaceutical industry is predicted to grow amid the Covid-19 pandemic. Kimia Farma as pharmaceutical State-Owned-Company plays an active role in helping the Government overcoming the Covid-19 pandemic in Indonesia.

Apart from its responsibilities as State-Owned-Company, Kimia Farma also strives to improve its business performance. To that end, Company has re-compiled the Long Term Plan of 2020-2024 in order to improve its performance. Steps and improvement strategies for 2020 that will be carried out by Management include:

1. Continuing the expansion steps in investment according to business development strategy priorities;
2. Gradually reduce interest-bearing loans starting in 2020;
3. Efficiency of operational expenses;
4. Support the Government of Indonesia in the logistics of drugs, medical devices, supplements and health services to cope with Covid-19 pandemic so that the 2020 sales target can be achieved.

Company will continue to expand its business, both organic and non-organic. Organic business development, among others, through product development by creating superior products in line with treatment trends; product portfolio development with product development for Covid-19; diversification of cosmetics and biotechnology products; business development and expansion by adding health service networks ranging from pharmaceutical retail,

perluasan usaha yaitu dengan menambah jaringan layanan kesehatan mulai dari ritel farmasi, klinik kesehatan dan laboratorium klinik; serta melakukan pemutakhiran fasilitas produksi sesuai dengan ketentuan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) terkini. Untuk pengembangan usaha anorganik antara lain dengan melakukan aliansi strategis, di antaranya pengembangan produk berupa produk *food supplement*, kosmetika, dan produk keperluan rumah sakit untuk melengkapi ekosistem *Healthcare* Perseroan.

Pengembangan usaha juga dilakukan di sisi hulu yaitu dengan percepatan produksi dan komersialisasi produk Bahan Baku Obat (BBO) atau *Active Pharmaceutical Ingredients* (API) yang diproduksi oleh PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, sehingga diharapkan dapat mengurangi ketergantungan impor BBO dan sejalan dengan Program Pemerintah yaitu percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan.

Sinergi juga terus dilakukan oleh Perseroan, khususnya dengan PT Phapros Tbk yang telah diakusisi 56,77% kepemilikan sahamnya oleh Perseroan pada Triwulan I tahun 2019, untuk melengkapi portofolio produk yang dimiliki Perseroan saat ini, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* terus menuju ke tingkatan yang lebih baik. Dari waktu ke waktu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait organ dan struktur tata kelola Perseroan. Adapun kegiatan peningkatan kualitas GCG yang dijalankan tahun 2019 antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi GCG secara intensif;
2. Membangun sistem informasi untuk menyetujui pernyataan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas yaitu KF KOMITMEN;
3. Melakukan survei pemahaman GCG secara tahunan;
4. Membentuk Unit Pengelola Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di masing-masing anak usaha Perseroan untuk meningkatkan partisipasi seluruh insan Kimia Farma terhadap pelaporan gratifikasi dan LHKPN.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perseroan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin

health clinics and clinical laboratories; as well as updating production facilities in accordance with the latest Good Manufacturing Practices (GMP) provisions. For the development of inorganic businesses, among others, by conducting strategic alliances, namely the development of food supplement products, cosmetics, and hospital products to complement Company's Healthcare ecosystem.

Business development is also carried out in the upstream by accelerating production and commercialization of Active Pharmaceutical Ingredients (API) products produced by PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, with the expectation to reduce the dependence of API imports, and to be in line with Government's Program in accelerating the development of pharmaceutical industry and medical devices.

Synergy has been continuously encourage by Company, particularly with PT Phapros Tbk which has been acquired by 56.77% of its shares in first Quarter 2019, to complete Company's product portfolio in order to improve its performance in 2020.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Company's commitment in implementing Good Corporate Governance continues to reach higher levels. From time to time, Company continues to improve the corporate governance organ and structure. The GCG quality improvement activities carried out in 2019 include:

1. Carry out intensive GCG socialization;
2. Building information system for the approval of Code of Conduct and Integrity Pact, namely KF COMMITMENT;
3. Conduct annual survey of GCG understanding;
4. Forming Gratification Management Unit and State Administering Assets Report in each of Company's subsidiaries, to increase employees' participation in gratification and State Administering Assets Report reporting.

Management strives to implement all GCG principles as outlined in the organization's scheme and policy instruments, and various programs and activities. In the policy matter, Board of Directors together with Board of Commissioners compiled various guidelines and regulations which set limits on the responsibilities of each Company organ. This limitation becomes important so that the pattern of relationships between organs can be intertwined harmoniously, and is able

dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perseroan.

Tahun 2019, Perseroan kembali melaksanakan *assessment* untuk mengukur kualitas penerapan GCG sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Pelaksanaan *assessment* di Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada BUMN. Tahun 2019, Perseroan berhasil meraih skor 93.090 dengan predikat "SANGAT BAIK", meningkat dibandingkan hasil tahun sebelumnya dimana Perseroan meraih skor sebesar 91.820 dengan predikat "SANGAT BAIK".

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan harus memiliki komitmen tinggi pada aspek keberlanjutan. Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional berdampak terhadap lingkungan, baik dari penggunaan energi sebagai faktor utama produksi maupun limbah produksi berupa emisi, serta limbah (padat dan cair). Kebijakan Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau *non*-B3.

Kimia Farma berupaya untuk terus menekan dampak lingkungan dari operasionalnya. Karena itu, Perseroan telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, khususnya untuk *Plant* Watudakon. Upaya yang dilakukan Kimia Farma dalam mengurangi limbah terhadap lingkungan juga telah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu dengan diraihnya Proper Biru untuk *Plant* Watudakon, *Plant* Jakarta dan *Plant* Bandung. Selain itu, fasilitas produksi Phapros dan Marin Liza juga memperoleh Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada bidang sosial, masyarakat sekitar wilayah operasi atau komunitas lokal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak keamanan dan perizinan beroperasi. Di sisi lain, keberadaan Entitas Anak di daerah memberikan dampak ekonomi tidak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, peluang lapangan kerja, dan pembangunan daerah.

to support the achievement of Company vision and mission. In addition, Company also held General Meeting of Shareholders as a forum for shareholders to determine number of limited strategic policies for the survival of the Company.

In 2019, Company conducted an assessment to measure the quality of GCG implementation as part of the efforts to continuous improvement on quality. The assessment is based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. In 2019, Company succeeded to get a score of 93,090 or the predicate of "VERY GOOD", an increase compared to previous year where it got a score of 91,820 with the predicate of "VERY GOOD".

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Company realizes that to become world-class company, it must have high commitment to sustainability. Company understands that operational activities have impact on the environment, both from the use of energy as the main factor of production and production waste in the form of emissions, as well as waste (solid and liquid). Company policies emphasizes the importance of environmental management to achieve energy efficiency, emissions control, and the reduction and utilization of B3 and/or non-B3 waste.

Kimia Farma strives to reduce the environmental impact of its operational activities. Therefore, the Company has implemented the ISO 14001: 2015, an international standard related to Environmental Management Systems, specifically for the Watudakon Plant. The special efforts from Kimia Farma to reduce the environmental waste has received recognition from the Ministry of Environment and Forestry, with the Proper Blue award for the Watudakon Plant, Jakarta Plant and Bandung Plant. In addition, production facilities in Phapros Plant and Marin Liza Plant have also obtained the Proper Blue award from the Ministry of Environment and Forestry.

In the social sector, the community surrounding the operational area or the local community is an inseparable part of Company as social entity. The presence of local communities gave security and licensing impacts to operation. On the other hand, the existence of Subsidiaries in the regions has indirect economic impact on improving people's welfare, employment opportunities, and regional development.

Salah satu program unggulan yang dijalankan Perseroan adalah program Sekolah Sehat dan Hebat Kimia Farma. Program ini adalah dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam mewujudkan sekolah yang sehat yaitu sekolah yang bersih, hijau, indah, dan rindang, siswa yang sehat dan bugar serta senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat dan juga meningkatkan minat baca siswa dengan membuat taman bacaan di sekolah. Sekolah yang dimaksud selanjutnya disebut sebagai Sahabat (Sekolah Sehat dan Hebat) Kimia Farma.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2019, komposisi Direksi Kimia Farma 2 (dua) kali mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan pertama adalah berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 7 Mei 2019 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Arief Pramuhanto sebagai Direktur Umum dan *Human Capital* dan Sdr. Pujianto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. RUPS juga dengan suara bulat mengangkat Sdr. Dharma Syahputra sebagai Direktur Umum dan *Human Capital* dan Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, sehingga komposisi Direksi Kimia Farma berubah menjadi:

Honesti Basyir	:	Direktur Utama
IGN Suharta Wijaya	:	Direktur Keuangan
Verdi Budidarmo	:	Direktur Produksi dan *Supply Chain*
Andi Prazos	:	Direktur Pengembangan Bisnis
Dharma Syahputra	:	Direktur Umum dan *Human Capital*

Pada 18 September 2019, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa komposisi Direksi Kimia Farma kembali mengalami perubahan, dimana RUPS Luar Biasa yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Honesti Basyir sebagai Direktur Utama dan Sdr. IGN Suharta Wijaya sebagai Direktur Keuangan, dan mengalihkan penugasan Sdr. Verdi Budidarmo yang semula sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* menjadi Direktur Utama dan Sdr. Andi Prazos yang semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, menjadi Direktur Produksi dan *Supply Chain.*

One of the excellent programs implemented by Company is Kimia Farma Great and Healthy Schools (Sekolah Sehat dan Hebat) program. This program supports the Government's program in creating healthy schools, which are clean, green, beautiful and shady, healthy and fit students who always behave clean and healthy, and also to increase students' interest in reading by creating a reading-garden in schools. The school referred to hereinafter referred to as Sahabat (Healthy and Great School) Kimia Farma.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, the composition of the Directors of Kimia Farma gone through 2 (two) changes in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders. The first amendment is based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2019 which honorably dismissed Mr. Arief Pramuhanto as General Affair and Human Capital Director and Mr. Pujianto as Business Development Director. The GMS also unanimously appointed Mr. Dharma Syahputra as General Affair and Human Capital Director and Mr. Andi Prazos as Business Development Director, so the composition of Kimia Farma Directors becomes:

Honesti Basyir	:	President Director
IGN Suharta Wijaya	:	Finance Director
Verdi Budidarmo	:	Production and Supply Chain Director
Andi Prazos	:	Business Development Director
Dharma Syahputra	:	General Affair and Human Capital Director

On September 18, 2019, based on the decision of Extraordinary GMS the composition of the Directors of Kimia Farma again underwent a change, where the Extraordinary GMS honorably dismissed Mr. Honesti Basyir as President Director and Mr. IGN Suharta Wijaya as Finance Director, and transferred the assignment of Mr. Verdi Budidarmo, who was originally the Production and Supply Chain Director, became the President Director and Mr. Andi Prazos, who was originally the Business Development Director, became the Production and Supply Chain Director.

RUPS Luar Biasa juga dengan suara bulat mengangkat Sdr. Pardiman sebagai Direktur Keuangan dan Sdr. Imam Fathorrahman sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, sehingga kompoisi Direksi Kimia Farma menjadi:

Verdi Budidarmo	:	Direktur Utama
Pardiman	:	Direktur Keuangan
Andi Prazos	:	Direktur Produksi dan *Supply Chain*
Imam Fathorrahman	:	Direktur Pengembangan Bisnis
Dharma Syahputra	:	Direktur Umum dan *Human Capital*

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Honesti Basyir, Sdr. IGN Suharta Wijaya, Sdr. Arief Pramuhanto, dan Sdr. Pujianto atas kontribusi dan dedikasinya semasa menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

APRESIASI

Kimia Farma telah berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh pegawai, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

The Extraordinary GMS also unanimously appointed Mr. Pardiman as Finance Director and Mr. Imam Fathorrahman as Business Development Director, so that the composition of the Directors of Kimia Farma becomes:

Verdi Budidarmo	:	President Director
Pardiman	:	Finance Director
Andi Prazos	:	Production and Supply Chain Director
Imam Fathorrahman	:	Business Development Director
Dharma Syahputra	:	General Affair and Human Capital Director

On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation and gratitude to Mr. Honesti Basyir, Mr. IGN Suharta Wijaya, Mr. Arief Pramuhanto, and Mr. Pujianto for their contributions and dedication while serving as member of the Company's Board of Directors.

APPRECIATION

Kimia Farma has successfully going through the challenging year of 2019 with good performance. On behalf of the Board of Directors, we express our respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing the operations and the business. The Board of Directors also thanked the Shareholders and all investors, the regulators, customers, suppliers and business partners, for the cooperation that has been created.

To all employees, the Board of Directors expressed the highest appreciation for the dedication. All these achievements will be the basis for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Verdi Budidarmo
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2019 ANNUAL REPORT OF PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT Kimia Farma (Persero) Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMISSIONERS,

Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Wahono Sumaryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nurrachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Subandi Sardjoko
Komisaris
Commissioner

Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris
Commissioner

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,

Verdi Budidarmo
Direktur Utama
President Director

Dharma Syahputra
Direktur Umum dan *Human Capital*
General Affair and Human Capital Director

Andi Prazos
Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production & Supply Chain Director

Pardiman
Direktur Keuangan
Finance Director

Imam Fathorrahman
Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

kimia farma

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kimia Farma berupaya untuk memperkuat *positioning*nya sebagai salah satu perusahaan farmasi yang terdepan dalam memberikan solusi kesehatan melalui produk dan layanan yang berkualitas dan ditunjang dengan teknologi yang maju.

Kimia Farma strives to strengthen its positioning as one of the leading Pharmaceutical Company that providing healthcare solutions through quality products and services supported by advanced technology.

kimiafarma

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*	:	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	:	16 Agustus 1971 *August 16, 1971*
Cikal Bakal Beroperasi Komersial *Beginning of Commercial Operations*	:	1817 (N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co milik Belanda) *1817 (N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co, a Dutch Company)*
Dasar Hukum Pembentukan *Basis of Establishment*	:	Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, S.H., No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, S.H., No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971 *Notary Deed No. 18 dated August 16, 1971 by Soelaeman Ardjasasmita, S.H., which was amended by Deed of Soelaeman Ardjasasmita, S.H., No. 18 dated October 11, 1971 and has received an approval from the Republic of Indonesia's Minister of Justice No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971*
Status	:	Perseroan Terbatas (PT) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan Terbuka (Tbk) *Limited Liability Company/State-Owned Enterprise (SOE)/Public Company (Tbk)*
Maksud dan Tujuan Pendirian *Objectives and Goals of Establishment*	:	Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas *Provide high quality and higly competitive goods and/or services especially in pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverages industries, and optimize the use of resources to generate profit to increase the Company's values by implementing Limited Liability Company principles*
Bidang Usaha *Business Line*	:	Pertambangan Yodium I *Iodine Mining* Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati I *Oil and Vegetable Oil Industry* Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya I *Other Inorganic Basic Chemical Industry* Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi I *Cosmetics Industry Including Toothpaste* Industri Produk Farmasi untuk Manusia I *Pharmaceutical Products for Humans Industry* Industri Produk Obat Tradisional I *Traditional Medicine Product Industry* Perdagangan Besar Coklat, Gula dan Kembang Gula I *Wholesale of Chocolate and Sugar* Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu I *Wholesale of Non-Alcoholic Non Dairy Beverages* Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya I *Wholesale in Other Food and Beverages* Perdagangan Besar Farmasi I *Wholesale of Pharmaceutical Goods* Perdagangan Besar Obat Tradisional I *Wholesale of Traditional Medicines* Perdagangan Besar Kosmetika I *Wholesale of Cosmetics* Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar I *Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods* Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran I *Wholesale of Hospital and Medical Laboratory Device.* Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya I *Provision of Other Short Term Accommodation*

Kepemilikan Saham *Shareholding*	:	Pemerintah Republik Indonesia (90,025%) I *The Government of the Republic of Indonesia (90,025%)* Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% (9,868%) I *Public, each below 5% (9,868%)* Manajemen dan Karyawan (0,107%) I *Management and Employees (0,107%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	:	Rp2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan *Issued Capital*	:	Rp555.400.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Saham *Listing of Shares on Stock Exchange*	:	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001 *Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001*
Kode Saham *Stock Code*	:	KAEF
Jumlah Karyawan *Number of Emloyees*	:	13.052 orang per 31 Desember 2019 *13.052 employees per December 31, 2019*
Jaringan Usaha *Business Network*	:	12 Pabrik I *12 Plants* 1.279 *outlet* Apotek I *1.279 Pharmacy outlets* 565 *outlet* Klinik Kesehatan I *565 Health Clinic outlets* 64 *outlet* Laboratorium Klinik I *64 Clinical Laboratory outlets* 10 Optik I *10 Optics* 3 Klinik Kecantikan I *3 Beauty Clinics* 24 *outlet* Ritel Internasional di Arab Saudi I *24 International Retail outlets in Saudi Arabia* Kimia Farma *Official Store* di Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, dan Blanja.com *Kimia Farma Official Store are available on Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli and Blanja.com*
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associated Entity*	:	Entitas Anak Langsung: *Direct Subsidiaries:* PT Kimia Farma Apotek PT Kimia Farma Trading & Distribution PT Sinkona Indonesia Lestari PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. PT Phapros Tbk Entitas Anak Tidak Langsung: *Indirect Subsidiaries:* PT Kimia Farma Diagnostika PT Lucas Djaja PT Marin Liza Farmasi Entitas Asosiasi: *Associated Entities:* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
Alamat *Address*	:	Kantor Pusat *Head Office* Jl. Veteran No. 9 Gambir Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telepon *Telephone*	:	+62 21 384 7709
Faksimili *Facsimile*	:	+62 21 381 4441
Contact Center	:	1-500-255
Surel *Email*	:	corsec@kimiafarma.co.id
Situs Web *Website*	:	www.kimiafarma.co.id
Media Sosial *Social Media*	:	Twitter: @KimiaFarmaCare Instagram: @kimiafarmacare Facebook: @KimiaFarmaCare
Kontak Perusahaan *Company Contact*	:	*Corporate Secretary* Ganti Winarno Putro Tel.: +62 21 384 7709 Fax.: +62 21 381 4441 Email: corsec@kimiafarma.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perseroan", berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita, di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Kimia Farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan- perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia Farma pada awalnya adalah "N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi yaitu N.V. Pharmaceutische Handel Svereneging J. Van Gorkom & Co. (Jakarta); N.V. Chemicalien Handel Rathkamp & Co. (Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) dan N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto) menjadi "Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma". Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)".

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah *merger* dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Perkembangan Perusahaan

Saat ini, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh beberapa entitas anak sebagai pilar bisnis Perseroan, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produk yang dihasilkan, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

COMPANY ESTABLISHMENT

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company") was established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971, which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both in front of Notary Soelaeman Ardjasasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazette Appendix No. 508.

Kimia Farma is a company that born from government policy to nationalize foreign companies in Indonesia and is the first pharmaceutical company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817. Kimia Farma was originally named "N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Based on the policy of nationalization of former Dutch company, in 1958, the Government of the Republic of Indonesia merged several of pharmaceutical companies such as N.V. Pharmaceutische Handel Svereneging J. Van Gorkom & Co. (Jakarta); N.V. Chemicalien Handel Rathkamp & Co.(Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) and N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto) into "Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma". Then, on August 16, 1971, the form of PNF as legal entity was changed to Limited Liability Company and the company's name was changed to "PT Kimia Farma (Persero)".

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) changed the status to public company and the company's name was adjusted to be "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Along with this change, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently both exchanges have merged and are now named the Indonesia Stock Exchange).

Company Development

This time, Kimia Farma has developed into an integrated healthcare company in Indonesia and overseas. Kimia Farma has several subsidiaries as a business pillar, namely PT Kimia Farma Apotek which is engaged in pharmaceutical retail and healthcare services, PT Kimia Farma Trading & Distribution which is engaged in healthcare products distribution and trading, PT Sinkona Indonesia Lestari which is engaged in manufacturing and marketing of quinine and its derivative product and essential oil and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture between the Company and Sung Wun Pharmacopia Co. Ltd and is

yang merupakan *joint venture* antara Perseroan dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku dan bahan aktif farmasi, serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd., yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel dan distribusi farmasi di Arab Saudi.

Pada tahun 2019, Perseroan menambah satu entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakusisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. Perusahaan yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk Kimia Farma yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat, telah memasuki pasar di negara India, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, Hong Kong, Somalia, Pulau Solomon, Maladewa, Kenya, Nigeria, Kamboja, Peru, Afghanistan, Myanmar, Belanda, Amerika Serikat, Irlandia, Tiongkok, India, Swaziland, Australia, Afrika Selatan, Singapura, Pakistan, Mesir, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Taiwan dan Thailand.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Seperti yang telah diuraikan di atas, Kimia Farma resmi berdiri pada tanggal 16 Agustus 1971. Namun, cikal bakal Perseroan dimulai di tahun 1817 dan 1958, hingga akhirnya Kimia Farma melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

engaged in manufacturing and marketing of raw materials and active pharmaceutical ingredients, and Kimia Farma Dawaa Co.,Ltd., engaged in pharmacy retail and wholesale in Saudi Arabia.

In 2019, the Company added one subsidiary company, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with a share ownership of 56.77% shares. This subsidiary that engages in the manufacturing and marketing of the pharmaceutical products is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially nowadays, the Company is taken into account in the development of the nation, especially the development of Indonesian public health.

The Company has expanded its business not only to the domestic level but also has entered the trade in the international market. Kimia Farma's products, which include pharmaceutical commodities and medicinal raw materials, have entered markets in India, South Korea, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Somalia, Solomon Island, Maldives, Kenya, Nigeria, Cambodia, Peru, Afghanistan, Myanmar, Netherlands, USA, Ireland, China, India, Swaziland, Australia, South Africa, Singapore, Pakistan, Egypt, Malaysia, Korea, New Zealand, Taiwan and Thailand.

Change of Company Name and Legal Entity Status

As described above, Kimia Farma was officially established on August 16, 1971. However, the forerunner of the Company began in 1817 and 1958, until finally Kimia Farma carried out corporate action of the Initial Public Offering (IPO) and changed the legal entity status to a public company with stock trading that currently listed on Indonesia Stock Exchange.

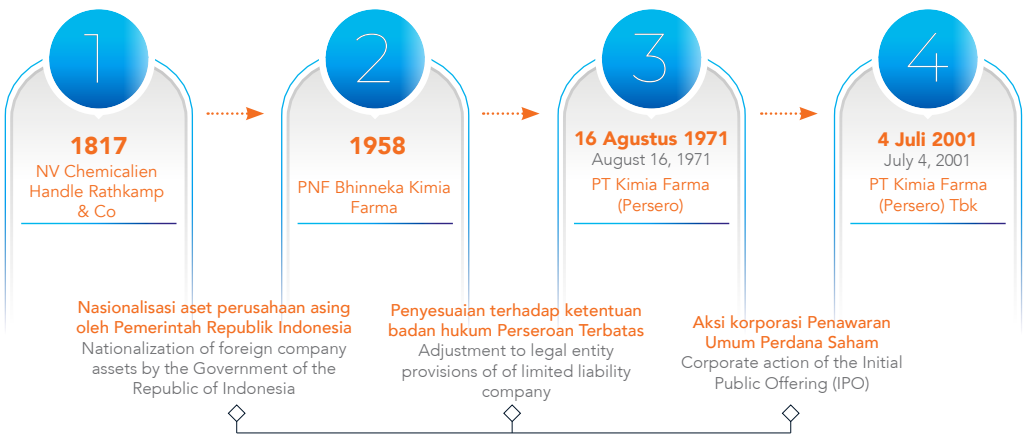

BIDANG USAHA
BUSINESS LINE

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta no. 22 Tanggal 16 Oktober 2019 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0083543.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, mengenai maksud tujuan perusahaan, Kimia Farma adalah suatu Perseoran yang bergerak dalam bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi serta aktivitas jasa lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO ARTICLE OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 22 dated October 16, 2019 and been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0083543.AH.01.02.Year 2019 dated October 17, 2019, regarding the Objectives and Goals of the Company, Kimia Farma is a company engaged in industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication and other service activities.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

To achieve the objectives and goals, the Company may conduct the following business activities:

Kegiatan Bisnis Berdasarkan Anggaran Dasar *diubah sesuai dengan Anggaran Dasar terbaru *Business Activities Based on the Articles of Association *amended in accordance with the latest Articles of Association*	**Telah/Belum Dijalankan** *Have Been Implemented/ Not Yet Implemented*	**Keterangan** *Remarks*
Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika); *Producing pharmaceutical products (medicines, active pharmaceutical ingredients, traditional medicines, and cosmetics);*	V	
Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia; *Producing medical devices and chemical material;*	V	
Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya; *Producing vegetable oil, iodine and salts;*	V	
Memproduksi produk makanan dan minuman *Producing food and beverage products;*	X	Kegiatan usaha sedang dalam proses pengembangan *Business activitiy is under development*
Memproduksi pengemas dan bahan pengemas; *Producing packaging and packaging Materials;*	X	Kegiatan usaha belum memenuhi skala ekonomi untuk dijalankan *Have not met the economic scale for operations*
Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri; *Carrying out the marketing, trading and distribution of the above mentioned products, either produced by the Company or by third parties, both domestically and overseas;*	V	
Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (*healthcare services*); *Conducting healthcare services;*	V	
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan. *Conducting other activities commonly carried out by pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverage industries as long as they do not contrary with regulations and laws.*	V	

v = telah dijalankan
x = belum dijalankan

v = have been implemented
x = not yet implemented

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Kimia Farma dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya.

Implemented Business Activities

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised on 2015) about "Operating Segments", Kimia Farma's business segments are grouped according to business activities, such as manufacturing or production, distribution and retail or business units, and other services.

SEGMEN USAHA KIMIA FARMA

KIMIA FARMA BUSINESS SEGMENT

Segmen Usaha Kimia Farma
Kimia Farma Business Segment

Beroperasinya kelompok usaha Kimia Farma berdasarkan segmen usaha di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The operation of Kimia Farma business group based on business segments can be seen in the following table.

Segmen Usaha *Business Segment*	Entitas *Entity*	Status *Status*	Kegiatan Usaha *Business Activities*
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi *Manufacture: Chemical and Pharmaceutical Industries*	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Entitas Induk *Parent Entity*	Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset & Pengembangan, serta Pemasaran *Manufacturing Chemical and Pharmaceutical, Research & Development and Marketing*
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak *Subsidiary*	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri *Manufacturing and Marketing of Quinine and Essensial Oil*
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak *Subsidiary*	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan *High Function Chemical* *Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient dan High Function Chemical*
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak *Subsidiary*	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi *Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products*
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi *Manufacturing and Marketing the Pharmaceutical Product*
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi *Manufacturing and Marketing the Pharmaceutical Product*
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan *Distribution and Trading of Health Product*	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak *Subsidiary*	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi *Distribution of Trading of Pharmaceutical Products*
	Kimia Farma Dawaa	Entitas Anak *Subsidiary*	Distribusi Produk Farmasi *Distribution of Pharmaceutical Products*
Ritel Farmasi *Retail Pharmacy*	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak *Subsidiary*	Ritel Farmasi, Klinik Kesehatan & Klinik Kecantikan *Retail Pharmacy, Health Clinics and Beauty Clinics*
	Kimia Farma Dawaa	Entitas Anak *Subsidiary*	Ritel Farmasi *Retail Pharmacy*
Jasa Lainnya *Other Services*	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*	Laboratorium Klinik *Clinical Laboratories*

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik *Plant*	Jenis Sediaan *Product Type*	Bentuk Sediaan *Dosage Form*
Jakarta	Produk Non Betalaktam *Non Betalactam Product*	Tablet, Kapsul dan Sirup Kering *Tablet, Capsule and Dry Syrup*
	Produk Betalaktam *Betalaktam Product*	Tablet *Tablet*
	Produk Antiretroviral *Antiretroviral Product*	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul *Tablet, Coated Tablet and Capsule*
	Produk Narkotika *Narcotic Product*	Tablet, Kapsul, Suspensi, Sirup dan Injeksi *Tablet, Capsule, Suspension, Syrup and Injection*
	Produk Herbal *Herbal Product*	Tablet dan Kapsul *Tablet & Capsule*
Bandung	Produk Non Betalaktam *Non Betalactam Product*	Tablet, Tablet Salut, Serbuk Oral, Suspensi, Sirup *Tablet, Coated Tablet, Oral Powder, Suspension, Syrup*
	Produk Hormon Kontrasepsi *Hormone Contraceptive Product*	Tablet dan Tablet Salut *Tablet & Coated Tablet*
	Produk Herbal *Herbal Product*	Tablet dan Sirup *Tablet and Syrup*
Banjaran	Produk Non Betalaktam *Non Betalactam Product*	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Sirup/Suspensi, Granul *Tablet, Coated Tablet, Syrup/Suspension, Granule*
Semarang	Bedak *Powder*	Serbuk *Powder*
	Castor Oil *Oil Castor*	Minyak *Oil*
	Minyak Makan *Edible Oil*	
	Kosmetik *Cosmetics*	Produk Skin Care *Skin Care Products*
Watudakon	Produk Non Betalaktam *Non Betalactam Product*	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar, Suppositoria *Soft Capsules, Ointments/Creams, Ointment, Suppositoria*
	Iodium dan Garam Iodium *Iodine and Iodine Salt*	Kristal, Serbuk *Crystal, Powder*
Medan	Produk Non Betalaktam *Non Betalactam Product*	Tablet, Kapsul, dan Krim *Tablet, Capsule, and Cream*
Cikarang	Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC) *Active Pharmaceutical Ingredients (API) and High Function Chemical (HFC)*	Serbuk *Powder*
Denpasar	Alat Kesehatan *Medical devices*	HIV Test, Sifilis Test, Malaria Test, Narkotika Test, Tes Kehamilan dan Tes Hepatitis C *HIV Test, Syphilis Test, Malaria Test, Narcotics Test, Pregnancy Test, Hepatitis C Test*

> "Hingga akhir tahun 2019, Kimia Farma dan kelompok usahanya mengoperasikan 12 Pabrik, 1.279 *outlet* Ritel Farmasi, 565 *outlet* Klinik Kesehatan, 64 Laboratorium Klinik, 10 Optik, dan 3 Klinik Kecantikan di wilayah Indonesia."
>
> "Until the end of 2019, Kimia Farma and its business group has operated 12 Plants, 1,279 Retail Pharmacy outlets and 565 Health Clinic outlets, 64 Clinical Laboratories, 10 Optics and 3 Beauty Clinics in Indonesia."

Verdi Budidarmo

Direktur Utama
President Director

Andi Prazos

Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production & Supply Chain Director

Imam Fathorrahman

Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

Fungsional Korporasi
Corporate Function

Beben Budiman

General Manager Supply Chain
General Manager Of Supply Chain

Andria

General Manager Procurement
General Manager Of Procurement

Wisnu Sucahyo Eko Prastowo

***General Manager* Pengembangan Bisnis**
General Manager Of Business Development

Tia Mutianingsih

***General Manager* Riset & Pengembangan Produk**
General Manager Of Research And Development Product

Ganti Winarno Putro

***General Manager* Sekretaris Perusahaan**
General Manager Of Corporate Secretary

Hadi Kardoko

***General Manager Transformation Management Office* (TMO)**
General Manager Of TMO

R. Hikmah Ikhwani

***General Manager* Satuan Pengawasan Intern**
General Manager Of Internal Control Unit

Operasional Korporasi
Corporate Operation

General Manager SBU Manufaktur
General Manager Of SBU Manufacture

Eva Fairuz

***General Manager SBU Marketing & Sales* Farma**
General Manager Of SBU Marketing & Sales Pharma

Muhammad Arief Nugroho

***General Manager SBU Marketing & Sales* Non Farma**
General Manager Of SBU Marketing & Sales Non Pharma

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan telah disahkan melalui Keputusan Direksi No.03/DIR/I/2018 tanggal 3 Januari 2018. Berikut struktur organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk per 31 Desember 2019.

Company Organizational Structure has been ratified by Board of Directors Decision Letter No. 03/DIR/I/2018 dated January 3, 2018 about Organization Structure of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The Company organization structure as of December 31, 2019 is as follows.

Pardiman

Direktur Keuangan
Finance Director

Dharma Syahputra

Direktur Umum dan *Human Capital*
General Affair and Human Capital Director

Agus Chandra

***General Manager* Keuangan & Akuntansi**
General Manager Of Finance & Accounting

Ervan Belyadi

***General Manager* Teknologi Informasi**
General Manager Of InformationTechnology

Kardinal Ferry

General Manager Human Capital
General Manager Of Human Capital

Obe Tridasuki Ponangsera

***Manager* Digital Business Development**
Manager Of Digital Business Development

Cherman

***Manager* Umum & PKBL**
Manager Of General Affairs & PKBL

R. Chrishandono Heswadi

***General Manager* SBU Property**
General Manager Of SBU Property

VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISSION

"Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan."

"Becoming the main choice of integrated healthcare company and generates sustainable value."

MISI MISSION

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

- Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmacy and healthcare services as well as assets optimization.
- Managing the Company in Good Corporate Governance and Operational Excellence supported with professional Human Resources (HR).
- Providing added values and benefit for all stakeholders.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan
Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2016-2020 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. S-090/KOM-KF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015.

Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci
Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta dikaji secara berkala.

Key Management Approval of Company's Vision dan Mission
The Company's Vision, Mission, Corporate Values and Culture are established in the Company's 2016-2020 Long Term Plan by the Board of Commissioners Decision Letter No. S-090/KOM-KF/X/2015 dated October 13, 2015.

Key Management Approval of Company's Vision dan Mission
The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors, and are regularly reviewed.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan Nilai - Nilai Inti Perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, yang disebut dengan "I CARE", yaitu:

The Company has established and implemented Corporate Core Values as reference of behaviour for all employees in Company, called "I CARE" as follows:

I **INNOVATIVE**
Think without the box

C **COLLABORATIVE**
Working Together is the Key to Success

A **AGILE**
Adapt and Move Quickly

R **RESPONSIBLE**
Committed to Excellence

E **ENTHUSIASTIC**
Be Energetic !

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
DEFINITION OF KIMIA FARMA LOGO

Simbol Semangat
Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

Komitmen
Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

Sumber Energi
Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

Dinamis
Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.

Aplikasi Warna
Warna biru dan oranye dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur oranye yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

Jenis Huruf
Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan *image* yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah indentitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

Sifat Huruf
1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis dari hulu hingga ke hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
2. Italic, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
3. Kecil & Lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.

Symbol of Spirit
Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment. Sun has a meaning of giving light of life that represents optimism in living lives.

Commitment
Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of the commitment to and consistency existence in implementing all duties of Kimia Farma in pharmaceutical and healthcare industry

Energy Source
Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacer of pharmaceutical industry in Indonesia that provides energy for pharmaceutical industry in Indonesia.

Dynamic
The sun journey has the meaning of dynamic thorugh a continuous light shines.

Color Applications
The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light that provides an impression of spirit in living lives.

Font Type
Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images that become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

Characteristics of Letters
1. Sturdy, showing Kimia Farma as the largest company in the pharmaceutical field that has businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.
2. Italic, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.
3. Small & Curved, showing Kimia Farma hospitality in serving its customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

UNTUNG SUSENO SUTARJO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 8 APRIL 2015 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE APRIL 8, 2015 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 61 tahun | *Aged 61 years old*
Kelahiran : Jakarta, 17 Oktober 1958 | *Born in Jakarta, October 17, 1958*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Sebelumnya Untung Suseno Sutarjo menjabat sebagai Komisaris berdasarkan pernyataan keputusan rapat No. 29 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as President Commissioner through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 19, 2018 which was institutionalized in Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn in Jakarta. Previously Untung Suseno Sutarjo served as Commissioner based on Deed of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 29 dated April 8, 2015, made by Notary M. Nova faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Gelar Magister Manajemen Rumah Sakit dari Universitas Gadjah Mada (1998)
- Gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (1983)
- *Master's Degree in Hospital Management from Gadjah Mada University (1998)*
- *General Practitioner from Faculty of Medicine, Indonesia University (1983)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan (2014-2018)
- Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2012-2014)
- Staf Ahli Kementerian Kesehatan Bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes (2011-2012)
- *General Secretary of the Ministry of Health (2014-2018)*
- *Head of Health HR Development and Empowerment Agency (2012-2014)*
- *Expert Staff of Public Financing and Empowerment Division of Health Minister (2011-2012)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Analisis Kebijakan Ahli Utama di Kementerian Kesehatan (2018-sekarang)
Senior Expert Policy Analyst of the Ministry of Health (2018-present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Untung Suseno Sutarjo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Untung Suseno Sutarjo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Untung Suseno Sutarjo tidak memiliki saham Perseroan
Untung Suseno Sutarjo does not have any Company's share

WAHONO SUMARYONO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 6 APRIL 2016 - SEKARANG, PERIODE KEDUA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE APRIL 6, 2016 – PRESENT, SECOND PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 66 tahun | *Aged 66 years old*
Kelahiran : Solo, 21 Januari 1954 | *Born in Solo – Central Java, January 21, 1954*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta No.11 tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Sebelumnya sempat duduk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 12 Januari 2011 yang di buat oleh Fathiah Helmi, S.H.

Appointed as the Independent Commissioner by the decision of the Annual GMS dated April 6, 2016 that was institutionalized in Deed No. 11 dated April 6, 2016 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta. This position is the second period in the Board of Commissioners of the Company. Previously, he had been the Board of Commissioners of the Company based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated January 12, 2011 made by Fathiah Helmi, S.H.

Pendidikan | *Education*

- Sarjana Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya (1980)
- Ujian Penyetaraan Diplom Pharmazie (ekiv.S2) Fak.Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina, Braunschweig-Jerman (1987)
- Doktor (S3) Fak.Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina Braunschweig-Jerman (1990)
- *Bachelor of Pharmacy at Airlangga University, Surabaya (1980)*
- *Equivalent Diplom Pharmazie Fak.Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina, Braunschweig-Jerman (1987)*
- *Doctor (S3) Faculty of Natural Sciences, University of Technology, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina Braunschweig-Germany (1990)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Rektor Universitas Pancasila (2014 - sekarang)
- Profesor Riset Bidang Bioteknologi Farmasi di Pusat Teknologi dan Farmasi BPPT (2006 - 2019)
- Dekan Fakultas Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila (2011 - 2014)
- *Rector of the University of Pancasila (2014 - present)*
- *Research Professor in Pharmaceutical Biotechnology at the BPPT Technology and Pharmacy Center (2006 - 2019)*
- *Dean of the Faculty of Pharmacy, University of Pancasila (2011 - 2014)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Rektor Universitas Pancasila (2014 - sekarang)
Rector of the University of Pancasila (2014 - present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Wahono Sumaryono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Wahono Sumaryono has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Wahono Sumaryono tidak memiliki saham Perseroan
Wahono Sumaryono does not have any Company's share

SUBANDI SARDJOKO

KOMISARIS
COMMISSIONER

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 7 MEI 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE MAY 7, 2019 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 58 tahun | *Aged 58 years old*
Kelahiran : Kebumen, 05 Januari 1962 | *Born in Kebumen, January 5, 1962*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 23 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as Commissioner through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 7, 2019 which was institutionalized in Deed No. 23 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Doktor Bidang Natural Resource Economics, Department of Natural Resource Economics, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Jepang 2004
- Master Bidang Policy Science, Saitama University, Jepang 1991
- Sarjana Bidang Agribisnis, Fakultas Pertanian IPB 1985
- *Doctor of Natural Resource Economics, Department of Natural Resource Economics, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Japan 2004*
- *Master of Policy Science, Saitama University, Japan 1991*
- *Bachelor in Agribusiness, Faculty of Agriculture, IPB 1985*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas (2015 - Sekarang)
- Direktur Pendidikan, Bappenas (2012 - 2015)
- Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappenas (2007 - 2011)
- *Deputy for Human, Community and Culture Development, Bappenas (2015 - Present)*
- *Director of Education, Bappenas (2012 - 2015)*
- *Director of Population, Women's Empowerment and Child Protection, Bappenas (2007 - 2011)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas
Deputy for Human, Community and Culture Development, Bappenas

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Subandi Sardjoko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Subandi Sardjoko has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Subandi Sardjoko tidak memiliki saham Perseroan
Subandi Sardjoko does not have any Company's share

NURRACHMAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 19 APRIL 2018 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE APRIL 19, 2018 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 51 tahun | *Aged 51 years old*
Kelahiran : Klaten, 10 November 1968 | *Born in Klaten, November 10, 1968*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 46 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal,S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as Commissioner through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 19, 2018 which was institutionalized in Deed No. 46 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Magister Manajemen jurusan Marketing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trianandra, Jakarta (2001)
- Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Malang (2009)
- Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)
- *Master's Degree in Marketing, Institute of Economic Science (STIE) Trianandra, Jakarta (2001)*
- *Bachelor's Degree in Electronic Engineering, Institute of Engineering Science, Malang (2009)*
- *Bachelor's Degree from Faculty of Animal Husbandry, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1995)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)
- Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional) Kementerian ESDM (2015-2016)
- Direktur PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)
- Managing Director PT Watertec Amandira (2007-2008)
- *Independent Commissioners at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)*
- *Member of National Electricity Acceleration Program Implementation Unit, ESDM Ministry (2015-2016)*
- *Director of PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)*
- *Managing Director PT Watertec Amandira (2007-2008)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Komisaris PT Brantas Adya Solar Energi (2013 - sekarang)
Commissioners at PT Brantas Adya Solar Energi (2013 – present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Nurrachman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Nurrachman has no affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Pricipal and Controlling shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Nurrachman tidak memiliki saham Perseroan
Nurrachman does not have any Company's Share

CHRISMA ARYANI ALBANDJAR

KOMISARIS
COMMISSIONER

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 19 APRIL 2018 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE APRIL 19, 2018 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 47 tahun | *Aged 47 years old*
Kelahiran : Jakarta, 16 Januari 1973 | *Born in Jakarta, January 16, 1973*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as Commissioner through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 3, 2018 which was institutionalized in Deed No. 01 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Master of Arts (With Honors), San Fransisco State University, USA (2003)
- Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)
- Sarjana Ilmu Sosial in Internal Relations fokus pada Politik Ekonomi Internasional, Universitas Airlangga (1996)
- *Master of Arts (With Honors), San Fransisco State University, USA (2003)*
- *Master's Degree in Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)*
- *Bachelor of Arts in Internal Relations on International Political Economy, Airlangga University (1996)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Staff Ahli Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI (2013-2016)
- Market Access and Policy Director PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)
- Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan (2016-2018)
- *Expert Staff of DPR-RI (2013-2016)*
- *Market Access and Policy Director PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)*
- *Special Staff of Chief of Presidential Staffs (2016- 2018)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Chief Communication Officer, PT Edik Dana (2018 - sekarang)
Chief Communication Officer, PT Edik Dana (2018 – present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Chrisma Aryani Albandjar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Chrisma Aryani Albandjar has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Chrisma Aryani Albandjar tidak memiliki saham Perseroan
Chrisma Aryani Albandjar does not have any Company's Share

Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Utama
President Commissioner
Nurrachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wahono Sumaryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris
Commissioner
Subandi Sardjoko
Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

VERDI BUDIDARMO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 18 SEPTEMBER 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE SEPTEMBER 18, 2019 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 50 tahun | *Aged 50 years old*
Kelahiran : Bandung, 26 November 1969 | *Born in Bandung, November 26, 1969*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as President Director through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated September 18, 2019 which was institutionalized in Deed No. 23, dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (1995)
- Sarjana di bidang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (1993)
- *Pharmacist Education from Gadjah Mada University (1995)*
- *Bachelor's Degree in Pharmacy from Gadjah Mada University (1993)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Direktur Produksi & *Supply Chain* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017 - 2019)
- Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2017 - 2019)
- Direktur Utama PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)
- General Manager Business Development PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014 - 2016)
- *Director of Production & Supply Chain of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017 - 2019)*
- *Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2017 - 2019)*
- *President Director of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)*
- *General Manager of Business Development, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014 - 2016)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Komisaris Utama PT Phapros Tbk (2019-sekarang)
President Commissioner of PT Phapros Tbk (2019-present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Verdi Budidarmo tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Verdi Budidarmo has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Verdi Budidarmo tidak memiliki saham Perseroan
Verdi Budidarmo does not have any Company's shares

DHARMA SYAHPUTRA

DIREKTUR UMUM DAN HUMAN CAPITAL

GENERAL AFFAIR AND HUMAN CAPITAL DIRECTOR

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 7 MEI 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE MAY 7, 2019 – PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 46 tahun | *Aged 46 years old*
Kelahiran : Bengkulu, 20 September 1973 | *Born in Bengkulu, September 20, 1973*

Domisili | *Domicile*

Bekasi Selatan, Jawa Barat, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Direktur Umum dan *Human Capital* PT Kimia Farma, Tbk melalui Keputusan RUPS tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 36 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
Appointed as General Affair and Human Capital Director through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 7, 2019 which was institutionalized in Deed No. 36 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, in Jakarta.

Pendidikan | *Education*

- Advanced Human Resource Executive Program dari Michigan Ross School of Business (2018)
- Master of Management in Human Resource Management dari Universitas Gadjah Mada (2004)
- Sarjana di bidang Teknik Industri dari STT Telkom (1996)
- *Advanced Human Resource Executive Program from Michigan Ross School of Business (2018)*
- *Master of Management in Human Resource Management from Gadjah Mada University (2004)*
- *Bachelor of Engineering in Industrial Engineering from STT Telkom (1996)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Direktur *Human Capital & General Affairs* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2019- sekarang)
- Komisaris Telkomedika (2017-2019)
- VP *Human Capital Strategic Management* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)
- VP *Human Capital Development* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)
- VP *Human Capital Strategic Management* PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016)
- *Director of Human Capital & General Affairs of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2019- present)*
- *Commissioner of Telkomedika (2017-2019)*
- *VP of Human Capital Strategic Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)*
- *VP of Human Capital Development,PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)*
- *VP of Human Capital Strategic Management PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang)
Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Dharma Syahputra tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Dharma Syahputra has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Dharma Syahputra tidak memiliki saham Perseroan
Dharma Syahputra does not have any Company's shares

IMAM FATHORRAHMAN

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS
BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 18 SEPTEMBER 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE SEPTEMBER 18, 2019 - PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 55 tahun | *Aged 55 years old*
Kelahiran : Sumenep, 17 Juli 1964 | *Born in Sumenep, July 17, 1964*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis melalui keputusan RUPS Luar Biasa 18 September 2019.
Appointed as Business Development Director through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated September 18, 2019.

Pendidikan | *Education*

- Kandidat Doktor Ilmu Farmasi dari Universitas Airlangga (sekarang)
- Magister Manajemen dari PPM School Management, Jakarta (2003)
- Program Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)
- Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)
- *Candidate Doctor of Pharmacy from Airlangga University (present)*
- *Master of Management from PPM School of Management, Jakarta (2003)*
- *Pharmacist Profession Program, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989)*
- *Bachelor of Pharmacy, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (Periode ke-2) (2016- 2019)
- Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)
- Bisnis Manager dan Manager PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)
- *Managing Director of PT Kimia Farma Apotek (2nd Period) (2016- 2019)*
- *Managing Director of PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)*
- *Business Manager and Manager of PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Imam Fathorrahman tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi
Imam Fathorrahman has no another position in other company/institution that has an affiliated relationship

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Imam Fathorrahman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Imam Fathorrahman has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Imam Fathorrahman tidak memiliki saham Perseroan
Imam Fathorrahman does not have any Company's shares

ANDI PRAZOS

DIREKTUR PRODUKSI & SUPPLY CHAIN
PRODUCTION AND SUPPLY CHAIN DIRECTOR

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 18 SEPTEMBER 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE SEPTEMBER 18, 2019 - PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 51 tahun | *Aged 51 years old*
Kelahiran : Situjuh Bandar Dalam, 9 Januari 1969 | *Born in Situjuh Bandar Dalam, January 9, 1969*

Domisili | *Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Direktur Produksi & Supply Chain melalui keputusan RUPS LB 18 September 2019.
Appointed as Production and Supply Chain Director through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated September 18, 2019.

Pendidikan | *Education*

- Magister di bidang Management Strategic dari PPM School Management (2017)
- Profesi Apoteker dari Universitas Andalas (1995)
- Sarjana di bidang Farmasi, Universitas Andalas (1994)
- *Master in Strategic Management from PPM School Management (2017)*
- *Pharmacist Profession, Andalas University (1995)*
- *Bachelor in Pharmacy from Andalas University (1994)*

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Direktur Pengembangan Bisnis Kimia Farma (Mei - September 2019)
- Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading & Distribution (Oktober 2017 - Mei 2019)
- General Manager SBU Farma (2012-2019)
- *Diretor of Chemical Farma Business Development (May - September 2019)*
- *Operational Director of PT Kimia Farma Trading & Distribution Operations (October 2017 - May 2019)*
- *General Manager of SBU Farma (2012-2019)*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Andi Prazos tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi
Andi Prazos has no another position in other company/institution that has an affiliated relationship

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Andi Prazos tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.
Andi Prazos has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Andi Prazos tidak memiliki saham Perseroan
Andi Prazos does not have any Company's shares

PARDIMAN

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

PERIODE JABATAN: MULAI MENJABAT 18 SEPTEMBER 2019 - SEKARANG, PERIODE PERTAMA
TERM OF OFFICE: SERVED SINCE SEPTEMBER 18, 2019 - PRESENT, FIRST PERIOD

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 60 tahun | *Aged 60 years old*
Kelahiran : Boyolali, 14 Februari 1960 | *Born in Boyolali, Febuary 14, 1960*

Domisili | *Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | *Appointment History*

Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui keputusan RUPS LB 18 September 2019.
Appointed as Finance Director through the decision of the *Extraordinary* General Meeting of Shareholders (GMS) dated September 18, 2019.

Pendidikan | *Education*

- Magister di bidang Management dari Universitas Diponegoro (2002)
- Sarjana di bidang Ekonomi Management dari Universitas Diponegoro (1987)
- Master of Management from Diponegoro University (2002)
- Bachelor of Economics Management from Diponegoro University (1987)

Pengalaman Kerja | *Employment History*

- Direktur Keuangan PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)
- Direktur Keuangan PT Perum Bulog (2017-2018)
- Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik (2016-2017)
- Direktur Consumer, Micro and Funding PT Bank BRI Syariah (2015-2017)
- Director of Finance, PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)
- Director of Finance, PT Perum Bulog (2017-2018)
- Director of Finance, PT Petrokimia Gresik (2016-2017)
- Director of Consumer, Micro and Funding, PT Bank BRI Syariah (2015-2017)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Positions*

Pardiman tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi
Pardiman has no another position in other company/institution that has an affiliated relationship

Hubungan Afiliasi | *Affiliate Relationship*

Pardiman tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama.
Pardiman has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders.

Kepemilikan Saham Kimia Farma | *Kimia Farma Shareholding*

Pardiman tidak memiliki saham Perseroan
Pardiman does not have any Company's shares

Pardiman
Direktur Keuangan
Finance Director

Andi Prazos
Direktur Produksi dan *Supply Chain*
Production and Supply Chain Director

Imam Fathorrahman
Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director
Dharma Syahputra
Direktur Umum dan Human Capital
General Affair and Human Capital Director
Verdi Budidarmo
Direktur Utama
President Director

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER PROFILE

GANTI WINARNO PUTRO

GENERAL MANAGER SEKRETARIS PERUSAHAAN
GENERAL MANAGER OF CORPORATE SECRETARY

MENJABAT SEJAK: 1 JULI 2005 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: JULY 1, 2005 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 40 tahun | *Aged 40 years old*
Domisili: DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Juli 2005 | *since July 1, 2005*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Magister Manajemen Universitas Mercu Buana (2019)
Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2003)
Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada (2002)
Master of Management Mercu Buana University (2019)
Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2003)
Bachelor of Pharmacy at Gadjah Mada University (2002)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager GA & HC, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)
Asisten *Manager Investor Relation, Corporate Secretary* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2016)
Asisten Manager Corporate Communication, Corporate Secretary PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2015)
Manager of GA & HC, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)
Assistant Manager of Investor Relation, Corporate Secretary PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2016)
Assistant Manager of Corporate Communication, Corporate Secretary PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2019

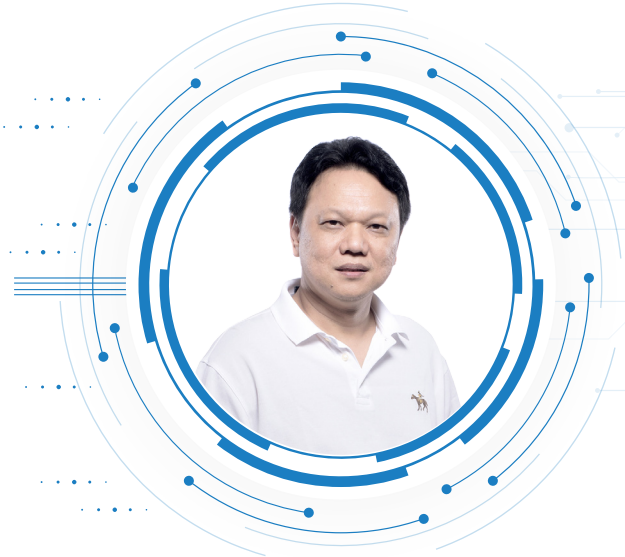

AGUS CHANDRA

GENERAL MANAGER KEUANGAN & AKUNTANSI
GENERAL MANAGER OF FINANCE & ACCOUNTING

MENJABAT SEJAK: 1 JUNI 2016 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: JUNE 1, 2016 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 49 tahun | *Aged 49 years old*
Domisili: DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Juni 2016 | *since June 1, 2016*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Magister Bisnis Administrasi dari Universitas Gadjah Mada (2015)
Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997)
Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1992)
Master of Business Administration from University of Gadjah Mada (2015)
Bachelor of Economic majoring in Accounting from University of Indonesia (1977)
State College of Accountancy (STAN) (1992)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

GM Keuangan PT Sumber Sawit (2007 - 2015)
Manager Keuangan PT Bumi Karya Steel Industries (2003 - 2006)
Manager Keuangan & Akuntansi PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2000-2002)
General Manager of Finance, PT Sumber Sawit (2007 - 2015)
Manager of Finance, PT Bumi Karya Steel Industries (2003 - 2006)
Manager of Finance & Accounting, PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2000-2002)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

090PRJ-IV/HC-KP/DS/V/2018

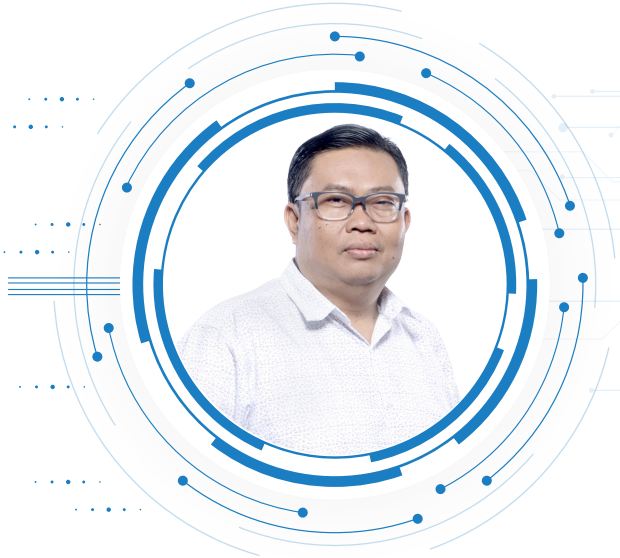

ERVAN BELYADI SURYADI

GENERAL MANAGER TEKNOLOGI INFORMASI
GENERAL MANAGER OF INFORMATION TECHNOLOGY

TERM OF OFFICE: DECEMBER 1, 2016 – PRESENT
TERM OF OFFICE: DECEMBER 1, 2016 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 48 tahun | *Aged 48 years old*
Domisili: Bandung, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bandung, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Desember 2016 | *since December 1, 2016*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Magister Teknik Manajemen Industri, Universitas Pasundan Bandung (2004)
Sarjana Teknik Elektro, STT Telkom Bandung (1996)
Master Degree of Industrial Management from University of Pasundan Bandung (2004)
Bachelor of Engineering Degree from STT Telkom Bandung (1996)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Channel Relationship Management Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016)
Manager CRM Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2014 - 2016)
Manager EBS CSS Application PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012 - 2014)
Manager of Channel Relationship Management Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk(2016)
Manager of CRM Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2014 - 2016)
Manager of EBS CSS Application PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012 - 2014)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

072/ADD-I/HC-KP/AP/X/2018

HADI KARDOKO

GENERAL MANAGER TRANSFORMATION MANAGEMENT OFFICE
GENERAL MANAGER OF TRANSFORMATION MANAGEMENT OFFICE

MENJABAT SEJAK: 1 DESEMBER 2019 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: DESEMBER 1, 2019 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 43 tahun | *Aged 43 years old*
Domisili: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bekasi, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

15 September 2000 | *since September 15, 2000*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Magister Manajemen Universitas Negeri Jakarta (2017)
Profesi Apoteker Farmasi Universitas Gadjah Mada (2000)
Sarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada (1999)
Master of Management from State University of Jakarta (2017)
Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2000)
Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (1999)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

General Manager Manufaktur, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018-2019)
Manager Plant Watudakon, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Manager QA Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2017)
General Manager of Manufacture, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018-2019)
Manager of Plant Watudakon, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Manager of QA Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2017)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0506/DIR/09/2019

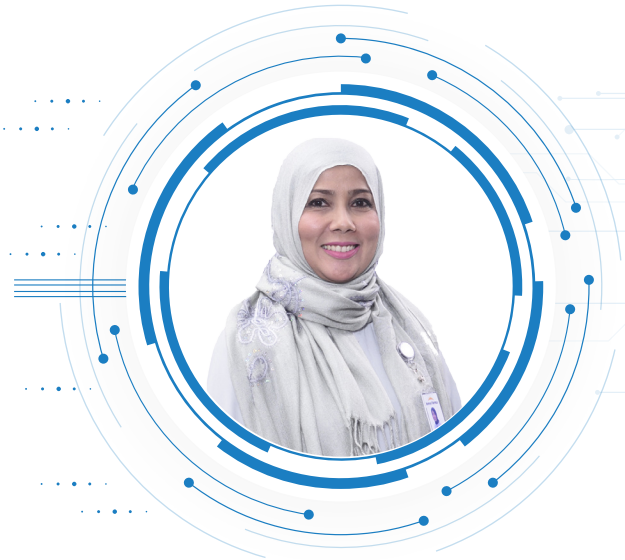

EVA FAIRUS

GENERAL MANAGER SBU MARKETING & SALES FARMA
GENERAL MANAGER OF SBU MARKETING & SALES PHARMA

MENJABAT SEJAK: 1 NOVEMBER 2017 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: NOVEMBER 1, 2017 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 52 tahun | *Aged 52 years old*
Domisili: DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Mei 1995 | *since May 1, 1995*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Farmasi Universitas Indonesia (1994)
Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1993)
Pharmacist Profession from University of Indonesia (1994)
Bachelor of Pharmacy, University of Indonesia (1993)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Marketing Manager OGB & Produksi Khusus PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2017)
Marketing Manager OGB PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2014)
Marketing Manager CHP, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2012)
Marketing Manager of OGB & Specialize Production, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2017)
Marketing Manager of OGB, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2014)
Marketing Manager of CHP, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2012)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.1331/DIR/11/2017

KARDINAL FERRY

GENERAL MANAGER HUMAN CAPITAL
GENERAL MANAGER OF HUMAN CAPITAL

MENJABAT SEJAK: 1 FEBRUARI 2018 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: FEBRUARY 1, 2018 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 55 tahun | *Aged 55 years old*
Domisili: Bogor, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bogor, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Mei 1995 | *since May 1, 1995*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1993)
Sarjana Farmasi Universitas Andalas (1992)
Pharmacist Profession from Indonesia University (1993)
Bachelor of Pharmacy from Andalas University (1992)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Supply Chain PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2018)
National Sales Manager, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016-2017)
Manager SDM & Umum, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016)
Manager of Supply Chain PT Kimia Farma Trading & Distribution (2017-2018)
Manager of National Sales, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016-2017)
Manager of HR & General Affairs, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0077/DIR/01/2018

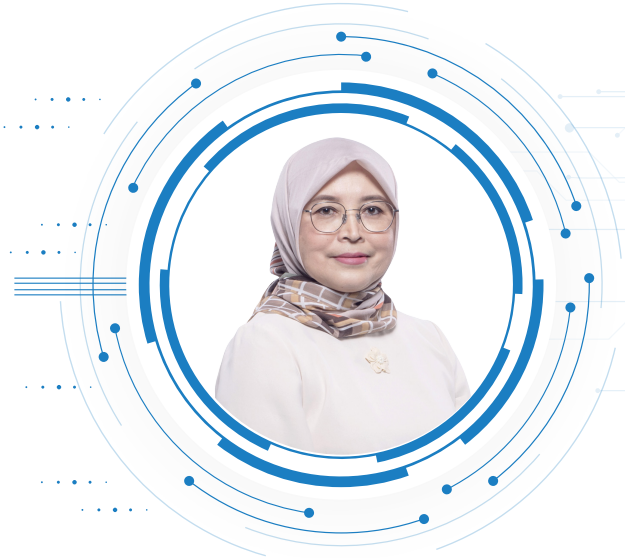

TIA MUTIANINGSIH

GENERAL MANAGER RISET DAN PENGEMBANGAN PRODUK
GENERAL MANAGER OF RESEARCH AND PRODUCT DEVELOPMENT

MENJABAT SEJAK: 28 FEBRUARI 2018 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: FEBRUARY 28, 2018 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 54 tahun | *Aged 54 years old*
Domisili: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bekasi, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Desember 1993 | *since December 1, 1993*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Institut Teknologi Bandung (1990)
Sarjana Farmasi Institut Teknologi Bandung (1990)
Pharmacist Profession from Institute Teknologi Bandung (1990)
Bachelor of Pharmacy from Institut Teknologi Bandung (1990)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager QA Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Manager Project Investasi/Renovasi Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2017)
Manager Produksi Plant Jakarta PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2013-2015)
QA Manager of Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Investment/Renovation Project Manager of Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2017)
Production Manager of Plant Jakarta, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2013-2015)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0071/DIR/01/2018

WISNU SUCAHYO EKO PRASTOWO

GENERAL MANAGER PENGEMBANGAN BISNIS
GENERAL MANAGER OF BUSINESS DEVELOPMENT

MENJABAT SEJAK: 1 FEBRUARI 2018 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: FEBRUARY 1, 2018 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 39 tahun | *Aged 39 years old*
Domisili: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bekasi, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Mei 2006 | *Since May 1, 2006*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2005)
Sarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada (2004)
Pharmacist Profession from Gadjah Mada University (2005)
Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (2004)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Pengembangan Alat Kesehatan , PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016 - 2018)
Manager Cabang PT Kimia Farma Trading & Distribution (2006 - 2016)
Manager apotek Kimia Farma PT Kimia Farma Apotek (2005 - 2006)
Manager of Medical Device Development, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2016-2018)
Branch Manager, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2006-2016)
Manager of Kimia Farma Pharmacy, PT Kimia Farma Apotek (2005-2006)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0078/DIR/01/2018

BEBEN BUDIMAN

GENERAL MANAGER SUPPLY CHAIN
GENERAL MANAGER OF SUPPLY CHAIN

MENJABAT SEJAK: 1 FEBRUARI 2018 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: FEBRUARY 1, 2018 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 44 tahun | *Aged 44 years old*
Domisili: DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 Mei 2000 | *since May 1, 2000*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Farmasi Institut Teknologi Bandung (2000)
Sarjana Farmasi Institut Teknologi Bandung (1998)
Pharmacist Profession from Bandung Technology Institute (2000)
Bachelor of Pharmacy from Bandung Technology Institute (1998)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Kimia Farma Plant Bandung, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Manager Kimia Farma Plant Medan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2017)
Manager of Kimia Farma Plant Bandung, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
Manager of Kimia Farma Plant Medan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2017)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0069/DIR/01/2018

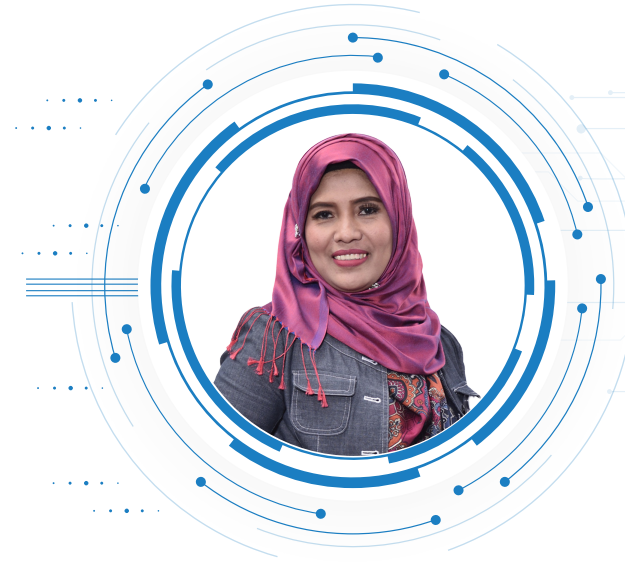

R. HIKMAH IKHWANI

GENERAL MANAGER SATUAN PENGAWASAN INTERN
GENERAL MANAGER OF INTERNAL AUDIT UNIT

MENJABAT SEJAK: 1 MEI 2015 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: MAY 1, 2015 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 52 tahun | *Aged 52 years old*
Domisili: DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 November 1991 | *Since November 1, 1991*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional (1991)
Bachelor Degree of Accounting at University of Pembangunan Nasional (1991)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Akutansi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2009-2015)
Asisten Manager Akutansi Kantor Pusat & Pemasaran, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2004-2009)
Koordinator Teknis Konsolidasi Perusahaan, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2000-2004)
Accounting Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2009-2015)
Assistant Manager of Head Office Accounting & Marketing, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2004-2009)
Corporate Consolidation Technical Coordinator, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2000-2004)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.6321/DIR/04/2015

ANDRIA

GENERAL MANAGER PROCUREMENT
GENERAL MANAGER OF PROCUREMENT

MENJABAT SEJAK: 1 FEBRUARI 2018 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: FEBRUARY 1, 2018 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 51 tahun | *Aged 51 years old*
Domisili: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | *Domicile: Bekasi, West Java, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

1 April 1995 | *since April 1, 1995*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Profesi Apoteker Farmasi Universitas Andalas (1994)
Sarjana Farmasi Universitas Andalas (1992)
Pharmacist Profession from University of Andalas (1994)
Bachelor of Pharmacy from University of Andalas (1992)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Manager Pengadaan Produksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2018)
Manager of Production Procurement, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2018)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

KEP.0072/DIR/01/2018

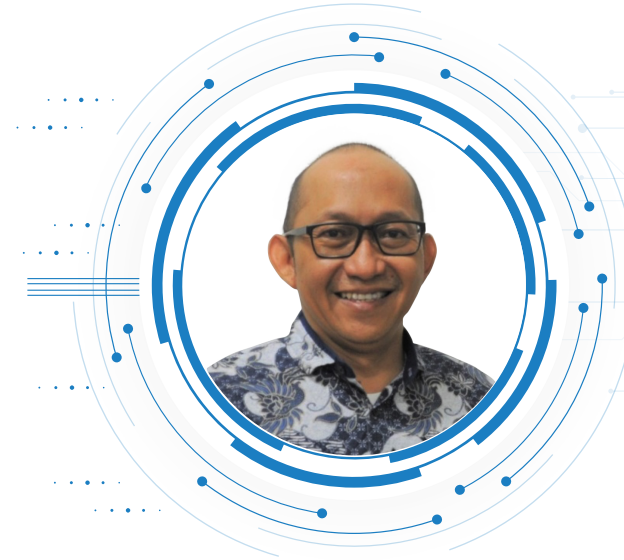

R. CHRISHANDONO HESWADI

GENERAL MANAGER SBU PROPERTY
GENERAL MANAGER OF PROPERTY

MENJABAT SEJAK: 25 MEI 2019 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: MAY 25, 2019 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 50 tahun | *Aged 50 years old*
Domisili: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia | *Domicile: East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

25 Mei 2019 - sekarang | *May 25, 2019 – present*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Pancasila (1996)
Bachelor of Architectural Engineering from Pancasila University (1996)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

Construction Manager, PT Dinamika Teknik Selaras (2018-2019)
Manager Realty, PT Timah Karya Persada Property sub PT Timah Tbk (2016–2018)
Business Development Manager, Project Manager Property, PT Adhi Persada Property sub PT Adhi Karya Tbk (2012-2016)
Manager of Construction, PT Dinamika Teknik Selaras (2018-2019)
Manager of Realty, PT Timah Karya Persada Property sub PT Timah Tbk (2016–2018)
Manager of Business Development, Project Manager Property, PT Adhi Persada Property sub PT Adhi Karya Tbk (2012-2016)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2019

MUHAMMAD ARIEF NUGROHO

GENERAL MANAGER MARKETING SALES CHP & KOSMETIK
GENERAL MANAGER OF MARKETING SALES CHP & COSMETIC

MENJABAT SEJAK: 11 MARET 2019 - SEKARANG
TERM OF OFFICE: MARCH 11, 2019 – PRESENT

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara : Indonesia | *Indonesian citizen*
Usia : 43 tahun | *Aged 43 years old*
Domisili: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia | *Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia*

Bergabung di Kimia Farma | *Joined in Kimia Farma*

11 Maret 2019 - sekarang | *March 11, 2019 – present*

Riwayat Pendidikan | *Education History*

Sarjana Peternakan, Universitas Diponegoro (2002)
Bachelor of Animal Husbandry, Universitas Diponegoro (2002)

Riwayat Pekerjaan | *Work History*

General Manager Sales, PT Coca Cola Amatil Indonesia (2018-2019)
Country Head Nigeria-Myanmar, PT Mayora Indah Tbk (2015–2018)
General Manager of Sales, PT Coca Cola Amatil Indonesia (2018-2019)
Country Head Nigeria-Myanmar, PT Mayora Indah Tbk (2015–2018)

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basic of Appointment*

No 082/PRJ-III/HC-KP/AP/III/2019

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCY DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 13.502 orang, mengalami peningkatan sebesar 22,88% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 10.988 orang.

Peningkatan jumlah karyawan dibanding 2018 sebesar 22,88% pada tahun 2019 dikarenakan adanya:
1. Pengembangan Organisasi
2. Revaluasi data PT Kimia Farma Apotek
3. Akuisisi PT Phapros Tbk sejumlah 1.365 Karyawan
4. Peningkatan jumlah rekrutmen sebanyak 728

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

As of December 31, 2019, the number of company's employees reached 13,502 people, experienced an increase of 22.88% compared to the number of employees in December 31, 2018 of 10,988 people.

The 22.88% increase compared to 2018 was mainly due to the following:
1. Organizational Development
2. Data Revaluation of PT Kimia Farma Apotek
3. Acquisition of PT Phapros Tbk with a total of 1,365 employees
4. Increasing the number of recruitments by 728

The demographic profile of company's employees can be seen in the following tables and charts.

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR 2015-2019

Employees Number in Last 5 (Five) Years

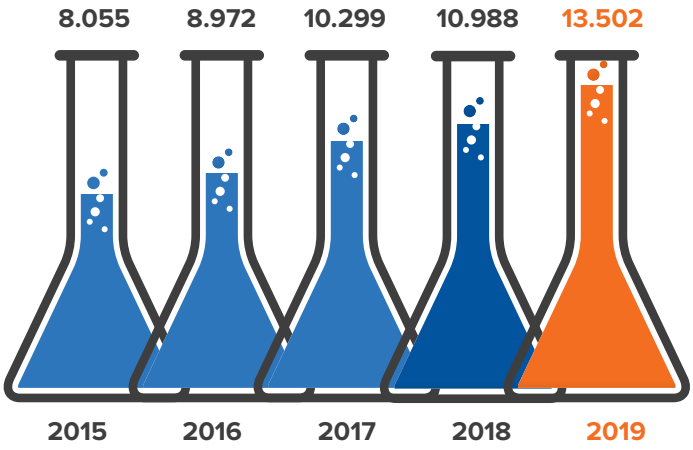

Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja/Penempatan (orang)

Movement of Employees Number in Last 5 (Five) Years 2015-2019

Lokasi Kerja/Penempatan *Work Location/Placement*	2019				2018			
	L / M	P /F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*
Holding	1,095	612	1,707	13.08%	1,071	644	1,715	15.61%
Entitas Anak | Subsidiaries								
PT Kimia Farma Apotek	2,800	5,543	8,343	63.92%	2,815	5,042	7,893	71.83%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	996	282	1,278	9.79%	841	236	1,077	9.80%
PT Sinkona Indonesia Lestari	183	15	198	1.52%	191	16	207	1.88%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	17	8	25	0.19%	13	8	21	0.19%
PT Kimia Farma Dawaa	129	7	136	1.04%	111		111	1.01%
PT Phapros Tbk	875	490	1,365	10.46%				0.00%
Jumlah Karyawan Entitas Anak *Total of Employees at Subsidiaries*	5,000	6,345	11,345	86.92%	3,971	5,302	9,273	84.39%
Jumlah Keseluruhan *Total*	6,095	6,957	13,052	100.00%	5,042	5,946	10,988	100.00%

ENTITAS KERJA
Work Location

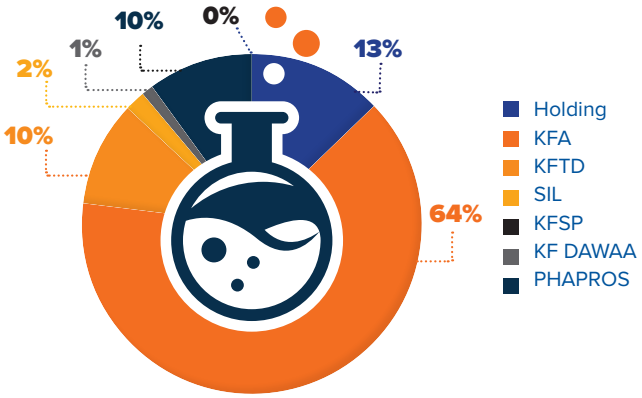

Penjelasan kebijakan SDM untuk *holding* dan entitas anak usaha.

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. SUMBER DAYA MANUSIA
   a. Konsep SDM di Kimia Farma Grup menggunakan pola pendekatan *Share Service Operating Model*, dimana fungsi *supporting* SDM dilakukan di *Holding*. Sedangkan di Anak Perusahaan fokus pada kinerja bisnis.
   b. Sebagai konsekuensi dari penerapan *share service*, maka dilakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi dan *scope of work* SDM di Kimia Farma Grup.

2. BUDAYA & PENGEMBANGAN ORGANISASI
   a. Budaya
      i. KPI terkait pelaksanaan Program Budaya Perusahaan di tiap Divisi/SBU/Unit dimasukkan dalam KPI Divisi/SBU/Unit/Struktural tertinggi dengan bobot 10%.
      ii. KPI terkait perilaku *individual* pegawai di dalam menerapkan Budaya Perusahaan, dimasukkan dalam KPI Individu, dengan bobot 30%.
      iii. Pengukuran Budaya Perusahaan akan dinilai minimal 1 tahun sekali.
      iv. Setiap Divisi/SBU/Unit memiliki slogan yang merupakan *practical value* yang membantu untuk menerapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan di Divisi/SBU/Unitnya.
      v. *Agent Of Change* diutamakan dipilih yang dapat memiliki kemampuan:
         » *Influencer/Leader*
         » Komunikasi yang baik

Explanation of HR policies for holding and subsidiaries.

HUMAN CAPITAL POLICIES

1. HUMAN CAPITAL
   a. The concept of Human Capital in Kimia Farma Group uses the Share Service Operating Model approach, where the supporting Human Capital function is carried out in Holding. Whereas in the Subsidiary focus on business performance.
   b. As a consequence of the Share Service implementation, adjustments were made to the Human Capital Organizational structure and scope of work at Kimia Farma Group.

2. CULTURE & ORGANIZATION DEVELOPMENT
   a. Culture
      i. KPI related to the implementation of the Company Culture Program in each Division/SBU/Unit is included in the highest Structural KPI of Division/SBU/Unit with a weighting of 10%.
      ii. KPI related to individual employee behavior in implementing Company Culture, is included in the Individual KPI, with a weighting of 30%.
      iii. Company Culture measurements will be assessed at least once a year.
      iv. Each Division/SBU/Unit has a slogan which is a practical value that helps to implement the values of Company Culture in its Division/SBU/Unit.
      v. Agent of Change are choosen with the ability to:
         » Influencer/Leader
         » Good communication

vi. Diadakan ajang penghargaan setiap tahunnya untuk:
   - » *Inspiring Employee*, yaitu pegawai yang memiliki kinerja baik, senang membantu tugas orang lain di samping tugasnya sendiri dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.
   - » *The Best Change Leader*, yaitu pejabat yang dapat menggerakan program Budaya Perusahaan di Divisi/SBU/Unitnya.
   - » *The Best Agent Of Change*, yaitu *Agent Of Change* yang dapat mengimplementasikan dan menghidupkan Program Budaya Perusahaan di sekitarnya.

vii. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang *Healthcare*, Kimia Farma harus menjadi *pioneer/ role model* dalam penerapan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

b. Pengembangan Organisasi
   i. Setiap usulan perubahan struktur organisasi harus mempertimbangkan bisnis proses, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan analisa beban kerja.

3. *HC OPERATION*
   a. Remunerasi & Benefit
      i. Akan dibuat simplifikasi sistem remunerasi, dimana mengacu pada konsep 3 P, yaitu *Pay for Position, Pay for Person* dan *Pay for Performance*.
      ii. Remunerasi Kimia Farma Grup dapat kompetitif di pendapatan tahunannya agar menjaga dampak terhadap biaya dan untuk memastikan budaya berbasis kinerja terimplementasi.
      iii. Sistem remunerasi berdasarkan diferensiasi antar *level* jabatan agar tumpang tindih nilai remunerasi antar *level* jabatan tidak melebihi batas semestinya.
      iv. Sistem remunerasi harus mendukung *talent mobility* antar entitas.
      v. Perusahaan memberikan *benefit* kesehatan pegawai meliputi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth.
   b. *Human Capital Information System*
      i. Sistem Informasi *Human* Capital Kimia F arma Grup diintegrasikan didalam Kimia Farma *Employee Services Technology* (KIFEST).
      ii. Informasi Pegawai dalam KIFEST merupakan layanan swamandiri pegawai untuk men-*support* pegawai dalam perolehan informasi yang terkait program-program *Human Capital*.
      iii. Pengelolaan data *Human Capital* Kimia Farma Grup menggunakan SAP Modul HCM yang meliputi *Personal Administration, Organization Management, Payroll* dan *Time Management*, sedangkan *Performance Management & Talent Management* menggunakan Sistem *Success Factor* SAP.

vi. An award event is held annually for:
   - » Inspiring Employees, are the employees who have good performance, are happy to help other's duties besides their own duties and are beneficial to the community.
   - » The Best Change Leader, are the officials who can drive the Company Culture program in their Division/SBU/Unit.
   - » The Best Agent of Change, are the Agents of Change that can implement and animate the Company Culture Program around them.

vii. As a company that engages in the Healthcare industry, Kimia Farma must become pioneer/role model in applying the principles of Clean and Healthy Behavior.

b. Organization Development
   i. Every proposed change in organizational structure must consider the business process, Corporate Budgeting Plan and workload analysis.

3. HC OPERATION
   a. Remuneration & Benefits
      i. Simplification of the remuneration system will be made, which refers to the 3 P concept that is Pay for Position, Pay for Person and Pay for Performance.
      ii. Kimia Farma Group's remuneration can be competitive in its annual revenues to maintain the impact on costs and to ensure a performance-based culture is implemented.
      iii. Remuneration system is based on differentiation between job levels so that the overlapping values of remuneration between positions do not exceed the proper limits.
      iv. Remuneration system must support Talent Mobility inter entities.
      v. The company provides employee health benefits including Social Insurance Administration Organization and Mandiri Inhealth Insurance.

   b. Human Capital Information System
      i. Kimia Farma Group's Human Capital Information System is integrated within Kimia Farma Employee Services Technology (KIFEST).
      ii. Employee Information in KIFEST is an employee self-service platform to support employees in gathering information related to Human Capital programs.
      iii. Kimia Farma Group Human Capital data management uses SAP HCM Module which includes Personal Administration, Organization Management, Payroll and Time Management, while Performance Management & Talent Management uses the SAP Success Factor System.

iv. Setiap perubahan Struktur Organisasi dan pergerakan mutase rotasi pegawai ter-*update* pada *data base* SAP HCM, SF & Kifest.

4. *TALENT MANAGEMENT*
   a. Mutasi & Promosi
      i. Mutasi dan Promosi pegawai Kimia Farma Holding:
         » Mutasi & promosi setingkat *General Manager & Manager* menjadi wewenang Direksi yang diputuskan dalam Rapat Direksi.
         » Mutasi dan promosi setingkat asman & supervisor menjadi wewenang Direktur Umum & *Human Capital* dan disepakati bersama Direktur terkait.
         » Mutasi setingkat pelaksana menjadi wewenang *General Manager Human Capital* yang disepakati bersama *General Manager* divisi terkait.
      ii. Mutasi dan promosi pegawai di Anak Perusahaan:
         » Mutasi dan promosi setingkat *Manager* dan Asisten *Manager* menjadi wewenang Direktur Umum & *Human Capital* yang disepakati dengan Direksi Anak Perusahaan.
         » Mutasi dan Promosi Setingkat *Supervisor* dan Pelaksana menjadi wewenang HCBP beserta Direksi Anak Perusahaan dengan berkoordinasi dengan *General Manager Human Capital.*

      iii. Mutasi dan Promosi pegawai di level *General Manager* dan *Manager* menggunakan *talent pool*, pada setiap *vacant position*, Divisi *Human Capital* akan diusulkan 3 kandidat. Khusus untuk Posisi General Manager seleksi dilakukan dengan sesi wawancara oleh Direksi. Untuk posisi Manager, seleksi dilakukan dengan sesi wawancara Direktur Umum dan Direktur terkait.

      Promosi untuk setiap *vacant* posisi Asisten *Manager* dan Supervisor akan dibuka melalui *vacancy* dengan persyaratan jabatan yang telah ditetapkan.

   b. *Talent Pool*
      Data - data *talent pool* akan diperbaharui setiap 2 tahun sekali.

   c. Rekrutmen
      i. Seluruh permintaan pegawai atas persetujuan *Holding* yang dituangkan dalam izin prinsip Direksi sesuai perencanaan tenaga kerja yang disusun, kecuali adanya pertimbangan lain yang diputuskan dalam Keputusan Direksi.

iv. Every change in Organizational Structure and employee rotation is updated on the SAP HCM, SF & Kifest database.

4. TALENT MANAGEMENT
   a. Mutation & Promotion
      i. Transfer and Promotion of Kimia Farma Holding employees:
         » Transfer & Promotion for General Manager & Manager level are the authority of the Board of Directors, which will be decided at the Board of Directors' Meeting.
         » Transfer and Promotion for Asman & Supervisor level are the authority of the General Affair & Human Capital Director, which is agreed by the relevant Directors.
         » Transfer for the implementer Level are the authority of Human Capital General Manager, which is agreed by the General Manager of the relevant division.
      ii. Employee Transfer and Promotion at Subsidiaries:
         » Transfer and Promotion for Manager and Asman level are the authority of the General Affair & Human Capital Director, which is agreed by the Board of Directors of the subsidiary.
         » Transfer for the Executive Level are the authority of General Manager Human Capital, which is agreed by the General Manager of the relevant division

      iii. Transfer and Promotion for the General Manager and Manager level are using talent pool, and for each vacant position, the Human Capital Division will nominate 3 candidates. Specifically for the General Manager Position, the selection is conducted with an interview with the Board of Directors. For the Manager position, the selection is conducted with an interview with the General Director and the related Directors.
      Promotions for each vacant position of Assistant Manager and Supervisor position will be opened through vacancies with stipulated position requirements.

   b. Talent Pool
      Talent Pool data will be updated every 2 years.

   c. Recruitment
      i. All employee recruitment requests should be with the approval from the Holding as outlined in the Board of Directors principle permit according to the man power plan, except for other considerations which are decided by the Board of Directors' Decree.

ii. Seluruh rekrutmen pegawai atas persetujuan *Holding* sesuai ketentuan yang berlaku.

iii. Calon pegawai untuk kebutuhan *Management Trainee* (MT) maupun *Specialist Trainee* (ST) yang diterima berstatus belum menikah dan bersedia untuk tidak menikah dalam jangka waktu minimal 1 tahun setelah dinyatakan diterima dan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi/Kontrak Kerja.

iv. Usia maksimum calon *Management Trainee* dan *Spesialis Trainee* adalah:
- » 27 tahun (S1);
- » 28 tahun (Profesi);
- » 32 tahun (S2) saat direkrut atau 35 tahun jika yang bersangkutan berasal dari pegawai eksisting.

v. Program *Management Trainee Fast Track* di adakan untuk calon pegawai dengan kriteria khusus antara lain:
- » Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diatas/sama dengan 3,0 (dari skala 4);
- » Hasil *asessment* disarankan;
- » Tidak terdapat catatan dari *user;*
- » Mendapat rekomendasi disarankan dari setiap tahapan seleksi;
- » Tambahan dari persyaratan dalam empat *point* di atas maka diutamakan jika memiliki prestasi tambahan lainnya seperti:
  - * Diutamakan berasal dari pengurus inti organisasi Mahasiswa (BEM/UKM) dengan yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Wakil Rektor III/Bagian yang membidangi SDM/Mahasiswa;
  - * Memiliki prestasi khusus lainnya (Finalis tingkat Provinsi/Nasional).
- » Perusahaan menerima pegawai jalur prestasi (bidang bakat, olahraga dan seni) untuk jalur penerimaan *Non-Management Trainee*;
- » Perusahaan menerima pegawai magang bersertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:
  - * Usia maksimum adalah 20 tahun saat di rekrut (untuk SMA/Sederajat); 23 tahun (D3) dan 26 tahun (S1);
  - * Pegawai magang berhak mendapatkan pendidikan /orientasi /induksi serta uang saku tiap bulannya dan sertifikat magang;
  - * Masa magang minimal 1 tahun dan maksimal 3 tahun.
- » Pegawai *Profesional Hire* dapat direkrut oleh Perusahaan setelah mempertimbangkan bahwa kapasitas dan kapabilitas pegawai internal tidak ada yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan;

ii. All employee recruitment requests should be with the approval from the Holding in accordance with applicable regulations.

iii. Prospective employees for Management Trainees (MT) and Specialist Trainees (ST) who are accepted and are not married and are willing to not marry within a minimum period of 1 year after being accepted as stated in the Decree of the Board of Directors / Work Contract.

iv. The maximum age for candidates of Management Trainees and Specialists Trainee is:
- » 27 years (S1);
- » 28 years (profession);
- » 32 years (S2) when recruited or 35 years if existing employees.

v. The Fast Track Management Trainee Program is held for prospective employees with specific criteria including:
- » Cumulative Achievement Index above/equal to 3.0 (on a scale of 4);
- » Assessment results are suggested;
- » There is no special note from the User;
- » Get recommended from each stage of selection;
- » In addition to the requirements in four points above, it is preferred to have other additional achievements such as:
  - * Preferably come from the core management of the Student organization which in the period of experience have collaboration with the Deputy Rector III/Section in charge of HR/ Students;
  - * Have other special achievements (Provincial/ National level).
- » The company accepts employees from the performance track (Talent, Sports and Arts) for the Non-Management Trainee admission track;
- » The company accepts certified internship with following conditions:
  - * The maximum age is 20 years when recruited (for high school/equivalent); 23 years (Diploma 3) and 26 years (Bachelor);
  - * Interns are entitled to receive education/ orientation/induction as well as monthly allowances and internship certificates;
  - * The minimum internship period is 1 year and maximum of 3 years.
- » Professional Hire Employees can be recruited by the Company after considering that the capacity and capabilities of internal employees do not meet with the required criteria;

» Pegawai *Profesional Hire* yang performanya kurang dalam menjalankan tugasnya, secara sepihak dapat dihentikan kontraknya oleh Perusahaan sewaktu-waktu;
» Pegawai *Profesional Hire* yang tinggi performanya dapat ditawarkan untuk menjadi Pegawai Tetap Perusahaan dengan pendapatan mengikuti mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

d. *Performance Management*
i. *Key Performance Indicator* (KPI) tingkat korporat menggunakan *Balanced Scored Card* (BSC), sedangkan KPI tingkat Unit Kerja dan Individu menggunakan 4DX;
ii. *Performance Management* mulai dari sebagian level Supervisor sampai dengan *General Manager* menggunakan *Success Factor*, yang diberlakukan mulai Januari 2018.

5. PENGEMBANGAN & PEMBELAJARAN
a. Ruang Lingkup dan tanggung jawab pekerjaan unit Pengembangan & Pembelajaran meliputi seluruh aktivitas pengembangan & pembelajaran di Kimia Farma Grup.
Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:
i. Penyiapan modul pelatihan, adalah aktivitas yang senantiasa dilakukan sebagai upaya untuk menyempurnakan materi pelatihan agar sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan *(business update).*
ii. Pelaksanaan pelatihan, baik yang dikelola secara internal maupun yang berupa eksternal.
iii. Pelaporan hasil pelatihan, yang meliputi seluruh data laporan tentang Pelaksanaan pelatihan, jumlah peserta pelatihan, evaluasi hasil pelatihan, jumlah *Man Hour Training* (MHT) dari seluruh karyawan Kimia Farma *Grup*. Data laporan tersebut dapat dikelola dan diperoleh secara cepat dan akurat, yang kesemuanya dikelola dalam bentuk *Learning Management System* (LMS).
iv. Metode Pelaksanaan pelatihan dapat berupa pelatihan tatap muka, ataupun secara jarak jauh dengan menggunakan media digital.

b. **Program** Pelatihan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:
i. *Leader Development Program* (LDD), yaitu program pelatihan berjenjang yang diberikan kepada pejabat struktural yang masuk dalam kategori talent. Program ini bertujuan untuk suksesi/kaderisasi.
ii. *Profesional Skill Academy*, yaitu program pelatihan yang di fokuskan pada pengembangan

» Professional Hire Employees who are not performing in carrying out their duties can be unilaterally terminated by the Company at any time;
» Professional Hire Employees with high performance can be offered to become Permanent Employees of the Company with range of salary follow the prevailing mechanism in the Company.

d. Performance Management
i. The corporate level Key Performance Indicator (KPI) is using the Balanced Scored Card, while KPI at the Work Unit and Individual level is using 4DX;

ii. Performance Management from Supervisor level to General Manager level is using Success Factor, which implemented since January 2018.

5. LEARNING & DEVELOPMENT
a. Scope and work responsibilities of the Learning & Development Unit include all learning & development activities in Kimia Farma Group.

These activities are:
i. Preparation of training modules, this is regularly implemented as an effort to perfect the training materials to suit the company's business development (business update).

ii. Implementation of Training, both internal and external.
iii. Reporting of training results, which includes all report data on the implementation of training, the number of training participants, evaluation of training results, the number of Man Hour Training (MHT) of all Kimia Farma Group employees. The report data can be managed and obtained quickly and accurately, all of which are managed in Learning Management System (LMS).
iv. Training Implementation Method can be in the form of offline training (face to face), or online using eLearning media.

b. Learning programs are divided into several categories, which are:
i. Leader Development Program (LDD), which is a tiered training program provided to structural officials in the talent category. This program aims for succession/regeneration.
ii. Professional Skill Academy, which is a training program that is focused on developing employee

skil dan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan bisnis perusahaan. Program ini dibentuk dalam beberapa akademi, yang masing-masing akademi memberikan program pelatihan yang spesifik.

iii. *Management Development Program (*MDP*)*, adalah program pelatihan dan pengembangan bagi para calon pegawai, yang di dalamnya terdapat program-program *Management Trainee* (MT)*, Specialist Trainee* (SpT)*,* serta program-program untuk apoteker-apoteker baru di Kimia Farma Apotek (KFA) berupa Pelatihan Regional *dan Pharmacy practice trainee*.

iv. *Learning Program Non-Professional Skill Academy* (PSA), adalah pelatihan yang dibuat untuk memberikan peningkatan kompetensi pegawai yang materi-materinya diluar yang diberikan dalam P*rofessional Skill Academy* (PSA). Pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan di internal (*In-house*) ataupun mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan di eksternal (*public*), sesuai analisa kebutuhan pembelajaran yang diajukan.

v. *Public Learning Overseas*, adalah program Pembelajaran dan Pengembangan yang dibuat sebagai penghargaan tambahan pada para talenta berbakat, yang memberikan kesempatan dalam pengembangan kompetensi secara global.

c. Optimalisasi biaya pelatihan dan pendidikan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
   i. Posisi pegawai dalam pemetaan talenta, dimana talenta berbakat mendapatkan porsi yang lebih banyak dibandingkan Potensial, dan Potensial mendapatkan lebih banyak dibandingkan rata-rata, dan seterusnya.
   ii. Berdasarkan Kebutuhan Unit, yaitu saat dilakukan analisa kebutuhan pembelajaran.
   iii. Pelaksanaan dan Biaya pelatihan di Kimia Farma Grup seluruhnya dikelola oleh Unit *Learning & Development*. Sedangkan program pelatihan yang bersifat teknis operasional dan program induksi dilaksanakan oleh HCBP di anak-anak Perusahaan Kimia Farma.

d. *Monitoring* dan Evaluasi
   Pelaporan *Monitoring* & Evaluasi atas seluruh Pelaksanaan pelatihan di Kimia Farma Grup, wajib dilaporkan ke Unit *Learning & Development*. Seluruh pelaporan tersebut selanjutnya akan dikelola melalui LMS.
   Monitoring dan Evaluasi pasca pelatihan, meliputi:
   i. *Level* 1 (Evaluasi Penyelenggaraan Acara), dilakukan oleh Unit yang bersangkutan.
   ii. *Level* 2 (*Pre & Post Test*), dilakukan oleh Unit yang bersangkutan.

skills and competencies according to the company's business needs. This program is formed in several Academies, each of which provides specific training programs.

iii. Management Development Program (MDP), is a training and development program for prospective employees, in which there are Management Trainee (MT) program, Specialist Trainee (SpT) program, and program for new pharmacists at KFA in the form of Regional Trainees and Pharmacy practice trainees.

iv. Non-PSA Learning Program, is a training program designed to provide employee competency development with material outside of the Professional Skill Academy (PSA). The training can be carried out internally (in-house) or involving employees in public training, according to the proposed Learning Need Analysis (LNA).

v. Public Learning Overseas, is an Learning & Development program created as additional rewards for star talent, which provides opportunities in developing global competencies.

c. The optimization of training and education costs is carried out with the following considerations:
   i. Employee positions in Talent Mapping, where Star Talent gets more portion than Potential, and Potential gets more portion than the average, etc.
   ii. Based on Unit Needs, which is when Learning Need Analysis (LNA) is conducted.
   iii. Implementation and Training Costs at Kimia Farma Group are entirely managed by the Learning & Development Unit. Whereas the operational technical training program and the induction program are carried out by HCBP in Kimia Farma subsidiaries.

d. Monitoring and Evaluation
   Reporting on Monitoring & Evaluation of all Training Implementation in Kimia Farma Group, must be reported to the Learning & Development Unit. All reporting will then be managed through LMS.
   Post monitoring and evaluation, include:
   i. Level 1 (Training Events Evaluation), conducted by the Unit concerned.
   ii. Level 2 (Pre & Post Test), conducted by the Unit concerned.

iii. *Level* 3, dilakukan oleh atasan yang bersangkutan setelah 3 bulan peserta mendapatkan pelatihan.
iv. *Level* 4, dilakukan oleh Unit *Learning & Development* bekerja sama dengan Unit yang bersangkutan dan konsultan pelaksana pelatihan.

e. Melakukan pengembangan dan peningkatan pemanfaatan *e-Learning* sebagai salah satu media peningkatan kompetensi pegawai. Karena itu, maka Setiap pegawai di Kimia Farma Grup wajib mengikuti dan lulus minimal 1 materi (modul) yang ada di *E-Learning* dalam 1 Tahun.

f. Melakukan pengembangan dan peningkatan pemanfaatan *Knowledge Management System* (KMS) sebagai salah satu media *knowledge acquisition*. Karena itu, maka setiap pegawai di Kimia Farma Grup wajib melakukan aktivitas membaca dan juga melakukan *knowledge sharing* minimal 1 kali dalam 1 tahun, yang materinya di unggah di Kimia Farma Smart.

g. Melakukan program-program pendukung lainnya, yang kesemuanya merupakan upaya-upaya peningkatan kompetensi pegawai, yang berupa: Pemberian beasiswa pendidikan (*scholarship program*), pelaksanaan kursus penunjang, penyediaan perpustakaan (*offline* dan *online*).

h. Mewujudkan peningkatan fungsi *Learning Center* menuju *Corporate University* Kimia Farma, sebagai upaya untuk makin meningkatkan proses *Learning Organization* di Kimia Farma. Untuk itu, maka akan dilakukan langkah-langkah persiapannya berupa : studi banding (*benchmark*), konsultasi dan kerja sama dengan *expert*, diagnosa posisi *Learning Center* terhadap *Corporate University*, dan pembentukan *team* kerja.

iii. Level 3, carried out by the supervisor concerned after 3 months the participants get the training.
iv. Level 4, conducted by the Learning & Development Unit in collaboration with the Unit concerned and the training consultant.

e. Developing and improving the use of e-Learning as one of the media to increase employee competencies. Therefore, every employee in Kimia Farma Group must follow and pass at least 1 material (module) in E-Learning in 1 Year.

f. Developing and enhancing the use of Knowledge Management System (KMS) as one of the Knowledge acquisition media. Therefore, every employee in Kimia Farma Group is required to carry out reading activities and also do knowledge sharing at least once a year, the material of which is uploaded on Kimia Farma Smart.

g. Conducting other supporting programs, all of which are efforts to improve employee competency, in the form of: Providing educational scholarships, Implementation of supporting courses, provision of libraries (offline and online).

h. Improvement of the Learning Center function towards the Kimia Farma Corporate University, as an effort to further improve the Learning Organization process at Kimia Farma. For this reason, preparation steps will be carried out in the form of: comparative studies (benchmarks), consultation and collaboration with experts, diagnosis of Learning Center positions against Corporate University, and the formation of a work team.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan(orang)
Employee Demographic Based on Organization Level/Position (employees)

Level Organisasi/Jabatan *Organization Level/Position*	2019				2018			
	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*
General Manager *General Manager*	11	4	15	0.11%	12	5	17	0.15%
Manager *Manager*	95	31	126	0.97%	68	25	93	0.85%
Asisten Manager *Assistant Manager*	618	183	801	6.14%	529	153	682	6.21%
Supervisor *Supervisor*	556	332	888	6.80%	542	282	824	7.50%
Pelaksana *Executive Staff*	4,815	6,407	11,222	85.98%	3.891	5.481	9,372	85.29%
Jumlah *Total*	6,095	6,957	13,052	100.00%	5,042	5,946	10,988	100.00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

LEVEL JABATAN
Position Level

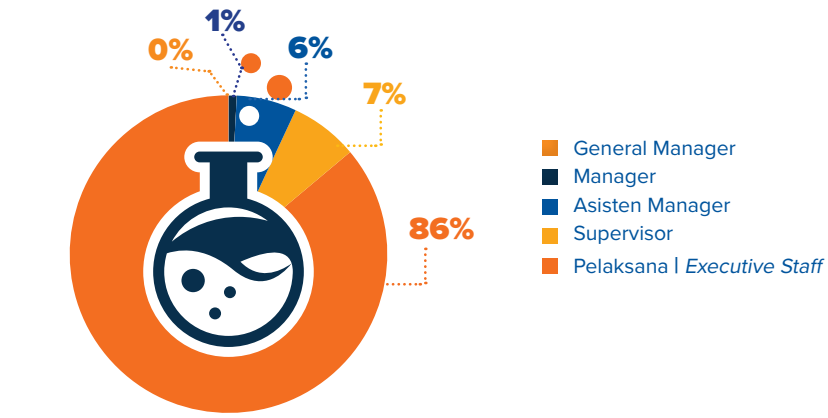

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographic Based on Level of Education (employees)

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019				2018			
	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase(%) *Percentage*	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase(%) *Percentage*
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	67	68	135	1.03%	46	57	103	0,94%
Apoteker Pharmacist	918	1,565	2,483	19.02%	829	1110	1.939	17,65%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	1,063	735	1,798	13.78%	653	465	1.118	10,17%
Diploma (D3) Diploma (D3)	809	1,241	2,050	15.71%	697	1300	1.997	18,17%
SLTA Sederajat High School	3,238	3,348	6,586	50.46%	2817	3014	5.831	53,07%
Jumlah Total	6,095	6,957	13,052	100.00%	5.042	5.946	10.988	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

TINGKAT PENDIDIKAN
Level of Education

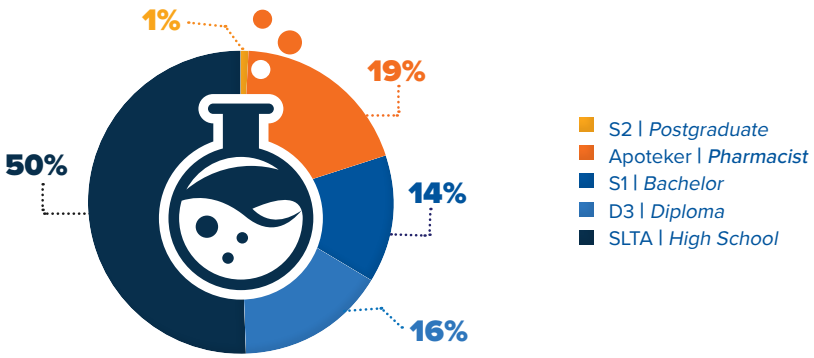

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographic Based on Employment Status (employees)

Status Kepegawaian *Employment Status*	2019				2018			
	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*
Pegawai Tetap *Permanent Employee*	3,637	2,136	5,773	44.23%	2.683	1.494	4.177	38,01%
Pegawai Tidak Tetap *Temporary Employee*	2,458	4,821	7,279	55.77%	2.359	4.452	6.811	61,99%
Jumlah *Total*	6,095	6,957	13,052	100.00%	5.042	5.946	10.988	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

STATUS KEPEGAWAIAN
Employment Status

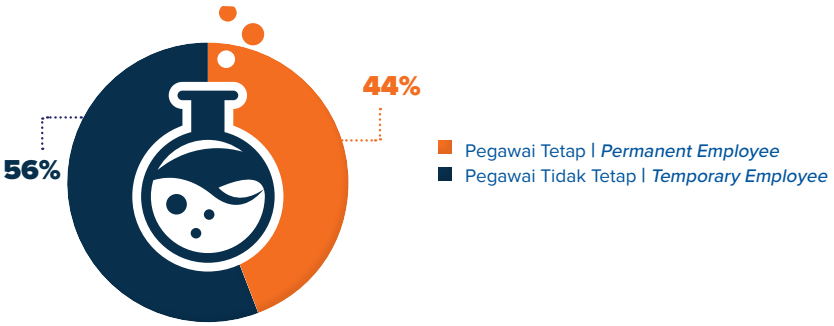

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographic Based on Age Range (employees)

Rentang Usia *Age Range*	2019				2018			
	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*	L / M	P / F	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*
> 50 tahun *> 50 years old*	586	448	1,034	7.92%	506	329	835	7,60%
41 - 50 tahun *41 - 50 years old*	1,165	650	1,815	13.91%	545	979	1.524	13,87%
31 - 40 tahun *31 - 40 years old*	1,255	996	2,251	17.25%	786	964	1.750	15,93%
26 - 30 tahun *26 - 30 years old*	1,517	1,820	3,337	25.57%	1215	1109	2.324	21,51%
< 25 tahun *< 25 years old*	1,572	3,043	4,615	35.36%	1990	2565	4.555	41,45%
Jumlah *Total*	6,095	6,957	13,052	100.00%	5.042	5.946	10.988	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

RENTANG USIA
Age Range

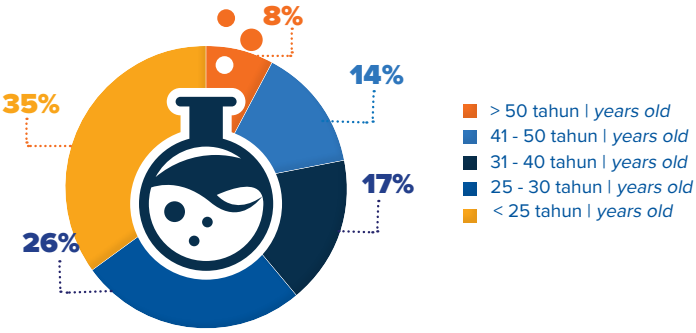

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographic Based on Gender (employees)

Gender	2019		2018	
	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage*
Laki-laki *Male*	6,095	46.70%	5.042	45,89%
Perempuan *Female*	6,957	53.30%	5.946	54,11%
Jumlah *Total*	13,052	100.00%	10.988	100,00%

GENDER
Gender

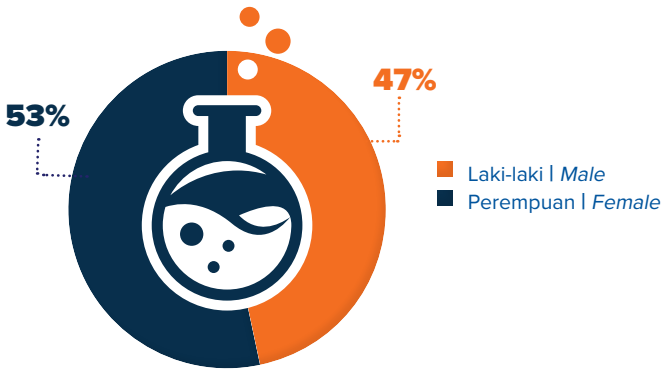

Lebih lanjut tentang demografi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia (SDM) di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan saat ini, Kimia Farma terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan dalam rangka mendukung arah perkembangan bisnis Perseroan.

Further information about Company's Human Resources (HR) can be seen in the discussion of Human Resources (HR) in the Chapter of Business Support Function in this annual report.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Along with the Company's current business development, Kimia Farma continues to strive to optimize the management of Human Resources (HR) by conducting competency development programs as capacity building and knowledge transfer to employees in order to support the direction of the Company's business

Gagasan Besar tentang Pengembangan Kompetensi SDM Kimia Farma
Main Concept about HR Competency Development in Kimia Farma

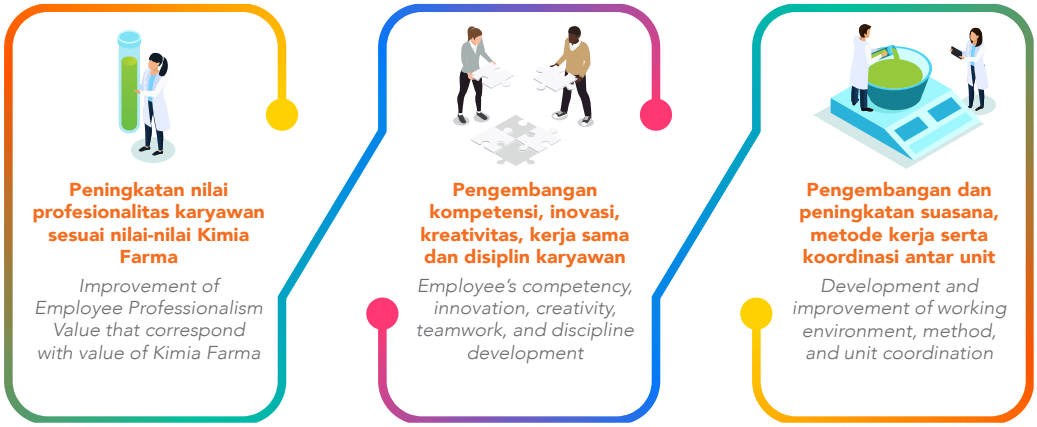

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Academy Tahun 2019
Competency Development Based on Academy in 2019

Akademi *Academy*	Jumlah Kelas *Total Class*	Peserta *Participant*		
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Branch Management Academy	107	1.574	5.024	6.598
Marketing Academy	16	275	142	417
Research & Bisnis Academy	25	149	141	290
Retail Academy	256	8.812	16.581	25.393
Sales & Distribution Academy	12	578	210	788
Supply Chain & Manufacture Academy	312	2.728	1.457	4.185
Support & Function Academy	134	1.590	1.025	1.615
Jumlah *Total*	862	15.706	24.580	40.286

INVESTASI DI BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Salah satu wujud komitmen Kimia Farma untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM adalah dari besarnya jumlah investasi yang dilakukan Perseroan untuk mendukung program pengembangan karyawannya. Tahun 2019, investasi yang dilakukan Kimia Farma dalam program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp19.160 juta, jumlah tersebut meningkat 67,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.407 juta.

INVESTMENT IN COMPETENCY DEVELOPMENT

One of manifestation commitment from Kimia Farma was continually improved the quality and competence of HR in large amount of investment made by the Company to support its employee development program. In 2019, the investment made by Kimia Farma in the competency development program was Rp19,160 billion, an increase of 67.97% compared to the previous year of Rp11,407 billion.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

	2019 (Rp-juta) *(Rp-million)*	2018 (Rp-juta) *(Rp-million)*	Peningkatan *Increase*		
			Selisih *Difference* (Rp-juta) *(Rp-million)*	Persentase *Percentage (%)*	
Pendidikan dan Pelatihan *Training and Education*	19.160	11.407	7.753	67,97%	↑

BIAYA PELATIHAN KARYAWAN DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR
Competency Development Costs in the Last 3 (Three) Years

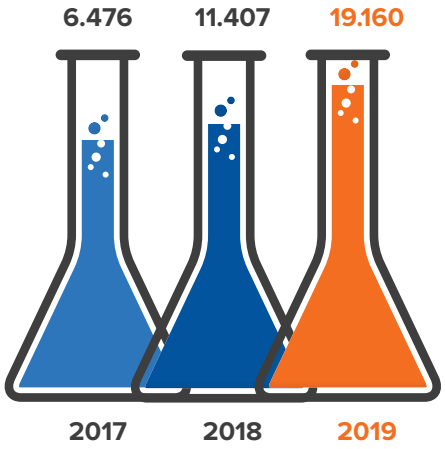

"Uraian lengkap terkait kebijakan Kimia Farma dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini."

"A full description of Kimia Farma's Policy in managing and developing HR competency can be seen in Human Resources Discussion in Business Support Functions Chapter in this Annual Report."

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM KIMIA FARMA

COMPOSITION OF KIMIA FARMA SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham Kimia Farma per 31 Desember 2019
Kimia Farma Share Ownership as of December 31, 2019

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (sheet)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Paid-up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham *Share Nominal Value = Rp100/per share*			
Saham Seri A Dwiwarna *Dwiwarna A Series Share*			
Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Kepemilikan saham 5% atau lebih *Common B Series Shares Share* *Ownership 5% or above*			
Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
Kepemilikan Kurang dari 5% *Ownership below 5%*			
Manajemen dan Karyawan *Management and Employees*	5.920.500	592.050.000	0,107%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each ownership below 5%)*	548.079.500	54.807.950.000	9,868%
Jumlah Total	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KIMIA FARMA PER 31 DESEMBER 2019
Composition of Kimia Farma Share Ownership as of December 31st, 2019

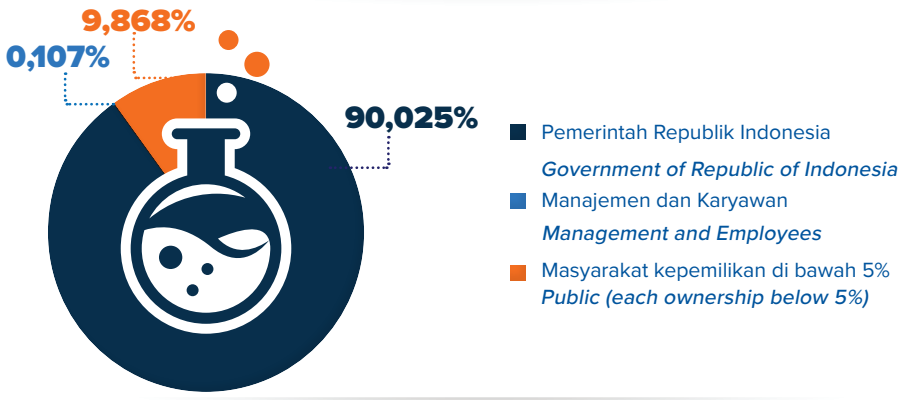

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma 5 Tahun Terakhir 2015-2019
Kimia Farma Shareholder Composition in Last 5 Years

	2015	2016	2017	2018	2019
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	90,025%	90,025%	90,025%	90,025%	90,025%
Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% Public (each ownership below 5%)	9,862%	9,864%	9,866%	9,866%	9,868%
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	0,11%	0,11%	0,11%	0,11%	0,11%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KIMIA FARMA 5 TAHUN TERAKHIR 2015-2019
Kimia Farma Shareholder Composition in Last 5 Years

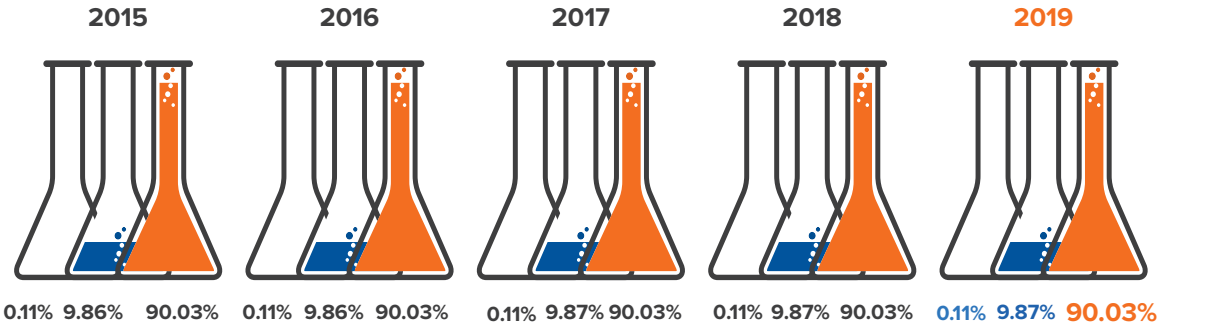

KEPEMILIKAN SAHAM KIMIA FARMA OLEH MANAJEMEN KUNCI DAN KARYAWAN

KIMIA FARMA SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT AND EMPLOYEE

Kepemilikan Saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Kimia Farma Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	2019		2018	
		Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil	0%	Nihil	0%
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	Nihil	0%	Nihil	0%
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	Nihil	0%	Nihil	0%
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	0%	Nihil	0%
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	0%	Nihil	0%
Direksi | Board of Directors					
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	Nihil	0%	Nihil	0%
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil	0%	Nihil	0%

Kepemilikan Saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Kimia Farma Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	2019		2018	
		Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Total Shares (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Nihil	0%	Nihil	0%
Andi Prazos	Direktur Produksi & *Supply Chain* *Production & Supply Chain Director*	Nihil	0%	Nihil	0%
Dharma Syahputra	Direktur Umum & *Human Capital* *General Affair & Human Capital Director*	Nihil	0%	Nihil	0%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		Nihil	0%	Nihil	0%
Karyawan | Employee					
Kepemilikan Saham KAEF oleh Karyawan Employee Stock Option Program		5.920.500	0,107%	6.653.500	0,109%
Jumlah Total		5.920.500	0,107%	6.653.500	0,109%

Keterangan:
Nihil = tidak memiliki saham KAEF

Remark :
Nihil = not owning KAEF share

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS

SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status per 31 Desember 2019
Kimia Farma Shareholder Composition Details Based on Status as of December 31st, 2019

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemilik *Total Owners*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	6.426	180.782.800	3,255%
Manajemen dan Karyawan Kimia Farma Kimia Farma Management and Employees	674	5.920.500	0,107%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retail	7.100	186.703.300	3,362%
Institusi Domestik Domestic Institution			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	5.000.000.000	90,025%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	20	16.961.742	0,305 %
Reksadana *Mutual funds*	19	79.251.800	1,427 %
Dana Pensiun *Pension Fund*	6	264.170.300	4,756 %
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investor	7.146	5.547.087.142	99,876 %

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status per 31 Desember 2019
Kimia Farma Shareholder Composition Details Based on Status as of December 31st, 2019

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemilik *Total Owners*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheet)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pemodal Asing Foreign Investor			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	34	2.039.200	0,037 %
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Business Entity	13	4.873.658	0,088 %
Jumlah Pemodal Asing *Total Foreign Investor*	45	6.912.800	0,124 %
Jumlah Total	7.193	5.554.000.000	100,00%

Persentase Kepemilikan Saham Kimia Farma Terakhir Berdasarkan Status
Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2015-2019 (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Kimia Farma Shareholder Percentage Based on Status of the Last 5 (five) years 2015 – 2019 (per December 31 every year)

	2015	2016	2017	2018	2019
Ritel Domestik Domestic Retail	3,704%	3,463%	3,001%	2,623%	3,362%
Institusi Domestik Domestic Institution	92,94%	95,298%	96,244%	96,757%	96,513%
Ritel Asing Foreign Retail	0,036%	1,209%	0,733%	0,012%	0,037%
Institusi Asing Foreign Institution	3,32%	0,03%	0,012%	0,608%	0,088%

PERSENTASE SAHAM BERDASARKAN STATUS
Share Percentage Based on Status

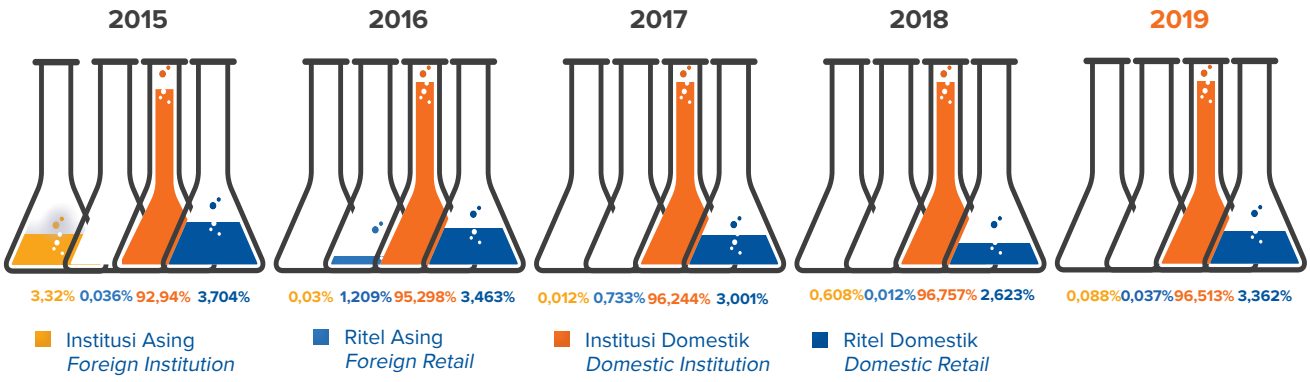

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

20 BIGGEST SHAREHOLDER

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma per 31 Desember 2019
List of 20 Biggest Kimia Farma Shareholder as of December 31, 2019

No.	Pemilik Saham *Shareholders*	Status *Status*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (sheets)*	Persentase Kepemilikan(%) *Percentage of Ownership (%)*
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	PEMERINTAH *GOVERNMENT*	5,000,000,000	90.025
2.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN	DANA PENSIUN *PENSION FUND*	131,700,000	2.371
3.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN POLRI	DANA PENSIUN *PENSION FUND*	75,401,600	1.358
4.	ABDURAHMAN SAID BAJENED	PERORANGAN INDONESIA *INDONESIAN INDIVIDUAL*	45,969,700	0.828
5.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	DANA PENSIUN *PENSION FUND*	40,100,000	0.722
6.	REKSA DANA HPAM SYARIAH EKUITAS	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	17,046,900	0.307
7.	REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	14,502,200	0.261
8.	DPK INDOCEMENT T.P	DANA PENSIUN *PENSION FUND*	11,647,700	0.210
9.	FULUSHOU, PT	PERSEROAN TERBATAS *LIMITED COMPANY*	11,416,200	0.206
10.	REKSA DANA EMCO GROWTH FUND	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	6,846,200	0.123
11.	REKSA DANA INSIGHT BENEFIT BALANCED FUND	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	6,800,000	0.122
12.	REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	6,800,000	0.122
13.	REKSA DANA SYARIAH ASIA RAYA SYARIAH BER	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	5,908,900	0.106
14.	EMCO XII	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	5,185,000	0.093
15.	PT ASABRI (PERSERO)	DANA PENSIUN *PENSION FUND*	5,121,000	0.092
16.	TJIONG HENDRO	PERORANGAN INDONESIA *INDONESIAN INDIVIDUAL*	4,764,200	0.086
17.	MG. TINAWATI, DRA	PERORANGAN INDONESIA *INDONESIAN INDIVIDUAL*	4,671,000	0.084
18.	SRI IKAWATY	PERORANGAN INDONESIA *INDONESIAN INDIVIDUAL*	4,661,600	0.084
19.	RDS AURORA SHARIA EQUITY	REKSADANA *MUTUAL FUNDS*	3,696,700	0.067
20	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCO	BADAN USAHA ASING *FOREIGN CORPORATION*	3,553,600	0.064

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM < 5% DI SEPANJANG 2019

MOVEMENT OF SHAREHOLDERS < 5% IN 2019

Pergerakan jumlah Pemegang Saham Publik Kimia Farma dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% di sepanjang tahun 2019

Movement of Kimia Farma Public Shareholder with below 5% share ownership throughout 2019

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
3.318	3.517	3.540	4.306	3.774	3.635	3.735	3.819	4.032	4.121	4.406	7.192

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON PRINCIPAL/ CONTROLLING SHAREHOLDER UP TO ULTIMATE PARENT ENTITY

> "Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama/pengendali Kimia Farma dengan kepemilikan sebesar 90,025%."
>
> "Goverrntment of Republic of Indonesia is Kimia Farma principal/controlling Shareholder with 90,025% ownership"

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan sebesar 90,025% yang terdiri dari 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 4.999.999.999 lembar Saham Seri B Biasa.

Kebijakan Saham Seri A Dwiwarna (Saham Preferen) ditempuh oleh Pemerintah selaku pemilik modal utama sebagai langkah strategi terkait status Kimia Farma sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempersyaratkan peran pemerintah untuk mendorong BUMN dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, sesuai Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Kendati demikian, Kimia Farma sebagai perusahaan publik juga berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di antaranya Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company's Principal Shareholder is the Republic of Indonesia, represented by the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) with 90.025% ownership comprising 1 (one) share sheet of Dwiwarna A Series Share and 4.999.999.999 Normal B Series Share.

The policy for Dwiwarna A Series Share (Preferred Stock) was taken by the Government as the principal capital owner to serve as a strategic step relating to Kimia Farma status as State Owned Enterprises (SOE) which requires the government's role to encourage SOEs in giving contribution to the development of national economy in general and state revenues in particular, as provided in Law No. 19 of 2003 about State-Owned Enterprises.

However, Kimia Farma as a public company is also obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as it is already provided in Law No. 19 of 2003 about SOEs and Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SERTA *JOINT VENTURE* (JV) DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES ENTITIES AS WELL AS JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Subsidiary Ownership

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Kepemilikan oleh Kimia Farma (%) *Kimia Farma Ownership (%)*		Jumlah Aset (Rp-miliar) *Total Assets (Rp-billion)*		Status Operasi *Operational Status*
						2019	2018	2019	2018	
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan *Retail Pharmacy and Health Clinic*	Jakarta	2003	2003	2003	99,99%	99,99%	3.415	2.225	Beroperasi *Operating*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi *Distribution and Trading of Health Products*	Jakarta	2003	2003	2003	99,99%	99,99%	2.622	1.830	Beroperasi *Operating*
PT Sinkona Indonesia Lestari	Manufaktur dan Pemasaran Kina dan turunannya *Manufacturing and Marketing of Quinine and its derivated products*	Subang, Jawa Barat	1986	1986	2011	51,00%	51,00%	287	194	Beroperasi *Operating*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan *High Function Chemical* (HFC) *Manufacture and Marketing Active Pharmaceutical Ingredients and High Function Chemical (HFC)*	Cikarang, Jawa Barat	2016	2019	2016	75,00%	75,00%	138	133	Beroperasi *Operating*
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Ritel Farmasi *Pharmacy Retail*	Arab Saudi	2018	2018	2018	60,00%	60,00%	193	262	Beroperasi *Operating*
PT Phapros Tbk	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi *Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Product*	Semarang	1954	1954	2019	56,77%	0%	2.097	-	Beroperasi *Operating*

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Subsidiary Ownership

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Kepemilikan oleh Kimia Farma (%) *Kimia Farma Ownership (%)*		Jumlah Aset (Rp-miliar) *Total Assets (Rp-billion)*		Status Operasi *Operational Status*
						2019	2018	2019	2018	
Kepemilikan Melalui PT Kimia Farma Apotek *Ownership through PT Apotek Kimia Farma*										
PT Kimia Farma Diagnostika	Laboratorium Klinik *Clinical Laboratory*	Jakarta	2008	2008	2008	99,99%	99,99%	158	105	Beroperasi *Operating*

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Subsidiary Ownership

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Kepemilikan oleh Kimia Farma (%) *Kimia Farma Ownership (%)*		Jumlah Aset (Rp-miliar) *Total Assets (Rp-billion)*		Status Operasi *Operational Status*
						2019	2018	2019	2018	
PT Lucas Djaja	Manufaktur dan Ritel Farmasi *Manufacturing and Pharmaceutical Retail*	Bandung, Jawa Barat	1968	1968	2018	90,021%	-	308	273	Beroperasi *Operating*

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama *Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Penyertaan Modal *Year of Capital Investment*	Kepemilikan oleh Kimia Farma (%) *Kimia Farma Ownership (%*		Jumlah Aset (Rp-miliar) *Total Assets (Rp-billion)*		Status Operasi *Operational Status*
						2019	2018	2019	2018	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Jakarta	2014	2014	2014	10,00%	10,00%	2.200	2.146	Beroperasi *Operating*
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur dan Ritel Farmasi *Manufacturing and Pharmaceutical Retail*	Bandung, Jawa Barat	1973	1973	2015	99,91%	-	64	61	Beroperasi *Operating*

ENTITAS ANAK PT KIMIA FARMA APOTEK

PT Kimia Farma Apotek (KFA) merupakan entitas anak langsung Perseroan yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta. KFA melakukan usaha ritel farmasi dengan jaringan pasar sebanyak 1.279 apotek, 565 klinik kesehatan, dan 10 optik yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu terdapat 64 laboratorium klinik yang dikelola oleh entitas anak dari KFA, yaitu PT Kimia Farma Diagnostika.

Di tahun 2019 KFA mengusung 5 inisiatif strategi, yaitu Peningkatan Kompentensi Sumber Daya Manusia, Reposisi Pemasaran, Mengulas Proses Bisnis Manager, Informasi Terintegrasi dan Teknologi Komunikasi, dan Perluasan Pasar. Melalui kelima strategi itu, KFA telah meraih kinerja penjualan yang meningkat hingga 22,49% dibandingkan tahun 2018. Strategi tersebut juga telah membawa Kimia Farma Apotek memiliki Indeks Kepuasan Pelanggan tertinggi di antara apotek-apotek pesaingnya di Indonesia, (hasil riset Indonesia Original Brand). Strategi pengembangan pasar KFA di sepanjang tahun 2019 telah menghasilkan berdirinya 134 apotek baru, 35 klinik, dan 14 laboratorium klinik, di antaranya juga telah berdiri 3 buah outlet dengan konsep *Health and Beauty*. Sementara dari sisi reposisi pemasaran, pada tahun 2019 ini KFA membenahi *operational excellence* di 100 apotek dengan format *rejuvenate*, dan selebihnya dengan format *ripple*. Implementasi *Seven Solution* sebagai

SUBSIDIARIES PT KIMIA FARMA APOTEK

PT Kimia Farma Apotek (KFA) is the Company's direct subsidiary that was established based on the Establishment Deed No. 6 dated January 4, 2003, passed by Notary Mrs. Imas Fatimah, SH. in Jakarta. KFA is conducting pharmaceutical retail business with market network of 1.279 pharmacies and 565 health clinics and 10 optics spread throughout Indonesia. In addition, there are 64 clinical laboratories managed by KFA subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika.

In 2019, KFA carried 5 strategic initiatives, which are Human Capital Competency Improvement, Marketing Reposition, Business Process Manager Review, Integrated Information and Communication Technology, and Market Expansion. Through these five strategies, KFA has achieved sales performance with an increase of 22.49% compared to 2018. The strategy has also brought Kimia Farma Pharmacy to have the highest Customer Satisfaction Index among its competing pharmacies in Indonesia, (results of a study by Indonesia Original Brand) . The KFA market development strategy in 2019 has resulted in the establishment of 134 new pharmacies, 35 clinics and 14 clinical laboratories, including 3 outlets with the concept of Health and Beauty. Meanwhile in terms of marketing repositioning, in 2019 KFA will improve operational excellence in 100 pharmacies with the rejuvenate format, and the rest with the ripple format. The implementation of Seven Solution as a manifestation of

wujud dari strategi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi, juga telah terlaksana di seluruh unit Bisnis dengan peningkatan secara terus-menerus.

an integrated Information and Communication Technology strategy has also been carried out in all Business units with continuous improvement.

KEPEMILIKAN SAHAM KFA PER 31 DESEMBER 2019
KFA Share Ownership as of December 31, 2019

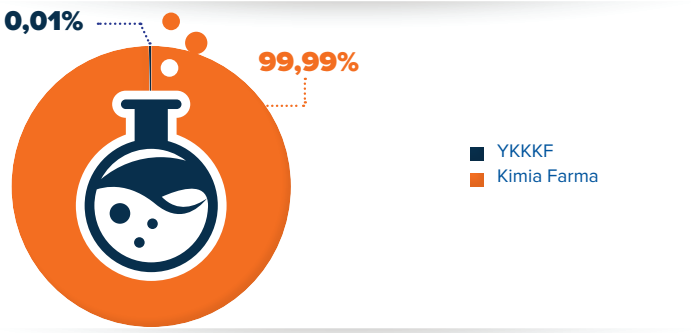

Manajemen Kunci KFA per 31 Desember 2019
Key Management of KFA as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Nurul Falah Eddy Pariang Anung Sugihantono I Gusti Ngurah Suharta Wijaya Rudolf Hutauruk
Direksi *Board of Directors*	Nurtjahjo Walujo Wibowo Yudhi Rangkuti Syahrial Panggabean

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dahulu merupakan Divisi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dari Perseroan. Divisi ini memiliki tugas utama mendistribusikan produk-produk farmasi yang diproduksi Perseroan ke berbagai saluran distribusi yang tersebar ke seluruh nusantara.

Berbekal kemampuan serta pengalaman menangani pendistribusian produk-produk Perseroan sejak tahun 1971, pada tanggal 4 Januari 2003 divisi Pedagang Besar Farmasi ini kemudian berkembang menjadi anak usaha dengan nama PT Kimia Farma Trading & Distribution, yang berbasis Jasa Layanan Perdagangan dan Distribusi. Perusahaan yang bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan ini memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Provinsi dan 513 Kabupaten/Kota.

Jasa Layanan Distribusi KFTD menyalurkan aneka produk dari perusahaan induk dan produk dari prinsipal lainnya, serta produk-produk non-prinsipal, kemudian di bidang Jasa Perdagangan atau *Trading*, KFTD menangani kontrak-kontrak bisnis yang didapat melalui sistem lelang atau *e-purchasing*.

Dalam mendukung kegiatan usahanya, KFTD didukung oleh 48 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Jaringan distribusi ini melayani lebih dari 60

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION

PT Kimia Farma Trading & Distribution previously was Pharmaceutical Big Trader division in the Company. This Division has main duty to distribute pharmaceuticals products produced by Company to various distribution channels throughout the nation.

With the ability and experience to handle products distribution of the Company since 1917, on January 4, 2003, this Pharmaceutical Big Trader division then developed to be a subsidiary named PT Kimia Farma Trading & Distribution, with Trading and Distribution Service base. The Company that operates in product distribution and trading has wide services area that covers 34 Provinces and 513 Regions or Cities.

KFTD distribution service distributes various products from holding Company and products from other principals, as well as non-principal products. In Trading services, KFTD handles business contracts obtained through the auction system or e-purchasing.

In supporting its business activities, KFTD is supported by 48 branch offices spread out throughout Indonesia. This distribution network serves more than 60 principal

rekanan prinsipal, memenuhi kebutuhan sekitar 17.091 apotek, 670 toko obat, 9.975 pedagang bebas, 2.814 rumah sakit, dan 1.636 pasar modern.

partners, fulfilling needs of about 17,091 pharmacies, 670 drug stores, 9,975 free traders, 2,814 hospitals and 1,636 modern markets.

Perseroan memiliki 100,00% atas saham KFTD; terdiri dari 99,99% kepemilikan langsung, dan 0,01% kepemilikan melalui entitas anak, PT Kimia Farma Apotek.

Company has 100,00% of KFTD shares; 99,99% direct ownership, and 0,01% ownership through subsidiary, PT Kimia Farma Apotek.

Di tahun 2019, KFTD mengusung 4 strategi inisiatif di antaranya, Diversifikasi Produk, Pengembangan *Channel*, Efisiensi Biaya dan Pengembangan Organisasi. Melalui keempat strategi tersebut, KFTD meraih kinerja penjualan dengan peningkatan 8,81% dibandingkan tahun 2018. Dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, pencapaian dalam memberikan kepuasan pelanggan secara maksimal, menjadikan KFTD sebagai perusahaan distribusi yang terpercaya.

In 2019, PT KFTD carried out 4 strategic initiatives including, Product Diversification, Channel Development, Cost Efficiency and Organizational Development. Through these four strategies, PT KFTD achieved sales performance with an increase of 8.81% compared to 2018. With 48 branches spread throughout Indonesia, the achievement in providing maximum customer satisfaction, made KFTD a trusted distribution company.

Di tahun 2020, persaingan distribusi farmasi akan semakin ketat seiring dengan akan diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Semesta oleh BPJS Kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia. Tentunya kebutuhan obat-obatan di *medical channel* dengan harga e-katalog akan semakin tinggi. Hal ini juga akan membuat pertumbuhan penjualan obat-obatan generik akan bertambah dan secara tidak langsung akan menggerus pertumbuhan produk etikal. Tantangan yang tidak kalah penting adalah terkait arus kas, hal ini terdampak dari pembayaran rumah sakit (terutama rumah sakit pemerintah) yang di tahun 2019 memiliki umur rata-rata 155 hari.

In 2020, competition for pharmaceutical distribution will be tighter as the National Health Insurance will be implemented by the BPJS Kesehatan for all Indonesians. Obviously the need for medicines in the medical channel with e-catalog prices will be even higher. This will also increase sales of generic drugs and will indirectly undermine the growth of ethical products. Another important challenge is related to cash flow, which is affected by the payment of hospitals (especially government hospitals) which in 2019 have an average age of 155 days.

Untuk meningkatkan penjualan, KFTD perlu untuk mengembangkan saluran pasar lain selain *medical channel*. Pengembangan *Modern Trade* (MT) dengan menambah muatan dari prinsipal baru serta pengembangan *General Trade* (GT) serta pengembangan produk non farma untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan.

To increase sales, KFTD needs to develop other market channels besides the medical channel. Development of Modern Trade (MT) by adding content from new principals and developing General Trade (GT) and developing non-farm products are to increase sales growth.

KEPEMILIKAN SAHAM KFTD PER 31 DESEMBER 2019

KFTD Share Ownership as of December 31, 2019

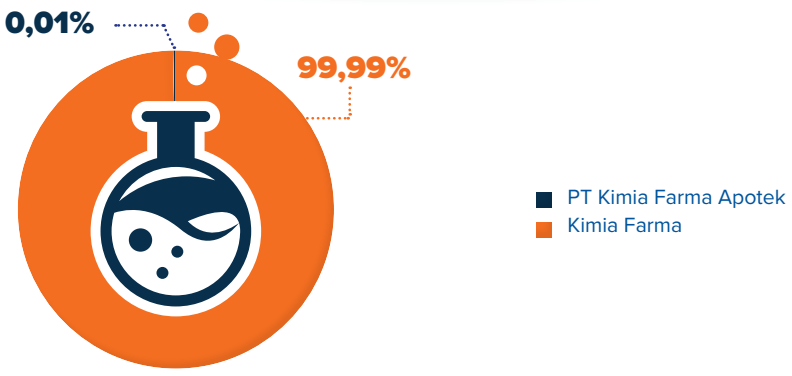

Manajemen Kunci KFTD per 31 Desember 2019
Key Management of KFTD as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Purwadi Richard Panjaitan Muhammad Subuh
Direksi *Board of Directors*	Yayan Heryana Ineng Setiasih Jejen Nugraha

PT SINKONA INDONESIA LESTARI

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) merupakan industri manufaktur yang memproduksi garam kina dan minyak atsiri untuk memenuhi kebutuhan beberapa industri di dunia, terutama industri farmasi, minuman, industri kimia, *flavour & fragrance* dan kosmetika. SIL didirikan pada tanggal 25 Oktober 1986. Komposisi pemegang saham telah mengalami beberapa kali perubahan, namun sejak tahun 2014 saham dimiliki oleh 2 (dua) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 51% dan PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) sebesar 49%.

Kapasitas produksi kina SIL adalah 150 ton dan kapasitas produksi atsiri 300 ton. Semua fasilitas memenuhi standar dan telah memiliki sertifikasi nasional dan internasional yaitu Sertifikat Cara Pembuatan Bahan Baku Obat yang Baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), *Food Safety Modernization Act* (FSMA) dari US FDA, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000:2015, Sistem Keamanan Pangan FSSC 22000, *Certificate of Suitability* dari EDQM, Sertifikat Halal dan Sertifikat Kosher.

Pada tanggal 04 Juni 2003 kawasan SIL telah disetujui menjadi Kawasan Berikat (KB) dan menetapkan SIL sebagai Penyelenggara Kawasan Berikat (PKB) merangkap Pengusaha di Kawasan Berikat (PDKB), yang secara efektif berlaku per 15 Agustus 2003. Ijin Pengusaha Kawasan Berikat ini diperbarui tiap 3 tahun dan yang terbaru berlaku sampai 31 Desember 2022. Sejak tahun 2019 SIL telah ditetapkan sebagai Kawasan Berikat Mandiri (KBM), sebagai fasilitas tertinggi bagi Pengusaha Kawasan Berikat.

Dalam rangka digitalisasi, sejak tahun 2017 SIL telah menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang khusus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan bisnis. Setelah sebelumnya hanya bertumpu pada produk kina, mulai tahun 2018 SIL telah melakukan Pengembangan Usaha melalui Diversifikasi produk yang meliputi Minyak Atsiri, Ekstrak Herbal, *Aromatherapy*, dan Minuman Tonik. Semua tambahan usaha termasuk sudah tercantum dalam Revisi Anggaran Dasar dan Terdaftar dalam Sistem *Online Single Submission* (OSS).

PT SINKONA INDONESIA LESTARI

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) is a manufacturing industry that produces quinine salt and essential oils to meet the needs of several industries in the world, especially the pharmaceutical, beverage, chemical industry, flavour & fragrance and cosmetics industry. SIL was established on October 25, 1986. The composition of shareholders has changed several times, but since 2014 the shares are owned by 2 (two) State-Owned Enterprises (SOE), namely PT Kimia Farma (Persero) Tbk by 51% and PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) by 49%.

SIL quinine production capacity is 150 tons and essensial oil production capacity is 300 tons. All facilities meet the standards and have national and international certifications namely Certificate of Good Manufacture of Medicinal Raw Materials from National Agency of Drug and Food Control (NADFC), Food Safety Modernization Act (FSMA) from US FDA, ISO 9001: 2015 Quality Management System, ISO 14000: 2015 Environmental Management System, FSSC 22000 Food Safety System, Certificate of Suitability from EDQM, Halal Certificate and Kosher Certificate.

On June 4, 2003 the area of SIL has been approved as a Bonded Zone and established SIL as the Bonded Zone Operator concurrently as Entrepreneurs in the Bonded Zone, which is effective since August 15, 2003. This Bonded Zone Entrepreneur License is renewed every 3 years and the latest is valid until December 31, 2022. Since 2019 SIL has been designated as an Independent Bonded Zone, as the highest facility for Bonded Zone Entrepreneurs.

In the framework of digitalization, since 2017 SIL has implemented Enterprise Resource Planning (ERP) specifically developed to answer business needs. After previously relying on quinine products, starting in 2018 SIL has carried out business development through product diversification which includes Essential Oils, Herbal Extracts, Aromatherapy, and Tonic Drinks. All additional businesses are included in the Articles of Association Revision and are registered in the Online Single Submission (OSS) System.

Awal tahun 2019 izin usaha baru minyak atsiri sudah diperoleh, baik dari Pemerintah Kabupaten Subang maupun dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Dengan pendekatan *Project Management* dalam proses transformasi bisnis ke minyak atsiri, satu demi satu program kerja dapat dilaksanakan. Semangat dan kekompakan yang baik telah mendorong manajemen dan anggota tim untuk memiliki kesediaan untuk mencoba hal baru, mendengarkan pendapat dan keterlibatan orang-orang baru dan termasuk generasi *millennial*.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh SIL untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi adalah:

1. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pengembangan bisnis atsiri.
2. Mendapatkan sertifikasi untuk pemenuhan persyaratan ekspor.
3. Peningkatan sumber daya manusia untuk bisnis atsiri.
4. Melakukan validasi kualitas produk agar sesuai dengan kebutuhan pasar.
5. Penguatan penelitian & pengembangan untuk mengantisipasi persaingan, melalui penetapan produk unggulan yang akan menjadi kekuatan perusahaan.
6. Melakukan sistem kemitraan untuk menjamin ketersediaan sumber bahan baku.
7. Menetapkan strategi *marketing* yang lebih luas untuk menambah jumlah prospek.
8. Pengembangan bisnis produk aromaterapi.
9. Meningkatkan kemampuan SDM di bidang kualitas dan pemasaran untuk produk atsiri.
10. Melakukan kerja sama *marketing* dengan pihak ketiga, untuk penjualan lokal maupun ekspor.
11. Melakukan kerja sama dengan PTPN IX untuk menambah pasokan minyak Sereh Wangi.
12. Melakukan kerja sama dengan induk perusahaan PTPN VIII untuk kebun riset.
13. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam teknologi proses produksi minyak atsiri dan turunannya.

Atas upaya tersebut, perkembangan usaha SIL pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2018.

Pendapatan tahun 2019 mencapai Rp188,02 M tumbuh 13,28% dari tahun 2018, sedangkan laba bersih Perseroan diprognosakan mencapai Rp9,41 miliar atau 78,56% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp11,97 miliar.

In the beginning of 2019, new business permit for essential oils has been obtained, both from the Subang Regency government and from the Directorate General of Customs and Excise. With Project Management approach in the process of transforming business into essential oils, work programs can be implemented respectively. Good spirit and cohesiveness have encouraged the management and team members to have willingness to try new things, listen to the opinions and involvement of new people and including millennials.

The efforts that have been made by SIL to overcome these constraints are:

1. Complementing the facilities and infrastructure for the development of essensial oil business.
2. Obtaining certification to fulfill export requirements.
3. Increasing human resources for the essential product business.
4. Validating product quality to fit market needs.
5. Strengthening Research & Development to anticipate competition, through the determination of superior products that will become the company's strength.
6. Conducting partnership system to ensure the availability of raw material sources.
7. Establishing broader marketing strategies to increase number of prospects
8. Developing aromatherapy product business.
9. Improving the HR ability of Quality and Marketing for essential products.
10. Conducting marketing cooperation with third parties, for local and export sales.
11. Collaborating with PTPN IX to increase the supply of fragrant Lemongrass oil.
12. Collaborating with the parent company of PTPN VIII for the research garden.
13. Collaborating with third parties in the technology of the production of essential oils and its derivatives.

For these efforts, the development of SIL in 2019 showed an increase compared to 2018.

Revenues in 2019 reached Rp188.02 billion, grew 13.28% from 2018, while the Company's net profit was projected to reach Rp9.41 billion or 78.56% compared to last year's Rp11.97 billion.

KEPEMILIKAN SAHAM SIL PER 31 DESEMBER 2019
SIL Share Ownership as of December 31, 2019

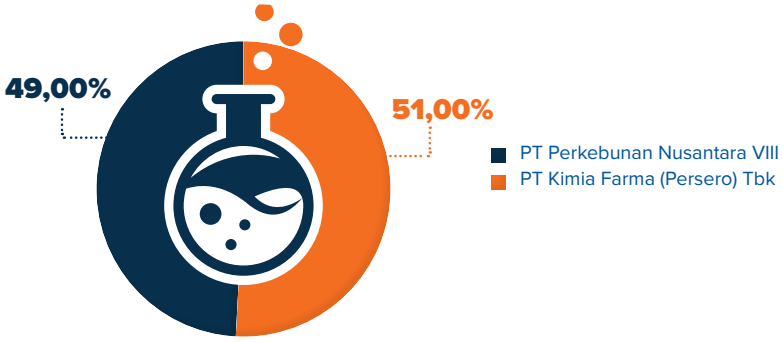

Manajemen Kunci SIL per 31 Desember 2019
Key Management of SIL as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jhoni Halilintar Tarigan Dharma Syahputra
Direksi *Board of Directors*	Ida Rahmi Kurniasih Acep Sutiana

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) resmi berdiri pada 25 Januari 2016 berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat oleh Notaris Windalina, S.H. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan pendirian KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC). Untuk mencapai maksud dan tujuannya, KFSP dapat melakukan kegiatan usaha bidang industri kimia, BBO dan HFC antara lain memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan.

Peletakan batu pertama pabrik BBO KFSP yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2016 oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI, Ketua Komisi IX DPR RI, President Director Sung Wun Pharmacopia, Co. Ltd., dan Komisaris Utama PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik yang ditargetkan mulai berproduksi pada tahun 2018.

Pada tahapan awal, KFSP ditargetkan akan memproduksi 8 (delapan) item BBO Aktif, yaitu Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Esomeprazole, Pantoprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate. Selain itu, KFSP juga akan memproduksi 7 (tujuh) item *High Function Chemical* (HFC) yaitu Lauoylysin, Argine Nitrate, Argine α-Ketoglutarate, Milk Thistle, Thiamine dilaurylsulfate, Ceramide dan 1,2-Henandiol yang digunakan sebagai bahan baku untuk Kosmetika dan *Food Supplement*.

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was officially established on January 25, 2016 based on Deed No. 11 dated January 25, 2016 passed before Notary Windalina, SH. In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association, the objective and goals of KFSP establishment is to build business in chemical industry, by establishing a continuous Pharmaceutical Raw Materials factory with the initial product of the Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC). To achieve the objectives and goals, KFSP may conduct business activity in chemical industry, API, and HFC including producing, distributing, and marketing.

The groundbreaking of KFSP Plant which located in Lippo Cikarang Industrial Area, Bekas, West Java was conducted on October 10, 2016 by Minister of Health Republic of Indonesia, Head of Indonesia National Agency of Drug and Food Control (NADFC), Head of Commission IX House of Representative Republic of Indonesia, President Director of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma (Persero) Tbk as a remark on the start plant construction process and targeted to start production in 2018.

At the initial stage, KFSP is targeted to produce 8 (eight) Active Pharmaceutical Ingredient items, namely Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Esomeprazole, Pantoprazole, Rabeprazole, Clopidogrel and Sarpogrelate. In addition, KFSP will also produce 7 (seven) High Function Chemical (HFC) items, namely Lauoylysin, Argine Nitrate, Argine α-Ketoglutarate, Milk Thistle, Thiamine dilaurylsulfate, Ceramide and 1,2-Henandiol which are used as raw materials for Cosmetics and Food Supplement.

Sepanjang tahun tahun 2019, Perseroan memfokuskan diri untuk mengoptimalkan *line* produksi HFC (Non Farma) dengan melakukan kerja sama dengan Jinyoung Bio, Co., Ltd Korea untuk kesepakatan kontrak penjualan selama 10 tahun dimulai dengan *transfer technology* 2 produk bahan baku kosmetika yaitu *Lauroyl Lysine* dan LDXP (*Low Density Dextrin Palmitate*) dan juga *transfer technology intermediate* BAPA bersama Sung Wun Pharmacopia, Co. Ltd Korea.

Selain optimalisasi produksi line HFC (Non Farma), Perseroan juga melakukan melakukan alih teknologi untuk beberapa produk Bahan Baku Obat (BBO) bersama dengan Sung Wun Pharmacopia, Co. Ltd Korea yaitu Lamivudine, Entecavir dan Efavirenz.

Perseroan pada tahun 2019 telah mendapatkan beberapa penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia atas Apresiasi Perseroan melakukan transformasi menuju Industri 4.0 yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian pada tanggal 15 April 2019;
2. Penghargaan dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Satu sebagai Perusahaan atas kepatuhan pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak badan pada tanggal 5 November 2019;
3. Penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Karya Inovasi terbaik III Kategori Expo Inovasi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-55 yang diserahkan oleh Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 9 November 2019.

Pada tahun 2019 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan POM Republik Indonesia untuk 4 produk Bahan Baku Aktif (Farma) yaitu *Clopidogrel Bisulfate, Simvastatin, Entecavir* dan *Efavirenz.*

Throughout 2019, the Company focused on optimizing the production of HFC (Non Pharma) line by collaborating with Jinyoung Bio, Co., Ltd. Korea for a 10-year sales contract agreement starting with the technologies transfer of 2 cosmetic raw material products, namely Lauroyl Lysine and LDXP (Low Density Dextrin Palmitate) and BAPA intermediate technology transfer with Sung Wun Pharmacopia, Co. Ltd. Korea.

In addition to optimizing the production of the HFC (Non Pharma) line, the Company also carries out technology transfer for several medicinal raw material (API) products together with Sung Wun Pharmacopia, Co. Ltd. Korea namely Lamivudine, Entecavir and Efavirenz

The Company in 2019 has received the following awards:

1. Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia as appreciation to the Company which has transformed towards Industry 4.0 which was submitted by the Minister of Industry on April 15, 2019;
2. Award from the Head of KPP Pratama Jakarta Gambir Satu for the compliance of corporate taxpayers' obligations on November 5, 2019;
3. Award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia as the third best Innovation Work of Pharmaceuticals and Medical Devices Innovation Category in the 55th National Health Day Exhibition presented by the Director General of Pharmaceutical and Medical Device of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on November 9, 2019.

In 2019 the Company succeeded in obtaining GMP certificates from the Indonesian NADFC for 4 Active Raw Material (Pharma) products, namely Clopidogrel Bisulfate, Simvastatin, Entecavir and Efavirenz.

KEPEMILIKAN SAHAM KFSP PER 31 DESEMBER 2019
KFSP Share Ownership as of December 31, 2019

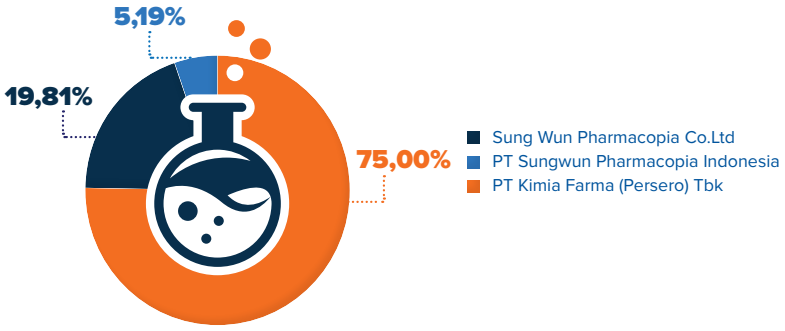

Manajemen Kunci KFSP per 31 Desember 2019
Key Management of KFSP as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Pujianto Bambang Marwoto Kadarsyah
Direksi *Board of Directors*	Pamian Siregar Nuzirwan Lee Ki Bong

KIMIA FARMA DAWAA CO., LTD.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (KF Dawaa) resmi berdiri pada tanggal 26 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 13 Februari 2018) berdasarkan Akta No 70649 dan pengesahan oleh Notaris Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 tanggal 27 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 14 Februari 2019). Sesuai dengan Pasal 4 anggaran dasarnya, KF Dawaa melakukan kegiatan usaha di bidang manajemen ritel apotek, distribusi obat-obatan, kosmetik dan alat kesehatan.

Latar belakang pendirian KF Dawaa adalah dalam rangka menjadikan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tampil sebagai pemain global (*global player*) dengan melakukan atau memiliki aktivitas bisnis kesehatan di luar negeri, khususnya di Arab Saudi dan *Middle East* and *North Africa* (MENA) sebagai strategi pengembangan bisnis dan pasar untuk meningkatkan benefit bagi para *stakeholder*. Keberadaan Kimia Farma di Arab Saudi sekaligus dapat mendukung program pemerintah dalam melayani kebutuhan pelayanan kesehatan Jemaah Haji dan Umrah Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, serta melayani Warga Negara Indonesia yang tinggal di Arab Saudi. Strategi tersebut telah direalisasikan oleh Kimia Farma dengan melakukan pembentukan anak perusahaan baru yang bernama Kimia Farma Dawaa bekerja sama dengan mitra di Arab Saudi yaitu perusahaan Marei Bin Mahfouz Grup (MBM Grup), dimana Kimia Farma melakukan penyertaan saham terhadap saham Dawaa *Medical* (salah satu anak perusahaan MBM Group) melalui investasi/penambahan modal dan menjadikan Kimia Farma menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 60%, kemudian nama perusahaan Dawaa Medical berubah menjadi Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa).

MBM Grup adalah perusahaan yang berdiri sejak 1965 bergerak di bidang investasi strategis di sektor industri, perdagangan, dan jasa. MBM Grup melalui 13 anak perusahaannya melakukan beberapa kegiatan bisnis yang terdiri dari perdagangan, perhotelan, kontruksi, layanan kesehatan, pabrik cat, pabrik baja dan aluminium, penasihat hukum, logistik dan layanan konsultan bisnis.

KIMIA FARMA DAWAA CO., LTD.

Dawaa Kimia Farma Co., Ltd. (KF Dawaa) was officially established on 26 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 13, 2018) based on Deed No. 70649 and endorsement by Notary Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 dated 27 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 14, 2019). In accordance with Article 4 of its Articles of Association, KF Dawaa carries out business activities in the fields of retail management in Pharmacy, Distribution of medicines, cosmetics and medical devices.

The background of the establishment of KF Dawaa is to make PT Kimia Farma (Persero) Tbk appear as a global player by conducting or having health business activities abroad, especially in Saudi Arabia and the Middle East and North Africa (MENA) as a development strategy businesses and markets to increase stakeholder benefits. The existence of Kimia Farma in Saudi Arabia at the same time can support government programs in serving the health care needs of Indonesian Hajj and Umrah pilgrims that is increasing from year to year, as well as serving Indonesian Citizens living in Saudi Arabia. This strategy has been realized by Kimia Farma by forming a new subsidiary called Kimia Farma Dawaa in collaboration with partners in Saudi Arabia, namely the Marei Bin Mahfouz Group (MBM Group), which Kimia Farma is conducting a share subscription for Dawaa Medical shares (one of the MBM Group subsidiaries) through investment / capital addition and making Kimia Farma a majority shareholder with a 60% shareholding, then the company's name Dawaa Medical changed to Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa).

MBM Group is a company established since 1965 engaged in strategic investment in the industrial, trade and service sectors. MBM Group, through its 13 subsidiaries, conducts several business activities consisting of trading, hospitality, construction, health services, paint factories, steel and aluminum plants, legal counsel, logistics and business consulting services.

Selama akhir tahun 2019 KF Dawaa telah mengoperasikan jaringan Apotek sebanyak 24 outlet (14 di Makkah, 6 di Jeddah, 3 di Madinah, 1 di Thaif) serta memiliki jaringan distribusi obat, kosmetik, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan alat kesehatan untuk area Makkah, Jeddah, Madinah, Tabuk, Taif dan Abha. KF Dawaa juga telah melayani kebutuhan obat dan alat kesehatan jemaah Haji Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 melalui Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) di Makkah, Jeddah dan Madinah.

During the end of 2019 KF Dawaa had operated a Pharmacy network of 24 outlets (14 in Mecca, 6 in Jeddah, 3 in Medina, 1 in Thaif) and had a distribution network of Medicines, Cosmetics, Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and Medical Devices for the Mecca area, Jeddah, Medina, Tabuk, Taif and Abha. KF Dawaa has also served the needs of medicines and medical devices for Indonesian Hajj pilgrims in 2018 and 2019 through the Indonesian Hajj Health Clinic in Mecca, Jeddah and Medina.

KEPEMILIKAN SAHAM KIMIA FARMA DAWAA PER 31 DESEMBER 2019
Kimia Farma Dawaa Share Ownership as of December 31, 2019

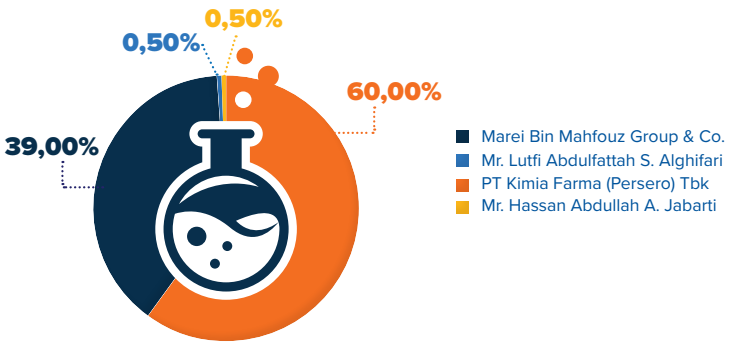

Manajemen Kunci Dawaa per 31 Desember 2019
Key Management of Dawaa as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	(belum ditetapkan) *(not yet decided)*
Direksi *Board of Directors*	Hendra Farma Djohar Ida Rasita

PT PHAPROS TBK

PT Phapros Tbk (PEHA) adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,77% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Sejak didirikan lebih dari enam dasawarsa yang lalu, tepatnya pada 21 Juni 1954, PT Phapros Tbk yang semula merupakan bagian dari pengembangan usaha Oei Tiong Ham Corcern dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries sejak awal menumbuhkan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme dan berorientasi pada kualitas.

Komitmen yang tinggi pada standar kualitas serta lingkungan dibuktikan dengan terus mengikuti perubahan standar mutu melalui implementasi dari Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) terkini (*Current Good Manufacturing Practices*), Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/CPOTB terkini (*Current Herbal Good Manufacturing Practices*), serta persyaratan penyaluran alat kesehatan dan Cara Pembuatan

PT PHAPROS TBK

PT Phapros Tbk (PEHA) is a pharmaceutical company which is a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, which currently holds a share of 56.77% and the rest is held by the public including employees. Since it was founded more than six decades ago, precisely on June 21, 1954, PT Phapros Tbk, which was originally a part of Oei Tiong Ham Corcern's business development under the name N.V. Pharmaceutical Processing Industries since its inception fostered corporate culture based on professionalism and quality-oriented.

High commitment to quality standards and the environment is evidenced by continuing to follow changes in quality standards through the implementation of the current Good Manufacturing Practices (GMP), current Traditional Herbal Good Manufacturing Practices, and requirements for distribution of medical devices and Good Manufacturing Practices, Requirements for Financial Accounting Standards

Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Sistem Manajemen Mutu yang terintegrasi yang meliputi standar ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 yang telah diperbaharui menjadi ISO 45001, ISO/IEC 17025 untuk laboratorium kalibrasi, Manajemen Risiko, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

Saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 250 macam obat, sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (*non*-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, *Over The Counter* (OTC), *Agromed*. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, PT Phapros Tbk dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama *Contract Manufacturing*. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja-sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini sudah ada 6 produk yang diizinkan untuk beredar di Kamboja, serta obat antituberkulosis yang pada akhir tahun 2019 diekspor ke Peru, Amerika Selatan.

Selain itu, perusahaan mulai memperluas lingkup bisnisnya pada sektor non obat berupa alat kesehatan non elektromedik yang telah memperoleh izin pendistribusiannya dari Kementerian Kesehatan RI.

and an integrated Quality Management System which includes ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 standards that have been updated to ISO 45001, ISO / IEC 17025 for the calibration laboratory, Risk Management, and Occupational Health and Safety (OHS) Management System of the Indonesian Ministry of Manpower.

At present, the company has produced more than 250 types of drugs, most of which are the result of their own development (non-licensed) which is classified in the group of ethical, generic, Over The Counter (OTC), Agromed. In addition to producing drugs which are privately sold , PT Phapros Tbk buys other pharmaceutical industries to produce drugs through a contract manufacturing partnership. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation which was initiated since 2013. Until now there are 6 products needed to be transferred in Cambodia, as well as antituberculosis drugs which at the end of 2019 were sent to Peru, South America.

In addition, the company began to expand its scope of business to the non-drug sector in the form of non-electromedical medical devices that had obtained its distribution permit from the Indonesian Ministry of Health.

KEPEMILIKAN SAHAM PEHA PER 31 DESEMBER 2019
PEHA Share Ownership as of December 31, 2019

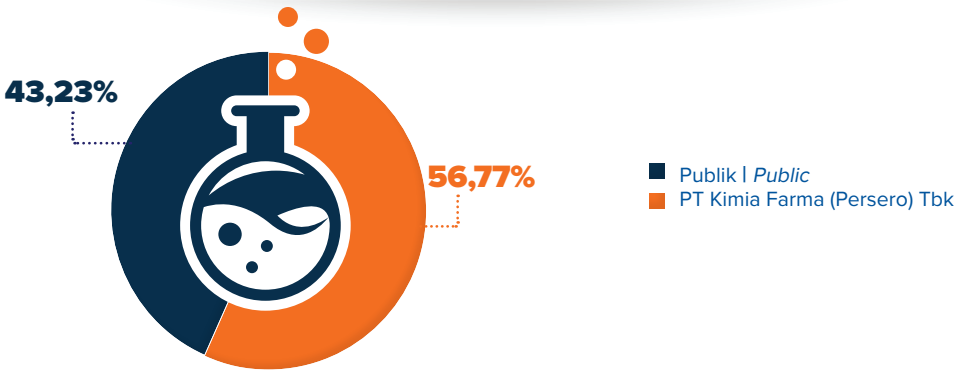

Manajemen Kunci PEHA per 31 Desember 2019
Key Management of PEHA as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Verdi Budidarmo Masrizal Achmad Syarief Fasli Jalal Zainal Abidin
Direksi *Board of Directors*	Barokah Sri Utami Heru Marsono Syamsul Huda Chairani Harahap

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) adalah entitas anak tidak langsung Perseroan melalui PT Kimia Farma Apotik yang didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Amsal Sulaeman, S.H. KFD.

KFD terus memperkuat jaringan pada tahun 2019 dengan menambah jaringan layanan sehingga pada tahun ini sudah tersedia 64 Cabang yang terdiri dari 4 Laboratorium Klinik *Flagship*, 59 Laboratorium Klinik Hub baru, dan 1 Laboratorium Klinik Hub relokasi yang tersebar di 39 kota di Indonesia.

Cabang-cabang yang dibuka tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Flagship* Semarang dan *Flagship* Medan Kartini
2. Hub Palangkaraya, Batam Lab Plus, Kendari Bulog, Soreang, dan Padang
3. Kerja sama Rumah Sakit yaitu RS Kartika Pulomas Jakarta Timur
4. Kerja sama Klinik yaitu dengan Klinik Inseminasi Puri Garcia Serang
5. Relokasi Hub Jambi

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) is indirect subsidiary through PT Kimia Farma Apotek was established based on the Establishment Deed No. No.1 dated December 2, 2008 passed before Notaris Amsal Sulaeman,.S.H. KFD.

KFD continues to strengthen the network in 2019 by adding service network so on this year there are 64 Branches consisting of 4 Flagship Clinical Laboratory Flagship, 59 new Hub Clinical Laboratory, and 1 Clinical Laboratory Hub relocation spread in 39 cities in Indonesia.

Branches opened in 2019 are as follows:

1. Flagship Semarang and Flagship Medan Kartini
2. Hub Palangkaraya, Batam Lab Plus, Kendari Bulog, Soreang, and Padang
3. Hospital Cooperation, namely Kartika Pulomas Hospital, East Jakarta
4. Clinical collaboration with the Puri Garcia Serang Insemination Clinic
5. Relocation of Jambi Hub

KEPEMILIKAN SAHAM KFD PER 31 DESEMBER 2019

KFD Share Ownership as of December 31, 2019

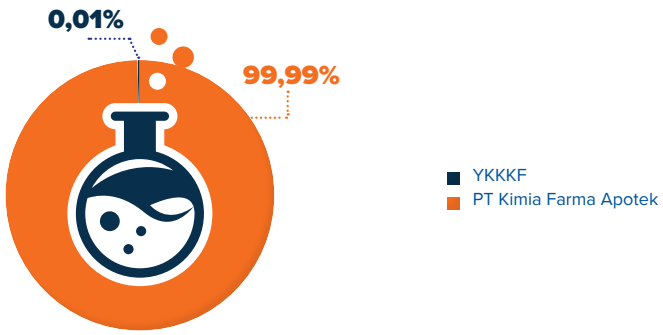

Manajemen Kunci KFD per 31 Desember 2019

Key Management of KFD as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Yudhi Rangkuti Retno Sumekar
Direksi *Board of Directors*	Adil Fadilah Bulqini Ilham Sabariman

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja adalah entitas anak tidak langsung Perseroan melalui PT Phapros Tbk (PEHA). Saat ini, PT Lucas Djaja telah memproduksi lebih dari 71 macam obat, sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (*non*-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, *generic*, OTC, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, PT Lucas Djaja dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama kontrak pembuatan produk. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang diizinkan untuk beredar di negara Afganistan, Myanmar dan Nigeria. Perusahaan mulai memperluas lingkup bisnisnya pada sektor *non* obat berupa Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang telah memperoleh izin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja is an indirect subsidiary of Company through PT Phapros Tbk (PEHA). At present, PT Lucas Djaja produced more than 71 types of drugs, most of which are the results of in-house development (non-licensed) and they are classified as ethical, generic, OTC, Traditional Medicine and Health Supplements product groups. In addition to producing their own drugs, PT Lucas Djaja is trusted by other pharmaceutical companies to produce drugs through cooperation contracts in product manufacturing. Besides to meet domestic needs, the producst are also exported to other countries like Afghanistan, Myanmar and Nigeria. PT Lucas Djaja began to expand its business to non-drug sector by producing Household Health Supplies; this new business had obtained permit from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Manajemen Kunci LUCAS per 31 Desember 2019
Key Management of LUCAS as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Barokah Sri Utami Lucia Wandayanty
Direksi *Board of Directors*	Ninung Murtini

ENTITAS ASOSIASI
PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) bergerak dalam bidang penyediaan program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero) sejak tahun 1992. Saat itu Mandiri Inhealth menyelenggarakan program jaminan kesehatan komersial dengan sistem *managed care* untuk perusahaan swasta, BUMN, dan institusi pemerintahan. Namun demikian, Mandiri Inhealth baru resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) pada tahun 2008.

Sejalan dengan transformasi PT Askes (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, maka Mandiri Inhealth diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kimia Farma, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Akuisisi ini juga memberi akses ke pasar korporasi yang lebih luas serta kemampuan untuk memperluas infrastruktur *provider* layanan kesehatan untuk mendukung skema *managed care*, yakni untuk berpartisipasi dalam mendorong pertumbuhan dan peningkatan produk asuransi kesehatan di Indonesia.

Produk dan jasa yang ditawarkan Mandiri Inhealth merupakan program asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

ASSOCIATED ENTITY
PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) engaged in providing commercial health insurance program as business unit of PT Askes (Persero) since 1992. At that time, Mandiri Inhealth organized commercial health insurance program with a managed care system for private companies, SOEs, and government institution. However, Mandiri Inhealth was officially launched as legal entity by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti of PT Askes (Persero) in 2008.

In line with the transformation of PT Askes (Persero) into Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), then Mandiri Inhealth was acquisitioned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). This acquisition also provides access to wider corporate market and ability to expand Healthcare service provider infrastructure to support managed care scheme, in which to participate in supporting health insurance product growth and improvement in Indonesia.

Products and Services offered by Mandiri Inhealth is an insurance program with comprehensive service system based on medical needs, structured and tiered referral pattern by selected provider, with cost and quality control through utilization review and case management techniques.

1. *Inhealth Group Term Life*
   Produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada Ahli Waris yang ditunjuk jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

2. *Inhealth Endowment*
   Produk Asuransi Jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang memiliki unsur:
   a. Asuransi jiwa.
   b. Investasi, apabila tidak terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

3. *Inhealth Indemnity*
   Program asuransi kesehatan kelompok yang termasuk pasangan dan atau anak-anak. Produk *Inhealth Indemnity* menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Penerbit.

4. *Inhealth Personal Accident*
   Produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada Ahli Waris yang ditunjuk apabila Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau menjalani perawatan di Rumah Sakit akibat kecelakaan.

5. *Inhealth Credit Life*
   Produk Asuransi Jiwa Berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan. Pada produk ini, Pemegang Polis sekaligus Penerima Manfaat adalah Bank/Lembaga Keuangan *Non* Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit

1. Inhealth Group Term Life
   Collective term life insurance products that provide insurance to appointed Heir if the Insures passed away during insurance period.

2. Inhealth Endowment
   Insurance products specially designed for Key Person/ Top Management who has:
   a. Life Insurance.
   b. Investment, if there is no risk occurring until the end of insurance period.

3. Inhealth Indemnity
   Group health insurance program including marriage couple and or children. Inhealth Indemnity products provide health service by using Issuer provider network.

4. Inhealth Personal Accident
   Collective term life insurance products that provide insurance benefit to appointed Hier if the Insured passed away due to accident or disability because of accident or get treatment in Hospital due to accident.

5. Inhealth Credit Life
   Term Life Insurance that provides life insurance protection if Insured passed away due to sickness or accident. In this product, Policyholder and also beneficiary is Bank/Non Bank Financial Institution in this case is credit provider.

KEPEMILIKAN SAHAM MANDIRI INHEALTH PER 31 DESEMBER 2019
Mandiri Inhealth Share Ownership as of December 31, 2019

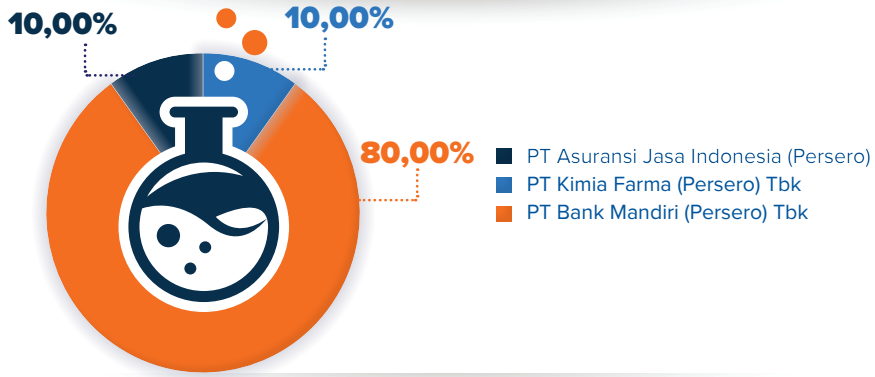

Manajemen Kunci Mandiri Inhealth per 31 Desember 2019
Mandiri Inhealth Share Ownership as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo
Direksi *Board of Directors*	Iwan Pasila Rahmat Syukri Bugi Riagandhy

PT MARIN LIZA FARMASI

PT Marin Liza Farmasi adalah entitas anak tidak langsung Perseroan melalui PT Lucas Djaja.

Saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 38 macam obat, sebagian besar di antaranya adalah hasil pengembangan sendiri (*non*-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, dan OTC. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, PT Marin Liza Farmasi dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama kontrak pembuatan produk. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor.

PT MARIN LIZA PHARMACY

PT Marin Liza Farmasi is an indirect subsidiary of the Company through PT Lucas Djaja.

At present, the company has produced more than 38 types of drugs, most of which the results of in-house development (non-licensed) and they are classified as ethical, generic, and OTC product groups. In addition to producing their own drugs, PT Marin Liza Farmasi is trusted by other pharmaceutical companies to produce drugs through cooperation contracts in product manufacturing. Besides to meet domestic needs, the producst are also exported to other countries through export cooperation.

Manajemen Kunci PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2019
PT Marin Liza Farmasi Share Ownership as of December 31, 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Ronawa Yulianto
Direksi *Board of Directors*	Heru Marsono

kimia farma
kimia farma
kimia farma

STRUKTUR KIMIA FARMA GRUP
KIMIA FARMA GROUP STRUCTURE

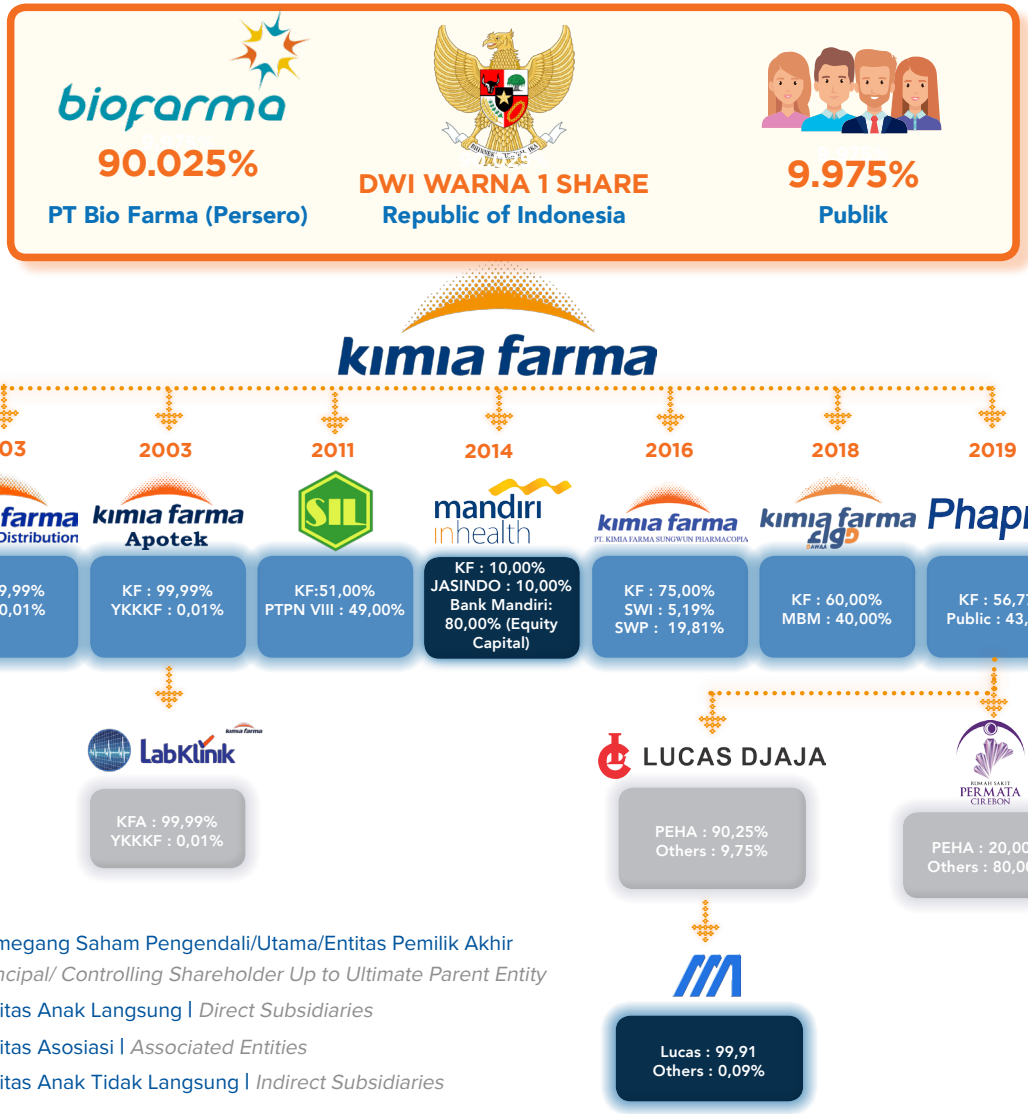

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUEANCE AND LISTING

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Tanggal Peristiwa *Date of event*	Bursa Tempat Pencatatan Saham *Name of Stock Exchange*	Kode Saham *Ticker Code*	Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) *Share Offering Price (Rp/share)*	Jumlah Penambahan Saham (lembar) *Total Share Addition (share)*	Akumulasi Saham (lembar) *Share Accumulated (share)*	Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) *par value of shares (Rp/share)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Paid-up Capital (Rp)*
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham *Pre Initial Public Offering*						**3.000.000.000**	**Rp100/lembar** *Rp100/share*	**500.000.000.000**
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	4 Juli 2001 *July 4, 2001*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now an Indonesian Stock Exchange)*	KAEF	Rp200/lembar *Rp200/share*	2.554.000.000	5.554.000.000	Rp100/lembar *Rp100/share*	555.400.000.000

Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perseroan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar saham Seri B Biasa dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Chronology of Initial Public Offering

Prior to the Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3.000.000.000 shares consisting of 2.999.999.999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. On June 14, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in the letter No. S-1415 / PM / 2001 to conduct a public offering of 500,000,000 Series B shares to the public and 54,000,000 Series B shares to employees and management. On July 4, 2001 all of these shares were already listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (renamed on the Indonesia Stock Exhange).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No.2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., di Jakarta. Skema kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan discount 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001.

Employee and Management Share Ownership Program

Employee and Management Share Ownership Program is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and has been approved in Extraordinary GMS dated April 4, 2001 in the Deed Number 2 passed before Imas Fatimah, SH., in Jakarta. KSKM ownership scheme is based on the position level when the Initial Public Offering (IPO) launched and has been realized that 54,000,000 shares owned by less than 4,000 employees and management.

At that time, the stocks sold to public with initial offering Rp200 per share sheet and price per share sheet for employees was discounted 10.00% from IPO price that was Rp200 per share sheet to Rp180 and locked for 2 years since July 4, 2001.

Posisi Kepemilikan Saham Sebelum Aksi Korporasi Hingga Akhir Tahun 2019

Share Ownership Position Pre Corporate Action until the end of 2019

Aksi Korporasi dan Peristiwa *Corporate Action and Event*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Paidup Capital*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) *Pre Initial Public Offering (before July 4, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/ per shares)*	Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*			
	Saham Seri A Dwiwarna *Dwiwarna A Series Shares*	1		
	Saham Seri B Biasa *Series B Shares*	2.999.999.999		
	Jumlah *Total*	3.000.000.000	500.000.000.000	100,00%
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) *Initial Public Offering (after July 4, 2001) (Par Share Value = Rp100/ share)*	Saham Seri A Dwiwarna *Dwiwarna A Series Shares*			
	Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa *Series B Shares*			
	Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan *Management and Employee*	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) *Public (each below 5%)*	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	Jumlah *Total*	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%
Kepemilikan Saham KAEF per 31 Desember 2019 (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) *KAEF Share Ownership as of December 31, 2019 (Par Share Value = Rp100/share)*	Saham Seri A Dwiwarna *Dwiwarna A Series Shares*			
	Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa *Series B Shares*			
	Pemerintah Republik Indonesia *Government of Republic of Indonesia*	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan *Management and Employee*	5.920.500	592.050.000	0,107%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) *Public (each below 5%)*	548.079.500	**54.807.950.000**	9,868%
	Jumlah *Total*	5.554.000.000	555.400.000.000	100,000%

Per 31 Desember 2019, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 90,025%, Manajemen dan Karyawan 0,107%, dan Masyarakat (masing masing kurang dari 5%) sebesar 9,868%, seperti yang dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham yang telah diulas di atas.

As of December 31, 2019, Company Shareholder Composition are Government of Republic of Indonesia amounted 90.025%, Management and Employee amounted 0.107%, and Public (each below 5%) amounted 9.868%, as can be seen in Shareholder Composition reviewed above.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI SERTA EFEK LAINNYA

INFORMATION OF BOND ISSUEANCE AND LISTING AND/OR OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Tahun 2019 Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) yaitu sebesar MTN I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Until the end of 2019, Company did not issue securities such as, bond, sukuk, convertible bond, or other securities in stock exchange both in Indonesia and overseas. Accordingly, there is no information regarding other securities names, other securities issuance years, interest rates/other securities benefits, and other securities due dates; value of other securities; name of exchange where other securities are listed; and securities rating.

In 2019 the Company issued Medium Term Notes (MTN) in the amount of MTN I Kimia Farma in 2019 amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred and five billion rupiahs) and MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma in 2019 amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred and five billion Rupiah select).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
List of Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat *Name and Address*		Jenis dan Bentuk Jasa *Type and Form of Service*	Biaya (Rp) *Cost*	Periode Penugasan *Period*
Lembaga Penunjang Supporting Institution				
Kustodian *Custodian*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur dan efisien *Central Custodian Service and settlement of fair transaction*	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian *In accordance with the provisions or agreements*	Tahunan *Annually*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian *In accordance with the provisions or agreements*	Tahunan *Annually*
Pemeringkat Efek *Rating Agency*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City Lantai 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270	Pemeringkat Efek *Rating Agency*	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian *In accordance with the provisions or agreements*	Tahunan *Annually*
Profesi Penunjang Supporting Proffesional				
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International) Plaza Asia Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman No.59, Jakarta 12190	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2019 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2019*	Rp1.500.000.000	2019
Notaris *Notary*	M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Cyber 2 Tower Lantai 22 JL. HR. Rasuna Said Blok X-5, No.13, Jakarta 12710	Notaris *Notary*	Rp80.000.000	2019

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (enam) Tahun Terakhir 2014-2019
List of Public Accountants for the last 6 years (2014-2019)

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firms*	Akuntan *Accountant*	Jasa *Services*	Opini *Opinion*	Biaya (Rp) *Fee*
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International)	Dedy Sukrisnadi, S.E.,M.Ak.,CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2019 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2019*	Wajar tanpa Pengecualian Unqualified	1.500.000.000
2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2018 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2018*	Wajar tanpa Pengecualian *Unqualified*	790.000.000
2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2017 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2017*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified*	790.000.000

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (enam) Tahun Terakhir 2014-2019
List of Public Accountants for the last 6 years (2014-2019)

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firms*	Akuntan *Accountant*	Jasa *Services*	Opini *Opinion*	Biaya (Rp) *Fee*
2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2016 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2016*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified*	745.000.000
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2015 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2015*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified*	645.000.000
2014	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Keuangan PKBL tahun buku 2014 *General audit for the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of the Fiscal Year 2014*	Wajar Tanpa Pengecualian *Unqualified*	645.000.000

Daftar Penting Lainnya

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information of Share Trading and Listing	:	Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange* Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 *Email*: callcenter@idx.co.id *Website*: www.idx.co.id
Hubungan Investor Investor Relation	:	*Corporate Secretary* PT Kimia Farma (Persero) Tbk Ganti Winarno Putro Tel.: +62 21 3847709 *Fax.*: +62 21 3814441 *Email*: corsec@kimiafarma.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

6 FEBRUARI 2019
February 6, 2019
Tiga Penghargaan Top Brand Award 2019 untuk :1. Enkasari (Obat Sariawan), 2. Salicyl (Bedak Kesehatan)
Three Top Brand Awards 2019 for: 1. Enkasari (Sprue Medication), 2. Salicyl (Health Powder)

27 MARET 2019
March 27, 2019
Top Digital Innovation Transformation In Smart Healthcare Business 2019

24 APRIL 2019
April 24, 2019
Bumn Marketers Award 2019, Bronze winner :
1. The Most Promising Company In Tactical Marketing 2019
2. The Most Promising Company In Strategic Marketing 2019
3. The Most Promising Company In Marketing 3.0 2019

27 APRIL 2019
April 27, 2019
Piagam Penghargaan Museum Rekor - Dunia Indonesia "Pemakaian Obat Kumur Secara Serentak oleh Peserta Terbanyak"
Charter Award of World Record Museum, Indonesia for "Taking mouth wash by the most participants at the same time"

27 MEI 2019
May 27, 2019
PKBL Terbaik Industri Farmasi Program Unggulan Bina Lingkungan Komunitas Lokal
The Best PKBL in Pharmaceutical Industry, the excellent Local Community Development

20 AGUSTUS 2019
August 20, 2019
TOP Brand Award 2019 Produk Asifit Kategori "Breast Milk Booster"
TOP Brand Award 2019 for Asifit Product Under "Breast Milk Booster" Category

26 AGUSTUS 2019
August 26, 2019
BAZNAS Award: Kategori Perusahaan Penyelengaraan CSR terbaik 2019
A Company with the Best CSR in 2019 Category

30 AGUSTUS 2019
August 30, 2019
PT Kimia Farma Apotek Meraih Digital Popular Brand Award 2019
PT Kimia Farma Apotek Receives Digital Popular Brand Award 2019

5 SEPTEMBER 2019
September 5, 2019
Bronze Go Asean Champion 2019

19 SEPTEMBER 2019
September 19, 2019
The Best Corporate Philantropy Program Klinik Apung
The Best Corporate Philantropy For Floating Clinic Program

14 OKTOBER 2019
October 14, 2019
IICD Corporate Governance Award 2019: TOP 50 Company Corporate Governance Award 2019

21 NOVEMBER 2019
November 21, 2019
Indonesia Employers of Choice Award 2019
1. The Winner of Indonesian Employers of Choice Award 2019
2. The Winner of Job Seeker by Korn Ferry 2019

12 DESEMBER 2019
December 12, 2019
Majalah Investor Award 2019
BUMN TERBAIK 2019 Kategori Bidang Non Keuangan Sektor Farmasi, Makanan dan Aneka Industri
THE BEST SOEs 2019 under non financial sector, pharmaceutical sector, food and various industry

Sertifikasi yang Diperoleh di Tahun 2019
Certifications Obtained in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification*	29 Mei 2019 *May 29, 2019*
Jenis Sertifikat *Type of Certificate*	ISMK3
Dikeluarkan Oleh *Issued by*	DISNAKER
Masa Berlaku Hingga *Valid Until*	2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*
Jenis Sertifikat *Type of Certificate*	ISO 9001 : 2015
Dikeluarkan Oleh *Issued by*	PT SGS Indonesia
Masa Berlaku Hingga *Valid Until*	5 Mei 2023 *May 5, 2023*

Certificate ID20/05337

The management system of

PT Kimia Farma (Persero), Tbk. - Kantor Pusat

Jl. Veteran No. 9, Jakarta, 10110, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

ISO 9001:2015

For the following activities

The scope of registration appears on page 2 of this certificate.

This certificate is valid from 5 May 2020 until 5 May 2023 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits. Recertification audit due a minimum of 60 days before the expiration date. Issue 1. Certified since 5 May 2020

This is a multi-site certification. Additional site details are listed on the subsequent page.

Authorised by

SGS United Kingdom Ltd
Rossmore Business Park Ellesmere Port Cheshire CH65 3EN UK
t +44 (0)151 350-6666 f +44 (0)151 350-6600 www.sgs.com

HC SGS 9001 2015 0818 M2

Page 1 of 2

This document is a Web version of SGS certificate for electronic use exclusively. It shall only be available by clicking on SGS Certification Mark which has been posted on Your website. It shall not be printed in anyway.

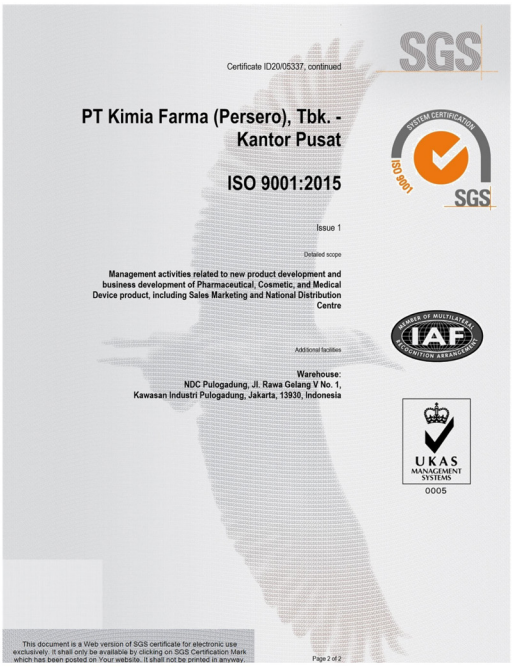
Certificate ID20/05337, continued

PT Kimia Farma (Persero), Tbk. - Kantor Pusat

ISO 9001:2015

Issue 1

Detailed scope

Management activities related to new product development and business development of Pharmaceutical, Cosmetic, and Medical Device product, including Sales Marketing and National Distribution Centre

Additional facilities

Warehouse:
NDC Pulogadung, Jl. Rawa Gelang V No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, 13930, Indonesia

This document is a Web version of SGS certificate for electronic use exclusively. It shall only be available by clicking on SGS Certification Mark which has been posted on Your website. It shall not be printed in anyway.

Page 2 of 2

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR JARINGAN OPERASIONAL, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

SUBSIDIARIES AND OPERATIONAL NETWORK OFFICE ADDRESS LIST, AND BRANCH OFFICE AND REPRESENTATIVE OFFICE INFORMATION

Kantor Pusat *Head Office*	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk Jl. Veteran No. 9 Gambir Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp.: +62 21 384 7709 Faks.: +62 21 381 4441 *Contact Center*: 1-500-255 Surel: corsec@kimiafarma.co.id Situs *Web*: www.kimiafarma.co.id	
Entitas Anak *Subsidiaries*	
PT Kimia Farma Apotek Jl Budi Utomo No. 1 Jakarta 10110 Telp.: +62 21 385 7245 Faks.: +62 21 3811 1887	PT Kimia Farma Dawaa Co. Ltd Marei Bin Mahfoudz Building 1st floor, Al Naseem District, Makkah Al Mukarramah Telp: (966) 12 5545050 Fax: (966) 12 5545050
PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl Budi Utomo No. 1 Jakarta 10110 Telp.: +62 21 345 6959 Faks.: +62 21 352 1054	PT Phapros Tbk Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telp.: +62 21 576 2709 Faks.: +62 21 576 3910
PT Sinkona Indonesia Lestari Jl Raya Ciater Subang Km 171 Subang, Jawa Barat 41281 Telp.: +62 22 250 2852 Faks.: +62 22 253 1608	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Jl Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon Kawasan Industri Cikarang Bekasi, Jawa Barat 17550 Telp.: +62 21 8991 6857 Faks.: +62 21 8991 6857
Pabrik *Plant*	
Plant Medan Jl Raya Medan Tanjung Morawa Km 9 Medan, Sumatera Utara 20148 Telp.: +62 61 786 7022 Faks.: +62 21 786 5744	*Plant* Jakarta Jl. Rawa Gelam V No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Telp.: +62 21 460 9354 Faks.: +62 21 460 3143
Plant Bandung Jl Pajajaran No 29-31 Bandung, Jawa Barat 40173 Telp.: +62 22 420 4043 Faks.: +62 22 423 7079	*Plant* Semarang Jl Simongan No. 169 Semarang, Jawa Tengah 50147 Telp.: +62 24 760 4060 Faks.: +62 24 760 5265
Plant Banjaran Jl Raya Banjaran Km 16, Banjaran Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40377 Telp.: +62 22 594 0095 Faks.: +62 22 594 0095	*Plant* Rapid Test Jl. Cargo Taman II No. 9 Denpasar Utara, Bali Telp.: +62 361 907 4101 Faks.: +62 361 907 4101
Plant Watudakon Desa Jombok, Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, Jawa Timur PO BOX 126 Mojokerto 61301 Telp.: +62 321 397 3002 Faks.: +62 321 397 3003	*Plant* Phapros Jl. Simongan 131, Semarang 50148 Telp: +62 24 762 5484 Fax : +62 24 760 5133
Plant Marin Liza Jl. Terusan Ibrahim Adjie No. 43 Margacinta Bandung West Java - 40286 Telp : +62 22-7506821	*Plant* Lucas Djaja Jl. Ciwastra RT.07 / RW.06, Kel.Margasari, Kec.Buah Batu, Bandung, West Java, Indonesia Telp : +62 22 7564032

Kantor Jaringan Operasional *Operational Network Office*	
National Distribution Centre Jl. Rawa Gelam V No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Telp.: +62 21 461 3510 Faks.: +62 21 460 1869	Riset dan Pengembangan Research and Development Jl. Cihampelas No. 5 Bandung, Jawa Barat 40171 Telp.: +62 22 420 6023 Faks.: +62 22 420 6018

"Hingga akhir tahun 2019 Kimia Farma tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan."

"Until the end of 2019, Kimia Farma did not have branch office or representative office"

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs *web* dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs *web* resmi dengan alamat *www.kimiafarma.co.id* yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, dengan navigasi sebagai berikut:

OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Website of the Issuer or Public Company encourages the transparency of information on the website of the issuer or public company in Indonesia. The company has an official website at www.kimiafarma.co.id which is equipped with various information about the corporation, with navigation as follows:

Menu *Menu*	**Cakupan Konten** *Contents*	
Tentang Kami *About Us*	• Profil Perusahaan *Company Profile* • Pengantar dari Manajemen *Introduction from the Management* • Visi dan Misi *Vision and Mission* • Kepengurusan Perusahaan *Company Management*	• Ruang Lingkup Usaha *Scope of Business* • Struktur Perusahaan *Company Structure*
Produk *Product*	• Etikal *Ethical* • Generik *Generic* • Generik Lainnya *Other Generic*	
Bisnis Kami *Our Business*	• Industri Farmasi *Pharmaceutical Industry* • Distribusi dan Perdagangan *Distribution and Trading* • Ritel Farmasi *Pharmaceutical Retail* • Perdagangan Internasional *International Trading*	
Investor *Investor*	• Laporan Tahunan *Annual Reports* • Laporan Triwulanan *Quarterly Reports* • Laporan Keuangan Audited *Audited Financial Reports* • Indikator-Indikator Penting *Important Indicators* • Informasi Pemegang Saham *Shareholders Information*	• RUPS *GMS* • Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Professional Institutions* • Anggaran Dasar *Article of Association*
Media *Media*	• Berita Korporat *Corporate News* • Links • Layanan Informasi *Information Service* • Karir *Career* • Info CSR *CSR Info* • Kebijakan Perseroan *Company's Policy*	• Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance* • Media Internal *Internal Media*

Situs *web* Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Company's website become corporation official digital portal that can be accessed openly in order to provide comprehensive information about the Company to wide audience.

Uraian *Description*	**Ketersediaan** *Avalability*	**Keterangan** *Information*
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Company group structure and shareholder information to the individual end owner*	v	Terdapat di menu *Profil* ➔ Struktur Perusahaan *Available on Profil menu ➔ Company Structure*
Isi Kode Etik *Content of Ethic Codes*	v	Terdapat di menu Informasi ➔ Tata kelola Perusahaan *Available on menu ➔ Information ➔ Corporate Governance*
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan *Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes at least discussed material in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, such as the date of the GMS announcement, the date of the GMS, the date of the GMS summary.*	v	Terdapat di menu *Investor* ➔ RUPS *Available on Investor Menu ➔ GMS*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Annual financial report (last 5 years)*	v	Terdapat di menu *Investor* ➔ Laporan Keuangan Audited *Available on Investor menu ➔ Audited Financial Reports*
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors Profile*	v	Terdapat di menu *Profil* ➔ Kepengurusan Perusahaan *Available on Profil menu ➔ Company Management*
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, and Internal Audit Unit*	v	Terdapat di menu Informasi ➔ Tata Kelola Perusahaan *Available on Information menu ➔ Company Governance*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Sekilas uraian tentang kebijakan pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern

A brief Description on policy of Education and training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Education and Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Material*	**Tempat/Tanggal** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizer*
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
	1. *Sharing Session* Dewan Komisaris 1. *Sharing Session of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Daya Saing Kimia Farma Untuk Pasar Domestik & Ekspor *Improving the Competitiveness of Kimia Farma for Domestic & Export Markets*	Jakarta	Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Komite GCG & PMR *The Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, GCG & PMR Committee*
Direksi | Board of Directors				
Pujianto		Seminar dan Diskusi pembiayaan yang berkelanjutan untuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menuju pelayanan kesehatan Semesta (UHC) di Indonesia *Seminar and Discussion on sustainable financing for the National Health Insurance (JKN) towards universal health services (UHC) in Indonesia*	Jakarta	
Dharma Syahputra		*Brainstorming* & Sertifikasi Kompetensi Praktisi Manajemen SDM *Brainstorming & HR Management Practitioner Competency Certification*	Jakarta	
		Guest Speaker Slot for CIMB/ *Deloitte Session* *Guest Speaker Slot for CIMB / Deloitte Session*	Jakarta	
		Guest Speaker SDM Cendekia *"The Secret to Millennial Engagement"* *Guest Speaker of HR Cendekia "The Secret to Millennial Engagement"*	Jakarta	
		Pembicara *Executive Learning Forum* (Langkah-Langkah Membangun Pola Pikir Digital) *Executive Learning Forum Speaker (Steps to Build a Digital Mindset)*	Jakarta	
Pardiman		Pemaparan Kondisi Pasar dan Prospek Ekonomi Tahun 2020 *Presentation of Market Conditions and Economic Prospects for 2020*	Jakarta	
Honesti Basyir		Program membangun bangsa melalui penguatan Sinergi dan Soliditas BUMN *The program to build the nation through strengthening the Synergy and Solidity of SOE*	Jakarta	
Semua Direksi *Board of Directors*		*Visioning Manufacture -visioning manufacture Kimia Farma group, instilling operation excellence DNA roadmap*	Jakarta	
		Visioning "elevate your inner curiosity"	Jakarta	
		Visioning digital Kimia Farma Group	Jakarta	
		Visioning Culture Kimia Farma Group	Jakarta	

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tempat/Tanggal *Place/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Komite Audit | Audit Committee				
	1. Sosialisasi *Bloomberg* *1. Bloomberg's socialization*	*Bloomberg application*	Gedung P, Bintaro, 14 dan 21 Juni 2019 *Gedung P, Bintaro, June 14 and 21, 2019*	Bloomberg Indonesia
	2. *Sharing Session* PSAK terbaru bersama PT Telkom *2. Sharing Session of the latest PSAK with PT Telkom*	PSAK 71: Penerapan di PT Telkom *PSAK 71: Implementation at PT Telkom*	Ruang Soekaryo PT Kimia Farma Tbk, 29 Agustus 2019 *Ruang Soekaryo PT Kimia Farma Tbk, August 29, 2019*	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
	3. *Sharing Session* Dewan Komisaris *3. Sharing Session of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Daya Saing Kimia Farma Untuk Pasar Domestik & Ekspor *Improving the Competitiveness of Kimia Farma for Domestic & Export Markets*	Ruang Soekaryo PT Kimia Farma Tbk, 27 Desember 2019 *Ruang Soekaryo PT Kimia Farma Tbk, December 27, 2019*	Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Komite GCG & PMR *The Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, GCG & PMR Committee*
	4. Seminar *accounting Professions* *4. Accounting Professions Seminar*	Industry 4.0 Era *Industry 4.0 Era*	Hotel Santika, Tangsel Desember 2019 *Hotel Santika, South Tangerang December 2019*	ICOPSA
	5. Pendidikan Profesi Berkelanjutan *5. Continuing Professional Education*	KJA sebagai Ujung Tombak Profesi Akuntan: Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan *KJA as the Spearhead of Professional Accountant: Mastering Change, Preparing for the Future*	Aula BKF Gd. R.M. Notohamoprodjo, Kemenkeu. 12 Februari 2019 *BKF Hall Gd. R.M. Notohamoprodjo, Ministry of Finance. February 12, 2019*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan *The Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Professional Development Center (PPPK) Ministry of Finance*
	6. *Workshop*	Akuntansi Imbalan Kerja, Manfaat Purnakarya dan Aspek Perpajakannya (PSAK 24, PSAK 18 dan ISAK 15) *Employee Benefits Accounting, Retirement Benefits and Their Taxation Aspects (PSAK 24, PSAK 18 and ISAK 15)*	Grha Akuntan, Jakarta Pusat, 21 Maret 2019 *Grha Accountant, Jakarta Pusat, March 21, 2019*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
	7. *Sarasehan* *7. Gathering*	Peluang dan Tantangan Menjadi Direksi Korporasi *Opportunities and Challenges of Becoming Corporate Directors*	Hotel Santika, Semarang, 2 April 2019 *Hotel Santika, Semarang, April 2, 2019*	Pusat pengembangan Akuntansi dan Keuangan *Center for the development of Accounting and Finance*
	8. *In-house Training*	PSAK Terkini sesuai dengan Konvergensi IFRS *Latest PSAK is in accordance with IFRS Convergence*	PT Pemeringkat Efek Indonesia, Panin Tower Senayan, Jakarta, 25 Juni 2019. *PT Indonesian Rating Agency, Panin Tower Senayan, Jakarta, June 25, 2019.*	PT Pefindo dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *PT Pefindo and the Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
	9. *Workshop*	PSAK 69: Akuntansi Agrikultur *PSAK 69: Agricultural Accounting*	Grha Akuntan, Jakarta Pusat, 25-26 Juli 2019 *Grha Accountant, Jakarta Pusat, July 25-26, 2019*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
	10. *Workshop*	*Update* PSAK 71, 72 dan 73 *Updates of PSAK 71, 72 and 73*	Samarinda, Kalimantan Timur, 1-2 November 2019. *Samarinda, East Kalimantan, November 1-2, 2019.*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Kalimantan Timur *Indonesian Institute of Accountants (IAI) East Kalimantan Region*
	11. *Workshop*	PSAK Terkini terkait Aset dan Sewa *The latest PSAK related to Assets and Leases*	Hotel Herritage Kuta, Bali, 20 November 2019 *Herritage Hotel Kuta, Bali, November 20, 2019*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) *Indonesian Institute of Accountants (IAI)*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tempat/Tanggal *Place/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Komite GCG I GCG Committee				
	1. *Workshop*	PSAK 71,72, dan 73 *PSAK 71.72, and 73*	Hotel All Season Jakarta/ 19 s.d 21 September 2019 *Hotel All Season Jakarta / September 19-21, 2019*	Kementerian BUMN, PWC dan EY *Ministry of SOE, PWC and EY*
	2. *Sharing Session* Dewan Komisaris *2. Sharing Session of the Board of Commissioners*	Meningkatkan Daya Saing Kimia Farma Untuk Pasar Domestik & Ekspor *Improving the Competitiveness of Kimia Farma for Domestic & Export Markets*	Ruang Soekaryo PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 27 Desember 2019 *Ruang Soekaryo PT Kimia Farma (Persero) Tbk, December 27, 2019*	Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Komite GCG & PMR *The Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, GCG & PMR Committee*
	3. *Roundtable Discussion*	Penerapan Anti Bribery di Sektor Publik *Application of Anti Bribery in the Public Sector*	Kementerian Kesehatan RI *RI Ministry of Health*	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kerja sama dengan IPACA (Indonesia Profesional Audit and Control Association) di Jakarta *The Ministry of Health of the Republic of Indonesia cooperates with IPACA (Indonesian Professional Audit and Control Association) in Jakarta*
	4. *Human Capital National Conference*	Manusia Dalam Transformasi Digital Korporasi *Humans In Corporate Digital Transformation*	Jakarta 20 - 21 November 2019 *Jakarta November 20-21, 2019*	PPM Manajemen Jakarta *Jakarta Management*
	5. *Workshop* "Pengelolaan Koperasi Syariah" *5. Workshop "Management of Sharia Cooperatives"*		Jakarta 5 September 2019 *Jakarta September 5, 2019*	Mata Usaha Development Center Jogyakarta *Yogyakarta Business Development Center*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Strategi pengembangan usaha yang dijalankan Kimia Farma adalah untuk menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai perusahaan Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Kimia Farma's business development strategy is to achieve Company's vision and mission as the main choice integrated Healthcare company that produces sustainable value.

Venus
aesthetics clinic
by Kimia Farma

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
REVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY

EKONOMI GLOBAL

Berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok membuat ekonomi dunia tahun 2019 mengalami kontraksi. Perang dagang secara umum telah membuat arus perdagangan dunia mengalami penurunan.

Selain konflik perdagangan, ekonomi dunia tahun 2019 juga banyak dipengaruhi oleh isu-isu geopolitik, seperti Brexit yang terjadi di Inggris dan juga demo besar yang terjadi di Hong Kong, yang turut berkontribusi mempengaruhi perlambatan ekonomi dunia.

Menyikapi pelemahan ekonomi global, bank sentral di berbagai belahan dunia, melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk menurunkan suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2019, The Federal Reserve (bank sentral AS) tercatat dua kali melakukan penurunan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) menjadi 1,75% dari sebelumnya 2,50%. Di samping menurunkan suku bunga, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS.

GLOBAL ECONOMIC

The continuing trade-war between the United States (US) and China has made the world economy in 2019 experiencing contractions. Trade wars in general have decreased the flow of world trade.

In addition to the trade-war, the world economy in 2019 was also heavily influenced by geopolitical situation, like the Brexit in UK and the big demonstrations in Hong Kong which contribute to the world economic slowdown.

Responding to the weakening of global economy, central banks all over the world implemented fiscal stimulus and easing the monetary policy, including lowering the interest rate base. During 2019, the Federal Reserve has been recorded twice to reduce the Federal Funds Rate (FFR) twice to become 1.75% from 2.50% previously. In addition to that, Fed also implemented accommodative policies by purchasing the securities to overcome the tight liquidity in the US financial system.

Kebijakan The Fed tersebut nyatanya belum mampu untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi AS yang tahun 2019 hanya terealisasi sebesar 2,3%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 2,9%. Demikian juga dengan ekonomi Tiongkok yang juga menunjukan perlambatan yang cukup signifikan, yaitu dari 6,6% pada tahun 2018 menjadi hanya 6,1% pada tahun 2019, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah bagi Tiongkok dalam 29 tahun terakhir.

The Fed's policy has in fact failed to boost US economic growth which was only realized at 2.3% in 2019, lower than previous year's of 2.9%. Likewise, the China economy also showed a significant slowdown, from 6.6% growth in 2018 to only 6.1% in 2019, the lowest growth in the last 29 years.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global juga menekan harga komoditas. Tahun 2019, harga minyak untuk jenis Brent mengalami penurunan menjadi 64,2 Dolar AS per barel, dari 71,1 Dolar AS per barel. Demikian juga dengan batubara dan minyak kelapa sawit yang menjadi salah satu komoditas andalan Indonesia. Rata-rata harian harga batubara dan minyak kelapa sawit juga mengalami penurunan, masing-masing menjadi 524,7 Dolar AS dan 77,0 Dolar AS per metrik ton, dari 559,5 Dolar AS dan 107,2 Dolar AS per metrik ton pada tahun 2018. Hal ini turut berdampak kepada perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia.

Slowing global economic growth also put pressure on the commodity prices. In 2019, the Brent oil price has decreased to 64.2 USD/bbl barrel from 71.1 USD/bbl. The same situation happened to coal and palm oil which are considered one of Indonesia's mainstay commodities. The average daily price of coal and palm oil also declined, respectively to US $ 524.7 and US $ 77.0 per metric ton, from US $ 559.5 and US $ 107.2 per metric ton in 2018. This has big impact on the economies of commodity-producing countries like Indonesia.

Selain itu dari sisi pasar keuangan global juga mengalami pergeseran investasi, dimana banyak pelaku pasar mencoba mencari aman dengan menempatkan investasi mereka kepada investasi yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas.

In the global financial markets there has been a shift in investment where many market players trying to find safe haven by placing their funds on safe investments like US and Japanese government bonds and gold commodities.

Perlambatan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2019 juga berpengaruh kepada proyeksi yang dilakukan oleh IMF, di mana IMF sepanjang tahun 2019 telah dua kali melakukan koreksi terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan sebesar 3,5% pada Januari diturunkan sebanyak 0,2% pada bulan April 2019. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019.

The economic slowdown in 2019 also affected IMF projections so that the IMF had to make two corrections to the projected global economic growth in 2019. The initial projections set at 3.5% in January was lowered by 0.2% in April 2019, then it was lowered again to 3.0% in October 2019.

EKONOMI NASIONAL

Indonesia sebagai bagian dari ekonomi dunia juga terkena imbas dari berbagai gejolak yang terjadi pada ekonomi global. Namun demikian, dengan fundamental ekonomi yang kuat, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2019 mencapai 5,02%. Kendati lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,17%, namun Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di bawah Tiongkok dalam kelompok negara-negara G20.

NATIONAL ECONOMY

Indonesia as part of the world economy is also affected by various shocks that occur in the global economy. However, with strong economic fundamentals, Indonesia's economic growth was relatively stable compared to the previous year. The Central Bureau of Statistics recorded economic growth of 5.02% in 2019. Eventhough it was lower than 2018 growth of 5.17%, Indonesia has the second highest economic growth after China in the G20 countries group.

Pertumbuhan ekonomi yang terjaga didukung oleh konsumsi rumah tangga yang masih cukup kuat sejalan dengan kondisi inflasi yang terjaga di pada level yang rendah, yaitu 2,72%. Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) terus berkoordinasi untuk memastikan terkendalinya komponen harga bahan pangan, bahan bakar dan energi, sehingga konsumsi rumah tangga dapat tetap terjaga.

The stable economic growth which is supported by strong household consumption is going at the same direction with the inflation that is maintained at low level 2.72%. The Government and Bank of Indonesia continue to coordinate to ensure that prices of food, fuel and energy are controlled and household consumption can be maintained.

Stabilnya kondisi ekonomi Indonesia juga tercermin dari pergerakan nilai tukar Rupiah yang mengalami apresiasi terhadap Dolar AS dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 *Days Reverse Repo Rate* masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

INDUSTRI FARMASI

Sektor Kesehatan masih menjadi salah satu sektor yang terus ditingkatkan oleh Pemerintah. Karena itu, industri farmasi sebagai salah satu sektor pendukung di bidang kesehatan masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

Tahun 2019 Industri farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,7%. Kondisi ini dominan didukung oleh segmen obat etikal dengan kontribusi 82,1% dan segmen obat bebas (OTC) memberikan kontribusi sebesar 17,9%. Segmen Etikal tumbuh tinggi 7,9% pada tahun 2019 dan segmen OTC hanya tumbuh 1,5%.

Sampai saat ini *supply* bahan baku obat di Indonesia masih lebih dari 90% di impor dari negara Tiongkok dan India. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat akan berdampak pada harga bahan baku obat, sehingga setiap pelaku industri perlu memitigasi kondisi ini dengan baik.

Akan tetapi, dengan jumlah penduduk Indonesia yang cukup banyak, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, kemudahan akses masyarakat atas fasilitas kesehatan dan obat-obatan, serta implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan prospek membaiknya perekonomian Indonesia akan mendukung daya beli konsumen, sehingga industri farmasi masih memiliki prospek usaha yang cerah dan akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang.

The stable Indonesian economy is also reflected in the movement of currency Rupiah which has been appreciated against US Dollar with lower volatility compared to 2018. In addition, indicators for the trade balance and current account balance in 2019 are also better than the previous year. While still in deficit, the trade balance deficit in 2019 has been much smaller than the previous year, which was 3.2 billion US dollars or Rp43.8 trillion compared to previous year of 8.7 billion US dollars or Rp119.2 trillion.

Indonesia's success in maintaining economic growth cannot be separated from various policies issued by the Government and Bank of Indonesia (BI). In 2019, BI recorded four times cut of the BI 7 Days Reverse Repo Rate each by 25 basis points (bps) to 5.0%. This policy is expected to lower loan interest rates and to encourage business man making more investment or expansion in order to push production. In addition, the lower loan interest rates is expected to stimulate public in maintaining their consumption.

PHARMACEUTICAL INDUSTRY

The Health Sector is still one sector that continues to be improved by Government. Therefore, the pharmaceutical industry as one supporter of the health sector still has enormous potential to grow.

In 2019 the pharmaceutical industry in Indonesia experienced a 6.7% growth. This condition is predominantly supported by the ethical drug segment with contribution of 82.1% and the over-the-counter drug (OTC) segment with contribution of 17.9%. In 2019 the ethical segment grew quite high at 7.9% and OTC Segment only grew 1,5%.

Until now, more than 90% supply of medicinal raw materials in Indonesia has been imported from China and India. Changes in exchange rate of Rupiah against US Dollar will have an impact on the prices of raw materials for medicines, therefore every industry player needs to make the right mitigation.

However, the sizeable population, good economic growth, easy community access to health facilities and medicines, as well as the implementation of National Health Insurance Program (JKN), and prospects of improving economy will support consumer purchasing power, so the pharmaceutical industry still has bright business prospects and will continue to grow in the coming years.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW OF BUSINESS SEGMENTS

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi nasional. Perseroan melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan. Pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, Perseroan membagi segmen operasi menjadi:

1. Manufaktur (Produksi)
2. Distribusi
3. Ritel
4. Jasa Lainnya

Hingga akhir tahun 2019, Segmen Ritel masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 53,55%.

Kimia Farma is one of the biggest players in the national pharmaceutical industry. Company is doing an integrated business development from upstream to downstream, starting from chemicals production to pharmacies. In Company's Financial Statements which have been audited by a Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Company applies PSAK 5 (2015 Adaptation) on Operating Segments and Company divides operating segments into:

1. Manufacturing (Production)
2. Distribution
3. Retail
4. Other Services

Until the end of 2019, the Retail Segment was still the largest contributor to the Company's revenue with a contribution of 53.55%.

KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMEN USAHA
Composition of Business Segment Revenue

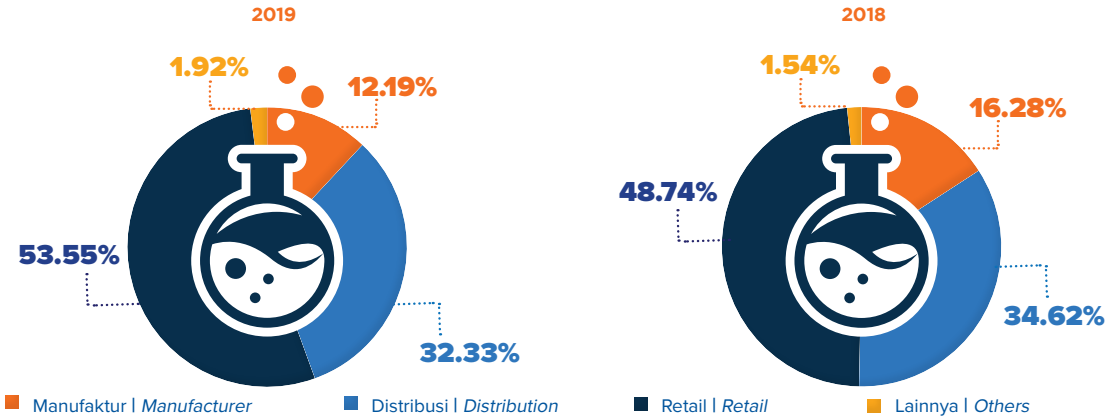

SEGMEN MANUFAKTUR

Perseroan menjalankan kegiatan usaha manufaktur (pabrik) yang memproduksi bahan baku obat, obat jadi, obat herbal, kina, yodium serta produk-produk turunannya, minyak nabati dan kosmetik. Segmen usaha ini merupakan bidang usaha utama bagi Kimia Farma yang dikelola oleh perusahaan induk dan entitas anak, didukung oleh Riset dan Pengembangan; Distribusi dan Perdagangan; Pemasaran; Ritel Farmasi; Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

MANUFACTURING SEGMENT

The Company operates manufacturing factory that produces raw materials for medicines, finished drugs, herbal medicines, quinine, iodine and its derivative products, vegetable oils and cosmetics. This business segment is the main business of Kimia Farma which is managed by the parent company and subsidiaries, supported by Research and Development; Distribution and Trade; Marketing; Pharmacy Retail; Clinical Laboratory and Health Clinic.

Produksi

Pabrik *Plants*	Sertifikasi *Certification*	Jenis Produk/Type Product Jenis Sediaan/Dosage Forms
Jakarta	Sertifikat Produksi *Production Certificate*	• Tablet Biasa Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Suspensi Kering Oral Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Kapsul Keras Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika, Cairan Steril Injeksi Antibiotika, Tablet Biasa Antibiotika, Tablet Biasa Non Antibiotika, Tablet Salut Antibitoika, Tablet Salut Non Antibiotika, Cairan Oral Antibiotika, Cairan Oral Non Antibiotika, Salep/Krim/Gel Antibiotika, Salep/Krim/Gel Non Antibiotika, Serbuk Oral Non Antibiotika, Suspensi Kering Oral Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Kapsul Keras Non Antibiotika, Tablet Biasa Antiretroviral, Kapsul Keras Antiretroviral. • Izin Industri Obat Tradisional. • *Ordinary Penicillin Antibiotic Tablets and their Derivatives, Oral Dry Suspension of Penicillin Antibiotics and Derivatives, Hard Capsule for Penicillin Antibiotics and their Derivatives, Non-Antibiotic Injection Sterile Fluids, Sterile Antibiotic Injection Sterilizers, Antibiotic Ordinary Tablets, Non-Antibiotic Hard Capsules, Antibito-coated Tablets, Non-Antibiotic Injection Sterile Fluids, Antibiotic Sterile Injection Tablets, Antibiotic-coated Tablets Non Antibiotics, Antibiotic Oral Liquids, Non Antibiotic Oral Liquids, Antibiotic Ointments / Creams / Gels, Non Antibiotic Ointments / Creams / Gels, Non Antibiotic Oral Powders, Anti Antibiotic Oral Dry Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets, Non-Antibiotic Oral Powders, Dry Antibiotic Oral Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets Antiretroviral Hard Capsules.* • *License for Traditional Medicine Industry.*
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) *Good Manufacturing Practices*	• Tablet dan Tablet Salut Nonbetalaktam • Kapsul Keras Nonbetalaktam • Serbuk Oral Nonbetalaktam • Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral • Kapsul Keras Antiretroviral • Cairan Oral Non Antibiotika • Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika • Semisolid Nonbetalaktam • *Nonbetalactam Tablets and Salute Tablets* • *Nonbetalactam Hard Capsules* • *Nonbetalactam Oral Powder* • *Antiretroviral Tablets and Salute Tablets* • *Antiretroviral Hard Capsules* • *Non-antibiotic Oral Liquid* • *Non Antibiotic Sterile Injection Liquid* • *Semisolid Nonbetalaktam*

Pabrik Plants	Sertifikasi *Certification*	Jenis Produk/Type Product Jenis Sediaan/Dosage Forms
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) *Good Traditional Manufacturing Practices*	• Tablet IOT | *IoT tablets* • Tablet Salut IOT | *IOT coated tablets* • Kapsul IOT | *IoT capsules*
	ISO 9001 : 2015	• Scope : Manufacture of Non-Betalactam Products : Tablets, Capsules, Dry Syrup, Cream, Syrup/ Suspension, Granules, Injection & Antiretroviral. • *Scope: Manufacture of Non-Betalactam Products: Tablets, Capsules, Dry Syrup, Cream, Syrup / Suspension, Granules, Injection & Antiretroviral.*
	PROPER	Predikat Biru | *Blue Predicate*
	SMK3	Sertifikat Disnaker | *Manpower Certificate*
	HALAL	• Efavirenz 600 mg TSS, Lamivudin 150 mg ñ Zidovudin 300 mg, Lamivudin 100 mg Tablet, Lamivudin 150 mg Tablet, Nevirapin 200 mg Tablet, Zidovudine 100 mg, Tenovovir Disoproxil Fummarate FCT, Eviral, Hiviral, Heplav, Duviral, Neviral, Ricovir / Kikovir. • Acyclovir 5% Cream, Chloramfecort H Cream, Chloramfecort Cream, Dexocort 0,25% Cream. • *Efavirenz 600 mg TSS, Lamivudin 150 mg - Zidovudin 300 mg, Lamivudin 100 mg Tablet, Lamivudin 150 mg Tablet, Nevirapin 200 mg Tablet, Zidovudine 100 mg, Tenovovir Disoproxil Fummarate FCT, Eviral, Hiviral, Heplav, Duviral, Neviral, Ricovir / Ricovir.* • *Acyclovir 5% Cream, Chloramfecort H Cream, Chloramfecort Cream, Dexocort 0.25% Cream.*
Bandung	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	• Tablet Nonbetalaktam, Tablet Salut Nonbetalaktam, Cairan Oral Nonbetalaktam, Serbuk Oral Nonbetalaktam, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Obat Nonbetalaktam dan Tablet Hormon Seks • Sertifikat Produksi Alat Kesehatan (AKDR) Kemenkes • Izin Industri Obat Tradisional • *Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Oral Liquid, Nonbetalactam Oral Powder, Contraception in the Uterus with Nonbetalactam Medicines and Sex Hormone Tablets* • *Medical Device Production Certificate (AKDR) from Ministry of Health* • *License for Traditional Medicine Industry*
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) *Good Manufacturing Practices*	• Tablet Biasa dan Tablet Salut Nonbetalaktam • Serbuk Oral Nonbetalaktam • Tablet Hormon Seks dan Kontrasepsi • Cairan Oral Nonbetalaktam • *Ordinary Tablets and Nonbetalactam Salute Tablets* • *Nonbetalactam Oral Powder* • *Sex Hormone and Contraception Tablets* • *Nonbetalactam Oral Liquid*
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) *Good Traditional Manufacturing Practices*	• Cairan Obat Dalam | *Liquid Medicine* • Serbuk Oral | *Oral Powder* • Granul | *Granules*
	FASBER	Suplemen Makanan Bentuk Sediaan Tablet dan Tablet Salut. *Dietary Supplements in Tablets and Salute Tablets.*
	ISO 9001 : 2015	Scope : Manufacture of Pharmaceuticals : Tablets, Granules, Liquid, Oral Contraceptive Tablets, Herbal and Intra Uterine Device (IUD). *Scope: Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Oral Contraceptive Tablets, Herbs and Intra-Uterine Devices (IUD).*
	PROPER	Predikat Biru | *Blue Predicate*
	HALAL	TTD Neo SG, Oralit, Enkasari, Fituno dan Asifit *TTD Neo SG, Oralit, Enkasari, Fituno and Asifit*
Banjaran	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	Tablet Nonbetalaktam, Tablet Salut Nonbetalaktam, Kapsul Keras Nonbetalaktam, Cairan Oral Nonbetalaktam, dan Serbuk Oral Nonbetalaktam. *Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Hard Capsules, Nonbetalactam Oral Liquid, and Nonbetalactam Oral Powder.*
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) *Good Manufacturing Practices*	• Tablet dan Tablet Salut Nonbetalaktam • Kapsul Keras Nonbektalaktam • Cairan Oral Nonbetalaktam • Serbuk Oral Nonbetalaktam • *Nonbetalactam Tablets and Salute Tablets* • *Nonbectalactam Hard Capsules* • *Nonbetalactam Oral Liquid* • *Nonbetalactam Oral Powder*
Semarang	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	Kosmetika Kelas A | *Class A Cosmetics*
	Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) *Good Cosmetics Manufacturing Practices*	Serbuk Tabur | *Sow Powder*
	ISO 9001 : 2015	Scope : Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products. *Scope: Formulation and Manufacture of Edible and Non-Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products.*
	HACCP	Scope : Edible Vegetable Oils currently produced such as Soybean Oil, Coconut Oil, Palm Oil, Peanut Oil, Sun-Flower Oil, Canola Oil and mixed Vegetable Oil. *Scope: Edible Vegetable Oils currently produced such as Soybean Oil, Coconut Oil, Palm Oil, Peanut Oil, Sun-Flower Oil, Canola Oil and Mixed Vegetable Oil.*

Pabrik Plants	Sertifikasi *Certification*	Jenis Produk/Type Product Jenis Sediaan/Dosage Forms
	HALAL	Marcks Bedak, Parfum Marcks Venus, Enkasari (Mouthwash), Marck's Bedak Beuty Powder Putih, Marck's Bedak Beauty Powder Rose, Marck's Bedak Beauty Powder Cream, Marck's Bedak Beauty Powder Invisible, Marck's Bedak Beauty Powder Natural Beige, Marck's Bedak Beauty Powder White, Marck's Bedak Beauty Powder Pink, Marck's Venus Loose Powder 01 Invisible, Marck's Venus Loose Powder 02 Natural Beige, Marck's Venus Loose Powder 03 Ivory, Salicyl Fresh, Bedak Salicyl KF, Enkasari Mouthwash Peppermint, Enkasari Mouthwash Citrusmint, Enkasari Mouthwash Freshmint, Misoya, RBD Canola Oil, RBD Corn Oil, RBD Palm Olein, RBD Peanut Oil, RBD Soybean Oil, RBD Sunflower Oil, Welhar Soybean Oil, Welhar Sunflower Oil, Welhar Canola Oil, Welhar Dine, Welhar Corn Oil, Salicyl Lotion KF, Marcks' Bedak Beauty Powder Putih Sachet, Marcks' Bedak Beauty Powder Rose Sachet, Marcks' Bedak Beauty Powder Creme Sachet, Marcks' Bedak Beauty Powder Invisible Sachet, Marcks' Bedak Beauty Powder Natural Beige Sachet. *Marcks Powder, Marcks Venus Perfume, Enkasari (Mouthwash), Marck's Powder White Beuty Powder, Marck's Powder Beauty Powder Rose, Marck's Powder Beauty Powder, Marck's Powder Invisible Beauty Powder, Marck's Powder Beauty Beige Powder, Marck's Powder Beauty Powder White, Marck's Pink Beauty Powder, Marck's Venus Loose Powder 01 Invisible, Marck's Venus Loose Powder 02 Natural Beige, Marck's Venus Loose Powder 03 Ivory, Salicyl Fresh, Salicyl KF Powder, Mouthwash Peppermint Encaari, Mouthwash Citrusmint, Enkasari Mouthwash Freshmint, Misoya, RB Canola Oil, RBD Corn Oil, RBD Palm Olein, RBD Peanut Oil, RBD Soybean Oil, RBD Sunflower Oil, Welhar Soybean Oil, Welhar Sunflower Oil, Welhar Canola Oil, Welhar Dine, Welhar Corn Oil, Salicyl Lotion KF, Marcks' Beauty Powder White Sachet Powder, Marcks 'Beauty Powder Rose Sachet Powder, Marcks' Beauty Powder Creme Sachet Powder, Marcks 'Beauty Powder Invisible Sachet Powder, Marcks' Beauty Powder Natural Beige Sachet.*
Watudakon	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	• Kapsul Lunak Nonbetalaktam, Cairan Obat Luar Nonbetalaktam, Semisolid Nonbetalaktam dan Salep Mata Nonbetalaktam • PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) • *Nonbetalactam Soft Capsule, Nonbetalactam External Drug Liquid, Semisolid Nonbetalactam and Nonbetalactam Eye Ointment* • *PKRT (Household Health Supplies)*
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) *Good Manufacturing Practices*	• Kapsul Lunak Nonbetalaktam • Cairan Obat Luar Nonbetalaktam • Salep Mata Steril Nonbetalaktam • Semisolid Nonbetalaktam • *Nonbetalactam Soft Capsule* • *Nonbetalactam External Drug Liquid* • *Nonbetalactam Sterile Eye Ointment* • *Semisolid Nonbetalaktam*
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) *Good Traditional Manufacturing Practices*	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) *Small Business Traditional Medicine (UKOT)*
	CPPKRTB	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Antiseptik dan Disinfektan. *Antiseptic and Disinfectant Household Health Supplies Production*
	ISO 9001 : 2015	Scope : Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Ferrous Sulphate, Pharmaceutical Products in the form of Tablets, Cpasules, Ointments, Liquids and Suppositories. *Scope: Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Ferrous Sulphate, Pharmaceutical Products in the form of Tablets, Tablets, Ointments, Liquids and Suppositories*
	ISO 14001 : 2015	Scope : Pertambangan Iodium, Produksi Iodium, Bahan Baku Farmasi dan Produk Farmasi. *Scope: Iodine Mining, Iodine Production, Pharmaceutical Raw Materials and Pharmaceutical Products.*
	PROPER	Predikat Biru I *Blue Predicate*
	HALAL	Kalium iodat, Povidone Iodine 30 Ml, Povidone Iodine 60 Ml, Povidone Iodine 300 Ml, Povidone Iodine 1000 Ml, AntiFect 5 Ml, AntiFect 15 Ml, AntiFect 30 Ml, AntiFect 60 Ml. *Potassium iodate, Povidone Iodine 30 Ml, Povidone Iodine 60 Ml, Povidone Iodine 300 Ml, Povidone Iodine 1000 Ml, AntiFect 5 Ml, AntiFect 15 Ml, AntiFect 30 Ml, AntiFect 60 Ml.*
Medan	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	Tablet Biasa Non Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Salep/Krim Non Antibiotika, Salep/Krim Antibiotika. *Ordinary Non-Antibiotic Tablets, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Ointments / Creams, Antibiotic Ointments / Creams.*
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) *Good Manufacturing Practices*	• Semisolid Nonbetalaktam • Kapsul Keras Nonbetalaktam • Tablet Nonbetalaktam • *Semisolid Nonbetalactam.* • *Nonbetalactam Hard Pillars* • *Nonbetalactam tablets*
	ISO 9001 : 2015	Scope : Manufacturing of Pharmaceutical Product. *Scope: Manufacturing of Pharmaceutical Products.*
	HALAL	Betason Krim, Bethamethason Velerate Krim 0,1%. *Betason Cream, Bethamethason Velerate Cream 0.1%.*
Rapid Test	Sertifikat Produksi *Production Certificat*	Alat Kesehatan Kelas B *Class B Medical Devices*
	CPAKB	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik : HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test. *Clinical Chemical Equipment and Clinical Toxicology: HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG / IgM Test.*

Perseroan memiliki 12 (dua belas) fasilitas produksi yang tersebar di Jakarta, Semarang, Bandung, Medan, Watudakon, Bali dan Subang yang merupakan tulang punggung dari segmen bisnis manufaktur Perseroan. Ke-12 fasilitas produksi tersebut telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), sertifikat ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015 dari institusi luar negeri (Llyod's, SGS, TUV), serta sertifikat Halal Produk.
Fasilitas produksi Perseroan menghasilkan produk obat-obat kimia, formulasi dan herbal, yang dibagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku. Total item produk yang dihasilkan mencapai 365 item produk dan dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi Perseroan atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perseroan.

Di samping itu, Perseroan melakukan pengembangan Fasilitas Produksi sebagai berikut:

1. Pabrik Banjaran, Jawa Barat
   Merupakan pabrik farmasi yang memiliki kapasitas terbesar se-Asia Tenggara yang mengimplementasikan IoT untuk menuju "Industri 4.0". Mulai dilakukan peletakan batu pertama pada tahun 2015, saat ini telah mendapatkan sertifikat produksi industri farmasi dari Kementerian Kesehatan dan Sertifikat CPOB untuk seluruh fasilitas produksi di Gedung Pharma dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

2. Pabrik Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat
   a. *Joint Venture* dengan Sungwun Pharmacopia Co Ltd dalam menghasilkan Bahan Baku Obat (BBO) di Indonesia
   b. Mulai Pembangunan: tahun 2016
      Pabrik ini dibangun sebagai tindak lanjut dari kerja sama melalui pendirian PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, perusahaan *Joint Venture* (JV) antara Kimia Farma dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia yang merupakan perwakilan dari Sungwun Pharmacopia Co. Ltd., dari Korea Selatan.

      Jenis Bahan Baku Obat yang akan diproduksi ada 8 (delapan) item yaitu: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate dengan total kapasitas produksi 30 ton per tahun. Sebagian produksi Bahan Baku Obat ini untuk memenuhi 100% kebutuhan seluruh industri farmasi di Indonesia untuk ke delapan bahan baku tersebut dan selebihnya untuk pasar ekspor.

      Selain memproduksi Bahan Baku Obat (BBO), Pabrik ini juga akan memproduksi *High Function Chemical* (HFC) yang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetika dan *food suplement*, yang seluruh hasil produk HFC ini akan diekspor ke Korea, Jepang dan Amerika. Hal ini sejalan

The Company has 12 (twelve) production facilities, spared in Jakarta, Semarang, Bandung, Medan, Watudakon, Bali and Subang which are the backbone of Company's manufacturing business segment. The 12 production facilities have received various certificates for Good Manufacturing Practices (GMP), Good Traditional Manufacturing Practices, Making Good Cosmetics, ISO 9001: 2015, and ISO 14001: 2015 from international institutions (Llyod's, SGS, TUV), and halal certificate products.

Company's production facilities produce chemical drugs, formulations and herbs, which are divided into 6 (six) production lines namely ethical, over-the-counter drugs, generics, narcotics, licenses and raw materials. The total product items produced reach 365 items and are marketed throughout Indonesia and exported to several countries through Company's distribution network or business partners that have agreements with the Company.

In addition, Company is developing its Production Facilities as follows:

1. Banjaran Factory, West Java
   This is a pharmacy factory with the largest capacity in Southeast Asia that implements IoT towards "Industry 4.0". Construction is started in 2015, and currently it has obtained pharmaceutical industrial Production certificate from the Ministry of Health and GMP, Certificate for all production facilities in the Pharma Building from the Republic of Indonesia Drug and Food Control Agency.

2. Medicine Raw Material Factory, Cikarang, West Java
   a. Joint Venture with Sungwun Pharmacopia Co Ltd in producing Active Pharmaceutical Ingredient (API) in Indonesia
   b. Commencement of construction: 2016
      This plant was built to follow up the establishment of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, a Joint Venture company between Kimia Farma and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia, a representative of Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. from South Korea.

      There are 8 (eight) items of medicine raw material to be produced, namely: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel and Sarpogrelate with total production capacity of 30 tons per year. Part of the Medicinal Raw Material production is to meet 100% the needs of the entire pharmaceutical industry in Indonesia for the eight raw materials, while the rest is for the export market.

      Besided producing Active Pharmaceutical Ingredient (API), this factory also produce High Function Chemical (HFC) which can be used as raw material for cosmetics and food supplements, all of which will be exported to Korea, Japan and America. This is in line with Government Program

dengan Program Pemerintah yaitu Program Kemandirian Bahan Baku Obat Nasional yang tertuang dalam *Road map* Kementerian Kesehatan serta didukung dengan adanya Paket Kebijakan Ekonomi XI serta Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, maka Kimia Farma optimis bahwa ketergantungan akan impor Bahan Baku Obat (BBO) akan semakin berkurang ke depannya dan pada akhirnya Indonesia mampu mandiri dalam produksi Bahan Baku Obat.

3. Pabrik *Rapid Test*, Bali
   a. Pabrik di Indonesia yang memproduksi alat diagnosis.
   b. Mulai Pembangunan: tahun 2016

called National Medicines Raw Material Independence Program which stipulated in the Ministry of Health Road map and supported by Economic Policy Package XI and Presidential Instruction No. RI. 6 of 2016 concerning the Acceleration of the Development of the Pharmaceutical Industry and Medical Devices; Kimia Farma is very optimist that imports dependency on Medicinal Raw Materials (API) could be reduced in the future and Indonesia will eventually be able to be independent in the production of Medicinal Raw Materials.

3. Rapid Test Factory, Bali
   a. Factory in Indonesia that manufactures diagnostic tools.
   b. Start of Construction: 2016

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2019 Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi.

Production Capacity

Throughout 2019 the Company did not increase production capacity.

Realisasi Kegiatan Produksi

Realization of Production Activities

No	Jenis Sediaan *Dosage Form*	Satuan *Unit*	Kapasitas (1 *Shift*) *Capacity*	Target 2019	Realisasi / *Realization*		%		
					2019	2018	Pencapaian *Achievement*		Pertumbuhan *Growth*
			1	2	3	4	3/2	3/1	3/4
1	Tablet *Tablets*	Butir *Piece*	1.129.680.000	2.164.879.088	2.167.265.410	2.473.017.410	100,11%	191,85%	87,64%
2	Tablet Salut *Salute Tablets*	Butir *Piece*	315.172.000	192.527.763	194.563.752	483.213.274	101,06%	61,73%	40,26%
3	Kapsul *Capsules*	Butir *Piece*	110.352.000	135.761.299	136.220.559	106.285.800	100,34%	123,44%	128,16%
4	Kapsul Lunak *Soft Capsules*	Butir *Piece*	42.134.400	33.102.500	33.340.600	44.532.900	100,72%	79,13%	74,87%
5	Sirup Kering *Dry Syrup*	Kg	19.404	1.053	1.052	1.375	99,88%	5,42%	76,52%
6	Salep/Krim *ointments/Creams*	Kg	436.127	266.233	266.681	446.568	100,17%	61,15%	59,72%
7	Sirup/Suspensi *Syrup/Suspension*	Liter	666.818	110.237	111.278	176.114	100,94%	16,69%	63,19%
8	Injeksi Ampul *Injection Ampoule*	Liter	35.200	2.396	2.398		100,10%	6,81%	0,00%
9	Cairan Obat Luar *External Drug Fluids*	Liter	571.320	46.070	46.000	184.618	99,85%	8,05%	24,92%
10	Granul	Kg	113.150	178.637	179.778	88.214	100,64%	158,89%	203,80%
11	Bedak *Powder*	Kg	691.200	709.119	730.925	575.044	103,08%	105,75%	127,11%
12	Suppositoria	Kg	10.138	2.366	2.392	10.388	101,11%	23,60%	23,03%
13	Fitofarmaka	Liter	750.000	429.754	427.499	493.263	99,48%	57,00%	86,67%

Realisasi Produksi Produk KB

Production Realization of KB Product

No	Jenis Sediaan *Dosage Form*	Satuan *Unit*	Kapasitas (1 *Shift*) *Capacity*	Target 2019	Realisasi / *Realization*		%		
					2019	2018	Pencapaian *Achievement*		Pertumbuhan *Growth*
			1	2	3	4	3/2	3/1	3/4
1	Pil KB *Contraceptive pills*	Butir *Piece*	641.088.000	326.480	326.480	144.734.240	100,00%	0,05%	0,23%
2		Cycle	22.896.000	11.660	11.660	2.501.120			

Realisasi Kegiatan Bahan Baku/Kimia

Realization of Activities Raw Material / Chemical

No	Jenis Sediaan *Dosage Form*	Satuan *Unit*	Kapasitas (1 *Shift*) *Capacity*	Target 2019	Realisasi *Realization*		%		
					2019	2018	Pencapaian *Achievement*		Pertumbuhan *Growth*
			1	2	3	4	3/2	3/1	3/4
Iodium & Garam Iodium | *Lodine & Lodized Salt*									
1	Yodium *Lodine*	Kg	36.000	46.070	33.400	37.950	72,50%	92,78%	88,01%
2	Garam Yodium *Lodine Salt*		34.375	4.705	4.705	1.855	100,00%	13,69%	253,64%
	Kalium Iodat	Kg	34.375	4.705	4.705	1.855			
Minyak Lemak | *Fat oil*									
	Castor Oil	Kg	656.832	913.135	634.848	1.059.604	69,52%	96,65%	59,91%
	Minyak Makan *Edible oil*	Kg	3.072.000	3.107.707	3.187.235	2.218.336	102,56%	103,75%	143,68%

Realisasi kegiatan produksi tahun 2019 tercapai 67,02% terhadap kapasitas produksi, dan tercapai 97,34% bila dibandingkan dengan pesanan *Supply Chain* serta tercapai 90,67% bila dibandingkan terhadap realisasi produksi Tahun 2018. Rendahnya realisasi kegiatan produksi bila dibandingkan dengan kapasitasnya dikarenakan menyesuaikan pesanan dari *Supply Chain.*

The production realization in 2019 reached 67.02% of production capacity, and reached 97.34% when compared to Supply Chain orders and reached 90.67% when compared to production realization in 2018. The low production realization when compared to the capacity is due to adjusting orders from the Supply Chain.

Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi oleh manufaktur adalah:

1. Akurasi perencanaan dari *marketing* untuk beberapa produk sangat rendah, sehingga produk yang sudah diproduksi tidak terserap oleh pasar. Hal ini mengakibatkan penumpukan stok di NDC dan di Cabang KFTD.
2. Dampak dari hal tersebut, adalah hasil produksi dari *Plant* tidak bisa dikirim ke NDC. Hal ini berdampak pada kapasitas gudang produk jadi di *Plant.* Beberapa proses produksi menjadi terhambat.
3. Pencarian maklooner akibat adanya pesanan *Supply Chain* yang tidak dapat dipenuhi oleh kapasitas yang tersedia di *Plant.*
4. Renovasi ruang produksi sebagai bagian dari persyaratan CPOB akan mengurangi jam kerja produksi.
5. Pemenuhan berbagai macam sertifikasi yang dipersyaratkan oleh BPOM, MUI dan lembaga lainnya.

Challenges Faced

The challenges faced by manufacturing are:

1. The marketing planning accuracy of some products is very low, so the products are not absorbed by market. This resulted in stockpiles at the NDC and at the KFTD Branch.
2. The impact of this is that production from the Plant cannot be sent to NDC. This has an impact on the capacity of the finished product warehouse in the Plant. Some production processes are hampered.
3. Maclooner search due to Supply Chain orders that cannot be fulfilled by available capacity at the Plant.
4. Renovation of the production space as part of the GMP requirements will reduce production working hours.
5. Fulfillment various certifications required by BPOM, MUI and other institutions.

Strategi Segmen Manufaktur

1. Koordinasi dengan *Supply Chain* terkait rencana produksi untuk menghindari penumpukan produk.
2. Mengoptimalkan penjajakan calon maklooner terutama untuk pelaksanaan makloon produk-produk dengan pesanan melebihi kapasitas produksi *Plant.*
3. Efisiensi proses produksi melalui optimasi bahan kemas primer dan bahan kemas sekunder.
4. Percepatan proses sertifikasi, pembuatan produk berdasarkan *make to stock*, dan pencarian calon maklooner untuk pemenuhan pesanan produk.
5. Pengoptimalan proses sertifikasi dengan penetapan target sertifikasi yang terukur sesuai dengan persyaratan regulasi dan membentuk tim khusus untuk pelaksanaan sertifikasi.

Strategy of Manufacturing Segment

1. Coordination with Supply Chain related to production plan to avoid product buildup.
2. Optimizing the assessment of prospective maclooners especially for the implementation of product macloons with orders exceeding the Plant's production capacity.
3. Production process efficiency through optimization of primary packaging materials and secondary packaging materials.
4. Accelerating certification process, making products based on make-to-stock, and searching for prospective maclooners to fulfill product orders.
5. Optimizing certification process by setting measurable certification targets in accordance with regulatory requirements and forming a special team for certification implementation.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Manufaktur

Manufacturing Segment Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal *Revenues from External Customers*	1.145.730	1.377.537	(231.807)	(16,83%)
Pendapatan Antar Segmen *Revenues Among Segments*	2.282.219	2.332.591	(50.372)	(2,16%)
Pendapatan Bunga *Interest Income*	37.948	59.516	(21.568)	(36,24%)
Beban Bunga *Interest Expense*	437.409	201.964	235.445	116,58%
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	26.659	27.862	(1.203)	(4,32%)
Laba Segmen Dilaporkan *Segment Profit Reported*	(96.420)	395.170	(491.590)	(124,40%)
Aset Segmen Dilaporkan *Segment Assets Reported*	16.131.456	9.060.981	7.070.475	78,03%
Belanja Untuk Aset Tidak Lancar *Expenditure For Non-Current Assets*	562.183	493.836	68.347	13,84%
Liabilitas Segmen Dilaporkan *Segment Liabilities Reported*	8.577.625	3.362.873	5.214.752	155,07%

Tahun 2019, Segmen Manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp3.427.949 juta, yang terdiri dari Rp1.145.730 juta pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp2.282.219 juta dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan Segmen Manufaktur mengalami penurunan sebesar 7,61% di mana tahun sebelumnya pendapatan yang dibukukan Segmen Manafaktur mencapai Rp3.710.128 juta. Selain itu, beban bunga yang ditanggung Segmen Manufaktur tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 116,58%, dari Rp201.964 juta di tahun 2018 menjadi Rp437.409 juta di tahun 2019.

In 2019, the Manufacturing Segment recorded revenues of Rp3,427,949 million, consisting of Rp1,145,730 million of revenues from external customers and Rp2,282,219 million between segments. Compared to previous year, Manufacturing Segment revenue decreased by 7.61% where in the previous year the revenue was Rp3,710,128 million. In addition, interest expenses incurred by the Manufacturing Segment in 2019 increased by 116.58%, from Rp201,964 million in 2018 to Rp437,409 million in 2019.

Dengan pencapaian tersebut, tahun 2019 Segmen Manufaktur mencatat rugi sebesar Rp96.420 juta, berbeda jika dibandingkan tahun sebelumnya di mana segmen ini membukukan laba sebesar Rp395.170 juta. Namun demikian, Segmen Manufaktur mencatat pertumbuhan aset yang sangat baik, yaitu sebesar 78,03% menjadi Rp16.131.456 juta dari Rp9.060.981 juta di tahun 2018.

With such achievement, in 2019 the Manufacturing Segment recorded a loss of Rp96,420 million, while in the previous year this segment posted profit of Rp395,170 million. However, the Manufacturing Segment recorded an excellent asset growth of 78.03% to become Rp16,131,456 million from Rp9,060,981 million in 2018.

SEGMEN DISTRIBUSI

Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusi produk farmasi yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), entitas anak usaha yang didirikan dengan fokus pada kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan. Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perseroan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribusi produk farmasi yang dilakukan Perseroan tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

DISTRIBUTION SEGMENTS

Company runs the pharmaceutical product distribution through PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), a subsidiary company established to focus on the distribution and trading of health products. In carrying out these business activities, Company has obtained a certification of Good Drug Distribution Practices.

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, the Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries.

Jalur Distribusi

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk Narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi Tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah Tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 tahun 2009 untuk Narkotika.

Sebagai upaya untuk melaksanakan aktivitas distribusi serta dalam menunjang program JKN, KFTD telah memperluas jaringan distribusinya menjadi sebagai berikut:

- 48 Pedagang Besar Farmasi (PBF)
- 1 Gudang Logistik.

Selain di pasar domestik, Perseroan juga melakukan distribusi produk farmasi di pasar ekspor yang dilakukan secara *business to business* dengan mitra yang berada di luar negeri.

Distribution Channel

The distribution line starts from Kimia Farma factory and then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Especially for pharmaceutical preparations in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, it can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Preparations Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

In order to carry out distribution activities and to support JKN program, KFTD has expanded its distribution network to be as follows:

- 48 Pharmaceutical Wholesalers
- 1 Logistics Warehouse.

In addition to domestic market, Company also distributes pharmaceutical products for the export market, on business to business scheme with partners abroad.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Distribusi

Performance and Profitability of Distribution Segment

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*

Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	
			Rp	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal *Revenues from External Customers*	3.038.926	2.928.789	110.137	3,76%
Pendapatan Antar Segmen *Revenues Among Segments*	481.917	317.059	164.858	52,00%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	8.064	615	7.449	1.211,22%
Beban Bunga *Interest Expense*	19.319	1.237	18.082	1.461,76%
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	9.647	4.093	5.554	135,70%
Laba Segmen Dilaporkan *Segment Profit Reported*	57.022	60.623	(3.601)	(5,94%)
Aset Segmen Dilaporkan *Segment Assets Reported*	2.622.043	1.830.376	791.667	43,25%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar *Expenditure for Non-Current Assets*	78.628	19.816	58.812	296,79%
Liabilitas Segmen Dilaporkan *Segment Liabilities Reported*	2.041.290	1.368.772	672.518	49,13%

Sepanjang tahun 2019, Segmen Distribusi membukukan pendapatan sebesar Rp3.520.843 juta, meningkat 8,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.245.848 juta. Pendapatan tersebut utamanya berasal dari pelanggan eksternal, yaitu sebesar Rp3.038.926 juta, sedangkan pendapatan antar segmen sebesar Rp481.917 juta. Namun

Throughout 2019, the Distribution Segment posted revenues of Rp3,520,843 million, an increase of 8.47% compared to the previous year of Rp3,245,848 million. The revenue mainly came from external customers with Rp3,038,926 million, while inter-segment revenue amounted to Rp481,917 million. However, the interest expense in 2019 increased

demikian, beban bunga yang ditanggung Segmen Distribusi di tahun 2019 meningkat signifikan, yaitu dari Rp1.237 juta di tahun 2018 menjadi Rp19.319 juta, sehingga laba Segmen Distribusi mengalami penurunan sebesar 5,94% menjadi Rp57.022 juta, dari Rp60.623 juta di tahun 2018. Jumlah aset Segmen Distribusi tahun 2019 meningkat 43,25% menjadi Rp2.622.043 juta dari Rp1.830.376 juta di tahun 2018.

SEGMEN RITEL

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma.

Visi KFA

Menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Misi KFA

Menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan melalui:

1. Jaringan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi jaringan apotek, klinik, laboratorium dan layanan kesehatan lainnya;
2. Saluran distribusi utama bagi produk sendiri dan produk prinsipal; dan
3. Pengembangan bisnis waralaba (*franchise*) dan peningkatan pendapatan lainnya (*fee-based income*).

Jaringan Apotek

Untuk meningkatkan penetrasi pasar KFA terus melakukan penambahan jumlah *outlet*. Pengembangan jaringan apotek dilakukan dengan program *franchise* dan KSO. Pada tahun 2019, KFA membuka 141 apotek baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga pada akhir tahun 2019 jumlah apotek KFA mencapai 1.279 *outlet*.

Apotek Kimia Farma memiliki keunggulan dibandingkan apotek lainnya, di mana Apotek Kimia Farma juga menyediakan layanan klinik kesehatan terintegrasi dengan apotek dan laboratorium klinik. Unit usaha ini menyediakan jasa pengobatan kuratif, penanganan gawat darurat tingkat pertama, bedah minor, pelayanan imunisasi, pemeriksaan kesehatan berkala, tumbuh kembang dan pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, deteksi dini, rehabilitasi medik terbatas, penyuluhan kesehatan, pelayanan K3 tingkat primer, kunjungan ke rumah (*home care service*) dan rujukan. Selain itu, untuk melengkapi portfolio bisnisnya Kimia Farma mengembangkan layanan dalam bidang jasa pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) dalam fasilitas Laboratorium kliniknya. Pengelolaan kegiatan ini yang semula dilakukan oleh KFA, sejak bulan Januari 2010 telah diserahkan kepada PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) yang merupakan anak perusahaan dari KFA.

significantly, from Rp1,237 million in 2018 to Rp19,319 million, that made the profit of the Distribution Segment decreased by 5.94% to Rp57,022 million, from Rp60. 623 million in 2018.Total assets of Distribution Segment in 2019 increased by 43.25% to Rp2,622,043 million from Rp1,830,376 million in 2018.

RETAIL SEGMENT

Retail Segment is the sale of medicines and pharmaceutical products directly to customers. This business activity is carried out by a subsidiary called PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA manages pharmacy network that carries the brand Apotek Kimia Farma.

KFA Vision

To become a leading company in providing health service network and public health solutions in Indonesia.

KFA mission

To generate company growth through:

1. Integrated health service network that includes network of pharmacies, clinics, laboratories and other health services;
2. Main distribution channels for own products and principal products; and
3. Franchise business development and other fee-based income.

Pharmacy Network

To increase market penetration, KFA continues to increase number of outlets. The development of the pharmacy network is carried out with the franchise program and KSO. In 2019, KFA opened 141 new pharmacy in various regions in Indonesia, so that by the end of 2019 the number of KFA outlets will reach 1.279 outlets.

Kimia Farma Pharmacy has advantages over other pharmacies as it can provide integrated health clinic services with pharmacies and clinical laboratories. This business unit provides curative treatment services, first-level emergency treatment, minor surgery, immunization services, periodic health checks, growth and development of pregnancy, family planning, early detection, limited medical rehabilitation, health education, primary level OSH services, visits to home (home care service) and referral. In addition, to complement its business portfolio Kimia Farma develops medical check-up services in its clinical laboratory facilities. The management of this activity, originally carried out by KFA since January 2010, has been handed over to PT Kimia Farma Diagnostics ("KFD") which is a subsidiary of KFA.

Tranformasi Digital Apotek Kimia Farma

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, Perseroan juga meluncurkan layanan penjualan secara *online* (*e-commerce*) melalui portal kimiafarmaapotek.co.id. Sebagai langkah awal, layanan *e-commerce* menjangkau pelanggan di area Jakarta dan sekitarnya.

Selain itu, Perseroan juga telah bekerja sama dengan layanan belanja pesan antar GO-MART, anak perusahaan dari PT Go-Jek Indonesia. Untuk layanan GO-MART ini dapat diakses pelanggan yang berada di Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Bali, dan Makassar dengan lebih dari 250 pilihan lokasi Apotek Kimia Farma.

Dengan memperhatikan keamanan penggunaan obat dan produk kesehatan, maka cakupan layanan kedua portal digital tersebut adalah obat dan produk OTC (*Over The Counter*) dan *personal and beauty care*.

Sebagai bentuk jaminan Apotek Kimia Farma atas penggunaan obat dan produk kesehatan yang aman dan berkualitas, dalam pelayanan GO-MART setiap Apoteker Kimia Farma akan mengkonfirmasi terlebih dahulu gejala ataupun tujuan penggunaan obat atau produk yang dipesan oleh pelanggan melalui telepon, serta memberikan konsultasi dan edukasi obat apabila diperlukan.

Dalam setiap transaksi digital tersebut, konsumen akan menerima produk pesanannya dalam kemasan yang tersegel dan dilengkapi dengan Form Informasi Obat (FIO) yang berisi informasi tentang indikasi, cara dan aturan pakai, efek samping dan informasi obat lainnya yang ditulis langsung oleh apoteker. Kemasan dan segel tersebut didesain khusus untuk menjamin kualitas obat dan produk kesehatan hingga diterima oleh pengguna. Seluruh perkembangan tersebut merupakan bentuk komitmen KFA dalam menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk meningkatkan kesehatan demi kualitas hidup yang lebih baik.

Konsumen juga dapat mengakses *Contact Center* "Kimia Farma Care" di nomor 1500-255 (pulsa lokal) atau Facebook/KimiaFarmaCare dan Twitter @kimiafarmacare untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan, baik konsultasi obat secara langsung dengan apoteker, lokasi apotek Kimia Farma terdekat, keluhan pelanggan dan informasi lainnya.

Digital Transformation of Kimia Farma Pharmacy

In line with the development of digital technology, Company also launched online sales service (e-commerce) through the portal Kimiafarmaapotek.co.id. As the first step, the e-commerce services reach only customers in the greater Jakarta area.

In addition, Company has also cooperated with GO-MART (online shopping service), a subsidiary of PT Go-Jek Indonesia. This GO-MART service can be accessed by customers in Greater Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, and Makassar with more than 250 selections of Kimia Farma Pharmacy.

Emphasizing on the safety of using drugs and health products, the coverage of the two digital portals is only applicable for OTC (Over The Counter) medicine and personal and beauty care products.

To guarantee the safety and quality of medicines and health products in GO-MART services, every Pharmacist will confirm in advance by phone the symptoms or the purpose of ordering the drugs or products, and also will provide consultation and education if needed.

In every digital transactions, consumers will receive the ordered products in sealed packages and equipped with a Drug Information Form which contains information about indications, methods and how to use, side effects and other information. The packages and seals are specially designed to guarantee the quality of medicines and health products until they are received by users. All these developments shows KFA's commitment to ensure quality health services and better quality of life.

Consumers can also access the Contact Center "Kimia Farma Care" at 1500-255 (local credit) or Facebook/KimiaFarmaCare and Twitter @kimiafarmacare to obtain various information, like drug consultation with pharmacists, the location of the nearest Kimia Farma pharmacy, customer complaints and other information.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Ritel

Performance and Profitability of Retail Segment

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal *Revenues from External Customers*	5.033.837	4.123.267	910.570	22,08%
Pendapatan Antar Segmen *Revenues Among Segments*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.592	1.537	55	3,58%
Beban Bunga *Interest Expense*	40.894	28.990	11.904	41,06%
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	28.378	20.423	7.955	38,95%
Laba Segmen Dilaporkan *Segment Profit Reported*	47.775	72.092	(24.317)	(33,73%)
Aset Segmen Dilaporkan *Segment Assets Reported*	3.566.658	2.382.616	1.184.042	49,70%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar *Expenditure for Non-Current Assets*	152.052	128.346	23.706	18,47%
Liabilitas Segmen Dilaporkan *Segment Liabilities Reported*	2.438.002	1.650.898	787.104	47,68%

Segmen Ritel masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Tahun 2019, Segmen Ritel membukukan pendapatan sebesar Rp5.033.837 juta yang terdiri dari penjualan di KFA sebesar Rp4.870.211 juta dan penjualan di KF Dawaa sebesar Rp163.625 juta, meningkat 22,08% atau Rp910.570 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.123.267 juta. Beban bunga Segmen Ritel meningkat 41,06% menjadi Rp40.894 juta dari Rp28.990 juta di tahun 2018. Laba segmen ritel mengalami penurunan sebesar Rp24.317 juta atau 33,73% dari Rp72.092 juta di tahun 2018 menjadi Rp47.775 juta di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kerugian di KF Dawaa di tahun 2019 sebesar Rp76.211 juta meskipun KFA mendapatkan keuntungan sebesar Rp123.896 juta.

Di tahun 2019, Segmen Ritel membukukan pertumbuhan aset sebesar 49,70% menjadi Rp3.566.658 juta dari Rp2.382.616 juta di tahun 2018.

The Retail Segment is still the main contributor to Company's revenue. In 2019, the Retail Segment recorded revenues of Rp5,033,837 million consisting of sales at KFA of Rp4,870,211 million and sales at KF Dawaa of Rp163,625 million, an increase of 22.08% or Rp910,570 million from the previous year of Rp4. 123,267 million. Retail Segment interest expense increased 41.06% to Rp40,894 million from Rp28,990 million in 2018. Retail segment profit decreased by Rp24,317 million or 33.73% from Rp72,092 million in 2018 to Rp47,775 million in 2019. This was caused by losses in KF Dawaa in 2019 amounting to Rp76,211 million even though KFA had a profit of Rp123,896 million.

In 2019, Retail Segment recorded asset growth of 49.70% to Rp3,566,658 million from Rp2,382,616 million in 2018.

SEGMEN LAINNYA

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan *non*-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi,

OTHER SEGMENTS

Other business segments was carried out by PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), which provides clinical laboratories with services range from laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or ECG, Ultrasonography or Ultrasound, Treadmill, etc.), Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotics, Allergy Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Fertility Test, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (including Kidney Function Test, Liver Function

Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

Test, Diabetes Mellitus), Biomolecular Viruses & Oncology and others. KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop Laboratory and Medical Check Up. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perseroan sebagai *healthcare provider*. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

KFD was a clinical laboratory business unit that was opened in 2003 to complete Company's business portfolio as a healthcare provider. In delivering its services, KFD provides a variety of facilities like Home Service (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information systems that can be accessed via the internet.

Di tahun 2018, KFD meluncurkan laboratorium klinik *flagship* sebagai klinik dengan produk dan layanan dengan standar tertinggi. Hingga akhir tahun 2019, KFD telah memiliki 56 cabang yang terdiri dari 2 (dua) *flagship* dan 54 Hub atau klinik pratama. Laboratorium klinik KFD tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia.

In 2018, KFD launched a flagship clinical laboratory as a clinic with products and services of the highest standard. Until the end of 2019, KFD has had 56 branches consisting of 2 (two) flagships and 54 hubs or pratama clinics. KFD clinical laboratories are spread-out in almost all provinces in Indonesia.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Performance and Profitability of Other Segments

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal *Revenues from External Customers*	180.102	129.942	50.160	38,60%
Pendapatan Antar Segmen *Revenues Among Segments*	1.939	-	1.939	-
Pendapatan Bunga *Interest Income*	257	242	15	6,20%
Beban Bunga *Interest Expense*	-	41	(41)	(100,00%)
Penyusutan dan Amortisasi *Depreciation and Amortization*	3.294	990	2.304	232,73%
Laba Segmen Dilaporkan *Segment Profit Reported*	7.514	7.200	314	4,36%
Aset Segmen Dilaporkan *Segment Assets Reported*	158.335	104.631	53.704	51,33%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar *Expenditure for Non-Current Assets*	9.895	15.923	-6.028	(37,86%)
Liabilitas Segmen Dilaporkan *Segment Liabilities Reported*	65.224	16.215	49.009	302,24%

Segmen Lainnya mencatat kinerja yang baik di tahun 2019. Pendapatan Segmen Lainnya tumbuh 38,60% menjadi Rp182.041 juta dari Rp129.942 juta di tahun 2018. Dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, laba Segmen Lainnya tahun 2019 mengalami peningkatan 4,36% menjadi Rp7.514 juta dari Rp7.200 juta di tahun 2018. Jumlah aset Segmen Lainnya juga tumbuh 51,33% menjadi Rp158.335 juta dari Rp104.631 juta di tahun 2018.

Other Segments recorded good performance in 2019. Other Segment Revenues grew 40.09% to Rp182,041 million from Rp129,942 million in 2018. With this growth, the profit of Other Segments in 2019 increased 4.36% to Rp7,514 million from Rp7,200 million in 2018. The number of assets also grew 51.33% to Rp158,335 million from Rp104,631 million in 2018.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2019 merupakan kelanjutan dari program Perseroan yaitu keinginan Perseroan untuk menjadi tiga besar perusahaan farmasi dengan melakukan pengembangan usaha secara Organik (Pertumbuhan bisnis melalui pengembangan dan perluasan unit usaha, seperti peningkatan produksi atau pengembangan produk baru, dengan tujuan menambah pelanggan, meningkatkan penjualan, menaikkan pendapatan dan keuntungan usaha) dan Anorganik (Menggabungkan perusahaan atau membeli perusahaan lain, melalui merger dan akuisisi (M&A) atau aliansi strategik).

Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan mengembangkan strategi pemasaran atas produk-produk yang dimiliki, dengan kegiatan sebagai berikut:

- Aktivitas Pemasaran Lini OTC Herbal: Seminar & *Workshop, Branding, Event,* dan Program *Marketing.*
- Aktivitas Pemasaran Lini Kosmetik: Seminar & Workshop, Program *Marketing*, dan *Open Booth.*
- Aktivitas Pemasaran Lini OGB: Program *Marketing, Event* Seminar & *Workshop, Meeting* Koordinasi, dan RTD.
- Aktivitas Pemasaran Lini Etikal: *Meeting* Koordinasi, Presentasi, *Event* (*Open Booth*), dan Seminar & *Workshop.*
- Aktivitas Pemasaran Lini Bahan Baku: *Industry Visit.*
- Aktivitas Pemasaran Lini Bisnis Internasional: Membangun *brand image* melalui *healthcare services, Dossier* Produk ke Pasar Arab Saudi, MoU Kontrak *Sales* IBN ZOHR Yaman.
- Aktivitas KAM *Modern Channel*: Program *Marketing* (*Mailer Promo, Beauty fair, Instore Promo, dan Cutting Price*).
- Aktivitas KAM Kimia Farma Apotek: *Meeting* Koordinasi, Program *Marketing*.
- Aktivitas Pemasaran *Support: Data Marketing* dan *Digital Marketing*.

MARKETING ASPECT

The year 2019 is a continuation of the Company's program to become the top three pharmaceutical companies by doing business development organically (business growth through development and expansion of business units, such as increasing production or developing new products, with the aim of adding customers, increasing sales, increasing revenues and operating profits) and Inorganic (Merging or buying other companies, through mergers and acquisitions or strategic alliances).

To achieve the targets, Company developed marketing strategy for its products, with the following activities:

- Herbal OTC Line Marketing Activities: Seminars & Workshops, Branding, Events, and Marketing Programs.
- Cosmetic Line Marketing Activities: Seminars & Workshops, Marketing Programs, and Open Booths.
- OGB Line Marketing Activities: Marketing Programs, Seminar & Workshop Events, Coordination Meetings, and RTD.
- Ethical Line Marketing Activities: Coordination Meetings, Presentations, Events (Open Booth), and Seminars & Workshops.
- Raw Material Line Marketing Activities: Industry Visit.
- International Business Line Marketing Activities: Building brand image through healthcare services, Dossier Products to the Saudi Arabian Market, IBN ZOHR Yemen Sales Contract MoU.
- KAM Modern Channel Activities: Marketing Programs (Promo Mailer, Beauty Fair, Instore Promo, and Cutting Price).
- KAM Kimia Farma Pharmacy activities: Coordination Meeting, Marketing Program.
- Marketing Support Activities: Data Marketing and Digital Marketing.

ENKASARI
mouthwash
citrusmint
HERBALCARE
PROTECTION

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Kimia Farma yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on Kimia Farma's Financial Statements which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia for the year ended December 31, 2019. The financial statements have been audited by a Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with opinions reasonable in all material respects. The discussion of Company's financial performance is submitted with attention to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements as an inseparable part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

FINANCIAL POSITION REPORTS

Asset

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Aset Lancar I *Current Assets*	7.344.787	6.378.008	966.779	15,16%
Aset Tidak Lancar I *Non Current Assets*	11.008.090	4.951.082	6.057.008	122,34%
Jumlah Aset I *Total Assets*	18.352.877	11.329.091	7.023.786	62,00%

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18.352.877 juta, meningkat Rp7.023.786 juta atau 62,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11.329.091 juta.

Total assets of the company in 2019 amounted to Rp18,352,877 million, an increase of Rp7,023,786 million or 94.98% if compared to the previous year of Rp11,329,091 million.

Komposisi aset Perseroan tahun 2019 lebih didominasi oleh aset tidak lancar yang mencapai 59,98% dari total aset Perseroan. Komposisi ini berbanding terbalik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana di tahun 2018 aset lancar lebih mendominasi komposisi aset Perseroan.

The composition of company's assets in 2019 was dominated by non-current assets which reach 59.98% of company's total assets. This composition is inversely proportional compared to the previous year, where current assets dominate the composition of Company's assets.

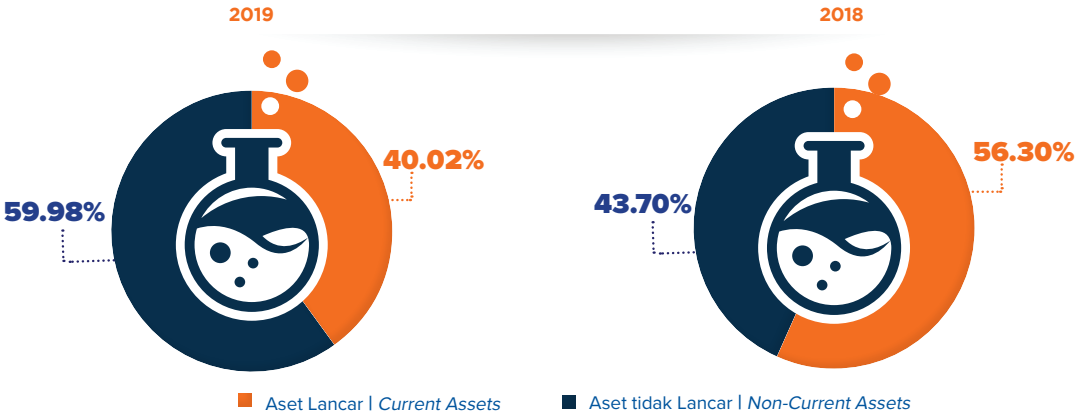

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	
			Rp	%
Aset Lancar | *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas | *Cash & Cash Equivalents*	1.360.268	2.068.665	(708.397)	(34,24%)
Piutang Usaha | *Account Receivables*				
Pihak Berelasi | *Related Parties*	796.993	569.411	227.582	39,97%
Pihak Ketiga | *Third Parties*	1.319.734	755.705	564.029	74,64%
Piutang Lain-lain | *Other Receivables*	208.402	96.535	111.867	115,88%
Persediaan | *Inventories*	2.849.106	2.126.016	723.090	34,01%
Uang Muka | *Advance Payments*	71.732	70.095	1.637	2,34%
Pajak Dibayar di Muka | *Prepaid Tax*	457.827	546.146	(88.319)	(16,17%)
Biaya Dibayar di Muka | *Prepaid Expense*	280.725	145.435	135.290	93,02%
Jumlah Aset Lancar | *Total Current Assets*	7.344.787	6.378.008	966.779	15,16%

Jumlah aset lancar Kimia Farma tahun 2019 tercatat sebesar Rp7.344.787 juta, meningkat 15,16% dibandingkan tahun sebelumnya Rp6.378.008 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya piutang usaha, khususnya piutang usaha pihak ketiga yang meningkat 74,64% menjadi Rp1.319.734 juta dari Rp755.705 juta di tahun 2018. Selain itu, jumlah persediaan juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu 34,01%, dari Rp2.126.016 juta di tahun 2018 menjadi Rp2.849.106 juta di tahun 2019.

The total current assets of Kimia Farma in 2019 was recorded at Rp7,344,787 million, an increase of 15.16% compared to the previous year of Rp6,378,008 million. This increase was in line with the increase in account receivables, particularly third party receivables which increased 74.64% to Rp1,319,734 million from Rp755,705 million in 2018. In addition, the amount of inventories also increased quite high by 34.01%, from Rp2,126,016 million in 2018 to Rp2,849,106 million in 2019.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.360.268 juta, lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.068.665 juta. Adapun jumlah kas pada tahun 2018 tersebut, dalam rangka mempersiapkan akuisisi PT Phapros Tbk yang terealisasi pada Maret 2019.

Cash and cash equivalents

Company's cash and cash equivalents at the end of 2019 were recorded at Rp1,360,268 million, lower compared to the same period in the previous year of Rp2,068,665 million. The amount of cash in 2018 is to prepare for the acquisition of PT Phapros Tbk which was realized in March 2019.

Piutang Usaha

Perseroan mencatat jumlah piutang usaha sebesar Rp2.116.727 juta pada 31 Desember 2019. Jumlah tersebut meningkat 59,74% atau sebesar Rp791.611 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.325.116 juta. Peningkatan jumlah piutang usaha tersebut disebabkan oleh tertundanya pembayaran piutang Perseroan dari institusi Pemerintah maupun swasta.

Accounts receivable

Company recorded total account receivables of Rp2,116,727 million as of December 31, 2019. This amount increased by 59.74% or as much as Rp791,611 million compared to the previous year of Rp1,325,116 million. The increase was due to the payment delay of Company's receivables from government and private institutions.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan tahun 2019 mencapai Rp2.849.106 juta, naik 34,01% dibadingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.126.016 juta. Peningkatan jumlah persediaan tersebut disebabkan oleh penundaan pesanan *e-catalog* dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang seharusnya terjadi di tahun 2019 tetapi ditunda ke tahun anggaran 2020.

Inventory

Company's total inventory in 2019 reached Rp2,849,106 million, up 34.01% compared to previous year of Rp2,126,016 million. The increase in inventories was caused by delays in e-catalog orders from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia which should have occurred in 2019 but were postponed to 2020 fiscal year.

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*

Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	
			Rp	%
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*				
Investasi Jangka Panjang / *Long-term Investments*	184.426	184.633	(207)	(0,11%)
Piutang Lain-lain / *Long-Term Other Receivables*	9.989	3.191	6.798	213,04%
Aset Tetap / *Fixed Assets*	9.279.811	3.315.148	5.964.663	179,92%
Properti Investasi / *Investment Property Assets*	1.011.569	922.146	89.423	9,70%
Aset Takberwujud / *Intangible asset*	187.317	185.240	2.077	1,12%
Aset Tidak Lancar Lainnya / *Other Non-Current Assets*	305.724	263.556	42.168	16,00%
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred tax assets*	29.253	77.169	-47.916	(62,09%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	11.008.090	4.951.083	6.057.007	122,34%

Jumlah aset tidak lancar Kimia Farma tahun 2019 meningkat signifikan, yaitu dari Rp4.951.083 juta di tahun 2018 menjadi Rp11.008.090 juta di tahun 2019. Peningkatan aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tetap sebesar 179,92% yaitu, dari Rp3.315.148 juta, menjadi Rp9.279.811 juta.

Kimia Farma's non-current assets increased significantly in 2015, from Rp4,951,083 million in 2018 to Rp11,008,090 million in 2019. The increase was mainly due to increase in total fixed assets of 179.92%, from Rp3,315,148 million to Rp9,279,811 million.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan tahun 2019 meningkat 179,92% menjadi Rp9.279.811 juta dari Rp3.315.148 juta di tahun 2018. Peningkatan aset tetap Perseroan disebabkan oleh adanya perubahan metode penilaian aset tetap tanah dari yang semula menggunakan metode harga perolehan menjadi metode revaluasian/*fair value*. Selain itu, peningkatan juga disebabkan oleh meningkatnya investasi Perseroan.

Fixed assets

Company's fixed assets in 2019 increased 179.92% to Rp9,279,811 million from Rp3,315,148 million in 2018. The increase was due to changes in the valuation method of land fixed assets; from previously the acquisition price method to the revaluation / fair method. value. In addition, the increase was also due to increase in Company's investment.

Properti Investasi

Perseroan mencatat kenaikan nilai properti investasi sebesar 9,70%, yaitu dari Rp922.146 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.011.569 juta di tahun 2019. Penilaian kembali aset properti investasi di tahun 2019 dilakukan oleh KJPP menggunakan nilai pasar/*fair value* tahun 2019 sehingga nilai properti investasi mengalami kenaikan.

Investment Property

Company recorded growth of 9.70%, from Rp922,146 million in 2018 to Rp1,011,569 million in 2019. The increase was caused by revaluation of investment property assets in 2019 by KJPP using market value / fair value in 2019 so that the value of properties investment has increased.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Short Term Liabilities*	7.392.140	4.745.842	2.646.298	55,76%
Liabilitas Jangka Panjang | *Long Term Liabilities*	3.547.810	2.436.990	1.110.820	45,58%
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	10.939.950	7.182.832	3.757.117	52,31%

Jumlah Liabilias

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp10.939.950 juta, meningkat 52,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.182.832 juta.

Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2019 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp7.392.140 juta, meningkat 55,76% dari liabilitas jangka pendek tahun sebelumnya dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.547.810, meningkat 45,58% dari liabilitas jangka panjang tahun sebelumnya.

Total Liabilities

Company's total liabilities as of December 31, 2019 were recorded at Rp10,939,950 million, an increase of 52.31% compared to the previous year of Rp7,182,832 million.

Company's liabilities in 2019 consisted of short-term liabilities of Rp7,392,140 million, an increase of 55.76% from previous year, and long-term liabilities of Rp3,547,810, an increase of 45.58% from the previous year.

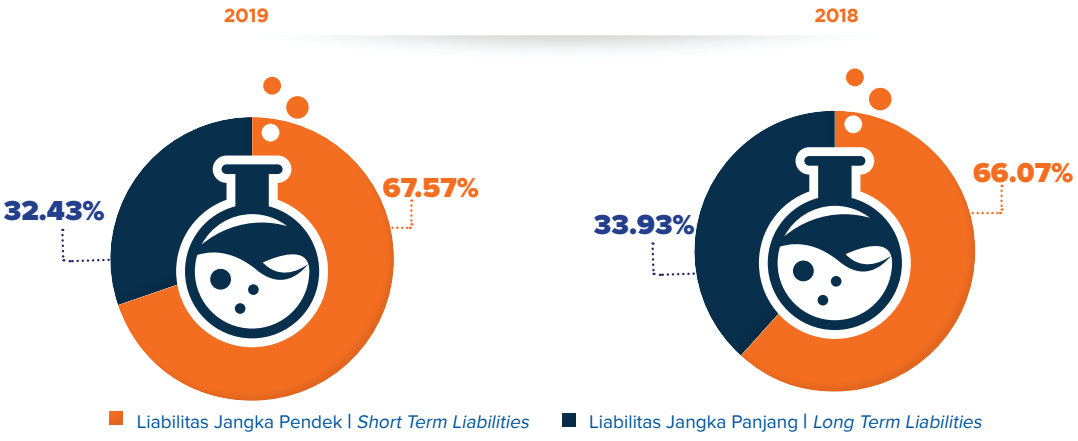

Liabilitas Jangka Pendek

Short Term Liabilities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Short Term Liabilities*				
Utang Bank Jangka Pendek | *Short-term Bank Debt*	5.226.775	2.784.536	2.442.239	87,71%
Utang Usaha | *Account payables*				
Pihak Berelasi | *Related Parties*	16.874	22.039	(5.165)	(23,44%)
Pihak Ketiga | *Third Parties*	1.273.540	1.259.694	13.846	1,10%
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga | *Other Payable*	98.629	115.924	(17.295)	(14,92%)
Utang Pajak | *Tax Payable*	49.626	58.193	(8.567)	(14,72%)
Beban Akrual | *Accrual Expenses*	179.115	286.936	(107.821)	(37,58%)
Penjualan Diterima di Muka | *Sales Received in Advance*	1.958	-	1.958	-
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | *The portion of long-term liabilities that are due in one year*				
Medium Term Notes | *Medium Term Notes*	400.000	200.000	200.000	100,00%
Utang Bank | *Bank Loan*	137.021	11.558	125.463	1.085,51%

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Utang Pembiayaan Konsumen I *Finance Lease Payables*	8.602	6.963	1.639	23,54%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek I *Short Term Bank Loan*	7.392.140	4.745.842	2.646.298	55,76%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2019 meningkat 55,76% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp7.392.140 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar 87,71% menjadi Rp5.226.775 juta.

Company's total short-term liabilities in 2019 increased 55.76% to Rp7,392,140 million, compared to previous year. The increase was mainly due to increase in short-term bank loans by 87.71% to Rp5,226,775 million.

Utang Bank Jangka Pendek

Tahun 2019, Perseroan mencatat peningkatan jumlah utang bank jangka pendek sebesar 87,71% menjadi Rp5.226.775 juta, dari tahun sebelumnya Rp2.784.536 juta. Peningkatan jumlah utang bank tersebut seiring dengan kenaikan modal kerja akibat adanya kenaikan penjualan.

Short-term Bank Debt

In 2019, Company recorded an increase in short-term bank loans by 87.71% to Rp5,226,775 million, from Rp2,784,536 million in the previous year. The increase in bank debt is in line with the working capital increase due to sales increase.

Utang Jangka Menengah

Medium Term Notes pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp300.000 juta dari tahun 2018 sebesar Rp1.200.000 juta menjadi Rp1.500.000 juta di tahun 2019. Pada tahun 2019, terdapat pelunasan *Medium Term Notes* sebesar Rp200.000 juta. Selain itu, terdapat penerbitan *Medium Term Notes* sebesar Rp500.000 juta.

Medium Term Notes

Medium Term Notes in 2019 experienced an increase of Rp300,000 million from Rp1,200,000 million in 2018 to Rp1,500,000 million in 2019. In 2019, there were repayments of Medium Term Notes of Rp200,000 million. In addition, there was the issuance of Medium Term Notes of Rp500,000 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Liabilitas Jangka Panjang I *Long-term liabilitiess*				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun I *Long-term Liabilities minus one year overdue liability*				
Medium Term Notes I *Medium Term Notes*	1.100.000	1.000.000	100.000	10,00%
Utang Bank I *Bank Loan*	1.402.373	863.326	539.047	62,44%
Utang Pembiayaan Konsumen I *Consumer Financing Loan*	21.887	3.820	18.067	472,96%
Liabilitas Imbalan Kerja I *Employee Benefits Liabilities*	454.634	406.277	48.357	11,90%
Liabilitas Pajak Tangguhan I *Deferred Tax Liabilities*	568.917	163.567	405.350	247,82%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang I *Total Long-Term Liabilities*	3.547.810	2.436.990	1.110.820	45,58%

Tahun 2019, Perseroan mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.547.810 juta, meningkat 45,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.436.990 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dan kenaikan liabilitas pajak tangguhan.

In 2019, Company recorded total long-term liability of Rp3,547,810 million, an increase of 45.58% compared to the previous year of Rp2,436,990 million. The increase was mainly due to increase in long-term bank loans and increase in deferred tax liabilities.

Utang Bank Jangka Panjang

Peningkatan utang bank jangka panjang di tahun 2019 sebesar Rp539.047 juta atau sebesar 62,44% dari Rp863.326 juta menjadi Rp1.402.373 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya investasi Perseroan untuk membiayai proyek Pabrik Banjaran, akuisisi PT Phapros Tbk dan investasi lainnya.

Long-term Bank Debt

The increase in long-term bank loans in 2019 of Rp539,047 million or 62.44% from Rp863,326 million to Rp1,402,373 million, was due to the increase in Company's investment to finance the Banjaran Factory project, the acquisition of PT Phapros Tbk and other investments.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Ekuitas | *Equity*				
Modal Saham | *Capital stock*	555.400	555.400	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor - Neto | *Additional Paid-in Capital - Net*	(885.401)	77.521	(962.922)	(1.242,14%)
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali *Proforma Capital arises due to Acquisition of Entities Under Common Control*	-	789.798	-789.798	(100,00%)
Penghasilan Komprehensif Lain | *Other Comprehensive Income*	5.114.990	305.393	4.809.597	1.574,89%
Saldo Laba | *Total Profit*				
Telah Ditentukan Penggunaannya | *Usage has been determined*	2.469.629	1.847.784	621.845	33,65%
Belum Ditentukan Penggunaannya | *Usage has not been determined*	(12.724)	415.896	(428.620)	(103,06%)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk | *Owner of Parent Entity*	7.241.894	3.991.793	3.250.101	81,42%
Kepentingan Nonpengendali | *Non Controlling Interest*	171.033	154.465	16.568	10,73%
Jumlah Ekuitas | *Total Equity*	7.412.927	4.146.258	3.266.669	78,79%

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp7.412.927 juta, naik 78,79% dari tahun 2018 sebesar Rp4.146.258 juta. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan peningkatan penghasilan komprehensif lain Perseroan sebesar Rp4.809.597 juta menjadi Rp5.114.990 juta dari Rp305.393 juta di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh perubahan metode penilaian aset tetap tanah Perseroan dari yang semula menggunakan metode harga perolehan menjadi metode revaluasian/*fair value*. Selisih antara nilai buku dengan nilai pasar tanah diakui sebagai penambahan penghasilan komprehensif lain.

Company's total equity in 2019 was Rp7,412,927 million, up 78.79% from 2018 of Rp4,146,258 million. The increase was mainly due to increase in other comprehensive income by Rp4,809,597 million to Rp5,114,990 million from Rp305,393 million in 2018. This is due to changes in valuation method of fixed assets Land from originally using acquisition price method to revaluation method / fair value, so the difference between Land book value and Land market value is recognized as addition to other comprehensive income.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN

PROFIT & LOSS AND REVENUE

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018***	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Penjualan Neto *Net Sales*	9.400.535	8.459.247	941.288	11,13%
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(5.897.248)	(5.096.045)	801.203	15,72%
Laba Bruto *Gross Profit*	3.503.288	3.363.203	140.085	4,17%
Beban Usaha *Operating Expense*	(3.211.857)	(2.596.191)	615.666	23,71%
Pendapatan Lain-lain *Other Income*	215.282	180.259	35.023	19,43%
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto Foreign Currency Difference - Net	(5.056)	(2.588)	2.468	95,36%
Laba Usaha *Operating Income*	501.656	944.682	(443.026)	(46,90%)
Beban Keuangan *Finance Expense*	(497.970)	(227.220)	270.750	119,16%
Penghasilan Keuangan Financial Income	34.630	37.834	(3.204)	(8,47%)
Laba Sebelum Pajak *Earnings Before Taxes*	38.315	755.296	(716.981)	(94,93%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax (Expense) Benefit*				
Pajak Kini Current tax	(90.864)	(222.718)	(131.854)	(59,20%)

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018***	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Pajak Tangguhan Deferred Tax	68.439	2.507	65.932	2.629,92%
Total Pajak Penghasilan Total Income Tax	(22.425)	(220.211)	(197.786)	(89,82%)
Laba Tahun Berjalan *Income For The Year*	15.890	535.085	(519.195)	(97,03%)
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Account that will not be reclassified to profit & loss:*				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement on Fixed Rewards Program	(46.066)	(60.046)	(13.980)	(23,28%)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Difference on Revaluation of Fixed Assets				
Tanah Land	5.332.203	-	5.332.203	-
Selisih Revaluasi Properti Investasi Difference on Investment Property Revaluation	-	576.682	(576.682)	(100,00%)
Pajak Penghasilan Terkait Income Tax Related	(521.704)	(124.573)	397.131	318,79%
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items to be Reclassified to Profit and Loss				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Difference on Investment Property Revaluation	50	4.400	(4.350)	(98,86%)
Pajak Penghasilan Terkait Income Tax Related	-	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income After Tax	4.764.483	396.463	4.368.020	1.101,75%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma *Total Comprehensive Profit for the Year After Proforma Adjustment Effect*	4.780.374	931.548	3.848.826	413,16%
Efek Penyesuaian Proforma Proforma Adjustment Effect				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(5.085)	(88.408)	(83.323)	(94,25%)
Kepentingan Nonpengendali Non Controlling Interest	(396)	(67.438)	(67.042)	(99,41%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Proforma *Total Comprehensive Profit for the Year Before Proforma Adjustment Effect*	4.774.893	775.702	3.999.191	515,56%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Amount of Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(12.724)	491.566	(504.290)	(102,59%)
Kepentingan Nonpengendali Non Controlling Interest	28.614	43.519	(14.905)	(34,25%)
Total Total	15.890	535.085	(519.195)	(97,03%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Profit for the Year After Proforma Adjustment Effect Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	4.796.872	875.291	3.921.581	448,03%
Kepentingan Nonpengendali Non Controlling Interest	(16.499)	56.257	(72.756)	(129,33%)
Total Total	4.780.374	931.548	3.848.826	413,16%
Laba per Saham Dasar Earning per share				
Yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) *Attributable to Owners of Parent Entity (full amount)*	(2,29)	88,51	(90,80)	(102,59%)

Penjualan Neto

Tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp9.400.535 juta, naik 11,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.459.247 juta, yang merupakan angka penyajian kembali akibat akuisisi PT Phapros Tbk. Sebenarnya, peningkatan penjualan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar 26,11% dari Rp7.454.115 juta menjadi Rp9.400.535 juta. Kenaikan penjualan tersebut terdiri dari, meningkatnya penjualan lokal sebesar Rp1.926.481 juta atau 26,45% dan meningkatnya penjualan ekspor sebesar Rp19.940 juta atau 11,72%.

Net Sales

In 2019, Company booked net sales of Rp9,400,535 million, an increase of 11.13% compared to the previous year of Rp 8,459,247 million, which is a restatement due to acquisition of PT Phapros Tbk. In fact, the increase in Company's sales in 2019 was 26.11% from Rp7,454,115 million to Rp9,400,535 million. The increase consisted of increase in local sales of Rp1,926,481 million or 26.45% and an increase in export sales of Rp19,940 million or 11.72%.

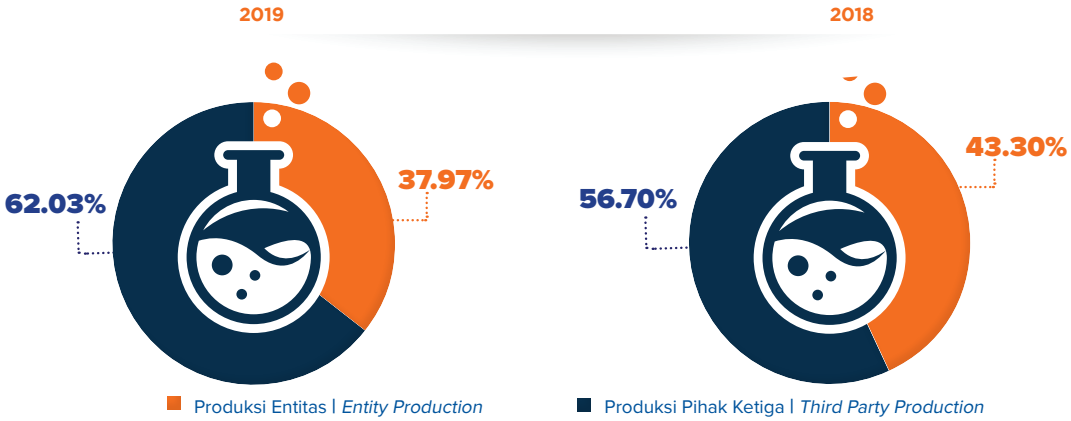

Penjualan Perseroan tahun 2019 masih didominasi oleh penjualan produksi pihak ketiga, yaitu sebesar 62,03% atau setara dengan Rp5.831.408 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 21,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.796.345 juta. Sedangkan penjualan produksi Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,56% menjadi Rp3.569.128 juta.

Company's sales in 2019 are still dominated by third party production sales, which is 62.03% or equivalent to Rp5,831,408 million. The amount has increased by 21.58% compared to the previous year of Rp4,796,345 million. While the sale of Company's production in 2019 grew by 2.56% to Rp3,569,128 million.

Dari sisi jenis obat, penjualan terbesar masih berasal dari penjualan obat *ethical* produksi pihak ketiga yang mencapai Rp2.567.237 juta. Sedangkan penjualan produk produksi entitas yang terbesar berasal dari penjualan obat generik yaitu sebesar Rp1.417.088 juta.

For types of drugs, the biggest sales are still derived from sales of ethical drugs produced by third parties which reached Rp2,567,237 million. While the largest sales of entity's product came from generic drug sales, amounting to Rp1,417,088 million.

Beban Pokok Penjualan

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2019 mencapai Rp5.897.248 juta, meningkat 15,72% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.096.045 juta. Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap penjualan naik sebesar 2,49% dari 60,24% di tahun 2018 menjadi 62,73% di tahun 2019.

Cost of goods sold

Actual cost of goods sold in 2019 reached Rp5,897,248 million, an increase of 15.72% compared to the previous year of Rp5,096,045 million. The ratio of COGS to sales increased by 2.49% from 60.24% in 2018 to 62.73% in 2019.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2019 meningkat 23,71% menjadi Rp3.211.857 juta dari Rp2.596.191 juta di tahun 2018. Peningkatan beban usaha tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan sebesar Rp313.869 juta atau 18,72% menjadi Rp1.990.281 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan, biaya promosi,

Operating expenses

Company's operating expenses in 2019 increased by 23.71% to Rp3,211,857 million from Rp2,596,191 million in 2018. The increase was influenced by increase in selling expenses by Rp313,869 million or 18.72% to Rp1,990,281 million. This increase was due to increase in salary and welfare costs, promotional costs, and shipping costs. While general and

dan biaya pengiriman. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat 32,81% menjadi Rp1.221.576 juta dari Rp919.780 juta di tahun 2018. Kenaikan biaya umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan biaya seperti biaya gaji dan kesejahteraan, biaya listrik, BBM, dan gas, biaya jasa profesional, dan biaya pemeliharaan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 46,90% menjadi Rp501.656 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap pendapatan pada tahun 2019 sebesar 2,49% jika dibandingkan tahun 2018 dan adanya kenaikan Rasio Beban usaha terhadap pendapatan pada tahun 2019 sebesar 3,48% jika dibandingkan tahun 2018.

Beban Keuangan

Perseroan mencatat peningkatan beban keuangan sebesar 119,16% di tahun 2019 menjadi Rp497.970 juta dari Rp227.220 juta di tahun 2018. Peningkatan beban keuangan ini disebabkan oleh peningkatan utang bank dan pinjaman jangka menengah Perseroan yang digunakan untuk modal kerja dan investasi.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak yang dibukukan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp38.315 juta, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 94,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp755.296 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya beban pokok penjualan, beban usaha dan beban keuangan Perseroan di tahun 2019.

Pajak Penghasilan

Sejalan dengan penurunan jumlah laba sebelum pajak di tahun 2019, pajak penghasilan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 89,82% menjadi Rp22.425 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp220.211 juta.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2019, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp15.890 juta, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp535.085 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan mencatat peningkatan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar 1.101,75% menjadi Rp4.764.483 juta, dari tahun sebelumnya sebesar Rp396.463 juta.

Laba Per Saham Dasar

Walaupun Perseroan membukukan laba sebesar Rp15.890 juta pada tahun 2019, namun jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami kerugian sebesar Rp12.724 juta. Sehingga tahun 2019 Perseroan mencatat rugi per saham dasar sebesar Rp2,29.

administrative expenses increased 32.81% to Rp1,221,576 million from Rp919,780 million in 2018. The increase in general and administrative costs was due to rising costs such as salaries and welfare costs, electricity, fuel and gas costs, professional service fees , and maintenance costs.

Operating profit

Company's operating profit decreased by 46.90% to become Rp501,656 million. This is caused by increase of the Ratio of Cost of Goods Sold to Revenue in 2019 by 2.49% compared to 2018 and increase in the Ratio of Operating Expense to Revenue in 2019 by 3.48% compared to that of the year 2018.

Financial Charges

Company recorded an increase in financial expenses by 119.16% in 2019 to become Rp497,970 million from Rp227,220 million in 2018. The increased of financial expenses is caused by increase in bank debt and Company's medium term loans which is used for working capital and investment.

Profit before tax

Profit before tax recorded in 2019 amounting to Rp38,315 million, the amount is decreased by 94.93% compared to the previous year of Rp755,296 million. The decline is mainly due to increased cost of goods sold, operating expenses and financial expenses in 2019.

Income tax

In line with the decrease in profit before tax in 2019, income tax also decreased by 89.82% to Rp22,425 million from the previous year of Rp220,211 million.

Current year profit

In 2019, Company posted a profit of Rp15,890 million, lower than the previous year of Rp535,085 million.

Comprehensive Income after tax

Company recorded an increase in other comprehensive income after tax by 1,101.75% to Rp4,764,483 million, from the previous year of Rp396,463 million.

Earnings Per Share

Although company posted a profit of Rp15,890 million in 2019, but the amount attributed the owner of the parent entity suffered a loss of Rp12,724 million. So that in 2019 the Company recorded loss per share amounting to Rp2.29.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

REPORTS OF CONSOLIDATED CASH FLOW

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operations Activities*	(1.853.835)	171.669	(2.025.504)	(1.179,89%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investment Activities*	(2.124.681)	(1.562.905)	561.776	35,94%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Funding Activities*	3.275.101	2.322.930	952.171	40,99%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas *Net Cash and Cash Equivalents Increase*	(703.415)	931.694	(1.635.109)	(175,50%)
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas *Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents*	(4.982)	288	(5.270)	(1829,86%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent Beginning of Year Balance*	2.068.665	1.136.682	931.983	81,99%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent End of Year Balance*	1.360.268	2.068.665	(708.397)	(34,24%)

Jumlah kas dan setara kas Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34,24%, yaitu dari Rp2.068.665 juta di awal tahun 2019, menjadi Rp1.360.268 juta di akhir tahun. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengeluaran untuk arus kas operasi dan arus kas investasi lebih banyak dibandingkan dengan dengan arus kas masuk pendanaan.

Total cash and cash equivalents in 2019 decreased by 34.24%, from Rp2,068,665 million at the beginning of year, to Rp1,360,268 million at the end of the year. The decrease was explained by the higher expenditure on operating and investment cash flow than the funding cash inflows.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Cash Receipts from Customers*	9.284.213	9.033.071	251.142	2,78%
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga *Cash Payments to Suppliers and Third Parties*	(7.380.733)	(6.030.046)	1.350.687	22,40%
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi *Cash Generated from Operating Activities*	1.903.481	3.003.024	(1.099.543)	(36,61%)
Penghasilan Bunga *Interest Income*	34.630	37.730	(3.100)	(8,22%)
Pembayaran Bunga *Interest Payment*	(490.407)	(227.220)	263.187	115,83%
Penerimaan Pajak *Tax Revenue*	473.985	251.415	222.570	88,53%
Pembayaran Pajak Penghasilan *Payment of Income Tax*	(219.381)	(227.541)	(8.160)	(3,59%)
Penerimaan Operasi Lain-lain *Acceptance of Other Operations*	(10.171)	83.628	(93.799)	(112,16%)
Pembayaran Kepada Karyawan *Payment to Employees*	(1.780.483)	(1.558.215)	222.268	14,26%
Pembayaran Beban Usaha *Payment of Operating Expenses*	(1.765.486)	(1.191.153)	574.333	48,22%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities*	(1.853.835)	171.669	(2.025.504)	(1.179,89%)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2019 sebesar minus Rp1.853.835 juta. Hal ini disebabkan oleh jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi yaitu penerimaan pelanggan dan penerimaan pajak nilainya lebih rendah dibandingkan dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi yaitu pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran beban usaha

Net cash flow used for operating activities in 2019 amounting to minus Rp1,853,835 million. This is due to cash inflows from operating activities i.e. customer receipts and tax receipts are lower than the cash outflow from operating activities, i.e. payments to suppliers, payment to employees, payment of operating expenses and payment of interest expense. This imbalance was caused by the delay of receiving

dan pembayaran beban bunga. Ketidakseimbangan ini disebabkan oleh kurang lancarnya penerimaan piutang Perseroan dari pelanggan. Sementara itu, pembayaran kepada pemasok, karyawan, beban usaha dan beban bunga tetap harus dilakukan.

Company's receivables from customers. Meanwhile, payment to suppliers, employees, operating expenses and interest expenses remains on schedule.

Arus kas dari aktivitas Investasi

Cash flow from investment activities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Hasil Pelepasan Aset Tetap *Release of Fixed Assets*	1.493	1.007	486	48,26%
Perolehan Aset Tetap *Acquisition of Fixed Assets*	(774.407)	(1.211.917)	(437.510)	(36,10%)
Pembelian Saham Entitas Anak *Purchase of Subsidiary's Shares*	(1.361.000)	(315.755)	1.045.245	331,03%
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya *Addition of Other Non-current Assets*	-	(19.948)	(19.948)	(100,00%)
Penambahan Aset Takberwujud *Addition to Intangible Assets*	(4.459)	(40.369)	(35.910)	(88,95%)
Penerimaan Dividen *Receipt of Dividend*	13.692	24.076	(10.384)	(43,13%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Used for Investment Activities*	(2.124.681)	(1.562.905)	561.776	35,94%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 adalah sebesar Rp2.124.681 juta. Arus kas masuk diperoleh dari pelepasan aset tetap dan penerimaan dividen entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.493 juta dan Rp13.692 juta. Sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap dan akuisisi PT Phapros Tbk, masing-masing sebesar Rp774.407 juta dan Rp1.361.000 juta.

Net cash flow used for investment activities in 2019 is Rp2,124,681 million. Cash inflow is obtained from the disposal of fixed assets and receipts of dividends from subsidiaries, amounting to Rp1,493 million and Rp13,692 million respectively. Whereas cash outflow was mainly used for the acquisition of fixed assets and the acquisition of PT Phapros Tbk, amounting to Rp774,407 million and Rp1,361,000 million, respectively.

Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Cash flows from Funding activities

dalam jutaan Rupiah *(in million Rp)*				
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
			Rp	**%**
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek *Short Term Bank Debt Disbursement*	13.361.844	5.625.000	7.736.844	137,54%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek *Short-term Bank Debt Payment*	(10.920.205)	(3.703.482)	7.216.723	194,86%
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Debt Disbursement*	709.178	301.100	408.078	135,53%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Debt Payment*	(43.793)	(20.814)	22.979	110,40%
Pembayaran Medium Term Notes *Payment of Medium Term Notes*	(200.000)	(300.000)	(100.000)	(33,33%)
Pencairan Medium Term Notes *Disbursement of Medium Term Notes*	500.000	600.000	(100.000)	(16,67%)
Pembayaran Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payments*	(8.644)	(1.689)	6.955	411,78%
Pembayaran Dividen Tunai *Cash Dividend Payment*	(83.199)	(182.810)	(99.611)	(54,49%)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali *Distribution of Dividends from Subsidiaries to Non-controlling Interests*	(40.081)	-	40.081	100,00%
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak *Capital Payments by Non-controlling Interests in Subsidiaries*	-	5.625	(5.625)	(100,00%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Obtained from Funding Activities*	3.275.101	2.322.930	952.171	40,99%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp3.275.101 juta. Arus kas masuk diperoleh dari pencairan pinjaman jangka pendek, pencairan pinjaman jangka panjang dan penerbitan *medium term notes* dengan total sebesar Rp14.571.022 juta. Sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran utang jangka pendek dan pembayaran *medium term notes* yang masing-masing sebesar Rp10.920.205 juta dan Rp200.000 juta.

Net cash flow obtained from funding activities in 2019 was recorded at Rp3,275,101 million. Cash inflows were obtained from short-term loan disbursement, long-term loan disbursement and medium-term notes disbursement totaling Rp14,571,022 million. Whereas the cash outflows are mainly used for short-term debt payments and payment of medium term notes, amounting to Rp10,920,205 million and Rp200,000 million, respectively.

RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Uraian *Description*	2019	2018
Rasio Likuiditas I *Liquidity Ratio*		
Current Ratio	99,36%	134,39%
Acid Test Ratio	60,82%	89,59%
Rasio Solvabilitas I *Solvability Ratio*		
Solvabilitas I *Solvability*	167,76%	157,72%
Debt Ratio	59,61%	63,40%
Equity Ratio	40,39%	36,60%
Debt To Equity Ratio	147,58%	173,24%
Der (Interest Bearing)	117,72%	117,46%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,68	3,94
Rasio Rentabilitas I *Rentability Ratio*		
ROI	2,92%	8,67%
ROE	-0,22%	13,25%
ROA	-0,07%	4,34%
EBITDA Margin	7,40%	13,69%
Rasio Operasional I *Operational Ratio*		
Hari Perputaran Piutang I *Receivable Turnover Day*	110	91
Hari Perputaran Persediaan I *Inventory Turnover Day*	154	125
Hari Perputaran Hutang Dagang I *Accounts Payable Turnover Day*	80	81
Cash To Cash Cycle	185	134

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dari rasio likuiditas. Pada akhir tahun 2019, jumlah kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1.360.268, jumlah aset lancar sebesar Rp7.344.787 dan jumlah kewajiban jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp7.392.140 juta.

Tabel Rasio Likuiditas

ABILITY TO PAY DEBT & RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVELS

Company's ability to meet all obligations both short-term and long-term liabilities is measured through several ratios, including liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

Ability To Pay Short-Term Debt

Company's ability to fulfill short term obligations is measured by the liquidity ratio. At the end of 2019, Company's cash and cash equivalents are Rp1.360,268, total current assets of Rp7,344,787 and the Company's short-term liabilities is Rp7,392,140 million.

Liquidity Ratio Table

dalam % I *in %*			
Uraian *Description*	2019	2018	Perubahan *Changes*
Rasio Kas I *Cash Ratio*	18,40%	43,59%	(25,19%)
Rasio Lancar I *Current Rate*	99,36%	134,39%	(35,03%)

Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Tahun 2019, realisasi rasio kas sebesar 18,40% turun 25,19% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 43,59%. Sedangkan rasio lancar pada tahun 2019 sebesar 99,36% turun 35,03% dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2018 sebesar 134,39%. Berdasarkan besarnya rasio lancar di tahun 2019, bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar hutang jangka pendeknya dari aset lancar mendekati 1.

Company's liquidity is measured using cash ratio and current ratio. In 2019, the cash ratio is 18.40%, decreased by 25.19% compared with cash ratio in 2018 which was 43.59%. Whereas the current ratio in 2019 is 99.36%, decreased by 35.03% compared to the current ratio in 2018 of 134.39%. Based on the current ratio in 2019, the ability of Company to pay off short-term debt from current assets is close to 1.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ability to Pay Long-term Debt

Tabel Rasio Solvabilitas

dalam % / *in %*			
Uraian *Description*	**2019**	**2018**	**Perubahan** *Changes*
Debt Ratio	59,61%	63,40%	(3,79%)
Debt to Equity Ratio	147,58%	173,24%	(24,66%)

Di tahun 2019, Rasio Solvabilitas Perseroan yaitu *Debt Ratio* 59,61% turun sebesar 3,79% dibandingkan dengan *Debt Ratio* di tahun 2018 sebesar 63,40%. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* di tahun 2019 sebesar 147,58% turun sebesar 24,66% jika dibandingkan dengan *Debt to Equity Ratio* tahun 2018.

In 2019, Company's Solvency Ratio, the Debt Ratio was 59.61% or decreased by 3.79% compared to 2018 Debt Ratio of 63.40%. While 2019 Debt to Equity Ratio was amounted to 147.58%, down by 24.66% compared to 2018 Debt to Equity Ratio.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Tahun 2019, jumlah piutang usaha Perseroan mencapai Rp2.116.727 juta, meningkat 59,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.325.117 juta. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Accounts Receivable Level

Receivable collectability reflects the Company's ability to collect its receivables. In 2019, the Company's account receivables amounted to Rp2,116,727 million, an increase of 59.74% compared to the previous year of Rp1,325,117 million. The level of collectibility based on the age of the receivables is as follows:

Uraian *Description*	**2019**		**2018**		**Pertumbuhan (Penurunan)** *Increased (Decreased)*	
	Jumlah / *Total Rp juta / Rp million*	**Komposisi** *Composition* **%**	**Jumlah** / *Total Rp juta / Rp million*	**Komposisi** *Composition* **%**	**Jumlah** / *Total Rp juta / Rp million*	**Komposisi** *Composition* **%**
0 - 60 hari *0 - 60 days*	1.118.973	51,86%	1.011.825	74,37%	107.148	10,59%
61 - 90 hari *61 - 90 days*	689.497	31,96%	174.547	12,83%	514.950	295,02%
Lebih dari 90 hari *More than 90 days*	349.107	16,18%	174.192	12,80%	174.915	100,42%
Sub Total *Sub-Total*	2.157.577	100,00%	1.360.565	100,00%	797.012	58,58%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(40.850)		(35.448)		5.402	15,24%
Jumlah *Amount*	2.116.727		1.325.117		791.610	59,74%

Jika dilihat dari jumlah piutang di tahun 2019 sebesar Rp2.116.727 juta mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp791.610 juta dibandingkan dengan piutang usaha di tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.325.117 juta. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kolektibilitas piutang usaha di tahun 2019.

Looking at the value of 2019 account receivables which was Rp2,116,727 million, there is significant increase of Rp.791,610 million compared to 2018 value, which was Rp1,325,117 million. This is due to low collectibility level of 2019 receivables.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dan MTN dikurangi dengan saldo kas dan setara kas. Perseroan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan entitas anak dengan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berbunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan/industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The capital structure of Company and its subsidiaries consists ofequity attributable to the owner of Entity Parent, which consists of share capital, additional paid in capital, and retained earnings; and loans and net debt which consists of financial leases, bank loans and MTN less cash and cash equivalents. The company and subsidiaries are not required to fulfill certain capital requirements.

Company manages its capital to maintain business continuity in order to maximize shareholders' wealth and benefits to the interest parties by maintaining optimal capital structure for reduce capital costs. The main purpose of capital management is to ensure maintenance of healthy capital ratio which to support business and maximize shareholder value. Company and its subsidiaries do not required to fulfill certain capital requirements.

Company and its subsidiaries monitor the capital by using the gearing ratio, which is the total loan divided by total equity attributable to owners of Parent Entity. The policy of Company and its subsidiariesis is to maintain the leverage ratio within the range similar ot industrial companies in Indonesia to secure access to funding at rational costs.

Rincian Struktur Modal / Details of Capital Structure

Uraian *Description*	2019		2018	
	Jumlah / *Total* *Rp juta / Rp million*	**Komposisi** *Composition* %	**Jumlah** / *Total* *Rp juta / Rp million*	**Komposisi** *Composition* %
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	7.392.140	40,28%	4.745.842	41,89%
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	3.547.810	19,33%	2.436.990	21,51%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	10.939.950	59,61%	7.182.832	63,40%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	7.412.927	40,39%	4.146.258	36,60%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	18.352.877	100,00%	11.329.090	100,00%

Tahun 2019, struktur modal Perseroan masih didominasi oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 59,61%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya namun dengan tren penguatan ekuitas yang cukup baik.

In 2019, Company's capital structure is still dominated by liabilities with a composition of 59.61%. The composition is relatively unchanged compared to the previous year but with a fairly strong equity strengthening trend.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pengikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2019, Company did not make any binding agreement with any party related to investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Jenis Barang Modal	Tujuan	2019 (Rp juta)	2018 (Rp juta)
Tanah *Land*	Investasi *Investment*	54.601	143.331
Bangunan dan Prasarana *Building & Infrastructure*	Investasi dan Penunjang operasional *Investment and operational support*	34.578	16.559
Mesin dan Instalasi *Machine & Installation*	Penunjang operasional *operational support*	28.844	42.690
Perabot dan Peralatan *Furniture and Equipments*	Penunjang operasional *operational support*	71.264	56.964
Kendaraan *Vehicles*	Penunjang operasional *operational support*	27.454	12.453
Instalasi Limbah *Waste Installation*	Penunjang operasional *operational support*		150
Aset Dalam Penyelesaian *Assets Under Construction*	Penunjang operasional *operational support*	586.015	801.002
Aset Sewa Pembiayaan: Kendaraan) *Financing Asset Leases (Vehicles)*	Penunjang operasional *operational support*		4.681
Total		802.757	1.070.688

Investasi barang modal tahun 2019 sebesar Rp802.757 juta, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar Rp1.070.688 juta.

Capital Goods investment in 2019 amounted to Rp802,757 million, lower than in 2018 amounting to Rp1,070,688 million.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yaitu:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengalihan saham seri B milik Pemerintah Negara Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) dengan nilai nominal sebesar Rp4.999.999.999 ribu. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041282. AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 28 Februari 2020.

2. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan renegosiasi terkait penagihan proyek Digitalisasi KFA. Substansi yang sedang dinegosiasikan antara lain mencakup:
   a. Menyepakati pengertian Berita Acara Siap Operasi (BASO) antara Perseroan dan Telkom yang masih belum ada kesepahaman sama. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
   b. Menyepakati ulang rumusan tarif kompensasi yang akan diberikan kepada Telkom. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
   c. Menyepakati adanya pengalihan kepemilikan aset dari Telkom ke Perseroan. Status hingga saat ini sudah ada kesepakatan bahwa aset akan dialihkan kepemilikannya pada akhir masa kontrak kerja sama.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS HAPPENING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

There is material information and facts that occurred after the date of the accountant's report, namely:

1. Based on the Deed of Statement of Share Transfer Agreement No. 37 dated January 31, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, Company's shareholders approved the transfer of series B shares owned by the Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) with a nominal value of Rp4,999,999,999 thousand. For this change, it has been recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0041282.AH.01.11. YEAR 2020 on February 28, 2020.

2. In 2020, the Company conducted a renegotiation regarding billing of KFA Digitalization project. Substances being negotiated include:
   a. Agree to the understanding of the Minutes of Ready for Operation between the Company and Telkom which have not been agreed upon. The status is still running and has not settled yet.
   b. Re-agreed on the formulation of compensation rates to be given to Telkom. The status is still running and has not broken yet.
   c. Agree on a transfer of assets ownership from Telkom to Company. The last status said that there is agreement that assets ownership will be transferred at the end of the cooperation contract.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2019, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION AND ONE YEAR PROJECTION AHEAD

Comparison of Target and Realization

At the beginning of 2019 fiscal year, Company has determined number of targets to be achieved and stipulated in the Corporate Budget Work Plan. The comparison of several targets with the realization of 2019 is as follows:

Uraian *Description*	Target 2019	Realisasi | *Realization* 2019	Pencapaian *Achievement*	RKAP 2020 *(Rp juta | Rp million)*
Pendapatan *Revenue*	11.583.349	9.400.535	81,16%	11.611.633
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	7.494.379	5.897.248	78,69%	6.978.527
Laba Usaha *Operating Income*	1.012.839	501.656	49,53%	1.099.677
Laba Bersih *Net Profit*	480.859	15.890	3,3%	402.439
Total Aset *Total Assets*	14.005.562	18.352.877	131,04%	20.459.583
Total Liabilitas *Total Liabilities*	8.876.262	10.939.950	123,25%	8.589.591
Ekuitas *Equity*	5.129.300	7.412.927	144,52%	11.869.993

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perseroan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend policy

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders. Before the end of financial year, interim dividends can be distributed to the extent permitted by Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital as well as the Company's mandatory reserves.

Chronology of dividend distribution

The chronology of Company's dividend distribution in the last 2 financial years is as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku 2018 *Fiscal Year 2018*	Tahun Buku 2017 *Fiscal Year 2017*
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk (Rp) *Total Income Atributable to owners of the parent*	415.896	326.786
Jumlah Dividen (Rp) *Total Dividend*	83.199	98.084
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	14,98	17,66
Payout Ratio (%)	20%	30%
Tanggal Pengumuman *Date of Announcement*	7 Mei 2019 *May 7, 2019*	23 April 2018 *April 23, 2018*
Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	28 Mei 2019 *May 28, 2019*	23 Mei 2018 *May 23, 2018*

KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Perseroan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perseroan adalah memenuhi kewajiban tersebut. Total pajak yang disetorkan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp417.590 juta, atau meningkat sebesar 40,96% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp296.243 juta.

TAX PAYMENT COMPLIANCE

Company has contribution to the country which are realiezed through the obligations as taxpayer and as tax collector. As a taxpayer, Company's biggest contribution is to fulfill these obligations. The total tax deposited for 2019 was Rp417,590 million, or an increase of 40.96% compared to 2018 which was recorded at Rp296,243 million.

Jenis Pajak *Type of Tax*	2019 (Rp juta)	2018 (Rp juta)
Pajak Penghasilan *Income Tax*	300.339	198.388
Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah *Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods*	112.366	84.684
Pajak Daerah *Local Tax*	4.885	4.191
Pajak Lainnya *Other Tax*	-	8.980
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara *Total Tax Paid to The State*	417.590	296.243

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Program kepemilikan saham karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) merupakan program yang memungkinkan partisipasi karyawan untuk memiliki saham Perseroan. Pada saat penawaran saham perdana tanggal 4 juli 2001, perseroan telah menjadi Perseroan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang merger menjadi Bursa Efek Indonesia). Sampai dengan saat ini, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KAEF.

Pada saat Perseroan melakukan rencana IPO, Perseroan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi manajemen perseroan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perseroan. Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimilki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan diskon 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan. Sejak program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan tidak mengadakan program KSKM.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR THE EMPLOYEES AND OR MANAGEMENT

The employee stock ownership program (ESOP) allows employee to own company shares. At the time of initial public offering on July 4, 2001, Company had become a public company and was listed in the jakarta and surabaya stock exchanges (now merged to become the indonesia stock exchange). Until now, Company's shares are traded in indonesia stock exchange with the stock code KAEF.

When the IPO was planned, Company offered the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and by making slight changes to the offer become Employee and Management Share Ownership, this is to facilitate company's management (Directors and Commissioners) wishing to own company's shares. The share ownership for Employee and Management is allocated based on the rank/position level of employees at the time of IPO, and to date there has been 54 million shares owned by 4,000 employees and management.

At that time, shares were sold to public at initial price of Rp200.00 while employees could purchase at 10% discount or Rp180 per share, with holding period of 2 (two) years since July 4, 2001. All activities related to management and employee stock ownership have been realized. Since the program was initially conducted at the time of IPO, company has not yet conducted any similar program until the end of 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi
Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait investasi.

Ekspansi
Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait ekspansi.

Divestasi
Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2019 terkait penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi
Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000.000, dengan persentase kepemilikan perusahaan sebesar 56,77%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan perusahaan dimaksud.
Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perseroan. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investation
There is no information and material facts that occurred during 2019 regarding investment.

Expansion
There is no information and material facts that occurred during 2019 regarding expansion.

Divestment
There is no information and material facts that occurred during 2019 regarding divestment.

Business merger/consolidation
There is no information and material facts that occurred during 2019 regarding business mergers / consolidations.

Acquisition
Based on Deed no. 31 dated March 27, 2019 before Notary Utiek R. Abdurachman Sh, M.Li., M.Kn., Notary in jakarta, Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with an investment of Rp1,361,000,000,000, with ownership at 56.77%.

RREALIZATION OF THE USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

In 2019, Company did not make any public offering.

MATERIAL TRANSACTIONS INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES /RELATED PARTIES

Conflict Of Interest Transactions And/Or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties
Conflicts of Interest are differences in the economic interests of company with the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the company.
The company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7, "disclosure of related parties". A related party is a person or company that is related to the company. A person or immediate family member has a relationship with the company if the person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan.
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan.
- Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- Suatu perusahaan mempunyai relasi dengan Perseroan jika perusahaan tersebut memenuhi salah satu hal berikut: Perusahaan tersebut dan Perseroan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- Perusahaan tersebut adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- Perusahaan tersebut mengendalikan atau melakukan pengendalian bersama dengan orang yang diidentifikasi dalamnya.
- Orang teridentifikasi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan atau anggota dari manajemen kunci dari perusahaan (entitas induk).

Berdasarkan definisi di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2019 dan 2018. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.
- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

- has control or joint control over the company.
- has significant influence over the company.
- key management personnel of the company or the parent company.
- the company has a relationship with the Corporate if the company fulfills one of the following: the company and the Corporate are members of the same company (like parent entity, subsidiary entity, and subsequent subsidiary entities related to other companies).
- the company is a post-employment benefit program for employee from one of the company or other companies related to the company. If the company is a company that runs the program, the sponsoring company is also related to the company.
- the company is an associate or joint venture of another company (or an associate or joint venture that is a member of a company, of which the other company is a member).
- the company is a joint venture of the same third party.
- a company is a joint venture of a third company and another company is an associate of a third company.
- the company controls or exercises joint control with the person identified therein.
- The identified people have significant influence on the company or members of the key management of the company (the parent entity).

Based on the above definition, the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- the government of the Republic of Indonesia, represented by the state minister of State Owned Enterprise (SOE), is an entity shareholder of 90.03% as of December 31, 2019 and 2018. Other entities and SOE have affiliated relations through the capital investment of the Republic of Indonesia.
- the entity places funds and has loan at SOE banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- the entity entered into agreements in the framework of the entity's business with other SOE.
- all transactions with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

Kewajaran Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Fairness and Reason for Transaction

In normal business, Company made transactions with related parties due to ownership and/or management relations. Related party transactions conducted by company are based on conditions agreed by both parties.

Nama Dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan beserta sifat dari transaksi tersebut.

Names and properties of relationships

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with the Company. The table below shows the details of the parties related to the company and the nature of the transaction.

No	Pihak berelasi *Related Parties*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman, dan penjualan obat *Placement of funds in bank accounts, loan facilities, and drug sales*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman, dan penjualan obat *Placement of funds in bank accounts, loan facilities, and drug sales*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank *Placement of funds in bank accounts*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman. Placement of funds in bank accounts and loan facilities
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah *Government Public Services*	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES Drug Sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Account Receivalbes and Drug Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Account Receivalbes and Drug Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah *Government Public Services*	Penjualan Obat Sales of Drug
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Penjualan Obat Sales of Drug
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Drug Sales and Digital Synergy
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Utang Usaha dan Penjualan Obat Account Receivalbes and Drug Sales
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat dan Pembelian Sales of Drug and Purchases
16	PT Taspen (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
19	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank accounts and loan facilities
20	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Pembelian dan Penjualan Obat Purchases and Sales of Drug
21	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
22	Indonesia Eximbank	Lembaga Pembiayaan *Financing Institution*	Fasilitas Pinjaman loan facilities

No	Pihak berelasi *Related Parties*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*	Sifat hubungan *Nature of Relationship*
23	PT Asabri (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Pemegang Saham Shareholder
24	PT Bank BRIsyariah Tbk	Entitas anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Penempatan Dana rekening Placement of funds in bank accounts
25	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN *State Owned Enterprise Subsidiary*	Penempatan dana rekening Placement of funds in bank accounts
26	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Account Receivables and Drug Sales
27	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Utang Usaha *Account Payable*
28	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
29	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Account Receivables
30	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Utang usaha dan Pembelian obat Account Payable and Drug Sales
31	PT Iglas (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Utang Usaha Account Payable
32	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN *State Owned Enterprise*	Utang Usaha Account Payable
33	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Sales of Drug
34	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Account Receivables and Drug Sales

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi / Realization of Related Party Transactions

Aset *Assets*	Jumlah dan Persentase Transaksi Pihak Berelasi Terkait Aset *Amount and Percentage of Related Party Transactions Related to Assets*			
	2019		2018	
	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Aset *Percentage to Assets*	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Aset
Bank *Bank*	360.224	1,96%	768.257	6,78%
Deposito *Time Deposits*	815.000	4,44%	776.000	6,85%
Piutang Usaha *Account Receivables*	796.993	4,34%	569.411	5,03%

Liabilitas *Liabilities*	Jumlah dan Persentase Transaksi Pihak Berelasi Terkait Liabilitas *Number and Percentage of Related Party Transactions Related to Liabilities*			
	2019		2018	
	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Liabilitas *Percentage to Liabilities*	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Liabilitas *Percentage to Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek *Short Term Bank Loan*	3.106.973	28,40%	1.544.859	21,51%
Pinjaman Jangka Panjang *Long Term Bank Loan*	1.386.126	12,67%	830.706	11,57%
Utang Usaha *Account Payable*	16.874	0,15%	22.039	0,31%

Penjualan/Pembelian *Sales / Purchases*	Jumlah dan Persentase Transaksi Pihak Berelasi Terkait Penjualan/Pembelian *Number and Percentage of Related Party Transactions related to Sales / Purchases*			
	2019		2018	
	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Penjualan/Pembelian *Percentage to Sales / Purchases*	Rp Juta *Rp-million*	% terhadap Penjualan/Pembelian *Percentage to Sales / Purchases*
Penjualan *Sales*	1.247.054	13,27%	1.237.883	14,63%
Pembelian *Purchases*	61.054	1,25%	51.766	1,35%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan Tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

CHANGES IN LAW / REGULATION ON COMPANIES IN LAST FISCAL YEAR

In 2019 there were no changes to legislation that have significant impact on Company.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to the standards, as well as interpretations of the standards but have not been effective for the period beginning January 1, 2019.

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Rent";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts About Implementing PSAK 71: Financial Instruments With PSAK 62: Insurance Contracts";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates And Joint Ventures On Long-Term Interests In Associates And Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments Concerning Feature Acceleration Of Repayment With Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation Of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation Of Financial Statements Concerning The Title Of Financial Statements";
- PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): "Presentation Of Financial Statements";
- PSAK 13: "Revocation Of PSAK 45: Non-Profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates And Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Murabahah Accounting";
- ISAK 101: "Recognition Of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risk Related To Ownership Of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment Of Murabahah Receivables".

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, namely:

- PSAK 112 "Waqaf Accounting";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations Of Business Definitions"

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Faktor yang Berdampak Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat faktor yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan secara umum masih berada dalam posisi yang sangat baik dan menunjukan tren peningkatan.

Assessment yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan dalam aktivitas usahanya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap jenis risiko yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penilaian risiko Perseroan tahun 2019, secara umum dapat dikatakan tingkat *maturity* risiko Perseroan adalah sebesar 2,51 dengan level "*Define*", meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,27. Dengan pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses umum dan *database* sudah di jalankan dalam Unit, pengembangan profesional telah dilakukan secara terkoordinasi.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Menganalisasi Kelangsungan Usaha Perseroan

Manajemen Perseroan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perseroan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan. Tahun 2019, industri farmasi di Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Kebutuhan akan produk-produk farmasi juga masih sangat tinggi sejalan dengan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Disamping itu, program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") yang dijalankan Pemerintah sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional ("SJSN") dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak untuk diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah, telah mengubah peta bisnis industri farmasi di Indonesia.

Melalui program JKN, Pemerintah mengatur agar obat dapat dijangkau dengan daya beli masyarakat, dan BPJS Kesehatan sebagai pelaksana program jaminan sosial di bidang kesehatan, memiliki daftar produk farmasi yang digunakan dalam pelayanan kesehatan. Untuk bisa masuk dalam daftar tersebut kandidat perusahaan farmasi harus

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUATION

Factors that have significant Impacts on Company's Business Continuity

During 2019, there were no factors that had significant impact on Company's business continuity. Company's internal and external conditions in general are in very good position and are showing an upward trend.

Management's Assessment on Business Continuity

Company has implemented comprehensive risk management system to map all the risks that may be encountered in business activities, both internal and external. In addition, Company has also determined the mitigation for each identified risk.

Based on the results of Corporate risk assessment in 2019, the Company's risk maturity level is 2.51 with a "Define" level, an increase compared to the previous year of 1.27. With this achievement, it can be concluded that the general process and database have been executed within the Unit, professional development has been carried out in a coordinated manner.

Management's Assumptions in Analyzing Company's Business Continuity

The management has assessed Company's business capability and believes that it has the resources to continue business in the future. In 2019, the pharmaceutical industry in Indonesia is still experiencing quite good growth. The need for pharmaceutical products is still very high and is in line with the relatively low level of public awareness on health.

In addition, the National Health Insurance ("JKN") program implemented by the Government, in accordance with Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System ("National Social Security System") which aims to meet the basic health needs of people who have paid contributions or whose contributions are paid by the Government, has changed the business map of the pharmaceutical industry in Indonesia.

Through JKN program, Government regulates that drugs can easily be reached with the purchasing power of common people; and BPJS Health as the executor of social security program in health sector has the list of pharmaceutical products used in these services. To be included in the list, candidates for pharmaceutical companies must meet

memenuhi persyaratan teknis yang sangat ketat karena BPJS memiliki perhatian yang tinggi dengan kualitas disamping harga yang kompetitif. Obat generik banyak digunakan sebagai alternatif mahalnya harga obat.

Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa margin harga obat generik tidak terlalu tinggi. Salah satu penyebabnya adalah bahan baku yang masih sekitar 90% berasal dari impor, sehingga harganya akan sangat dipengaruhi fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat. Untuk itu Perseroan mengembangkan pabrik bahan baku obat, yang selain digunakan sendiri dalam produksi obatnya agar dapat mencapai margin yang lebih baik, dapat juga dipasarkan secara nasional untuk mengurangi ketergantungan importasi bahan baku obat. Sehingga di masa yang akan datang posisi Perseroan dalam industri farmasi dapat semakin kokoh, dan sebagai *Healthcare Company* terkemuka di Indonesia juga dapat berperan lebih baik dalam mendukung program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan.

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan berkesinambungan, Perseroan saat ini berupaya memperkuat sisi operasionalnya dengan melakukan transformasi digital agar proses dari hulu ke hilir, dari pabrik, distribusi, dan ritel farmasi akan terhubung semua dalam sistem Teknologi Informasi. Jika ini semua terlaksana, kinerja Perseroan dapat menjadi efisien, produksi obat tepat sasaran sehingga jumlah produksi sesuai dengan permintaan. Digitalisasi farmasi juga akan meminimalisir pemalsuan obat dan peredaran obat palsu yang selama ini menyebabkan adanya tambahan biaya operasional. Dengan digitalisasi farmasi, manajemen memperkirakan industri farmasi bisa menghemat biaya operasional.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tahun 2019, Perseroan kembali melakukan Penilaian dari Kinerja Perusahaan berdasarkan Keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-10Q/MBU/2002 tentang peniliaian Tingkat kesehatan BUMN tanggal 4 Juni 2002 sebagai alat ukur BUMN untuk melihat tingkat kesehatan perusahaan.

Realisasi Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 adalah sebesar 62.75 dari target sebesar 88.50. Pencapaian tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2018. Aspek yang menurun secara signifikan adalah Aspek Keuangan *Return on Equity.* Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja pencapaian laba dan adanya revaluasi aset kelompok tanah.

very strict technical requirements because BPJS has high requirement to quality and also the prices must be competitive. Generic drugs are widely used as an alternative to higher prices drugs.

However, it cannot be denied that the price margin of generic drugs is not too high. One of the causes is the raw material which is around 90% of imports, so the price is greatly influenced by fluctuations in the exchange rate of the United States Dollar. For this reason, Company is developing a factory for medicinal raw materials, which in addition to drug production, can also be marketed nationally to reduce imports of drug raw materials. So that in the future Company's position in the pharmaceutical industry can be strengthened, and as a leading Healthcare Company in Indonesia can play a better role in supporting Government programs to meet public health needs at all levels.

In order to realize sustainable growth, Company is currently trying to strengthen the operational side by conducting digital transformation so that processes from upstream to downstream, from factories, distribution, and pharmaceutical retail will be connected in the Information Technology system. If this is done, Company's performance can be efficient, the production of drugs is on target so that the amount of production is match with demand. Digitalization of pharmaceuticals will also minimize counterfeiting of drugs and circulation of counterfeit drugs which has led to additional operational costs. With pharmaceutical digitization, management estimates that the pharmaceutical industry can save on operational costs.

COMPANY HEALTH LEVEL

In 2019, Company re-assessed its Performance based on SOE Ministerial Decree Number: KEP-10Q / MBU / 2002 concerning the assessment of SOE health rating on June 4, 2002 as a measurement tool in viewing the healthiness of SOE companies.

The realization of Company Health Score in 2019 was 62.75 out of the target of 88.50. This achievement has decreased compared to 2018. The aspect that significantly decreased was the Financial Aspect of Return on Equity. This was caused by the decline in profit and the revaluation of land group assets.

Upaya-upaya yang relevan yang telah dilakukan manajemen untuk mencapai target Tingkat Kesehatan yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen tahun 2019 berupa perbaikan kinerja terkait aspek keuangan, operasional dan administrasi.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi tahun 2020 awalnya diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, di awal tahun 2020, dunia dan juga Indonesia diserang oleh pandemi *Corona Virus Disease* (Covid–19). Merebaknya pandemi Covid-19 secara merata di seluruh dunia membuat berbagai prediksi pertumbuhan ekonomi menjadi tidak relevan. Demikian juga dengan Indonesia. Bank Indonesia telah beberapa kali merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada Mei 2019, BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 akan berada di bawah 2,3%.

Kondisi ekonomi tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan ke depan. Namun demikian, industri farmasi di prediksi masih akan meraih pertumbuhan di tengah pandemi Covid 19. Kimia Farma sebagai BUMN Farmasi berperan aktif dalam membantu Pemerintah mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Terlepas dari tanggung jawab sebagai BUMN, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kembali Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2020-2024 dengan tujuan memperbaiki kinerjanya. Langkah dan strategi perbaikan di tahun 2020 yang akan dilakukan oleh Manajemen Perseroan, antara lain:

1. Mengurangi anggaran Investasi/*Capex* tahun 2020 dari semula Rp1.989 Miliar menjadi Rp547 Miliar;
2. Menurunkan jumlah pinjaman berbunga secara bertahap Memotong anggaran Beban Usaha tahun 2020;
3. Mendukung tugas Pemerintah RI dalam mendukung logistik obat, alat kesehatan, suplemen dan layanan kesehatan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 sehingga target Penjualan tahun 2020 dapat tercapai.
   Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan telah merumuskan strategi yang secara sederhana digambarkan dalam bagan berikut:

Relevant efforts have been made by management to achieve the Health Level target as per 2019 Management Contract in the form of financial, operational and administrative improvements.

BUSINESS PROSPECT

Economic conditions in 2020 were initially predicted to be better than in 2019. However, early 2020s, the world and Indonesia were attacked by Covid-19 pandemic. The widespread pandemic around the world makes various predictions of economic growth becomes irrelevant. Likewise with Indonesia. Bank of Indonesia has revised its prediction for economic growth several times. In May 2019, BI predicts that Indonesia's economic growth in 2020 will be below 2.3%.

These economic conditions will affect Company's performance going forward. However, the pharmaceutical industry is still predicted to achieve growth amid the pandemic. Kimia Farma as a pharmaceutical SOE plays an active role in helping the Government to overcome the pandemic in Indonesia.

Apart from its responsibilities as State-Owned-Enterprise, Company strives to improve its business performance and has re-compiled the Long Term Plan for 2020-2024 to improve performances. Steps and strategies for improvement in 2020 includes the following:

1. Reducing the Investment / Capex budget in 2020 from Rp1,989 Billion to Rp547 Billion;
2. Decrease gradually the interest-bearing loans, Cutting the Operating Expenses for 2020;
3. Support Government of Indonesia in the logistics of drugs, medical devices, supplements and health services to tackle the pandemic, so that the 2020 sales target can be achieved.
   To support this target, Company has formulated the strategy described in the following chart:

Piramida Pertumbuhan Berkelanjutan akan sangat penting untuk fase selanjutnya dari perjalanan Kimia Farma dan untuk mencapai 22Tn pada tahun 2022

Sustained Growth Pyramid will be critical for the next phase of Kimia's journey and achieve 22Tn by 2022

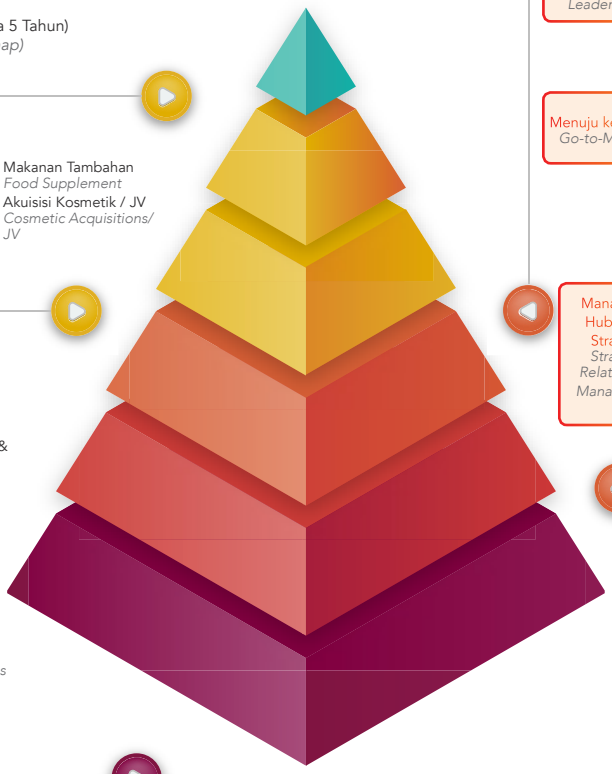

1. Holding Pharma / Integrated Healthcare Holding
Pharma Holding/ Integrated Healthcare Holding

- Strategi di level *Holding* I *Holding Level Strategy*
- Model Operasi I *Operating Model*
- Sinergi & Penciptaan Nilai/Manfaat (Peta 5 Tahun)
  Synergy & Value Capture (5-Year Roadmap)

2. Pertumbuhan Inorganik
Inorganic Growth

Integrasi Merjer dan Akuisisi & Penciptaan Nilai/Manfaat *M&A integration & Value Capture*

- Akuisisi Rumah Sakit *Hospital Acquisitions*
- Akuisisi Farmasi (Apotek) *Pharmacy Acquisitions*
- Distribusi Farmasi (Apotek) *Pharmacy Distribution*
- Makanan Tambahan *Food Supplement*
- Akuisisi Kosmetik / JV *Cosmetic Acquisitions/ JV*

3. Optimalisasi Portfolio
Portofolio Optimization

- KFH - Program *Blockbuster* 5 tahun
  KFH – 5 year Blockbuster Programs
- Strategi Riset & Pengembangan
  R&D Strategy
- Aliansi & Pengambilan Lisensi Riset & Pengembangan
  R&D Alliances & In-licensing
- Strategi API Strategi Komersial
  API Strategy Commercial Strategy
- KFTD - Strategi ABC
  KFTD – ABC Strategy
- KFA - Target Portofolio Ritel
  KFA – Target Retail Portofolio
- KFD & *Clinics* - Penawaran Layanan
  KFD & Clinics – Service Offerings
- Dari Biji-Bijian Ke Palma - SIL Bisnis Lain
  From Grains To Palm – SIL Other Businesses
- Minyak esensial
  Essential oils
- Strategi dan peningkatan BD
  BD strategy and enhancement

4. Keunggulan Komersial
Commercial Excellence

Berpusat pada Pelanggan *Customer Centrioity*

- Peningkatan Pengalaman Pelanggan
  Customer Experience Enhancement
- Perubahan yang Didorong Pelanggan
  Customer-Driven Change

Kepemimpinan Pemasaran *Marketing Leadership*

- ROI Pemasaran
  Marketing ROI
- Kolaborasi Dokter
  Doctor Collaborations
- OTC & *Wellness Brand Mgmt*
  OTC & Wellness Brand Mgmt
- Integrasi Pemasaran
  Marketing Integration

Menuju ke pasar *Go-to-Market*

- Cakupan Perluasan (Pasar yang Baru)
  Expansion Coverage (New Markets)
- Penetrasi Saluran (GT, MT)
  Channel Penetration (GT, MT)
- Strategi BPJS
  BPJS Strategy
- Strategi E-katalog
  E-catalogue Strategy
- Efektivitas & Integrasi Tenaga Penjualan
  Salesforce Effectiveness & Integration

Manajemen Hubungan Strategis *Strategic Relationship Management*

- Manajemen Akun Pelanggan
  Customer Account Management
- Manajemen Utama untuk Kolaborasi Strategis
  Principal Management to Strategic Collaboration
- Ekspansi / Kolaborasi Internasional
  International Expansion/ Collaborations
- Membangun bisnis CMO
  Establishing a CMO business
- Keunggulan digital
  Digital excellence

5. Keunggulan Operasional
Operational Excellence

Kepemimpinan Rantai Pasok *Supply Chain Leadership*

- Keunggulan Manufaktur (dari Atas Ke Bawah)
  Manufacturing Excellence (Top Floor To Shop Floor)
- Pabrik Banjaran (Bergerak Menuju Operasi Kelas Dunia)
  Banjaran Plant (Moving Towards World-class Operations)
- Model Pengoperasian 3PL
  3PL Operating Model
- S & OP ++ (Peramalan Permintaan Ilmiah)
  S&OP++ (Scientific Demand Forecasting)
- Transfer teknologi
  Technology Transfer
- inisiatif Kepatuhan dan dukungan
  Initiative compliance and sustenance
- Aktivasi Jaringan Baru (konsolidasi dan Integrasi)
  New Network Activation (consolidation and Integration)
- Pengadaan
  Procurement Sourcing
- Keunggulan digital
  Digital excellence

6. Pendorong
Enablers

Layanan berbagi *Shared Services*

- Pengadaan (model integrasi layanan bersama)
  Procurement (shared services Integration model)
- menggabungkan layanan bersama Admin
  Have combined Admin shared services

Tata Kelola Keuangan *Financial Governance*

- Piutang / Mgmt Arus Kas
  Receivables/Cash Flow Mgmt.
- Pelacakan Kinerja
  Performance Tracking
- Anggaran Berbasis Nol
  Zero-Based Budgeting

Kepemimpinan Organisasi & Peningkatan Budaya *Organization Leadership & Culture Enhancement*

- Integrasi Budaya
  Culture Integration
- Menerjemahkan Nilai Ke Perilaku
  Translating Values To Behavior
- Metrik Kinerja SDM
  HR Performance Metrics
- Universitas Kimia
  Kimia University
- Manajemen SDM unggul
  Talent Management
- Aktivasi Perubahan Organisasi
  Organizational Change Activation
- lincah yang terukur
  AGILE at Scale
- KPI yang diturunkan kebawah
  Cascading KPIs
- Perusahaan Pilihan Favorit
  Preferred Employer of Choi

Analitik Pendorong Pengambil Keputusan *Analytics-Driven Decision Making*

- Peningkatan Dashboard
  Dashboard Enhancements
- Membentuk Tim Analitik
  Establishing Analytics Team
- Tata Kelola Data & Praktik Terbaik
  Data Governance & Best Practices

Evolusi IT *IT Evolution*

- Peta & Strategi TI
  IT Roadmap & Strategy

Keunggulan Digital *Digital Excellence*

- Satu sumber kebenaran - Peta Digital
  One Source of Truth – Digital Roadmap
- Model Operasional & Tata Kelola
  Operating Model & Governance
- Pabrik Digital
  Digital Factory
- Organisasi Transformasi Digital (7 Solusi & Setelahnya)
  Digital Transformation Organizations (7 Solutions & Beyond)

Kepemimpinan Strategik *Strategic Leadership*

Pertumbuhan & Ekspansi *Growth & Expansion*

Keunggulan Fungsional *Functional Excellence*

Pemampu /Pendorong *Enablers*

Sesuai dengan RJPP 2018-2022, pada tahun 2020 Perseroan harus mempertahankan posisinya sebagai *world class company* melalui strategi *cost leadership aligment* dan komitmen dengan *basis excellence execution* serta *excellence performance*. Terkait dengan *Quickwins* 2020 untuk BUMN Sektor Farmasi Perseroan telah merealisasikan dan merencanakan beberapa program pada tahun 2020, antara lain :

1. Kemandirian BBO sudah dirintis dengan mulai berproduksinya PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) pada tahun 2019 serta akan dikembangkan terus menerus. Adapun kebijakan Perseroan adalah pengembangan KFSP terhadap kapasitas dan teknologi untuk memiliki daya saing dengan industri BBO dari negara India dan Tiongkok. Jika dikaitkan dengan TKDN maka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di Indonesia.
2. Digitalisasi: Kimia Farma merupakan BUMN di sektor farmasi yang paling siap untuk mengimplementasikan digitalisasi dalam proses bisnisnya. Saat ini berbagai macam *improvement* digitalisasi sedang dilakukan dalam rangka mempersiapkan Perseroan di era digitalisasi.
3. *Healthcare ecosystem*: Kimia Farma merupakan miniatur *healthcare ecosystem* jika dapat melengkapi beberapa infrastruktur layanan kesehatan lainnya, misalnya: Rumah Sakit, pabrik alat kesehatan dan *healty food product*, dsb.

Beberapa aktivitas utama dan inisiatif strategis tahun 2020 antara lain:

1. *Holding* Farmasi/Integrasi *Healthcare Holding*
   Sehubungan dengan Peraturan Presiden yang sudah terbit terkait dengan *holding* farmasi, Kimia Farma yang memiliki portfolio bisnis terlengkap harusnya sangat siap dalam menghadapi kebijakan tersebut. Adapun inisiatif yang akan di lakukan Perseroan untuk menghadapi peraturan tersebut adalah sebagai berikut:
   a. *Holding level strategy*
      Kimia Farma akan beradaptasi terhadap peraturan pemerintah dengan membuat kebijakan tekait integrasi dan *strategy level* terkait dengan *Holding* Farmasi.
   b. *Operating model*
      Salah satu yang menjadi point kritis terkait dengan holding farmasi adalah terkait dengan operational model itu sendiri mana yang paling ideal, dalam hal ini Kimia Farma juga sangat berperan dalam *operating model* tersebut.
   c. *Synergy & value capture*
      Dengan ditetapkannya *Holding* Farmasi, pemerintah mengharapkan adanya sinergi yang lebih baik di BUMN dan dapat menambah *value proposition* Perseroan. Kimia Farma akan mengakomodir harapan tersebut dengan detail program dan inisiatif yang akan di formulasikan.

In accordance with Corporate Strategic Plan 2018-2022, in 2020 the Company must maintain its position as a world-class company through cost leadership aligment strategy and commitment based on excellence execution and excellence performance. Related to Quickwins 2020 for State Owned Enterprise in Pharmaceutical Sector, Company has realized and planned several programs:

1. The independence of BBO has been initiated by the commencement of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) production in 2019 and its continuous development. Company's policy is to develop the capacity and technology of KFSP to compete with the BBO from India and China. Related to Local Content, it will be beneficial to improve the competitiveness of Company in Indonesia.
2. Digitalization: Kimia Farma is a state-owned-enterprise in pharmaceutical sector that is best prepared to implement business digitalization process. At present various digital enhancements are being made to prepare the company for the digitalisation era.
3. Healthcare ecosystem: Kimia Farma is a miniature of the healthcare ecosystem if it can complement several other health service infrastructures, for example: Hospitals, medical equipment factories and healthy food products, etc.

Some of the main activities and strategic initiatives in 2020 include:

1. Pharmaceutical Holding/Healthcare Holding Integration
   Related to the Presidential Regulation about Pharmaceutical Holding, Kimia Farma which has the complete business portfolio should be ready to adapt the policy. The following are company's initiatives to meet these regulations:
   a. Holding level strategy
      Kimia Farma will adapt to government regulations by making policies related to the integration and strategy of Pharmaceutical Holding.
   b. Operating model
      One critical points in pharmaceutical holding is to find the most ideal operational model, in this case Kimia Farma plays an important role to set the operating model.
   c. Synergy & value capture
      With the establishment of Pharmaceutical Holding, government expects better synergies within SOEs and additional value propositions. Kimia Farma will accommodate these expectations with detailed programs and initiatives.

2. *Inorganic Growth Merger and Acquisition Integration & Value Chain*
   Salah satu strategi korporasi adalah dengan pertumbuhan anorganik melalui *merger* dan *acquisition* serta aliansi strategik. Di harapkan program ini dapat menambah *value proposition* Perseroan dan melengkapi *port folio* bisnis dalam mencapai *healthcare company*. Adapun rencana *merger & acquisition* adalah rumah sakit, pabrik farmasi dan pabrik kosmetik, Perusahaan distribusi dalam hal ini Nusindo, dan beberapa *brand* produk import yang di pasarkan di Indonesia.

3. *Portfolio Optimization*
   Mapping dan *review* sangat di butuhkan dalam menentukan *strategy* terkait *port folio optimization* Kimia Farma *Group*. Hal ini sangat di butuhkan dalam rangka menetapkan *Corporate strategy* ke depannya. Adapun *portfolio optimization* yang akan menjadi fokus Perseroan adalah sebagai berikut:
   a. KF *Holding 5 years Blockbuster* Program
   b. R&D *Strategy*
   c. R&D *Aliances & Inlicensing*
   d. Sungwun – API *Strategy Commercial Strategy*
   e. KFTD – ABC *Strategy*
   f. KFA – *Target retail portfolio*
   g. KFD & *Clinics – Service offerings*
   h. *From Grains to Paim – SIL other businesses*
   i. *Essential oils*
   j. BD *strategy and enhancement*.

4. *Commercial Excellence*
   a. Transformasi Retail yang berfokus kepada konsumen (*Consumer Centricity*) melalui peningkatan pengalaman konsumen serta layanan yang berbasis *customer-driven change*.
   b. *Marketing leadership* yang terintegrasi dengan melibatkan seluruh *stakeholder* terkait yang mencakup kolaborasi dengan dokter, manajemen Brand untuk produk OTC dan *Wellness* serta efektifitas *marketing* melalui pencapaian ROI
   c. Penetrasi pasar melalui ekspansi *coverage* (*new market*), perluasan *channel* (GT dan MT), strategi pasar BPJS, strategi pemenangan E-Katalog, serta efektivitas & integrasi Tenaga Penjualan
   d. *Strategic Relationship Management* melalui *Customer Account Management*, strategi kolaborasi dalam manajemen *principal*, ekspansi / kolaborasi internasional, serta membangun CMO *Business* yang berbasis *digital excellence*.

2. Inorganic Growth Merger and Acquisition Integration & Value Chain
   One strategy for inorganic growth is through mergers and acquisitions and strategic alliances. This program is expected to add value to company's proposition and complete the business portfolios to become a healthcare company. The merger & acquisition plan includes hospital, pharmaceutical factory and cosmetic factory, a distribution company in this case Nusindo, and several imported product brands which are marketed in Indonesia.

3. Portfolio Optimization
   Mapping and review are required to determine the strategy related to port folio optimization. This is very important in order to establish the corporate strategy going forward. The portfolio optimization that will be the company's focus are as follows:
   a. KF Holding 5 years Blockbuster Program
   b. R&D Strategy
   c. R&D Aliances & Inlicensing
   d. Sungwun – API Strategy Commercial Strategy
   e. KFTD – ABC Strategy
   f. KFA – Target retail portfolio
   g. KFD & Clinics – Service offerings
   h. From Grains to Paim – SIL other businesses
   i. Essential oils
   j. BD strategy and enhancement.

4. Commercial Excellence
   a. Consumer-focused retail transformation (Consumer Centricity) by enhancing consumer experience and customer-driven change based services.
   b. Integrated marketing leadership by involving relevant stakeholders including collaboration with doctors, Brand management for OTC and Wellness products and marketing effectiveness through achieving ROI
   c. Market penetration through coverage expansion (new market), channel expansion (GT and MT), BPJS market strategy, E-Catalog winning strategy, and sales force effectiveness & integration
   d. Strategic Relationship Management through Customer Account Management, collaborative strategies in principal management, international expansion / collaboration, and building CMO Business based on digital excellence.

5. *Operational Excellence*
Penguatan terhadap *supply chain leadership* menjadi *point* dan *thema* penting untuk mencapai *operational excellence* di Kimia Farma *Group*. Dari *point view Operational* yang menjadi tujuan utama adalah proses dapat berjalan efektif dan efisien di semua *value chain* yang ada di Kimia Farma *Group*. Berikut adalah fokus di *operational excellence* :
   a. *Manufacturing excellence* (*Top Floor To Shop Floor*), bagaimana *manufacturing/plant* di Kimia Farma bisa lebih efisien, dapat menciptakan *way of working* nya seperti hal nya Toyota *way* yang menerapkan *lean manufacturing* sehingga dapat bersaing dengan pabrik farmasi lainnya.
   b. Banjaran *Plant* (*Moving Towards World-class Operations*)
   Plant banjaran adalah harapan baru di Kimia Farma untuk *manufacturing*, dimana plant banjaran sudah di lengkapi dengan peralatan modern dan canggih serta menerapkan *Internet of Things* (IoT). Tantangan berikut nya adalah bagaimana *plant* banjaran dapat *running well* dan dengan *standard* yang tinggi maka produk yang di hasilkan bisa di ekspor ke luar negeri.
   c. 3PL *Operating* Model
   Tantangan dan kebutuhan dalam meng-*handle* logistik dan transportasi menjadi lebih baik dan memiliki standar international, di harapkan Kimia Farma *Group* dapat meningkatkan kapabilitasnya dalam hal tersebut di sertai dengan dukungan IT yang lebih *eco freindly* dan dapat di akses/*monitoring* dengan mudah.
   d. S&OP Plus (*Scientific Demand Forecasting*)
   Perencanaan adalah kunci dari awal keberhasilan, dimana apabila salah dalam perencanaan maka kita juga akan merencanakan kegagalan. Belajar dari tahun sebelumnya di harapkan program *sales & operation planning* di tahun berikutnya menjadi lebih komprehensif dan dengan dukungan *scientific* model.
   e. *Technology* Transfer
   Hal ini di butuhkan korporasi terutama untuk percepatan transfer *technology* produksi produk di *plant existing* ke *plant* banjaran. *Strategy* lain yang menjadi sangat penting juga adalah transfer *technology* untuk produk *development* agar bisa cepat di pasarkan.
   f. *Initiative complience and sustanance*
   Salah satu yang menjadi konsentrasi Perseroan adalah menjaga inisiatif yang sudah di buat untuk program transformasi di Kimia Farma *Group* dapat menjadi kebiasaan dan terus di terapkan pada rutinitas sehari-hari serta di tingkatkan sesuai dengan kebutuhan.
   g. *New Network Activation* (*Consolidation and Integration*)
   Aktivasi jaringan baru sangat mempengaruhi *performance* dari Kimia Farma *Group*, oleh karena itu perlu adanya inisiatif terkait dengan hal tersebut sehingga bisa lebih optimal dengan konsolidasi dan integrasi serta optimalisasi *network*.

5. Operational Excellence
Strengthening supply chain leadership is an important point and theme for achieving operational excellence in Kimia Farma Group. From Operational view the main objective is the process can run effectively and efficiently in all value chains. Here are the focus on operational excellence:

   a. Manufacturing excellence (Top Floor To Shop Floor), how manufacturing/plants in Kimia Farma can be more efficient, creating its way of working like Toyota's way of lean manufacturing, so it can compete with other pharmaceutical factories.

   b. Banjaran Plant (Moving Towards World-class Operations)
   The Banjaran plant is the new hope of pharmaceutical chemistry for manufacturing, where the plant is already equipped with modern and sophisticated equipment and applies Internet of Things (IoT). The next challenge is how the plant can run well with high standards so that the products can be exported abroad.

   c. 3PL Operating Model
   The challenges and needs in handling logistics and transportation to be better with international standards; it is expected that Kimia Farma Group can improve its capabilities along with IT support that is more eco-friendly and can be accessed/monitored easily.

   d. S&OP Plus (Scientific Demand Forecasting)
   Planning is the key of success, so that wrong in planning means planning a failure. Learning from previous year, it is expected that the sales & operation planning program in the following year will be more comprehensive with the support of scientific models.

   e. Technology Transfer
   This is needed by corporations, especially for the acceleration of production technology transfer from existing plants to Banjaran plant. Another strategy that is very important is transfer technology for product development to allow the products go to market faster.
   f. Initiative complience and sustanance
   One of company's concentrations is to maintain the transformation program initiatives that have been made at the Kimia Farma Group, so it can become habit and continue to be applied into daily routine and be improved as needed.
   g. New Network Activation (Consolidation and Integration)
   Activation of new network greatly influences the performance of Kimia Farma Group, therefore it need initiatives to be more optimal with consolidation and integration and network optimization.

h. *Procurement Sourcing*
Procurement adalah divisi strategis yang dapat meningkatkan *cost saving* sehingga dapat menurunkan Harga Pokok Pembelian (HPP) dan menaikkan margin bagi Perseroan. Untuk mendapatkan hal tersebut yang menjadi *point* penting adalah *sourcing* di *procurement* sehingga mendapat harga yang lebih kompetitif.

i. *Digital excellence*
Kebutuhan akan teknologi IT saat ini sudah menjadi kebutuhan mendasar dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sehingga untuk mendukung *operational excellence* di butuhkan dukungan dan *support Digital*/IT.

6. *Enablers*
Upaya Perseroan untuk mewujudkan strategi Perseroan didukung dengan *support* dari setiap fungsi terkait melalui:

a. *Shared Services*
Shared Procurement dengan model integrasi layanan bersama serta menggabungkan layanan Admin bersama.

b. Tata Kelola Keuangan
Penguatan tata kelola keuangan yang optimal melalui manajemen piutang/arus kas, *performance tracking*, serta *zero-based budgeting*.

c. Peningkatan Organisasi, Kepemimpinan & Budaya
Peningkatan performa organisasi Perseroan melalui integrasi budaya, penerjemahan Nilai Perseroan ke dalam perilaku, dan pengukuran *metric perfo*mance dari seluruh karyawan. Perseroan juga melakukan penguatan organisasi melalui Kimia Farma *University* yang akan meningkatkan kemampuan karyawan secara komprehensif, *cascading* KPI dengan skala yang AGILE, *talent management*, serta aktivasi perubahan organisasi hingga diharapkan dapat menjadi Perusahaan pilihan yang disukai karyawan.

d. Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis
Peningkatan penggunaan *Dashboard*, pembentukan Tim Analitik serta tata kelola data yang mendukung manajemen dalam setiap pengambilan keputusan bisnis maupun operasional.

e. Evolusi IT
Membangun *roadmap* dan strategi IT untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar global.

f. Keunggulan Digital
Membangun keunggulan digital yang terintegrasi dengan konsep *One Source of Truth – Digital Roadmap*, peningkatan dalam model operasional dan tata kelola, *Digital Factory*, serta pembentukan *Digital Transformation Organizations* (7 *Solutions & Beyond*).

h. Procurement Sourcing
Procurement is strategic division that is capable to gain cost savings, to reduce COGS and increase company margins. To achieve this the important point is in procurement sourcing to get a more competitive offers.

i. Digital excellence
IT technology has now become a basic requirement in carrying out daily operational activities. So as to support operational excellence, Digital / IT support and support is needed.

6. Enablers
Efforts to realize company's strategy are supported by each related function through:

a. Shared Services
Shared Procurement with joint service integration model and combining shared Admin services.

b. Financial Governance
Strengthening the financial governance through accounts receivable / cash flow management, performance tracking, and zero-based budgeting.

c. Organizational Improvement, Leadership & Culture
Improving organizations performances through cultural integration , translating Values into behavior, and measurement of employees performance metrics. Company strengthens the organization through Kimia Farma University, which would improve employees' capability comprehensively, by cascading KPIs on an AGILE scale, talent management, and activating organizational changes to make Company become employee favourite place to work.

d. Analysis-based Decision Making
Increased use of Dashboards, the formation of Analytic Teams and data governance that supports management in every business and operational decision making.

e. IT Evolution
Building roadmap and IT strategy to improve company's competitiveness in the global market.

f. Digital Excellence
Building digital excellence that is integrated with the concept of One Source of Truth - Digital Roadmap, improvements in operational and governance models, Digital Factory, and the formation of Digital Transformation Organizations (7 Solutions & Beyond).

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTION

Untuk menciptakan operasi yang efektif dan efisien serta untuk menunjang pencapaian kinerja, Kimia Farma terus meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi sejalan dengan arus digitalisasi yang telah menjadi kebutuhan dunia usaha.

To create effective and efficient operations and to support performance, Kimia Farma continues to improve the quality of human resources and the use of information technology in line with the digitalization flow that has become necessity in the business world.

Health
herbana
TOP

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Kimia Farma sangat menyadari, Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Karena itulah, Kimia Farma memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Agar tercipta manajemen SDM yang efektif dan terintegrasi, Perseroan menyusun Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan SDM yang berbasis kompetensi. Penyusunan kebijakan ini sekaligus menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap perkembangan SDM yang dimilikinya. Tersedianya individu yang andal, profesional, kompeten, dinamis, dan memiliki visi yang sejalan dengan visi Perseroan senantiasa menjadi harapan Perseroan dalam kaitannya dengan SDM.

Kimia Farma mengelola SDM dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan. Divisi Human Capital secara progresif melaksanakan tata kelola pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perkembangan industri farmasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memformulasikan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan serta sistem *reward and punishment*.

Kimia Farma realizes that Human Resources (HR) plays an important role in ensuring the continuity of the Company's business. For this reason, Kimia Farma pays great attention to the management and development of HR competencies.

To create effective and integrated Human Resources management, the Company is developing competency-based Human Resources management and development policy. The formulation of this policy underlined the Company's commitment to Human Resources development. The availability of reliable, professional, competent, dynamic individuals who have a vision that is in line with the Company's vision is always the Company's expectation in relation to HR.

Kimia Farma manages HR based on business strategies and plans that are integrated with the Company's vision and mission. The Human Capital Division progressively carries out governance of employee development based on the needs of the Company and the development of the pharmaceutical industry. One effort is to formulate a Key Performance Indicator (KPI) and performance targets as a basis for measuring employee performance and a reward and punishment system.

DIVISI HUMAN CAPITAL

Pengelolaan dan pengembangan SDM Kimia Farma menjadi tanggung jawab Divisi Human Capital yang berada di bawah Direktorat Umum dan Human Capital. Divisi Human Capital bertanggung jawab untuk menyiapkan SDM yang cukup, baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung rencana kerja dan strategi Perseroan dengan tercapainya tujuan Perseroan.

HUMAN CAPITAL DIVISION

The management and development of Kimia Farma HR is the responsibility of the Human Capital Division under the General Directorate and Human Capital. The Human Capital Division is responsible for preparing sufficient human resources, in terms of quantity and quality, to support the Company's work plan and strategy for the achievement of the Company's objectives.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI HUMAN CAPITAL

Human Capital Division Organizational Structure

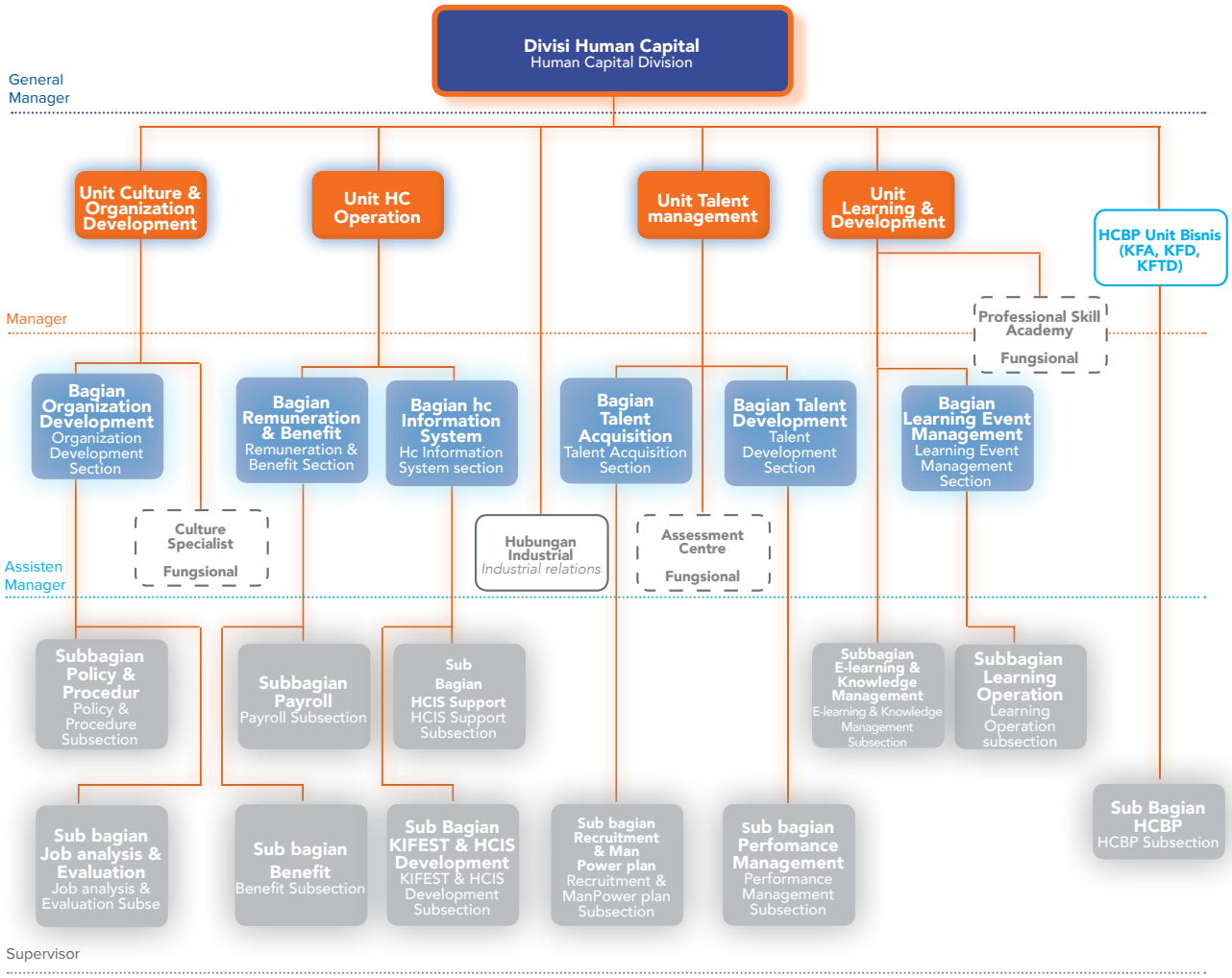

Dalam mengelola SDM, Divisi Human Capital didukung oleh 4 (empat) unit yang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun saling terkait satu dengan lainnya yang tertuang dalam Kebijakan Human Capital Kimia Farma, yaitu Unit *Culture & Organization Development*, *Unit HC Operation*, *Unit Talent Management* dan *Unit Learning*.

Sasaran Strategis Divisi Human Capital tahun 2019 :
1. Mendapatkan "*Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives*".
2. Terimplementasinya "*Best Practices Human Capital Management in the Industry by* 2019".

Program Kerja Divisi HC

Kimia Farma menyadari bahwa SDM merupakan salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perseroan, karena itu Kimia Farma senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat.

Komitmen Kimia Farma terhadap SDM diterjemahkan dalam bentuk program kerja yang dirancang dan dijalankan oleh Divisi HC secara intensif dan terarah. Tahun 2019, program kerja Divisi HC adalah sebagai berikut:

Target, Rencana dan Realisasi Divisi Human Capital

Sejalan dengan program kerja yang telah dirancang, Divisi HC juga telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai di tahun 2019. Target, rencana dan realisasi target Divisi HC tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

In managing HR, the Human Capital Division is supported by 4 (four) Units; each with different functions and tasks but are interrelated with one another as set out in the Chemical Farma Human Capital Policy. These four units are the Culture & Organization Development Unit, the HC Operations Unit, the Talent Management Unit, and Learning Unit.

Human Capital Division's Strategic Objectives in 2019:
1. To acquire "Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives".
2. To implement of "Best Practices Human Capital Management in the Industry by 2019".

Work Programs of HC Division

Kimia Farma realizes that HR is one of the central stakeholders as the spearhead and determinant of success in realizing the Company's vision. Therefore, Kimia Farma is always committed to giving special and integrated attention so as to create competent, professional, competitive, and able HC to adapt to fast business dynamics.

Kimia Farma's commitment to Human Resources is translated into a work program that is designed and carried out by the HC Division in an intensive and directed manner. In 2019, the HC Division work program was as follows:

Target, Plan and Realization of the Human Capital Division

In line with the work program that has been designed, the HC Division has also set a number of targets to be achieved in 2019. The target, plan and realization of HC Division's objectives in 2019 can be described as follows:

Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Keterangan *Remarks*
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	15.014 orang *15,014 people*	13.052 orang *13,052 people*	Di bawah target sejalan dengan upaya efisiensi dan penciptaan organisasi yang efektif dan efisien *Under the target which is in line with efficiency efforts and the creation of effective and efficient organizations*
Program Pendidikan dan Pelatihan (jam) *Education and Training Program (in hours)*	3,25 jam *3.25 hours*	4,33 jam *4.33 hours*	
Jumlah Peserta Program Pendidikan dan Pelatihan *Number of Participants in Education and Training Programs*	35.178 orang *35,178 people*	45.047 orang *45.047 people*	

CORPORATE CULTURE PROGRAM

Kimia Farma terus berupaya untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi terhadap budaya perusahaan (*Corporate Culture*). Sebagaimana diketahui, Perseroan memiliki *corporate culture*, yaitu ICARE yang merupakan singkatan dari *Innovative, Collaborative, Agile, Responsible, Enthusiastic*.

CORPORATE CULTURE PROGRAM 2019

Kimia Farma continuously strives to disseminate and internalize the Corporate Culture. As is known, the Company has a corporate culture, namely ICARE which stands for Innovative, Collaborative, Agile, Responsible, Enthusiastic.

Pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi *corporate culture* yang dilakukan sepanjang tahun 2019 antara lain:

1. *Rejuvenate* ICARE (Values : *Innovative, Collaborative, Agile, Responsible, Enthusiastic*)
   a. *Brainstorming Rejuvenate* ICARE
   b. Perubahan Budaya Perseroan
2. Pelaksanaan *Monitoring Service & Sales Improvement* melalui Program *Mystery Shopper*
   a. Pembuatan Artefak Budaya Meliputi : Logo ICARE, Jingle ICARE,*Poster Values* ICARE, *Banner Values* ICARE,*Video* Gerakan Senam ICARE
3. Kimia Farma *Innovation Awards* (KFIA) 2019
4. Pengelolaan Media Sosial *Instagram Culture*. Hingga bulan Desember 2019, total *followers* sebanyak 2.906 *Followers* dan 319 *posting*-an.
5. Kegiatan *Millennials* Kimia Farma dalam memeriahkan acara *Launching* LinkAja BUMN yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2019 di Gelora Bung Karno, Senayan.
6. KF *Pride Challenge*, yaitu *program campaign* yang dilakukan *Corporate Culture* dalam menggaungkan tema The Pride Of KF bagi seluruh karyawan Kimia Farma *Group*.
7. Pengukuran *Employee Effectiveness* dan *Engagement* melalui *survey* EES 2019
   Adapun hasil dari *survey* tersebut sebagai berikut:
   a. Dari 11.773 pegawai kimia farma. 87% telah merasa *Engage* dan 87% telah merasa *Enablement* (diberdayakan). Hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelum nya yang mencapai angka 84,5 % dan juga di atas nilai EES pada BUMN dan perusahaan lain pada umumnya.

The implementation of the dissemination and internalization of Corporate Culture in 2019 included:

1. Rejuvenate ICARE (Values: Innovative, Collaborative, Agile, Responsible, Enthusiastic)
   a. Brainstorming Rejuvenate ICARE
   b. Corporate Culture Change
2. Implementation of the Monitoring Service & Sales Improvement through the Mystery Shopper Program
   a. The Making of Cultural Artifacts which includes: ICARE logo, ICARE jingle, ICARE Poster Values, ICARE Banner Values, and ICARE Exercise Video
3. Kimia Farma Innovation Awards (KFIA) 2019
4. Social Media Management Instagram Culture. As of December 2019, it has a total of 2,906 Followers and 319 posts.
5. Kimia Farma's Millennials Activities in enlivening the Launching LinkAja BUMN event held on June 30, 2019, at Gelora Bung Karno, Senayan.
6. KF Pride Challenge, a campaign program conducted by Corporate Culture in echoing the theme of The Pride Of KF for all Kimia Farma Group employees.
7. Measurement of Employee Effectiveness and Engagement through the 2019 EES survey
   The results of the survey are as follows:
   a. Of the 11,773 pharmaceutical chemistry employees, 87% felt that they have been Engaged, and 87% felt empowered. This is an increase from the previous year of 84.5% and is beyond the value of EES in SOEs and other companies in general.

b. Pengukuran lain juga dilakukan terhadap *culture* Perseroan untuk melihat *corporate culture index* Kimia Farma pada tahun 2019 setelah dilakukan pengukuran, hasil akhir mendapatkan nilai *index* sebesar 92%.

8. Pengukuran E*mployee Net Promoter Score* (ENPS) dan *Employee Satisfaction Survey* (ESS).
Pengukuran *Employee Net Promotor Score* adalah *survey* untuk mengukur loyalitas Insan Kimia Farma kepada Perseroan dan mengukur seberapa besar keinginan untuk merekomendasikan Kimia Farma.

ORGANIZATION DEVELOPMENT

Bagian *Organization Development* (OD) adalah salah satu bagian dari Divisi Human Capital yang mengkhususkan dalam menilai efektifitas organisasi agar bisa mencapai tujuan Perseroan. melalui peran-perannya dalam merancang atau mendesain ulang sebuah organisasi atau proses, menjadi mitra untuk pengambil keputusan kunci pada sebuah proyek transformasi, menjadi konsultan bagi bisnis unit, memberikan panduan dalam penggunaan metode/*tools* dalam mendiagnosa organisasi, dll. Dalam pelaksanaan tugas kesehariannya kami melakukan aktivitas-aktivitas antara lain: a. Desain Organisasi, WLA (*Workload Analysis*), Analisa Jabatan dan Evaluasi Jabatan, SOP (*Standard Operating Procedure*).

1. Desain organisasi
   a. Sampai akhir semester 2 tahun 2019 telah diselesaikan perubahan struktur organisasi sebanyak 21 unit kerja dan sudah divalidasi;
   b. Kegiatan konsultasi dan pendampingan desain organisasi kepada Anak Perusahaan;
   c. Sebagai tindak lanjut dari perubahan struktur organisasi ini adalah penyesuaian *job description* dan *grading* di masing-masing jabatan di semua divisi.

2. *Workload Analysis*
   Pelaksanaan Analisa Beban Kerja (ABK) / *Workload Analysis* (WLA) bertujuan untuk menghitung beban kerja dari masing-masing jabatan di perusahaan yang dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap *job holder* agar mendapatkan rincian pekerjaan yang dilakukan dan kemudian dibandingkan dengan *job description* yang ada. Pada pelaksanaannya WLA dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penambahan personel di suatu satuan kerja. Selama periode tahun 2019 kami telah melakukan Analisa Beban Kerja terhadap 231 Jabatan baik di *holding* maupun di anak perusahaan.

b. Another measurement was also carried out on the Corporate Culture to see the Kimia Farma Corporate Culture Index in 2019. After the measurement, the final result obtained is an index value of 92%.

8. Measurement of Employee Net Promoter Score (ENPS) and Employee Satisfaction Survey (ESS).
Measurement of employee Net Promoter Score is a survey to measure the loyalty of Kimia Farma's Human Capital to the Company and measure how much they want to recommend Kimia Farma.

ORGANIZATION DEVELOPMENT

The Organization Development (OD) section is a part of the Human Capital Division which specializes in assessing the effectiveness of organizations in order to achieve Company goals through its roles in designing or redesigning an organization or process, being a partner for key decision makers on a transformation project, being a consultant for business units, and providing guidance in using methods/tools in diagnosing organizations, etc. In carrying out our daily tasks, we carry out the following activities: Organizational Design, WLA (Workload Analysis), Job Analysis and Job Evaluation, SOP (Standard Operating Procedure).

1. Organizational Design
   a. Until the end of second semester of 2019, the organizational structure of 21 work units has been changed and has been validated;
   b. Consultation activities and organization design assistance to subsidiaries;
   c. As a follow up to this change in organizational structure, Job Description and grading was adjusted in each position in all divisions.

2. Workload Analysis
   Implementation of Workload Analysis (WLA) aims to calculate the workload of each position in the Company which is done by conducting interviews with job holders in order to get details of the work done and then compared with the existing Job description. In its implementation, WLA is carried out as a material consideration in adding personnel in a work unit. In the 2019 period, we carried out a Workload Analysis of 231 Positions both in the holding company and in subsidiaries.

3. Analisa Jabatan dan Evaluasi jabatan
   a. Analisa Jabatan
      Adanya perubahan di Struktur Organisasi akan menyebabkan terjadinya perubahan di *job description* suatu jabatan dan pemetaan kembali *job evaluation* suatu jabatan. Bagian *Organization Development* berperan sebagai admin dan *collecting data job description* baik di entitas *holding* maupun anak perusahaan.

      Dalam membantu *user* untuk mengakses kebutuhan terhadap *job description* ini untuk kebutuhan Audit dan *vacancy* suatu jabatan Divisi Human Capital mengumpulkan semua data *job description* dalam suatu Bank Data *repository via platform Google drive*, sehingga dapat memudahkan dalam hal aksesibilitas dan kecepatan pelayanan.

      Ke depan Divisi Human Capital akan membuat aplikasi atau program JD *online* untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan dalam melakukan *update* dan *review* suatu jabatan.

   b. Evaluasi Jabatan
      Adanya perubahan struktur organisasi menyebabkan perubahan *job description* di masing-masing jabatan, hal ini mendorong terjadinya perubahan dalam perhitungan *job value* dan *grading* masing-masing jabatan. Selain itu adanya target perusahaan yang mendorong untuk melakukan harmonisasi *grading* jabatan yang disesuaikan dengan Kementrian BUMN dan penyetaraan terhadap entitas anak perusahaan.

4. SOP
   Dalam melakukan pekerjaan rutin perlu adanya panduan standar terhadap semua aktivitas, sehingga ada persamaan perlakuan terhadap beragam *user.* Bagian *Organization Development* berperan sebagai Admin SOP divisi HC yang bertanggung jawab dalam melakukan *review – update – Collect*.

   Terdapat 74 Dokumen SOP Divisi Human Capital yang dilakukan *review* dan *update*, hal ini beriringan dengan adanya kebutuhan audit ISO di PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

3. Job Analysis and Job Evaluation
   a. Job Analysis
      Changes in the Organizational Structure will cause changes in the job description of a position and the mapping of job evaluation of a position. The Organization Development section acts as an administrator and collects Job description data in both the holding company and in subsidiaries.

      In helping users to access this Job Decription for the needs of Audit and vacancy, the Human Capital Division collects all Job description data in a Data Bank repository via the Google drive platform, so as to facilitate accessibility and speed of service.

      In the future, the Human Capital Division will create an online JD application or program to further improve the quality of service and ease in updating and reviewing a position.

   b. Job Evaluation
      Changes in the organizational structure cause changes in the job description in each position, this encourages changes in the calculation of the job value and grading of each position. In addition, the existence of the Company's target encourages harmonization of job grading which is in accordance with the Ministry of SOEs and equalization of subsidiary entities.

4. SOP
   In carrying out routine work, there needs to be a standard guide for all activities, so that there is equal treatment of various users. The Organization Development section acts as the SOP administrator of the HC division responsible for conducting review - update - collect.

   There are 74 SOP Documents in the Human Capital division which are reviewed and updated, this is in line with the need for an ISO audit at PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS)

Human Capital Information System adalah sistem yang digunakan sebagai dasar pengelolaan Master Data Kepegawaian Kimia Farma *Group*, dengan penggunakan SAP *System*.
Master Data terdiri dari:

1. *Organization Management* (OM), mengelola : *Organization Unit, Position Job & Cost Center*.
2. *Personal Administration* (PA), mengelola : *Updating* data kepegawaian (mutasi & promosi)
3. *Payroll*, mengelola pembayaran gaji, tunjangan dan insentif.
4. *Time Management*, mengelola perhitungan absensi dan lembur.

Hingga akhir tahun 2019, realisasi pengembangan HCIS adalah sebagai berikut:

1. Laporan demografi Kimia Farma *Group* tahun 2018 beserta untuk data kebutuhan *annual report* yang berhubungan dengan demografi.
2. Pendampingan SF *Performance End Year Review* 2018.
3. Proses pembuatan aplikasi *tracking* SK bersama tim Divisi TMO dan Divisi TI.
4. Proses implementasi ISO dengan kelengkapan bisnis proses dan di dokumen pendukungnya.
5. Konfigurasi awal aplikasi *Success Factor* untuk KPI 2019 yang memiliki nilai kpi 60% dan nilai kompetensi 40%.
6. Pendampingan SF *Performance Mid Year Review* 2019.
7. Finalisasi aplikasi SIGESKA.
8. Persiapan *Launching 360 degree form* di SF.
9. *Update* mutasi promosi di SAP, *Kifest*, ESSHC dan SF.
10. *Review blueprint* SAP untuk *shared service Payroll* Direksi & Komisaris.
11. Menyiapkan data untuk EES .
12. Menyiapkan SIGESKA khusus BM KFA.
13. Melanjutkan perubahan bisnis proses di *tracking* SK.
14. Pembuatan aplikasi Pengajuan lembur dan rencana *go-live* di Januari 2020.
15. Implementasi aplikasi HIS untuk pengumpulan data pegawai Kimia Farma *Group*.
16. Implementasi ESSHC (aplikasi Cuti & SPPD) di Entitas KF Diagnostik.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM (HCIS)

Human Capital Information System is a system that is used as the basis for the management of the Kimia Farma Group Staffing Data Personnel. It uses the SAP System.
Master Data consist of:

1. Organization Management (OM), which manages: Organization Unit, Position Job & Cost Center.
2. Personal Administration (PA), which manages: Updating of Personnel data (mutation & promotions)
3. Payroll, managing salary payments, allowances, and incentives.
4. Time Management, managing attendance, and overtime calculation.

By the end of the year 2019, the realization of HCIS development is as follows:

1. The 2018 Kimia Farma Group demographic report along with data on annual report needs relating to demographics.
2. Mentoring of SF Performance End Year Review 2018.
3. The process of making the SK tracking application with the TMO Division and IT Division teams.
4. ISO implementation process with complete Business processes and supporting documents.
5. The initial configuration of the Success Factor application for the 2019 KPI which has a 60% KPI value and 40% competency value.
6. The Assistance of SF Performance Mid Year Review 2019.
7. Finalization of the SIGESKA application.
8. Preparation for Launching 360 degree form in SF.
9. Promotional mutation updates on SAP, Kifest, ESSHC and SF.
10. Review of SAP blueprint for Directors & Commissioners' Payroll shared service.
11. Prepare data for EES.
12. Prepare SIGESKA specific for BM KFA
13. Continue to change business processes in SK tracking.
14. Making overtime submission application and go-live plans in January 2020.
15. Implementation of HIS application for the collection of Kimia Farma Group employees data.
16. Implementation of ESSHC (Leave application and Official Travel Order) on the KF Diagnostic entity.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kimia Farma memiliki program *Talent Management* sebagai usaha Perseroan dalam proses keberlanjutan bisnis. Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat) untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan untuk tercapainya sasaran strategis Kimia Farma.

Tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu:
1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Sistem dan mekanisme program pengembangan kompetensi di Kimia Farma:
1. Memiliki Program pendidikan kepemimpinan (*leadership*) yang komprehensif melalui program kepemimpinan berjenjang atau yang disebut *Leader Development Program* (LDP) untuk *level* BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4, dan *Global Development Program* (GDP).
2. Meningkatkan kompetensi insan Kimia Farma melalui program pendidikan yang difokuskan pada 8 *Academy* sesuai *job family* dan proses bisnis Perseroan, yaitu *Talent & Leadership Development, Research & Business Development, Manufacture & Supply Chain, Marketing, Sales & Distribution, Retail, Support Function*, dan *Branch Management*.
3. Menjadi *business partner* dalam menyediakan solusi pembelajaran yang seimbang, sesuai perkembangan kebutuhan-kebutuhan bisnis Perseroan, baik internal maupun *external* (*shared service*).

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan saat ini, Kimia Farma terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan dalam rangka mendukung arah perkembangan bisnis Perseroan.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Kimia Farma implements a Talent Management program as the Company's effort in the business sustainability process. Kimia Farma is committed to continuously improving the quality of its human resources by involving its employees in various education and training programs to improve and develop employee competencies, skills, and attitudes to achieve Kimia Farma's strategic goals.

The objectives of the training and education program are:
1. To form employees who are professional and personable to the values of the Company with a broad insight/view in carrying out its job duties to support the achievement of the vision and mission of the Company;
2. To develop employee's competence, innovation, creativity, cooperation and discipline so as to ensure the optimal potential of themselves for the benefit of the Company;
3. To grow and develop better atmosphere, working methods and coordination between units.

Systems and mechanisms of competency development programs at Kimia Farma:
1. To possess a comprehensive leadership education program through a tiered leadership program or the Leader Development Program (LDP) for the levels of BOD-1, BOD-2, BOD-3 and BOD-4, and the Global Development Program (GDP).
2. To improve the competence of Kimia Farma employees through educational programs which are focused on 8 Academies according to the job family and business processes of the Company, namely Talent & Leadership Development, Research & Business Development, Manufacture & Supply Chain, Marketing, Sales & Distribution, Retail, Support Function, and Branch Management .
3. To become a business partner in providing balanced learning solutions, in accordance with the development of the Company's business needs internally and externally (shared service).

Employee Competency Development

Along with the development of the Company's business today, Kimia Farma continues to strive to optimize the management of Human Resources (HR) by conducting competency development programs as a form of capacity building and knowledge transfer to employees in order to support the Company's business development.

Gagasan Besar tentang Pengembangan Kompetensi SDM Kimia Farma

The Main Idea of the Development of Kimia Farma's HR Competencies

Adapun program pengembangan kompetensi yang dijalankan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Talent & Leader Development* Program Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari LDP untuk: BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4.
2. *Learning Focus*, berupa Program-program dalam *Academy*, disebut dengan *Professional Skill Academy* (PSA), terdiri dari: *Marketing Academy, Sales & Distribution Academy*, R&D dan *Busdev Academy, SC & Manufacture Academy, Retail Academy, Branch Management (BM) Academy, Support & Function Academy*.
3. *Management Development Program* (MDP) merupakan *program Management Trainee* (MT), yang terdiri dari: *Management Trainee* (MT) yang Reguler maupun MT *Fast Track*, serta *Specialist Trainee* (SpT).
4. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi *Knowledge Management System* (KMS) dan *e-Learning*, sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure* dalam upaya *Learning & Development* menuju persiapan pembentukan Kimia Farma Corporate University.

The Competency Development program conducted in 2019 is as follows:

1. Kimia Farma's Talent & Leader Development Program (LDP-KF), consisting of: BOD-1, BOD-2, BOD-3 and BOD-4.
2. Learning Focus, in the form of Programs in the Academy, called the Professional Skill Academy (PSA), which consists of: Marketing Academy, Sales & Distribution Academy, R&D and Business Development Academy, SC & Manufacture Academy, Retail Academy, Branch Management (BM) Academy, and Support & Function Academy.
3. Management Development Program (MDP) is a Management Trainee (MT) program, consisting of: Regular and Fast Track MT, and Specialist Trainee (SpT).
4. Learning Management System (LMS) Development programs, which include: Knowledge Management System (KMS) and e-Learning, as part of the development of Learning Infrastructure in a Learning & Development effort towards preparation for the formation of Kimia Farma Corporate University.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi bagian penting dalam perkembangan dunia usaha modern. Bagi dunia usaha, penerapan TI memberikan keuntungan dan nilai tambah, khususnya melalui efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Tak terkecuali bagi Kimia Farma yang menerapkan TI sebagai bagian dari kebijakan Perseroan untuk mengintegrasikan seluruh operasi dan bisnis yang dilakukan.

Kimia Farma menjadikan TI sebagai salah satu *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Karena itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan TI guna memperkuat posisi dan keunggulan Perseroan dalam bidang usaha Healthcare yang dijalankan sehingga saat ini peran itu mulai bergeser dari *key enabler* menjadi *business transformer*, di mana ke depannya TI dapat menjadi *new revenue stream* bagi Perseroan.

The use of Information Technology (IT) has become an important part in the development of modern enterprises. For the business world, the application of IT provides benefits and added value, particularly through the efficiency and effectiveness of business management. Kimia Farma also implements IT as part of the Company's policy to integrate all of its operations and business.

Kimia Farma makes IT one of key enablers in realizing business strategy. For that reason, the Company continues to develop IT in order to strengthen the position and excellence of the Company in the field of Healthcare business so that the role is now shifting from a key enabler to a business transformer. In the future, IT can become a new revenue stream for the company.

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan dan pengembangan TI di Kimia Farma menjadi tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi dan mendapat supervisi dari Direktorat Keuangan.

Pembentukan Unit Pengelola Teknologi Informasi

Kimia Farma memiliki Information *Technology Management* untuk melakukan aktivitas perencanaan, pengembangan, pengukuran dan penyesuaian sesuai arahan *Information Technology Steering Committee*. Peran *Information Technology Management* dilakukan oleh unit Divisi Teknologi Informasi di PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Untuk bertanggung jawab langsung terhadap teknologi informasi. Divisi Teknologi Informasi melakukan pengelolaan atas 4 aspek, yaitu sumber daya manusia, proses, sumber daya teknologi dan aliran informasi. Divisi Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang *General Manager* dan dibantu oleh dua *Manager unit*, yaitu *Manager Unit* Strategi dan Pengembangan dan *Manager Unit* Operasi TI.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi Kimia Farma
Bagan struktur pengelolaan TI

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

IT management and development in Kimia Farma is the responsibility of the Information Technology Division under the supervision of the Directorate of Finance.

The Establishment of the Information Technology Management Unit

Kimia Farma is assisted by Information Technology Management to carry out planning, development, measurement and adjustment activities in accordance with the guidance of the Information Technology Steering Committee. The role of Information Technology Management is carried out by the IT Division in the PT Kimia Farma (Persero) Tbk. To be directly responsible for information technology system. The Information Technology Division conducts the management of 4 aspects, namely human resources, processes, technological resources, and information flow. The Information Technology division is led by a General Manager and assisted by two unit managers, the Manager of Strategic and Development Unit and IT Operating Unit Manager.

Kimia Farma's Information Technology Management Structure
Chart of IT Management Structures

STRUKTUR PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI KIMIA FARMA
The Information Technology Management Structure of Kimia Farma

Divisi Teknologi Informasi terdiri dari :
1. *General Manager*, yang bertugas untuk memastikan 4 pokok kewenangan tersebut dijalankan sesuai arahan TI *Steering Committee*;
2. Bagian Strategi dan Pengembangan, untuk menjalankan kewenangan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi sesuai arahan TI *Steering Committee*;
3. Bagian Operasional, untuk menjalankan kewenangan operasional teknologi informasi sebagai hasil dari pengembangan yang telah dilaksanakan oleh Bagian Strategi dan Pengembangan;
4. Fungsional akan diberdayakan untuk melakukan fungsi Pemastian Mutu yang menjalankan kewenangan observasi untuk mengontrol secara internal kinerja teknologi informasi agar tetap searah dengan tujuan bisnis.

Divisi Teknologi Informasi Perseroan dipimpin oleh seorang General Manager Berdasarkan Perjanjian Kerja No. 002/PRJ-I/HC-KP/WS/XII/2016 Direksi menunjuk Ervan Belyadi Suryadi untuk menjabat Kepala Divisi TI.

The Information Technology Division consists of:
1. General Manager, who is tasked to ensure that the 4 points of authority are executed according to the guidance of the IT Steering Committee;
2. The Strategy and Development Section is tasked with exercising the authority for planning and developing information technology in accordance with the guidance of the IT Steering Committee;
3. The Operational Unit is in charge of carrying out the operational authority of information technology as a result of developments carried out by the Strategic and Development Unit;
4. Functional will be empowered to perform the Quality Assurance function which carries out observation authority to internally control the performance of information technology in order to remain in line with business objectives.

The Company's Information Technology division is led by a General Manager. Based on the Work Agreement No. 002/PRJ-I/HC-KP/WS/XII/2016 The Board of Directors appointed Ervan Belyadi Suryadi to be the Head of IT Division.

Visi dan Misi Pengembangan Teknologi Informasi Kimia Farma

Visi:

Menjadi *Prime Mover* dalam industri *Healthcare* di Indonesia untuk mewujudkan Kimia Farma sebagai perusahaan *Healthcare* berbasis digital yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Misi:
1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Teknologi Informasi yang memiliki Karakter, Kompetensi dan Pengetahuan Bisnis.
2. Melakukan Disrupsi Digital di semua *Value Chain* bisnis Kimia Farma untuk mewujudkan perusahaan *Healthcare* berbasis digital.
3. Menjalankan *Business Transformer* melalui pendekatan model operasi baru dalam pengelolaan Teknologi Informasi untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Vision and Mission of Kimia Farma's Information Technology Development

The Vision:

To become a Prime Mover in the Healthcare industry in Indonesia to realize Kimia Farma as a digital Healthcare-based company that is integrated and produces sustainable value.

Missions:
1. To improve the Quality of Human Resources (HR) managers of Information Technology who have Character, Competence and Business Knowledge.
2. To conduct Digital Disruption in all Kimia Farma's Value Chain business to realize a digital-based Healthcare company.
3. To conduct a Business Transformer through a new operating model approach in managing Information Technology to get effective and efficient results which are in accordance with business needs.

Peta Jalan Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan telah menyusun TI *Road Map* untuk periode 2015-2020 untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Road Map of Kimia Farma's Information Technology Development

The Company has drafted IT Road Map for the 2015-2020 period to support the achievement of the Company's vision and missions.

No	Program Kerja Strategis TI *IT strategic work program*	Target Waktu Pelaksanaan dan Penyelesaian *Time Target of Completion and Implementation*					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Otomasi Pemrosesan *Core-Business* *Automation of Processing Core Business*	→					
2	Otomasi Pemrosesan *Non-Core Business* *Automation of Processing Non-Core Business*		→	→	→		
3	Otomasi Analisis Informasi Untuk Pengambilan Keputusan *Automation of Information Analysis for Decision Making*				→	→	
4	Otomasi Komunikasi, Kolaborasi dan Koordinasi Perusahaan *Automation of Corporate Communication, Collaboration, and Coordination*	→	→	→	→	→	
5	Penyempurnaan Infrastruktur *Network* *Improvement of Network Infrastructure*	→	→				
6	Penyempurnaan Fasilitas Pengolahan Data *Improvement of Data Processing Facility*		→	→			
7	Peningkatan Kinerja, Keamanan dan Kepatuhan *Hardware* dan *Software* *Improved performance, security and hardware and software compliance*		→	→			
8	Otomasi Tata Kelola dan Pengelolaan TI *Automation of IT governance and management*		→	→	→	→	
9	Penyempurnaan Organisasi Tata Kelola dan Pengelolaan TI *Improvement of IT Governance and Management*		→	→			
10	Peningkatan Efektifitas Pengoperasian dan Penggunaan TI *Development of the effectiveness of the operation and use of IT*	→	→	→	→	→	
11	*Monitoring, Assessment* & Audit TI yang berkelanjutan *Sustainable IT Monitoring, Assessment & Audit*	→	→	→	→	→	

PROGRAM STRATEGIS 2019

1. Melakukan Implementasi dan *Improvement Enterprise Support System;*
2. Meningkatkan kapabilitas sistem TI;
3. Melakukan Implementasi dan *Improvement System Supply Chain*;
4. Melakukan *Improvement System* ERP;
5. Melakukan implementasi dan *improvement Big Data*;
6. Melakukan Implementasi & *Improvement* Aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM);
7. Men*support New Business Model*;
8. Melaksanakan Tata Kelola Teknologi Informasi;
9. Melakukan Implementasi dan *Improvement Digital Office*
10. Melakukan *Update Knowledge*;
11. Mensupport integrasi dalam rangka *Merger & Acquisition*;
12. Menjaga dan meningkatkan Operasional Excellence;
13. *Application Management* (*IT Development*).

STRATEGIC PROGRAM OF 2019

1. Implementing and Improving Enterprise Support System;
2. Improving IT system capabilities;
3. Implementing and Improving Supply Chain Systems;
4. Conducting an ERP System Improvement;
5. Implementing and Improving Big Data;
6. Implementing the & Improving the Customer Relationship Management (CRM) Application;
7. Supporting New Business Model;
8. Implementing the Information Technology Governance;
9. Implementing and Improving Digital Office;
10. Updating Knowledge;
11. Supporting integration in the framework of Merger & Acquisition;
12. Maintaining and improving Excellence Operations;
13. Application Management (IT Development).

INVESTASI TI

IT INVESTMENTS

URAIAN *Description*	2019	Real s.d Desember *Real - December*	
	ANGGARAN *BUDGET*	Real	Fisik
DIREKTORAT KEUANGAN *Finance Directorate*			
Teknologi Informasi *Finance Directorate*			
Aset Tetap yang Tidak Dikapitalisasi *Non-Capital Assets*	7.740.000	3.649.223	3.649.223
Biaya Konsultan *Consultant Fees*	9.972.724	8.227.809	8.227.809
Biaya Pemeliharaan Aplikasi Application Maintenance Fee	170.690.000	15.038.820	15.038.820
Lisensi Licensing	6.750.219	0	0
Total TI	195.152.943	26.915.852	26.915.852

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

IT GOVERNANCE

REFERENSI KERANGKA KERJA PROSES TEKNOLOGI INFORMASI
FRAMEWORK REFERENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY PROCESS

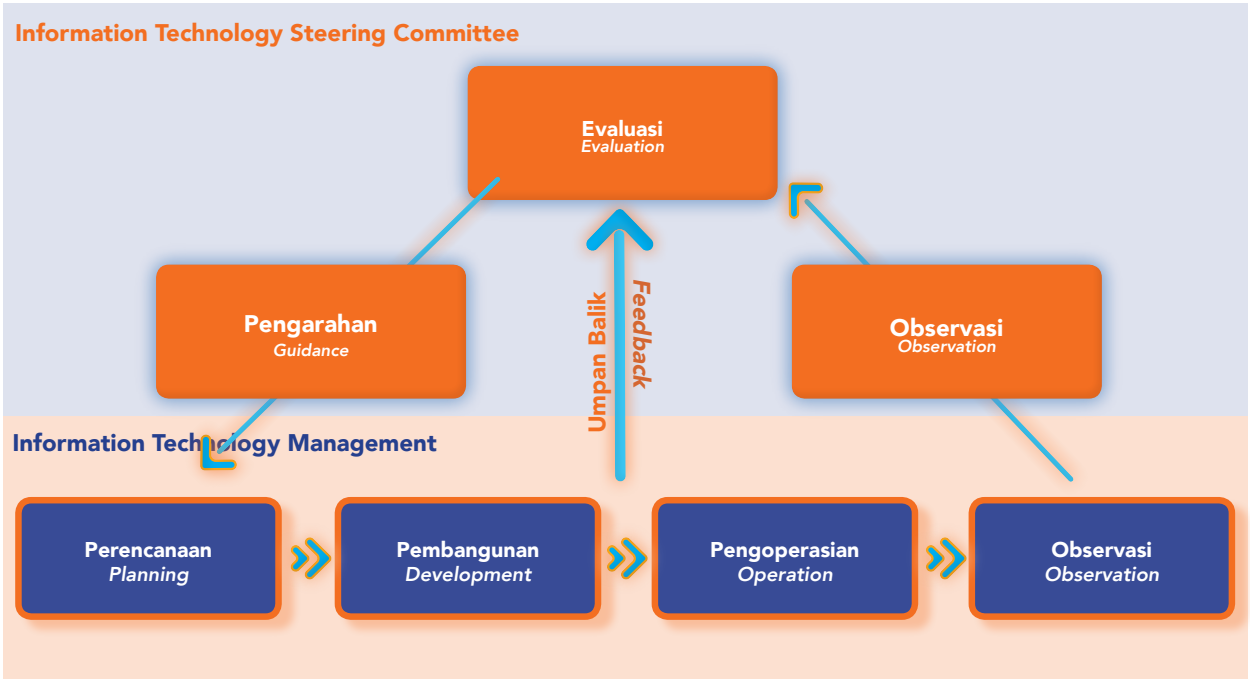

Catatan:
Area pemisahan kewenangan antara TI *Steering Committee* dengan TI *Management* dilakukan untuk memberikan kewenangan bagi TI *Management* bekerja sebagai eksekutif untuk melaksanakan arahan dari TI *Steering Committee*. Sementara TI *Steering Committee* berwenang sebagai legislatif untuk mengontrol dan mensahkan segala dokumen yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi untuk menjamin teknologi informasi dapat mendukung dan mempercepat tercapainya tujuan bisnis.

Sebagai legislatif, TI *Steering Committee* bertanggung jawab untuk melakukan 3 pokok kewenangan, yaitu mencakup:
1. Observasi, di mana TI *Steering Committee* berwenang untuk melakukan observasi terhadap kinerja teknologi informasi yang telah dijalankan oleh TI *Management*;
2. Evaluasi, di mana TI *Steering Committee* berwenang untuk menindaklanjuti hasil observasi sebelumnya untuk menganalisa kinerja teknologi informasi. Analisa yang dilakukan mencakup analisa kesenjangan antara kinerja teknologi informasi (kondisi operasional) dengan dokumen *Blueprint* TI (kondisi ideal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis) dan analisa resiko yang dapat timbul dengan adanya kesenjangan tersebut;
3. Pengarahan, di mana TI *Steering Committee* berwenang untuk memberikan hasil analisa pada fase evaluasi untuk mengarahkan TI *Management* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan pengelolaan teknologi informasi. Pengarahan dapat berupa perubahan dalam kualitas dan/atau kuantitas kinerja layanan atau perubahan dalam dokumen *Blueprint* TI.

Sebagai eksekutif, TI *Management* bertanggung jawab untuk melakukan 4 pokok kewenangan, yaitu mencakup:
1. Perencanaan, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan perencanaan terhadap pengembangan dan operasional teknologi informasi yang merupakan tindak lanjut atas arahan yang diberikan oleh TI *Steering Committee*;
2. Pembangunan, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan eksekusi dari perencanaan pengembangan yang telah disepakati sebelumnya pada fase Perencanaan;

Note:
The area of separation of authority between the IT Steering Committee and IT Management is carried out to give the authority for IT Management to work as an executive to carry out the guidance of the IT Steering Committee. The IT Steering Committee is authorized as a legislative to control and ratify all documents relating to information technology governance to ensure information technology can support and accelerate the achievement of business objectives.

As a legislative, the IT Steering Committee is responsible for conducting 3 points of authorization, which includes:
1. Observation: The IT Steering Committee is authorized to observe the performance of information technology that is managed by IT Management;
2. Evaluation: The IT Steering Committee is authorized to perform a follow up on previous observation results to analyse information technology performance. Analysis conducted includes gap analysis between the performance of information technology (operational conditions) with Blueprint IT documents (ideal conditions needed to achieve business objectives) and risk analysis that can arise due to the gap;
3. Guidance: The IT Steering Committee is authorized to provide analysis results in the evaluation phase to direct IT Management to improve the effectiveness and efficiency in implementing information technology management. The guidance can be in the form of changes in the quality and/or quantity of service performance or changes in IT Blueprint documents.

As an executive, IT Management is responsible for conducting 4 points of authorization, including:
1. Planning: The IT Management is authorized to conduct planning on the development and operation of information technology which is a follow-up to the guidance given by the IT Steering Committee;

2. Development: IT Management has the authority to carry out the development planning agreed upon in the Planning phase;

3. Pengoperasian, di mana TI *Management* berwenang untuk menjalankan pengoperasian dari hasil pembangunan teknologi informasi pada fase Pembangunan;
4. Observasi, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan kontrol internal untuk menjamin perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian searah dengan tujuan bisnis.

Empat pokok kewenangan TI *Management* beserta peta interaksinya dijelaskan pada bagan di bawah ini, dimana fase Perencanaan, Pembangunan, dan Pengoperasian diobservasi secara kontinyu dan berkelanjutan melalui fungsi observasi → evaluasi → penilaian. Hasil observasi secara internal TI *Management* ditindaklanjuti melalui pelaporan kepada TI *Steering Committee* secara berkala.

3. Operation: IT Management has the authority to carry out operations resulting from the development of information technology in the Development phase;
4. Observation: IT Management has the authority to carry out internal controls to ensure planning, development and operation in line with business objectives.

Those four authorities of IT Management and interaction maps are explained in the chart below. The planning, development, and operation phases are continuously observed and sustained through the observation of → assessment → evaluation function. The internal IT Management observation results are followed up through periodic reporting to the IT Steering Committee.

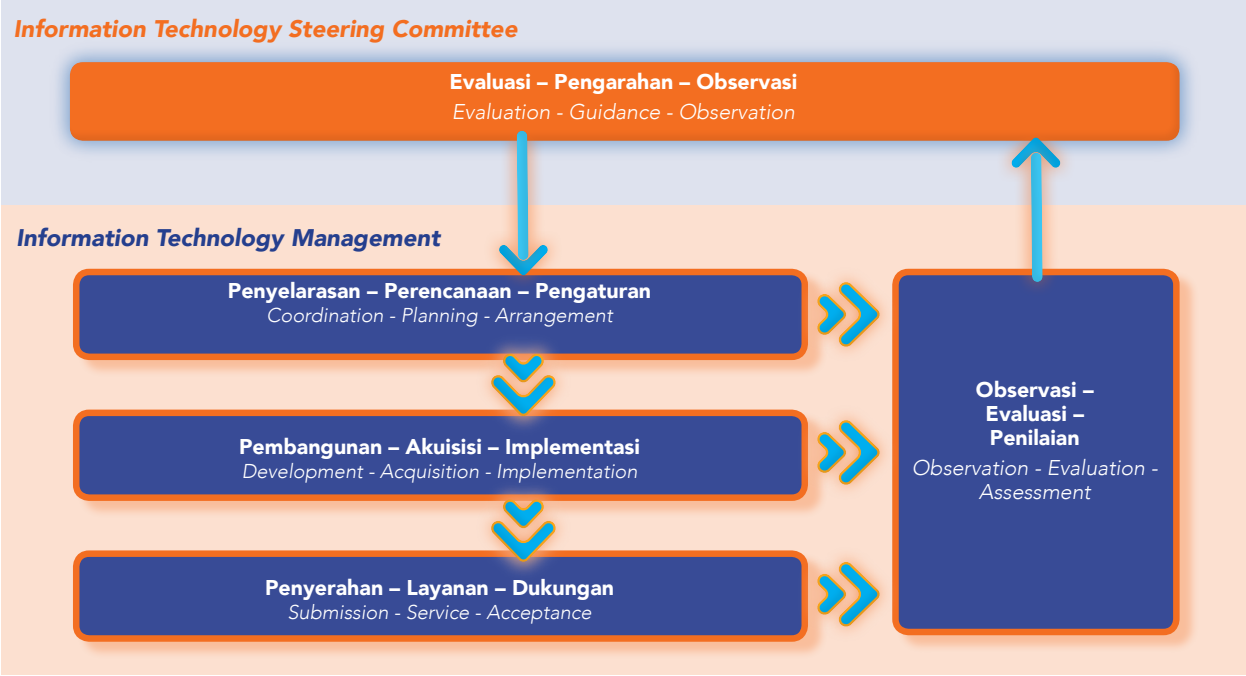

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Kimia Farma berkomitmen untuk menjadikan prinsip tata kelola perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perseroan dengan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kimia Farma is highly committed to making the principles of Good Corporate Governance an inseparable part of Company's operational activities by conducting business in accordance with statutory regulations.

ALMA BEAUTY

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GOVERNANCE OUTCOME

COMPANY COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE AND GOVERNANCE OUTCOME

Rabu, 27 Maret 2019, PT Kimia Farma (Persero) Tbk secara resmi mengumumkan akuisisi PT Phapros Tbk yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Akuisisi tersebut disahkan melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli *(Sales & Purchase Agreement)* Saham senilai Rp1,36 triliun yang dilaksanakan di The Ritz-Carlton - Pacific Place, Jakarta.

Selain bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan, aksi korporasi ini juga bertujuan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan Kimia Farma dan Phapros, baik dari sisi kelengkapan portofolio produk, ketersediaan produk maupun akses penyebaran produk yang lebih baik.

Keberhasilan Kimia Farma untuk mengakuisisi Phapros tak lepas dari kinerja yang dibukukan Kimia Farma yang terus mengalami pertumbuhan secara berkesinambungan. Kimia Farma telah menjelma menjadi salah satu perusahaan farmasi yang disegani dan diperhitungkan dalam kompetisi di tanah air.

Wednesday, March 27, 2019, PT Kimia Farma (Persero) Tbk officially announced the acquisition of PT Phapros Tbk, which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The acquisition was validated through the signing of an Rp1.36 trillion Stock Sales & Purchase Agreement held at The Ritz-Carlton - Pacific Place, Jakarta.

Besides aiming to accelerate growth, this corporate action also aims to provide better services to Kimia Farma and Phapros customers, both in terms of the completeness of the product portfolio, product availability, and access to better product distribution.

The success of Kimia Farma to acquire Phapros is inseparable from the performance recorded by Kimia Farma, which continues to experience continuous growth. Kimia Farma has been transformed into one of the respected pharmaceutical companies and is taken into account in the competition in the country.

Prestasi tersebut tentunya bukanlah hasil kerja sesaat. Selama ini, Perseroan telah menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kimia Farma juga telah menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam operasional perusahaan sehari-hari.

This achievement is certainly not the result of a short work. During this time, the Company has implemented the principles of company management in accordance with applicable laws and regulations. Kimia Farma has also made the principles of Good Corporate Governance (GCG) an inseparable part of the company's daily operations.

Bagi Perseroan, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan lagi sebagai keharusan atau kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dari perusahaan dalam menjalankan bisnisnya agar mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance principles is not only an obligation or compliance with the standards and legislation but has become a necessity of the company in conducting its business in order to be able to increase its existence and competitiveness amid intense industrial competition.

Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan serta berkembang dengan memiliki daya saing. Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis.

The Company strives to maintain integrity and improve itself in implementing GCG commitments in order to achieve its goals as an adaptive, sustainable, and growing business entity with competitiveness. To protect the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements act in accordance with ethical standards of conduct and business.

Governance Framework

Komitmen Perseroan dalam menerapkan *corporate governance* diwujudkan dalam *Corporate Governance Framework* sebagai berikut:

Governance Framework

The Company's commitment to implementing corporate governance is manifested in the Corporate Governance Framework as follows:

Governance Structure	Governance Process	Governance Outcome
a. Organ Utama • RUPS • Dewan Komisaris • Direksi b. Organ Pendukung • Sekretaris Dewan Komisaris • Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko • Komite Audit • Sekretaris Perusahaan • Unit Kepatuhan dan Manajeman Risiko • Satuan Pengawasan Intern c. Organ Penunjang • Audit Independen (Auditor Eksternal) *a. Main Organs* • *AGM* • *Board of Commissioners* • *Directors* *b. Supporting Organs* • *Secretary of the Board of Commissioners* • *GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee, Audit Committee* • *Corporate secretary* • *Compliance and Risk Management Unit* • *Internal Audit Unit* *c. Promoting Organs* • *Independent Audit (External Auditor)*	• Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan Perlakuan yang Sama kepada Seluruh Pemegang Saham. • Pemenuhan Hak Para Pemangku Kepentingan. • Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. • Transparansi Kondisi Keuangan dan *Non* Keuangan Perseroan. • *Fulfillment of Shareholder Rights and Equal Treatment for All Shareholders.* • *Fulfillment of Stakeholders' Rights.* • *Performing Duties and Responsibilities of Directors and Board of Commissioners.* • *Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions.*	• Mengoptimalkan nilai Perseroan sehingga memiliki daya saing yang kuat, baik secara domestik maupun global. • Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan. • Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan hidup. • Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional. • Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional. • *Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both domestically and globally.* • *Encouraging the Company's management in a professional, efficient, and effective manner and increase the independence of the Company's Organs.* • *Encouraging the Company's Organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability.* • *Increasing the Company's contribution to the national economy.* • *Improving a climate conducive to the development of the national investment.*

Dasar Penerapan *Corporate Governance*

Penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku, yaitu:

4. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2001 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
8. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, Perseroan juga melakukan praktik-praktik bisnis terbaik yang mengacu:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *State Owned Company* yang dikembangkan oleh Organization for *Economic Co-operation and Development* (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Penilaian penerapan bisnis ekselen melalui Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) khususnya pelaksanaan tata kelola dan kepemimpinan.
4. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) Tahun 2006.

Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut di situs web untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan Kimia Farma agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas,

Basis of Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG in the Company refers to several applicable provisions, namely:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2001 concerning amendments to Government Regulation Number 12 of 1998 concerning Company Enterprises (Persero);
4. SOEs Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 01, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and their amendments to the SOEs Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012;
5. SOEs Ministry Secretary Decree Number: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, concerning Indicator / Parameter of Assessment and Evaluation on the Good Corporate Governance Implementation in SOEs;
6. Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;

Besides, to have the GCG implementation more effective, the Company also conducts best business practices that refer to:

1. Corporate Governance Principles for State-Owned Companies developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Assessment of the excellence business implementation through the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU), specifically the implementation of governance and leadership.
4. Indonesia GCG Guidelines developed by the 2006 National Committee on Governance Policy (KNKG).

Basic Principles of GCG and The Implementation

The Company considers that the implementation of GCG is a strong pillar to advance growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Quality improvement from the implementation of GCG best practices is continuously carried out, updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, and also the business development and performance of the Company. Besides, the Company also publishes these policies, standards, guidelines, and procedures on the website to encourage self-control of all Kimia Farma employees so that in carrying out their work activities, they always pay attention to the values and ethical norms that apply in the Company.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability,

responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

responsibility, independency, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy.

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Kimia Farma** *Explanation in accordance to Kimia Farma's GCG Guidelines*	**Penerapan di Lingkup Kimia Farma** *Implementation within Kimia Farma*
 Keterbukaan *Transparency*	Perseroan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perseroan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan. *The Company adheres to the basic principles of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is carried out in on timely, adequate, precise, accurate, and comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights, including disclosure of company policies in writing and communicated to the stakeholders. The transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company.*	• Sesuai dengan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi bagi para pemegang saham, konsumen, masyarakat umum dan Pemerintah, antara lain dalam bentuk: a. Laporan Tahunan. b. Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya kepada Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. c. Informasi Produk. d. Informasi penting lainnya kepada *stakeholders* melalui *website*, media massa, dan lain-lain. e. Pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai RKAP Tahunan; f. Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan: g. Pembentukan Audit Internal dan penunjukkan Auditor Eksternal; h. Pemberlakuan Pedoman Standar Perilaku *Code of Conduct* (CoC), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* (WBS) • *In accordance with the principle of transparency, the Company provides easy access to information for Shareholders, consumers, the general public, and the government, including in the form of:* *a. Annual Reports* *b. Financial Reports and other reports to Shareholders, Capital Market Authorities, and Government Agencies that are relevant in accordance with the legislation in a timely, accurate, precise and objective manner* *c. Product Brochure* *d. Other important information to stakeholders through the website, mass media, and others.* *e. The Director's report to the Board of Commissioners about the annual Corporate Budgeting Plan* *f. Submission of Financial Statements at the Annual General Meeting (RUSP)* *g. Establishment of Internal Audit and appointment of External Auditors* *h. Enforcement of the Code of Conduct (CoC) Standards of Conduct Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines for Management of Gratification, and Whistle Blowing Systems (WBS).*
 Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban Organ Perseroan agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif, antara lain dengan mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional, fungsi, maupun sistem dan pelaksanaan kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten terus berupaya memperbaiki kinerja untuk menjamin pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan yang sesuai dengan Budaya Perseroan. *Clarity of functions, structure, systems, and accountability of the Company's Organ so that the Company's management is carried out effectively, for example by developing organizational structures, operational procedures, functions and systems and implementation work that can improve performance from time to time in order to maintain stakeholder trust and satisfaction. The Company consistently strives to improve performance to ensure the achievement of the Company's Vision, Mission, and Objectives in accordance with the Corporate Culture.*	• Pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai RKAP Tahunan; • Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan: • Pembentukan Audit Internal dan penunjukkan Auditor Eksternal; • Pemberlakuan Pedoman Standar Perilaku *Code of Conduct* (CoC), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* (WBS). • *The Director's report to the Board of Commissioners about the annual Corporate Budgeting Plan* • *Submission of Financial Statements at the Annual General Meeting (RUSP)* • *Establishment of Internal Audit and appointment of External Auditors* • *Enforcement of the Code of Conduct (CoC) Standards of Conduct Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines for Management of Gratification, and Whistle Blowing Systems (WBS).*

Prinsip Dasar *Basic Principles*	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Kimia Farma *Explanation in accordance to Kimia Farma's GCG Guidelines*	Penerapan di Lingkup Kimia Farma *Implementation within Kimia Farma*
Pertanggung-jawaban *Responsibility*	Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik. *In carrying out each of its business activities, the Company always complies with laws and regulations and carries out its social responsibilities to the community and the environment; in order to maintain business continuity in the long term and get recognition as an excellent corporate citizen.*	• Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Pelaksanaan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada karyawan. • Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. • *Fulfillment of tax obligations.* • *Implementation of Human Capital policies for employees* • *Implementation of Corporate Social Responsibility.*
Kemandirian *Independency*	Proses pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ dalam Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *The process of making decisions for the interests of the Company is carried out independently, objectively and professionally without conflicts of interest and pressure from each organization (each organ in the Company is not conflicting and cannot be intervened by other parties) that are not in accordance with the applicable regulations and laws.*	• Masing-masing organ di perusahaan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. • Dalam pengambilan Keputusan, Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan selalu menghindari benturan kepentingan. • *Each organ in the company respects and does not interfere with each respective rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities.* • *In making a decision, The Board of Commissioners, Directors also the Employees of the company, always avoid conflicts of interest.*
Kesetaraan dan Kewajaran *Fairness*	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada setiap pegawai untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya. *The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations, by providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions provided to the Company. The same opportunity is also given to each employee to pursue a career and carry out their duties regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.*	• Pemegang Saham berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Perseroan memberikan perlakuan adil terhadap para pemangku kepentingan. • Perseroan menyediakan kondisi kerja yang baik dan aman, kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dan meningkatkan kompetensi bagi karyawan. • *Shareholders have the right to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations.* • *The Company provides fair treatment to stakeholders.* • *The Company provides good and safe working conditions, equal opportunities to occupy positions, and improve competence for employees.*

Governance Outcome

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan utama Perseroan dalam menerapkan GCG adalah tidak hanya menaati peraturan tapi agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara:

1. Meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perseroan.
4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari

Governance Outcome

GCG Implementation Objective

The Company's main objective in implementing GCG is not merely to obey regulations but in order to:

1. Optimizing the company's value by improving the principles of openness, accountability, responsibility, independency, and fairness so that the Company has strong competitiveness.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient company management and empowering functions and increasing the Company's independency.
3. Encouraging the Company to make decisions and carry out actions always with high moral values and compliance with applicable laws and regulations and also awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational area.
4. Creating an excellent corporate image

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcome that has been obtained. The Company and its stakeholders have benefited from implementing GCG

penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2019 sebagai berikut.

1. Meningkatnya kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dimana terjadi pertumbuhan sebesar 10,01% dari RpRp8.459 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp9.400 miliar pada tahun 2019.
2. Efisensi penggunaan biaya pokok produksi yang terealisasi sebesar 49,99%, lebih efisien 5,01% dari target yang ditetapkan sebesar 55%.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada konsumen, khususnya konsumen yang menggunakan jasa apotek, klinik dan lab klinik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang mencapai target nilai sebesar 4,24 (skala nilai 1 sampai 5).
4. Upaya Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas *market share* yang dibuktikan dengan *launching* produk baru selama tahun 2019 sebanyak 17 produk (target 16 produk) di antaranya adalah Enkasari Mouthwash dan Salicyl Fresh.

Di samping itu, hasil dari implementasi GCG juga terlihat dari kepercayaan pihak eksternal kepada Perseroan, antara lain:

1. Penunjukan Perseroan sebagai mitra industri hilirisasi riset inovasi untuk memasarkan produk Sel Punca (*Stem Cell*) dan Produk Metabolit yang diproduksi RSCM dan telah diresmikan oleh Menteri Riset dan Teknologi pada tanggal 17 Desember 2019.
2. Penjualan ekspor perdana oleh anak usaha Perseroan (PT Phapros) ke Peru, Amerika Selatan pada tanggal 28 Oktober 2019 berupa penjualan obat TBC. Kerjasama antara PT Phapros dengan Peru sudah dijajaki sejak akhir tahun 2018 dan baru terealisasi pada bulan Oktober 2019.
3. Kerja sama edukasi bagi Apoteker antara Perseroan dengan PT Merck Tbk. Edukasi bagi Apoteker dilaksanakan di 17 kota dengan target 700 Apoteker sampai akhir tahun 2019.
4. Sinergi BUMN antara Perseroan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) dalam bidang ritel farmasi, kargo/logistik, dan pelayanan kesehatan yang diresmikan di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta pada tanggal 6 Maret 2019. Tujuan sinergi tersebut adalah untuk mengoptimalkan layanan kesehatan bagi para penumpang di Bandara Soekarno-Hatta.

Berikut adalah penghargaan GCG yang diterima PT Kimia Farma (Persero) Tbk sepanjang tahun 2019. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Perseroan selalu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk *Stakeholder.*

by achieving good financial and operational performance in 2019 as follows.

1. Increased in company's ability to generate revenue where there was growth of 10.01% from Rp8,459 billion in 2018 to Rp9,400 billion in 2019.
2. Efficient use of production cost with realization of 49.99%, 5.01% more efficient than the target set of 55%.
3. Increased in the quality of service to consumers, especially consumers who use the services of pharmacies, clinics and clinical labs. This is evidenced by the results of a customer satisfaction survey that reached a target value of 4.24 (scale of 1 to 5).
4. Company's efforts to increase sales and expand market share as evidenced by the launching of new products during 2019; the number of new products is 17 products (16 product targets) including Enkasari Mouthwash and Salicyl Fresh.

In addition, the results of GCG implementation can also be seen from the trust of external parties to the Company, including:

1. Appointment of Company as innovation-research downstream industry partner to market Stem Cell and Metabolit Products produced by RSCM which has been formalized by the Minister of Research and Technology on December 17, 2019.
2. Initial export sales by subsidiary of the Company (PT Phapros) to Peru, South America on October 28, 2019 in the form of TBC drugs sales. The collaboration between PT Phapros and Peru has been explored since the end of 2018 and was only realized in October 2019.
3. Educational collaboration for Pharmacists between the Company and PT Merck Tbk. Education is carried out in 17 cities with a target of 700 Pharmacists by the end of 2019.
4. BUMN Synergy between Company and PT Angkasa Pura II (Persero) in the field of pharmaceutical retail, cargo / logistics, and health services which was inaugurated at Terminal 3 of Soekarno-Hatta Airport on March 6, 2019. The purpose of the synergy is to optimize health services for passengers at Soekarno-Hatta Airport.

The following are the awards of GCG received by PT Kimia Farma (Persero) Tbk throughout 2019. This award is proof that the Company is always committed to providing the best service for stakeholders.

NO	Nama Penghargaan *Name of Award*	Jenis Penghargaan *Type of Award*	Waktu Penganugerahan *Time of Awarding*	Pemberi Penghargaan *Institution that give appreciation*
1	*TOP 50 Company Corporate Governance Award 2019* *TOP 50 Company Corporate Governance Award 2019*	Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance*	Oktober 2019 *October 2019*	Indonesian Institute for Corporate Director *Indonesian Institute for Corporate Director*
2	*INDONESIA GCG AWARD 2019* *INDONESIA GCG AWARD 2019*	Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance*	Agustus 2019 *August 2019*	Economic Review *Economic Review*
3	BUMN TERBAIK 2019 Kategori bidang *non* keuangan sektor farmasi, makanan dan aneka industri *BEST SOE 2019 Category of non-financial pharmaceutical sectors, food and various industries*	Korporat *The corporation*	Desember 2019 *December 2019*	Majalah Investor *Investor Magazine*

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*

Komitmen dan konsistensi akan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan memperlihatkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahun baik dalam kinerja keuangan maupun operasional Perseroan. PT Kimia Farma (Persero) Tbk senantiasa melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk senantiasa menyempurnakan penerapan GCG yang telah dilakukan sebelumnya agar dapat menciptakan budaya dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun kegiatan peningkatan kualitas GCG yang dijalankan tahun 2019 antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi GCG secara intensif melalui beberapa kegiatan berikut.
   a. Mengirimkan email *blast* ke seluruh karyawan
   b. Membuat *standing banner* dan pamflet anti korupsi
   c. Melakukan sosialisasi tatap muka untuk pegawai baru pada program *Specialist Trainee*
   d. Melakukan *benchmark* implementasi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) ke PT Antam
2. Membangun sistem informasi untuk menyetujui pernyataan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas yaitu KF KOMITMEN.
3. Melakukan survei pemahaman GCG secara tahunan pada bulan Agustus 2019 dan membuat evaluasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap GCG pada tahun 2020.
4. Membentuk Unit Pengelola Gratifikasi dan LHKPN di masing-masing anak usaha Perseroan untuk meningkatkan partisipasi seluruh insan Kimia Farma terhadap pelaporan gratifikasi dan LHKPN.

Good Corporate Governance Assessment

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai BUMN sekaligus sebagai Perusahaan Terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian *(assessment)*. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perseroan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut: Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala

ENHANCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

Commitment and consistency in the implementation of Good Corporate Governance in the Company show an increase in quality from year to year both in the Company's financial and operational performance. PT Kimia Farma (Persero) Tbk continues to make various efforts and activities to continuously improve the implementation of GCG that has been done previously in order to create a culture and added value that is sustainable for the interests of shareholders and other stakeholders in the short and long term.

The GCG quality enhancement activities carried out in 2019 include:

1. Carry out intensive GCG socialization through the following activities.
   a. Sending email blasts to all employees
   b. Making anti-corruption standing banners and pamphlets
   c. Conduct face-to-face socialization for new employees on the Specialist Trainee program
   d. Benchmarking the implementation of the Corporate Governance Perception Index to PT Antam
2. Building information system to approve Code of Conduct and Integrity Pact statements, namely KF COMMITMENT.
3. Conduct an annual GCG understanding survey in August 2019 and make an evaluation to improve employee understanding of GCG in 2020.
4. Form a Gratification Management Unit and LHKPN in each of Company's subsidiaries to increase the participation of all Kimia Farma employees in gratification and LHKPN reporting.

Good Corporate Governance Assessment

In accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 192 of 2014 concerning Finance and Development Supervisory Agency, Government Regulation No. 60 of 2008 concerning Government Internal Control System, and SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the Company as an SOE as well as a Public Company is required to take measurements of the implementation of GCG which is carried out through an assessment. The Company evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of GCG implementation adequacy within the Company.

Based on Article 44 paragraph (1), SOE Minister Regulation No. PER-09/ MBU/2012, the Company measures the following GCG: Implementation of Good Corporate Corporate management/GCG assessment is conducted regularly

oleh Perseroan setiap 2 (dua) tahun sekali dapat dilakukan oleh assessor eksternal. *Assessment* oleh *assessor* eksternal dilakukan oleh pihak independen di luar Perseroan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan.

Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Assessment

Tahun 2019, Perseroan melaksanakan *assessment* sebagai salah satu langkah untuk mengukur kualitas penerapan GCG.

- Kriteria yang Digunakan
  Pelaksanaan *assessment* di Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:
  a. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.
  b. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
  c. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
  d. Aspek Direksi.
  e. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
  f. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perseroan dalam bidangnya.
- Pihak yang Melakukan *Assessment* oleh PT Multi Utama Indojasa

by the Company, once every 2 (two) years by external assessor. Assessment by external assessor is conducted by independent party outside the Company of which the appointment process is in accordance with the goods and services procurement policy applicable in the Company.

Evaluation (review), which is a program to describe the follow up of the implementation and application of GCG in the Company which is carried out in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluating the results of the assessment and following up on recommendations for improvement.

The method of measuring the implementation of GCG in the Company's environment refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This evaluation and evaluation method is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight, as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16 / S.MBU / 2012.

Assessment

In 2019, the Company conducted an assessment as one step to measure the quality of GCG implementation.

- Criteria Used
  The assessment in the Company is carried out based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The GCG implementation standards include:
  a. Aspects of Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.
  b. Aspects of Shareholders and GMS / Capital Owners.
  c. Aspects of the Board of Commissioners / Board of Trustees.
  d. Aspects of the Board of Directors.
  e. Aspects of Information Disclosure and Transparency.
  f. Other aspects include the reporting of sustainability and the ability of the Company in its field.

- Parties Conducting Assessment by PT Multi Utama Indojasa

- Skor Penilaian Pencapaian hasil GCG *assessment* KIMIA FARMA tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The scores of KIMIA FARMA GCG assessment in 2019 are as follows:

No.	Kriteria *Criteria*	Bobot *Quality*	Skor *Score*	Capaian *Achievement*
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7.000	6.784	96.921
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS / Capital Owners*	9.000	8.467	94.073
3.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35.000	32.391	92.546
4.	Direksi *Board of Directors*	35.000	33.778	96.510
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9.000	7.294	81.045
6	Aspek Lainnya *Other aspects*	5.000	4.375	87.500
Skor Keseluruhan *Overall Score*		100.000	93.090	93.090
Kualitas Penerapan GCG *Quality of GCG Implementation*			SANGAT BAIK *Very Good*	

- Rekomendasi dan Tindak lanjut (dari asesmen 2018)

- Recommendations and Follow Up (from 2018 assessment)

No.	Kriteria *Criteria*	Jumlah Rekomendasi *Number of Recommendations*	Sudah Ditindaklanjuti *Already followed up*	Belum/Sedang Ditindaklanjuti *Not Yet / Being Followed Up*
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	3	3	0
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS / Capital Owners*	7	7	0
3.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	17	17	0
4.	Direksi *Board of Directors*	24	22	2
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	8	6	2
6	Aspek Lainnya *Other aspects*	1	1	0
Jumlah *Total*		60	56	4

- Skor *Assessment* GCG 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

- GCG Assessment Score for the last 5 (five) years as follows.

Tahun Pelaksanaan *Assessment* GCG *Year of GCG Assessment Implementation*	Skor *Assessment* GCG *GCG Assessment Score*	Kategori *Category*	Pelaksana *Executing*
2019	93.090	SANGAT BAIK *Very Good*	PT Multi Utama Indojasa
2018	91.820	SANGAT BAIK *Very Good*	PT Sinergy Daya Prima
2017	84.520	BAIK *Good*	PT KIM Consultan
2016	81.040	BAIK *Good*	BPKP
2015	87.760	SANGAT BAIK *Very Good*	INTERNAL

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, di mana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbaharui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa evaluasi menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBNQA)".
Penyelenggaraan MBNQA bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan *role model* bagi perusahaan lain.

1. Kriteria yang Digunakan
Sistem Penilaian pada Evaluasi Kinerja BUMN ini didasarkan pada metode yang diuraikan dalam dokumen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana yang telah disyaratkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*" tahun 2013-2014.

Laporan atas pemenuhan persyaratan pada suatu subkategori dinilai dengan mempertimbangkan; persyaratan subkategori tersebut, faktor-faktor bisnis utama yang dilaporkan dalam Profil Perusahaan, kesempurnaan sistem yang diterapkan di perusahaan, keluasan cakupan penerapan sistem, serta konsistensi peningkatan kualitas proses dan kinerja sebagaimana diatur dalam sistem pemberian skor. Evaluasi kinerja BUMN berdasarkan pada dua dimensi penilaian; proses dan hasil. Faktor-faktor penilaian untuk masing-masing dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penilaian Proses
   Faktor yang digunakan untuk menilai proses adalah Metode/Sistem (*Approach*), Penerapan (*Deployment*), Pembelajaran (*Learning*), dan Integrasi (*Integration*) atau disingkat ADLI.
   a. Metode/Sistem (*Approach*) adalah metode/sistem yang didesain untuk melaksanakan pekerjaan. Penilaian mengacu pada:
      » Kesesuaian metode/sistem dengan persyaratan dalam KPKU BUMN dan lingkungan operasi perusahaan,
      » Efektivitas dari penggunaan metode/ sistem tersebut,
      » Sejauh mana metode/sistem dilakukan secara berulang (*repeatable*) dan didasarkan pada data dan informasi yang *reliable* (misalnya, terstruktur dan sistematik).
   b. Penerapan (*Deployment*) mengacu pada sejauh mana:
      » Metode/Sistem diterapkan sesuai dengan desainnya,

Superior Performance Assessment Criteria

Superior Performance Assessment Criteria is one of the tools for evaluating the performance and management of all aspects of the organization of the Ministry of SOEs, wherein 2016 the Ministry of SOE has updated the Superior Performance Assessment Criteria for assessment tool through the Ministry of SOE Secretary Letter No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 concerning the Implementation of the 2016 SOE Superior Performance Assessment Criteria. In this letter, it is stated that the evaluation uses the 2015 version of the Superior Performance Assessment Criteria. These criteria refer to the Superior Performance Assessment Criteria document as determined by the Ministry of SOEs through a letter of the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-445/ D7.MBU/10//2016, dated October 14, 2016, adopted and adapted the "Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence (MBNQA)."
The implementation of MBNQA aims to identify a company that can be used as a role model for other companies.

1. Criteria Used
The Evaluation System on BUMN Performance Evaluation is based on the method described in the Superior Performance Assessment Criteria document as required by the Ministry of SOEs through the Deputy for Business Infrastructure Ministry of SOE No. S-198 / D7.MBU / 10/2017 dated October 7, 2017, which adopted and adapted the 2013-2014 Malcolm Baldridge Criteria for Performance Excellence.

Reports on the fulfillment of requirements in a subcategory are assessed by considering; the requirements of these subcategories, the main business factors reported in the Company Profile, the perfection of the system implemented in the company, the scope of the system's implementation, and the consistency in improving the quality of the process, and performance as stipulated in the scoring system. The evaluation of SOEs performance is based on two evaluation dimensions; process and results. The assessment factors for each of these dimensions are as follows:

1. Process Assessment Factors
   The factors used to assess the process are Method / System (Approach), Deployment, Learning, and Integration or abbreviated as ADLI.
   a. Method/Approach is a method/system designed to carry out work. Assessment refers to:
      » Suitability of method/system with requirements in Superior Performance Assessment Criteria SOE and company operating environment
      » Effectiveness of using the method/system
      » The extent to which methods/systems are carried out repeatedly and are based on reliable data and information (for example, structured and systematic).
   b. Deployment refers to the extent to which:
      » The method/system is applied according to the design.

» Metode/ Sistem diterapkan secara konsisten,
» Metode/Sistem dilaksanakan oleh seluruh fungsi/ unit kerja yang relevan sesuai dengan desainnya.

c. Pembelajaran (*Learning*) mengacu pada:
» Penyempurnaan Metode/sistem melalui siklus evaluasi dan perbaikan (*improvement*),
» Inovasi metode/sistem untuk mendorong perubahan yang bersifat terobosan (*breakthrough*),
» Berbagi hasil penyempurnaan dan inovasi terhadap metode/sistem, kepada unit-unit kerja lain dan pemilik proses lainnya yang relevan dalam perusahaan.

d. Integrasi (*Integration*) mengacu pada:
» Keselarasan sistem/metode dengan kebutuhan perusahaan yang dijelaskan pada Profil Perusahaan dan pada subkategori proses lainnya,
» Ukuran, informasi dan sistem perbaikan telah saling melengkapi/saling bersesuaian pada lintas unit kerja dan lintas proses,
» Program kerja, proses, hasil, analisis, pembelajaran, dan tindakan, diharmonisasikan di lintas proses dan litas unit kerja untuk mendukung tercapainya sasaran perusahaan.

2. Faktor Penilaian
Hasil-hasil Faktor yang digunakan untuk mengevakuasi hasil-hasil perusahaan adalah *Level, Trend, Comparison* dan *Integration* (LeTCI).

a. *Level* mengacu pada: tingkat pencapaian kinerja saat ini/tahun ini/tahun terakhir.
b. *Trend* mengacu pada:
» Tingkat peningkatan kinerja atau kemampuan mempertahankan kinerja yang sudah baik (yakni, kecuraman data *trend*) dari waktu ke waktu (minimum dalam 3 tahun terakhir),
» Keluasan (tingkat penerapan) dari hasil-hasil kinerja.

c. *Comparison* mengacu pada:
» Pembandingan kinerja perusahaan relatif terhadap pembanding yang sesuai, misalnya, pesaing atau peruhaaan dalam industri sejenis,
» Pembandingan kinerja perusahaan relatif terhadap *benchmarks* atau pemimpin industrinya, atau dengan perusahaan kelas dunia.

d. *Integration* mengacu pada:
» Ukuran hasil-hasil yang terkait persyaratan kinerja pelanggan, produk, pasar, proses, dan program kerja utama, yang dijelaskan dalam Profil Perusahaan dan dalam sub-sub kategori pada kategori 1 s.d 6;
» Hasil-hasil yang meliputi indikator yang *valid* tentang kinerja mendatang;
» Hasil-hasil diharmonisasikan secara lintas proses dan lintas unit untuk mendukung sasaran perusahaan.

» The method/system is applied consistently.
» The method/system is carried out by all relevant functions/work units following the design.

c. Learning refers to:
» Improvement of methods/systems through a cycle of evaluation and improvement.
» Innovation methods/systems to encourage breakthrough changes.

» Share the results of improvements and innovations on methods/systems, to other work units and other relevant process owners in the company

d. Integration refers to:
» Alignment of methods/systems with company requirements described in the Company Profile and other process subcategories.
» Measures, information, and systems of improvement have complemented each other across the work units and processes.
» Work, process, results, analysis, learning and action programs are harmonized across processes and across work units to support the achievement of corporate goals

2. Factor Assessment
The factors used to evaluate company results are Level, Trend, Comparison, and Integration (LeTCI), which are described as follows:

a. Level refers to the level of achievement of current performance/this year/last year.
b. Trend refers to
» The level of performance improvement or the ability to maintain a minimum excellent performance in the last 3 (three) years and
» The extent of the level of application of performance results.

c. The comparison refers to
» Comparing the company performance relative to the appropriate comparison, for example, competitors or companies in similar industries, and
» Comparing company performance relative to the industry benchmarks or leaders, or with world-class companies.

d. Integration refers to
» The measure of results related to the performance requirements of customers, products, markets, processes, and main work programs, which are explained in the company profile and sub-categories in categories 1 to 6;
» Results that include valid indicators of future performance;
» Results are harmonized across processes and across units to support the company's goals.

2. Pihak yang Melakukan *Assessment*
Penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dilakukan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan pelaksanaannya diselenggarakan bersama Forum Ekselen BUMN (FEB).

2. Parties Conducting Assessment
The Assessment Criteria for Superior Performance Assessment Criteria is assessted by the Ministry of State-Owned Enterprises, and the implementation is carried out in conjunction with the SOE Executive Forum.

3. Skor Penilaian

3. Assessment Score

Tahun Buku Assessment KPKU *KPKU Assessment Book Year*	Skor Assessment KPKU *KPKU Assessment Score*	Kategori *Category*
2019*	-	-
2018	537.25	Good Performance
2017	490.75	Good Performance
2016	477.25	Good Performance
2015	465.00	Early Improvement

*Assessment tahun buku 2019 belum dilakukan
* Assessment for the fiscal year 2019 has not been conducted

KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
CRITERIA OF THE SUPERIOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

Tahun *Year*	Skor *Score*	Kategori *Category*
2015	465.00	Early Improvement
2016	477.25	Good Performance
2017	490.75	Good Performance
2018	537.25	Good Performance

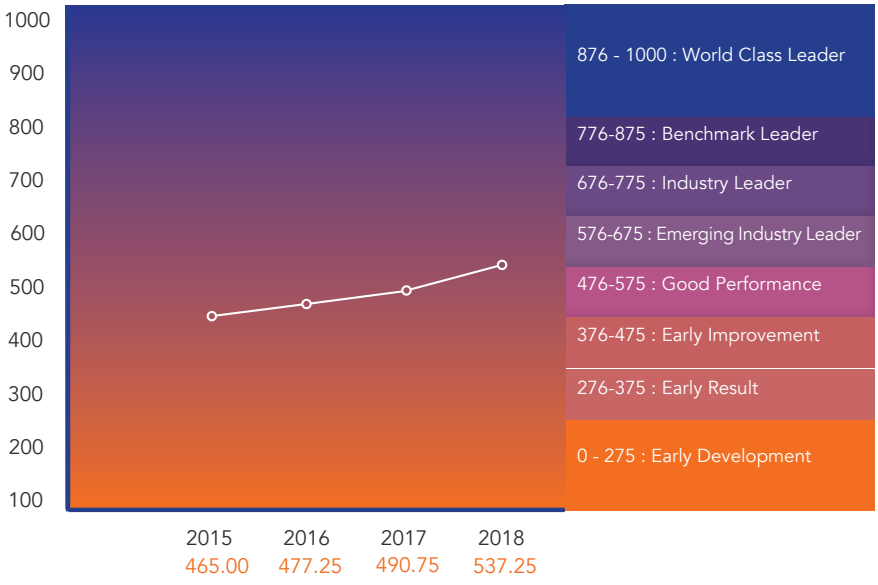

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECT AND PRINCIPLES ACCORDING TO THE TERMS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance in the Guidelines for Governance are the standard implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance. The description of the application can be conveyed as follows.

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*
1	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;** Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;	
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1* *Increase the Value of GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritizes the independence, and interests of shareholders.*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.*

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. *Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by way of voting either openly or closed has not been regulated in detail* • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. *Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting, it is done by raising hands according to the choice instructions offered by the chair of the GMS. Meanwhile, in closed voting, decisions are made that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.*	Perseroan mempunyai prosedur dan mekanisme pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dan mekanisme tersebut menjamin dan menjaga independensi dan hak pemegang suara. Prosedur dan mekanisme tersebut disampaikan/diinformasikan secara terbuka sebelum RUPS dilaksanakan. *The Company has a procedure and mechanism for voting in making decisions regarding a GMS agenda. These procedures and mechanisms guarantee and maintain the independence and rights of the voting holders. These procedures and mechanisms are openly communicated/informed before the GMS.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.*	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Commissioners and Directors present at the Annual GMS*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced to the public 2 (two) working days after the GMS is held, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly. Therefore, provisions regarding the minimum period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.*	Perseroan menyampaikan ringkasan risalah RUPS yang dimuat dalam Situs *Website* Perusahaan www.kimiafarma.co.id dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. *Company submits the summary of GMS minutes, which is published on the Company's Website www.kimiafarma.co.id, in two languages (Indonesian and English), and announced in 2 (two) working days after the GMS.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. *The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of good corporate governance. Besides, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.* • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.*	Perseroan memiliki web Perseroan yang dapat digunakan sebagai salah satu komunikasi dengan pemegang saham. Web tersebut memuat keterbukaan informasi Perseroan, antara lain laporan keuangan secara berkala (triwulanan/semesteran/tahunan), kebijakan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG), RPP/RJM, kondisi perusahaan, aktivitas terkini, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Secara berkala dan insidentil Perseroan melakukan *Public Exposures* atas aksi korporasi yang dilakukan/akan dilakukan oleh Perseroan. *The company has a corporate web that can be used as a medium of communication with shareholders. The website contains disclosure of company information, including periodic financial reports (quarterly / semester/yearly), Good Corporate Governance (GCG) policies, RPP / RJM, company conditions, current activities, and other activities. Periodically and incidentally, the Company carries out Public Exposures for corporate actions carried out / to be carried out by the Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.*	Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor terdapat pada Pedoman Standar Prilaku yang telah diunggah dalam *website* Perseroan, pada Menu *Good Corporate Governance* dan *Investor Relations* yang terdapat berbagai macam Manual Kebijakan, Komitmen dan Laporan Perseroan dan dapat diunduh dari *website* Perseroan. Selain itu di dalam *website* Perseroan juga tersedia alamat penanggung jawab *representative* serta nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi. *Policies related to communication with Shareholders or Investors are contained in the Code of Conduct that have been uploaded on Company's website, on the Good Corporate Governance and Investor Relations Menu, which contains various Policy Manuals, Commitments and Reports of Company and can be downloaded from the Company's website.* *In addition, on Company's website there is also the address of the person responsible for the representative and the telephone number that can be contacted.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. Besides, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which includes, among others, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini sama dengan jumlah anggota Direksi yaitu sebanyak 5 orang. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah didasarkan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan diperhitungkan dengan beban dan *span of control* dari tugas Direksi dan kompleksitas Perseroan. *The current number of members of the Board of Commissioners is the same as the number of Directors, which is 5 (five) people. The number and composition of the Board of Commissioners are based on applicable laws and regulations and calculated with the burden and span of control of the Board of Directors' duties and the Company's complexity.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *Composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, following the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has considered the need of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.*	Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari berbagai keahlian dan kompetensi yang saling menunjang dan melengkapi, antara lain Praktisi bidang Farmasi, Keuangan, Tata kelola perusahaan, dan Birokrasi. Guna efektivitas pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapabilitas/keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris. *The composition of the Board of Commissioners currently consists of diverse expertise and competencies that support and complement each other, including practitioners in the fields of Pharmacy, Finance, Corporate Governance, and Bureaucracy. To effectively oversee the implementation, the Board of Commissioners has divided the tasks carried out to each member of the Board of Commissioners by considering the capabilities/expertise of each member.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners*	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess each member's performance. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance on an ongoing basis.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used following the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration functions, where such functions have been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*	Perseroan memiliki *Board Manual* yang antara lain memuat kebijakan penilaian mandiri kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu. Penilaian mandiri kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun dan dibahas/diagendakan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Sebagai tolok ukur keberhasilan kinerjanya, Dewan Komisaris setiap tahun menetapkan KPI sebagai target kinerjanya. *The Company has a Board Manual, which includes, among other things, collegially and individually independent policies on the performance of the Board of Commissioners. An independent assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually and discussed/ scheduled in an internal meeting of the Board of Commissioners. As a measure of the success of its performance, the Board of Commissioners annually sets KPI as its performance target*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. *Self Assessment policy disclosure on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties but also to provide confidence, especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.*	Penilaian mandiri kinerja pengawasan Dewan Komisaris selalu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian mandiri tersebut mencakup upaya-upaya yang telah dilaksanakan dan perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment of the Board of Commissioners' supervisory performance is always disclosed in the Company's Annual Report. The self-assessment covers the efforts that have been carried out and needs to be done in improving the performance of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.*	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. Besides, in terms of morality, this policy builds an ethical culture in the environment of a public company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Furthermore, being involved in financial crimes is a status of being convicted of a member of the Board of Commissioners from the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.*	Guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga, Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan tersebut telah diatur dan termuat dalam *Boards Manual* dan Kode Etik. *To increase the confidence of stakeholders in the Company, so that the integrity of the Company will be maintained, the Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. The policy has been regulated and contained in the Boards Manual and the Code of Conduct.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One of the strategies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company to continue business sustainability and the long-term goals of the company.*	Perseroan sebagai perusahaan publik dan juga sebagai BUMN telah memiliki kebijakan yang mengatur mekanisme suksesi dan nominasi anggota Direksi yang diatur dalam peraturan perundangan dan kebijakan pengelolaan perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu Perseroan telah mempunyai kebijakan *talent pool* dalam pengelolaan SDMnya. Sehingga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan dapat terjaga. *The Company, as a public company and also as a state-owned company, has a policy that regulates the succession mechanism and nomination of members of the Board of Directors, which is controlled in legislation and company management policies and the Company's Articles of Association. Besides, the Company also has a talent pool policy in managing its human resources so that the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company to maintain business continuity and the long-term goals of the Company can be maintained.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
III	**Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** Aspect 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening the Membership and Composition of Directors.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making*	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As a corporate organ that is authorized in managing the company, determining the number of Directors influences the performance of the Public Company greatly. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which are based on OJK Regulations on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consisting of at least 2 (two) people. Besides, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.*	Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota atau lebih yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebutuhan dan seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Peraturan Perundang-Undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 serta peraturan No. I-A Bursa Efek Indonesia. Komposisi jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) or more members of which the number will be determined by GMS according to needs, and one of them is appointed as the President Commissioner, and if necessary one of them can be appointed as the Deputy Commissioner. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering the integrity, dedication, understanding of Company's management issues which is related to one management functions, having adequate knowledge in Company's business, and able to provide sufficient time to carry out the duties and other requirements based on regulations. Meet the requirements determined by the Laws and Regulations specifically those that apply in the capital market sector, namely Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5 and regulation No. I-A Indonesia Stock Exchange. The number of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *As the Board of Commissioners, diversity of the composition of the Directors is a combination of desired characteristics both in terms of organs and individual members of the Board of Directors following the Public Company's needs. The mixture is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of the characteristics referred to will have an impact on the nominating process accuracy and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.*	Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari: a. Direktur Utama; b. Direktur Keuangan; c. Direktur Produksi & *Supply Chain;* d. Direktur Pengembangan Bisnis; e. Direktur Umum dan *Human Capital.* Dengan pembagian tugas masing- masing Direksi tertuang dalam *Board Manual.* *The composition of Company's Directors:* *a. President Director;* *b. Finance Director;* *c. Production and Supply Chain Director;* *d. Business Development Director;* *e. General Affair and Human Capital Director.* *The tasks and responsibilities of each Director are set out in the Board Manual.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented following generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector, which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.* • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. *Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will highly depend on the expertise and/or knowledge of the Directors, especially the one in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for economic decision-making related to the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven with relevant educational background, training certification, and/or work experience.*	Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi Pengusahaan Keuangan, Teknologi Informasi dan Property, meliputi: 1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan. 2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan. 3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk didalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk didalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan. 4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perseroan. 5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perseroan. 6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perseroan secara sinergis. 7. Penetapan *Master Plan Property* sesuai rencana Bisnis Perseroan. 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan. *The Finance Director has duties to fostering the functions of Financial Management, Information Technology and Property, including:* *1. Determination of the planning and control of Business Results and Investment at the consolidated level of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies.* *2. Control over the management of Subsidiaries and Joint Ventures.* *3. Determination of planning and control of funds, including management optimization and utilization of Financial Resources. Determination of accounting and tax management strategies including control strategies, for the implementation in accordance with GAAP and optimal implementation of Company's tax obligations.* *4. Determination of strategies for information system development, information technology development, optimization of software and hardware applications, and optimization of information technology networks at the Company level.* *5. Determine policies, governance, and mechanisms in the context of utilizing information technology to support the growth of Company's business portfolio.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors*	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
		6. *Determine business plans and strategies to expand the ability of Company's resources to grow the established business or service through the utilization of IT to sustain Company's business portfolio synergistically* 7. *Determination of the Property Master Plan according to Business plan* 8. *Determination of the pattern of coaching, developing, coordinating, consolidating, controlling the functions under the Directorate of Finance.*	
	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *As is the case with the Board of Commissioners, the Directors 'self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating Directors' performance. Self-assessment is intended to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to assess the individual performance of each member. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy can cover the assessment activities carried out along with the aims and objectives, the period of implementation periodically, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, where the establishment of these functions has been required in the FSA Rules concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri berdasarkan *Key Performance Indicator* yang ditetapkan untuk masing-masing Direktorat. *The Board of Directors has its own appraisal policy based on the Key Performance Indicators set for each Directorate.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties but also to provide relevant information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is beneficial to give confidence to shareholders or investors that there is a certainty that control of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.*	*Self Assessment* untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi. *Self Assessment to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed through the Annual Report on the Corporate Governance section of the Directors Performance Assessment sub-section*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.*	
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholder Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7* *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has the policy to prevent insider trading.*	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. Besides, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the public company. The system can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Directors.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Furthermore, being involved in financial crimes is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from the authorized party. Financial crimes are referred to as manipulation, and various forms of embezzlement in financial service activities and Money Laundering Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*	Untuk meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* terhadap Perseroan melalui Integritas yang diterapkan, maka Perseroan memilki Kebijakan terkait dengan pengunduruan diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* Perseroan. Selan itu bagi Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti yang disesbabkan meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. *To increase stakeholders' trust in the Company through the implemented Integrity, Company has policy related to the resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes, regulated in Company's Articles of Association and Board Manual. In addition, for Directors who quit before or after their term of service expires unless due to death, then the party concerned must submit responsibility for actions whose accountability has not yet been received by the GMS.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example, by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently.*	Perseroan telah memiliki pedoman terkait *insider trading* yang dituangkan dalam Pedoman Standar Perilaku. *The Company has guidelines regarding insider trading as outlined in the Code of Conduct Guidelines.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently, and following the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its form. The policy may include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes, and/or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.*	Perusahaan sudah memiliki Pedoman Anti Gratifikasi, Pedoman *Whistleblowing System*, Pedoman Benturan Kepentingan, *Code of Conduct*, Pakta Integritas, Panduan Pencegahan Korupsi KPK dan membentuk Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) yang mendukung pelaksanaan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *The company already has Anti-Gratification Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Code of Conduct, Integrity Pact, Corruption Prevention Guidelines for KPK and formed Gratuity Management Unit (UPG) that supports the implementation of Anti-Corruption and Anti-Fraud.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. *The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to improve the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The strength of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.* • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*. *The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.*	Kebijakan Perseroan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur di dalam Pedoman Standar Prilaku Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan yang disosialisasikan secara terbuka untuk menjamin Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif, kualitas yang baik, efisien, efektif dan menjamin *supply* yang kontinuitas oleh subkon. *Company's policies related to the selection and development of suppliers or vendors have been set out in the Code of Conduct of which can be accessed through the website, that is publicly socialized to ensure that Company obtains goods or services at competitive prices, good quality, efficient, effective and continuously from supplier or contractors.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.*	• Menerima laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah di audit, LK konsolidasi semesteran & LK konsolidasi kuartalan dalam jangka waktu yang disepakati di dalam perjanjian dengan masing-masing kreditur. • Menerima sertifikat kepatuhan atas batasan keuangan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditur. • Menerima informasi tentang proses pengadilan atau perselisihan yang sedang berlangsung yang berpotensi memiliki dampak material merugikan kepada perusahaan. • Menerima pemberitahuan tertulis perihal, sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditur. • Peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran kewajiban. • Keterlambatan pembayaran kewajiban. • Telah terjadinya peristiwa wanprestasi, peristiwa yang berpotensi menyebabkan wanprestasi, atau perubahan kendali perubahan status Perseroan. • Adanya konsolidasi usaha, penyertaan modal atau pembelian saham dalam perusahaan lain. • Pembagian dividen atau keuntungan usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham. • Investasi/perluasan usaha di luar bidang usaha menurut Anggaran Dasar. • Perusahaan akan dilakukannya pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan Utama yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan Utama menjadi 51% dari modal disetor di Anak Perusahaan Utama yang bersangkutan. • Pada setiap waktu setelah suatu peristiwa wanprestasi atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan wanprestasi telah terjadi, kreditur atau wakilnya berhak mengakses buku rekening Perusahaan dan Anak Perusahaan pada waktu yang wajar selama jam kerja yang normal, dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sesuai dengan dokumen transaksi/perjanjian pinjaman dan hukum yang berlaku.	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
		• Menerima informasi sebagaimana yang dibutuhkan kreditur dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya sesuai dengan dokumen transaksi/ perjanjian pinjaman dan hukum yang berlaku. • Menerima sertifikat yang menyatakan tidak adanya peristiwa wanprestasi dan laporan daftar Anak Perusahaan Utama dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditur. • Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas usaha dan keuangan Perseroan, serta peninjauan tempat usaha. • Menerima informasi secara tertulis tentang akan diselenggarakannya RUPS dengan agenda perubahan anggaran dasar, pemegang sham dan/atau susunan anggota Dewan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. • Menerima pemberitahuan apabila Perseroan akan menjadi subyek secara umum atas yuridiksi perpajakan dalam wilayah/sub-divisi politik manapun atau lembaga dalam yuridiksi tsb atau memiliki kuasa atas pajak selain atau sebagai tambahan dari wilayah Republik Indonesia. • Menerima daftar perwakilan Perseroan yang berwenang pada setiap adanya perubahan daftar tersebut. • *Receive audited annual consolidated financial statements , semi-annual consolidated financial statements & quarterly consolidated financial statements, within the agreed time period, with each creditor.* • *Receive certificates of compliance to financial restrictions, in accordance with the conditions set out in the agreement with each creditor.* • *Receive information about litigation or ongoing disputes that have the potential to bring material adverse effect to the company.* • *Receive written notice as stipulated in the agreement with each creditor.* • *Events that could affect the smoothness of paying the obligations.* • *Late payment of obligations.* • *There has been a default, event that could potentially lead to default, or change in the control of the Company.* • *Business consolidation, equity participation or purchase of shares in other companies.* • *Distribution of dividends or operating profits of more than 50% to shareholders.* • *Investment / business expansion outside the business field according to the Articles of Association.* • *The company will transfer ownership of Company's shares in the Main Subsidiaries which results in the ownership of Company's shares in the Main Subsidiaries to become 51% of the capital paid at the relevant Main Subsidiary.* • *At any time after a default or after and event with potential default, creditors or their representatives have the right to access Company and Subsidiary's account books at a reasonable time during normal business hours, and will only use the information in accordance with transaction documents / loan agreements and applicable laws.* • *Receive information as required by the creditor in carrying out its functions and duties in accordance with transaction documents / loan agreements and applicable law.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a whistleblowing system policy.*	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
		• *Receive certificates stating there were no defaults and reports on the list of Main Subsidiaries by following the provisions stipulated in the agreement with each creditor.* • *Examining Company's business and financial activities, as well as reviewing business premises.* • *Receive written information about the convening of GMS with the agenda to amend the articles of association, shareholders and / or the composition of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.* • *Receive notification that Company will be general subject to taxation jurisdiction in any political territory or has tax authority other than or in addition to the territory of the Republic of Indonesia.* • *Receive list of authorized company representatives every time changes occurred.*	
	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of a Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, the protection, and guarantee of confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party that manages claims, and the results of administration and following up on complaints.*	Sudah memiliki Kebijakan Sistem *Whistleblowing* yang dapat diakses melalui website Perseroan. bagi pihak yang ingin melaporkan *Whistleblowing* dapat melalui wbs.kimiafarma.co.id atau nomor telepon (021)3501360 atau SMS ke 0878-0878-1360. kebijakan *whistleblowing* tersebut sudah disosialisasikan kepada seluruh insan Kimia Farma melalui email blast, pemasangan banner dan sosialisasi tatap muka pada saat *event* Perseroan. *Already has a Whistleblowing System Policy which can be accessed through Company's website. For those who want to report Whistleblowing, they can go to www.kimiafarma.co.id or by phone (021) 3501360 or SMS to 0878-0878-1360. The whistleblowing policy has been socialized to all Kimia Farma employees through email blasts, banner and face-to-face socialization during Company events.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in the value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on improving company performance in the long run.* • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures, and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among others: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The Public Company remuneration policy can also cover the system.*	Kebijakan pemberian Insentif Jangka Pendek, untuk Pegawai telah diatur dalam PKB 2019-2020 (Pasal 50, Pasal 51 dan Pasal 52) dan tertuang dalam SK Direksi, berupa Insentif Tahunan & Tunjangan Kesejahteraan. Sedangkan untuk Direksi terdapat Peraturan Menteri BUMN terkait Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris. *The policy for granting short-term incentives for employees has been regulated in PKB 2019-2020 (Article 50, Article 51 and Article 52) and stated in the Directors' Decree, in the form of Annual Incentives & Welfare Benefits. Whereas for the Board of Directors, there are SOE Ministerial Regulations relating to the Submission of Directors & Board of Commissioners Income Determination.*	Terpenuhi *Fulfilled*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	
V	**Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI** Aspect 5: DISCLOSURE OF INFORMATION		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Website as a medium of information disclosure.*	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the principal and controlling shareholders.*	

	Keterangan Rekomendasi OJK *OJK Recommendation Information*	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma *Explanation of Application in Kimia Farma*	Keterangan Information
	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. As for the disclosure of information, it is not only the disclosure of information that has been regulated in the legislation but also other information related to the Public Company, which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the broader use of information technology other than the Website, it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.*	Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web Perusahaan www.kimiafarma.co.id sebagai media keterbukaan informasi, Perusahaan juga memiliki *social media*. *Social media* yang dimiliki perusahaan, yaitu: FB @KimiaFarmaCare Twitter @KimiaFarmaCare Instagram @kimiafarmacare Hadirnya social media Kimia Farma Care ini dapat menanamkan budaya peduli terhadap hak untuk tahu (*right to know*) terhadap informasi publik pada generasi milenial. *Wider use of information technology in addition to Company's Website www.kimiafarma.co.id as a medium for information disclosure, the Company also has social media. Social media owned by the company, namely:* *FB @KimiaFarmaCare* *Twitter @KimiaFarmaCare* *Instagram @kimiafarmacare* *The presence of Kimia Farma Care social media can instill a culture to millennial generation of caring about the right to know (right to know) of public information.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company. The legislation also requires the disclosure of information about primary and controlling shareholders of the public company, directly or indirectly, to the final beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to revealing the final beneficial owner of shares owned by the primary and controlling shareholders.*	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham utama dan pengendali, yang disampaikan pada Laporan Tahunan Tahun 2018. *The Company discloses the final beneficial owner in the shares ownership that have 5% (five percent) or more major and controlling shares, which are submitted in the 2018 Annual Report.*	Terpenuhi *Fulfilled*

STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, pelaksanaan penerapan GCG organ perusahaan akan dibantu oleh organ pendukung antara lain Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Corporate Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is primarily outlined in the principal organs of the Company namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. As referred to in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each organ has an essential role in implementing GCG and carrying out its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

To maximize the function of the main organs in Company's governance structure or in the implementation GCG, the company's organs will be assisted by supporting organs including the Compliance and Risk Management Unit, the GCG Committee and Risk Management Monitors, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

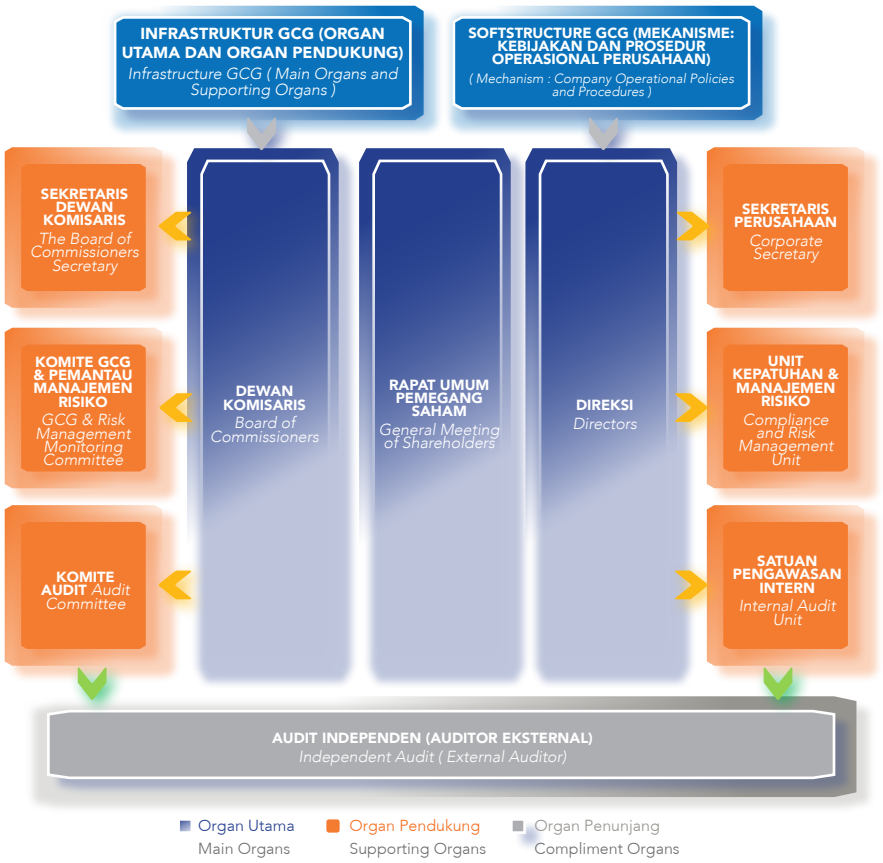

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan pedoman/ kebijakan yang dimiliki Perseroan sebagai acuan bagi organ perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha Perseroan.

Corporate Governance Infrastructure

The Implementation of Corporate Governance is carried out systematically and continuously by making the principles of Corporate Governance and the guidelines/policies of the Company as a reference for the Company's organs in carrying out various business activities of the Company.

Perseroan memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG antara lain:

The Company has various policies/guidelines in carrying out its functions and duties, which is called the GCG soft structure, including:

Kebijakan/Pedoman *(urutan berdasarkan data pembaruan/update)* *Policy/Guidelines (order based on data update)*	**Ditetapkan oleh** *Assigned by*	**Tanggal Penetapan** *Establishment Date*
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) *Board of Commissioners and Directors Work Procedures (Board Manual)*	Komisaris Utama dan Direktur Utama *President Commissioner and President Director*	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*
Pedoman Benturan Kepentingan Perusahaan (*Conflict of Interest*) *Guidelines for Conflict of Interest*	Direktur Utama *President Director*	28 Agustus 2018 *August 28, 2018*
Pedoman Umum Manajemen Risiko *Guidelines for Risk Management*	Direktur Utama *President Director*	31 Oktober 2018 *October 31, 2018*
Pedoman Pengelolaan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi *Guidelines for Managing Acceptance and Providing Gratuities*	Direktur Utama *President Director*	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) *Guideline for Whistle Blowing System*	Direktur Utama *President Director*	31 Oktober 2018 *October 31, 2018*
Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) *Guidelines for Code of Conduct*	Direktur Utama *President Director*	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*
Pedoman Tata Kelola Perusahaan *Guidelines for Corporate Governance*	Direktur Utama *President Director*	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*
Piagam Komite Audit *Audit Committee Charter*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	6 Agustus 2018 *August 6, 2018*
Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Charter of the GCG Committee and Risk Management Monitors*	Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	6 Agustus 2018 *August 6, 2018*
Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern *General Guidelines for Internal Control Systems*	Direktur Utama *President Director*	1 Februari 2018 *February 1, 2018*
Piagam Internal Audit *Internal Audit Charter*	Direktur Utama *President Director*	15 Agustus 2017 *August 15, 2017*
Piagam *Corporate Secretary* *Charter of Corporate Secretary*	Direktur Utama *President Director*	5 Desember 2017 *December 5, 2017*

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, di mana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasehati Direksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, di mana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan Intern.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

Corporate Governance Mechanism

The Company implements the GCG mechanism in order, in which all GCG organs have their responsibilities while still implementing an integrated GCG implementation. Based on this mechanism, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has the Supervision and Advising function of the Directors. In carrying out the work of the Board of Commissioners, it is assisted by the Board of Commissioners' organs, namely the Audit Committee and the Nomination, Remuneration, GCG Committee and Risk Management Monitors.

The Board of Directors is responsible for managing the Company, and in carrying out these tasks they are assisted by the Corporate Secretary, the Compliance and Risk Management Unit, Internal Audit Unit.

Besides, the Company also conducts an independent audit of the presentation of financial statements conducted by Public Accountants. This process becomes necessary, where the financial statements become one of the vital information that reflects the Company's performance and management carried out by the administration.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Pelaksanaan RUPS telah melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Bahan informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun jika hal tersebut belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka bahan informasi tersebut akan disampaikan pada saat RUPS diselenggarakan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Perseroan setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan Perseroan dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Komposisi Pemegang Saham KIMIA FARMA pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has rights and authorities that are not owned by the Board of Commissioners and Directors within limits specified in the provisions of the legislation and the Company's Articles of Association.

The authority of the GMS includes, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, and making decisions related to corporate actions or other strategic decisions submitted by the Directors.
GMS has been carried out through the process of announcing and calling the GMS, which is carried out following applicable regulations. Material information needed regarding the implementation of the GMS is delivered together with the invitation of the GMS. However, if this is not available at the time of the GMS summons, then the information material will be delivered at the time the GMS is held.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by the Company every year, which includes the Annual GMS on the Annual Report of the Company, and the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the benefit of the Company. The GMS is preceded by a GMS summons that is carried out following applicable regulations.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Directors.

Based on the Articles of Association, the Company's Shareholders consist of Dwiwarna Series A Shares, which can only be explicitly owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares, which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

The composition of the shareholders of KIMIA FARMA on December 31, 2019 is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	5.000.000.000	90,025%
Masyarakat *Public*	554.000.000	9,975%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KIMIA FARMA PADA 31 DESEMBER 2019

Composition of KIMIA FARMA Shareholders as of December 31, 2019

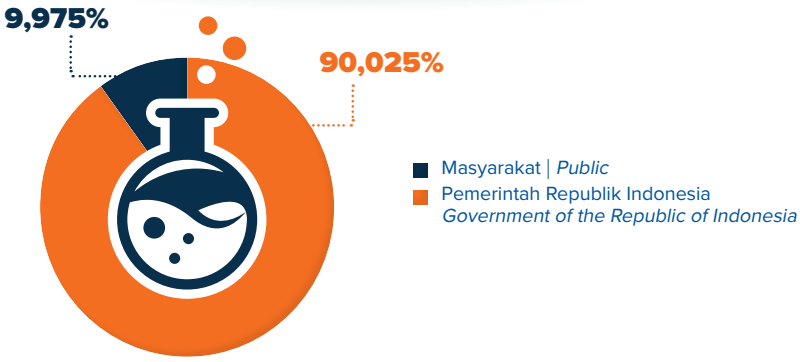

Hak Pemegang Saham

Perseroan mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pihak yang berwenang menjalankan hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Menurut Anggaran Dasar, saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
   b. Persetujuan perubahan permodalan.
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan presentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   h. Persetujuan penggunaan laba.
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

Shareholder Rights

The Company recognizes one or one legal entity as the party authorized to exercise the rights granted by law on shares. Dwiwarna A Series Shareholders and Series B Shareholders have the same rights, and every 1 (one) share gives 1 (one) vote. According to the Articles of Association, Dwiwarna Series A shares are shares explicitly owned by the Republic of Indonesia that give its holders the privilege as Dwiwarna Series A Shareholders.

The privileges of Dwiwarna A Series Shareholders are:

1. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
   a. Approval of amendments to the Articles of Association.
   b. Approval for capital changes.
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Approval related to merger, smelting, acquisition, separation, and dissolution.
   e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   f. Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the approval of the GMS.
   g. Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the approval of the GMS.
   h. Approval for the use of profits.
   i. Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the approval of the GMS.
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.
3. The right to propose a GMS agenda
4. The right to request and access company data and documents.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Kebijakan hubungan dengan Pemegang Saham diatur dalam Pedoman Standar Perilaku *(Code of Conduct).* Perseroan harus memperlakukan Pemegang Saham secara adil. Pemegang Saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama akan mendapatkan perlakuan yang setara dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/ persentase saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.

Perseroan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perseroan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perseroan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perseroan akan berusaha keras agar Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dan pembagian dividen ditetapkan dan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Referensi Peraturan

RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;

Relationship Policy with Shareholders

Relationship policies with Shareholders are regulated in the Code of Conduct. The Company must treat shareholders fairly. Shareholders who have shares of the same classification will receive equal treatment and can use their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legislation.

Each Shareholder in the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares owned. Each Shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company.

The Company refuses Shareholders to intervene in the Company's operational activities, which are the responsibility of the Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Included in the understanding of interference are actions or directives that directly or indirectly influence the management of the Company or the decision making, which is the authority of the Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must stick to the principles of accountability and transparency so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well following its business objectives. The Company will strive to grow sustainably to provide an optimal contribution for Shareholders. Determination and distribution of dividends are determined and carried out by the Shareholders through the GMS.

Reference Regulations

The GMS has authority not given to the the Board of Commissioners and Directors, within limits determined by the Law and the Company's Article of Association. The holding of a GMS in the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Stages of the GMS Implementation refer to the provisions in the Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, concerning the Plans and Implementation of the GMS of the Public Company.

Quorum Provisions

The quorum of attendance and GMS's decision on matters that must be decided in a meeting are carried out in accordance with the following provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than ½ (one half) of the total number of shares with valid voting rights and the decision is correct if approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights attendance at meetings except Statutory Regulations and/or Articles of Association determine a more significant amount of quorums;

2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

2. If the quorum of as intended is not reached, the second RUPS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders who represent at least 1/3 (one third) of the total number of shares with legitimate voting rights. The decision is valid if it is approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting except the statutory regulations and/or articles of association. This decision determines a more significant quorum number;
3. If the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS shall be held with the provisions that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by Shareholders of shares with legitimate voting rights in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by the FSA Company's request.

PELAKSANAAN RUPS PADA TAHUN 2019

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 diselenggarakan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut:
Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pertama Perseroan tahun 2019 tergambar dalam tabel berikut.

IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

Annual GMS

The Annual GMS for the 2018 fiscal year was held in conjunction with the Extraordinary GMS of the Company with the following elaboration:
The stages of the Annual General Meeting of Shareholders and the first Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 are illustrated in the following table.

Pemberitahuan *Notice*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Summon*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Results and Decisions*
KIMIA FARMA telah menyampaikan Pemberitahuan Mata Acara RUPST dan RUPS LB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dalam Surat No. 40/HK000/1000/III/2019 tanggal 14 Maret 2019 (RUPSTB) *KIMIA FARMA has delivered the Notice of AGMS and EGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK) as in Letter No. 40 / HK000 / 1000 / III / 2019 dated March 14, 2019 (AGMS).*	KIMIA FARMA menyampaikan Pengumuman RUPST dan RUPS LB kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* KF, pada tanggal 29 Maret 2019. *KIMIA FARMA delivered the Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders in 1 Indonesian language daily newspaper, i.e., Bisnis Indonesia, Stock Exchange website, and KF website, on March 29, 2019.*	KIMIA FARMA menyampaikan Pemanggilan RUPST dan RUPS LB Kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* KF, pada tanggal 15 April 2019. *KIMIA FARMA delivered the invitation of the AGMS and the EGMS to the Shareholders in 1 Indonesian language daily newspaper, i.e., Bisnis Indonesia, the Stock Exchange website and the KF website, on April 15, 2019.*	RUPS tahunan dilaksanakan pada 7 Mei 2019 pada pukul 14.21 s.d 15.43 WIB, dan RUPS LB pada pukul 15.57 s.d 16.04 WIB, bertempat di Kempinski Grand Ballroom A dan B Grand Indonesia Shopping Town, West Mall - 11th Floors Jalan M.H Thamrin No. 1, Jakarta Pusat. *The Annual General Meeting of Shareholders was held on May 7, 2019 at 14.21 to 15.43 West Indonesia Time, and the EGMS at 15.57 to 16.04 West Indonesia Time at Kempinski Grand Ballroom A and B, Grand Indonesia Shopping Town, West Mall - 11th Floors Jalan M.H Thamrin No. 1, Jakarta Pusat*	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS LB diumumkan tanggal 9 Mei 2019 di harian umum Bisnis Indonesia dan situs *web* KF. *Summary of Minutes of Annual GMS and EGMS was announced on May 9, 2019, in the Bisnis Indonesia daily and the KF website.*

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPST Tahun Buku 2018

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2018 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi yaitu:

Recapitulation of Attendance at the 2018 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders in 2018 was attended by acting members of the Board of Commissioners and Directors. The Meeting was also attended by the Capital Market Supporting Professionals and Institutions in the process of counting votes and/or validating, i.e.:

1. Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn
2. Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPST Tahun Buku 2018 yaitu:

1. Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.
2. The Company's Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom

The Board of Commissioners and Directors who were present at the AGMS for the Fiscal Year 2018, namely:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Komisaris Utama | *President Commissioner*	:	Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	:	Wahono Sumaryono
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	:	Nurrachman
Komisaris | *Commissioner*	:	Muhammad Umar Fauzi
Komisaris | *Commissioner*	:	Chrisma Aryani Albandjar
Direksi | Board of Directors		
Direktur Utama | *President Director*	:	Honesti Basyir
Direktur Keuangan | *Finance Director*	:	IGN Suharta Wijaya
Direktur Produksi dan Supply Chain | *Production and Supply Chain Director*	:	Verdi Budidarmo
Direktur Pengembangan Bisnis | *Business Development Director*	:	Pujianto
Direktur Umum dan Human Capital | *General Affair and Human Capital Director*	:	Arief Pramuhanto

Rapat juga dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.007.316.465 (lima miliar tujuh juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus enam puluh lima) saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mewakili 5.007.321.165 (lima miliar tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu seratus enam puluh lima) saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 90,1569403% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 5.554.000.000 (lima miliar lima ratus lima puluh empat juta) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna, dan;
- 5.553.999.999 (lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri B dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 April 2019.

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The Meeting was also attended by the Shareholders and/or Shareholders' attorneys whom all represented 5,007,316,465 (five billion seven million million sixteen thousand four hundred sixty-five) shares for the Annual General Meeting of Shareholders and represented 5,007,321,165 (five billion seven million three hundred twenty-one thousand one hundred sixty-five) shares for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including Series A Dwiwarna shares or representing 90.1569403% of all shares with valid voting rights issued by the Company until the day of the Meeting, namely 5,554,000,000 (five billion five hundred fifty-four million) shares consisting of:

- 1 (one) Dwiwarna A series share, and;
- 5,553,999,999 (five billion five hundred fifty-three million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine) series B shares with due regard to the Company's Shareholders Register as of April 12, 2019.

Therefore the GMS quorum provisions have been fulfilled, and the GMS is valid and can make binding decisions.

Keputusan RUPST Tahun Buku 2018

Seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan ini telah disahkan dalam Akta No. 36 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 14 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Resolution of the AGMS for The Fiscal Year 2018

All decisions taken at this Annual GMS have been approved in Deed No. 36 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., May 14, 2019, with details as follows:

Mata Acara Rapat Pertama The First Meeting Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.** Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2018, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company which ended on December 31, 2018.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Terdapat 2 (dua) orang penanya *There are 2 (two) attendants who asked question*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*	
	0%	0%	100% (5.007.316.465 saham /*Shares*)	
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	"Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019 tanggal 22 Februari 2019, dengan opini, *"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"*, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepajang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan." *"Approve the 2018 Fiscal Year Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Partners, as contained in the report Number 00020 / 2.0768 / AU.1 / 04 / 0486-1 / 1 / II-2019 dated February 22, 2019, with the opinion, "reasonable, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and the performance financial and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ", reasonable, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and the performance financial and cash flows for the year ended on that date, following Indonesian Financial Accounting Standards " and the full release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2018, as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books."*			
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	Keputusan berlaku efektif *The decision is effective*			

Mata Acara Rapat Kedua The Second Meeting Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yangberakhir pada tanggal 31 Desember 2018** Approval of the 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) Annual Report and Ratification of the PKBL Financial Report which ended on December 31, 2018		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0%	0%	100% (5.007.316.465 saham / *Shares*)
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	"Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 tanggal 18 Februari 2019 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2018, aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut". *"Approving and ratifying the PKBL Annual Report 2018, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Partners, as contained in his report Number 00015 / 2.0768 / AU.2 / 09/0048 -1 / 0 / II-2019 dated February 18, 2019, with the opinion "reasonable, in all material respects, PKBL financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk dated December 31, 2018, activities and cash flows for the year ending on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability ", as well as providing repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions of PKBL for the Fiscal Year 2018, as long as these actions are not a criminal offense and are reflected in the report."*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	Keputusan berlaku efektif *The decision is effective*		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018** Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0%	0%	100% (5.007.316.465 saham/ *Shares*)
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp415.895,78 juta sebagai berikut: • Sebesar 20% atau Rp83.198,92 juta ditetapkan sebagai dividen tunai. • Sebesar 80% atau Rp332.696,86 juta ditetapkan sebagai cadangan lainnya. *Determine the use of the Net Income of the Owners of the Company for the 2018 Fiscal Year amounting to Rp415,895.78 million as follows:* • *20% or Rp.83,198.92 million is determined as cash dividends.* • *80% or Rp332,696.86 million is stated as other reserves.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. *Give authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution to regulate further the procedures and implementation of the distribution of cash dividends following applicable regulations, including rounding up for payment of dividends per share.*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	Keputusan berlangsung efektif *The decision is effective*		

Mata Acara Rapat Keempat The Fourth Meeting Agenda	**Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2019 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2018** Determination of Salary / Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2019 and Tantiem for the Fiscal Year 2018		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0%	0%	100% (5.007.316.465 saham/*Shares*)
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019; dan *Give authority and power to the Dwiwarna Series A Shareholders to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year 2018, and determine the honorarium, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners for 2019; and* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019. *Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Dwiwarna A Series Shareholders to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year 2018, as well as determining salaries, benefits, facilities and other incentives for the Directors for 2019*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	Keputusan berlaku efektif *The decision is effective*		

Mata Acara Rapat Kelima The Fifth Meeting Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019** Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019 and the Partnership and Community Development Program Report for the Fiscal Year 2019		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0%	0%	100% (5.007.316.465 saham/ *Shares*)
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *Approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan's Public Accountant Firm to conduct audit services on the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Financial Year ending on December 31, 2019.* 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. *Give the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, the additional necessary scope of work, and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm (KAP).* 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019. *Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from Dwiwarna Series A Shareholders to determine a replacement Public Accountant Office in the case of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan's Public Accountants for whatever reason they cannot complete the audit of the Financial Statements. The Company and the Financial Statements for the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the 2019 Financial Year.*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	Keputusan berlaku efektif *The decisionn is effective*		

Mata Acara Rapat Keenam The sixth Meeting Agenda	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan** Changes in the composition of the Company's Management		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Ask*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0,0000479% (2400 saham /*Shares*)	0%	99,9999521% (5.007.314.065 Saham/*Shares*)

Keputusan Rapat
Meeting Decision

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Umar Fauzi Sebagai Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
   Respectfully dismiss Mr. Muhammad Umar Fauzi As Commissioner of the Company, with gratitude for the contribution of his energy and thoughts given while serving as the Company's Commissioner.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
   - Sdr. Arief Pramuhanto sebagai Direktur Umum dan Human Capital
   - Sdr. Pujianto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis

   dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.
   Respectfully dismiss these names below as Members of the Company's Board of Directors:
   - *Mr. Arief Pramuhanto as General Affair and Human Capital Director*
   - *Mr. Pujianto as Business Development Director*

   with gratitude for the contribution of his energy and thoughts given while serving as the Company's Board of Directors.
3. Mengangkat Sdr. Subandi sebagai Komisaris Perseroan.
   Appoint Mr. Subandi as a Commissioner of the Company.
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
   - Sdr. Dharma Syahputra sebagai Direktur Umum dan Human Capital
   - Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis

   Appoint the names below as Members of the Company's Board of Directors:
   - *Mr. Dharma Syahputra as General Affair and Human Capital Director*
   - *Mr. Andi Prazos as Business Development Director*
5. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
   The end of office term of the Board of Commissioners and Directors of the Company as referred to in number 3 and 4 is in following the Company's Articles of Association, considering the provisions of the legislation in Capital Market and without prejudice to the right of GMS to dismiss at any time.
6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2,3, dan 4 maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
   With the dismissal and appointment of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1,2,3 and 4, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Untung Suseno Sutarjo	: Komisaris Utama | *President Commissioner*
Wahono Sumaryono	: Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Nurrachman	: Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Subandi	: Komisaris | *Commissioner*
Chrisma Aryani Albandjar	: Komisaris | *Commissioner*

Direksi | *Board of Directors*

Honesti Basyir	: Direktur Utama | *President Director*
IGN Suharta Wijaya	: Direktur Keuangan | *Finance Director*
Verdi Budidarmo	: Direktur Produksi dan Supply Chain | *Production and Supply Chain Director*
Andi Prazos	: Direktur Pengembangan Bisnis | *Business Development Director*
Dharma Syahputra	: Direktur Umum dan Human Capital | *General Affair and Human Capital Director*

Keputusan Rapat *Meeting Decision*	7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. *Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed as referred to in numbers 3 and 4 who still hold positions in other positions prohibited by legislation from being concurrent with the positions of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of State-Owned Enterprises; they have to resign or be dismissed from his position.* 8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. *Grant power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Directors to the Ministry of Law and Human Rights.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting*	Keputusan berlaku efektif *The decision is effective*

RUPS Luar Biasa Pertama

RUPS Luar Biasa Kimia Farma yang pertama di tahun 2019 diselenggarakan pada hari dan tempat yang sama dengan RUPS Tahunan yaitu pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019 pada pukul 15.57 s.d 16.04 WIB. Masih dengan dihadiri peserta rapat untuk RUPS Tahunan, agenda yang dirapatkan adalah Perubahan Anggaran Dasar.

First Extraordinary GMS

The first Extraordinary GMS of Kimia Farma in 2019 was held on the same day and venue as the Annual GMS on Tuesday, May 7, 2019, at 15.57 to 16.04 WIB. The Meeting was still attended by participants of the meeting for the Annual GMS. The agenda convened was Amendment to the Articles of Association.

Keputusan RUPSLB

Hasil keputusan pada RUPS Luar Biasa telah disahkan dalam Akta Nomor 18 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 7 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Resolution of EGMS

The results of the decision at the Extraordinary GMS have been ratified in Deed No. 18 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., on May 7, 2019, with the following details:

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	**Perubahan Anggaran Dasar** Amendment to Articles of Association		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Asked*	Tidak Ada *None*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0,0000479% (2400 saham/ *Shares*)	0%	99,9999521% (5.007.314.065 Saham/ *Shares*)
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. *Approve changes to the Company's Articles of Association Article 3 Purpose and objectives and business activities.* 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir a keputusan tersebut di atas. *Agree to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in item a of the decision, as mentioned earlier.* 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *Grant power and authority to the Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the conclusion of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and conveying to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification amendment to the Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or changes in the amendment to the Articles of Association if the competent authority requires this.*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up the Meeting Decision*	Keputusan berlaku efektif *The decision is effective*		

RUPS Luar Biasa Kedua

Diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 18 September 2019 pukul 09.51 s.d 10.29 WIB bertempat di Ruang Flores B Ballroom Hotel Borobudur Jakarta Jalan Lapangan Banteng Selatan Jakarta Pusat.

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pertama Perseroan tahun 2019 tergambar dalam tabel berikut.

Second Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Meeting was held on Wednesday, September 18, 2019, at 09.51 to 10.29 WIB at the Flores B Room Ballroom Borobudur Hotel Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.

The stages of the Annual General Meeting of Shareholders and the first Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in 2019 are illustrated in the following table.

Pemberitahuan *Notice*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Summon*	**Pelaksanaan** *Implementation*	**Hasil dan Keputusan** *Results and Decisions*
KIMIA FARMA telah menyampaikan Pemberitahuan Mata Acara RUPS LB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dalam Surat No. 145/HK000/1000/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019. *KIMIA FARMA has delivered the Notice of EGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK) as in Letter No. 145 / HK000 / 1000 / VIII / 2019 dated August 5, 2019*	KIMIA FARMA menyampaikan Pengumuman RUPS LB kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* KF, pada tanggal 12 Agustus 2019. *KIMIA FARMA delivered the announcement of the EGMS to Shareholders in 1 Indonesian language daily newspaper, namely Bisnis Indonesia, the Stock Exchange website and the KF website, on August 12, 2019.*	KIMIA FARMA menyampaikan Pemanggilan RUPS LB Kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs *web* Bursa Efek dan situs *web* KF, pada tanggal 27 Agustus 2019. *KIMIA FARMA delivered the invitation to the Shareholders' EGMS to 1 Indonesian language daily newspaper, namely Bisnis Indonesia, the Stock Exchange website and the KF website, on August 27, 2019.*	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 18 september 2019 pada pukul 09.51 s.d 10.29 WIB, bertempat di Ruang Flores B Ballroom Hote Borobudur Jakarta Jalan Lapangan Banteng Selatan Jakarta Pusat. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on September 18, 2019 at 09.51 to 10.29 WIB, at the Flores B Ballroom Room at Borobudur Hote Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.*	Ringkasan Risalah RUPS LB diumumkan tanggal 20 September, di harian umum Bisnis Indonesia, dan situs web KF. *Summary of EGMS is announced on September 20, in the Bisnis Indonesia general daily and the KF website.*

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Kedua

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Kedua ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh:

Recapitulation of Attendance at the Second Extraordinary GMS

The implementation of the Second Extraordinary GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the Meeting was held and attended by:

Dewan Komisaris I *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama | *President Commissioner*	:	Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen | *Komisaris Independen*	:	Wahono Sumaryono
Komisaris Independen | *Komisaris Independen*	:	Nurrachman
Komisaris | *Commissioner*	:	Muhammad Umar Fauzi
Komisaris | *Commissioner*	:	Chrisma Aryani Albandjar
Direksi I *Board of Directors*		
Direktur Utama | *President Director*	:	Honesti Basyir
Direktur Keuangan | *Finance Director*	:	IGN Suharta Wijaya
Direktur Produksi dan *Supply Chain* | *Production and Supply Chain Director*	:	Verdi Budidarmo
Direktur Pengembangan Bisnis | *Business Development Director*	:	Pujianto
Direktur Umum dan *Human Capital* | *General Affair and Human Capital Director*	:	Arief Pramuhanto

Rapat juga dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.256.916.515 (lima miliar dua ratus lima puluh enam juta sembilan ratus enam belas ribu lima ratus lima belas) saham yang terdiri dari termasuk 1 saham Sen A Dwiwama dan 5.256.916.514 (lima miliar dua ratus lima puluh enam juta sembilan ratus enam belas ribu lima ratus empat belas) saham Seri B atau sebesar 94,65% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu berjumlah 5.554.000.000 (lima miliar lima ratus lima puluh empat juta) saham, yang terdiri dari 1 (satu) saham seri A Dwiwama dan 5.553.999.999 (lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus

The Meeting was also attended by the Shareholders and/or Shareholders' attorneys whom all represented 5,256,916,515 (five billion two hundred fifty-six million nine hundred sixteen thousand five hundred fifteen) shares consisting of including 1 share of Sen A Dwiwarna and 5,256 .916,514 (five billion two hundred fifty-six million nine hundred sixteen thousand five hundred fourteen) Series B shares or amounting to 94.65% of the total shares issued by the Company in the amount of 5,554,000,000 (five billion five hundred five fifty-four million) shares, consisting of 1 (one) Dwiwama A series shares and 5,553,999,999 (five billion five hundred fifty-three million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine) Series B shares, which constitute the total shares

sembilan puluh sembilan) saham Seri B, yang merupakan jumlah seluruh saham yang sampai hari Rapat tersebut telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan oleh karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kuorum yang disyaratkan untuk Rapat tersebut telah terpenuhi, sehingga Rapat tersebut adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

which have been issued by the Company up to the day of the Meeting, and accordingly are based on the provisions of Article 25 paragraph (4) of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) of the Nomo Law r 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the quorum required for the Meeting has been fulfilled so that the Meeting is a valid composition and has the right to make all legal and binding decisions.

Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua

Seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa ini telah disahkan dalam Akta No. 23 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 23 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Resolution of the Second Extraordinary GMS

All decisions taken at this Extraordinary GMS have been ratified in Deed No. 23 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated September 23, 2019 with details as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *The First Meeting Agenda*	**Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** *Increase in Company Capital through Pre-emptive Rights*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Asked*	Dalam Mata Acara Rapat Pertama terdapat 2 (dua) orang penanya *In the First Meeting Agenda there are 2 (two) questioners*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *With Voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju *(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)* *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0,0010291%	0%	99,9989709%
Keputusan Rapat *Decision-making*	1. Menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebanyak-banyaknya 1.578.947.368 (satu miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh delapan) saham seri B, yang akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *To approve the Increase in Issued and Paid-Up Capital of Company through a Limited Public Offering (Rights Issue) by granting Pre-emptive Rights (Rights), as much as 1,578,947,368 (one billion five hundred seventy eight million nine hundred forty seven thousand three hundred sixty eight) series B shares, which will be exercised after obtaining the required approval based on the applicable laws and regulations.* 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan memberikan HMETD (PMHMETD) setelah terpenuhinya persyaratan sebagaimana butir 1 di atas termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang antara lain meliputi: *Giving power of attorney to Company's Directors to take all necessary actions in relation to the Increase in Issued and Paid-Up Capital of the Company through a Limited Public Offering (Rights Issue) by giving HMETD (PMHMETD) after fulfilling the requirements as referred to in point 1 above including but not limited to meeting the requirements specified in the applicable laws and regulations include POJK Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Addition of Capital for a Public Company by Giving Pre-emptive Rights, which include:* • Menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; • Menentukan rasio HMETD yang akan diberikan kepada Pemegang Saham yang berhak berdasarkan kepemilikan Pemegang Saham tersebut atas saham Perseroan; • Menentukan harga pelaksanaan HMETD, yang akan ditentukan dengan persetujuan Dewan Komisaris; • Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang memuat namañnama Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD; • Menentukan kepastian penggunaan dana; • Menentukan kepastian jadwal PMHMETD; • Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk akta-akta Notaris. • *Determine the certainty of the number of shares to be issued in the framework of PMHMETD with the approval of the Board of Commissioners;* • *Determine HMETD ratio that will be given to entitled Shareholders based on Shareholders' ownership on Company's shares;* • *Determine the exercise price of Preemptive Rights, which will be determined with approval of the Board of Commissioners;* • *Determine the certainty of the date of the Register of Shareholders (DPS) which contains names of Company's Shareholders entitled to Rights;* • *Determine the certainty of the use of funds;* • *Determine PMHMETD schedule certainty;* • *Sign the documents required for PMHMETD, including notarial deeds.*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	-		

Mata Acara Rapat Kedua *The Second Meeting Agenda*	**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.** *Perubahan Anggaran Dasar Perseroan*		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Who Asked*	Dalam Mata Acara Rapat Kedua tidak terdapat penanya. *In the Second Meeting Agenda there is no questioner.*		
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *with voting*		
	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) *Agree* *(including Dwiwarna A series shareholders)*
	0,0019536%	0%	99,9980464%
Keputusan Rapat *Decision-making*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut : • Pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk, terkait dengan Pembentukan *Holding* BUMN Farmasi; • Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha terkait dengan Persyaratan Online Single Submission; • Pasal 4 tentang Modal terkait dengan pelaksanaan Pembentukan *Holding* BUMN Farmasi; • Pasal 5 tentang Saham terkait dengan Hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna; • Pasal 12 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi. *Approved the amendment to the Company's Articles of Association as follows:* • *Article 1 regarding the Name and Location of the Company, originally PT Kimia Farma (Persero) Tbk then become PT Kimia Farma Tbk, related to the Establishment of Pharmaceutical SOE Holding;* • *Article 3 regarding Purpose, Objectives and Business Activities related to Online Single Submission Requirements;* • *Article 4 regarding Capital, related to the implementation of Establishment of Pharmaceutical SOE Holding;* • *Article 5 regarding Shares, related to Dwiwarna Series A Shareholder Rights;* • *Article 12 concerning the Duties, Authorities and Obligations of Directors.* 2. Perubahan Anggaran Dasar terkait Pasal 1, Pasal 4 dan Pasal 5 dilaksanakan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bio Farma (Persero) dan juga telah ditandatanganinya akta pengalihan saham Perseroan milik Negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bio Farma (Persero) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Amendments to the Articles of Association related to Article 1, Article 4 and Article 5 shall be implemented after the issuance of the Government Regulation related to the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to the Capital of PT Bio Farma (Persero) and also the signing of deed transfer of the shares of the State-owned Company of the Republic of Indonesia into capital PT Bio Farma (Persero) based on the applicable provisions.* 3. Menyetujui penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. *Approve the rearrangement of all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 of the above-mentioned decision.* 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *To grant power and authority to the Board of Directors with substitution right to take all necessary actions related to the decision of the Meeting agenda, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and / or receiving notification of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for this purpose none of which are excluded, including to make additions and / or changes to the Articles of Association if required by the competent authority.*		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow Up Meeting Decisions*	-		

<table>
<tr><th>Mata Acara Rapat Ketiga
The Third Meeting Agenda</th><th colspan="3">Perubahan Direksi dan Komisaris
Changes in Directors and Commissioners</th></tr>
<tr><td>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Number of Shareholders Who Asked</td><td colspan="3">Dalam Mata Acara Rapat Ketiga tidak terdapat penanya.
In the Third Meeting Agenda there is no questioner.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Pengambilan Keputusan
Decision-Making</td><td colspan="3">Dengan Pemungutan Suara
With Voting</td></tr>
<tr><td>Tidak Setuju
Disagree</td><td>Abstain
Abstain</td><td>Setuju
(termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna)
Agree
(including Dwiwarna A series shareholders)</td></tr>
<tr><td>(102.700 saham)</td><td></td><td>(5.256.813.815 saham)</td></tr>
<tr><td>Keputusan Rapat
Decision-making</td><td colspan="3">1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan
• Tuan HONESTI BASYIR, sebagai Direktur Utama ;
• Tuan I GUSTI NGURAH SUHARTA WIJAYA, sebagai Direktur Keuangan; terhitung sejak tanggal 13-09-2019 (tiga belas September dua ribu sembilan belas), dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Keuangan.
Respectfully dismiss the names below as Members of the Company's Board of Directors:
• Mr. HONESTI BASYIR, as President Director;
• Mr. I GUSTI NGURAH SUHARTA WIJAYA, as Finance Director; as of 13-09-2019 (thirteenth of September two thousand and nineteen), with thanks for the contribution of energy and thought given during their respective positions as President Director and Finance Director.
2. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut dibawah ini:
• Tuan VERDI BUDIDARMO, semula sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain menjadi Direktur Utama.
• Tuan ANDI PRAZOS, semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, menjadi Direktur Produksi dan Supply Chain; yang diangkat masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatan yang bersangkutan.
Switch the assignments of the names below:
• Mr. VERDI BUDIDARMO, initially as Production and Supply Chain Director, became President Director.
• Mr. ANDI PRAZOS, initially as Business Development Director, became Production and Supply Chain Director;which are appointed respectively according to the 2016 Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year (two thousand sixteen) and the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen), with a term of office continuing the remaining term of office, following the decision of the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of the related individual.
3. Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan :
• Tuan PARDIMAN sebagai Direktur Keuangan.
• Tuan IMAM FATHORRAHMAN sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.
Appoint the names below as members of the Company's Board of Directors:
• Mr. PARDIMAN as Finance Director.
• Mr. IMAM FATHORRAHMAN as Business Development Director.
4. Berakhirnya masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
The end of office term of the members of the Board of Directors appointed as referred to in number 3 (three) is under the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the provisions of the legislation in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</td></tr>
</table>

Mata Acara Rapat Ketiga *The Third Meeting Agenda*	**Perubahan Direksi dan Komisaris** *Changes in Directors and Commissioners*

5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3 maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   With the dismissal, assignment and appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in number 1, number 2 and number 3, the composition of the Company's management shall be as follows:

Dewan Komisaris I *Board of Commissioners*		
Untung Suseno Sutarjo	:	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Wahono Sumaryono	:	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Nurrachman	:	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Subandi Sardjoko	:	Komisaris | *Commissioner*
Chrisma Aryani Albandjar	:	Komisaris | *Commissioner*

Direksi I *Board of Directors*		
Verdi Budidarmo	:	Direktur Utama | *President Director*
Pardiman	:	Direktur Keuangan | *Finance Director*
Andi Prazos	:	Direktur Produksi dan Supply Chain | *Production and Supply Chain Director*
Imam Fathorrahman	:	Direktur Pengembangan Bisnis | *Business Development Director*
Dharma Syahputra	:	Direktur Umum dan Human Capital | *General Affair and Human Capital Director*

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
   Grant power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of the agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Directors to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up the Meeting Decision*	-

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan pada 19 April 2018 bertempat di Ruang Flores B Ballroom Hotel Borobudur Jakarta Jalan Lapangan Banteng Selatan Jakarta Pusat.
RUPS Tahunan terdiri dari 8 (delapan) mata acara dan seluruh hasil Keputusan telah disahkan dalam Akta No. 46 Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn tanggal 19 April 2018 sebagai berikut:

DECISION OF THE AGM 2018 AND ITS REALIZATION

In 2018, the Company held the 2017 Annual Fiscal Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 19, 2018 at the Flores B Ballroom at Borobudur Hotel Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.

The Annual GMS consists of 8 (eight) agenda items and all the results of the Decree have been ratified in Deed No. 46 Notary Public M. Nova Faisal, SH., M.Kn., dated April 19, 2018 as follows:

Agenda Pertama First Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.** Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2017, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company, which ended on December 31, 2017.
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. *Approved the Annual Report on the condition and running of the Company during the 2017 Financial Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2017 fiscal year.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 027/LAI-KF/II/2018 tanggal 19 Februari 2018, dengan opini,"wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017 which was audited by KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners, as contained in his Report No. 027 / LAI-KF / II / 2018 dated February 19, 2018, with an opinion, "reasonable, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and the consolidated financial performance and cash flow for the year ending on that date, under Financial Accounting Standards in Indonesia "while providing full redemption and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervision actions that have been carried out during the 2017 Financial Year, as long as it is not a criminal offense and/or violates the applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with the provisions of the legislation.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up the Meeting Decision*	Telah disetujui sebagaimana tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 46 tanggal 19 April 2018 *Has been approved as stated in the minutes of the GMS No. 46 April 19, 2018*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Kedua The Second Meeting	**Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.** Report and Ratification of the PKBL Financial Statements, which ended on December 31, 2017.
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 009/LAI-KF/PKBL/II/18 tanggal 9 Februari 2018 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2017 serta aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan PKBL Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. *Approve the PT Kimia Farma (Persero) Tbk PKBL Annual Report for the Book Year ended December 31, 2017, and to accept the PKBL Financial Statements audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners' Public Accounting Firm (KAP) as contained in its report No. 009 / LAI-KF / PKBL / II / 18 dated February 9, 2018, with the opinion "reasonable, in all material respects, PKBL financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk on December 31, 2017, as well as the activities of collecting and channeling funds for the year ending in the date is in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia", and provides full redemption and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners for the PKBL management and supervision actions that have been carried out during the 2017 Financial Year, as long as they are not criminal and/or violates the applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's PKBL Annual Report and does not conflict with the provisions and laws and regulations.* 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan PER-02/MBU/07/2017 dan perubahan-perubahannya. *Grant power of attorney to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Dwiwarna Series A Shareholder regarding the authority of the GMS as stipulated in SOE Ministerial Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 as amended lastly by PER-02 / MBU / 07/2017 and its amendments.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up the Meeting Decision*	Telah disetujui sebagaimana tercantum dalam Akta risalah RUPS No. 46 tanggal 19 April 2018 *Has been approved as stated in the minutes of the GMS No. 46 April 19, 2018*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Ketiga The Third Meeting Agenda	**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017.** Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2017 Fiscal Year.
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Menyetujui penetapan penggunaan laba Tahun Buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar Rp326.786.249.091,00, sebagai berikut: *Approve the determination of the use of 2017 Fiscal Year profit attributable to the owner of the parent entity PT Kimia Farma (Persero) Tbk amounting to Rp326,786,249,091.00, as follows:* • Dividen sebesar 30% atau Rp98.083.640.000,00 ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. *Dividends of 30% or Rp98,083,640,000.00 are determined as cash dividends to the Shareholders.* • Sebesar 70% atau Rp228.702.609.091,00 akan digunakan sebagai cadangan Perseroan. *70% or Rp228,702.609,091.00 will be used as the Company's reserves.* • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Give authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure for dividend payment for the 2017 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up the Meeting Decision*	Telah dilaksanakan pembayaran dividen untuk Tahun Buku 2017 kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp98.083.640.003.000 *Dividend payments have been carried out for the 2017 Fiscal Year to Shareholders on May 23, 2018 amounting to Rp98,083,640,003,000*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Keempat The Fourth Meeting Agenda	**Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2018 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2017.** Determination of Salary / Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2018 and Tantiem for 2017 Financial Year
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Tahun 2018. *Give authority and power to the Dwiwarna A Series Shareholders to determine the amount of the tantiem for the 2017 Fiscal Year, as well as determine Honorariums, Allowances, Facilities, and Other Incentives for the Board of Commissioners of 2018* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2017, serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2018. *Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from Dwiwarna Series A Shareholders to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year 2017, and to determine Salary / Honorarium, Allowances, Facilities and Other Incentives for Directors for 2018.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting Decision*	Telah ditetapkan Gaji/ Honorarium berikut Tantiem oleh Menteri BUMN dalam Surat S-550/ MBU/DI/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 *Salary / Honorarium and Tantiem have been determined by the Minister of SOEs in Letter S-550 / MBU / DI / 06/2018 dated June 5, 2018*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Kelima The Fifth Meeting Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.** Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements and the 2018 Partnership and Community Development Program Report.
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2018 serta melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2018. *Approve the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Partners to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2018 and other periods in the Fiscal Year 2018 and carry out public audits of the PKBL Financial Statements for the Fiscal Year 2018.* 2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. *Delegate authority and power to the Board of Commissioners to: determine the appropriate amount of audit services and other appointment requirements for the said Public Accounting Firm.* 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukkannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. *Appoint a substitute Public Accounting Firm, including determining the amount of compensation for audit services and stipulating the conditions and terms of appointment if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market, or no agreement has been reached regarding the number of audit services*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting Decision*	Telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan rekan dengan perjanjian No. 11/KF/ PRJ/IX/2018 pada tanggal 19 September 2018 *Hadori Sugiarto Adi and his partner Public Accountant Office have been appointed with agreement No. 11 / KF / PRJ / IX / 2018 on September 19, 2018*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Keenam The sixth Meeting Agenda	**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan** Amendment to the Company's Articles of Association
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Approve changes to the Company's Articles of Association.* 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas. *Approve to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the requirements of the amendment, as referred to in paragraph 1 (one) of the decision, as mentioned earlier.* 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Mata Acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *Grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, related to the decision of the Agenda of this meeting, including preparing and restating all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or a sign of acceptance of amendments to the Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if the competent authority requires this.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting Decision*	Telah dibuat Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 28 Mei 2018 oleh Notaris M.Nova Faisal, SH.,Mkn dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0210297 tanggal 30 Mei 2018 *Deed of Amendment to Articles of Association No. 19 dated May 28, 2018 by Notary M.Nova Faisal, SH., Mkn and was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0210297 dated May 30, 2018*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Ketujuh The Seventh Meeting Agenda	**Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/ MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja sama BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/ MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja sama BUMN.** Inauguration of BUMN Minister Regulation No. PER-03 / MBU / MBU / 08/2017 concerning Guidelines for SOE Cooperation as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-04 / MBU / MBU / 09/2017 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No. PER-03 / MBU / MBU / 08/2017 concerning Guidelines for SOE Cooperation.
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/ MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja sama BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/ MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja sama Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya. *Confirm the enactment of SOE Ministerial Regulation No. PER-03 / MBU / 08/2017 concerning SOE Cooperation Guidelines as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-04 / MBU / 09/2017 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No. PER-03 / MBU / 08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises and their amendments.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting Decision*	Telah ditetapkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.127/DIR/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 tentang Standart Operasional Prosedur Kerja sama Pendayagunaan Aset tetap PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam rangka optimalisasi nilai perusahaan dan telah disampaikan kepada Menteri BUMN tanggal 6 September 2018 *Decree of the Board of Directors No. KEP.127 / DIR / VIII / 2018 dated August 30, 2018 concerning the Standard Operating Procedure for Utilizing the Utilization of Fixed Assets of PT Kimia Farma (Persero) Tbk in the context of optimizing company value and was submitted to the Minister of SOEs on September 6, 2018.*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

Agenda Kedelapan The Eighth Meeting Agenda	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the composition of the Company's Management.
Keputusan Rapat *Meeting Decision*	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Farid Wadjdi Husain dan Sdri. Dewi Fortuna Anwar masing-masing sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Komisaris, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan. *Respectfully dismiss Mr. Farid Wadjdi Husain and Ms. Dewi Fortuna Anwar, respectively, as President Commissioner / Independent Commissioner and Commissioner, as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as the Company's Board of Commissioners.* 2. Mengalihkan penugasan Sdr. Untung Suseno Sutarjo yang semula Komisaris menjadi Komisaris Utama dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan yang bersangkutan, sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan. *Transferring the assignment of Mr. Untung Suseno Sutarjo, who initially was a Commissioner, became the Chief Commissioner with a term of office continuing the remaining term of office concerned, in accordance with the decision of the GMS of the appointment related.* 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai: • Sdr. Nurrachman sebagai Komisaris Independen • Sdri. Chrisma Aryani Albandjar sebagai Komisaris *Appoint the names below as:* • *Mr. Nurrachman as Independent Commissioner* • *Ms. Chrisma Aryani Albandjar as Commissioner* 4. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 adalah sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *The expiry of the term of office of the Board of Commissioners appointed as referred to in number 3 is until the closing of the 5th Annual GMS since the appointment, namely the Annual GMS for the Fiscal Year 2022, with due observance of laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.*
	5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3 maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Sdr. Untung Suseno Sutarjo sebagai Komisaris Utama • Sdr. Wahono Sumaryono sebagai Komisaris Independen • Sdr. Nurrachman sebagai Komisaris Independen • Sdr. Muhammad Umar Fauzi sebagai Komisaris • Sdri. Chrisma Aryani Albanjar sebagai Komisaris *With the dismissal, assignment, and appointment of the Company's Commissioners as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the Company's Board of Commissioners shall be as follows:* • *Mr. Untung Suseno Sutarjo as President Commissioner* • *Mr. Wahono Sumaryono as Independent Commissioner* • *Mr. Nurrachman as Independent Commissioner* • *Mr. Muhammad Umar Fauzi as Commissioner* • *Ms. Chrisma Aryani Albanjar as Commissioner* 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. *Grant power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this agenda following applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights.*
Tindak Lanjut Keputusan Rapat *Follow up Meeting Decision*	Telah dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 3 Mei 2018 oleh Notaris M. Noval Faisal. SH.,Mkn dan telah diterima dalam sistem adiministrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0179698 tanggal 7 Mei 2018 *Deed of Decree No. Meeting Decree No. 1 dated May 3, 2018, by Notary M. Noval Faisal. SH., Mkn., and has been accepted in the legal entity administration system No. AHU-AH.01.03-0179698 on May 7, 2018.*
Status *Status*	Sudah direalisasikan *Has been realized*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun *board manual* atau pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan pada Januari 2013 dan menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board manual* merupakan pedoman acuan kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG dengan merinci beberapa hal berikut ini:

1. Tugas dan Wewenang
2. Kewajiban
3. Etika Jabatan
4. Mekanisme Kerja
5. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or individually in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general that refers to the business plans that have been approved by the Board of Commissioners and shareholders and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability, and commitment to providing time in carrying out their duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners must enable effective, appropriate, and speedy decision-makers. Besides, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both concerning one another and relations with the Directors.

Legal Basis

Appointment based of the Board of Commissioners

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. SOE Minister of State Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BUMN Board of Commissioners;

Guidelines for the work of the board of commissioners

Persero has compiled a board manual or guidelines for the work of the Board of Commissioners which was established in January 2013 and outlined the matters relating to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the process of the relationship between the Directors, the Board of Commissioners and between the two organs of the Company. The board manual is a work reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations in accordance with the rules and principles of GCG by specifying the following:

1. Duties and Authorities
2. Obligations
3. Position Ethics
4. Working Mechanism
5. Committees under the Board of Commissioners

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan umum anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Per 31 Desember 2019, Kimia Farma memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Criteria for Members of the Board of Commissioners

General requirements for members of the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. In the five years before the appointment and during his tenure:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
      » Did not hold an annual GMS;
      » His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      » Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition, Number, Composition, and Basis of Appointment of Members of the Board of Commissioners

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners with due regard to the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, precise, and fast decision making, and can act independently.

As of December 31, 2019, Kimia Farma had 5 (five) members of the Board of Commissioners with the following composition:

In 2019 the Company underwent a change in membership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 29 tanggal 8 April 2015 jo RUPS Tahunan 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn,. *Deed of Annual GMS No. 29 April 8, 2015, jo the Annual General Meeting of Shareholders April 19, 2018, which has been institutionalized in Deed No. 01 dated May 3, 2018, made by Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn,*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 12 Januari 2011 jo RUPS Tahunan 6 April 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta No.11 tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn, *Extraordinary GMS Minutes of Deed No. 13 dated January 12, 2011 jo the Annual GMS April 6, 2016, which has been institutionalized in Deed No.11 dated April 6, 2016, made by Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn,*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 46 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 46 dated April 19, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.*
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated May 7, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 46 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 46 dated April 19, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.*

Pada tahun 2019 Perseroan mengalami perubahan keanggotaan pada RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 dimana Komisaris Muhammad Umar Fauzi digantikan oleh Subandi Sardjoko.

at the Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2019, where Subandi Sardjoko replaced commissioner Muhammad Umar Fauzi.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi,dan reputasi yang memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya persetujuan lulus *fit and proper test* sebagai berikut.

Capability and Appropriateness Assessment and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of the Company have fulfilled the criteria and conditions required in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to good corporate governance, and other related rules and regulations, including provisions regarding Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and reputation. This fulfillment is proven by obtaining approval to pass the fit and proper test as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana	Tanggal Efektif
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *KBUMN as Dwiwarna A Series Shareholder*	19 April 2018 *April 19, 2018*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *KBUMN as Dwiwarna A Series Shareholder*	6 April 2016 *April 6, 2016*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *KBUMN as Dwiwarna A Series Shareholder*	19 April 2018 *April 19, 2018*
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *KBUMN as Dwiwarna A Series Shareholder*	7 Mei 2019 *May 7, 2019*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *KBUMN as Dwiwarna A Series Shareholder*	19 April 2018 *April 19, 2018*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed for a period from the date determined by the GMS that selected it and ended at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term of service, where 1 (one) term of office for the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS at any time, may dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
   a. Mengundurkan diri;
   b. Meninggal dunia;
   c. Masa jabatannya berakhir;
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
   e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

After the term of office expires, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.
The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the person concerned:

1. Resign;
2. Pass away;
3. His term of office is over;
4. Dismissed based on the GMS decision.
5. No longer meet the requirements as a Member The term of office of the members of the Board of Commissioners ends if the person concerned:
   a. Resign;
   b. Pass away;
   c. His term of office is over;
   d. Dismissed based on the GMS decision.
   e. No longer meet the requirements as a Member

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode *Period*
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	8 April 2015 - RUPS Tahun 2020 *April 8, 2015 - GMS 2020*	ke-1 *1st*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6 April 2016 - RUPS Tahun 2021 *April 6, 2016 - GMS 2021*	ke-2 *2nd*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 *April 19, 2018- GMS 2023*	Ke-1 *1st*
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	18 September 2019 ñ RUPS Tahun 2024 *September 18, 2019 - GMS 2024*	ke-1 *1st*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 *April 19, 2018 - GMS 2023*	ke-1 *1st*

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Directors; and provide advice to the Directors including supervision of the implementation of the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan as well as the provisions of the Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Check books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's Assets.
2. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
5. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners.

7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite GCG dan Komite Pemantau Risiko dan Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian sekretaris perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apa bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal.

7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee, and other Committees than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.
9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary.

10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of company secretaries and / or heads of internal units.
12. Attend Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and / or GMS Decree.

The obligation

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners has an obligation to:

1. Advise the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Directors following the Articles of Association.

3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the management of the Company.
4. Report to Dwiwarna Series A shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.
6. Research and analyze periodic and annual reports prepared by the Directors and signing annual reports.

7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
8. Make minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
9. Report to the Company regarding ownership of its shares and / or their families in the Company and other companies.
10. Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new financial year to the GMS.
11. Explain everything asked or requested by the Dwiwarna Series A shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.

12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan rencana kerja yang akan dilaksanakan setiap tahunnya, baik secara individu maupun secara kolektif, di mana Komisaris Utama bertindak sebagai koordinator bagi seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 14 ayat 22 Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dan mekanisme kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP-003/KOM-KF/V/2019.

Distribution of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners prepares and determines a work plan that will be carried out annually, both individually and collectively, where the President Commissioner acts as the coordinator for all the activities of the Board of Commissioners.

Based on Article 14 paragraph 22 of the Company's Articles of Association, the division and mechanism of work among the members of the Board of Commissioners are governed by themselves as stated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number: KEP-003 / KOM-KF / V / 2019.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Pengawasan *Supervision Field*
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Korporat | *Corporate* 2. Divisi Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary Division* 3. Divisi SPI | *SPI Division* 4. TMO | *TMO* 5. Ritel, Apotek | *Retail, Pharmacy* 6. Pabrik Obat | *Drug Factory*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Divisi Human Capital | *Human Capital Division* 2. Unit Umum & PKBL | *General Unit & PKBL* 3. Apotek, Klinik, KFD | *Pharmacy, Clinic, KFD*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Divisi Supply Chain | *Supply Chain Division* 2. Divisi Procurement | *Procurement Division* 3. SBU Manufaktur | *SBU Manufacturing* 4. Trading & Distribution | *Trading & Distribution*
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	1. Divisi Keuangan | *Finance Division* 2. Divisi TI | *IT Division* 3. SBU Property | *SBU Property* 4. Pabrik Kina | *Quinine Factory*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	1. SBU Marketing | *SBU Marketing* 2. Divisi Riset & Pengembangan Produk | *Product Research & Development Division* 3. Divisi Pengembangan Bisnis | *Business Development Division* 4. Pabrik BBO | *BBO Factory*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

Board of Commissioners' Share Ownership

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shareholding*
		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara lain, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, pengurus partai politik dan /atau calon/anggota legislatif.
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Policy of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of other State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Other positions in accordance with the provisions of the legislation, political party management and / or candidates / legislative members.
3. Other positions that may lead to a conflict of interest.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain *Position on Other Companies / Agencies*	Nama Perusahaan/Instansi Lain *Name of Company / Other Agency*
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Analisis Kebijakan Ahli Utama *Expert Policy Analysis*	Kementerian Kesehatan RI
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rektor *Rector*	Universitas Pancasila
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	PT Brantas Adya Solar Energi
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan *Deputy for Human, Community and Cultural Development*	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	Chief Communication Officer	PT Edik Dana

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, as reflected in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*						Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*		V		V		V		V		V		V		V
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		V		V		V		V		V		V		V
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		V		V		V		V		V		V		V
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*		V		V		V		V		V		V		V
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*		V		V		V		V		V		V		V

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, terdapat beberapa tindakan Direksi yang harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, antara lain:

Decisions that Need Approval from the Board of Commissioners

In carrying out its duties, there are some actions of the Directors that must first obtain approval from the Board of Commissioners, including:

No.	Tindakan *Action*	Batasan *Limitation*
1.	Melepaskan/memindahtangakan aset Perseroan, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan. *To release / transfer Company's assets, except assets which are recorded as inventories.*	Nilai perolehan sampai dengan Rp22 miliar dilakukan oleh Direksi. NIlai perolehan di atas Rp22 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *Acquisition value up to Rp22 billion is carried out by the Directors.* *Acquisition value more than Rp22 billion must obtain Board of Commissioners approval.*
	Mengagunkan Aset Perseroan *Collateralized Company Assets*	Nilai perolehan sampai dengan Rp100 miliar dilakukan oleh Direksi. Nilai perolehan di atas Rp100 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *Acquisition value up to Rp100 billion is carried out by the Directors.* *Acquisition values above Rp100 billion must obtain Board of Commissioners approval.*
2.	Mengadakan kerja sama dengan Badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, transfer and Operate*/BTO), Bangun GUna MIlik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama dan bukan merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama yang lazim dilakukan di bidang usaha farmasi. *Establish cooperation with business entities or other parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), licensing cooperation, Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Transfer-Operate (BTO), Build-Operate-Own (BOO) and other agreements with same nature and not the implementation of main activities in the pharmaceutical business.*	Kerja sama dengan jangka waktu s.d 5 (lima) tahun atau dengan nilai s.d Rp50 miliar menjadi kewenangan Direksi. Kerja sama dengan jangka waktu melebihi 5 (lima) tahun atau dengan nilai di atas Rp50 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *Cooperation with period up to 5 (five) years or with a value up to Rp. 50 billion becomes the authority of the Board of Directors.* *Cooperation with period of more than 5 (five) years or with value of more than Rp50 billion must obtain the approval of the Board of Commissioners.*
3.	Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang. *Doing capital injection in other companies, subsidiaries and joint ventures that are not in the context of loan take over.*	Penyertaan dengan nilai s.d Rp50 miliar menjadi kewenangan Direksi. Penyertaan dengan nilai di atas Rp50 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *Investments with value up to Rp.50 billion are the authority of the Board of Directors.* *Investments with value more than Rp50 billion must obtain Board of Commissioners approval.*
4.	Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan anak perusahaan patungan. *Establish subsidiary and / or joint venture in other companies, subsidiaries, and subsidiaries of joint ventures.*	Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan seluruhnya harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. *Establishing subsidiary and/or joint venture must obtain the Board of Commissioners' approval.*
5.	Mengusulkan calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis. *Propose prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries who make significant contributions and/or have strategic value to the Company.*	Pengusulan wakil Perseroan menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris; PT Kimia Farma Apotek PT Kimia Farma Trading & Distribution PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia *Proposing representatives of Company to become candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary, requires the approval of the Board of Commissioners;* *PT Kimia Farma Pharmacy* *PT Kimia Farma Trading & Distribution* *PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
6.	Melepaskan penyertaan modal patungan pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan anak perusahaan patungan. *To release joint venture capital investment in other companies, subsidiaries and joint ventures.*	Seluruhnya melalui persetujuan Dewan Komisaris. *All with the approval of the Board of Commissioners.*
7.	Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan. *Merge, take over, separate and dissolve a subsidiary.*	Seluruhnya melalui persetujuan Dewan Komisaris. *All with the approval of the Board of Commissioners.*
8.	Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg atau avalist*) *Binding Company as a guarantor (borg or avalist)*	Seluruhnya melalui persetujuan Dewan Komisaris. *All with the approval of the Board of Commissioners.*
9.	Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjangan jangka menengah/panjang. *Receive medium/long term loans and provide medium/long term loans.*	Seluruhnya melalui persetujuan Dewan Komisaris. *All with the approval of the Board of Commissioners.*
10.	Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris. *Providing short / medium / long term loans that are not operational in nature, unless loan to subsidiary, is reported to the Board of Commissioners.*	Nilai s.d Rp100 miliar menjadi kewenangan Direksi. Nilai di atas Rp100 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *The value of Rp100 billion is under the authority of the Board of Directors.* *Values above Rp100 billion must obtain approval from the Board of Commissioners.*
11.	Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati. *To write-off the uncollected receivables and dead-stock inventory from the account.*	Nilai s.d Rp10 miliar menjadi kewenangan Direksi. Nilai di atas Rp10 miliar wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. *The value of up to Rp10 billion is under the Board of Directors' authority.* *The value above Rp10 billion must obtain Board of Commissioners approval.*

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugas dengan efektif, maka anggota Dewan Komisaris harus mengenal dan memahami dengan baik profil perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan. Selain itu, agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan.

Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Tahun 2019, pelaksanaan program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019 dan 27 September 2019.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
Kimia Farma telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang mengatur berbagai bentuk tindakan yang tidak diperbolehkan oleh seluruh Insan Kimia Farma, termasuk oleh anggota Dewan Komisaris.
Semua Insan Kimia Farma yang karena jabatannya dan atau anggota keluarganya (Keluarga inti), apabila menemui potensi atau kondisi/situasi Benturan Kepentingan dilarang meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban atas jabatannya.

Company Introduction Program for New Commissioners

To carry out its functions and duties effectively, members of the Board of Commissioners must know and understand the company profile, including the characteristics and business processes of the Company. Besides, so that the Board of Commissioners can work in harmony with the Company's other organs, the newly appointed Member of the Board of Commissioners will be given an Introductory Program.

The introductory program is in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices, or other programs. Responsibility for the procurement of this introduction program rests with the President Commissioner, or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.
The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:
1. Principles and implementation of Good Corporate Governance
2. The description of the Company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors;
5. Various applicable laws and regulations and company policies.

In 2019, the implementation of the Board of Commissioners' introduction program will be carried out on May 28, 2019 and September 27, 2019.

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interests of the Board of Commissioners is a specific condition where the individual interests of members of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the interests of the Company to gain profit, increase the value of the Company, achieve the vision and carry out the Company's mission and carry out the decision of the General Meeting of Shareholders.
Kimia Farma already has Guidelines for Conflict of Interest which govern various action that are prohibited to all Kimia Farma Individuals, including members of the Board of Commissioners.
All Kimia Farma Personnel who, because of their position and or family members (core family), encounter situation with potential Conflict of Interest are prohibited to continue their activities or to carry out their obligations related to their position.

Dalam pelaksanaan, terhadap potensi atau kondisi/situasi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma:

a. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
b. Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/ manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
c. Dilarang menerima dan/atau memberi barang/parcel/ uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
d. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Kimia Farma.
e. Dilarang menerima refund dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan;
f. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
g. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan diluar perusahaan;
h. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya.
i. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya;

In the implementation, on the potential situation of conflict of interests, Insan Kimia Farma:

a. It is forbidden to do transaction and / or use of company property for personal, family or group interests;
b. It is forbidden to accept and / or give gifts / benefits in any form from work partners, suppliers of goods and services as well as competitor's / partner companies;
c. It is forbidden to receiving and / or giving goods / parcel / money / money equivalent or in any form on religious holidays;
d. It is forbidden to allow partners or third parties to give anything in any form to a group of Kimia Farma people.
e. It is forbidden to accept refunds and other personal benefits that exceed and or are not their rights from hotel or any other party in the framework of official duty or matters that can lead to potential conflicts of interest;
f. It is forbidden to be discriminatory and unfair to win certain providers of goods / services of partners / partners with a view to receiving compensation for personal, family and / or group interests;
g. It is forbidden to use confidential information and company business data for purposes outside the company;
h. It is forbidden to be involved directly or indirectly in the management of competing companies and / or partner companies or other potential partners.
i. It is forbidden to directly or indirectly, and deliberately participate in the contracting, procurement, or rental, which at the time of the act, for all or part of it, He/She is assigned to administer or supervise the related work;

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor KEP-009/KOM-KF/X/2018 Tentang Penetapan Batasan (*threshold*) Atas Aksi Korporasi Dalam Anggaran Dasar PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
Terdapat beberapa Keputusan yang perlu mendapat Persetujuan Dewan Komisaris. Adapun beberapa Keputusan yang perlu mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Decisions, Recommendations, and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number KEP-009 / KOM-KF / X / 2018 Regarding the Determination of Limits on Corporate Actions in the Articles of Association of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
Several decisions need to be approved by the Board of Commissioners. Some of the decisions that need to get the Board of Commissioners' approval is as follows:

NO	**TINDAKAN** | *ACTION* *(Pasal 12 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan)* *(Article 12 Paragraph 7 of the Company's Articles of Association)*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*
1.	Huruf a Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter a* *Release/transfer and/or collateralize the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventories, taking into account provisions in the Capital Market.*	≥ 75 Miliar *≥ 75 Billion*

NO	**TINDAKAN**	*ACTION* *(Pasal 12 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan)* *(Article 12 Paragraph 7 of the Company's Articles of Association)*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*
2.	Huruf b Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi (KSO), kerjad sama usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. *Letter b* *Establish cooperation with business entities or other parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), licensing cooperation, Build-Operate and Transfer (BOT), Build-Transfer (Operate and Operate / BTO)), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements that have the same nature, the term of which or the value exceeds that determined by the Board of Commissioners.*	≥ 75 Miliar dan jangka waktu > 5 tahun s.d. 10 tahun *> 75 billion and a period of> 5 years to 10 years*
3.	Huruf e Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perusahaan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter e* *Conducting equity participation, releasing equity participation, including changes in the capital structure of a specific value determined by the Board of Commissioners of other companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the framework of saving receivables by taking into account provisions in the Capital Market.*	≥ 50 Miliar *≥ 50 Billion*
4.	Huruf f Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter f* *Establish a subsidiary and/or joint venture with a specific value determined by the Board of Commissioners with due regard to the provisions in the Capital Market.*	≥ 50 Miliar *≥ 50 Billion*
5.	Huruf g Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. *Letter g* *Propose a representative of the Company to become a candidate for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a subsidiary that makes a significant contribution to the Company and / or strategic value determined by the Board of Commissioners.*	Seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan selain yang menjadi kewenangan Dekom & Pemegang Saham Seri A. *All Directors and Commissioners of Subsidiaries other than those under the authority of the Board of Commissioners & Shareholders A.*
6.	Huruf h Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter h* *Merge, take over, separate, dissolve subsidiaries, and joint ventures with a particular value determined by the Board of Commissioners with due regard to the provisions in the Capital Market.*	≥ 50 Miliar *≥ 50 billion*
7.	Huruf i Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter i* *Binding the Company as a guarantor (borg / avalist) with a particular value determined by the Board of Commissioners with due regard to the provisions in the Capital Market.*	≥ 150 Miliar *> 150 Billion*
8.	Huruf j Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal. *Letter j* *Receive medium / long term loans and provide medium / long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners with due regard to the provisions in the Capital Market.*	≥ 750 Miliar *> 750 Billion*
9.	Huruf k Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris. *Letter k* *Providing short/medium/long-term loans that are not operational, unless loans to subsidiaries are sufficiently reported to the Board of Commissioners.*	≥ 150 Miliar *> 150 Billion*
10.	Huruf l Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. *Letter l* *Writing off from the book bad receivable and inventory of dead goods in a value that exceeds the limits set by the Board of Commissioners.*	≥ 75 Miliar *≥ 75 billion*

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika para anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
   e. Mengundurkan diri.

   Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

2. Disamping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

3. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 1 a, b, dan c di atas, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 1 huruf c dan d di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

4. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Dewan Komisaris, maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan tersebut;

5. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Pengunduran dirinya efektif sebagaimana memenuhi ketentuan Anggaran Dasar;
   b. Meninggal dunia;
   c. Masa jabatannya berakhir;
   d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan /atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resignation Mechanism and Dismissal of the Board of Commissioners

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners is as follows:

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners is for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed him and ended at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his appointment. However, this does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the term of office expires if the members of the Board of Commissioners meet one or more reasons, but not limited to:
   a. unable to carry out the duties properly;
   b. does not implement the provisions of the Statutory Regulations and/or provisions of the Articles of Association;
   c. engage in actions that are detrimental to the Company and / or the State;
   d. convicted with a court decision that has permanent legal force; or
   e. resign

   After the term of office ends, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

2. In addition to the reasons for dismissal of the members of the Board of Commissioners as referred to in point 1 above, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

3. Dismissal decisions for the reasons referred to in items 1 a, b, and c above, are taken after the person concerned has been allowed to defend himself. Dismissal due to the reasons referred to in items 1 letter c and d above are dismissal with disrespect.

4. for some reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant or the Company does not have a single member of the Board of Commissioners, the GMS must be held no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy occurs, to fill the vacancy;

5. The position of member of the Board of Commissioners ends if:
   a. The resignation is valid as per the provisions of the Articles of Association;
   b. Pass away;
   c. The term ends;
   d. Dismissed based on the GMS; and / or no longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on applicable legislation.
   e. No longer meet the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Perseroan memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

7. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

6. If a member of the Board of Commissioners resigns causing the number of members of the Board of Commissioners to be less than 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed by a new member of the Board of Commissioners so that the Company meets the minimum requirements for the number of members of the Board Commissioner.
7. For members of the Board of Commissioners who resign before and after their term of office expires unless they cease due to death, the person remains responsible for his actions that have not yet been accepted by the GMS.

Penilaian Kinerja Komite – komite dibawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisari secara *self assessment*. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada KPI masing-masing Komite sebagaimana ditetapkan dalam RKAP Dewan Komisaris.

Adapun penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Performance Evaluation Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

In doing its tasks, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Good Corporate Governance and Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committees underneath it by self assessment. The performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners with reference to KPI of each Committee as stipulated in the Board of Commissioners' Corporate Budgeting Plan.

The evaluation of Committee's performance under the Board of Commissioners in 2019 is as follows:

No	Uraian *Description*	Komposisi *Composition*	Realisasi *Realization*	Keterangan *Information*
1	Aspek Pengawasan dan Arahan Dekom (60%) *Supervisory Aspects and Directives of the Board of Commissioners (60%)*	60%	125%	Kegiatan rapat, kunjungan lapangan pemberian saran/ keputusan/tanggapan/telaah, evaluasi *Meeting, field visits, giving advice/ decisions / responses / reviews, evaluation*
2	Aspek Pelaporan (30%) *Reporting Aspects (30%)*	30%	117%	Laporan-laporan dan RKAP *Reports and Corporate Budgeting Plan*
3	Aspek Dinamis (10%) *Dynamic Aspects (10%)*	10%	104%	Tata kelola perusahaan dan peningkatan kompetensi *Corporate governance and competency enhancement*
	Total	100%	119%	

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroa telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Komisaris Independen Perseroan adalah:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act independently following the principles GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of Minority Shareholders.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the formation of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2019, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners or equivalent to 40%. Therefore, the composition of the Independent Commissioners of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations. The Independent Commissioners of the Company are:

Nama *Name*	Masa Jabatan *Term of Office*	Periode Jabatan *Office Period*
Wahono Sumaryono	6 April 2016 - RUPS Tahun 2021 *April 6, 2016 - GMS in 2021*	ke-2 *2nd*
Nurrachman	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 *April 19, 2018 - GMS 2023*	ke-1 *1st*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang- undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04.2014 yaitu:

Criteria for Determining Independent Commissioners and Compliance

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners in accordance with POJK Number 33/POJK.04.2014, namely:

No	Kriteria Komisaris Independen *Criteria for Independent Commissioners*	Wahono Sumaryono	Nurrachman
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	V	V
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan *Do not have shares either directly or indirectly in the Company*	V	V
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main Shareholders of the Company*	V	V
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan *Has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities*	V	V

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Kimia Farma telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Pernyataan independensi tersebut diperbaharui secara berkala.

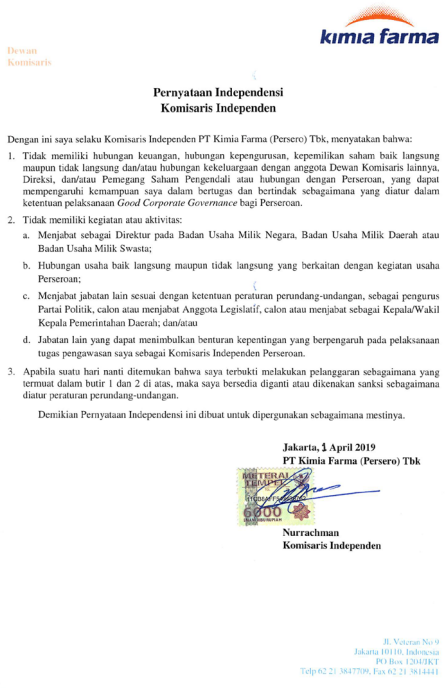

kimia farma

Dewan Komisaris

Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini saya selaku Komisaris Independen PT Kimia Farma (Persero) Tbk, menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas:
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai pengurus Partai Politik, calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala/Wakil Kepala Pemerintahan Daerah; dan/atau
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hari nanti ditemukan bahwa saya terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang termuat dalam butir 1 dan 2 di atas, maka saya bersedia diganti atau dikenakan sanksi sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan.

Demikian Pernyataan Independensi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 April 2019
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Nurrachman
Komisaris Independen

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3847709, Fax 62 21 3814441

Independent Commissioners' Declaration of Independency

All Independent Commissioners of Kimia Farma have made statements of independence to declare their independence status. The independence statement is updated regularly.

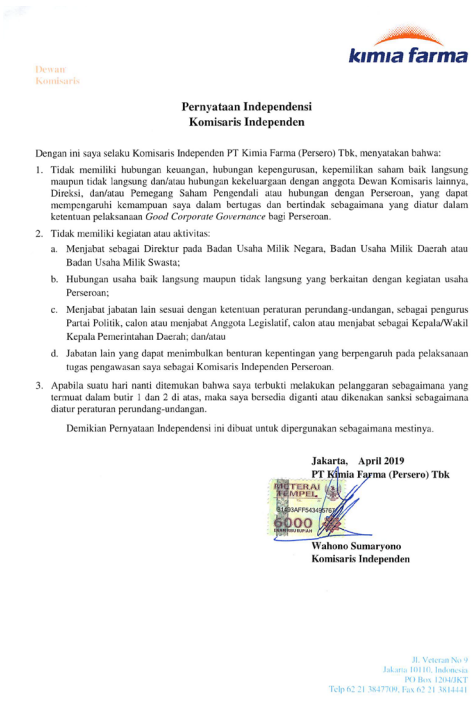

kimia farma

Dewan Komisaris

Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini saya selaku Komisaris Independen PT Kimia Farma (Persero) Tbk, menyatakan bahwa:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas:
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai pengurus Partai Politik, calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala/Wakil Kepala Pemerintahan Daerah; dan/atau
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hari nanti ditemukan bahwa saya terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang termuat dalam butir 1 dan 2 di atas, maka saya bersedia diganti atau dikenakan sanksi sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan.

Demikian Pernyataan Independensi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2019
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Wahono Sumaryono
Komisaris Independen

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3847709, Fax 62 21 3814441

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa macam prosedur, antara lain sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Performance Assessment is carried out through several procedures, including the following:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners by the GMS

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the Board of Commissioners since their appointment. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an inseparable part in the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the primary considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners both as a Board and individuals are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan *Board Manual* dan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, yang setiap awal tahun ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja dewan Komisaris dalam RUPS juga tercermin dari keputusan RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas aktivitas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan Metode *Self-Assessment* GCG

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan metode *Self Assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan *assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis terhadap dokumen,

Procedure for Implementing a Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is reported to Shareholders through the GMS based on the Board Manual and Work Plan of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners, which are signed by all the Company's Board of Commissioners at the beginning of the year.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees.
2. Contribution to the Company's supervision process.
3. His involvement in specific assignments.
4. His commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

The party conducting the assessment

The party holding the evaluation on the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders at the GMS.

Board of Commissioners Performance Appraisal Results

The performance evaluation of the Board of Commissioners in the GMS is also reflected in the decision of the GMS to give full discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Commissioners for supervisory activities that have been carried out during the last financial year, as long as these actions are not criminal or violate the provisions of applicable regulations.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners with the GCG Self-Assessment Method

Performance Evaluation of the Board of Commissioners using the Self Assessment method refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Procedure for Implementing a Board of Commissioners' Performance Assessment

During his tenure, members of the Board of Commissioners will be evaluated for their performance. The assessment was carried out through several stages, including submission of the required documents, filling out questionnaires by the Board of Commissioners and Directors, interviews, analysis of

kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris meliputi:
1. Pelaksanaan program pelatihan / pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi;
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris;
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pelaksanaan penilaian *self assessment* GCG Dewan Komisaris pada tahun 2019 dilaksanakan oleh PT Multi Utama Indojasa.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun 2019 untuk kriteria Dewan Komisaris diperoleh skor 32,391 dari nilai maksimal 35,000 atau dengan pencapaian 92,546% dan predikat Sangat Baik.

documents, questionnaires, interviews and observations carried out, presentation of preliminary results, and reporting regarding achievements and recommendations on the performance of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessment criteria include:
1. Implementation of the Board of Commissioners' training/ learning program;
2. The division of tasks and determination of the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
3. Approving the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan draft submitted by the Directors;
4. Providing directives to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies;
5. Implementation of supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and strategies;
6. Oversight of the implementation of management policies for subsidiaries/joint ventures;
7. Role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/incentives for the Directors' performance;
8. Acting on potential conflicts of interest concerning the Board of Commissioners;
9. Monitoring the application of the principles of Good Corporate Governance;
10. Organizing meetings of the Board of Commissioners and their level of attendance at these meetings;
11. There is a Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the Secretariat duties of the Board of Commissioners;
12. There is an active Board of Commissioners Committee.

The Assessor of GCG Assessment

The Board of Commissioners' GCG self-assessment in 2019 was assessed by PT Multi Utama Indojasa.

Board of Commissioners Performance Appraisal Results

Based on GCG assessment results in 2019 for the Board of Commissioners criteria, a score of 32,391 was obtained from maximum score of 35,000 or 92,546% achievement with the predicate of Very Good.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Secara lebih rinci, pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam *Board Manual* yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Nomor : S-062/KOM-KF/2018 dan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Nomor : KEP.157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018.
Adapun pokok isi dari *Board Manual* bagian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
2. Hak Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perseroan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas Dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Direksi
8. Etika Jabatan
9. Rapat Direksi
10. Kinerja Direksi
11. Benturan Kepentingan Direksi

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ tasked and fully responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court in accordance with the provision of Company's Article of Association. The Board of Directors are appointed and dismissed by GMS.
The Board of Directors has the responsibility to carry out its main tasks in good faith and full responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally and collegially for the Company's losses, if he is found guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the provisions of the legislation.

The Board of Directors has collegial duties and responsibilities. Each Director can act and make decisions in accordance with the segretation of tasks and authority. However, the performance of duties by each Director remains a joint responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the activities of the Directors.

Legal Basis

Legal Basis for the Board of Directors appointment is as follows:

1. The Year 2007 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. The Year 2003 Law No.19 on SOEs;
3. The FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

Board Manual Board of Directors Criteria

In more detail, the guidelines and rules of work of the Directors are regulated in a Board Manual which governing the Work Procedures of the Directors and the Board of Commissioners, written in a Joint Decree of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Number: S-062 / KOM-KF / 2018 and the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Number: KEP.157 / DIR / 2018 dated October 30, 2018.
The main contents of the Board of Directors' manual are as follows:

1. Duties, Authorities and Obligations of Directors
2. Rights of Directors
3. Composition and Division of Duties among Directors
4. Determination of Company Policy by the Directors
5. Delegation of duties and authority
6. Criteria for Members of the Board of Directors
7. Directors' Introduction and Improvement Program for Personal Development
8. Ethics of Official Position
9. Directors' Meeting
10. Directors' Performance
11. Conflicts of Directors' Interest

12. Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris
13. Sekretaris Perusahaan
14. Sistem Pengendalian Internal

Kriteria Direksi

Persyaratan umum anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:

12. Working Relationship with the Board of Commissioners
13. Corporate Secretary
14. Internal Control System

Board of Directors Criteria

General requirement for members of the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Company's Article of Association are as follows:

1. Having good behavior, morals, and integrity;
2. A competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
   c. Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
   d. Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
      i. Not convening an annual GMS;
      ii. Having his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
      iii. Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Supervisory Agency (OJK).
4. Committing to complying with the laws and regulations;
5. Having the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company

Term of Office

Members of the Board of Directors shall be appointed for a period of time commencing from the date stipulated by the GMS which appoints them and ends at the close of the Annual GMS at the end of expiry of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS to at any time discharge the members of the Board of Directors prior to the end of their term of office. Members of the Board of Directors might be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of the Board of Directors ends upon:

1. Resignation;
2. Demise;
3. Expiry of the term of office;
4. Dismissal by GMS resolution if the members of the Board of Directors meet one or more of the reasons but are not limited to the following:

a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
f. Mengundurkan diri

5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Unable to fulfill his/her obligations agreed under a management contract;
b. Unable to perform his/her tasks properly;
c. Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association;
d. Engaging in actions that harm the Company and/ or the State;
e. Found guilty of a court ruling with a permanent legal power; or
f. Resigning.

5. No longer meeting the requirements to serve as a Director under prevailing legislation.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN dengan memperhatikan prinsip-prinsip profesionalisme dan praktik GCG.

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Formation, Total Numbers and Composition of Board of Directors

The Board of Directors members shall be appointed by the GMS from the nominee proposed by the Shareholder as stipulated in Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2015 on Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of BUMN Directors, taking into account the principles of professionalism and good corporate governance.
As of December 31, 2019, composition of Board of Directors PT Kimia Farma (Persero) Tbk is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 18 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated September 18, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, SH, MKn*
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 18 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated September 18, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, SH, MKn*
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain *Production and Supply Chain Director*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 18 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated September 18, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, SH, MKn*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 18 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated September 18, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, SH, MKn*
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital *General Affair and Human Capital Director*	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 36 tanggal 18 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn *Deed of Annual GMS No. 36 dated September 18, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, SH, MKn*

Sepanjang tahun 2019, terjadi beberapa kali perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

1. Pada RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019, Pujianto dengan Arief Pramuhanto diberhentikan dan Perseroan mengangkat Andi Prazos dan Dharma Syahputra.
2. Pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019, Perseroan memberhentikan Honesti Basyir dan I Gusti Ngurah Suharta Wijaya dan mengangkat Imam Fathorrahman dan Pardiman.

In 2019, there were some following changes in the composition of the Board of Directors:

1. In Annual GMS on May 7, 2019, Pujianto and Arief Pramuhanto were dismissed and the Company appointed Andi Prazos and Dharma Syahputra.
2. In Extra-ordinary GMS on September 18, 2019, the Company dismissed Honesti Basyir and I Gusti Ngurah Suharta Wijaya and appointed Imam Fathorrahman and Pardiman.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Serta Dasar Pengangkatan Direksi

Assessment of Capability and Decency and the Legal Basis for Board of Director Appointment

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Organizer*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *SOEs Ministry as the Holders of the Dwiwarna A Series Share.*	18 September 2019 *September 18, 2019*
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *SOEs Ministry as the Holders of the Dwiwarna A Series Share.*	18 September 2019 *September 18, 2019*
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain *Production and Supply Chain Director*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *SOEs Ministry as the Holders of the Dwiwarna A Series Share.*	18 September 2019 *September 18, 2019*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *SOEs Ministry as the Holders of the Dwiwarna A Series Share.*	18 September 2019 *September 18, 2019*
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital *General Affair and Human Capital Director*	KBUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna *SOEs Ministry as the Holders of the Dwiwarna A Series Share.*	18 September 2019 *September 18, 2019*

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan termasuk segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
2. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentan g kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan, peraturan perundang- undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
6. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawasan Internal;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Directors

Duties and Responsibilities of the Directors are the following:

1. The Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions;
2. Establishing the Company's management policy;
3. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to one or several members of the Board of Directors to take decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of court;
4. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to one or several employees of the Company individually or together or to other persons, to represent the Company in and out of court;
5. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under the provisions, the legislation in force and the GMS decision;
6. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force;
7. Appointing and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit;
8. Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS decisions.

Kewajiban

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai, untuk mendapatkan persetujuan;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
10. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
14. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
15. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
16. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

Responsibilities

While for the Directors' responsibilities are as follows:

1. Ensuring and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, and business activities;
2. Setting up in timely manner Corporate Budgeting Plan including Plan and Budget Partnership Program and Community Development Program (PKBL) to the Board no later than 60 (sixty) days before the commencement of the financial year, for approval;
3. Making Shareholder List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings;
4. Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents;
5. Preparing Financial Reports including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountants for auditing;
6. Delivering the Annual Report including the Financial Statements containing the Financial Report of Partnership and Community Development Programs (PKBL) to the GMS for approval and endorsement;
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Delivering the Balance Sheet and Income Statements approved by the GMS to the Minister of Laws and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
9. Maintaining Shareholder Register; Special Register; Minutes of the GMS, Minutes of BOC and BOD Meetings; the Company's Annual Report and financial documents, and other documents of the Company;
10. Keeping in the Company's domicile Shareholder Register; Special Register; Minutes of the GMS, Minutes of BOC and BOD Meetings; the Company's Annual Report and financial documents, and other documents of the Company;
11. Providing regular reports in the manner and schedule according to applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
12. Preparing the Company's organizational structure completed with details and tasks.
13. Giving explanation about all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;
14. Delivering a report to the Board of Commissioners on the establishment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies;
15. Delivering a report on the change to the composition of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights;
16. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the administration, recording, storing, and monitoring functions;

17. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;
18. Menyusun Indikator Pencapaian Kinerja *(Key Performance Indicators)* Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan

17. Developing and establish the Company's organizational blueprint;
18. Developing Key Performance Indicators for the Board of Directors to the Board of Commissioners' approval;
19. Performing other obligations in accordance with the provisions of the Articles of Association and set by the GMS based on legislation.

Pembagian Tugas Direksi / Division of Duties of the Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas *Job Description*
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan. 3. Peningkatan daya saing Perseroan. 4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar. 5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain. 6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perseroan. 7. Penetapan Kebijakan Perseroan. 8. Penetapan Susunan Organisasi Perseroan. 9. Penetapan Peraturan Kepegawaian. 10. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perseroan. 11. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, meliputi: • Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan Intern. • Sekretaris Perusahaan yang membawahi Sekretariat Perusahaan. *1. Increasing the efficiency and effectiveness of the Company.* *2. Mastering, maintening and announcing the Company's assets.* *3. Increasing the competitiveness of the Company.* *4. Detailing the duties of the Board of Directors, including the task of representing the Company inside and outside the court, with restrictions as stated in the Articles of Association.* *5. Determining the representatives/proxies by using a power of attorney, or letter of appointment to another Director.* *6. Determining the Company's Vision, Mission and Strategic Plan.* *7. Determining the Company Policy.* *8. Determining the Organizational Structure of the Company.* *9. Determining the employment regulation of the Company.* *10. Issuing the Company Performance Accountability Report* *11. Fostering, Developing, Coordinating, Consilidating, and controlling the function which directly report to the President Director, namely:* • *Head of Internal Audit in charge of Internal Audit Unit.* • *Corporate Secretary in charge of Secretariate of the Company.*
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan. 2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan. 3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk di dalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk didalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan. 4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perseroan. 5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perseroan. 6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perseroan secara sinergis. 7. Penetapan *Master Plan Property* sesuai rencana bisnis Perseroan. 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas *Job Description*
		1. Determining the plan and control of consolidated Business Results and Investment of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies *2. Controling over the management of Subsidiaries and Joint Venture Entities* *3. Determining the plan and control of funds, including the optimization of exploition, management, and utilization of Financial Resources. Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in the framework of organizing the Company's books in accordance with the applicable financial accounting standards and the optimal implementation of the Company's tax obligations for the benefit of the Company.* *4. Determining strategies and patterns of information system development, including strategies and patterns of development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, optimization of corporate-level information technology networks.* *5. Determining policies, governance, and mechanisms for the utilization of information technology to support the growth of the Company's business portfolio* *6. Determining business planning and strategy to expand the capabilities of the Company's resources in order to grow/widen the established business/service through the utilization of information technology to support the Company's business portfolio in a synergistic manner.* *7. Determining the Masterplan Property according to the Company's business plan* *8. Determining patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions under the Finance Directorate.*
Andi Prazos	Direktur Produksi dan *Supply Chain* *Production and Supply Chain Director*	1. Penetapan pola pengendalian produksi, *supply chain* dan pengadaan. 2. Penetapan strategi dan pengendalian produksi baik untuk pasar regular maupun institusi. 3. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya. 4. Tersajinya informasi *databased* bahan baku, *supplier* serta mitra kerja makloon dalam pelaksanaan manajemen pengadaan yang transparan dan terkendali dalam upaya peningkatan daya saing Perseroan. 5. Terlaksananya pendayagunaan mesin produksi dalam upaya pencapaian sasaran produksi. 6. Terlaksananya evaluasi efektivitas kinerja Direktoratnya yang terkait dangan pencapaian target produksi guna mencapai omzet penjualan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi *software* modern. 7. Terlaksananya upaya peningkatan mutu yang menjadi tanggung jawabnya, melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu. 8. Terlaksananya peningkatan dan pembinaan kompetensi SDM yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perseroan. 9. Terlaksananya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, di seluruh unit kerja/organ perusahaan lingkup operasi dalam rangka optimalisasi pengelolaan pengendalian produksi, pengendalian produktivitas Perseroan. 10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktoratnya. *1. Establishing patterns of production control, supply chain and procurement* *2. Establishing patterns of production control, supply chain and procurement* *3. Implementing the formulation of the Company's Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan within his/her scope of responsibilities.* *4. Providing information on raw material databases, suppliers and contract-manufacturing partners in the implementation of transparent and controlled procurement management in an effort to improve the competitiveness of the Company.* *5. Ensuring the implementation of efficient production machinery in an effort to achieve production targets.* *6. Ensuring evaluation of the effectiveness of the Directorate's performance related to achieving production targets in order to achieve sales turnover by using modern software applications.* *7. Ensuring the implementation of efforts for quality improvement which is his/her responsibility, through the implementation of a Quality Management System.* *8. Ensuring the implementation and improvement of HR competencies which are his/her responsibility in accordance with the direction of the development of the Company.* *9. Ensuring the implementation of services, assistance, advice, support, in all units/Company organs in the scope of operations in order to optimize management of production controls and control productivity of the Company.* *10. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Directorate*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas** *Job Description*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri. 2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk. 3. Penetapan pengembangan usaha, termasuk di dalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru. 4. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi,kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya. 5. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing. 6. Terlaksananya perolehan omzet penjualan sesuai dengan RKAP. 7. Merencanakan dan mengembangan produk baru melalui riset dan teknologi. 8. Terlaksananya koordinasi di Direktoratnya. 9. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari Pengguna Produk. 10. Memastikan efektivitas pelaksanaan pelayanan pelanggan. 11. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Pengembangan Bisnis. *1. Determining strategies and controlling business acquisition for institutional, regular and foreign markets.* *2. Determining the product marketing targets and product marketing development.* *3. Determining the business development, including implementation strategies and evaluation of new business development strategies.* *4. Implementing the formulation of the Corporate Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan, strategies, policies, key programs within the scope of his/her responsibilities.* *5. Presenting market information, customers and competitors.* *6. Implementing the sales turnover in accordance with the Corporate Budgeting Plan.* *7. Planning and developing new products through research and technology.* *8. Ensuring the implementation of coordination at the Directorate.* *9. Ensuring the implementation of pre-qualifications, tenders, proposals in accordance with requests and preference of Product Users.* *10. Ensuring the effectiveness of customer service implementation.* *11. Determining the patterns of coaching, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Business Development.*
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital *General Affair and Human Capital Director*	1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan human capital, termasuk di dalamnya pengelolaan *talent group* Perseroan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan *Human Capital*. 2. Penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional *Human Capital* di fungsi *Human Capital* secara komprehensif. 3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja *Human Capital* di tingkat perusahaan antara lain meliputi sistem manajemen mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 4. Penetapan pengangkatan, pemberhentian, mutasi dan rotasi pegawai. 5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di Perseroan. 6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan umum antara lain: pengelolaan gedung, kendaraan, utilitas, kebersihan, keamanan serta akomodasi Direksi/Dewan Komisaris. 7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG di Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Umum dan *Human Capital*. *1. Determining the strategies and patterns of planning and development of human capital, including management of the Company's talent group, competence and Corporate Culture as well as follow-up on the development and guidance of Human Capital.* *2. Determining the patterns of conducive industrial relations development, strategies and patterns of organizational development as well as optimizing the operational implementation of human capital in the human capital function comprehensively.* *3. Determining the patterns of management system development and information systems, including planning, developing and implementing the Human Capital performance management systems at the Company level including the quality management system, Occupational Safety and Health (OSH)* *4. Determining the appointment, dismissal, transfer and rotation of employees.* *5. Determining the Partnership and Community Development Program as well as Corporate Social Responsibility programs in the Company.* *6. Determining the management and control of plans/realization of general activities, among others: management of buildings, vehicles, utilities, cleanliness, security and accommodation of Directors/Board of Commissioners.* *7. Acting as the person in charge of monitoring and implementing GCG in the Company determined based on the Decree of the Board of Directors.* *8. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions that are under the General Directorate and Human Capital*

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership by the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*
		PT KIMIA FARMA TBK
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	Nihil
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	Nihil
Andi Prazos	Direktur Produksi dan *Supply Chain* *Production and Supply Chain Director*	Nihil
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	Nihil
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan *Human Capital* *General Affair and Human Capital Director*	Nihil

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position Policy of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain *Position in other Company/ Institution*	Nama Perusahaan/Instansi Lain *Name of Other Company/Institution*
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	PT Phapros Tbk
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Andi Prazos	Direktur Produksi dan *Supply Chain* *Production and Supply Chain Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan *Human Capital* *General Affair and Human Capital Director*	Komisaris *Commissioner*	PT Sinkona Indonesia Lestari

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relations Between Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*						Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*			
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*		V		V		V		V		V		V		V
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*		V		V		V		V		V		V		V
Andi Prazos	Direktur Produksi dan *Supply Chain* *Production and Supply Chain Director*		V		V		V		V		V		V		V
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*		V		V		V		V		V		V		V
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan *Human Capital* *General Affair and Human Capital Director*		V		V		V		V		V		V		V

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi

Program pengenalan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Program pengenalan perusahaan kepada Direksi yang baru diangkat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru Direksi sekurang-kurangnya mencakup informasi berikut:

1. Kondisi Eksternal Pasar Farmasi Indonesia.
2. Profil Perseroan.
3. Operasional dan Produksi Perseroan.
4. Kinerja Keuangan Perseroan.

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada 28 Mei 2019 dan 27 September 2019.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

1. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

1. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
   c. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
   e. Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi, direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
   f. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai direksi;
   g. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hokum yang tetap;
   h. Mengundurkan diri;
   i. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan;

Orientation program for Board of Directors

Orientation program for new members of Board of Directors aims to provide the understanding of the Company's conditions so that the new Directors will obtain comprehensive understanding about the Company's conditions both in terms of organization and operational as regulated in the Board Manual. Board of Directors orientation program is conducted by the Corporate Secretary. Materials provided to the new Board of Directors Executives shall at least cover the following information:

1. Indonesian Pharmaceutical Market External Condition.
2. Company Profile.
3. Company's Operational and Production
4. Financial Performance of the Company.

Introduction program for the Board of Commissioners was held on May 28, 2019 and September 27, 2019.

Conflict of Interest Policy

Directors' Conflict of interests is certain condition where the personal interests of the Directors have the potential to conflict with the interests of the Company in matters such as increasing the value of the Company, achieving profits and vision and mission of the Company as mandated by the Shareholders.

1. In any case, where the interests of the Company is in conflict with the interests of one member of the Board of Directors, then with approval of Commissioners, Company will be represented by other members of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.
2. In the absence of a Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders appoints one or more persons to represent the Company in carrying out the above-mentioned tasks.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Directors

1. The reason for dismissal of members of the Board of Directors is based on the following facts, include:
   a. Cannot fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
   b. Cannot carry on his/her duties properly;
   c. Violating the provisions of articles of association and/or laws and regulations;
   d. Engaging in matters that are detrimental to the company and/or the country;
   e. In addition to the dismissal reasons, the Directors could be dismissed by GMS based on reasons deemed appropriate by GMS, for the interests and objectives of the company.
   f. Violating ethics and/or propriety which should be respected by the directors;
   g. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
   h. Resignation;
   i. Other reasons deemed appropriate by GMS for the interests and objectives of the Company;

2. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:
   a. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
   b. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
   c. RUPS sebagaimana dimaksud huruf b diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf b.
3. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Pengunduran dirinya telah efektif;
   b. Meninggal dunia;
   c. Masa jabatannya berakhir;
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
   e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan;
   f. Dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
   g. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan Peraturan Perundang-undangan;
4. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
5. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
   b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
   c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

2. If at any time for any reason there is one or more members of the Board of Directors is vacant:
   a. The Board of Commissioners appoints another member of the Board of Directors to carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority.
   b. By taking into account the applicable provisions, GMS must be held to fill the vacant position; If it causes the number of Directors to be less than 2 (two), one of them Managing Director or vacant position is the Managing Director or other Director who is required by applicable regulations.
   c. The GMS referred to in letter b shall be held no later than 90 (ninety) days after the occurrence of vacancy as referred to in letter b.
3. The position of member of the Board of Directors ends if:
   a. Resignation has been effective;
   b. Passed away;
   c. End of office term;
   d. Dismissal based GMS Decision;
   e. No longer meet the requirement as a member of the board of directors based on statutory regulations;
   f. Declared bankrupt by commercial court that has permanent legal force or put under remission based on court decision; or
   g. No longer meet the requirement as a member of the Board of Directors based on the provisions of Articles of Association and statutory regulations;
4. For members of the Board of Directors who resign before and after the term of office expires, except if it is due to death, they must submit accountability report for the actions not yet reported to GMS.
5. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations or if there are urgent reasons for Company, taking into account the following provisions:
   a. The temporary dismissal must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors.
   b. Notification in letter a shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided.
   c. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court.

d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
f. Pembatasan kewenangan pada huruf c ayat ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
   i. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d ayat ini; atau
   ii. Lampaunya jangka waktu pada huruf d ayat ini.
g. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini.
i. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
j. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
k. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS.
l. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
   i. Keputusan pemberhentian sementara; dan
   ii. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada huruf d ayat ini, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e ayat ini, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

d. Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.
e. When the 90 (Ninety) days period expired as per letter d, and GMS cannot decision, the temporary termination will be canceled.

f. The limitation of authority in letter c of this article applies from the decision of the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   i. There is GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal of letter d of this paragraph; or
   ii. The length of time in letter d of this article.
g. In the GMS referred to in letter d of this article, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself.
h. Temporary dismissal cannot be extended or re-established for the same reason, when the temporary dismissal is declared null and void as referred to in letter e of this article.
i. If GMS cancels the temporary dismissal or if the situation as referred to in letter e of this article exists, the relevant member of the Board of Directors is required to continue to carry out his duties as it should.

j. In the event GMS reinforces the decision of the temporary dismissal, the relevant member of the Board of Directors shall be dismissed for good.
k. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the GMS after being summoned in writing, then he/she is deemed to have not exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the resolution of the GMS.

l. Company requires to make information disclosure to public and convey to FSA regarding:

   i. Decision on temporary dismissal; and
   ii. The results of GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary dismissal as referred to in letter d of this article, or information regarding the cancellation of the temporary dismissal by the Board of Commissioners because GMS was not held until the expiration of the period referred to in letter e of this article, no later than 2 (two) working days after the occurrence of the event.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2019 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

Duties of Board of Directors

During 2019, the Board of Commissioners have carried out its duties and responsibilities in managing the Company. In carrying out these tasks, the Board of Directors issues various decisions related to operational, financial, and policies to support business in the form of Directors' Decrees, Directors' Regulations, Circular Letters, and Directors' Instructions.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui beberapa macam prosedur, antara lain sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is carried out through various procedures, among others, are as follows:

Performance Assessment of the Board of Directors by GMS

The Board of Directors' performance will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, the duties and obligations set out in the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Directors since the appointment.

The evaluations result of the overall performance of the Directors and the individual performance of each member are an integral part in the provision of compensation schemes for the Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors is one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors. The results of evaluating the performance of the Directors both as a Board and individuals are also means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

Procedure for Implementing Directors' Performance Assessment

The performance of the Directors is reported to the Shareholders through the GMS.

Evaluation Criteria of Directors Performance

The GMS sets the performance criteria of the Directors and the individual members. Evaluation Criteria for the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Level of attendance at the Directors 'Meetings and the Directors' Coordination Meeting with the Commissioners.
2. Readiness with the material to be discussed at the meeting.
3. Participation in the discussion of problems and decision making.
4. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
5. Commitment to joint decisions that have been made.

The Assessor Evaluating the Assessment

The assessor which evaluating the performance of the Board of Directors is the Shareholder in the GMS based on the obligations stated in the applicable legislation and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

Assessment Results of Directors Performance

Throughout 2019, the Board of Directors has carried out the task of managing the company. The Directors in good faith and full responsibility have carried out all the mandated tasks, managing Company's business and Affairs, taking into account the interests of the Company and the balance of interests of all parties concerned.

Penilaian Kinerja Direksi dengan Metode Self Assessment GCG

Penilaian Kinerja Direksi dengan metode *self assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Pelaksanaan *assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran Direksi.
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas.
3. Penyusunan perencanaan perusahaan.
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris.
11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pelaksanaan penilaian *assessment* GCG Direksi pada tahun 2019 dilaksanakan oleh PT Multi Utama Indojasa sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

Performance Evaluation of Directors with GCG Self Assessment Method

Performance Assessment of Directors by self-assessment method refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Implementation Procedure for Directors' Performance Assessment

The assessment was carried out through several stages, including: submission of the required documents, filling out questionnaires by Board of Commissioners and Directors, interviews, analysis of documents and questionnaires, observations, presentation of preliminary results and reports about achievements and recommendations on the performance of the Directors.

Evaluation Criteria of Directors Performance

The criterias to evaluate Directors performance include:

1. Implementation of Directors' training or learning program.
2. Clear division of duties / functions, authorities and responsibilities of the Board of Directors.
3. Construction of corporate planning.
4. Meeting company's performance targets.
5. Implementation of operational and financial controls over the implementation of company plans and policies.
6. Implementation of company management in accordance with applicable laws and the Articles of Association.
7. Implementation of value-added relationships for the company and stakeholders.
8. Monitor and manage the potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
9. mplementation of information and communication transparency, and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders.
10. Organizing Board of Directors meetings and attendance at Board of Commissioners meetings.
11. Managing an effective and high quality internal control.
12. Managing an effective and high quality Corporate Secretary functions.
13. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.

The party conducting the assessment

The Board of Directors' GCG assessment in 2019 was assessed by PT Multi Utama Indojasa in accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and their amendments to the SOE Ministerial Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Directors Performance Assessment Results

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR PARAMETER *TESTING ASPECT / PARAMETER INDICATORS*	BOBOT *WEIGHT*	SKOR *SCORE*	% CAPAIAN *% ACHIEVEMENTS*	PENJELASAN *EXPLANATION*
DIREKSI *Board of Directors*	35,000	33,778	96,510	SANGAT BAIK *Very Good*

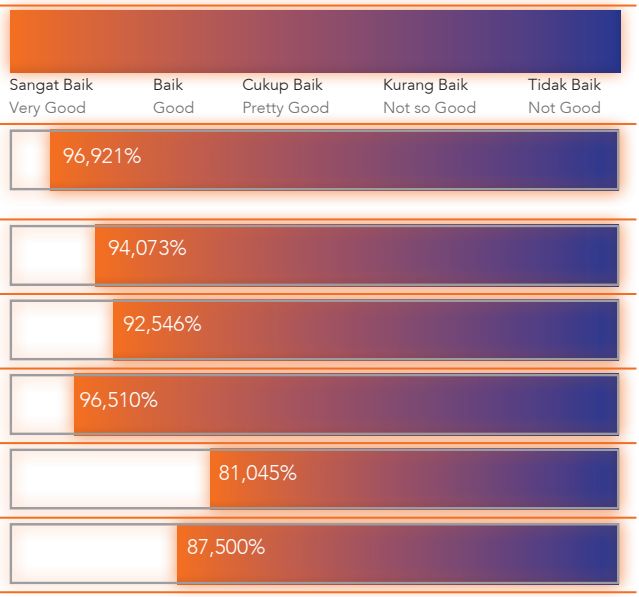

Keterangan tabel:
Nilai diatas 85 : Sangat baik
75 < Nilai 85 : Baik
60 < Nilai 75 : Cukup Baik
50< Nilai 60 : Kurang Baik
Nilai 50 : Tidak Baik

Table description:
Value above 85: Very Good
75 <Value 85: Good
60 <Value 75: Good Enough
50 <Value 60: Not so Good
Score 50: Not Good

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan terkait hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* Perseroan.

Dijelaskan bahwa dalam melakukan hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perseroan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perseroan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal

POLICY BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Policies related to work relations between the Board of Commissioners and Directors are regulated in the Company's Board Manual.
In a working relationship, the Board of Directors and the Board of Commissioners must adhere to the following principles:

1. In order to maintain the independence of each of the Company's Organs, every relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of managing the Company, is a formal relationship, which must always be based on mechanism that is accountable. Informal relationship can be carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.

2. The Board of Commissioners must respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Law and Articles of Association. Various matters relating to daily work

yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi.
4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan;
   b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;
   c. Penguatan sistem pengendalian intern Perseroan;
   d. Manajemen Risiko Perseroan;
   e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan;
   f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier;
   g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK);
   h. Pengadaan Barang dan Jasa;
   i. Mutu dan pelayanan.
5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
   b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri – sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan. (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis)
7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan.
8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.

relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, Articles of Association, GCG Guidelines, code of Conduct and this document, are further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and Directors, based on the principles of GCG.

3. In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, the President Commissioner divides the duties of Members of the Board of Commissioners according to the main tasks and functions of the members of the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies, but is not limited to the following matters:
   a. Changes in business environment that are expected to have major impact on Company's business and performance, in a timely and relevant manner;
   b. Suggestions, hopes, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) that are conveyed directly to the Board of Commissioners;
   c. Strengthening Company's internal control system;
   d. Company Risk Management;
   e. The information technology system used by Company;
   f. HR management and career development;
   g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK);
   h. Procurement of goods and services;
   i. Quality and services.
5. The Board of Commissioners also supervises:
   a. Company's compliance with agreements and commitments made with third parties;
   b. Subsidiary Management Policy.
6. Members of the Board of Commissioners both individually and collegially can get access to information relating to the management of the Company including but not limited to information about Subsidiaries. (Financial Report and Business Development Report)
7. In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary, with its authority as the Shareholder of the Subsidiary.
8. The Board of Commissioners together with the Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner served as the chair of the meeting. In case President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of the Board of Commissioners as his representative.

9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.
11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya.
12. Dalam hal Perseroan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun, sebelum ditetapkan oleh RUPS, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

9. Resolution of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Directors is binding to all meeting participants.
10. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a member of the Board of Commissioners and one or several Directors needs to be known by other members of the Board of Commissioners.
11. Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements.
12. In the event Company experiences decrease in performance, the Board of Commissioners will discuss in advance with the Board of Directors through a joint meeting .

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

For the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, Company promotes the principle of prudence and refers to the applicable laws and regulations. Company refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises as last amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018 concerning the Third Amendment to SOE Ministerial Regulation concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedure to determine the Board of Commissioners

Remuneration is decided by Shareholders through GMS. However, before GMS decision, the procedure for determining the remuneration is as follows:

BAGAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan.
3. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS.
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

1. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee requests independent consultant to conduct remuneration review for the Directors and Board of Commissioners.
2. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee conducts market survey to companies within the same business group.
3. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners
4. The Board of Commissioners discusses the recommendation of the Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee to be later proposed at the GMS.
5. Shareholders discuss the remuneration during the GMS. GMS gives authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives fixed and variable remuneration. In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of:

1. Salary / Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Performance bonus / incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan indikator Dewan Komisaris, Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor - faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perseroan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
   a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama.
   b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama.
   c. Direktur Utama 100%.
   d. Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In determining the remunerations indicators, Company refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018 concerning guidelines for determining the income of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board as follows:

1. Business scale factors;
2. Business complexity factors;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant, and not in conflict with the Regulations.

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors referring to the following indicators:

1. Remuneration is granted when company made profit in the relevant fiscal year;
2. Remuneration is granted with reference to the development of the related industrial market;
3. Remuneration is granted through the performance results of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual Performance;
6. Fairness with company peers;
7. Consideration of Company's long-term goals and strategies;
8. The amount of remuneration is:
   a. President Commissioner 45% of the President Director remuneration.
   b. Members of the Board of Commissioners 90% of the President Commissioner remuneration.
   c. Managing Director 100%.
   d. Members of the Board of Directors 85% of the President Director

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas *Type of Earnings / Facility*	Keterangan *Information*
1	Honorarium *Honorarium*	Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama. *President Commissioner gets 45% of the salary of the President Director.* *Commissioner gets 90% of the honorarium of the President Commissioner.*
2	Tunjangan Tunjangan Hari Raya Tunjangan Transportasi Asuransi Purna Jabatan *Allowance* *Hari Raya Allowance* *Transportation Allowance* *Post employment Insurance*	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium. Diberikan sebesar 20% dari honorarium. Diberikan selama menjabat premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun. *Given 1 (one) time honorarium.* *Given as 20% of the honorarium.* *Given during office term, with insurance premium 25% of annual honorarium.*
3	Fasilitas *Facility* • Kesehatan *Health*	Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/isteri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. *Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are given to members of the Board of Commissioners and husband or wife and maximum 3 (three) children under the age of 25 (twenty-five), provided that the children are not yet married or work, in such case he/she is not entitled to get health facilities.*

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas *Type of Earnings / Facility*	Keterangan *Information*
	• Bantuan Hukum *Legal Assistance*	Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. *Legal assistance facilities for members of the Board of Commissioners are provided in the event of actions occurred for and on behalf of the positions of members of the Board of Commissioners, related to the purpose and objectives and Company's business activities.*
4	Tantiem *Tantieme*	Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan. *The determination of tantieme takes into consideration company's performance and capability*

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Dewan Komisaris yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

Nominal Amount / Component of Board of Commissioners' Remuneration

In 2019, the remuneration of each Board of Commissioners that has been realized can be explained in more detail as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Remunerasi Bulanan *Monthly Remuneration*			Tunjangan Hari Raya *Special Allowance*	Tantiem Tahun Buku 2018 *Tantiem Fiscal Year 2018*
		Gaji (Rp) *Salary (Rp)*	Tunjangan Transportasi (Rp) *Transportation Allowance (Rp)*	Tunjangan Kesehatan (Rp) *Health benefits (Rp)*		
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	78.750.000	15.750.000	2.061.000	78.750.000	Sesuai keputusan RUPS dan penetapan oleh Pemegang Saham Dwi Warna.
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	70.875.000	14.175.000	1.854.900	70.875.000	
Subandi Sardjoko	Komisaris *Commissioner*	70.875.000	14.175.000	1.854.900	70.875.000	
Nurrachman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	70.875.000	14.175.000	1.854.900	70.875.000	
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	70.875.000	14.175.000	1.854.900	70.875.000	

Jumlah Remunerasi *Total Remuneration*	Jumlah Dewan Komisaris *Number of Board of Commissioners*
Di atas Rp2 miliar *Above Rp2 billion*	1
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar *Above Rp1 billion - Rp2 billion*	4
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar *Above Rp500 million - Rp1 billion*	-
Rp500 juta ke bawah *Rp500 million and below*	-

Bonus Kinerja

Perseroan memberikan imbalan berupa bonus kinerja (tantiem) bagi anggota Dewan Komisaris yang besarnya ditentukan oleh Pemegang Saham.

Opsi Saham bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan opsi saham kepada anggota Dewan Komisaris.

Performance Bonus

Company provides rewards in the form of performance bonuses for members of the Board of Commissioners, the amount of which is determined by the Shareholders.

Stock Options for the Board of Commissioners

The Company does not provide stock options to members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai *database* yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perseroan. Besaran remunerasi Direksi

Directors' Remuneration

Procedure for Determining Directors' Remuneration

The remuneration of the Directors is determined annually in the GMS. The remuneration assessment is carried out by independent consultants who have experience, and have a strong database in handling companies of the same class or classification. The remuneration for the Directors is

ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian *profit*, kemampuan menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha Perseroan.

determined by taking into account applicable regulations. The Company determines the remuneration of the Directors in relation to the achievement of targets profit, the ability to maintain sustainability and develop the business.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/MBU/06/2018, struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure of Directors

Directors receive fixed and non-fixed remuneration. In accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-04 / MBU / 2014 as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018, the remuneration structure of the Directors consists of:

1. Salary / Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Performance bonus / incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan indikator untuk remunerasi Direksi, Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor komplek sitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Indicator to Determine Directors' Remuneration

In setting the indicators for Directors remuneration, Company refers to SOE Ministerial Regulation Number: PER-04 / MBU / 2014 as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018 concerning guidelines for determining the income of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board, as follows:

1. Business scale factors;
2. Business complexity factors;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant, and not in conflict with statutory regulations.

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas *Type of Earnings / Facility*	Keterangan *Information*
1	Honorarium *Honorarium*	Direktur Utama sebesar 100%. Direksi 85% dari honorarium Direktur Utama. *Managing Director at 100%.* *Directors 85% of the honorarium of the President Director.*
2	Tunjangan *Allowance* • Tunjangan Hari Raya • Tunjangan Perumahan • Asuransi Purna Jabatan *Hari Raya Allowance* *Housing Allowance* *Post employment Insurance*	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium. Diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000. Diberikan selama menjabat premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun. *Given 1 (one) time honorarium.* *Housing benefits are provided at 40% of salary with a maximum value of Rp27,500,000.* *Given during office term Insurance premium 25% of annual honorarium.*
3	Fasilitas *Facility* • Kendaraan • Kesehatan • Bantuan Hukum *Cars* *Legal Assistance* *Health*	Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi diberikan dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. *1 (one) unit official vehicle is provided along with maintenance and operational costs* *Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses* *Legal assistance facilities for members of the Board of Directors are provided in the event of an action occurring for and on behalf of the positions of members of the Board of Directors related to the purpose and objectives and business activities of the Company.*
4	Tantiem *Tantieme*	Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan. *The determination of tantieme takes into consideration company's performance and capability.*

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Pada tahun 2019, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

Nominal Amount / Component of Directors' Remuneration

In 2019, the remuneration of each Board of Directors that has been realized can be explained in more detail, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Remunerasi Bulanan *Monthly Remuneration*			Tunjangan Hari Raya *Special Allowance*	Tantiem Tahun Buku 2018 *Tantiem Fiscal Year 2018*
		Gaji (Rp) *Salary (Rp)*	Tunjangan Transportasi (Rp) *Transportation Allowance (Rp)*	Tunjangan Kesehatan (Rp) *Health benefits (Rp)*		
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	175.000.000	27.500.000	50.000.000	175.000.000	Sesuai keputusan RUPS dan penetapan oleh Pemegang Saham Dwi Warna.
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan *Human Capital General affair and Human Capital Director*	157.500.000	27.500.000	48.500.000	157.500.000	
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis *Business Development Director*	148.750.000	27.500.000	48.500.000	148.750.000	
Andi Prazos	Direktur Produksi & *Supply Chain Production and Supply Chain Director*	148.750.000	27.500.000	48.500.000	148.750.000	
Pardiman	Direktur Keuangan *Finance Director*	148.750.000	27.500.000	48.500.000	148.750.000	

Jumlah Remunerasi *Total Remuneration*	Jumlah Dewan Komisaris *Number of Board of Commissioners*
Di atas Rp2 miliar *Above Rp2 billion*	5
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar *Above Rp1 billion - Rp2 billion*	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar *Above Rp500 million - Rp1 billion*	-
Rp500 juta ke bawah *Rp.500 million and below*	-

Bonus Kinerja

Perseroan memberikan imbalan berupa bonus kinerja (tantiem) bagi anggota Direksi yang besarnya ditentukan oleh Pemegang Saham.

Performance Bonus

Company provides rewards in the form of performance bonuses for members of the Board of Directors, the amount of which is determined by the Shareholders

Opsi Saham bagi Direksi

Perseroan tidak memberikan opsi saham kepada anggota Direksi.

Stock Options for Directors

Company does not provide stock options to members of the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month and at the meeting the Board of Commissioners may invite the Directors. All decisions of the Board of Commissioners are taken at a meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, by mentioning the subject to be discussed.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 14 (empat belas) rapat internal dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 95% Berikut merupakan tabel frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris:

Frequency of Meetings and Attendance of Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings

During 2019, Company's Board of Commissioners held 14 (fourteen) internal meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners of 95% The following is a table of the frequency and level of attendance of the Board of Commissioners meetings:

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
		USS	WS	N	SS	CAA	MUF
23 Januari 2019 *January 23, 2019*	1. Laporan Ketua Komite Audit terkait pertemuan dengan KAP 2. *Progress* Pemeriksaan BPK 3. Optimalisasi Aset 4. Pembahasan Akuisisi Phapros Indonesia *1. Report of Audit Committee Chairperson related to the meeting with KAP* *2. BPK Audit Progress* *3. Asset Optimization* *4. Discussion on the Acquisition of Phapros Indonesia*	V	V	V	X	V	V
26 Februari 2019 *February 26, 2019*	1. Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan (LKK) Tahun 2018 *Inhouse* 2. Laporan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Medan 3. Optimalisasi aset terkait perizinan untuk RS Brawijaya, Hotel Moxy, Apotek di Matraman 4. Perkembangan Proyek Presto 5. Informasi Peresmian Banjaran *1. Evaluation of 2018 Financial Permormance Report (FPR) Inhouse* *2. Report of the Board of Commissioners' Working Visit to Medan* *3. Optimization of assets related to licensing for Hospitals Brawijaya, Moxy Hotel, Pharmacy in Matraman)* *4. Progress of Presto Project* *5. Information on the Inauguration of Banjaran*	V	V	X	X	V	V
29 Maret 2019 *March 29, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d Februari Tahun 2019 2. Finalisasi *Holding* Farmasi 3. Finalisasi Akuisisi PT Phapros Tbk 4. Pembahasan PT Kimia Farma Apotek (Perkembangan SAP dan & *Solution*,upaya memacu *other income*, upaya meningkatkan kinerja apoteker pendamping, optimalisasi Rumah Dinas BM) 5. Pembahasan PT Kimia Farma Trading & Distribution (Peluang pendistribusian barang dari PBF, pemberian diskonto kepada *hypermarket* (Carrefour, Lotte Mart, dll), penyebab produk yang dijual oleh PBF lebih mahal) 6. *Plant* Semarang (Kendala Bahan Baku minyak Jarak, perizinan untuk *Plant* Semarang) 7. Persetujuan Penunjukan Ulang Kantor Akuntan Publik 8. Pembahasan *Issue* terkini - Jadwal Pertemuan Pra RUPS *1. Evaluation of FPR until February 2019* *2. Finalization of Pharmaceutical Holding* *3. Finalization of PT Phapros Tbk Acquisition* *4. Discussion of PT Kimia Farma Pharmacy (Development of SAP & Solution, efforts to generate other income, efforts to improve the performance of assistance pharmacists, optimization of Company Housing for BM)* *5. Discussion on PT Kimia Farma Trading & Distribution (Opportunities for distributing goods from PBF, giving discounts to hypermarkets (carrefour, lotte mart, etc.), why products sold by PBF are more expensive)* *6. Semarang Plant (Castor Oil Constraints, Licensing for Semarang Plant)* *7. Approval for Reappointment of Public Accountant Firm* *8. Discussion of the latest Issue - Pre AGM Meeting Schedule*	V	V	V	X	V	V
23 April 2019 *April 23, 2019*	1. Evaluasi LKK TW-I 2019 2. Laporan *Progress* Pemilihan KAP 3. Optimalisasi Aset (Progres RS Saharjo dan aset lain (Eks RMD BM Bandung, Eks KF 12 Bandung, *Heritage* Jalan Riau Bandung, Lokasi Makassar, Lokasi Surabaya) 4. Isu terkini: Persiapan RUPS TH Buku 2018 *1. Evaluation of FPR TW-I 2019* *2. Progress Report on KAP Election* *3. Asset Optimization (Progress of Saharjo Hospital and other assets (Ex RMD BM Bandung, Ex KF 12 Bandung, Heritage Jln Riau Bandung, Makassar Location, Surabaya Location)* *4. Current Issue: Preparation for GMS Financial Year Book 2018*	V	V	V	X	V	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
		USS	WS	N	SS	CAA	MUF
28 Mei 2019 *May 28, 2019*	1. Pembagian tugas Dewan Komisaris 2. Evaluasi LKK s.d April 2019 3. Pembahasan Usulan MTN/Obligasi 4. Perkembangan KAP 5. *Progress* Tindak Lanjut Temuan BPK 6. Presentasi SPI terkait pointer pertemuan di KPK 7. Usulan Komite Audit terhadap perbaikan SOP *1. Distribution of duties of the Board of Commissioners* *2. Evaluation of FPR until April 2019* *3. Discussion on MTN / Bond Proposals* *4. KAP development* *5. Follow-up Progress of BPK's Findings* *6. SPI presentation related to the pointers from meeting in KPK* *7. Audit Committee's proposal for SOP improvement*	V	V	V	V	V	X
27 Juni 2019 *June 27, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d Mei 2019 2. Strategi dan Kebijakan Pengembangan *property* di Kimia Farma Group 3. Progress Penerbitan MTN 4. Progres Implementasi *Risk Manajemen* di Kimia Farma Group 5. Perkembangan Seven Solution & aplikasi lainnya (Bosnet) *1. Evaluation of FPR until May 2019* *2. Strategy and Policy of property development in Kimia Farma Group* *3. Progress on MTN Issuance* *4. Progress in Implementing Risk Management at Kimia Farma Group* *5. Development of Seven Solution & other applications (Bosnet)*	V	V	V	V	V	X
18 Juli 2019 *July 18, 2019*	1. Evaluasi LKK SM-I 2019 & Prognosa Th 2019 2. Laporan Kunker ke Manado 3. Lain-lain *1. Evaluation of 2019 SM-I FPR & 2019 Prognosis* *2. Kunker Report to Manado* *3. Others*	V	V	V	X	V	X
23 Agustus 2019 *August 23, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d Juli 2019 2. Laporan Kunjungan ke *Plant* Jakarta & NDC 3. Persiapan RUPSLB 18 September 2019 *1. Evaluation of Financial Statements until July 2019* *2. Visit Report to Jakarta & NDC Plant* *3. Preparation of EGMS September 18, 2019*	V	V	V	V	V	X
27 September 2019 *September 27, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d Agustus 2019 2. Laporan Ketua GCG & PMR (Pertemuan dengan Direktur HC) 3. Usulan program kerja gabungan Komite Audit dan Komite GCG untuk kontrak digitalisasi 7S, SAP, ATKearney 4. Lain-lain *1. Evaluation of Financial Statements until August 2019* *2. Report of the Chair of GCG & PMR (Meeting with Director of HC)* *3. Proposed joint work program of Audit Committee and GCG Committee for the 7S, SAP, ATKearney digitization contract* *4. Others*	V	V	V	V	V	X
25 Oktober 2019 *October 25, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d September 2019 2. Lain-lain *1. Evaluation of Financial Statements until September 2019* *2. Others*	V	X	V	V	V	X
29 November 2019 *November 29, 2019*	1. Evaluasi LKK sd Oktober 2019 2. Catatan Tindak Lanjut Progres Penyelesaian Piutang Dagang 3. Perkembangan 7S *1. Evaluation of FPR until October 2019* *2. Follow-Up Note on the Progress of Account Receivables Settlement* *3. Development of 7S*	V	V	V	V	V	X
27 Desember 2019 *December 27, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d November 2019 2. Catatan dan Pembelajaran di Tahun 2019 *1. Evaluation of FPR until November 2019* *2. Notes and Lesson Learnt in 2019*	V	V	V	V	V	X

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*					
		USS	WS	N	SS	CAA	MUF
Total	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	14	14	14	10	14	4
	Tingkat Kehadiran *Attendance rate*	14	13	13	9	13	4
	Rata-rata kehadiran *Average attendance*	100%	93%	93%	90%	93%	100%

USS	:	Untung Suseno Sutarjo	SS	:	Subandi Sardjoko
WS	:	Wahono Sumaryono	CAA	:	Chrisma Aryani Albandjar
N	:	Nurrachman	MUF	:	Muhammad Umar Fauzi

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Risalah rapat akan disiapkan Sekretaris Perusahaan setelah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri rapat.

Joint meeting

In addition to internal meetings, Board of Commissioners can also conduct joint meetings by inviting Directors as a form of coordination, to discuss Directors' periodic reports, business conditions, prospects and national policies that have an impact on Company's performance and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of the Board of Directors. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months or at any time if necessary. Corporate Secretary will prepare the minutes of meeting signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting by Inviting the Directors

In 2019, the Board of Commissioners held Joint Meeting 12 (twelve) times with the Board of Directors. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the meetings.

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Meeting agenda*
1	23 Januari 2019 *January 23, 2019*	1. Optimalisasi Aset 2. Pembahasan Akuisisi Phapros Indonesia *1. Optimization of Assets* *2. Discussion on the Acquisition of Phapros Indonesia*
2	26 Februari 2019 *February 26, 2019*	1. Evaluasi LKK Tahun 2018 *Inhouse* *Evaluation of 2018 FPR Inhouse*
3	29 Maret 2019 *March 29, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d Februari Tahun 2019 2. Finalisasi *Holding* Farmasi 3. Finalisasi Akuisisi PT Phapros Tbk *1. Evaluation of FPR until February 2019* *2. Finalization of Pharmaceutical Holding* *3. Finalization of the Acquisition of PT Phapros Tbk*
4	23 April 2019 *April 23, 2019*	1. Evaluasi LKK TW-I 2019 2. Laporan *Progress* Pemilihan KAP *1. valuation of FPR TW-I 2019* *2. KAP Election Progress Report*
5	28 Mei 2019 *May 28, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d April 2019 2. Pembahasan Usulan MTN/Obligasi 3. *Progress* Tindak Lanjut Temuan BPK *1. Evaluation of FPR until April 2019* *2. Discussion on MTN / Bond Proposals* *3. Progress Follow-up to BPK's Findings*

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Meeting agenda*
6	27 Juni 2019 *June 27, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d Mei 2019 2. Strategi dan Kebijakan Pengembangan *property* di Kimia Farma Group 3. *Progress* Penerbitan MTN *1. Evaluation of FPR until May 2019* *2. Strategy and Policy of property development in Kimia Farma Group* *3. Progress on MTN Issuance*
7	18 Juli 2019 *July 18, 2019*	1. Evaluasi LKK SM-I 2019 & Prognosa Tahun 2019 2. Lain-lain *1. Evaluation of 2019 SM-I FPR & 2019 Prognosis* *2. Others*
8	23 Agustus 2019 *August 23, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d Juli 2019 *Evaluation of Financial Statements up to July 2019*
9	27 September 2019 *September 27, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d Agustus 2019 *Evaluation of Financial Statements until August 2019*
10	25 Oktober 2019 *October 25, 2019*	1. Evaluasi Laporan Keuangan s.d September 2019 2. Lain-lain *1. Evaluation of Financial Statements until September 2019* *2. Others*
11	29 November 2019 *November 29, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d Oktober 2019 *Evaluation of FPR until October 2019*
12	27 Desember 2019 *December 27, 2019*	1. Evaluasi LKK s.d November 2019 *Evaluation of FPR until November 2019*

No	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Kehadiran *Attendance*														
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						Direksi *Board of Directors*								
		USS	WS	UF	SS	N	CAA	HB	VB	IGN	P	PJ	ARP	AP	IF	DS
1	23 Januari *January 23*	V	V	V		V	X	X	X	X		X	X			
2	26 Febuari *February 26*	V	V	V		X	V	V	V	V		V	V			
3	29 Maret *March 29*	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V			
4	23 April *April 23*	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V			
5	28 Mei *May 28*	V	V		V	V	V	V	V	V				V		V
6	27 Juni *June 27*	V	V		V	V	V	V	V	V				V		V
7	18 Juli *July 18*	V	V		X	V	V	V	V	V				V		V
8	23 Agustus *August 23*	V	V		V	V	V	V	V	V				X		V
9	16 September *September 16*	V	V		V	V	V		X		X			X		X
10	27 September *September 27*	V	V		V	V	V		V		V			V	V	V
11	25 Oktober *October 25*	V	X		V	V	V		V		V			V	V	V
12	29 November *November 29*	V	V		V	V	V		V		V			V	V	V
13	13 Desember *December 13*	V	V		V	V	V		V		V			V	V	V
14	27 Desember *December 27*	V	V		V	V	V		V		V			V	V	V
Total Kehadiran *Total Attendance*		14	13	4	9	13	13	7	12	7	5	3	3	8	5	9
% Kehadiran *% Attendance*		100	93	100	90	93	93	88	86	88	83	75	75	80	100	90

VB	:	Verdi Budidarmo	USS	:	Untung Suseno Sutarjo
P	:	Pardiman	WS	:	Wahono Sumaryono
AP	:	Andi Prazos	N	:	Nurrachman
IF	:	Imam Fathorrahman	SS	:	Subandi Sardjoko
DS	:	Dharma Syahputra	CAA	:	Chrisma Aryani Albandjar
PJ	:	Pujianto	MUF	:	Muhammad Umar Fauzi
AP	:	Arief Pramuhanto			

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) month if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who are joint- equal to 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali. Berikut merupakan agenda dan frekuensi tingkat kehadiran anggota Direksi:

Frequency of Meeting and Attendance of Directors at Directors' Meetings

In 2019, Company's Directors held 41 (forty-one) meetings. The following is the agenda and frequency of attendance of the Directors:

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*				
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto	
8 Januari 2019 *January 8, 2019*	1. *Performance* Kimia Farma Grup 2. *Performance* KFTD 3. *Performance* KFA 4. *Performance* SIL 5. *Performance* KFSP 6. *Performance* KFD 7. Rencana *Launching* Produk 2019 8. Pengembangan Bisnis Bio Farma & Anorganik 9. RTT Dawaa 10. *Rejuve* ICARE & BOM 2019 *1. Kimia Farma Group Performance* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance SIL* *5. KFSP performance* *6. KFD performance* *7. Product Launching Plan 2019* *8. Bio Farma & Inorganic Business Development* *9. RTT Dawaa* *10. Rejuve ICARE & BOM 2019*	V	V	V	V	
15 Januari 2019 *January 15, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Konsol *Performance* 4. *Dashboard* KPI 5. Kerja sama TNI *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Performance Console* *4. KPI Dashboard* *5. TNI cooperation*	V	V	V	V	
22 januari 2019 *January 22, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Konsol *Performance* 4. Hasil ESS Kimia Farma 5. Pengembangan Bisnis Anorganik *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Performance Console* *4. ESS Kimia Farma Results* *5. Inorganic Business Development*	V	V	V	V	
29 Januari 2019 *January 29, 2019*	1. KFA *Performance* 2. KFTD *Performance* 3. Konsol *Performance* *1. KFA Performance* *2. KFTD Performance* *3. Performance Console*	V	V	V	V	
12 Februari 2019 *February 12, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Konsol *Performance* 4. *Update* progres *launching Wellnes Outlet* *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Performance Console* *4. Update progress of launching Wellnes Outlet*	V	V	V	V	
19 Februari 2019 *February 19, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. KFD *Performance* 4. KFSP *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. SIL *Performance* 7. BOP *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. KFD Performance* *4. KFSP Performance* *5. Console Performance* *6. SIL Performance* *7. BOP*	V	V	V	X	

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*				
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto	
26 Februari 2019 *February 26, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Konsol *Performance* 4. *Project* Pengembangan Bisnis 5. Peresmian *Plant* Banjaran & KFSP *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Performance Console* *4. Business Development Project* *5. Inauguration of the Banjaran Plant & KFSP*	V	V	V	V	
5 Maret 2019 *March 5, 2019*	1. Persiapan Peresmian *Plant* Banjaran & KFSP 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. *Update* Kimia Farma *Tower* *1. Preparation for Inauguration of the Banjaran Plant & KFSP* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Update Kimia Farma Tower*	V	V	V	V	
19 Maret 2019 *March 19, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Peresmian *Plant* Banjaran & KFSP 6. PMI *Update* 7. H&B Surabaya *Update* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Inauguration of Banjaran Plant & KFSP* *6. PMI Update* *7. H&B Surabaya Update*	X	V	V	V	
26 Maret 2019 *March 26, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. *Launching* Produk *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Product Launching*	V	V	V	V	
2 April 2019 *April 2, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. *DayOne Summit* Phapros *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. DayOne Summit Phapros*	V	X	V	V	
9 April 2019 *April 9, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. *Marketing* OGB dan Etikal *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. OGB and Ethical Marketing*	V	V	V	V	

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	X	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*				
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto	
16 April 2019 *April 16, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. PMI *Update* 3. KFTD *Performance* 4. KFA *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. NDC Cikarang 7. Optimalisasi Aset 8. *Launching* Produk 9. H&B *Festival* 10. *Virtual Store* 11. Lab BABE *1. Directive from President Director* *2. PMI Update* *3. KFTD Performance* *4. KFA Performance* *5. Console Performance* *6. NDC Cikarang* *7. Optimization of Assets* *8. Product Launching* *9. H&B Festival* *10. Virtual Store* *11. BABE Lab*	V	V	V	V	
23 April 2019 *April 23, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. Konsol *Performance* 3. KFTD *Performance* 4. KFA *Performance* *1. Directive from President Director* *2. Performance Console* *3. KFTD Performance* *4. KFA Performance*	V	V	V	X	
30 April 2019 *April 30, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. BOD *Schedule* 3. Phapros *Performance* 4. KFTD *Performance* 5. KFA *Performance* 6. Konsol *Performance* *1. Directive from President Director* *2. BOD Schedule* *3. Phapros Performance* *4. KFTD Performance* *5. KFA Performance* *6. Performance Console*	V	V	V	V	
14 Mei 2019 *May 14, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. BOD *Schedule* 3. KFA *Performance* 4. KFTD *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. KFD *Performance* 7. SIL *Performance* 8. KFSP *Performance* 9. Konsol *Performance* *1. Directive from President Director* *2. BOD Schedule* *3. KFA Performance* *4. KFTD Performance* *5. Phapros Performance* *6. KFD Performance* *7. SIL Performance* *8. KFSP Performance* *9. Console Performance*	V	V	V	X	
21 Mei 2019 *May 21, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Phapros *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Busdev *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Phapros Performance* *4. Performance Console* *5. Busdev*	V	V	V	X	

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	V	X	X	X	X
	V	X	X	X	X
	X	X	X	X	X
	X	X	X	V	V
	X	X	X	V	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto
28 Mei 2019 *May 28, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. *Update* kinerja *marketing* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. Update marketing performance*	V	V	V	X
19 Juni 2019 *June 19, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance*	V	V	V	X
25 Juni 2019 *June 25, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. Garam Farmasi *Project* 9. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. Pharmaceutical Salt Project* *9. KFSP Performance*	V	V	V	X
2 Juli 2019 *July 2, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. *Update* Pengembangan Produk *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. Product Development Update*	V	V	V	X
9 Juli 2019 *July 9, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. HC & GA *Update* 7. Lap.Kunjungan Alat kesehatan *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. HC & GA Update* *7. Visit Report on Medical Devices*	V	V	V	X

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	X	X	X	V	V
	X	X	X	X	V
	X	X	X	V	V
	X	X	X	V	V
	X	X	X	V	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto
16 Juli 2019 *July 16, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. KF *Tower* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. KF Tower*	V	V	V	X
30 Juli 2019 *July 30, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance*	V	V	V	X
6 Agustus 2019 *August 6, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. *Business Update* 3. KFTD *Performance* 4. KFA *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. Phapros *Performance* *1. Directive from President Director* *2. Business Update* *3. KFTD Performance* *4. KFA Performance* *5. Console Performance* *6. Phapros Performance*	V	V	V	X
15 Agustus 2019 *August 15, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance*	V	V	V	X
27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. *Update* HCGA *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. Update HCGA*	V	V	V	X

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	X	X	X	V	V
	X	X	X	V	V
	X	X	X	X	V
	X	X	X	V	V
	X	X	X	X	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto
3 September 2019 *September 3, 2019*	1. *Update* Bisnis 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. Rencana Pembelian Lahan 7. Pengembangan Produk Kosmetik *1. Business Update* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. Land Purchase Plan* *7. Development of Cosmetic Products*	V	V	V	X
10 September 2019 *September 10, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* 9. RUPSLB *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance* *9. EGMS*	V	V	V	X
17 September 2019 *September 17, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. *Update* perkembangan produk kosmetik *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance* *6. Update the development of cosmetic products*	V	X	X	X
23 September 2019 *September 23, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance*/RKAP 2020 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Console Performance/RKAP 2020* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance*	V	X	X	X
8 Oktober 2019 *October 8, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance*	X	X	X	X

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	X	X	X	X	V
	X	X	X	X	V
	X	X	X	V	V
	X	V	V	X	V
	X	V	V	V	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto
22 Oktober 2019 *October 22, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance*/RKAP 2020 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console/WPB 2020* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance*	V	X	X	X
29 Oktober 2019 *October 29, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. Teknologi *Microbiome* 7. KPI 2020 *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance* *6. Microbiome technology* *7. KPI 2020*	V	X	X	X
5 November 2019 *November 5, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Phapros *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. HCGA *Update* *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Phapros Performance* *4. Performance Console* *5. HCGA Update*	V	X	X	X
12 November 2019 *November 12, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. *Update* 7S *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance* *6. Update 7S*	V	X	X	X
19 November 2019 *November 19, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance*	V	X	X	X

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	X	V	V	V	X
	X	V	V	V	X
	X	V	V	V	V
	X	V	V	V	V
	X	V	V	V	V

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
		Verdi Budidarmo	Honesti Basyir	Suharta Wijaya	Pujianto
26 November 2019 *November 26, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* 6. Laporan CPHi Eropa *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance* *6. European CPHi Report*	V	X	X	X
03 Desember 2019 *December 3, 2019*	1. KFTD *Performance* 2. KFA *Performance* 3. Konsol *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. SIL *Performance* 6. KFD *Performance* 7. KFSP *Performance* *1. KFTD Performance* *2. KFA Performance* *3. Performance Console* *4. Phapros Performance* *5. SIL Performance* *6. KFD Performance* *7. KFSP Performance*	V	X	X	X
10 Desember 2019 *December 10, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Phapros *Performance* 5. Konsol *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Phapros Performance* *5. Console Performance*	V	X	X	X
17 Desember 2019 *December 17, 2019*	1. Arahan Direktur Utama 2. KFTD *Performance* 3. KFA *Performance* 4. Konsol *Performance* 5. Phapros *Performance* 6. SIL *Performance* 7. KFD *Performance* 8. KFSP *Performance* *1. Directive from President Director* *2. KFTD Performance* *3. KFA Performance* *4. Performance Console* *5. Phapros Performance* *6. SIL Performance* *7. KFD Performance* *8. KFSP Performance*	V	X	X	X
Jumlah *Total*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	41	29	30	15
	Tingkat Kehadiran *Attendance rate*	39	28	29	13
	Rata-rata kehadiran *Average attendance*	95%	97%	97%	87%

	Kehadiran *Attendance*				
	Arief Pramuhanto	Pardiman	Imam Fathorrahman	Andi Prazos	Dharma Syahputra
	X	V	X	V	V
	X	V	V	V	V
	X	V	X	X	V
	X	V	V	V	V
	15	12	12	26	26
	13	11	9	20	24
	87%	92%	75%	77%	92%

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

COMPOSITION DIVERSITY POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In the recommendation of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the members of the Board of Commissioners must take into account the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. The diversity of the composition of the members is a combination of desirable characteristics both in terms of the instruments of the Board of Commissioners and Directors as well as its members individually, in accordance with the needs of Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors' positions. Therefore, the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collegially.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Appendix of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance has been accommodated in the Articles of Association and the Board Manual of the Company. The appointment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering the integrity, dedication, understanding of company management issues related to one of the management functions, having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the Regulations Legislation. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and / or expertise in accordance with the duties of the Board of Commissioners and Directors. In 2019, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors reflected in education, work experience, age and gender, as seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*	**Keahlian** *Expertise*
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama President Commissioner	61	Laki-Laki *Male*	• S1 Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia • S2 Manajemen Rumah Sakit dari Universitas Gadjah Mada • *Bachelor Degree from Faculty of Medicine, University of Indonesia* • *Master Degree in Hospital Management from Gadjah Mada University*	• Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan • Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan • Staf Ahli Kementerian Kesehatan Bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes • *General Secretary of the Ministry of Health* • *Head of Health HR Development and Empowerment Agency* • *Expert Staff of Public Financing and Empowerment Division of Health Minister*	Kedokteran *Medical*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	66	Laki-Laki *Male*	• S1 Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya • Penyetaraan Diplom Pharmazie (ekiv.S2) Fak.Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina, Braunschweig-Jerman • S3 Fak.Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina Braunschweig-Jerman • *Bachelor of Pharmacy, Airlangga University, Surabaya* • *Equalization of Diplom Pharmazie (equivalent to Master) Fac. Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carolo Wilhelmina, Braunschweig-Germany* • *Doctorate from Fac. Naturwissenschaft, Technische Universitaet Carol Wilhelmina Braunschweig-Germany*	• Rektor Universitas Pancasil • Profesor Riset Bidang Bioteknologi Farmasi di Pusat Teknologi dan Farmasi BPPT • Dekan Fakultas Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila • *Rector of the University of Pancasila* • *Research Professor in Pharmaceutical Biotechnology at the BPPT Technology and Pharmacy Center* • *Dean of the Faculty of Pharmacy, University of Pancasila*	Farmasi *Pharmacy*
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	51	Laki-Laki *Male*	• S1 Peternakan, Universitas Gadjah Mada • S1 Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Malang • S2 Marketing, STIE Trianandra, Jakarta • *Bachelor in Animal Husbandry, Universitas Gadjah Mada* • *Bachelor in Electrical Engineering, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Malang* • *Master in Marketing, STIE Trianandra, Jakarta*	• Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk • Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional) Kementerian ESDM • *Managing Director* PT Watertec Amandira • Direktur PT Fokus Indo Lighting • *Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* • *Member of UP3KN (Implementing Unit of the National Electricity Acceleration Program) Ministry of Energy and Mineral Resources* • *Managing Director of PT Watertec Amandira* • *Director of PT Fokus Indo Lighting*	Manajemen *Management*
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	58	Laki-Laki *Male*	• S1 Agribisnis, IPB • S2 Policy Science, Saitama University, Jepang • S3 Natural Resource Economy, Kyoto University • *Bachelor of Agribusiness, IPB* • *Master in Policy Science, Saitama University, Japan* • *Doctorate in Natural Resource Economy, Kyoto University*	• Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas • Direktur Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, Bappenas • Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappenas • *Deputy for Human, Community and Culture Development, Bappenas* • *Director of Culture, Tourism, Youth and Sports, Bappenas* • *Director of Population, Women's Empowerment and Child Protection, Bappenas*	Kebijakan Publik *Public policy*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris *Commissioner*	47	Perempuan *Female*	• S1 Ilmu Sosial Universitas Airlangga • S2 Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta • S3 Master of Arts (With Honors), San Fransisco State University, USA • *Bachelor of Social Sciences, Universitas Airlangga* • *Master of Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta* • *Master of Arts (With Honors), San Francisco State University, USA*	• *Staff* Ahli Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI • Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan • *Market Access and Policy Director* PT Merck Sharp and Dohme • *Expert Staff of Commission 1 of the Indonesian House of Representatives (DPR)* • *Special Staff Chief to the President's Chief of Staff* • *Market Access and Policy Director of PT Merck Sharp and Dohme*	*Marketing* dan Komunikasi *Marketing and Communication*
Direksi | Board of Directors						
Verdi Budidarmo	Direktur Utama *President Director*	50	Laki-laki *Male*	• S1, Apt Universitas Gadjah Mada Jogyakarta • *Bachelor Degree, Apt Gadjah Mada University, Yogyakarta*	• Dirut KFSP • Direktur Produksi & SC • *KFSP President Director* • *Director of Production & SC*	Manajemen *Management*
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	59	Laki-laki *Male*	• S1 Ekonomi Manajemen Undip • S2 Manajemen Undip • *Bachelor in Management Economics, Undip* • *Master of Management, Undip*	• Direktur PT Bank BRI Syariah Tbk • Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik • Direktur Keuangan Perum BULOG • Direktur Keuangan PT Bio Farma (Persero) • *Director of PT Bank BRI Syariah Tbk* • *Finance Director of PT Petrokimia Gresik* • *Director of Finance at the Bureau of Public Logistics* • *Finance Director of PT Bio Farma (Persero)*	Keuangan *Finance*
Andi Prazos	Direktur Produksi dan *Supply Chain Production & Supply Chain Director*	51	Laki-laki *Male*	• S1, Apt Universitas Andalas • S2 Manajemen PPM School Management • *Bachelor, Apt Universitas Andalas* • *Master of Management, PPM School Management*	• Direktur Distribusi PT KFTD • Direktur Pengembangan Bisnis • *Distribution Director of PT KFTD* • *Director of Business Development*	Manajemen Produksi *Production Management*
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	55	Laki-laki *Male*	• S1, Apt Universitas Airlangga • S2 Manajemen PPM School Management • *Bachelor, Apt Universitas Airlangga* • *Master of Management, PPM School Management*	• Direktur Utama PT KFA • *President Director of PT KFA*	Marketing *Marketing*
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan *Human Capital General Affair & Human Capital Director*	46	Laki-laki *Male*	• S1 STT Telkom • S2 Management UGM • *Bachelor Degree from STT Telkom* • *Master of Management from UGM*	• VP *Human Capital Strategic Managemet*, PT Telkomsel • VP *of Human Capital Development*, PT Telkom Indonesia • *VP Human Capital Strategic Management, PT Telkomsel* • *VP of Human Capital Development, PT Telkom Indonesia*	SDM *HR*

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions to carry out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, Secretary of the Board of Commissioners has a large role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Pratomo Aji berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017 dan No. KEP-003/KOM-KF/II/2018 tanggal 2 Februari 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh Staf Sekretaris Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melakukan proses administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung (*liaison officer)* Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Tugas lain yang diemban Sekretaris Dewan Komisaris adalah bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Besaran dan jenis penghasilan Staf Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai peraturan perundang-undangan. Pokok-pokok pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris yang

Provisions of Term of Office

The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners as Company Organ that is authorized to appoint and dismiss the person. Therefore, Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners to ensure the implementation of the duties can run effectively.

Officer in Charge as the Secretary of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Pratomo Aji based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-003 / KOM-KF / VII / 2017 dated July 1, 2017 and No. KEP-003 / KOM-KF / II / 2018 on February 2, 2018.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on Company's Corporate Governance Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Secretary and its the staff are as follows:

1. To prepare meetings, including the materials.
2. To make minutes of meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. To administer Board of Commissioners' documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
4. To prepare the draft Budget and Work Plan of the Board of Commissioners.
5. To carry out other tasks of the Board of Commissioners.
6. To ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
7. To provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
8. To coordinate Committee members, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.
9. To act as liaison officer for the Board of Commissioners when dealing with other parties.

Other task of the Secretary is, together with Corporate Secretary, to plan technical introduction and training program for newly appointed Members of the Board of Commissioners.

Remuneration Policy

The Remuneration of Board of Commissioners' Secretary is determined by the Board of Commissioners.

The amount and type of income of the Staff of the Secretary are determined by the Board of Commissioners provided that the total annual income is not greater than the income of the other Supporting Organs of the Board of Commissioners.

Report on Implementation of Duties 2019

In accordance with the duties and responsibilities, Secretary of the Board of Commissioners organizes secretarial activities to assist the implementation of functions and supervisory duties of the Board of Commissioners based on the principles of good corporate governance and in accordance with laws and regulations. The main tasks of the Secretariat of the

telah dilakukan selama tahun 2019, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk masing-masing sebanyak 13 kali dan 12 kali beserta penyelesaian risalah rapat dimaksud.
2. Koordinasi dalam rangka penyiapan dan pelaksanaan kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris untuk *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan antara lain di Medan, Makassar, Manado, Semarang dan Jakarta.
3. Koordinasi dalam rangka persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 7 Mei 2019 serta RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019, termasuk penyiapan laporan-laporan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan kedua RUPS tersebut.
4. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020 untuk diintegrasikan dengan konsep Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.
5. Melakukan proses administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun penyusunan dan pengadministrasian surat keluar serta dokumen Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan stakeholders lainnya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite yang mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2018 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018.

Board of Commissioners in 2019 are as follows:

1. Organizing Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, respectively 13 and 12 times along with the minutes of meeting completion.
2. Coordinating the Board of Commissioners' field work visits to monitor and evaluate the performance of plants, branches and subsidiaries in Medan, Makassar, Manado, Semarang and Jakarta.
3. Coordinating the preparation of 2018 Annual GMS on May 7, 2019 and the Extraordinary GMS on September 18, 2019, including the preparation of the Board of Commissioners' report about the two GMS.
4. Preparation of the 2020 Board of Commissioners' Work Plan & Budget to be integrated with the draft Corporate Budgeting Plan for 2020.
5. Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming and outgoing letters and other documents.
6. Performing as liaison officers and provide information to the Board of Commissioners and other stakeholders periodically or at any time as needed.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, encouraging the application of GCG principles and improving the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to Shareholders. The Audit Committee was formed with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation of Audit Committee Work.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is the reference for Committee members in carrying out the duties and responsibilities, which regulate the legal basis, authority, duties, responsibilities, organizational structure of the committee, and the procedure for conducting meetings. The Company has ratified the Audit Committee Charter which is a reference for the implementation of the Audit Committee's duties. The Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners and is evaluated periodically and, if necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. The last revision of the Audit Committee Charter was made on August 6, 2018 as determined by the Decree of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018.

Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perseroan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Criteria for Audit Committee Members

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background;
2. At least one of the members of the Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations;
3. At least one of the members of the Audit Committee has a background in accounting/financial education and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations;
4. At least one of the members of the Audit Committee has the ability and understanding of Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors;
5. He/She is not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month;
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
7. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies;
8. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares;
9. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders; and
10. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Ketentuan Masa Jabatan

Dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) Periode berikutnya.

Provisions of Term of Office

In POJK No. 55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, it is explained that the term of office of the Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) Period.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Position Period*
Nurrachman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen *Management*	2018 - sekarang *2018 - now*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Position Period*
Subandi Sardjoko	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Komisaris Commissioner	Kebijakan Publik *Public policy*	2019 - sekarang *2019 - now*
Sri Yanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen *Independent Party*	• *Accounting and Financial Reporting.* • *Financial Management* • *Internal Auditing* • *External Auditing* • *Risk Management*	2016 - sekarang *2016 - now*
Tjahjo Winarto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen *Independent Party*	• *Accounting* • *Financial Management* • *Internal Auditing* • *External Auditing* • *Risk Management*	2018 - sekarang *2018 - now*

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Members Profile

Nurrachman
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen | Chairman of the Audit Committee / Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Nurrachman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
The profile of the Audit Committee Chairman, Nurrachman, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report

Subandi Sardjoko
Anggota Komite Audit/Komisaris | Member of the Audit Committe/Commissioner

Profil Anggota Komite Subandi Sardjoko dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
The profile of the Audit Committee Member, Subandi Sardjoko, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report

Sri Yanto
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committe

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara | Citizenship : Indonesia
Usia | age : 51 tahun | *years*
Kelahiran | *Born :* Jakarta, 25 Januari 1968 | *Jakarta, January 25, 1968*

Pendidikan
- Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan memperoleh gelar "Akuntan" (1993-1995)
- Program Diploma III pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1987-1990)

Education
- *Diploma IV in Accounting at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1995*
- *Diploma III in Accounting at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1990*

Pengalaman Kerja
- *Technical Advisor (Partner)* KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)
- Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)-The Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- Komite Akuntansi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
- Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia
- Direktur Teknis Ikatan Akuntan Indonesia (2003-2009)
- Ketua Badan Pengawas Perhimpunan Filantrofi Indonesia

Work experience
- *KAP Kanaka Puradiredja, KAP's technical advisor (partner) , Suhartono (Nexia KPS)*
- *Member of the Assistance and Implementation Committee for Professional Standards at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - The Indonesian Institute of Certified Public Accountants*
- *Accounting Committee at Hajj Financial Management Board (BPKH)*
- *Management of the Indonesian Institute of Accountants*
- *Technical Director of the Indonesian Institute of Accountants (2003-2009)*
- *Chairman of the Indonesian Philanthropy Association Supervisory Board*

Sertifikasi Profesi | *Professional Certification*
Ikatan Akuntan Indonesia (Akuntan Profesional): 11.D16087 | *Indonesian Institute of Accountants (Professional Accountants): 11.D16087*
CPA Australia (CPA): 9521500
ASEAN CPA (ACPA): ID.0001464

Tjahjo Winarto
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committe

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara | Citizenship : Indonesia
Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Pendidikan | education
Master of Business Administration (MBA) bidang *International Management, International University of Japan,* Niigata Ken, Jepang (2002)
Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan memperoleh gelar "Akuntan" (1998)
Program Diploma III pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1997)
Master in Business Administration, concentration in International Management at The International University of Japan, Niigata Ken, Jepang in 2002
Diploma IV in Accounting at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1998
Diploma III in Accounting at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1997

Pengalaman Kerja | Work Experiences Anggota Komite Audit PT Waskita Karya selama 5 tahun Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Waskita Karya, 2011-2013 *Member of the Audit Committee, PT Waskita Karya for 5 years* *Member of the Risk Management Committee, PT Waskita Karya, 2011-2013*
Sertifikasi Profesi | Professional Certification *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016 *Certified of Risk Management Officer* (CRMO) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), 2018 *Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI), 2016* *Certified of Risk Management Officer (CRMO) from the Professional Risk Management Certification Institute (LSPMR), 2018*

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independenn yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Dan tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and / or relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors or Shareholders. And there is no committee member who has dual role as other committee member. Independence is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee with the aim that the Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing their opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi *Independence aspect*	Nurrachman	Subandi S	Tjahjo W	Sri Yanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies*	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies*	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Does not have family relations with the Board of Commissioners, Directors, and / or fellow members of Audit Committee*	V	V	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Does not serve as a manager of political parties, officials and government*	V	V	V	V

Kode Etik Komite Audit

Komite Audit memiliki kode etik sebagai berikut:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perseroan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

Code of Ethics of Audit Committee

The Audit Committee has the following code of conduct:

1. Having a high commitment to the profession, loyal to the Company, and not involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in carrying out their duties and responsibilities.
3. Avoid activities that are contrary to the interests of the Company and or can affect his/her objectivity in carrying out the duties and responsibilities.
4. Do not receive rewards or gifts that can affect professional opinion beyond what has been determined as a reward for carrying out their duties.
5. Providing opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintain the confidentiality of Company information and will not disclose unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continually developing professional skills and work effectiveness.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
   a. Mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
   b. Mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya;
   c. Mengevaluasi temuan-temuan auditor internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
   d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal;
   e. Mengkaji kecukupan piagam audit internal; dan
   f. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.
3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi;
   d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindaklanjutnya, jika dipandang perlu; dan
   e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan.
4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perseroan serta pelaksanaannya;
5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan (terkait dengan laporan keuangan dan audit);
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
   b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal;
   c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
   d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidak pastian

Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Preparing annual Audit Committee plan and to be approved by the Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and results of audits by the Internal Auditor, including:
   a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program;
   b. Evaluate the implementation of the annual audit work program and to monitor and encourage the follow-up;
   c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed;
   d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditor's in order to increase their capacity;
   e. Review the adequacy of the internal audit charter; and
   f. Carry out coordination and cooperation between the Audit committee, Internal Auditors, and External Auditors.
3. Evaluate the role and implementation of the duties of the External Auditor, in the following ways:
   a. The Board of Commissioners through the Audit Committee appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures, and if necessary request the assistance of Directors in the appointment process;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope of the assignment and remuneration;
   c. Evaluating the audits by External Auditor, especially related to compliance with professional standards;
   d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary; and
   e. Evaluate the opinion of the External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.
4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation;
5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes;
6. Reviewing and advice the Board of Commissioners related to potential conflict of interests of the Company (related to financial and audit reports);
7. Advise the Board of Commissioners, as joint study with the Directors and External Auditors, related to:
   a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published;
   b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from the External Auditor;
   c. Important findings and recommendations of External Auditor and ensure that management has followed up the recommendations;
   d. Disagreement and/or uncertainty between the External

antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perseroan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut.

Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit;

8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang:
   a. Laporan manajemen dan permasalahannya;
   b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP;
   c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit;
   d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula;
   e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal; dan
   f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal.
9. Memastikan bahwa ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi *(forecast)* dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perseroan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengomunikasikan kepada Direksi;
12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;
13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perseroan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Kewenangan Komite Audit adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumber daya Perseroan lainnya;
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perseroan;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan , termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
4. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Auditor and management that occurs in carrying out the audit;
e. Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and the efforts to minimize the risks.

Matters related to the implementation of the audit that must be notified to the Audit Committee;

8. Advise Board of Commissioners, as a joint study with Directors and Internal Auditors, specifically regarding:
   a. Management report and its problems;
   b. Important changes in the corporate budgeting plan;
   c. Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process;
   d. Significant changes in the scope of audit from the original plan;
   e. The adequacy of human resources and the budget of the internal auditor; and
   f. Compliance with the Internal Auditor Charter.
9. Ensure that there are satisfactory review procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections and other financial information to both the Shareholders and Regulators;
10. Reviewing Company's compliance with the laws and regulations;
11. Requesting Internal Auditor or External Auditor to conduct audit, or research, or investigation on certain issues that affect Company's performance. In connection with this task the Audit Committee must report to the Board of Commissioners and communicate to the Directors;
12. Advise and propose to the Board of Commissioners regarding the preparation and refinement of the Audit Committee Charter periodically;
13. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

Authority of Audit Committee

The Audit Committee's authority is:

1. The Board of Commissioners authorizes Audit Committee, within the scope of its responsibilities, to obtain any necessry information legally and ethically from internal and external parties, related to Company's financial records, funds, staffing, assets and other resources;
2. In exercising its authority, when required, the Audit Committee cooperate with the Internal Audit Unit;
3. Communicating directly with employees, including Directors, internal auditors, risk management and accounting, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
4. Involving independent parties outside the members of Audit Committee to help carrying out its duties (if needed);
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Hubungan Kerja Komite Audit

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*); dan
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, objektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perseroan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

Audit Committee Work Relationship

The working relationship of the Audit Committee with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor;
2. Monitor the compliance with the Auditor Professional Code of Ethics and the Internal Audit Charter; and
3. Carry out activities and coordination related to the implementation of internal control tasks, especially with the Audit Committee.

The working relationship of the Audit Committee with the External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, re-appointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness;
2. Evaluate the purpose and the scope of the audit being conducted;
3. Evaluate the implementation of audit to ensure that all important company's risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of the audit;
4. Evaluate the implementation of audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness;
5. Communicate with external auditors without the presence of management to discuss the internal control system and regarding the fairness and accuracy of financial statements.

Rapat Komite Audit

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebagaimana berikut:

Audit Committee Meeting

The meeting procedures of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Work Guidelines; The meeting is lead by the Chairperson of Audit Committee and attended by minimum 51% of the members. Meetings are held at least once in 3 (three) months with deliberative decision making to reach consensus or majority votes.

In 2019, the Audit Committee held meetings as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			Nurrachman	Subandi S	Tjahjo W	Sri Yanto
1	24 Januari 2019 *January 24, 2019*	*Monitoring II Progres audit* laporan keuangan tahun buku 2018 *Monitoring II Audit report progress of the financial year 2018*	V	V	V	V
2	19 Februari 2019 *February 19, 2019*	Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan SPI 2019 Perkembangan pembentukan SPI di Anak Perusahaan *Discussion of SPI 2019 Annual Audit Work Program Development of the establishment of SPI in Subsidiaries*	V	V	V	V
3	19 Februari 2019 *February 19, 2019*	Pembahasan *Monitoring Progress Audit* III Laporan Keuangan tahun 2018 *Discussion on Audit Progress Monitoring III of the 2018 Financial Statements*	V	V	V	V
4	22 Februari 2019 *February 22, 2019*	*Closing Meeting audit* tahun buku 2018 *Audit Closing Meeting for fiscal year 2018*	V	V	V	V
5	2 April 2019 *April 2, 2019*	Pengadaan KAP tahun buku 2019 *Procurement of Public Accounting Firms for fiscal year 2019*	V	V	V	V

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			Nurrachman	Subandi S	Tjahjo W	Sri Yanto
6	12 Juni 2019 *June 12, 2019*	Evauasi Pelaksanaan Audit SPI smt 1 2019 ***Monitoring*** perkembangan evaluasi SOP Perusahaan oleh tim SPI *Evaluation of SPI Audit Implementation semester 1 2019* *Monitoring the progress of Company's SOP evaluation by SPI team*	V	V	V	V
7	12 Agustus 2019 *August 12, 2019*	Evaluasi ***Procurement*** dan ***Inventory Management*** *Procurement and Inventory Management Evaluation*	V	V	V	V
8	2 Oktober 2019 *October 2, 2019*	***Kick Off Meeting Audit*** Laporan Keuangan tahu 2019 *Kick Off Audit Meeting Financial Report 2019*	V	V	V	V
9	4 Oktober 2019 *October 4, 2019*	Evaluasi 7S PT KFA *Evaluation of PT KFA 7S*	V	V	V	V
10	11 Oktober 2019 *October 11, 2019*	Evaluasi 7S PT KFA *Evaluation of PT KFA 7S*	V	V	V	V
11	18 Oktober 2019 *October 18, 2019*	Evaluasi 7S PT KFA *Evaluation of PT KFA 7S*	V	V	V	V
12	22 November 2019 *November 22, 2019*	***Monitoring*** Pertama Audit Laporan Keuangan tahun 2019 *First Monitoring of the 2019 Financial Statement Audit*	V	V	V	V
	Total	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	12	12	12	12
		Tingkat Kehadiran *Attendance rate*	12	12	12	12
		% Rata-rata kehadiran *% Average attendance*	100	100	100	100

Kebijakan Dan Besaran Remunerasi Bagi Komite Audit

Remunerasi Anggota Komite Audit, mengacu kepada Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara", tanggal 24 Agustus 2012, Pasal 16 ayat (2) Penghasilan Anggota Komite Audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan, dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarirum tersebut.

Policy and Remuneration for the Audit Committee

Remuneration of Audit Committee Members, referring to the Copy of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning "Organs Supporting the Board of Commissioners / Board of Trustees State-Owned Enterprises ", August 24, 2012, Article 16 paragraph (2) The income of the Audit Committee Members as referred to in paragraph (1) is in the form of maximum 20% (twenty percent) of the salary of President Director of Company, subject to tax being borne by Company and is not permitted receive other income besides the honorarirum.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan Program Kerja Audit Tahunan SPI tahun 2019.
2. Memberikan masukan kepada SPI terkait area berisiko tinggi yang perlu dilakukan Pemeriksaan tahun 2019.
3. Melakukan *monitoring* pelaksanaan dan tindak lanjut audit SPI tahun 2019.
4. Melakukan monitoring tindak lanjut Laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan.
5. Melakukan *monitoring* pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2018 oleh KAP HLB.
6. Memberikan masukan atas akuisisi PT Phapros.
7. Melakukan *recruitment* KAP baru untuk tahun buku 2019 bersama GM Keuangan.
8. Melakukan *monitoring* pelaksaan audit laporan keuangan tahun buku 2019 oleh KAP RSM AAJ.
9. Mengidentifikasi SOP berisiko tinggi yang memerlukan evaluasi dan perbaikan.

Duties Audit of Committee

In 2019 the Audit Committee carried out the following activities:

1. Assess the adequacy of the 2019 SPI Annual Audit Work Program.
2. Provide input to SPI regarding high risk areas that need to be conducted in 2019 Examination.
3. Monitor the implementation and follow-up of 2019 SPI audit.
4. Monitored the follow-up of Audit Report on the Audit Board.
5. Monitored the implementation of the audit of financial statements for the 2018 fiscal year by KAP HLB.
6. Provide input on the acquisition of PT Phapros.
7. Recruitment of new KAP for fiscal year 2019 with GM Finance.
8. Monitoring the implementation of audits of financial statements for fiscal year 2019 by KAP RSM AAJ.
9. Identify high-risk SOPs that require evaluation and improvement.

10. Memberikan masukan mengenai pelaksanaan *Supply Chain Management.*
11. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai Laporan Keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan konsolidasian dan laporan keuangan individual anak-anak Perseroan.
12. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko penurunan kinerja keuangan tahun 2019.
13. Menghadiri *go live* implementasi *seven solution* di anak Perseroan.
14. Melakukan pembahasan dan evaluasi sistem informasi managemen antara lain *seven solution* dan SAP.
15. Melakukan *monitoring* kinerja PT KF Dawaa.
16. Memberikan masukan dalam pembahasan RKAP tahun 2020.
17. Mendampingi Dewan Komisaris dalam kunjungan lapangan ke Pabrik dan Anak Perusahaan.
18. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek penting yang perlu ditekankan seperti aspek pemasaran, pengadaan dan risiko penting tahun 2020.
19. Memberikan arahan kepada manajemen terkait implementasi Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dan PSAK baru/revisi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

10. Provide input regarding the implementation of Supply Chain Management.
11. Provide input to the Board of Commissioners regarding the consolidated monthly, quarterly and annual financial statements and individual financial statements of a subsidiary.
12. Provide input to the Board of Commissioners regarding the risk of financial performance decline in 2019.
13. Attended the go live implementation of the seven solutions in the subsidiary.
14. Conduct discussion and evaluation of management information systems including seven solutions and SAP.
15. Monitored the performance of PT KF Dawaa.
16. Provide input in the discussion of the Corporate Budgeting Plan 2020.
17. Accompany the Board of Commissioners in field visits to the Factory and Subsidiaries.
18. Provide input to the Board of Commissioners regarding important aspects that need to be emphasized such as Marketing, procurement and important risks in 2020.
19. Provide direction to management regarding the implementation of relevant financial accounting standards and new / revised PSAKs in the preparation of company financial statements.

KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris membentuk Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perseroan; termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya. Komite ini juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perseroan dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Perubahan Nomenklatur Komite

Dalam rangka meningkatkan kinerja Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, di tahun 2018, dilakukan perubahan nomenklatur dari semula Komite GCG menjadi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-007/KOM-KF/ VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Perubahan Nomenklatur Dan Penetapan Piagam Komite *Good Corporate Governance* & Pemantau Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The Board of Commissioners established the GCG Committee and Risk Management Monitoring which functions to assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of GCG have been appropriately implemented within the Company; including ensuring the effectiveness of the implementation of risk management and providing recommendations on improving the risk management system and its implementation. This committee also helps the Board of Commissioners to ensure the process of nominating and developing HR within the Company is carried out effectively, objectively, and transparently.

Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS.

Change in Committee Nomenclature

To improve the performance of the Committee to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, in 2018, there was a change in nomenclature from the original GCG Committee to the GCG & Risk Management Monitoring Committee. This change was based on the Board of Commissioners Decree KEP-007/KOM-KF/VII/2018 dated August 6, 2018, on Changes in Nomenclature and Determination of the Charter of the Good Corporate Governance & Risk Management Monitoring Committee of PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk.

Pedoman Kerja/Piagam Komite

Agar pelaksanaan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko berjalan optimal, Perseroan mengesahkan Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018.

Kriteria Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite GCG.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan, Jumlah, Komposisi Dan Dasar Pengangkatan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Pada akhir tahun 2019 susunan Komite Nominasi dan Remunerasi KIMIA FARMA adalah sebagai berikut:

Work Guidelines / Committee Charter

In order to carry out the duties of the GCG & Risk Management Monitoring Committee to run optimally, the Company has endorsed the Charter of the GCG & Risk Management Monitoring Committee which is a reference for the implementation of the duties of the GCG & Risk Management Monitoring Committee. The Charter of the GCG & Risk Management Monitoring Committee is determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors and is regularly evaluated and, if necessary, amended to ensure the Company's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. The Charter of the GCG & Risk Management Monitoring Committee is stipulated by Decision of the Board of Commissioners No. KEP-007 / KOM-KF / VIII / 2018 dated August 6, 2018.

Criteria for GCG Committee Members & Risk Management Monitors

Members of the GCG & Risk Management Monitoring Committee must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the tasks of the GCG committee.
2. Not having any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest with the company.
3. Having an adequate knowledge in accordance with their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

Term of Office

The term of office of members of the GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is no more than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate them at any time.

Formation, Number, Composition and Basis of Appointment of the GCG Committee & Nomination and Remuneration Risk Management Monitoring Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting for a specific term of office, as stipulated in the Articles of Association. At the end of 2019, the composition of the KIMIA FARMA Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Note*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Term of Office*
Wahono Sumaryono	Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko *Chair of the GCG & Risk Management Monitoring Committee*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	• Farmasi • Fitokimia & Kimia Bahan Alam • Manajemen Strategis • *Pharmacy* • *Phytochemicals & Chemistry of Natural Ingredients* • *Strategic Management*	2018 - sekarang *2018 - now*
Chrisma Aryani Albanjar	Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko *Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee*	Komisaris *Commissioner*	• Farmasi • Komunikasi Publik • *Pharmacy* • *Public Communication*	2018 - sekarang *2018 - now*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan *Note*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Term of Office*
Bintang Sarwo Budhi	Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko *Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee*	Pihak Independen *Independent Party*	• Auditing • Manajemen Risiko • Sistem Pengendalian Intern • *Auditing* • *Risk management* • *Internal Control System*	2016 - sekarang *2016 - now*
Usep Hendarwien	Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko *Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee*	Pihak Independen *Independent Party*	• Farmasi • Manajemen Operasi • Manajemen Retail Farmasi • SDM • *Pharmacy* • *Operation management* • *Pharmacy Retail Management* • *HR*	2016 - sekarang *2016 - now*

Wahono Sumaryono
Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris Independen
Chair of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris Independen Wahono Sumaryono dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Chairperson of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Independent Commissioner Wahono Sumaryono can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Chrisma Aryani Albanjar
Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee/Commissioners

Profil Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris Chrisma Aryani Albanjar dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of GCG Committee & Risk Management Monitoring Committee/Commissioner Chrisma Aryani Albanjar can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Bintang Sarwo Budhi
Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee

Data Pribadi | *Personal data*
Usia 53 tahun | *53 years old*
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Domiciled in Bogor, West Java, Indonesia

Pendidikan
Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan memperoleh gelar "Akuntan" (1994)
Program Diploma III pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1988)
Education
Diploma IV program at the State College of Accountancy (STAN) Jakarta and obtained the title "Accountant" (1994)
Diploma III Program at the State College of Accountancy (STAN) Jakarta (1988)

Pengalaman Kerja
Inspektorat Kementerian BUMN
Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan Bidang Akuntan Negara
Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (Pusbin JFA)
Work experience
Inspectorate of the Ministry of SOEs
BPKP Representative of South Sulawesi Province in the Field of State Accountants
Auditor Functional Assistance Center (Pusbin JFA)

Sertifikasi Profesi
Sertifikat Auditor ISO 9001-2008
Professional Certification
ISO 9001-2008 Auditor Certificate

Usep Hendarwien
Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Data Pribadi | *Personal data*
Usia 62 tahun | *62 years old*
Domisili Jakarta, Indonesia
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana Farmasi, FMIPA ITB (1983)
Profesi Apoteker, Departemen Farmasi FMIPA ITB (1984)
Education
Bachelor of Pharmacy, FMIPA ITB (1983)
Pharmacist Professional, Department of Pharmacy FMIPA ITB (1984)

Pengalaman Kerja Direktur Operasional PT kimia Farma Apotek Manager Binabang SDM PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Manager HC & GA PT Kimia Farma Apotek *Work experience* *PT Kimia Farma Apotek's Director of Operations* *Human Resources Manager PT Kimia Farma Tbk.* *HC & GA Manager of PT Kimia Farma Pharmacy*
Sertifikasi Profesi | *Professional Certification* -

Independensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite GCG Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:
   a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
2. Bukan pegawai aktif Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa *non* audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

Kode Etik Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku *(Code of Conduct)* Perseroan, antara lain:

Independence of the GCG & Risk Management Monitoring Committee

In order to act independently, the Company's GCG Committee members are required to meet the following independence criteria:

1. Members of the GCG Committee and Risk Management Monitor must meet the following requirements:
   a. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee and Risk Management Monitor.
   b. Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.
   c. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.
2. Not an active employee of the Company Not owning the Company's shares, directly or indirectly. If the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtains shares due to a legal event, then within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party.
3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Directors, or Major / Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services received relating to the tasks as a Member of the GCG Committee and Risk Management Monitoring.
5. Not being an employee of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other Party that provides audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
6. Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners

Code of Ethics for the GCG Committee & Risk Management Monitors

All members of the GCG Committee must comply with the Company's Code of Conduct, including:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perseroan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang ber tentangan dengan kepentingan Perseroan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* telah dilaksanakan dengan baik di perusahaan.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha termasuk pendirian entitas anak.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pemberdayaan aset Perseroan baik melalui pelepasan/pemindahantanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya.
6. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan Pengelolaan SDM, Tata Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, Pengembangan Usaha dan Optimalisasi Pemanfaatan aset.
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
   a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti;
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

1. Having a high commitment to the profession, loyal to the Company, and is not involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in carrying out their tasks and responsibilities.
3. Not doing activities that are contrary to the interests of the Company and or can affect objectivity in carrying out their tasks and responsibilities.
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks.
5. Giving opinions based on professional judgment and do not use information relating to the Company for personal gain.
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

Tasks, Responsibilities, and Authorities

The tasks and responsibilities of the GCG Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the process of nominating and developing Human Resources (HR) in the company can be carried out effectively, objectively, and transparently.
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the principles of good corporate governance are well implemented in the company.
3. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of risk management and provide recommendations on improving the risk management system and its implementation.
4. Evaluating and providing recommendations on business development plans, including the establishment of subsidiaries.
5. Evaluating and providing recommendations on plans to empower company assets either through release/transfer, cooperation, or other optimization.
6. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or on matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, especially those related to HR management, governance, GCG Implementation, Risk Management, Business Development, and Optimizing the Utilization of assets.
7. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the tasks of the Board of Commissioners include:
   a. Informing the Board of Commissioners of the early warning system that needs to be submitted to the Board of Directors for follow-up;
   b. Reviewing the company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations relating to company activities.

8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Wewenang Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh/mengakses berbagai catatan atau informasi yang diperlukan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh/mengakses berbagai catatan atau informasi yang diperlukan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Pengembangan Kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Pengembangan Kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko selama 2019, antara lain:

1. *Roundtable Discussion,* "Penerapan *Anti Bribery* di Sektor Publik" , tanggal 27 Agustus 2019 diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kerjasama dengan Indonesia Profesional Audit and Control Association (IPACA) di Jakarta.
2. *Workshop* "Pengelolaan Koperasi Syariah" oleh Mata Usaha *Development Center* Jogyakarta tanggal 5 September 2019.
3. *Human Capital National Conference,* Jakarta 20 – 21 November 2019 diadakan oleh PPM Manajemen Jakarta.
4. *Sharing Session* Dewan Komisaris, Desember 2019 dengan Panelis: Firdaus Alamsjah dari Binus *University,* Shaanti Shamdasani Founder & CEO of S. ASEAN *International Advocacy & Consultancy.*

Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2019, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan 14 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

1. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir.
3. Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

8. Performing other tasks given by the Board of Commissioners relating to the tasks and authority of the Board of Commissioners.

The authority of the GCG Committee & Risk Management Monitors is:

1. The Board of Commissioners authorizes the GCG Committee and Risk Management Monitoring within its scope of responsibility to obtain/access various necessary records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the company relating to the implementation of their tasks.

2. The GCG Committee and Risk Management Monitoring within its scope of responsibility is to obtain/access various necessary records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the company relating to the implementation of their tasks.

Competency Development of GCG Committees & Risk Management Monitors

Competency Development of GCG & Risk Management Monitoring Committee during 2019, including:

1. Roundtable Discussion, "Implementation of Anti Bribery in the Public Sector", August 27, 2019 held by the Ministry of Health in collaboration with Indonesia Professional Audit and Control Association (IPACA) in Jakarta.

2. Workshop "Management of Sharia Cooperatives" by Yogyakarta Business Development Center September 5, 2019.
3. Human Capital National Conference, Jakarta November 20-21, 2019 held by PPM Management Jakarta.
4. Sharing Session of the Board of Commissioners, December 2019 with Panelists: Firdaus Alamsjah from Binus University, Shaanti Shamdasani Founder & CEO of S. ASEAN International Advocacy & Consultancy.

GCG Committee & Risk Management Monitoring Meeting

The GCG Committee and Risk Management Monitor Committee is required to hold a meeting at least once a month led by the Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor Committee or the most senior Member if the Chairperson is unable to attend. GCG Committee and Risk Management Monitor Meetings can be attended by Members of the Board of Commissioners.

In 2019, the GCG Committee and Risk Management Monitor Committee held 14 meetings, with the minutes and recapitulation of attendance as follows:

1. The GCG & Risk Management Monitoring Committee Committee must hold a meeting at least once in 1 (one) month.
2. Led by the Chairperson of the GCG & Risk Management Monitoring Committee or the most senior member, if the Chairperson is unable to attend.
3. The GCG & Risk Management Monitoring Committee meetings can be attended by Members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menetapkan kriteria penilaian kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
2. Evaluasi terhadap kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan setiap 1 (satu) tahun dan pada akhir masa jabatan sebagai dasar pemberhentian atau pengangkatan kembali untuk masa jabatan berikutnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sebagai BUMN, Perseroan juga melaksanakan kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, yang mengatur bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN meliputi:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung *(liaison officer)*;
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi pada 5 Desember 2017. Piagam Sekretaris Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan *soft structure* GCG Perseroan dan menjadi dasar pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur tentang fungsi, kedudukan, kualifikasi, peran, tugas dan tanggung jawab, serta tata cara penyampaian laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan. Apabila dipandang perlu, Piagam ini dapat direvisi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perseroan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perseroan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Performance Appraisal by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a performance evaluation of the GCG & Risk Management Monitoring Committee with the following mechanisms:

1. The Board of Commissioners sets the criteria for evaluating the performance of the GCG Committee and Risk Management Monitor.
2. Evaluation of the performance of the GCG Committee and Risk Management Monitor is conducted every 1 (one) year and at the end of the term of office as a basis for dismissal or reappointment for the next term.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, PT Kimia Farma (Persero) Tbk is obligated to have a corporate secretary function as a person or the person in charge of a work unit performing corporate secretary function. As State-Owned Enterprise, the Company has also complied with the provision on the establishment of Corporate Secretary as stipulated in the SOE Minister Regulation No. 01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs, stipulating that the functions of SOE's Corporate Secretary are as follows:

1. To ensure that the SOE complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. To provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. To act as a liaison officer;
4. To administer and store company documents, including but not limited to Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, minutes of BOC meetings, and the GMS.

Charter of Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary Charter established and signed by the Board of Directors on December 5, 2017. The Corporate Secretary Charter is an integral part of the Company's GCG soft structure and is the basis for carrying out the duties of the Corporate Secretary.

The Charter of the Corporate Secretary regulates the functions, positions, qualifications, roles, duties, and responsibilities, as well as the procedures for submitting reports on the activities of the Corporate Secretary. If deemed necessary, this Charter can be revised or adjusted to the needs and changes that occur.

Qualification of Acting Corporate Secretary

Officials who are appointed as Corporate Secretary must have adequate academic education qualifications following the provisions of the Company, including training in the field of Secretary, have knowledge of the Company's overall activities, ability to communicate, ability and managerial experience, good character, and morals, and must have integrity and high dedication.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan Dalam Organisasi

Structure and Position of the Corporate Secretary in the Organization

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Organizational Structure

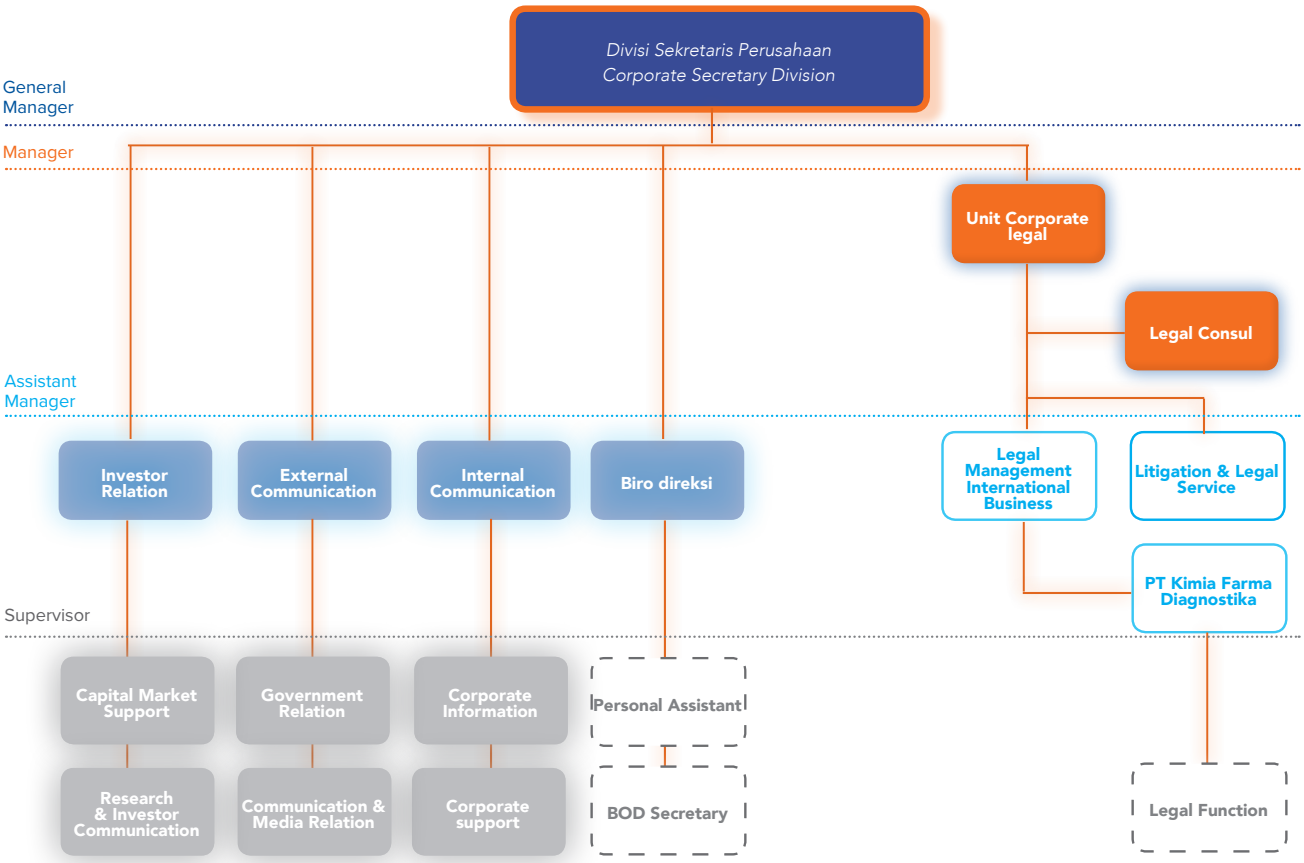

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.03/DIR/I/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 25 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined in accordance with Directors Decree No. KEP.03 / DIR / I / 2018 concerning Changes in Organizational Structure of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. As of the end of 2019, there were 25 employees in the Corporate Secretary unit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

The Party that Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other issuers or public companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

GANTI WINARNO PUTRO, S.SI., APT., MM

GENERAL MANAGER SEKRETARIS PERUSAHAAN
General Manager of Corporate Secretary

Usia | age	40 tahun | *40 years old*
Kewarganegaraan | nationality	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational background*	Magister Manajemen Universitas Mercu Buana (2019) Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2003) Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada (2002) *Master of Management Mercu Buana University (2019)* *Pharmacist Education in Gadjah Mada University (2003)* *Bachelor of Pharmacy at Gadjah Mada University (2002)*
Riwayat Pekerjaan *Job History*	Manager SDM & Umum PT. Kimia Farma Sungwuun Pharmacopia 2016 - 2017 Ass Manager Investor Relation, Corporate Secretary PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 2015 - 2016 Ass Manager Corporate Secretary PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 2013 - 2015 *HR & General Manager PT. Chemical Farma Sungwuun Pharmacopia 2016 - 2017* *Ass Manager Investor Relations, Corporate Secretary of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 2015 - 2016* *Ass Manager Corporate Secretary of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 2013 - 2015*
Jabatan Lainnya *Other Position*	Ganti Winarno Putro tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi. *Ganti Winarno Putro does not have position in another company / agency that has affiliated relationship.*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP.114A/DIR/XI/2017073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2019 *Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number: KEP.114A / DIR / XI / 2017073 / PRJ-II / HCKP / AP / XI / 2019*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Ganti Winarno Putro tidak memiliki hubungan afiliaasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. *Putro has no affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*

Komposisi Personil Divisi Sekretaris Perusahaan

Composition of Personnel Division Corporate

Jabatan *Position*		Nama *Name*
Manager Legal Korporasi	:	Budi Her Utomo
Assistant Manager Litigation & Legal Service	:	Yoeppy Hapsaputra
Assistant Manager Company Licensing & Regulation	:	Asep Herlan
Assistant Manager Biro direksi	:	Fityar Herajanti
Assistant Manager Investor Relation	:	Hilda Shinta Sinaga
Assistant Manager Internal communication	:	Irwan Setiawan
Assistant Manager Eksternal Communication	:	Siti Anisa Husnu

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in the Corporate Secretary Charter are as follows:

1. Fungsi *Liaison Officer*
   a. Bertindak sebagai juru bicara Perseroan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perseroan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan.
   b. Mewakili Perseroan dalam mengomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan.
   c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.

2. Fungsi *Investor Relations*
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat.
   b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham.
   c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perseroan di pasar modal.
   d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perseroan.
3. Fungsi *Compliance Officer*
   a. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan.
   b. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perseroan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.
   c. Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
4. Fungsi *Administrator*
   a. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
   b. Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi.
   c. Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perseroan.
5. Fungsi *Protokoler*
   a. Menyelenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perseroan.
   b. Mempersiapkan tata cara kegiatan Perseroan yang melibatkan Direksi, termasuk mengoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.
6. Tugas Lainnya
   a. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat.
   b. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perseroan.

1. The function of the Liaison Officer
   a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries.
   b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties who have an interest in the Company.
   c. Plan and implement Company activities that involve external parties that aim to form the image (image) of the company.

2. Investor Relations Function
   a. Coordinating the implementation of the GMS, including preparing and distributing agenda, invitations, and meeting materials, as well as making minutes of the meeting.
   b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders.
   c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market.
   d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.
3. Compliance Officer Function
   a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports.
   b. Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company.
   c. Submit reports required by applicable laws and regulations.
4. Administrator Functions
   a. Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings.
   b. Making documentation and administer the Board of Directors' activities.
   c. Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.

5. Protocol Function
   a. Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company.
   b. Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.
6. Other Tasks
   a. Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, as well as taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions.
   b. Managing and updating information on the Company's website.

c. Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku.

8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan.

9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan.
10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:
1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Pada tahun 2019, divisi Sekretaris Perusahaan telah menyusun beberapa rencana dan realisasi program kerja sebagai berikut:
1. Terlaksana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
2. Terpenuhi kewajiban (*compliance*) kepada OJK & Bursa secara tepat waktu dan tertib.
3. Terjalin hubungan baik dengan *stakeholder* dan *shareholder* Kimia Farma.
4. Pengelolaan media komunikasi internal seperti Gema KAEF, Portal KF, dan email *blast.*
5. Pengelolaan media komunikasi eksternal seperti *Website, Company Profile,* dan *Contact Center* untuk Media Sosial Kimia Farma Care.
6. Berjalannya program Internalisasi Budaya Perusahaan "ICARE" melalui koordinasi dengan Divisi *Human Capital.*

c. Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request

7. Management of Corporate Legal Functions
Integrate and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes, to ensure that all the operational aspects of the company run in accordance with the provisions, regulations, and legislation in force.

8. Plan, integrate, and monitor the implementation of Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division, to ensure that the activities of the Corporate Secretary run effectively and efficiently according to the work plan and budget that has already been decided.

9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division, to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision making by Company Management.

10. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in their ranks, to ensure optimal employee productivity.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the right and authority to:
1. Get access to all internal company information.

2. Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2019

In 2019, the Corporate Secretary division has compiled several plans and realization of work programs as follows:
1. An Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held according to a predetermined schedule.
2. Compliance with OJK & Exchange in a timely and orderly manner.
3. Establish good relations with Kimia Farma stakeholders and shareholders.
4. Management of internal communication media such as Gema KAEF, KF Portal, and email blast.
5. Management of external communication media such as the Website, Company Profile, and Contact Center for Social Media of Kimia Farma Care.
6. The "ICARE" Corporate Culture Internalization program is running in coordination with the Human Capital Division.

No.	Rencana Kerja *Work Plan*	Realisasi *Realization*
1.	**Mengelola ketersediaan arus komunikasi eksternal** Manage the availability of external communication flows	
	a. Pembaruan *website* korporasi untuk memenuhi kepentingan *investor* dan pelanggan secara *up to date*. *Updated corporate website to meet the interests of investors and customers up to date.*	• Pengelolaan *website* & portal dengan berkoordinasi dengan unit IT dan updating informasi minimal 1 (satu) minggu sekali. • Pengelolaan *Contact Center* Kimia Farma Care dalam penyelenggaran informasi Perusahaan melalui *media social* seperti instagram, twitter, facebook. • *Website & portal management by coordinating with IT units and updating information at least once a week.* • *Manage Kimia Farma Care Contact Center in holding Company information through social media such as Instagram, Twitter, Facebook.*
	b. Melaksanakan komunikasi dengan pihak eksternal seperti sekuritas, analis, maupun investor. *Carry out communication with external parties such as securities, analysts, and investors.*	• Pertemuan dengan sekuritas, analisis dan investor dilakukan secara berkala (23 kali pertemuan). • Pelaksanaan *Investor Meeting* pada tanggal 18 September 2019 • *Meetings with securities, analysis, and investors are held regularly (23 meetings).* • *Investor Meeting held on September 18, 2019*
	c. Melaksanakan *meeting/lobby* untuk menyediakan informasi publik yang dibutuhkan oleh para *stakeholder.* *Conduct meetings/lobbies to provide public information needed by stakeholders.*	• Melakukan rapat evaluasi kinerja triwulan 1 dengan KBUMN pada tanggal 12 Mei 2019. • Melakukan rapat evaluasi kinerja semester 1 dengan KBUMN pada tanggal 12 Agustus 2019. • *Conduct a quarterly performance evaluation meeting with KBUMN on May 12, 2019.* • *Conducted the first-semester performance evaluation meeting with KBUMN on August 12, 2019.*
	d. Pembaruan *company profile* baik video maupun cetak. *Company profile updates both video and print.*	*Video Company Profile* telah diperbaharui dan *release* pada 7 Mei 2019 saat pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2018, yaitu: • *Video Company Profile* Kimia Farma (INDONESIA): https://drive.google.com/file/d/1L8p6iv96NwXl_BCJqF8QhF9YTuE2JQMt/view?usp=sharing • *Video Company Profile* Kimia Farma (INGGRIS): https://drive.google.com/file/d/1rxHMOJS4Uyub56xhynIJ81R7IiqpJkdt/view?usp=sharing • *Video Company Profile* telah diperbaharui dan release pada 18 September 2019 saat pelaksanaan RUPS LB Tahun 2019 yaitu: • *Company profile* KAEF (Bahasa Indonesia) https://drive.google.com/file/d/1L8p6iv96NwXl_BCJqF8QhF9YTuE2JQMt/view?usp=sharing • *Company profile* KAEF (Bahasa Inggris) https://drive.google.com/file/d/1rxHMOJS4Uyub56xhynIJ81R7IiqpJkdt/view?usp=sharing • *The Company Profile video was updated and released on May 7, 2019 during the 2018 Fiscal Year General Meeting, i.e.,:* • *Kimia Farma Company Profile Video (INDONESIA): https://drive.google.com/file/d/1L8p6iv96NwXl_BCJqF8QhF9YTuE2JQMt/view?usp=sharing* • *Kimia Farma Company Profile Video (ENGLISH): https://drive.google.com/file/d/1rxHMOJS4Uyub56xhynIJ81R7IiqpJkdt/view?usp=sharing* • *The Company Profile video was updated and released on September 18, 2019 during the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, i.e.,:* • *Company profile KAEF (Indonesian* • *KAEF company profile (English)*
	e. Pembuatan kartu dan video *greeting* Direksi (edisi Hari Besar Korporasi dan Hari Raya) *The making of Card and video greeting of Directors (Corporate Celebration and Religious Holidays edition)*	• Telah dilaksanakan pembuatan kartu Hari Raya • *Hari Raya card making has been carried out*
2.	**Mengelola kewajiban terhadap ketentuan transparansi dan keakuratan informasi** Manage obligations towards transparency and accuracy of information provisions	
	a. Menyiapkan dokumen perusahaan terkait dengan kewajiban sebagai perusahaan terbuka (*annual report* dan laporan keuangan periodik). *Prepare company documents related to obligations as a public company (annual report and periodic financial statements).*	• Penyelesaian Laporan Keuangan *Audited* dan *Annual Report* Tahun Buku 2018 sesuai jadwal dan tidak ada keterlambatan. • Penyusunan dan pengiriman laporan periode Triwulan I dan Semester I sesuai jadwal dan tidak ada keterlambatan. • *Completion of Audited Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2018 according to schedule, and there were no delays.* • *Compilation and delivery of reports for the First Quarter and First Semester on schedule, and there were no delays.*
	b. Melaksanakan *public expose.* *Carry out public expose.*	• Pelaksanaan *Public Expose* pada tanggal 7 Mei 2019. • *Public Expose on May 7, 2019.*
3.	**Mengelola kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan pasar modal** Manage compliance with capital market regulations	
	Menyampaikan laporan dan kewajiban penyampaian informasi sesuai ketentuan. *Submit reports and obligation to submit information in accordance with the provisions.*	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I dan Semester I Tahun 2019 kepada OJK, IDX, KSEI serta Kementerian BUMN RI sesuai dengan ketentuan. *Submission of the Quarterly and First Semester Financial Statements of 2019 to OJK, IDX, KSEI, and the Ministry of SOEs in accordance with the provisions.*

No.	Rencana Kerja *Work Plan*	Realisasi *Realization*
4.	**Menyelenggarakan RUPS dan rapat-rapat lainnya** Organize GMS and other meetings	
	Melakukan aktivitas *steering committee* dan *organizing committee* terkait dengan penyelenggaran RUPS, Rakernas, Rapat Direksi dan rapat lainnya. *Conduct a steering committee and organize committee activities related to the holding of GMS, Rakernas, Directors' Meetings, and other meetings.*	Telah dilaksanakan secara berkala dan terjadwal yaitu Rapat Direksi, Direksi & Dewan Komisaris, Anak Perusahaan serta pelaksanaan RUPS, yaitu: • RUPS PT KFA, PT KFTD Tahun Buku 2018 pada 10 April 2019, • RUPS PT KFD pada 5 April 2019, • RUPS PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun Buku 2018 pada 7 Mei 2019. • Rakernas, Rakertas, Rapat Direksi, dan kegiatan *corporate* lainnya, • RUPS LB Tahun 2019 PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada 18 September 2019. *The Board of Directors' meetings, Board of Directors & Board of Commissioners' meetings, Subsidiaries and the implementation of the General Meeting of Shareholders have been carried out regularly and scheduled, i.e.,:* • *AGMS of PT KFA, PT KFTD for Fiscal Year 2018 on April 10, 2019,* • *AGM of PT KFD on April 5, 2019,* • *GMS of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Fiscal Year 2018 on May 7, 2019.* • *National Working Meeting (Rakernas), Limited Working Meeting (Rakertas), Directors' Meeting, and other corporate activities.* • *Extraordinary GMS 2019 of PT Kimia Farma (Persero) Tbk on September 18, 2019.*
5.	**Mengelola komunikasi internal** Manage internal communication	
	a. Menerbitkan majalah Gema KAEF setiap 2 bulan. *Publish KAEF Gema magazine every two months.*	Penerbitan Gema Kaef 2 (dua) edisi sampai dengan Semester I 2019. *Publication of Gema Kaef 2 (two) editions up to Semester I 2019.*
	b. Pengelolaan informasi korporasi di *website* dan portal minimal dengan berkoordinasi dengan Divisi IT. *Management of corporate information on the website and portal is at least in coordination with the IT Division.*	• Pengelolaan Portal Kimia Farma dengan berkoordinasi dengan IT • Meng*update* berita/*news* korporasi minimal seminggu sekali. • Pengelolaan TV Mading dengan berkoordinasi dengan IT & *update* informasi internal bagi karyawan. • *Manage Kimia Farma Portal by coordinating with IT* • *Update corporate news at least once a week.* • *Management of TV Mading by coordinating with IT & internal information updates for employees.*
	c. Menyelenggarakan *Management Review* setiap bulan berkoordinasi dengan Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko. *Conduct a Management Review every month in coordination with the Compliance & Risk Management Unit.*	Kegiatan *Management Review* digantikan dengan kegiatan evaluasi kinerja KFA, KFTD, Holding secara mingguan dan untuk SIL, KFSP, KFD dilakukan secara bulanan dalam Rapat Direksi. *The Management Review activity was replaced with a performance evaluation activity of KFA, KFTD, Holding every week, and for SIL, KFSP, KFD were conducted monthly in the Directors' Meeting.*
	d. Rencana pembuatan portal KF untuk android atau IOS. *Plan to make a KF portal for Android or iOS.*	Pengelolaan Portal Kimia Farma dalam penjajakan dan berkoordinasi dengan IT. *Management of Kimia Farma Portal in exploring and coordinating with IT.*
6.	**Mengelola image building program** Manage image-building programs	
	a. Melakukan upaya komprehensif *networking* dengan para *stakeholder* (jurnalis, asosiasi, pemerintah, karyawan, pemegang saham, pelanggan, *analyst*, dll) *Carry out comprehensive networking efforts with stakeholders (journalists, associations, governments, employees, shareholders, customers, analysts, etc.)*	Dilaksanakannya kegiatan *meeting* ataupun *converence call* dengan *analyst* sekuritas dan pemegang saham. *Conducted meetings or conference calls with securities analysts and shareholders.*
	b. Mengadakan *gathering* dengan wartawan *Hold a gathering with reporters*	Dilaksanakannya kegiatan *Press Conference* dan *Press Release*. *The Press Conference and Press Release activities were carried out.*
	c. Melaksanakan peningkatan *corporate image* melalui komunikasi dengan pihak eksternal di antaranya: menyelenggarakan kegiatan *public expose, Site Visit, Company Visit* ataupun penyelenggaraan komunikasi dengan perusahaan sekuritas, perusahaan *assets management,* Investor *analyst* *Carry out an increase in corporate image through communication with external parties including: organizing public expose activities, Site Visit, Company Visit or organizing communications with securities companies, asset management companies, Investor analyst*	Telah melaksanakan kegiatan *Public Expose* pada 7 Mei 2019. *Public Expose event was carried out on May 7, 2019*

No.	Rencana Kerja *Work Plan*	Realisasi *Realization*
7.	**Mengelola kegiatan support manajemen** Manage the supporting management activities	
	Melaksanakan *event-event* korporat dengan *cost effectiveness* berkoordinasi lintas sektoral. *Carried out corporate events with cost-effectiveness in coordination with intersectoral.*	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti Apel Kesiapan Kerja, Rapat Kerja Nasional, RUPS, Rangkaian HUT KF, Rapat Kerja Terbatas, Peresmian Apotek, dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dengan prinsip *cost effectiveness.* *Implementation of activities such as Work Readiness Inspection, National Work Meetings, GMS, KF Anniversary Series, Limited Work Meetings, Inauguration of Pharmacy, and other activities carried out with the principle of cost-effectiveness.*
8.	**Pelaksanaan pengembangan profesi** Implementation of professional development	
	a. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi dengan cara pelatihan SDM untuk Sekretaris Perusahaan, *Investor Relation*, *Corporate Communication* dan *Legal*, yang berkaitan dengan sertifikasi dan peningkatan kompetensi, serta mengikutsertakan SDM *Corsec* untuk mengikuti seminar/ sosialisasi terkait regulasi yang berkaitan dengan aspek *compliance* perusahaan. *Improve capabilities and competencies through HR training for Corporate Secretary, Investor Relations, Corporate Communication, and Legal, related to certification and competency enhancement, as well as involving Corsec HR to attend seminars/outreach related to regulations relating to aspects of company compliance.*	Pelaksanaan *training: Strategy, Effective Investor Relation,* Pelatihan *Public Relation,* Fotografi, Kesekretariatan, dan mengikuti seminar ataupun sosialisasi terkait peraturan perusahaan terbuka, *Public Relation*, keprotokolan, dan lainnya. *Conduct training: Strategy, Effective Investor Relations, Public Relations Training, Photography, Secretariat, and attend seminars or outreach related to public company regulations, Public Relations, protocol, and others.*
	b. Partisipasi aktif di organisasi Forum Humas BUMN, Forum Hukum BUMN, Asosiasi Emiten, Forum Wartawan BUMN, dsb. *Active participation in the SOEs Public Relations Forum, SOEs Legal Forum, Issuer Association, SOEs Journalist Forum.*	Menjadi anggota dan mengikuti kegiatan Forum Humas BUMN, Forum Hukum BUMN, Asosiasi Emiten, Forum Wartawan BUMN. *Become a member and attend SOEs Public Relations Forum, SOEs Legal Forum, Issuer Association, SOEs Journalists Forum.*
9.	**Mengelola kegiatan layanan hukum** Manage legal service activities	
	a. Memberikan pandangan hukum/telaahan aspek hukum atas kebijakan dan keputusan yang akan diambil Perseroan. *Provide a legal view/review of the legal aspects of the policies and decisions the company will take.*	Berperan aktif dalam memberikan pandangan/telaahan aspek hukum atas kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen Perseroan sehingga tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. *Play an active role in providing a view/review of legal aspects of the policies and decisions taken by the company management so that they do not conflict with applicable laws and regulations.*
	b. Membuat dan me*review* perjanjian-perjanjian dan SK Direksi. *Make and review the agreements and Directors' Decree.*	Secara rutin melakukan *review* atas perjanjian-perjanjian dan SK Direksi sehingga meminimalisir apabila ada keputusan yang bertentangan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. *Regularly review the agreements and decrees of the Board of Directors to minimize conflict with applicable laws and regulations.*
	c. Melakukan me-*review* atas proses pengadaan barang dan jasa kebutuhan Perseroan untuk mencegah terjadinya kesalahan prosedur. *Review the process of procurement of goods and services needed by the Company to prevent procedural errors.*	Berkoordinasi dengan setiap panitia pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan Perseroan agar prosedur dan proses pengadaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Coordinate with each goods and services procurement committee for the Company's needs so that procurement procedures and processes are in accordance with applicable regulations.*
	d. *Update* izin-izin yang berkaitan dengan legalitas Perseroan dan peraturan yang berlaku. *License updates related to the company's legality and applicable regulations.*	Secara rutin melakukan pemeriksaan terkait dengan izin-izin yang berkaitan dengan legalitas Perseroan, sehingga tidak melanggar peraturan. Apabila ada izin yang akan habis masa berlaku, bisa segera langsung ditindaklanjuti untuk proses pengurusan izinnya tersebut. *Routinely carry out checks related to licenses concerning the legality of the Company, so that they do not violate regulations. If there is a permit that will expire, it can immediately be followed up for the permit process.*
	e. Melindungi merek-merek dagang produk Kimia Farma. *Protect the product trademarks of Kimia Farma.*	Secara rutin melakukan pemeriksaan terkait dengan izin-izin yang berkaitan dengan legalitas merek dagang produk Perseroan sehingga tidak terjadi permasalahan dengan sengketa merek dagang dengan industri lainnya serta memastikan seluruh merek dagang telah terdaftar ke instansi terkait dan tidak habis masa berlakunya. *Routinely carry out checks related to licenses concerning the legality of the Company's product trademarks so that there are no problems with trademark disputes with other industries and ensure that all trademarks have been registered with the relevant agencies and the validity period does not expire.*
	f. Melakukan pendampingan atau mewakili Perseroan dalam hal adanya tuntutan hukum yang ditujukan kepada Perseroan. *Assist or represent the Company if there is a lawsuit addressed to the Company*	Berperan aktif dalam penanganan masalah hukum dan pemberian bantuan hukum kepada semua unit kerja di lingkungan Perseroan apabila terdapat permasalahan hukum. *Play an active role in handling legal issues and providing legal assistance to all work units within the Company if there are legal issues.*

No.	Rencana Kerja *Work Plan*	Realisasi *Realization*
	g. Melakukan tindakan hukum terhadap pihak-pihak yang merugikan Kimia Farma. *Take legal action against parties that harm Kimia Farma.*	Berperan aktif dalam penanganan masalah hukum dan pemberian bantuan hukum kepada semua unit kerja di lingkungan Perseroan apabila terdapat permasalahan hukum. *Play an active role in handling legal issues and providing legal assistance to all work units within the Company if there are legal issues.*
	h. Melakukan pengkajian atas ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku untuk memastikan semua aspek regulasi Perseroan telah mengacu dan diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Review the provisions, rules, and regulations that apply to ensure all aspects of the company's regulations have been referenced and updated in accordance with applicable regulations.*	Secara rutin melakukan *updating* informasi terkait dengan terbitnya peraturan perundangan yang baru dan berhubungan dengan usaha Perseroan, sehingga langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku. *Routinely update information related to the issuance of new regulations and relating to the Company's business, so that the steps taken by the Company do not violate applicable laws and regulations.*
	i. Merencanakan kegiatan bersama konsultan hukum untuk akuisisi/bisnis anorganik. *Plan activities with a legal consultant for acquisitions / inorganic business.*	Secara rutin melakukan *updating* informasi terkait dengan akuisisi dan bisnis organik. *Routinely update information related to acquisitions and organic business.*
	j. Melakukan kegiatan *corporate action* seperti rencana perencanaan obligasi dan *right issue*, dan *corporate action* lainnya. *Perform corporate action activities such as planning for bonds and rights issues, and other corporate actions.*	Berperan aktif dalam kegiatan perencanaan rencana kegiatan *corporate action.* *Play an active role in planning corporate action activity plans.*
10.	**Peningkatan kompetensi SDM Hukum** Increased competence of Legal HR	
	a. Mengikuti *training*, seminar yang diadakan oleh lembaga-lembaga terkait dengan hukum perusahaan atau bisnis Perseroan. *Attend training, seminars held by institutions related to corporate law or the company's business.*	Secara berkala ikut serta dalam seminar dan diskusi terkait dengan hukum dan peraturan perundang-undangan seperti Seminar Rancangan Undang-Undang PT. *Periodically participate in seminars and discussions related to laws and regulations such as Seminar on the Draft of Corporate Law.*
	b. Mengadakan *study* banding ke Perseroan sejenis. *Conduct comparative studies to similar companies.*	Akan dilaksanakan *study banding* ke Perseroan sejenis. *A comparative study will be conducted for similar companies.*

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan membuat Piagam Pengawasan Intern. SPI merupakan Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan audit internal, yaitu pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern SPI secara struktural dikepalai oleh General Manager atau Kepala SPI. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern (Piagam SPI) yang ditetapkan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi pada 2 Desember 2019. Piagam SPI mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, di antaranya: Visi dan Misi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Ruang Lingkup, Standar Audit, Persyaratan Ruang Lingkup Kerja Audit, Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, Persyaratan Pengelolaan Divisi SPI, Kode Etik, dan Standar Perilaku Auditor Internal. Piagam SPI di*review* secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Visi dan Misi SPI

Visi:
Sebagai "*Smart Partner*" bagi manajemen, unit bisnis/Unit Kerja dan Anak Perusahaan agar tercipta budaya disiplin dalam melaksanakan seluruh ketentuan perundang-undangan/kebijakan/peraturan/prosedur/proses bisnis yang berlaku.
Misi :

1. Menyediakan layanan dan konsultasi internal audit secara profesional, obyektif serta independen bagi manajemen,Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Anak Perusahaan.
2. Mengawal secara efektif implementasi pengendalian intern,memberikan dukungan dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko.

INTERNAL AUDIT/INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is part of internal control, which broadly aims to help management realize its objectives through adequacy checks and implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes.

In accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in SOEs, the Directors of the Company are required to carry out internal supervision conducted by forming an Internal Audit Unit (Internal Audit Unit) and making an Internal Audit Charter. Internal Audit Unit is a Supporting Organ under the President Director who conducts internal audit activities, i.e., the provision of confidence and consultation that is independent and objective, intending to increase value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit of Internal Audit Unit is structurally headed by the General Manager or the Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter (Internal Audit Unit Charter) established by the Board of Commissioners together with the Board of Directors on August 15, 2017 and December 2, 2019. The Internal Audit Unit Charter regulates various matters related to Internal Audit, including Vision and Mission, Functions, Duties and Responsibilities, Authority, Scope, Audit Standards, Audit Work Scope Requirements, Audit Implementation, and Reporting Requirements, Internal Audit Unit Division Management Requirements, Code of Ethics, and Internal Auditor Behavior Standards. The Internal Audit Unit Charter is periodically reviewed so that the implementation of the Internal Audit is always at an optimal level.

Internal Audit Unit's Vision and Mission

Vision:
As a "Smart Partner" for management, business units/Work Units, and Subsidiaries to create a culture of discipline in implementing all applicable laws/policies/regulations/procedures/business processes.

Mission:

1. Provide services and internal audit consulting in a professional, objective, and independent manner for management, Business Units / Work Units, and Subsidiaries.
2. Effectively oversee the implementation of internal control, provide support in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the implementation of risk management.

3. Ikut serta memberikan nilai tambah melalui perbaikan proses bisnis Perseroan.
4. Meningkatkan kompetensi Auditor, sehingga menjadi Auditor Internal yang profesional.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern dan hubungan kerja dengan organ Komisaris sebagaimana dituangkan pada bagan berikut:

3. Participate in providing added value through improvements to the Company's business processes.
4. Improve the competence of the Auditor so that it becomes a professional Internal Auditor.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

Organizational Structure of the Internal Audit Unit and the working relationship with the Commissioners' organs as outlined in the following chart:

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN
Intern Organizational Structure of the Internal Audit Unit

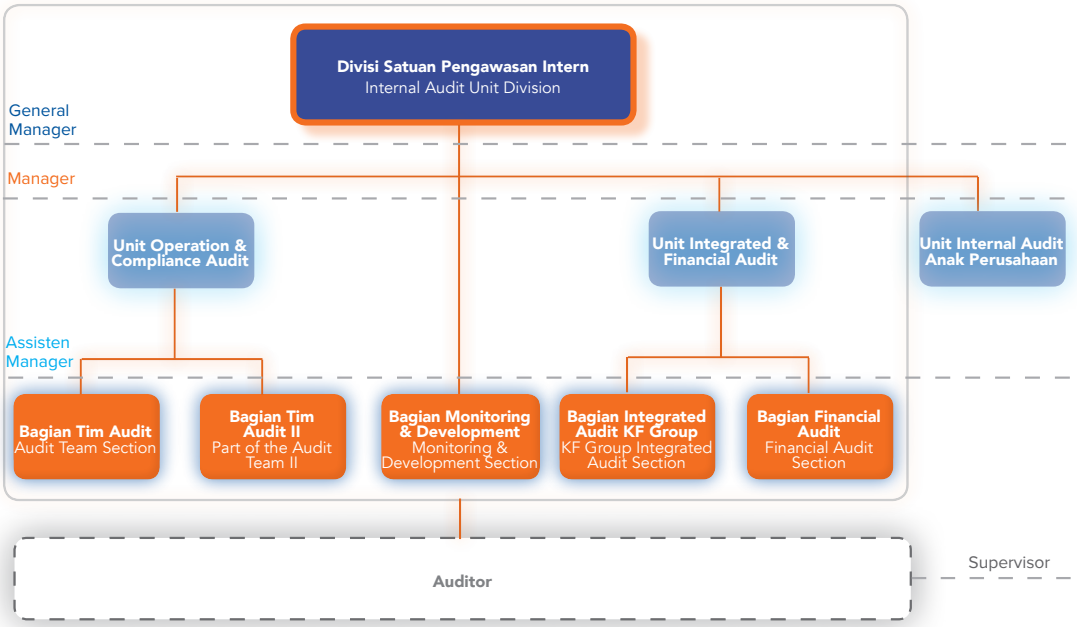

Hingga akhir tahun 2019, SPI memiliki 26 karyawan dengan rincian penempatan, dan pelaksanaan tugas serta sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA), sebagai berikut:

Until the end of 2019, Internal Audit Unit has 26 employees with details of placement, execution of duties and certification of Qualified Internal Auditor (QIA), as follows:

	Nama Name	Jabatan/Fungsi *Position/Function*	Sertifikasi QIA QIA Certification
Struktural *Structural*			
1	R. Hikmah Ikhwani	*General Manager*	*Pra Managerial* 2
2	Anang Suryana	*Manager of Integrated and Financial Audit*	Lanjutan *Advanced*
3	Edi Soewartono	*Manager Opaeration and Compliance Audit*	-
4	Ricky Azharti	*Asman Audit* 1	Lanjutan *Advanced*
5	Zia Arnanto	*Asman Audit* 2	Dasar *Basic*
6	Arini Puasanty	*Asman Integrated Audit*	-
7	Yovan Febrian	*Asman Financial Audit*	Lanjutan *Advanced*
8	Bambang Sulistiyo	*Asman Monitoring and Development*	*Managerial*

	Nama Name	Jabatan/Fungsi *Position/Function*	Sertifikasi QIA QIA Certification
Fungsional *Functional*			
9	Rika Rizkiah	*Auditor Senior*	-
10	Anke Dwi Lestari	*Auditor*	-
11	Anny Avelina Panjaitan	*Auditor*	Lanjutan *Advanced*
12	Chera Rahmat Aulia	*Auditor*	-
13	Dinny Anggraeni	*Auditor*	-
14	Edwin Darwanto	*Auditor*	-
15	Fira Rahmadania	*Auditor*	-
16	Megawati Kusumastuti	*Auditor*	Dasar *Basic*
17	Nurjamian Umarella	*Auditor Monitoring*	Lanjutan *Advanced*
18	Okky Surya Permana	*Auditor*	Lanjutan *Advanced*
19	Sopian	*Auditor*	Lanjutan *Advanced*
20	Sri Ratu Handayani	*Auditor*	-
21	Tito Afiandra	*Auditor*	-
22	Zaenudin	*Auditor Monitoring*	-
23	Lulu Puspita Damayanti	*Auditor Junior*	-
24	Aviandika Heru Permana	*Auditor Junior*	-
25	Nita Ivana Payangan	*Auditor Junior*	-
26	Anindya Paramita	*Auditor Junior*	-

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Sejak tahun 2017 sebanyak 11 orang Divisi SPI (*Holding)* dan 3 orang Unit Internal Audit di PT KFTD dan PT KFA telah diikutkan pendidikan sertifikasi *Qualified Internal Audit.*

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern Dalam Struktur Organisasi

SPI adalah unit internal yang bersifat independen. Untuk menjaga independensi dan objektifitas SPI dalam menjalankan perannya, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka.SPI) atau Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Professional Certification of Internal Audit Unit

Since 2017, there are as many as 11 Internal Audit Unit (Holding) Divisions and 3 Internal Audit Units in PT KFTD and PT KFA have participated in certification education of Qualified Internal Audit.

Position of Internal Audit Unit in Organizational Structure

Internal Audit Unit is an internal unit that is independent. To maintain the independence and objectivity of Internal Audit Unit in carrying out its role, Internal Audit Unit reports directly to the President Director of the Company.

The party that appoints and dismisses the head of the Internal Audit Unit

The position of Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. Every appointment, replacement, and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is notified to the Financial Services Authority.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

R. HIKMAH IKHWANI
KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN
Head of Internal Audit Unit

Usia *Age*	52 tahun *52 years old*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bekasi
Riwayat Pendidikan *Eductional Background*	Sarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional (1991) *Bachelor of Accounting of Universitas Pembangunan Nasional (1991)*
Riwayat Pekerjaan	• Manager Akuntansi Korporat (2009-2015) • Asisten Manager Akuntansi Kantor Pusat (2003-2009) • Kortek Akuntansi Konsolidasi (2000-2003). • Kepala Subbagian Administrasi Kantor Pusat (1999-2000), • Kepala Subbagian Apotek Perdagangan Depot Sentral (1997-1999), • Kepala Subbagian Akuntansi Apotek (1995-1997), • Staf Akuntansi Perdagangan Unit Apotek dan PBF hingga tahun (1991-1995), • *Corporate Accounting Manager (2009-2015)* • *Assistant Accounting Office for Headquarters (2003-2009)* • *Consolidated Accounting Cortex (2000-2003).* • *Head of Headquarters Administration Subdivision (1999-2000),* • *Head of the Central Depot Trading Pharmacy Subdivision (1997-1999),* • *Head of Pharmacy Accounting Subdivision (1995-1997),* • *Pharmacy Accounting Staff of the Pharmacy and PBF Unit up to (1991-1995),*
Jabatan Lainnya *Other Positions*	-
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Direksi no.6321/DIR/04/2015 tanggal 1 Mei 2015 tentang Mutasi dan Promosi Pegawai *Decree of the Board of Directors no. 6321 / DIR / 04/2015 dated May 1, 2015 concerning Job Transfer and Employee Promotion*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relations*	R. Hikmah Ikhwani tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi. *R. Hikmah Ikhwani does not have position in another company / agency that has a relationship affiliation.*

Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.

Independence

As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.

1. Not taking any side with the interests of the parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly.
2. Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and apply in general.

3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Fungsi SPI

SPI membantu Direktur Utama Perseroan agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi audit, yaitu membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan manajemen, dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan *(corrective action)* kepada Direktur Utama.
2. Fungsi *strategic partner*, yaitu dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas manajemen dengan misi dan tujuan Perseroan.
3. Bersinergi dengan Anak Perusahaan dalam melakukan audit sehubungan adanya risiko terkonsolidasi dan risiko yang terkandung pada *value chain* di dalam Perseroan dan anak perusahaan di lingkungan Kimia Farma Group.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui proses kerja yang:

1. Berfokus pada proses bisnis.
2. Berfokus pada pelanggan.
3. Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya.
4. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis.

Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata serta mampu menemukan akar permasalahannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit dengan memperhatikan hasil analisis risiko (*risk-based audit)* terhadap kegiatan Perseroan;
2. Melaksanakan audit pasif (*desk audit)* terhadap laporan aktivitas manajemen;
3. Melaksanakan audit ketaatan dan audit operasional menilai ketaatan, tingkat efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
4. Melaksanakan audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal;
5. Menilai dan memantau pengendalian dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk memastikan kebenaran laporan yang disajikan;
6. Melaksanakan audit terhadap sistem informasi manajemen (IS audit) di lingkungan Perseroan;
7. Melaksanakan audit khusus (*investigative audit)* atas instruksi Direktur Utama dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
8. Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal;
9. Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal;

3. Avoiding itself from all personal interests and the work unit being audited in the implementation of the audit task, while upholding the established code of ethics.

Internal Audit Unit Function

Internal Audit Unit helps the President Director of the Company to adequately secure the Company's investments and assets by carrying out 3 (three) main functions, i.e.:

1. The audit function, which is to help supervise the implementation of the President Director's policies at all levels of management, and submit recommendations for corrective action to the President Director.
2. The function of strategic partners, i.e., by carrying out assurance and consultative functions to align management activities with the mission and objectives of the Company.
3. Synergize with Subsidiaries in conducting audits related to the existence of consolidated risks and risks contained in the value chain within the Company and its subsidiaries within the Kimia Farma Group.

In carrying out its functions, Internal Audit Unit provides added value to the Company through work processes that:

1. Focus on business processes.
2. Customer-focused.
3. Be proactive, enthusiastic, and trustworthy.
4. Communicate effectively both verbally and in writing

Measuring success based on quality rather than only quantity and capble to find the root of the problem.

Task and Responsibilities

1. Develop an audit strategy and work plan by taking into account the results of a risk analysis (risk-based audit) of the Company's activities;
2. Conduct a passive audit (desk audit) of management activity reports;
3. Carry out compliance audits and operational audits assess compliance, efficiency, effectiveness, and economics of the implementation of management activities in achieving the objectives set;
4. Carry out financial audits on specific items to support the audit of financial statements by external auditors;
5. Assess and monitor controls in the process of preparing financial statements to ensure the truth of the reports presented;
6. Conduct an audit of the management information system (IS audit) within the Company;
7. Carry out a special audit (investigative audit) on the instructions of the President Director and or the Board of Commissioners of the Company;
8. Monitored the implementation of follow-up actions on the results of internal and external audits;
9. Provide input in improving the systems, procedures, budgets, and policies needed for the achievement of efficiency and effectiveness of activities and internal control;

10. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal di lingkungan Perseroan;
11. Melakukan evaluasi terhadap proses manajemen risiko dengan membantu manajemen mengidentifikasi dan mengevaluasi *exposure* risiko yang signifikan;
12. Menilai dan membuat rekomendasi untuk peningkatan penerapan praktik *governance* di Perseroan;
13. Mengevaluasi kecukupan indikator pengukuran kinerja (KPI) yang digunakan;
14. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit intern dan panduan audit intern Perseroan;
15. Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan unit-unit manajemen lain di lingkungan Perseroan;
16. Menyampaikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang telah, sedang, dan atau belum dilaksanakan manajemen kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris Perseroan (Komite Audit);
17. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern dan berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam kaitan dengan tugas pengawasan di Perseroan, termasuk menjadi mitra *(counterpart)* bagi auditor eksternal;
18. Menyelenggarakan administrasi *(back office)* untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan hasil audit SPI.

Wewenang

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, SPI diberi wewenang untuk:

1. Menyusun dan mengusulkan kepada Direktur Utama perubahan atas manual audit PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan memperhatikan perkembangan Perseroan dan kondisi lingkungan pada umumnya;
2. Menetapkan strategi dan kebijakan audit Internal termasuk antara lain menentukan ruang lingkup, metode, prosedur dan frekuensi audit;
3. Menyusun anggaran dan kerangka kerja *(terms of reference);*
4. Memiliki akses terhadap semua informasi Perseroan, dan melakukan peninjauan fisik terhadap semua aset Perseroan;
5. Meminta penjelasan kepada manajemen yang terkait dengan pelaksanaan tugas SPI;
6. Mengusulkan dan mendapatkan program pengembangan pengetahuan dan ketrampilan bagi Auditor SPI.

Pelaporan

1. Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, SPI menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut dibawah ini kepada Direktur Utama meliputi:
   a. Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal akhir pelaksanaan audit dengan tembusan kepada Direktur unit manajemen terkait;
   b. Laporan triwulanan kegiatan SPI yang meliputi realisasi rencana kerja tahunan, dan pemantauan tindak lanjutnya, pelaksanaan *outsourcing*, dan pengembangan keahlian SDM SPI, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan;

10. Review and evaluate internal control within the Company;
11. Evaluate the risk management process by helping management identify and evaluate significant risk exposures;
12. Assess and make recommendations for improving the application of governance practices in the Company;
13. Evaluate the adequacy of the performance measurement indicators (KPI) used;
14. Compile and improve the internal audit work standards and the Company's internal audit guidelines;
15. Coordinate Internal Audit Unit activities with the activities of other management units within the Company;
16. Deliver reports on audit results, recommendations for improvement, and follow-up that has been, is being, and or has not been implemented by management to the President Director with a copy to the Company's Board of Commissioners (Audit Committee);
17. Carry out particular tasks within the scope of internal control and coordinate with external parties based on the assignment of the President Director in connection with the supervisory duties in the Company, including being a counterpart for external auditors.
18. Carry out administration (back office) to support the orderly administration and reporting of Internal Audit Unit audit results.

Authorities

To support the smooth implementation of its duties, Internal Audit Unit is authorized to:

1. Prepare and propose to the President Director the changes to the PT Kimia Farma (Persero) Tbk audit manual by taking into account the Company's development and general environmental conditions;
2. Establish internal audit strategies and policies, including among others determining the scope, methods, procedures, and frequency of audits;
3. Develop a budget and framework (terms of reference);
4. Have access to all Company information, and conduct a physical review of all Company assets;
5. Request an explanation to management related to the implementation of the Internal Audit Unit's tasks;
6. Propose and obtain knowledge and skills development programs for Internal Audit Unit Auditors.

Report

1. With regard to carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit prepares and submits reports to the President Director, which includes:
   a. Audit Result Report at the latest 2 (two) weeks after the end of audit with copy to the relevant Director of the management unit;
   b. Quarterly reports of Internal Audit Unit activities which include the realization of annual work plans, and follow-up, outsourcing implementation, and development of Internal Audit Unit expertise, not later than 1 (one) month after the reporting period;

c. Laporan tentang informasi dan temuan hasil audit yang bersifat *urgent* dan secara signifikan dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Direktur Utama dan tindakan perbaikan segera dari manajemen disampaikan segera setelah kondisi tersebut dijumpai;
d. Laporan kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama terkait dengan fungsi dan tugas SPI, misalnya laporan kegiatan mendampingi pihak eksternal seperti Auditor Eksternal dan pemeriksa pajak.

2. Laporan Hasil Audit/*Review* juga disampaikan kepada Pimpinan tertinggi unit terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Setiap laporan yang disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris Perseroan (Komite Audit).

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SPI dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SPI.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti SPI di sepanjang tahun 20189 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas SPI tahun 2019

Realisasi Program Kerja tahun 2019 SPI adalah sebagai berikut:

1. Dari rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) sebanyak 56 objek terealisasi 59 objek terdiri dari 21 objek *Holding* (1 objek penugasan khusus), 21 objek KFA dan 17 objek KFTD (2 objek penugasan khusus).
2. Melakukan audit berbasis risiko, pembuatan surat tugas audit sebagai dasar audit lapangan selalu diawali dengan *desk* audit, audit program dan *risk assesment* untuk menetapkan lingkup audit dan skala prioritas yang telah melalui *review* Supervisi (Pengendali Teknis), Pengendali Mutu dan GM SPI.
3. Menyelesaikan Laporan Hasil Audit (LHA) Final 14 hari kerja setelah audit lapangan. Dari 59 objek audit yang telah terbit LHA sebanyak 59 objek dengan waktu lebih cepat 10 objek, tepat waktu 38 objek dan terlambat 11 objek.
4. Melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi LHA yang dilakukan *auditee*: Seluruh objek audit yang telah LHA telah dikirimkan *form* tindak lanjutnya rata-rata 1,5 hari dari target 3 hari, konfirmasi per telepon rata-rata 5 hari sebelum jatuh tempo dari target 7 hari dan rata-rata tindak lanjut diterima 15 hari setelah jatuh tempo. Dari 734 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti *auditee* 682 rekomendasi (93%).

c. Reports on audit findings which are urgent and have significant negative impact on Company's objectives; that require special attention from the President Director and immediate corrective actions from management.
d. Reports on other activities based on the assignment of President Director related to the functions and duties of the Internal Audit Unit, for example the activity report accompanying external parties such as External Auditors and tax auditors.

2. Reports on Audit Results are also submitted to the top management of related units to be followed up.
3. Every report submitted by Internal Audit Unit to the President Director must also be copied to the Board of Commissioners (Audit Committee).

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for Internal Audit Unit to improve employee competency. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit Unit performance.

The competency enhancement activities followed by Internal Audit Unit in 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

The realization of the Work Program for 2019 Internal Audit Unit

The realization of the Work Program for 2019 Internal Audit Unit is as follows:

1. From the plan of the Annual Audit Work Program (PKAT), as many as 56 objects realized 59 objects consisting of 21 holding objects (1 particular assignment object), 21 KFA objects, and 17 KFTD objects (2 particular assignment objects).
2. Conducted risk-based audits, making audit task letters as a basis for field audits, always begins with an audit desk, audit programs, and risk assessments to determine the scope of the audit and priority scale that has gone through Supervision (Technical Control), Quality Control and GM Internal Audit Unit review.
3. Completed the Final Audit Report (LHA) 14 working days after the field audit. From 59 audit objects that have been issued by LHA, as many as 59 objects with a faster time of 10 objects, on-time 38 objects, and 11 objects late.
4. Evaluate the follow-up of LHA recommendations conducted by the auditee: All audit objects that have been submitted have followed the LHA form an average of 1.5 days from the target of 3 days, confirmation by telephone an average of 5 days before the due date of the target of 7 days and the average follow-up is received 15 days after maturity. Of the 734 recommendations that have been followed up, audited 682 recommendations (93%).

5. Melakukan koordinasi dengan atasan *auditee* atas rekomendasi LHA: Untuk *auditee* yang belum mengirim tindak lanjutnya 7 hari setelah jatuh tempo telah dilakukan penyuratan (*reminding*) kepada dengan tembusan atasan langsung dan Direktur terkait.
6. Melaksanakan *monitoring* terhadap jadwal penyelesaian tindak lanjut tahap 1 dan tahap berikutnya setiap 3 tiga bulan: Untuk memastikannya telah dilakukan audit lapangan kembali (*monitoring*) dan hasil tindak lanjutnya.
7. Memastikan *review* laporan Keuangan per-entitas terlaksana: Telah dilakukan penilaian atas Efektivitas Penerapan dan Pelaksanaan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan di *Holding*, KFTD dan KFA periode 30 Juni 2019.

8. Meningkatkan kualitas tim audit:
   a. Melaksanakan *inhouse training*: Evaluasi kinerja SPI Holding, Pengolahan data dengan *software* ACL dan *Sharing season* kinerja SPI dengan PT Phapros dan PT SIL.
   b. Program Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA): Tingkat *Managerial* sebanyak 1 orang (level Asman) dan Tingkat Lanjutan sebanyak 5 orang (level Asman 1 orang, level Auditor 4 orang).
   c. Lokakarya Dasar-Dasar Audit untuk 4 orang Auditor Junior.
   d. Melakukan FGD internal setiap senin atau setelah Tim Audit pulang dari lapangan.

5. Coordinated with the supervisor of the auditee on the recommendation of LHA: auditee that has not sent the follow-up seven days after the due date has been reminded with a copy to the direct supervisor and relevant Director.
6. Carried out monitoring of the complete schedule of the follow-up phase 1 and subsequent stages every 3 three months: To ensure that a field audit has been carried out again (monitoring) and the results of the follow-up.
7. Ensuring the review of financial statements per entity is carried out: An assessment of the Effectiveness of the Implementation and Implementation of Internal Control of the Financial Statements in the Holding, KFTD, and KFA for the period of 30 June 2019 has been carried out.
8. Improved the quality of the audit team:
   a. Conducted inhouse training: Evaluation of Internal Audit Unit Holding performance, Data processing with ACL software, and Sharing season of Internal Audit Unit performance with PT Phapros and PT SIL.
   b. Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program: Managerial Level of 1 person (Asman level) and Advanced Level of 5 people (Asman level 1 person, Auditor level 4 people).
   c. Audit Basics Workshop for 4 Junior Auditors.
   d. Conducted an internal FGD every Monday or after the Audit Team returns from the field.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

1. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
2. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada Manajemen mengenai pernyataan Manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
3. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada Manajemen.
4. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.
5. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accountants are the Company's external organs that function to provide opinions related to the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements, and compliance with the applicable SAK in Indonesia stipulated by the Indonesian Accountants Association and the Decree of the Chairman of the Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, June 25, 2012, concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies

External Audit Procedures and Audit Standards

An audit of the Company's Financial Statements is carried out following the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.

1. An audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by Indonesian Accountants Association.
2. As part of the audit process, the Pc also conducted a question and answered to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements.
3. An audit is formed with an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this is the case, Public Accountant Office will convey to Management.
4. Management approves the Public Accountant Office inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority
5. The audit is carried out based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board.

Mechanism for Appointment of Public Accountants

Stages of Public Accountant Office appointment mechanism:

1. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor

dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perseroan.
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

candidate by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement.
2. The Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of the external auditor to conduct an audit of the financial statements.
3. The Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the General Meeting of Shareholders and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor.
4. The proposal to the General Meeting Shareholders can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance.
5. The Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards.
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners is sufficient to authorize the General Meeting of Shareholders to determine the auditor.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK
Appointment Mechanism To Public Accountants Determination

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Dan *Fee* Periode 5 Tahun Terakhir

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun

Public Accounting Firm, Accountant Name and Fee for the Last 5-Year Period

Referring to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by the KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant no later than for 3 (three)

buku berturut-turut, berikut penjelasan Perseroan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, *Fee* dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

consecutive financial years. The following is an explanation of the Company regarding the Public Accounting Firm, Name of the Public Accountant, Fee, and KAP Permit, which has audited the Financial Statements for the last five years can be seen through the table below.

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public accounting firm*	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** *Accountant Name (Responsible Partner)*	**Periode Ke** *Period To*	**Biaya** *Fee*	**Izin KAP** *KAP Permit*
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member Firm of* RSM *International*)	Dedy Sukrisnadi,S.E.,M. Ak.,CPA	Ke-1 *1st*	Rp1.500.000.000 dengan OPE maksimal Rp258.420.000 *Rp1,500,000,000 with maximum OPE of Rp258,420,000*	KMK. No.477/KM.1/2015
2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (*member of* HLB *International*)	Drs. Hartono, CA, CPA	Ke-3 *3rd*	Rp869.000.000,00 OPE : *reimbursement*, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa *reimbursement, provided that the Company can approve a maximum of 30% of service fees*	116/KM.1/2009
2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (*member of* HLB *International*)	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Ke-2 *2nd*	Rp790.000.000,00 OPE : *reimbursement*, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa. OPE: *reimbursement, provided that the Company can approve a maximum of 30% of service fees. OPE:*	116/KM.1/2009
2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (*member of* HLB *International*)	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Ke-1 *1st*	Rp745.000.000,00 OPE : *reimbursement*, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa. *Rp745,000,000.00 OPE: reimbursement, provided that Company approve with maximum of 30% of service fees.*	116/KM.1/2009
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (*member of* Kreston *International*)	Florus Daeli, MM, CPA	Ke-1 *1st*	Rp645.000.000,00 OPE : *reimbursement*, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa. *reimbursement, provided that the Company can approve a maximum of 30% of service fees.*	678/KM.1/2017

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Kebijakan Manajemen Risiko PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai Perseroan publik sekaligus Badan Usaha Milik Negara dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Dalam rangka meminimalkan risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan, Direksi dan seluruh Insan Kimia Farma berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan melaksanakan sistem Manajemen Risiko dengan prinsip sebagai berikut.

1. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko.
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal.
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perseroan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapan Sistem Manajemen Risiko.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien.
5. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktek Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan *(Leadership)*. Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

Landasan Hukum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan penerapan Manajemen Risiko, Perseroan mengacu peraturan internal dan eksternal yang terkait, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.
2. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

RISK MANAGEMENT SYSTEM APPLIED BY THE COMPANY

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, as a public company as well as a State-Owned Enterprise, deals with business risks stemming from changes in the external and internal environment related to business management and having an impact on achieving the Company's goals. To minimize risks that hinder the achievement of the Company's goals, the Directors and all employees of Kimia Farma are committed to building a risk culture and implementing a Risk Management system with the following principles.

1. Using methods in the field of Risk Management based on ISO 31000: 2018 by applying principles,frameworks, and processes to manage risk.
2. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risk, make decisions, set goals and help achieve goals, and improve Company performance by taking into account internal and external contexts.
3. Implementing a structured and consistent work program to minimize risks that disrupt the company's operations, taking into account the risk culture in applying the Risk Management System.
4. Increasing the competence of human resources through professional training & certification programs to build a risk culture for all Kimia Farma employees and improve the implementation of an effective & efficient Risk Management System.
5. Continuously evaluating performance and implementation of Risk Management as well as trying to improve the practice of Risk Management System better concerning Governance and Organizational (Leadership). Every person in Kimia Farma is responsible for implementing a Risk Management System Policy in their respective Work Units.

Legal Basis for Implementing a Risk Management System

In implementing Risk Management, the Company refers to relevant internal and external regulations, including:

1. SOE State Minister Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.
2. Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-117 / M-MBU / 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN).
3. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

6. Surat Keputusan Direksi No. 24A/DIR/IX/2004 tanggal 1 September 2004 tentang Penerapan Manajemen Risiko di PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan.
7. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari Manajemen Risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

Manajemen Risiko

Penerapan sistem Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan prinsip berlapis *(Three Lines of Defense)*, sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut:

1. Pertahanan Lapis Pertama: Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/*Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisa sampai dengan *monitoring* & *review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
2. Pertahanan Lapis Kedua: Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di *Holding* dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.
3. Pertahanan Lapis Ketiga: Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/analisa risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh auditor internal dan/atau Auditor eksternal.

Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan pemastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil *Assessment* maupun dalam bentuk regulasi.

6. Directors Decree No. 24A / DIR / IX / 2004 September 1, 2004, concerning Application of Risk Management in PT Kimia Farma (Persero) Tbk and Subsidiaries.
7. The Company's Risk Management Policy.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors perform an active role in overseeing the implementation of Risk Management within the Company. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company. The Directors are responsible for maximizing the functions of Risk Management and regular monitoring and controlling each type of risk.

Risk Management

The implementation of the Risk Management system in the Company is performed thoroughly by applying the Three Lines of Defense, as illustrated in the following chart:

1. First Line of Defense: The process at this stage will be carried out by the risk owner with the assistance of the risk officers to carry out the Risk Management process starting from the stages of analysis to monitoring & review. This first-tier defense is intended to be the first defense of Risk Management, including analyzing and implementing follow-up actions taken by risk owners with full awareness and responsibility.

2. Second Line of Defense: these poses are carried out by the Risk Control Unit in Holdings and Subsidiaries, in general, the task is to ensure the running of the Risk Management process and conduct evaluation and program development to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.

3. Third Line of Defense: the Third Layer ensures the process is in accordance with the work program and the Risk Management framework and improves quality in the scope of processes and materials/risk analysis. This third tier defense is carried out by internal auditors and also external auditors.

Other parties, such as the external auditor and regulator, can provide additional assurance regarding the organization's Risk Management governance to the organization both through the results of the Assessment and in the form of regulations.

PRINSIP PERTAHANAN TIGA LAPIS
Three Lines of Defense Principles

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, Perseroan mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018.

Risk Management Framework

In implementing Risk Management, the Company refers to the principles, framework, and process of Risk Management set out in the international standard Risk Management System ISO 31000: 2018 which is an update from ISO 31000: 2018.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO ISO 31000: 2018
Risk Management Framework of ISO 31000: 2018

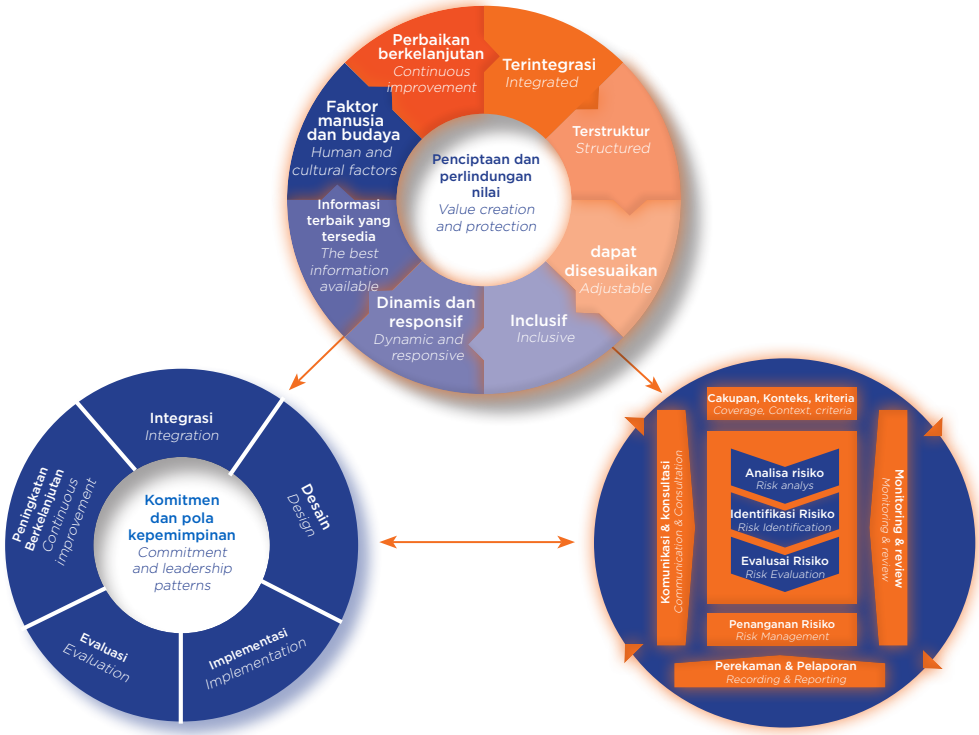

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kimia Farma

Pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko (UKMR) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan. Struktur dan Kedudukan UKMR dalam Struktur Organisasi Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP-135/DIR/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016 yang diperbarui melalui risalah Rapat Direksi No. 18/RD/EM/V/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Pembahasan Struktur Organisasi Holding dan Anak Perusahaan yang memutuskan Struktur Organisasi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan.

Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko mempunyai fungsi sebagai pengelola risiko dan fungsi menjalankan Tata Kelola organisasi (GCG) di lingkungan Kimia Farma Grup. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola risiko dan GCG di Anak Perusahaan sebagai bagian dari fungsi pengendali risiko (*risk control*) secara menyeluruh melakukan proses Manajemen Risiko serta melakukan perencanaan pengembangan dalam tata kelola organisasi.

Kimia Farma's Compliance and Risk Management Unit

Risk Management in the Company is managed by the Compliance and Risk Management Unit, which directly reports to the Finance Director. The structure and position of the Compliance and Risk Management Unitin the Company's Organizational Structure is contained in the Decree of the Board of Directors: KEP 135 / DIR / XII / 2016 dated December 27, 2016, which is updated through minutes of directors meeting number 18 / RD / EM / V / 2017 dated May 2, 2017, on Discussion of Organizational Structure of Holding and Subsidiaries. The directors' meeting decided that the Organizational Structure of the Compliance Unit and Risk Management is under the Finance Director.

The Compliance & Risk Management Unit has functions as Risk Manager and runs the organizational governance (GCG) within Kimia Farma Group. The Compliance and Risk Management Unit works closely with all units and Subsidiaries as well as the Risk Management unit and GCG in the Subsidiary as part of the risk control function that comprehensively carries out Risk Management process and plans for developing organizational governance.

Komposisi Personil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Composition of Compliance and Risk Management Unit Personnel

No	Nama Pejabat *Name of Officer*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Sertification*
1	Elisa H M Nainggolan (Plt)	Manager Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko *Compliance & Risk Management Unit Manager*	CRMO, Assessor KPKU
2	Elisa H M Nainggolan	Asisten Manajer Kepatuhan *Assistant Compliance Manager*	CRMO, Assessor KPKU
3	Danan Tyas Wisaksono	Asisten Manajer Manajemen Risiko *Assistant Risk Management Manager*	CRMO
4	Denny Bayu Yuliawan	Spv. Analisa Data & Informasi *Data & Information Analysis Supervisor*	CRMO

Struktur Organisasi Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko

Compliance & Risk Management Unit Organizational Structure

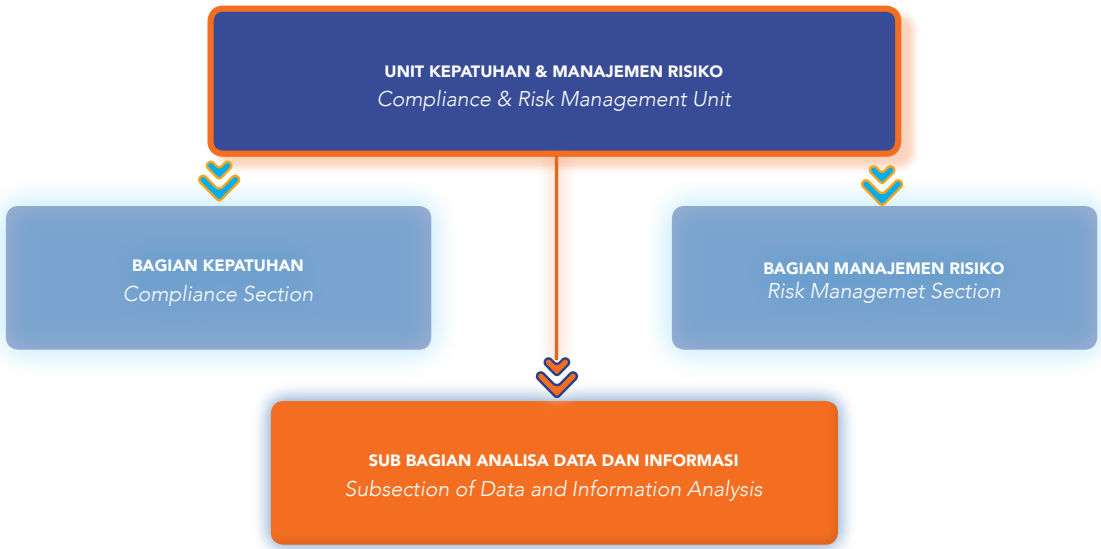

Profil Kepala Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko

Head of Compliance & Risk Management Unit Profile

ELISA H M NAINGGOLAN

PLT MANAJER UNIT KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO
Compliance & Risk Management Unit Manager (On Duty)

Usia *Age*	52 tahun *52 years old*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta Timur *East Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Eductional Background*	S2 Magister Manajemen *Masters in Management*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	• 2017 - Sekarang Assisten Manajer Kepatuhan • Maret - Desember 2019 Plt. Manajer Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko • *2017 – Now, Assistant Compliance Manager* • *March - December 2019 Plt. Compliance & Risk Management Unit Manager*

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi *Risk Owner/Officer* untuk memahami perkembangan pengelolaan Manajemen Risiko, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Perseroan dan dikelola oleh Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko hingga akhir tahun 2019.

Professional Certification

Professional certification is an important aspect for Risk Owners / Officers to understand the progress of Risk Management, especially related to compliance with regulations and industrial development. Following are the professional certifications owned by the Company and managed by the Compliance & Risk Management Unit until the end of 2019.

Cetified	KFHO	KFA	KFTD	PTSIL	KFSP	KFD	Total
Certified Risk Management Officer (CRMO)	15 Orang	4 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	23 Org

Implementasi Manajemen Risiko Kimia Farma

Upaya meningkatkan Manajemen Risiko di Kimia Farma kami rumuskan dengan 3 kelompok utama:

1. Pengembangan Metodologi: Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh Perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia: pengembangan sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan Perusahaan tercapai.
3. Pengembangan GCG: Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya manusia dan metodologi yang dibantu dengan penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimal kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Kimia Farma sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan Manajemen Risiko dengan tujuan utama untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas Perseroan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah peta risiko utama yang menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikelola secara efektif dengan memperhatikan kapabilitas perusahaan.

Kimia Farma's Risk Management Implementation

The attempt to improve Risk Management in Kimia Farma is formulated with three main groups:

1. Development of Methodology: Methodology is chosen and built consistently, applied to shape culture so that the contribution of the implementation of the system will be felt by the Company.
2. Human Resource Development: development of human resources needed to improve the understanding and function of the system. So how the system can work will improve the quality and objectives of the Company achieved.
3. GCG Development: GCG, will develop human resources and methodology that is assisted by the use of technology. Technology will be used to maximize the ability of human resources to become increasingly competitive.

Risks Profile Dealt with by the Company and Mitigation Efforts

Kimia Farma, as a public company as well as an SOE, is always faced with business risks stemming from environmental changes both externally and internally related to business management and which have an impact on achieving goals. To that end, the Company has implemented Risk Management with the primary objective of safeguarding and protecting the Company through managing the risk of possible losses arising from various activities of the Company and maintaining the level of risk in accordance with the prescribed directions.

The following is a map of the Main risks of concern to the directors and the Board of Commissioners to be managed effectively by taking into account the company's capabilities.

PETA RISIKO UTAMA PT KIMIA FARMA

Main risk map of PT Kimia Farmas

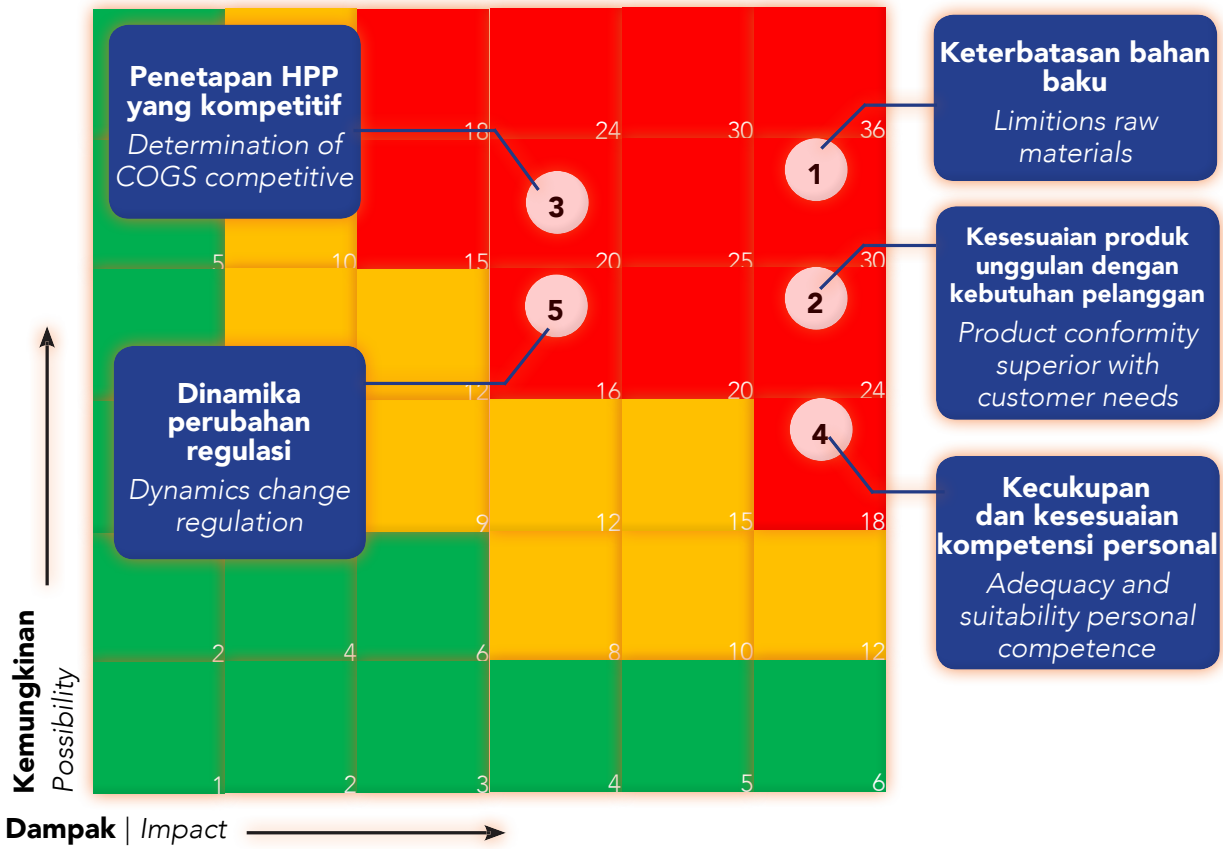

Perseroan melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan RKAP untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya sehingga dapat diambil tindakan yang tepat oleh Perseroan. Berikut risiko-risiko dan rencana tindak lanjut yang di uraikan dari Peta Risiko Utama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Company carries out mapping process (probability and impact of risks) during the Corporate Budgeting Plan drafting period to determine the level of tolerance by considering the likelihood of occurrence and impact so that Company can take appropriate measures. The following are risks and follow-up plans as outlined in the Main Risk Map of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

No	Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Explanation*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
1	Operasional *Operational*	Keterbatasan Bahan Baku *Limitations of Raw Materials*	Bersinergi dengan pemasok melalui skema pembayaran yang menarik dan atau kerja sama jangka panjang. *Synergy with suppliers through attractive payment schemes and or long-term cooperation.*
2	Pasar *Marketing*	Kesesuaian produk unggulan dengan kebutuhan pasar *Compatibility of superior products with market needs*	Sinergi antar unit pengembangan bisnis, *supply chain*, R&D dan *marketing* guna menyusun *roadmap* pengembangan produk. *Synergy between business development units, supply chain, R&D and marketing in order to develop a product development roadmap.*
3	Keuangan *Finance*	Keterlambatan pembayaran piutang *Late payment of receivables*	Melakukan kajian dan membentuk tim khusus dengan target percepatan pembayaran. *Conduct studies and form special teams with the target of accelerating payments.*

No	Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan *Explanation*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
4	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	Kecukupan dan kesusuaian kompetensi personal *Adequacy and suitability of personal competence*	Melakukan pelatihan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan. *Conduct training to improve competence according to needs.*
5	Kepatuhan *Compliance*	Dinamika perubahan Regulasi *The dynamics of regulatory changes*	*Review* dan penyesuaian serta sosialisasi secara berkala . *Reviews and regular adjustments and outreach/socialization.*

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Efektivitas Manajemen Risiko di PT Kimia Farma, akan diukur melalui konsistensi penerapan sistem sesuai dengan kerangka kerja serta peningkatan pemahaman dan partisipatif para Insan Kimia Farma dalam implementasi sebagai cermin berkembangnya budaya risiko. Pelaksanaan Manajemen Risiko tahun 2019 masih diperlukan peningkatan terhadap konsistensi proses dan budaya risiko yang dapat berkontribusi terhadap proses bisnis.

Kerangka kerja Manajemen Risiko ISO 31000 telah memberikan paduan yang jelas bagaimana Manajemen Risiko dapat dilakukan di organisasi. Evaluasi terus dilakukan untuk menyempurnakan proses sesuai dengan standar yang digunakan, mulai dari kesesuaian proses, kecukupan sumber daya manusia serta peningkatan kualitas analisa.

Budaya Risiko secara bertahap diupayakan tumbuh di lingkungan organisasi melalui konsistensi terhadap proses dan peningkatan pemahaman Manajemen Risiko. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan upaya sebagai berikut: pembentukan *risk officer*, *awareness* program, *benchmark*, sertifikasi profesi, serta pelibatan Manajemen Risiko dalam proses manajemen lainya. Partisipatif Insan Kimia Farma akan dievaluasi secara periodik dan diupayakan Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko mendapatkan masukan dan menciptakan strategi baru dalam usaha meningkatkan budaya risiko.

Evaluation of the implementation of Risk Management

The effectiveness of Risk Management at PT Kimia Farma will be measured through consistency in the application of the system in accordance with the framework and increased understanding and participation of Kimia Farma's Employees in implementation as a reflection of the development of risk culture. The implementation of Risk Management in 2019 will still need to improve the process consistency and risk culture that can contribute to business processes.

The ISO 31000 Risk Management framework has provided a bright mix of how Risk Management can be carried out in organizations. Evaluations continue to be made to perfect the process in accordance with the standards used, starting from the suitability of the process, the adequacy of human resources, and improving the quality of the analysis.

Risk Culture is strived to grow gradually in the organizational environment through consistency in the process and increasing understanding of Risk Management. Increasing the quality of human resources to support the Risk Management system is carried out with the following efforts: the formation of a risk officer, awareness program, benchmarks, professional certification, as well as the involvement of Risk Management in other management processes. The participation of Kimia Farma Employees will be evaluated periodically, and the Compliance & Risk Management Unit will get input and create new strategies to improve the risk culture.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern adalah salah satu sarana utama dalam Prinsip Sistem Pertahanan Tiga Lapis (sebagai lapis ketiga) untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.Kep-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Direksi senantiasa berupaya untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Intern di Perseroan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha *(risk assessment)*, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perseroan, antara lain dengan mengatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Sistem Pengendalian Internal di Kimia Farma dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI, yang dalam pelaksanaan tugasnya bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The Internal Control System is one of the main tools in the Three Tier Defense System Principles (as the third layer) to ensure that the management of the company has been carried out in accordance with the principles of GCG. With reference to SOE Ministerial Regulation No. Kep-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Board of Directors always strives to establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

The Company's Internal control system includes the following:

1. Internal control environment within the Company that is carried out with discipline and in structure, consisting of:
   a. integrity, ethical values, and employee competencies;
   b. management philosophy and style;
   c. the manner in which management undertakes to exercise its authorities and responsibilities;
   d. human resources organization and development; and
   e. Attention and direction from the Board of Directors.
2. Risk assessment as a process of identifying, analyzing, and assessing the management of relevant risks.
3. Control Activities on the Company's activities at each level and unit within the organizational structure of the Company, such as by regulating authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, segregation of tasks, and security of company assets.
4. Information and communication system: the process of presenting reports on operational activities, financial, as well as adherence to and compliance with the provisions of applicable legislation.
5. Monitoring: the process of assessing internal control system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally.

The Internal Control System in Kimia Farma is run by the Internal Audit Unit by the Internal Audit Head, who performs his/her tasks in cooperation with the Audit Committee as an extension of the Board of Commissioners.

Kesesuaian dengan *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO)

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu COSO dengan penjabaran sebagai berikut:

Compliance with The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

The Internal Control System implemented by Company has referred to internationally accepted standards, namely COSO with the elaboration as follows:

Komponen Pengendalian Internal versi COSO *Elements of Internal Control according to COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Kimia Farma** *Application of Internal Control Systems at Kimia Farma*
Lingkungan Pengendalian *Environment of Control*	Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. *It is the responsibility of top management to state clearly the values of integrity and unethical activities that cannot be tolerated.*	a. Penegakkan integritas dan nilai etika b. Komitmen terhadap kompetensi c. Kepemimpinan yang kondusif d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan pembentukan e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia g. Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif *a. Enforcement of integrity and ethical values* *b. Commitment to competence* *c. Conducive leadership* *d. Establishment of organizational structure that suits the needs of formation* *e. Delegation of authority and responsibilities appropriately* *f. Development and implementation of sound policies regarding the development of human resources* *g. Embodying the role of an effective Internal Audit Unit*
Penaksiran Risiko *Risk Assessment*	Perseroan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. *Companies must identify and analyze the factors that create business risks and determine how to manage those risks.*	Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perseroan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten. *Before conducting risks assessment, Company's objectives must first be determined to the level of activity. The determination of Company's goals contains statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and communicated to all employees. In an effort to achieve Company's goals, Management sets a strategy and applies it consistently.*
Kegiatan Pengendalian *Control Activities*	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, Manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi Perseroan. *To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify certain risks faced by the company.*	Kegiatan pengendalian dilakukan melalui: a. *Review* atas kinerja Perseroan *Review* atas kinerja keuangan dan *non* keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis. b. Pembinaan sumber daya manusia Pembinaan sumber daya manusia di perusahaan dilaksanakan melalui: • Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya; • Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi; • Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; • Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai; • Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai; • Penyusunan program kesejahteraan pegawai; • Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Perseroan.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO *Elements of Internal Control according to COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Kimia Farma** *Application of Internal Control Systems at Kimia Farma*
		Control activities carried out through: *a. Review on Company Performance* *The review of company's financial and non-financial performance is carried out by comparing the performance with the benchmarks previously set, among others in the form of targets, budgets, the results of previous year performance, and the achievement of other companies' in similar industries.* *b. Human Capital Development* *Development of human resources in the company is carried out through:* • *Clear and consistent communication to all employees starting from Head of the Work Unit to the employees about Company's Long Term Plan and Corporate Budget & Work Plan and the targets realization;* • *The formulation of human resource development strategies as outlined in the human resource development plan includes; policies, programs and activities with reference to applicable laws and regulations* • *The preparation of clear job descriptions which among other things includes the objective of the position, main responsibilities, authority, and specification of position like education and competence;* • *Development of a work culture to support the achievement of the Company's goals* • *Preparation of recruitment procedures up to the dismissal of employees;* • *Formulation of career development programs and employee competencies* • *Preparation of employee welfare programs* • *Preparation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relevance of their performance with the achievement of company goals.*
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan Perseroan dari atas hingga bawah. *The internal control system must be communicated and informed to all employees from top to bottom.*	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di Perseroan dilakukan dengan: 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui; Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; • Surat edaran; • Memorandum; • Pengumuman; • Pemanfaatan intranet dan internet; • Arahan lisan. 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana strategik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana strategik Perseroan secara menyeluruh; • Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi; • Perkembangan dan kemajuan teknologi; • Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi; • Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi. *Implementation of effective communication in the company is done by:* *1. Implement various forms and means of communication with employees and other parties involved, including through;* • *Preparation of guidebook for implementing policies and procedures;* • *Circular letter;* • *Memorandum;* • *Announcement;* • *Use of the intranet and the internet;* • *Oral referrals.* *2. Managing, developing, and updating information systems to improve the usefulness and reliability of communication on an ongoing basis, taking into account the following matters:* • *Information system development is based on strategic plan for developing information systems that are part of company's overall strategic plan;* • *Mechanisms to identify growing information needs;* • *Technological developments and advancements;* • *Continuous monitoring of the quality of information which includes correctness of content, accuracy and ease of accessing information;* • *Adequacy of human resources and funds for the development of information technology.*

Komponen Pengendalian Internal versi COSO *Elements of Internal Control according to COSO*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Kimia Farma *Application of Internal Control Systems at Kimia Farma*
Pemantauan *Monitoring*	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada Manajemen puncak dan ke Dewan Komisaris. *Internal control systems must be monitored regularly. If there is significant deficiencies, it must be reported immediately to top Management and the Board of Commissioners.*	Pemantauan dilaksanakan melalui: 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*on going monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*) , diselenggarakan melalui penilaian mandiri, *review*, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern. *Monitoring is carried out through:* *1. Routine monitoring of ongoing activities (on going monitoring), carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.* *2. Evaluations by separate/independent units are carried out through self-assessment, review, and testing the effectiveness of Company's Internal Control System.* *The responsibility for carrying out an evaluation of the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Company's Internal Audit Unit. However, the Company's Internal Audit Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the coordination of the Internal Audit Unit.*

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019

Secara umum telah tercipta Budaya Perusahaan yang menjunjung lingkungan pengendalian sesuai standar perilaku dan pakta integritas, penilaian risiko atas setiap kegiatan, aktivitas pengendalian sesuai dengan prosedur tetap, sistem komunikasi dan informasi yang efisien dan ekonomis dan monitoring secara berkala atas kinerja seluruh unit baik di *Holding* maupun di Anak Perusahaan.

Evaluation of the Implementation of the Internal Control System in 2019

In general Corporate Culture has been created that upholds the control environment according to the standards of behavior and integrity pacts, activity risk assessment, control activities according to fixed procedures, efficient and economic communication and information systems and periodic monitoring of the performance of all units both in Holding and in Subsidiary.

PERKARA PENTING
LEGAL CASE

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

LEGAL / LITIGATION PROBLEM FACED BY THE COMPANY

No.	Para Pihak *The parties*		Objek Perkara *Case Object*	Status Perkara *Case Status*	Potensi Kerugian *Potential Losses*		Keterangan *Information*
	Plaintiff / Opponent *Plaintiff / Opponent*	Tergugat/ Terlawan *Defendant / Combatant*			Materil *Materia Immaterill I*	Immaterill	
	Mantan Karyawan Kontrak *Former Contract Employee*	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Perselisihan Hak dan Pemutusan Hubungan Kerja *Disputes of Rights and Termination of Employment*	Proses persidangan di Pengadilan Negeri Khusus Perselisiahn Hubungan Industrial Kelas 1A Semarang *Trial Process in the Special District Court for Industrial Relations Class 1A Semarang*	Rp223.226.400		Sidang putusan pada tanggal 27 Januari 2019 *Decision hearing on January 27, 2019*

Berdasarkan hasil Laporan kepada Direktur Utama tanggal 10 Februari 2020 telah disampaikan Hasil Putusan Pengadilan Negeri Semarang Klas 1 A Khusus dengan Nomor Register Perkara: 83/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.Smg (terlampir), hasil Putusan tanggal 04 Februari 2020 sebagai berikut :

1. Menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard).*
2. Membebankan biaya perkara sebesar Rp386.000 (tiga ratus delapan puluh enam ribu rupiah) kepada para penggugat.

Based on the results of the Report to the President Director on February 10, 2020, the results of the Decision of the Semarang State Court Class 1 A Specifically with Case Register Number: 83 / Pdt.Sus-PHI / 2019 / PN.Smg (attached), the results of the Decision dated February 4, 2020, like the following:

1. Declares the plaintiffs' claim is not acceptable (Niet Ontvankelijke Verklaard).
2. Imposing court fee of Rp386,000 (three hundred eighty-six thousand rupiahs) to the plaintiffs.

Atas poin-poin putusan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini PT Kimia Farma (Persero) Tbk mampu mematahkan seluruh argumen-argumen yang didalilkan oleh para penggugat. Sehingga Majelis Hakim di dalam putusannya menyatakan gugatan tidak diterima dan beban biaya perkara ditanggung oleh pihak yang kalah dalam berperkara.

Based on the decision points above, it can be concluded that in this case, PT Kimia Farma (Persero) Tbk was able to break all arguments argued by the plaintiffs. Therefore, the Panel of judges stated in their decision, the lawsuit was not accepted, and the burden of case costs was borne by the losing party.

Sebagai upaya pencegahan agar kasus di atas tidak terulang kembali kami dari Unit Hukum Korporasi, meminta agar penyusunan *draft* baku Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang di jadikan standar di Divisi Human Capital sebelum difinalkan *draft* baku tersebut dapat meminta *legal opinion* ke Unit Hukum Korporasi apakah *draft* baku tersebut aman atau sesuai dengan aturan dalam hukum ketenagakerjaan.

As a preventive measure to prevent the case above from recurring, we from the Corporate Legal Unit request that the drafting of a standard draft of a Specific Time Work Agreement (PKWT) be made standard in the Human Capital Division. Before finalized the draft standard, the Corporate Legal Unit may make a legal opinion if the standard draft is safe or already following the rules in the labor law.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

LEGAL PROBLEMS FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During 2019, there were no legal cases involving members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (TERMASUK ANAK PERUSAHAAN)

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kasus hukum yang terkait dengan entitas anak Perseroan.

LEGAL / LITIGATION PROBLEM (INCLUDING SUBSIDIARIES)

During 2019, there were no legal cases related to the Company's subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Kimia Farma tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari regulator.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS COMPANY RECEIVE

Throughout 2019, Kimia Farma did not receive administrative sanctions in any form from the regulator.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Komitmen Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder*. Oleh karenanya Perseroan berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

The commitment of The Company in implementing GCG values, including through information disclosure both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company are essential in building the Company's image in the public eye, especially stakeholders. Therefore the Company strives to provide actual and useful information by taking into account provisions relating to classified Company data.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Provision of information for Shareholders and Stakeholders can be further accessed in many ways, including:

Media Elektronik | Electronic Media		
Website Perusahaan | Company's Website	:	www.kimiafarma.co.id
Website Pasar Modal | Capital Market Website	:	www.idx.co.id
Website OJK | OJK Website	:	www.ojk.go.id

Media Sosial | Social Media		
Facebook	:	@KimiaFarmaCare
Twitter	:	@KimiaFarmaCare
Instagram	:	@kimiafarmacare

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

Perseroan juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk *leaflet* atau brosur yang dengan mudah didapat di setiap kantor perwakilan dan apotik agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

Print Media

The ease of finding information on electronic media is now widely used, but the use of daily print media is also still one of the means of delivering the Company's information. In addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to the public who still cannot utilize electronic media.

The Company also still provides product information in the form of leaflets or brochures that can be easily obtained at each representative office and pharmacy so that the public can immediately find out information about the services and benefits of the products offered.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perseroan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Press Release

Throughout 2019, The Company issued a Press Release to inform various activities carried out, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

Daftar Siaran Pers Tahun 2019
List of Press Releases in 2019

No	Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Title of Press Release*
PR-01/CORSEC/1/2019	24 Januari 2019 *January 24, 2019*	Peresmian Industri Skala Pertama Fasilitas Produk Rapid Test Kimia Farma *Inauguration of the First Scale Industrial Rapid Test Product Facility Kimia Farma*
PR-01/CORSEC/2/2019	24 Februari 2019 *Febuary 24,2019*	Marcks' Trade Gathering Hadir di Palembang *Marcks' Trade Gathering Comes to Palembang*
PR-01/CORSEC/3/2019	24 Maret 2019 *March 24, 2019*	Hadir Untuk Remaja Indonesia, Marck's Teens Tiba di Bandung *Present To Indonesian Teens, Marck's Teens Arrives in Bandung*
PR-01/CORSEC/4/2019	19 April 2019 *April 19, 2019*	Di Tengah Ekspansi Bisnis, Kimia Farma Bagikan Dividen Sebesar 30% *In the Middle of Business Expansion, Kimia Farma Distributes Dividends of 30%*
PR-01/CORSEC/5/2019	13 Februari 2019 *February 13, 2019*	Dorong Penguatan Industri Farmasi BUMN, Kimia Farma Ambil Alih Saham Phapros Milik RNI *Encourage the Strengthening of SOE Pharmaceutical Industry, Kimia Farma Acquires RNI's Phapros Shares*
PR-01/CORSEC/6/2019	27 Maret 2019 *March 27, 2019*	Kimia Farma dan Phapros Resmi Bergabung, Komitmen Memajukan Industri Farmasi untuk Kesehatan Masyarakat *Kimia Farma and Phapros Officially Merge, Commitment to Advance the Pharmaceutical Industry for Public Health*

Daftar Siaran Pers Tahun 2019 *List of Press Releases in 2019*		
No	**Tanggal** *Date*	**Judul Siaran Pers** *Title of Press Release*
PR-01/CORSEC/7/2019	28 Maret 2019 *March 28, 2019*	Konsep Terbaru Outlet Kimia Farma '*Health & Beauty*' Ajak Masyarakat Tampil Cantik dan Sehat *The Latest Concept of Kimia Farma Outlet 'Health & Beauty' Invites People to Look Beautiful and Healthy*
PR-01/CORSEC/8/2019	18 April 2019 *April 18, 2019*	Klinik Kontainer Kimia Farma Akses Kesehatan Masyarakat Sulawesi Tengah di Masa Pemulihan *Kimia Farma Container Clinic Access to Public Health in Central Sulawesi during the Recovery Period*
PR-01/CORSEC/9/2019	23 April 2019 *April 23, 2019*	Menilik Fasilitas Produksi Rapid Test Kimia Farma di Denpasar, Bali *Visiting Kimia Farma's Rapid Test Production Facility in Denpasar, Bali*
PR-01/CORSEC/10/2019	27 April 2019 *April 27, 2019*	Kimia Farma Raih Rekor MURI Melalui Aksi Kumur Bersama dengan Produk Perawatan Gigi dan Mulut Enkasari Mouthwash *Kimia Farma Wins MURI Record Through the initiatives 'Mouthwash Together' With Dental and Oral Care Products Enkasari Mouthwash*
PR-01/CORSEC/11/2019	29 April 2019 *April 29, 2019*	Era Mudah Jual Beli Produk Kesehatan dan Kosmetik, Kimia Farma Luncurkan Toko Online ëMediví *Hassle Free of Buying and Selling Health Products and Cosmetics, Kimia Farma Launches 'Mediv' Online Store*
PR-01/CORSEC/12/2019	7 Mei 2019 *May 7,2019*	Di Tengah Geliat Transformasi Bisnis, Pendapatan Usaha Kimia Farma Meningkat 21,65% *Amid Struggling Business Transformation, Kimia Farma Business Revenues Increase 21.65%*
PR-01/CORSEC/13/2019	24 Mei 2019 *May 24,2019*	Ramadan 1440 Hijriah, Kimia Farma Menyantuni Anak Yatim dan Duafa di Berbagai Daerah *Ramadan 1440 Hijri, Kimia Farma Supports Orphans and Duafa in Various Regions*
PR-01/CORSEC/14/2019	31 Mei 2019 *May 31,2019*	Mudik Bareng Kimia Farma 2019, Merajut Tali Silaturahim ke Kampung Halaman *Homecoming With Kimia Farma 2019, Knitting Silaturahim to Kampung Halaman*
PR-01/CORSEC/15/2019	28 Agustus 2019 *August 28, 2019*	Kimia Farma Mengajar MEnginspirasi Siswa Seernatk di 48 Daerah *Kimia Farma Teaching Inspires Students Simultaneously in 48 Regions*
PR-01/CORSEC/16/2019	6 September 2019 *September 6, 2019*	Kimia Farma Dan Ptrr Batan Launching Produk Radiofarmaka Untuk Kanker Neuroblastoma *Kimia Farma and PT Batan Launching Radiopharmaca Products for Neuroblastoma Cancer*
PR-01/CORSEC/17/2019	18 September 2019 *September 18,2019*	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholders Results*
PR-01/CORSEC/18/2019	28 September 2019 *September 88,2019*	Kimia Farma Health & Beauty Hadir untuk Milenial Ibu Kota *Kimia Farma Health & Beauty Present for Millennial in the Capital*
PR-01/CORSEC/19/2019	30 September 2019 *September 30,2019*	Kimia Farma Health & Beauty Hadir Hadir di Seminyak *Kimia Farma Health & Beauty Present in Seminyak*
PR-01/CORSEC/20/2019	17 November 2019 *November 17,2019*	Kimia Farma Memperingati Hari Kesehatan Nasional di Nusa Tenggara Barat *Kimia Farma Commemorates National Health Day in West Nusa Tenggara*

Akses Informasi Bagi Pihak Internal

Komunikasi internal di Perseroan dikelola oleh beberapa Unit Kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

1. Penerbitan majalah internal karyawan GEMA KAEF sebanyak 3 (tiga) edisi selama tahun 2019.
2. Kegiatan tatap muka karyawan berupa seperti pelatihan, *employee gathering*, kegiatan olahraga bersama setiap bulan, temu Direksi, *town hall*, acara penghargaan karyawan berprestasi, dan lain sebagainya.
3. Melakukan *blast email* melalui *email corporate* mengenai info seputar kefarmasian di Indonesia.
4. Melakukan penyampaian informasi melalui portal intranet sebagai media komunikasi internal untuk karyawan.
5. *Digital signage* digunakan sebagai media informasi untuk karyawan Perseroan, dipasang di dua titik gedung yang terlewati oleh karyawan.

Access to Information for Internal Parties

Internal communication in the Company is managed by several Work Units of the Company, which works together to form a special editorial team to organize activities in the form of print and electronic media.

The forms of internal communication activities include:

1. Publication of 3 (three) editions of GEMA KAEF's internal magazines during 2019.
2. Employees 'face-to-face activities such as training, employee gatherings, joint sports activities every month, Directors' meetings, town halls, awards for outstanding employees.
3. Blast emails through corporate email about info about pharmacy in Indonesia.
4. Keeping information up to date through the intranet portal as a communication medium for holding employees by logging in via corporate email.
5. Digital signage is used as a medium of information for the Company's employees, installed at two points in the building that are passed by employees.

KODE ETIK

Kode etik sebuah perusahaan mencerminkan nilai dan budaya yang dimiliki perusahaan tersebut. Perseroan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai acuan standar perilaku bagi seluruh insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Pedoman kode Etik telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP 158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama. Jajaran Manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Standar Perilaku dalam Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari GCG dan telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

Pelaksanaan Pedoman Standar Perilaku Perseroan merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Kimia Farma bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan.
2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
3. Menjadi bagian dari komunitas Farmasi, di mana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalah pahaman maupun kecurangan, termasuk kesalah pahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Farmasi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perseroan.

Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Pedoman Standar Perilaku Perseroan sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu standar perilaku untuk hubungan internal Perseroan, dan standar perilaku untuk hubungan eksternal Perseroan.

CODE OF CONDUCTS

A company's code of conduct reflects the values and culture that the company has. The Company has compiled a Standard Guidance as the Code of Conduct, which functions as a reference for the behavior standards for all Kimia Farma people in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct was approved by the Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number: KEP 158/ DIR/X/2018 dated October 30, 2018, by the President Director. The management has also signed a commitment statement to implement the Code of Conduct Standards in the Company as an inseparable part of GCG and has become a necessity to increase the value of the Company for stakeholders and shareholders.

The implementation of the Company's Standards of Conduct is an effort to:

1. Provide understanding to all Kimia Farma Employees that the Company operates honestly and openly, to create a pleasant work environment, with low employee turnover rates and increased welfare for employees.
2. Being part of a particular community, i.e., maintaining good relations as fundamental to the long-term success of the Company in achieving social welfare and economic improvement.
3. Being part of the Pharmacy community, where the implementation and commitment to the Standards of Conduct Guidelines provide a barrier to potential misunderstandings and fraud, including misunderstandings and fraud that may occur in the Pharmaceutical industry, as well as being part of proper risk management, and able to build the Company's reputation.

Principles Code of Conducts

Contents of the Company's Code of Conduct regulates 2 (two) fundamental aspects, i.e., the standard of behavior for the Company's internal relations, and the standard of behavior for the Company's external relations.

Standar Perilaku Hubungan Internal *Standards of Internal Relations Behavior*	Standar Perilaku Hubungan Eksternal *Standards of External Relations Behavior*
1. Etika Perusahaan dengan pekerja 2. Etika Insan Kimia Farma terhadap perusahaan. 3. Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi perusahaan, aset/harta perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja.	1. Etika Perusahaan terhadap Pemegang Saham. 2. Etika Perusahaan terhadap pemasok. 3. Etika Perusahaan terhadap kreditur. 4. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha. 5. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah. 6. Etika Perusahaan terhadap pesaing. 7. Etika Perusahaan terhadap media massa dan media sosial. 8. Etika Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, perilaku asusila, narkotika, obat terlarang, perjudian, minuman keras dan merokok, perlindungan terhadap kekayaan intelektual.
1. Company Ethics with workers *2. Ethics of Kimia Farma Personnel towards the company.* *3. Personal Ethics in internal relations, the integrity of information and financial reports, conflict of interest/abuse of position, confidentiality and company information, company's assets, occupational safety, and health.*	*1. Conduct for the Company's relationship with Shareholders.* *2. Conduct for the Company's relationship with suppliers.* *3. Conduct for the Company's relationship with creditors.* *4. Conduct for the Company's relationship with business partners.* *5. Conduct for the Company's relationship with the government.* *6. Conduct for the Company's relationship with competitors.* *7. Conduct for the Company's relationship with mass media and social media.* *8. Conduct for the Company's relationship with society and environment, dishonor attitude, narcotics, illicit drugs, gambling activity, liquor and smoking, protection to intellectual rights.*

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, Pekerja Tetap, Pekerja Kontrak serta Tenaga *Outsourcing* sesuai dengan ketentuan yang berlaku wajib mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu tujuan Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk dapat menjaga dan membangun bisnis yang sehat dan lebih baik lagi.

Sosialisasi Dan Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik Perseroan disosialisasikan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.
Tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku.
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perseroan yang berlaku.
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan.
4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perseroan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perseroan, termasuk karyawan Entitas Anak.
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perseroan.

Disclosure of Compliance That Code of Conducts Applies to All Organizational Levels

All members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Committee members, permanent workers, contract workers and outsourced workers in accordance with applicable regulations must comply with and implement the Company Code of Conducts. This is one of the Company's goals in building harmonious relationships with stakeholders to be able to maintain and build a healthy and better business.

Dissemination and Internalization of the Code of Conducts

Company's Code of Ethics is socialized by the Compliance and Risk Management Unit to all levels within the Company and also written in the employment contract that must be understood and signed by all employees.Then, all employees are expected to behave according to Company's values and apply the Code of Ethics in their daily activities. Company will periodically evaluate the effectiveness of the Code of Ethics, and conducts socialization programs to remind and emphasize the application of the code of conduct for employees.
The objectives of the dissemination are as follows:

1. Realizing content understanding of the Standards of Conduct Guidelines.
2. Realizing the awareness of all Kimia Farma Employees to implement the applicable Company Code of Conduct Guidelines.
3. Providing an understanding that the Code of Conduct Guidelines made by the Company is an integral part of business practices and performance appraisals of all employees.
4. The dissemination of the Code of Conduct Guidelines to the internal is performed through several activities, i.e., Distribution of the Company's Code of Conduct pocketbook. The signing of the Statement of Commitment to implement the Code of Conduct by all employees of the Company, including employees of Subsidiaries.
5. Information dissemination through the Company's Human Capital portal.

Jenis Sanksi Untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran Yang Diatur Dalam Kode Etik

Perseroan bersikap tegas kepada karyawan yang melakukan pelanggaran dengan pengawasan penerapan kode etik. Pelaku pelanggaran terhadap kode etik akan diganjar tindakan disiplin sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS).

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct

The Company takes firm action against employees who commit violations by supervising the application of the code of conduct. Violators of the code of conduct will be rewarded with a disciplinary action in accordance with applicable company regulations. The Company carries out periodic monitoring of the enforcement of the Code of Conduct and provides facilities for complaints against violations of the Code of Conduct that applies within the Company. The mechanism for reporting violations of the Standards of Conduct Guidelines is carried out as stipulated in the provisions of the Whistle Blowing System (WBS).

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi / Types of Code Violations and Sanctions

No	Jenis Pelanggaran *Type of Violation*	Deskripsi Pelanggaran *Description of Violation*	Sanksi *Sanction*	Jumlah *Total*
1.	Disiplin berat tingkat 2 (PKB Point 1) *Severe Discipline level 2 (PKB Point 1)*	Mangkir selama 5 (lima) hari berturut-turut tanpa keterangan secara tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Perseroan 2 (dua) kali secara patut dan tertulis. *Absent for 5 (five) days in a row without written information accompanied by valid evidence, and has been summoned by Company 2 (two) times properly and in writing.*	Pemutusan hubungan kerja yang ditetapkan oleh Direksi *Termination of employment, determined by the Directors*	1
2.	Disiplin berat tingkat 2 (PKB Point 2) *Severe Discipline level 2 (PKB Point 2)*	Memberikan keterangan atau informasi palsu baik tertulis maupun elektronik, memalsukan data dan/atau tanda tangan, serta dokumen kepegawaian lainnya yang dapat merugikan perusahaan yang dapat dibuktikan Perseroan. *Provide false or written information or electronic information, falsify data and / or signatures, as well as other employment documents that can harm the company which can be proven by the Company.*	Pemutusan hubungan kerja yang ditetapkan oleh Direksi *Termination of employment, determined by the Directors*	1
3.	Disiplin berat tingkat 2 (PKB Point 4) *Severe Discipline level 2 (PKB Point 4)*	Melakukan penipuan, pencurian, penggelapan barang/uang milik Perseroan atau orang lain yang dapat dibuktikan oleh Perseroan. *Committing fraud, theft, embezzlement of goods / money belonging to the Company or other people that can be proven by the Company.*	Pemutusan hubungan kerja yang ditetapkan oleh Direksi *Termination of employment, determined by the Directors*	1

Jumlah Pelanggaran Disiplin Sesuai PKB Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun Buku

Selama tahun 2019, terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran disiplin sesuai PKB yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Atas kasus tersebut telah dilakukan tindak lanjut dan pemberian sanksi berupa pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Amount of Discipline as per the Collective Labor Agreement with the Sanctions Given In The Fiscal Year

During 2019, there were 3 (three) cases of disciplinary violations in accordance with PKB committed by employees. In this case, follow-up and sanction in the form of Termination of Employment has been implemented in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement.

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian Manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian kelompok usaha Kimia Farma.

Management Study and Evaluation

The Company's management consistently conducts studies to evaluate the Company's performance, including the relationship between the company's vision, mission, and culture, as well as the code of conduct with the long-term plan and risk profile faced by the Company. The application of the Behavioral Standards Guidelines is also a Management review to become one of the evaluation tools for the Kimia Farma business group organization.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mendukung Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

In order to support the Implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) to prevent fraud by reporting incidents of violation behavior and fostering a culture of honesty and openness. The application of WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design the necessary evaluations and follow-up. WBS is also part of the early warning system (early warning system) for possible problems caused by a violation. For reporters, WBS provides guaranteed protection and confidentiality of identity.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Kimia Farma

Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.48/DIR/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistle Blowing System)*. Pedoman ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran, yaitu segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku, Peraturan Perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, dan Etika Bisnis yang Sehat.

Determination of Kimia Farma Violation Reporting Guidelines System

The Company already has a Guideline on the Violation Reporting System as stipulated in the Decree of the Directors No. KEP.48 / DIR / XII / 2013 dated December 5, 2013 concerning Whistle Blowing System. This guideline is used as a reference to carry out activities to accommodate, process and follow up and make reports on information submitted by the Reporting Party regarding violations, i.e., all actions in carrying out company activities that are contrary to applicable Laws and Regulations, Company Regulations, Code of Conduct Standards, and Sound Business Ethics.

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Kimia Farma

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perseroan adalah:

1. Benturan kepentingan.
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk di antaranya korupsi, dan penggelapan.
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan.
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perseroan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perseroan.

Scope of Complaints of Violations Through Kimia Farma Violation Reporting System

Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism are:

1. Conflict of interest.
2. Forms of fraud, including corruption and embezzlement.
3. Gratuities and bribery of violations in the process of procurement of goods and services.
4. Employee complaints about Company policies and regulations.
5. Public complaints about the management of the Company's operations, such as services, waste, products, or other matters that are in direct contact with the Company.

Media Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran melalui:

Reporting Media

Reporting can submit disclosure/reporting complaints of violations through:

Sistem Pelaporan WBS | WBS Reporting System	:	wbs.kimiafarma.co.id
Telepon | Telephone	:	+62 21 350 1360
SMS | SMS	:	+62.878 0878 1360
Emaill | Email	:	wbs@kimiafarma.co.id
Surat | Letter	:	Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan kepada Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang selanjutnya diteruskan ke Komite Etik. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko akan menyaring laporan pengaduan/pengungkapan yang diterima secara sistem, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti kemudian.

Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan pelanggaran yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari kalender.

1. Apabila berdasarkan hasil verifikasi Komite Etik menunjukan bahwa laporan pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti yang cukup, maka tidak akan diproses lebih lanjut.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
3. Hasil verifikasi tersebut disampaikan kepada Direksi.

4. Perseroan melalui Komite Etik dapat menginformasikan status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada Pelapor yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pengaduan pelanggaran yang disampaikannya.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindak lanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

Submission and Handling Reporting Mechanisms

Reporting of violations can be done to the Compliance and Risk Management Unit, which is then forwarded to the Ethics Committee. The Compliance and Risk Management Unit will filter reports on complaints/disclosures received systemically, whether there are initial indications or according to WBS criteria, and can be followed up later.

The Ethics Committee verifies reports of incoming infringement complaints and will decide whether further investigation is needed for reports of violations within 14 (fourteen) calendar days and can be extended for a maximum of 14 (fourteen) calendar days.

1. If, based on the Ethics Committee, verification results show that the complaint report is incorrect and there is not enough evidence, it will not be processed further.

2. If the verification results show an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, then the complaint can be processed into the investigation stage.
3. The results of the verification are submitted to the Directors.
4. The Company, through the Ethics Committee, can inform the Reporting Party about the status of the process of resolving complaints of violations that asks the Company to explain the violation complaints that it has submitted.

Reporting complaints/disclosures that can be followed up through this WBS mechanism is reporting and complaints on violation cases that have a significant impact on the Company. Reports on complaints that will be further processed only relate to events or evidence within 3 (three) years before the complaint report is submitted.

MEKANISME WHISTLE BLOWING SYSTEM
WHISTLE BLOWING SYSTEM MECHANISM

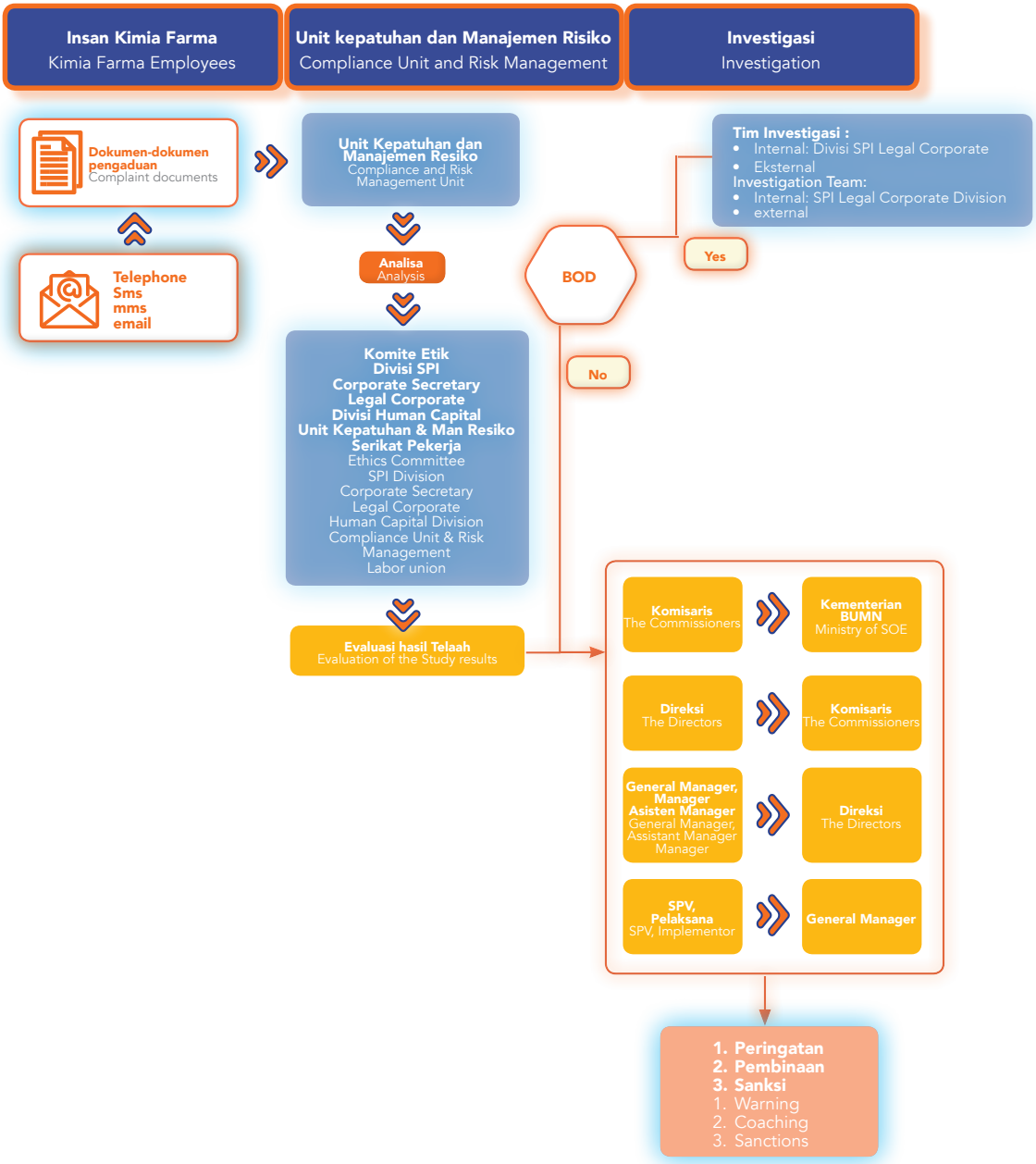

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan di bantu oleh Komite Etik. Komite Etik dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di Perseroan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/ penyingkapan pelanggaran, serta menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran.

Complaints Management Unit

Company's Violation Reporting System is managed by the Compliance and Risk Management Unit and is assisted by the Ethics Committee. The Ethics Committee was specifically formed to carry out the management of WBS in the Company, including conducting preliminary reviews of complaints/disclosures of violations, as well as upholding independence, transparency, fairness and professionalism in conducting the process of reviewing, verifying, and investigating each violations report.

Komite Etik bersifat *ad hoc*, bertanggung jawab langsung kepada Direksi, bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan. Komite Etik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Divisi *Human Capital*: 1 orang
2. Unsur Divisi *Corporate Secretary*: 1 orang diutamakan dari *Legal Corporate*
3. Unsur Divisi SPI: 1 orang
4. Unsur Unit Kepatuhan: 1 orang
5. Unsur Serikat Pekerja: 1 orang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan kepada pelapor dalam melakukan proses setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.

Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perseroan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

Para pihak yang diberikan kewenangan oleh Perseroan dalam proses terkait dengan pelaporan dan pengaduan yang melanggar prinsip kerahasiaan berat akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Penghargaan dan Sanksi

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Perseroan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perseroan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

The Ethics Committee is ad hoc in nature, reports directly to the Directors, whose job is only to provide studies and recommendations to the Directors for decision making. The Ethics Committee consists of the following elements:

1. Elements of Human Capital Division: 1 person
2. Elements of the Corporate Secretary Division: 1 person takes precedence over Legal Corporate
3. SPI Division Elements: 1 person
4. Compliance Unit Elements: 1 person
5. Trade Union Elements: 1 person

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee has the authority to:

1. Calling the reported party;
2. Conduct verification for review sharpening;
3. Get full access to data and information related to the problem being addressed;
4. Protecting the reporting entity.

Protection for Reporters

The Company guarantees confidentiality and protection to reporters in the process of reporting every complaint by always prioritizing confidentiality, the principle of presumption of innocence in a professional manner. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, as well as protecting the reporting party from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the reporting party can maintain the confidentiality of the case being reported.

This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verification as well as those who provide information related to complaints/disclosures of irregularities.

The parties who are given authority by the Company in the process related to Reporting and complaints that violate the principle of strict confidentiality will be sanctioned in accordance with the provisions applicable in the Company.

Awards and Sanctions

The form of sanctions against the reported party that has been proven to have committed violations is determined following the applicable rules and regulations in the Company. The Company also provides sanctions for reporting violations that do not comply with the intent and purpose of this policy, such as defamation or false reporting.

Besides, the award is given to the reporting party if the reported case contains truth, and the Company has a positive impact on the existence of the report. The type and amount of the award given are governed by the Director's policy, which is an inseparable document from the WBS policy.

Sosialisasi Whistle Blowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai *Whistle Blowing System* di seluruh tingkatan dalam organisasi, Perseroan secara konsisten mengadakan sosialisasi *Whistle Blowing System* dengan berbagai cara. Salah satu yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penyebarluasan buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh pegawai Perseroan. Bagi calon pegawai Perseroan, Perseroan melakukan melakukan presentasi *in class* agar calon pegawai *On Job Training* (OJT) dapat memahami tindakan apa saja yang melanggar terhadap ketentuan *Code of Conduct.*

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi *Whistle Blowing System*, melalui:

1. Sosialisasi melalui NDE kepada seluruh pegawai pada bulan Maret dan Juni 2019
2. Sosialisasi melalui pembuatan *Banner* dan *Pamflet* yang dipasang pada beberapa *area* Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.
3. Sosialisasi tatap muka kepada pegawai baru pada program *Specialist Trainee* yang diselenggarakan di Kimia Farma Corporate University pada bulan Desember 2019.

Jumlah Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Di Tahun 2019

Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan melalui mekanisme *Whistle Blowing System,* sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut atas laporan dan sanksi yang diberikan yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Whistle Blowing System Socialization.

To increase understanding of the Whistle Blowing System at all levels in the organization, the Company consistently conducts socialization of the Whistle Blowing System in various ways. One of the things the Company does is by distributing the Code of Conduct and Code of Corporate Governance books by electronic mail to all employees of the Company. For prospective employees of the Company, the Company makes presentations in class so that prospective On Job Training (OJT) employees can understand any actions that violate the provisions of the Code of Conduct.

Throughout 2019, the Company has socialized the Whistle Blowing System, through:

1. Dissemination through NDE to all employees in March and June 2019
2. Socialization through the making of Banners and Pamphlets that are installed in several areas of the Head Office and Subsidiaries.
3. Face-to-face socialization to new employees at the Specialist Trainee program held at Kimia Farma

Amount of Sanctions / Follow-Up on Complaints in 2019

During 2019, there were no reports of alleged violations committed through the mechanism of Whistle Blowing system, so there is no information regarding the follow-up on the reports and sanctions that can be submitted in this report.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Dalam kegiatan operasional Perseroan, tidak akan terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerja sama, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. Menyadari hal ini Perseroan juga telah menyusun pedoman pengelolaan gratifikasi di Lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.47/ DIR/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013. Pedoman anti gratifikasi mengatur penerimaan dan permintaan hadiah/cendera mata dan hiburan *(entertainment)* dan pemberian hadiah/cendera mata dan hiburan *(entertainment)* disertai dengan batasan-batasannya. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan *value* Perseroan sebagai Perseroan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)
Pengelolaan pengendalian gratifikasi dilakukan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang dibentuk pada 27 Agustus 2018 sesuai SK Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor:KEP 116/HUK/VII/2018 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT Kimia Farma (Persero) Tbk di bawah koordinasi Direktorat Keuangan yang mencakup seluruh Entitas Perseroan.

Sosialisasi Program Anti Gratifikasi
Di sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan sosialisasi anti gratifikasi dalam bentuk:
1. Sosialisasi melalui NDE kepada seluruh pegawai pada bulan Maret dan Juni 2019
2. Sosialisasi pencegahan korupsi yang diselenggarakan oleh KPK pada bulan April 2019 dan dihadiri oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Materi sosialisasi tersebut kemudian disebarkan melalui NDE kepada seluruh pegawai.
3. Sosialisasi melalui pembuatan *Banner* dan *Pamflet* yang dipasang pada beberapa area Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.
4. Sosialisasi penerapan *anti bribery* di sektor publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan dan dihadiri oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
5. Sosialisasi tatap muka kepada pegawai baru pada program *Specialist Trainee* yang diselenggarakan di Kimia Farma *Corporate University* pada bulan Desember 2019.

In the Company's operational activities, it will not be separated from the relationships and interactions between internal and external parties in establishing cooperation; what often arises and unavoidably is the acceptance, giving, and requests for gratuity from one of the parties. Realizing this, the Company has also compiled gratification management guidelines within the Company and Subsidiaries, as stipulated in Directors' Decree No. KEP.47 / DIR / XII / 2013 dated December 5, 2013. The anti-gratification guidelines regulate the acceptance and requests for gifts/souvenirs and entertainment and the giving of gifts/souvenirs and entertainment along with its limitations. This guideline is an effort to increase the accountability and value of the Company as a company that is clean and free of Corruption, Collusion, and Nepotism.

Gratification Control Unit (UPG)
The management of gratuity control is carried out by the Compliance and Risk Management Unit in collaboration with the Gratification Control Unit (UPG) established on August 27, 2018 in accordance with the Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number: KEP 116 / HUK / VII / 2018 About the Gratification Control Unit (UPG) PT Kimia Farma (Persero) Tbk under the coordination of the Directorate of Finance which includes all Company Entities.

Dissemination of Anti-Gratification Program
Throughout 2019, Company has conducted anti-gratification socialization in the form of:
1. Dissemination through NDE to all employees in March and June 2019
2. Corruption prevention socialization conducted by KPK in April 2019 and attended by the Compliance and Risk Management Unit. The materials were then disseminated through NDE to all employees.
3. Socialization through the making of Banners and Pamphlets that are installed in several areas of the Head Office and Subsidiaries.
4. Socialization of the application of anti-bribery in the public sector organized by the Ministry of Health and attended by the Compliance and Risk Management Unit.
5. Face-to-face socialization to new employees at the Specialist Trainee program held at Kimia Farma Corporate University in December 2019.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS OF THE COMPANY

Perseroan memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan *non*-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perseroan.

Company fulfills the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable provisions, through the submission and publication of information through print media and websites.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM DAN OBLIGASI

BUYBACK SHARE AND BONDS

Selama tahun 2019, tidak terdapat kegiatan *buyback* saham maupun *buyback* obligasi.

During 2019, there were no shares or bonds buyback activities.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

INFORMATION OF POLITICAL ACTIVITIES FUNDING

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan Insan Kimia Farma menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku *(Code of Conduct)* Perseroan.

The Company has the policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. The Company has the policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow Kimia Farma Employee to use any facilities or resources for political campaign purposes, political funding, or political participation purposes as has been regulated in the Company's Code of Conduct.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang diwujudkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2019, serta nilai nominalnya dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Conversely, deep concern for social and community issues is an essential part of the company's tasks and responsibilities towards the community, which is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed explanation of the CSR activities carried out by the Company throughout 2018, and their nominal value can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Kebijakan guna mencegah terjadinya *insider trading* terdapat pada *Code of Conduct* yang di dalamnya mengatur pula terkait dengan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku. Perseroan berkomitmen mewujudkan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan berdasarkan standar bisnis yang ada sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi *Shareholders*.
Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang *insider trading*. Namun, ketentuan mengenai *insider trading* disebutkan pada Pedoman Standar Perilaku (*Code Of Conduct*) khususnya pada pembahasan mengenai Benturan Kepentingan.
Dijelaskan bahwa:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan diluar Perseroan.
2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "*insider information*" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan diatur dalam *Code of Conduct* PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP.158/ DIR/X/2018 tanggal 20 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perseroan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness*, dan bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mematuhi etika bisnis proses pengadaan barang dan jasa antara lain:

1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan prosedur yang berlaku;

The Board of Commissioners, Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No.20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Policies to prevent insider trading are contained in the Code of Conduct, which also regulates the acquisition of information through legal means and stores and uses it in accordance with applicable business ethics principles. The Company is committed to realizing a sustainable growth of operating activities based on existing business standards so that the Company can contribute optimally to Shareholders.

The Company does not have a specific policy governing insider trading. However, the provisions regarding insider trading are mentioned in the Code of Conduct, especially in discussions on Conflicts of Interest.

It was explained that:

1. All Kimia Farma Employees are prohibited from using confidential information and business data of the Company for interests outside the Company.
2. Every Kimia Farma Employees must refrain from personal actions that benefit from "insider information" or inside information obtained from his position, while this information is not open to the public.

GOODS PROCUREMENT POLICY AND SERVICES

The policy for the procurement of the Company's goods and services is regulated in the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, which was approved through the Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP.158 / DIR / X / 2018 dated October 20, 2018, concerning the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

The Company implements the process of procuring goods and services that refer to the principles of Good Corporate Governance by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness, and free from conflicts of interest in accordance with applicable laws and regulations.

The Company complies with the business ethics of the procurement of goods and services, including:

1. Carry out the duties of procurement of goods and services in an orderly manner and pay attention to the provisions of the applicable laws and regulations;

2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perseroan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perseroan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

2. Work professionally, personally, honestly, responsibly and maintain the confidentiality of procurement documents and services to prevent irregularities;
3. The Company's Management who have the potential for conflicts of interest or conflicts of interest, may not interfere with the procurement process of goods and services, directly or indirectly;
4. The Employment Contract between the Company and the Affiliate contains the ability of the Affiliate to carry out its obligations in accordance with the agreed conditions, protect the affiliate's rights based on the obligations that have been carried out as agreed in the contract, and impose sanctions for not fulfilling their respective obligations.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

ASSETS REPORT OF STATE ADMINISTATOR

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perseroan dilakukan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan.

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Sebagai entitas BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Republik Indonesia, Perseroan wajib menaati peraturan Perundang-Undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan LHKPN.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman LHKPN. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Assets Report of State Administator implementation unit within the Company's scope is carried out by the Compliance Unit and Risk Management under the coordination of the Directorate of Finance.

Basic Principles of State Administrator Assets Reports As a State-owned entity owned through the Government of the Republic of Indonesia, the Company must comply with binding Laws and Regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the Assets Report of State Administator.

Assets Report of State Administator is a list of all State Organizer Assets as outlined in the Assets Report of State Administator form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No.KEP 07 /KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection, and Announcement of Statements of State Assets. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, such as through registration and examination of Assets Report of State Administator. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism, mandating that each organizer must report and announce the owned Assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her wealth before and after taking office. In Law No. Article 28 of 1999 Article 2 (7) and its explanation describes that other officials have strategic functions concerning state administrators, including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional Owned Business Entities (BUMD).

The Assets Report of State Administator examination submitted to the KPK aims to realize State Organizers who observe the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Organizer is required to report its wealth through the Assets Report of State Administator form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

Legal Basis

In implementing the Assets Report of State Administator, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective of applying Assets Report of State Administator within the Company. The legal basis is:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Organizers who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.

3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Wajib Lapor LHKPN

Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaksanaan LHKPN yang telah disahkan melalui Surat keputusan Direksi Perseroan nomor: KEP.07/ DIR/I/2017 tertanggal 30 Januari 2017 Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut: Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perseroan dan Anak Perusahaan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perseroan dan Anak Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
   a. Direksi
   b. Dewan Komisaris
   c. Kepala Divisi/General Manager
   d. Manager baik diKantor Pusat maupun unit operasi
   e. Direksi Anak Perusahaan
   f. Dewan Komisaris Anak Perusahaan
   g. Manager di Lingkungan Anak Perusahaan

Mekanisme Pelaporan LHKPN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 di mana penyelenggara berkewajiban untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

3. SOE State Minister Regulation No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and its changes.
4. Decree of Secretary of BUMN Minister No. SK- 16/S. MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating Good GCG Implementation.

Assets Report of State Administator Report

The Company already has Guidelines for implementing Assets Report of State Administator that have been ratified through a Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Company number: KEP.07/DIR/I/2017 dated January 30, 2017. In the guidelines, the following are stipulated: Officials who are required to fill out and report Assets Report of State Administator is as follows:

1. All State Officials at the Company and its Subsidiaries are required to submit Assets Report of State Administator in accordance with applicable regulations.
2. State Officials at the Company and Subsidiaries that are required to submit Assets Report of State Administator to the KPK are Officers with Positions:
   a. The Directors
   b. Board of Commissioners
   c. Head of Division/General Manager
   d. Manager both at Headquarters and operating units
   e. Directors of Subsidiaries
   f. Board of Commissioners of Subsidiaries
   g. Manager in the Subsidiary's Environment

Assets Report of State Administator Reporting Mechanism

The mechanism for reporting the assets of Company officials is carried out by referring to Law Number 28 of 1999 in which the organizer is obliged to:

1. Willing to check his wealth before, during and after taking office;
2. Reporting and announcing his wealth before and after taking office.

PELAPORAN LHKPN KIMIA FARMA GRUP

REPORTING ASSETS REPORT OF STATE ADMINISTATOR KIMIA FARMA GRUP

Klasifikasi Wajib Lapor LHKPN per entitas tahun 2018 sebanyak 126 pejabat

The classification of Must-Report LHKPN per entity in 2018 is 126 officials

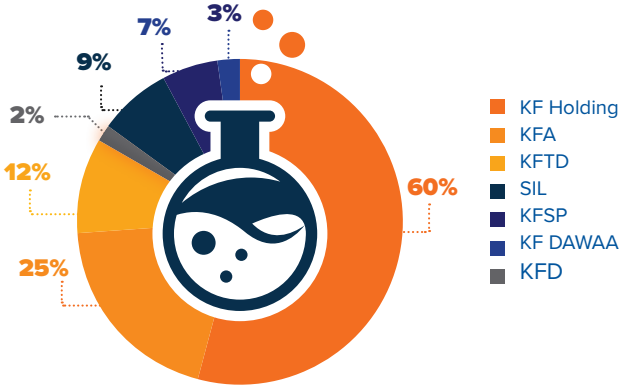

Rekap Ketepatan Waktu Pelaporan LHKPN 2018

Recap of Report Timeliness of LHKPN 2018

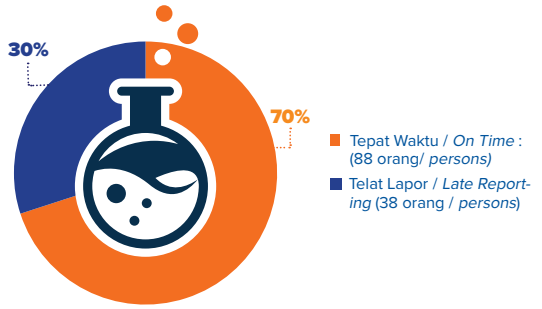

Rekap Kepatuhan Pelaporan LHKPN 2018

Recap of Compliance LHKPN 2018

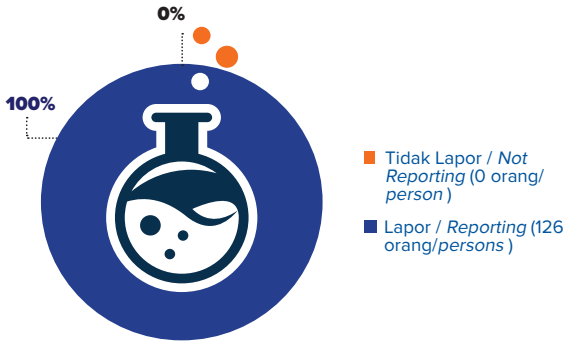

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kimia Farma berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan pengembangan usaha yang selaras dengan upaya perwujudan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kimia Farma seeks to contribute positively to all stakeholders by developing businesses in harmony with the Sustainable Development Goals.

Sensi

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
GOVERNANCE OF SOCIAL RESPONSIBILITIES

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kimia Farma sebagai BUMN Farmasi yang terbesar di Indonesia mengemban tanggung jawab yang sangat vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Terlebih Pemerintah juga telah mencanangkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai bentuk implementasi dari Undang Undang No 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Kimia Farma memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung tercapainya tujuan dari program tersebut. Untuk itu, Kimia Farma memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek Keberlanjutan Perusahaan.

Keberlanjutan Kimia Farma sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan *(stakeholder)*. Perseroan sangat memperhatikan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan terhadap para *Stakeholder* agar efektivitas hubungan Perseroan dengan para *Stakeholder* dapat tetap terjalin dengan harmonis dan dapat mendorong peningkatan kinerja Kimia Farma.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

Kimia Farma as the largest Pharmaceutical SOE in Indonesia has a vital responsibility in improving public health. Moreover, Government has also launched the National Health Insurance program (JKN) as the implementation of Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System (SJSN) through the establishment of the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Health and the BPJS Employment.

Kimia Farma plays a very strategic role in supporting the achievement of the program objectives. For this reason, Kimia Farma pays great attention to the aspects of Company's Sustainability.

Kimia Farma's sustainability is closely related to meeting the interests of the stakeholders. The Company is deeply concerned with the impact of each activity towards the Stakeholders, this is to maintain a harmonious relationship between Company and the Stakeholders and to improve Kimia Farma's performance.

Berkenaan dengan hal tersebut, Kimia Farma menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan *(sustainability)*. Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) merupakan bentuk investasi Kimia Farma untuk keberlanjutan Perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

Pelaksanaan program CSR bagi Kimia Farma bukan sekedar memenuhi ketentuan peraturan Perundang-Undangan, tapi juga merupakan wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan masyarakat kepada perkembangan Perseroan. Kimia Farma berkomitmen untuk melakukan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dan tidak hanya sebatas menggapai keuntungan (*profit*), melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan wujud peran aktif kimia Farma dalam mendukung Pemerintah melaksanakan pembangunan yang harmonis baik bagi lingkungan, Insan Kimia Farma, masyarakat dan pelanggan setia Kimia Farma.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Landasan hukum pelaksanaan program CSR di Kimia Farma berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:
   - Pasal 2: salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat;
   - Pasal 88: BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini diberlakukan pada tahun 2017;

In this regard, Kimia Farma implements its social responsibility activities by referring to the principle of sustainability. The Company always considers the impact of every decision and business activity on the community and the natural environment through transparent and ethical behavior.

The corporate social responsibility program is Kimia Farma's form of investment for company sustainability so it can grow and develop with the community.

For Kimia Farma, the CSR implementation program is not only to meet the provisions of Legislation, but also to show appreciation to the community for the contribution and support given to Company's development. Kimia Farma is committed to run its activities in a sustainable manner, not only limited to make profits (economy), but also for the benefit of human development (people) and the environment (planet). This is a manifestation of Kimia Farma's active role in supporting the Government to carry out harmonious development for the environment, employees, community and its loyal customers.

THE BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of CSR programs in Kimia Farma is guided by the applicable laws and regulations, including:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No.25 of 2007 concerning Investment;
3. Law No.19 of 2003 concerning State Owned Enterprises, as follows:
   - Article 2: one of the aims and objectives of establishing a SOE is to actively participate in providing guidance and assistance to small entrepreneurs, cooperatives, and the community;
   - Article 88: SOE can set aside part of its net profit for the purposes of fostering small businesses / cooperatives and surrounding communities;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises. This SOE Ministerial Regulation comes into force in 2017;

6. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, mencabut Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015.

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERSEROAN

Kimia Farma senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk mencegah atau setidaknya mengurangi dampak negatif dari aktivitasnya. Di lain pihak, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Untuk itu, Perseroan melakukan *due diligence* untuk memetakan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. *Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perseroan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Perseroan telah menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perseroan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen.

Metode *due diligence* di Kimia Farma dilakukan oleh Tim Internal berdasarkan *best practice* yang telah dilakukan sebelumnya.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERSEROAN

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan menjadi bagian yang penting dalam perumusan strategi pelaksanaan program CSR. Dengan pemetaan pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, Perseroan dapat menyusun program CSR yang lebih terarah dan tepat sasaran. Kimia Farma selalu berkomitmen dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* guna meningkatkan nilai pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. *Stakeholder* yang signifikan terkait dengan kegiatan Kimia Farma serta strategi dan program kerja yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

6. Minister of SOE Regulation Letter No. PER-09/MBU /07/2015 dated July 3, 2015 concerning the SOE Partnership and Community Development Program, revoked the Minister of SOE Regulation Letter No. PER-07 / MBU / 05/2015 dated May 22, 2015.

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Kimia Farma constantly examines the social, economic and environmental impacts of its operational activities on all stakeholders. The Company strives to prevent or at least reduce the negative impacts of its activities. On the other hand, the Company will continue to strive to increase added value for stakeholders.

To that end, the Company carries out due diligence to map the social, economic and environmental impacts of its operational activities on all stakeholders. Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of decisions and activities of the Company that can affect the environment, economy, and social aspects.

The Company has carried out due diligence to identify positive and negative impacts in order to know which positive impacts need to be increased and which negative impacts to be reduced or eliminated through CSR activities. These impacts must be identified in all aspects of the value chain which include suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including physical conditions of factories and offices), products (goods and services) , and consumers.

The due diligence method at Kimia Farma is carried out by Internal Team based on best practices that have been carried out previously.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR INFLUENCED BY THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Identification of stakeholders is an important part in the strategy formulation for implementing CSR programs. By mapping out the stakeholders and their impact and influences, Company can develop CSR program that is more focus and targeted.
Kimia Farma has always been committed to improve stakeholder involvement in increasing the shareholders and other stakeholders' value. Significant stakeholders, the strategies and work programs that have been implemented in increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Isu-Isu Penting *Important Issues*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Peningkatan Nilai Investasi dan Dividen • Kinerja Perseroan yang Baik • *Increase The Value of Investments and Dividends* • *Good Company Performance*
Karyawan *Employees*	• Pemenuhan Hak-Hak dan Kesejahteraan Karyawan • Kesetaraan Kesempatan Berkarir, Remunerasi, dan Fasilitas Kerja • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) • *Fulfillment of Employee Rights and Welfare* • *Equal Career Opportunities, Remuneration and Work Facilities* • *Application of Occupational Safety and Health (K3)*
Pelanggan *Customers*	• Harga Kompetitif Dengan Jaminan Kualitas Produk dan Pasokan • Penerapan Standar Produk dan Informasi Yang Lengkap • Pelayanan Keluhan • Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan • *Competitive Prices With Guaranteed Product Quality and Supply* • *Application of Product Standards and Complete Information* • *Customer Complaints Services* • *Producing Environmentally Friendly Products*
Pemerintah *Government*	• Mendukung Program Pemerintah • Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan dan Peraturan yang Berlaku • Pembayaran Pajak • Dividen • *Support Government Programs* • *Compliance With Applicable Laws and Regulations* • *Payment of Taxes* • *Dividends*
Masyarakat *Communities*	• Kemitraan • Program CSR dan PKBL • Kesehatan Masyarakat • *Partnership* • *CSR and PKBL programs* • *Public Health*
Media *Medias*	• Keterbukaan Informasi • Kerja Sama Pelaksanaan Program • *Information Disclosure* • *Cooperation in Program Implementation*

ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERSEROAN

Selain memetakan pemangku kepentingan, Perseroan juga telah memetakan isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dengan kegiatan Perseroan, yaitu:

1. Kinerja Ekonomi
   Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi akan menjadi evaluasi antara target dan capaian kinerja ekonomi tahun 2019, yang bermanfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
2. Pengelolaan *Human Capital*
   Perseroan melakukan pengelolaan *Human Capital* agar dapat menciptakan sumber daya yang andal. Untuk itu, *Human Capital* harus dikelola dengan optimal mencakup proses perekrutan yang adil dan setara, pengembangan kompetensi, kesejahteraan, hingga *employee engagement*.
3. Menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat
   Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja
   Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY'S ACTIVITIES

In addition to stakeholders mapping, Company has also perform mapping on important social, economic and environmental issues related to the Company's activities, namely:

1. Economic Performance
   Economic performance reflects the achievement of company's operational and financial performance. Disclosure of economic performance will be the basis for the evaluation of targets and achievements of economic performance in 2019, which will benefit the company and stakeholders.
2. Human Capital Management
   Company manages Human Capital to create reliable resources, and for this reason, it must be managed optimally by including a fair and equal recruitment process, competency development, welfare, and employee engagement.
3. Be a good neighbor to the community
   The Company is committed to supporting the social and economic development of surrounding communities and ensuring transparent communication with all stakeholders.
4. Improve the quality of occupational safety and health
   The Company is committed to continuously improving employee safety and health conditions.

5. Mengurangi dampak lingkungan
   Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak aktivitas Perseroan terhadap lingkungan hidup
6. Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi
   Perseroan mematuhi hak asasi manusia (HAM) internasional, anti korupsi dan standar tenaga kerja serta bekerja sama secara proaktif, terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan.

5. Reducing environmental impact
   The Company is committed to reducing the impact of Company's activities on the environment
6. Ensuring compliance and creating transparency
   The Company complies with international human rights, anti-corruption and labor standards, and cooperates proactively, openly and transparently with all stakeholders.

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Kegiatan CSR merupakan bagian integral dari aktivitas di Kimia Farma, sehingga pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak hanya untuk tujuan peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham, Karyawan, Konsumen, Pemasok, Masyarakat, Pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Oleh karena itu, maka sejak tanggal 1 November 2017 kegiatan CSR Kimia Farma dimasukkan dalam Sub Unit PKBL pada Unit Umum dan PKBL.

STRATEGY FOR IMPLEMENTING CSR PROGRAMS

CSR activities are integral part of Kimia Farma activities, as such business decision making and activities are carried out not only for the purpose of increasing profitability, but also to maximize value for Shareholders, Employees, Consumers, Suppliers, Public, Government and other concerned parties. Therefore, since November 1, 2017 Kimia Farma's CSR activities are included in the PKBL Sub Unit in the General Unit and PKBL.

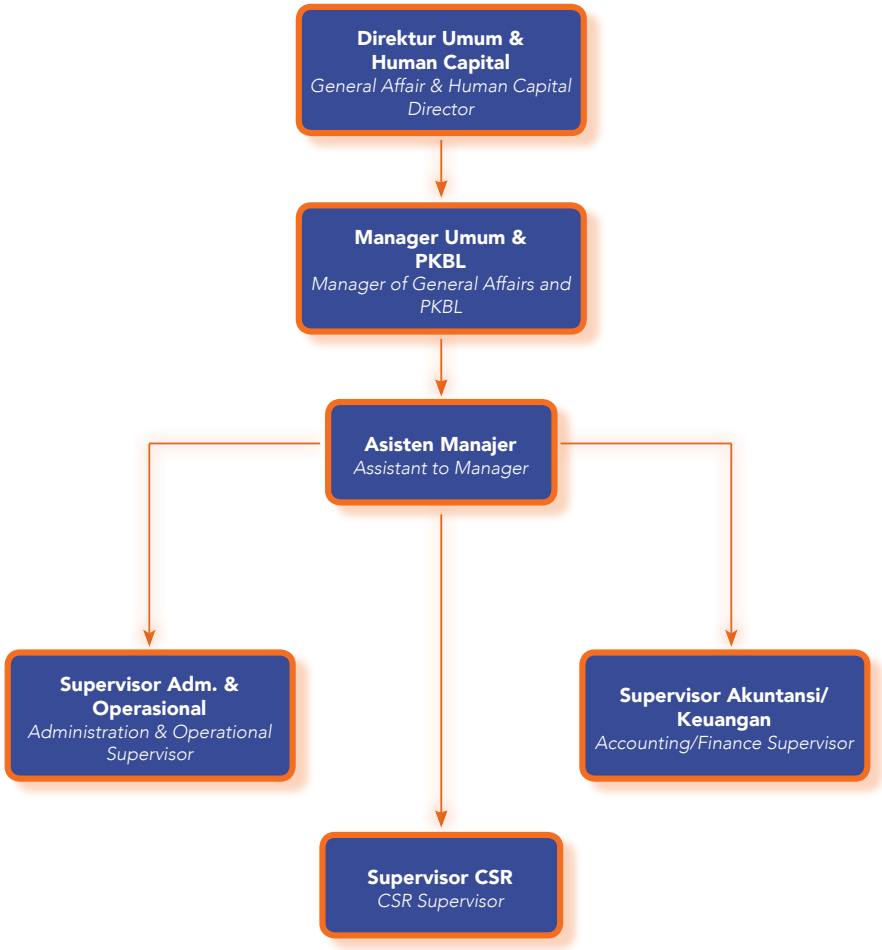

Kimia Farma melaksanakan program CSR sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi:

- Perencanaan program dibuat dengan memperhatikan kebutuhan nyata pemangku kepentingan seraya mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
- Dalam pelaksanaan program, Perseroan menggalang kerja sama dengan masyarakat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Massa dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan.
- Setelah program CSR selesai dilaksanakan, Perseroan melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program yang dijalankan, agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, melainkan juga *stakeholders* yang disasar oleh program.

Kimia Farma melaksanakan program CSR dengan menitik beratkan pada segmentasi sasaran sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup.
2. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Tanggung jawab sosial terhadap sosial kemasyarakatan.
4. Tanggung jawab sosial terhadap produk dan layanan konsumen.
5. Tanggung jawab terhadap bidang pendidikan.
6. Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) BUMN.

ANGGARAN CSR

Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR yang ditetapkan bersamaan dengan penetapan rencana kerja perusahaan pada tahun buku. Tahun 2019, menetapkan anggaran kegiatan CSR sebesar Rp2,45 miliar untuk kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, dan sebesar Rp1,5 miliar untuk kegiatan yang dilakukan bersama BUMN lainnya (BUMN Untuk Negeri).

Adapun rincian anggaran dan realisasi anggaran program CSR tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kimia Farma implements CSR programs from the planning stage to the evaluation stage:

- Program planning is made by taking into account the real needs of stakeholders while considering the ability of the Company.
- In the program implementation, the Company cooperates with community and coordinates with Local Regional Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Mass Organizations and Universities, as well as other relevant agencies, with due regard to local socio-cultural, geographical conditions and operational interests Company.
- After the CSR program has been completed, the Company conducts evaluation to measure the effectiveness of the implemented programs, so as to provide tangible benefits and added value not only to the Company, but also to the stakeholders targeted by the program.

Kimia Farma implements CSR programs by focusing on the following segmentation target:

1. Social responsibility for the environment.
2. Social responsibility for employment, health and work safety.
3. Social responsibility for social community.
4. Social responsibility for consumer products and services.
5. Responsibility for education.
6. Partnership and Community Development Program SOE.

CSR BUDGET

Company allocates special budget for CSR programs implementation that are set together with the determination of company's work plan for the financial year. In 2019, the CSR budget was set at Rp2.45 billion for Company's activities, and Rp1.5 billion for Company's activities carried out with other state-owned enterprises.

The details of the budget and the budget realization of the CSR program in 2019 and 2018 are as follows:

No.	Jenis Bantuan *Type of Assistance*	2019		2018	Persentase *Percentage*	
		RKA	Real	Real		
1	Program CSR Kimia Farma *Kimia Farma CSR Programs*	2.450.000.000	2.363.970.769	2.540.914.149	96%	93%
2	Program CSR Pemerintah/BUMN Goc/SOE CSR Programs	1.500.000.000	1.324.006.306	600.890.287	88%	220%
	Grand Total	3.950.000.000	3.687.977.075	3.141.804.436	93%	117%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Kimia Farma menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM. Kimia Farma senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal, peraturan Kementerian BUMN serta ketentuan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya.

Kebijakan terkait HAM telah termaktub dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) Periode 2019-2020.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin (cuti) kerja, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR HUMAN RIGHTS

Kimia Farma respects and commits to uphold human rights. Kimia Farma always strives to fulfill human rights based on universally applicable provisions, SOE Ministry regulations and Company regulations. In addition, Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all employees and other related parties.

Human rights related policies have been stipulated in the Collective Labor Agreement between Company and Kimia Farma Workers Union 2019-2020.

THE SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

The scope of social responsibility for human rights includes the prevention of discriminatory acts, freedom of association, work time arrangements, work permit (leave), and opportunities for religious practices.

Kimia Farma juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender,* ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja. Selain itu, sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri kesehatan, Kimia Farma juga memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan program Pemerintah di bidang kesehatan, di mana kesehatan juga merupakan salah satu hak dasar bagi seluruh masyarakat.

PERENCANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Perencanaan program tanggung jawab sosial di bidang hak asasi manusia menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rencana kerja Perseroan. Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan HAM, baik untuk kalangan internal maupun masyarakat umum.

Untuk kalangan internal, Perseroan telah memiliki prosedur yang mekanisme tersendiri yang dikelola oleh Divisi Human Capital, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan untuk kalangan eksternal, Perseroan berupaya untuk memastikan kualitas produk sesuai dengan yang dijanjikan. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan produk yang lebih mudah bagi masyarakat umum.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Kimia Farma memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dengan berbagai peraturan terkait HAM, baik yang berlaku secara regional, nasional maupun internasional.

Pemenuhan HAM terkait Karyawan

a. Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial
   Kimia Farma memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Kimia Farma. Sampai saat ini, hampir seluruh karyawan tergabung dalam anggota Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF). Kebebasan berserikat bagi karyawan ini merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perseroan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

   Terwujudnya hubungan yang berkeadilan dan komunikasi yang hangat antara Pemegang Saham yang diwakili oleh Manajemen dengan Pekerja (Insan Kimia Farma) yang merupakan aset terpenting bagi Perseroan merupakan menjadi suatu hubungan prioritas dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Kimia Farma also provides equal rights and opportunities for employment, regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including in the appointment of prospective workers. In addition, as a state-owned company engaged in the health industry, Kimia Farma also has the responsibility to make Government's program in the health sector successful, as it is also one of the basic rights of the entire community.

INITIATIVE PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

The planning of social responsibility programs for human rights is inseparable part of Company's work plan. Company pays great attention to the fulfillment of human rights, either internally or for general public.

Internally, Company has a separate mechanism managed by the Human Capital Division, which is by creating comfortable work environment in accordance with applicable laws and regulations. Whereas externally, Company strives to ensure product quality as promised and high products availability for the general public.

INITIATIVE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

Kimia Farma ensures that Company's operational activities are in accordance with various regulations related to human rights, which are applied regionally, nationally and internationally.

Fulfillment of Human Rights Related to Employees

a. Freedom of Association and Industrial Relations
   Kimia Farma gives freedom for the employees to join Kimia Farma Workers Union. Until now, almost all employees are members of Kimia Farma Workers Union (SPKF). This freedom of association for employees reflects Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Labor and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to enter professionally managed workers' union, as the means to connect workers and Company in creating harmonious relationships that benefit all parties.

   The realization of a just relationship and warm communication between Shareholders, which is represented by Management, and Employees (Insan Kimia Farma), which is the most important asset for company, is becoming priority in achieving Company's vision and mission.

Kimia Farma berupaya memastikan hubungan antara Insan Kimia Farma dengan Manajemen terjalin saling menghormati dan tercipta hubungan keseimbangan hak dan kewajiban serta terkelola secara transparan, akuntabel dan berkeadilan sehingga kepentingan bersama perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu kehadiran SPKF memiliki peran penting sebagai jembatan komunikasi efektif dan efisien dalam pengelolaan perusahaan berbasis tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi hubungan keseimbangan hak dan kewajiban dimanifestasikan ke dalam butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau ulang dan diperbaharui secara berkala serta disepakati bersama oleh Manajemen dan SPKF.

Kimia Farma seeks to ensure that the relationship between Insan Kimia Farma and Management is established with mutual respect, balance between rights and obligations, transparent, accountable and fair so that the common interests of company can be achieved. Therefore, the presence of SPKF has an important role as an effective and efficient communication bridge in managing the company based on good corporate governance. The implementation of the rights and obligations balance is manifested in the agreement and rules as stated in the Collective Labor Agreement, which is periodically reviewed and updated and mutually agreed by Management and SPKF.

Peran Serikat Pekerja Kimia Farma bermakna penting, karena Serikat Pekerja Kimia Farma membantu Manajemen dalam upaya sosialisasi dan internalisasi kebijakan dan program Perseroan serta membantu dalam hal fasilitasi dan mediasi permasalahan hubungan industrial yang timbul dalam pengelolaan Perusahaan antara Insan Kimia Farma dengan Manajemen. Serikat Pekerja Kimia Farma menjadi sarana komunikasi dan solusi efektif dalam penyelesaian permasalahan hubungan industrial di Kimia Farma.

The role of Kimia Farma Workers Union is significant, because it helps management in the socialization and internalization of Company's policies and programs, and helps in the facilitation and mediation of industrial relations issues that arise between personnel and Management. Kimia Farma Workers Union has become the means of communication and effective solutions in solving industrial relations problems in Kimia Farma.

b. Kerja Paksa

Kimia Farma memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa. Kimia Farma menerapkan peraturan waktu kerja sesuai Pasal 77 Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yaitu pada pasal 29 tentang waktu waktu kerja dan istirahat.
Waktu kerja Karyawan Kimia Farma dapat dijelaskan pada tabel berikut:

b. Forced labor

Kimia Farma ensures that Company is free from forced labor practices. Kimia Farma applies work time regulations in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a week. This has also been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), which is in article 29 about working time and rest.
Kimia Farma Employees' working hours can be explained in the following table:

Uraian *Description*	**Karyawan Non Shift** *Non Shift Employee*	**Karyawan Shift** *Shift Employee*
Hari kerja Working days	Senin - Jumat *Non Shift Employee*	Senin - Minggu *Monday - Sunday*
Jam kerja Working hours	7.30 - 16.00	Disesuaikan dengan kebutuhan *Customized as needed*
Kerja lembur Overtime	Diatur dengan aturan khusus *Regulated by special rules*	Diatur dengan aturan khusus *Regulated by special rules*
Hak cuti Leave Entitlement	12 Hari *12 days*	12 Hari *12 days*

Selain menerapkan waktu kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memberikan hal cuti kepada karyawan, antara lain:

1. Cuti Tahunan
   a. Cuti tahunan selama 12 hari kerja diberikan kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus selama 12 bulan.

In addition to implementing work hours in accordance with statutory regulations, the Company also provides leave rights to employees, including:

1. Annual Leave
   a. Annual leave for 12 working days is given to employees who have been working continuously for 12 months.

b. Pegawai yang akan melaksanakan cuti tahunan diberikan sumbangan cuti tahunan sebesar 1 ½ kali Gaji Dasar.

2. Cuti Panjang
   a. Pegawai Tetap yang telah bekerja selama 6 tahun terus menerus tidak terputus-putus, berhak atas cuti panjang selama 66 hari kerja.
   b. Dasar perhitungan cuti panjang adalah saat pegawai diangkat menjadi Pegawai Tetap.
   c. Pegawai yang mengambil cuti panjang mendapat sumbangan cuti panjang sebesar gaji terakhir.
   d. Apabila Perusahaan memerlukan tenaga yang bersangkutan sehingga tidak dapat melaksanakan cuti panjang, maka Perusahaan memberikan komponsasi selama 50 hari kerja yang perhitungannya untuk setiap 25 hari kerja sebesar 50% dari gaji.
   e. Kompensasi tersebut dapat diberikan pada saat 2 tahun sebelum jatuhnya hak cuti panjang atau 2 tahun terakhir menjelang Surat Keputusan cuti panjang berikutnya.

3. Cuti Sakit
   a. Pegawai yang sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter.
   b. Apabila pegawai tersebut sakit lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan terus menerus, selain dibutuhkan surat keterangan sakit juga harus segera dikeluarkan surat keputusan Direksi tentang pemberian cuti sakit.
   c. Selama pegawai menjalani cuti sakit, maka hak-haknya sebagai pegawai dibayarkan:
      » Untuk 4 bulan pertama dibayar 100% dari Gaji.
      » Untuk 4 bukan kedua dibayar 75% dari Gaji.
      » Untuk 4 bulan ketiga, dibayar 50% dari Gaji.
      » Untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24 dibayar 25% Gaji. Apabila tidak dapat bekerja seperti sedia kala, maka dilakukan pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan.

4. Cuti Melahirkan
   a. Pegawai yang melahirkan diberikan cuti melahirkan berdasarkan surat keterangan dari dokter selama 1 ½ bulan sebelum melahirkan dan 1 ½ bulan setelah melahirkan.
   b. Pengecualian point a, diperlukan surat dari Atasan yang bersangkutan atau surat permohonan dari yang bersangkutan.
   c. Pegawai yang melahirkan secara prematur diberikan hak cuti komulatif selama 3 bulan.
   d. Selama masa cuti melahirkan, semua hak-hak pegawai tersebut dibayar secara penuh, kecuali tunjangan khusus.

b. Employees who will take Annual Leave are given Annual Leave contribution of 1 ½ times the Basic Salary.

2. Long Leave
   a. Permanent employees who have worked 6 years continuously and uninterrupted, are entitled for Long Leave of 66 working days.
   b. The basis for calculating long leave is when the employee is appointed as Permanent Employee.
   c. Employees who take long-leave will receive long-leave contribution of equal to last salary.
   d. If company needs his/her services so he/she cannot take the Long Leave, then Company will provide compensation for 50 working days with the calculation for every 25 working days is equal to 50% of Salary.
   e. Compensation can be given at 2 years before the applicability of the Long Leave or the last 2 years before the next decision of Long Leave.

3. Sick Leave
   a. Sick employees must be submit a sick certificate from the doctor.
   b. If the employee is ill for more than 3 to 12 months continuously, beside the sick certificate, he/she must also get the decision of the Board of Directors for the granting of long sick leave.
   c. During the period of sick leave, employee has the right to be paid:
      » For the first 4 months of 100% Salary.
      » For the second 4 months of 75% Salary.
      » For the third 4 months, 50% of salary.
      » For the 13th to 24th months, 25% Salary.
      . If employee is unable to work as before, then termination of employment will be issued by Company.

4. Childbirth Leave
   a. Employees who give birth are given maternity leave based on doctor certificate for 1 ½ months before giving birth and 1 ½ months after giving birth.
   b. Except for point a, letter from employer or request from the person is required.
   c. Employees who give premature birth is granted cumulative leave for 3 months.
   d. During maternity leave, all employee rights are paid in full, except for special benefits.

5. Cuti Haid
   Cuti haid diberikan kepada pegawai perempuan yang dalam masa haid merasakan sakit tidak wajib bekerja pada hari pertama dan hari kedua waktu haid.
6. Cuti Gugur Kandungan
   Cuti Gugur Kandungan diberikan kepada pegawai yang mengalami gugur kandungan untuk istirahat selama 1 ½ bulan atau sesuai surat keterangan dokter kandungan/bidan.
7. Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan
   a. Setiap pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 6 tahun secara terus menerus dapat dipertimbangkan untuk diberikan ijin menjalani cuti di luar tanggungan Perusahaan.
   b. Pemberian ijin menjalani cuti di luar tanggungan Perusahaan adalah guna keperluan antara lain:
      » Pegawai mendapat beasiswa untuk belajar ke luar negeri.
      » Memulihkan kesehatan atas biaya sendiri
      » Mengikuti suami/isteri dinas/belajar ke luar kota/negeri.

c. Tenaga Kerja Anak
   Kimia Farma memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Hal ini sesuai dengan syarat perekrutan karyawan Perseroan yang mensyaratkan calon pelamar dengan jenjang pendidikan minimal SMA atau sederajat.

d. Kebebasan Beribadah
   Perseroan menjamin hak karyawan untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya. Khusus untuk karyawan beragama Islam, di kantor pusat Perseroan memiliki fasilitas Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

5. Menstruation Leave
Menstruation leave is given to female employees who experience menstrual pain and are not required to work on the first day and the second day of her period.

6. Miscarriage leave
Miscarriage leave is given to employees who had miscarriage to rest for 1½ months or duration in accordance to gynecolog certificate.

7. Unpaid Leave
   a. Every employee who has worked for 6 continuous years can be considered for Unpaid Leave.

   b. The granting of permit for Unpaid Leave is for the following purposes:
      » Employees get scholarship to study abroad.
      » Restoring health at own expenses
      » Following husband /wife for official duty or study out of town or country.

h. Child Labor
   Kimia Farma ensures that it does not employ child labor. This is in accordance with the recruitment requirements for Company employees which demands that prospective applicants has a minimum education level of high school or equivalent.

i. Freedom of Worship
   Company guarantees the employees' right to worship according to their faith. As for Muslim Employees, there is a mosque in the head office that can be used for worship and other religious activities.

Pemenuhan HAM terkait Masyarakat

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan juga sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dihasilkannya, khususnya berkaitan dengan:

- Kualitas Produk
- Distribusi Produk yang Merata
- Harga yang Kompetitif

Fulfillment of Human Rights Related To The Community

Engaged in health industry, Kimia Farma is also very concerned about community needs for its products, specifically related to:

- Product Quality
- Equitable Product Distribution
- Competitive Prices

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO THE FAIR OPERATION SUBJECT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Kimia Farma memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil di antaranya kebijakan pengendalian internal, *whistle Blowing system,* kode etik, dan kebijakan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga mematuhi segala bentuk peraturan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai bagian dari penerapan prinsip berusaha yang sehat.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Kimia Farma saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku transaksi orang dalam.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Terlaksananya aktivitas usaha Perseroan yang dilandasi atas prinsip GCG merupakan tujuan utama Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan monitoring terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan hal tersebut. Kimia Farma terus menerus melakukan sosialisasi terhadap kode etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Di samping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Dalam upaya implementasi praktik operasi yang adil, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik. Perseroan melakukan sosialisasi baik secara langsung dalam pelatihan dan sharing internal maupun melalui *online* oleh pegawai induk dan Anak Perusahaan. Setiap tahunnya, seluruh pegawai Perseroan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen penerapan kode etik sesuai dengan *Code of Conduct* yang dilakukan secara *online.*

COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES REGARDING FAIR OPERATIONS

As one manifestations of applying good corporate governance, Kimia Farma has committed to always carry out fair operating practices. Company has various policies that regulate fair operations including internal control policies, whistle Blowing systems, codes of ethics, and gratuity policies. In addition, Company also complies with all forms of regulations issued by Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as part of the application of sound business principles.

FAIR SOCIAL SCOPE OF OPERATIONAL AREAS

The implementation scope of social responsibility related to fair operating practices which is emphasized by Kimia Farma today is the prevention of conflicts of interest, the application of anti-corruption, fair competition, and prevention of insider trading.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

The implementation of business activities based on GCG principles is the main objective of the Company. Therefore, Company monitors the implementation of policies relating to this matter. Kimia Farma continues to disseminate the code of ethics and other policies so that it always becomes a major concern for all employees.

In addition, Company will also take strict action for any violations of these policies by giving sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.

EFFORTS TO PROMOTE A FAIR OPERATING VALUE CHAIN

In the effort to implement fair operating practices, Company conducts regular socialization about the implementation of the code of ethics. The socializations were delivered through direct training, internal sharing, or online by employees from parent company and Subsidiaries. Every year, all employees are required to sign a statement of commitment to implement the code of ethics in accordance with the Code of Conduct. This activity is conducted online.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair,* nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Persaingan Sehat

Perseroan menaati Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perseroan berkomitmen penuh untuk melakukan persaingan usaha secara sehat dengan menerapkan strategi bersaing yang fokus pada kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.

Dalam melaksanakan bisnis, Kimia Farma senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *anti-trust.* Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2019, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Kimia Farma.

Penghargaan Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual

Perseroan menghargai dan melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Dalam Kode Etik Perusahaan, Perseroan secara tegas mengatur mengatur mengenai perlindungan terhadap kekayaan intelektual.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh karyawan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *whistle Blowing system* yang dikelola Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dilakukan verifikasi untuk kemudian ditindak lanjuti sesuai dengan kewenangan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE IN THE FAIR OPERATIONS

Anti Corruption

The Board of Commissioners, Directors, and all employees always uphold fair competition, value of sportsmanship, professionalism, as well as GCG principles. Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions and behaviors that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and always prioritize Company' interests above that of personal, family or group interests. Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Healthy Competition

The Company complies with Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Company is fully committed to fair business competition by implementing competitive strategies that focus on customer satisfaction with Company's products and services.

In doing business, Kimia Farma is always ready to compete fairly, oppose monopoly and anti-trust. To win the competition, Company strives by formulating specific strategies, which are adjusted to the program and targets to be achieved. In 2019, there were no anti-competition reports and actions related to Kimia Farma's business practices.

Copyright and Intellectual Property Award

The Company respects and protects copyright and intellectual property. In the Code of Ethics, Company firmly regulates the protection of intellectual property.

PROCEDURE AND COMPLAINTS MECHANISM OF FAIR OPERATION VIOLATIONS

Related to violations on the fair operation principles done by Company and the employees, all stakeholders can file a report using Company's whistle Blowing system. Incoming report will first be verified and then followed up in accordance with Company's authority.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
SOCIAL RESPONSIBILITIES ON THE ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Lingkungan hidup menjadi salah satu perhatian utama bagi Kimia Farma. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi limbah lingkungan dengan menerapkan operasional yang lebih ramah terhadap lingkungan. Kimia Farma senantiasa berupaya mengurangi dampak negatif dari kegiatan Perseroan terhadap lingkungan dan pada saat bersamaan menciptakan sumbangsih positif melalui penciptaan nilai tambah terhadap lingkungan.

ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN

Kimia Farma bergerak di industri kesehatan, khususnya farmasi sehingga pengelolaan limbah, khususnya limbah B3 menjadi tantangan utama bagi Perseroan. Disamping itu, terdapat sejumlah isu lingkungan lain yang juga dihadapi Perseroan, antara lain emisi, efisiensi energi, penggunaan produk dan bahan baku ramah lingkungan.

COMMITMENT AND POLICY

The environment is one of the main concerns for Kimia Farma. Company is committed to reducing its environmental waste by implementing more environmentally friendly operations. Kimia Farma always strives to reduce the negative impact of its activities on the environment and at the same time creates positive contributions through by creating added value to the environment.

RELEVANT ENVIRONMENTAL ISSUES AND RISKS

Kimia Farma engaged in the health industry, especially in pharmaceuticals where waste management, especially for B3 waste, has become the major challenges for the Company. Besides, there are numbers of other environmental issues that Company also faces, like emissions, energy efficiency, the use of environmentally friendly products and raw materials.

Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pemenuhan peraturan terkait pengelolaan lingkungan agar aktivitas operasi Kimia Farma dapat seminimal mungkin memberikan dampak terhadap lingkungan hidup.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Kepatuhan Terhadap Regulasi Terkait Lingkungan

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang terkait dengan program lingkungan, Perseroan berupaya untuk selalu mengacu pada sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

Pengendalian dan Pencegahan

1. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
4. PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
5. PP No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
6. PP No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Izin Lingkungan

1. PP No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki AMDAL
3. Peraturan Menteri LH No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen LH
4. Peraturan Menteri LH No. 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses AMDAL dan Izin Lingkungan.
5. Peraturan Menteri LH No. 8 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen LH serta Penerbitan Izin Lingkungan
6. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup (Kepmen LH) No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan RKL-RPL Audit Lingkungan Hidup
   a. Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan
   b. Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan LH

Therefore, Company pays great attention to comply with regulations on environmental management, in order to ensure that its operational activities make minimum impact on the environment.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED

Compliance With Regulations on Environment

In carrying out business activities related to environmental programs, Company strives to always refer to several applicable rules and regulations, including:

Control and Prevention

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management
3. Government Regulation (PP) No. 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Water Pollution Control
4. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management
5. Government Regulation No. 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials
6. Government Regulation No. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and Household Trash

Environmental Permit

1. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
2. Minister of the Environment Regulation (Permen LH) No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and / or Activities that Require AMDAL
3. Minister of the Environment Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents
4. Minister of the Environment Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in AMDAL Process and Environmental Permits.
5. Minister of the Environment Regulation No. 8 of 2013 concerning the Procedure for Evaluating and Inspecting LH Documents and the Issuance of Environmental Permits
6. Minister of the Environment Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Audit RKL-RPL Reports
   a. Minister of the Environment Regulation No. 3 of 2013 concerning Environmental Audits
   b. Minister of the Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH B3

1. PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.
2. Keputusan Kepala (Kepka) Bapedal No. 1 Tahun 1995 tentang Tata Cara dan Prasyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan LB3.
3. Kepka Bapedal No. 2 Tahun 1995 tentang Dokumen LB3.
4. Kepka Bapedal No. 3 Tahun 1995 tentang Persyaratan Teknis Pengelolaan LB3.
5. Permen LH No. 02 Tahun 2008 tentang Pemanfaatan LB3.
6. Permen LH No 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan LB3.
7. Permen LH No. 30 Tahun 2009 tentang Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 serta Pengawasan Pemulihan Akibat pencemaran Limbah B3.
8. Permen LH No. 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label LB3.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.
10. Peraturan Menteri LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman 3R melalui Bank Sampah.

ASPEK PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

1. Kepmen LH No. 111 *juncto* 142 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air/ Sumber Air.
2. Peraturan Menteri LH No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Aspek Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2008 tentang Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

PENGELOLAAN BARANG BEKAS WADAH/ SISA PRODUKSI DAN ALAT BANTU PRODUKSI LAINNYA

Komitmen Kimia Farma untuk tetap menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/ DIROSC/ KP/III/2014 Tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/ Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Kimia Farma dalam menjalankan operasional pengelolaan pabrik telah melaksanakan konsep Hemat Energi melalui konsep energi terbarukan. Dalam upaya wujud kepedulian terhadap energi ramah lingkungan melalui upaya penghematan energi, Kimia Farma telah menggunakan lampu penerangan dengan teknologi *Light-Emitting Diode* (LED) yang merupakan teknologi ramah lingkungan dengan konsumsi listrik yang sangat sedikit.

WASTE MANAGEMENT AND B3 WASTE

1. PP No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management.
2. Decree of the Head (Kepka) of Bapedal No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Prerequisites for LB3 Storage and Collection.
3. Kepka Bapedal No. 2 of 1995 concerning LB3 Documents.
4. Kepka Bapedal No. 3 of 1995 concerning Technical Requirements for LB3 Management.
5. Minister of Environment Regulation No. 02 of 2008 concerning Utilization of LB3.
6. Minister of Environment Regulation No. 18 of 2009 concerning Procedures for Management of LB3 Management.
7. Minister of Environment Regulation No. 30 of 2009 concerning Conducting Licensing and Supervision of Hazardous Waste Management and Supervision of Recovery Due to B3 Waste Pollution.
8. Minister of Environment Regulation No. 14 of 2013 concerning LB3 Symbols and Labels.
9. Regulation of Minister of Home Affairs (Permendagri) No. 33 of 2010 concerning Guidelines for Waste Management
10. Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 concerning 3R Guidelines through Garbage Banks.

ASPECTS OF WATER QUALITY MANAGEMENT AND WATER POLLUTION CONTROL

1. Minister of Environment Decree No. 111 juncto 142 of 2003 concerning Guidelines Regarding the Terms and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water / Water Resources.
2. Minister of Environment Regulation No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures.

Management Aspect of Hazardous and Toxic Materials

Minister of Environment Regulation No. 3 of 2008 concerning Symbols and Labels of Hazardous and Toxic Materials (B3).

MANAGEMENT OF SECOND-HAND CONTAINERS / RESIDUALS PRODUCTION AND OTHER PRODUCTION AIDS

Kimia Farma's commitment to maintain and preserve the environment has been stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KEP.22 / DIROSC / KP / III / 2014 Regarding the Management of Used Goods / Production Waste and Other Production Aids.

EFFICIENT ENERGY USE.

Kimia Farma in carrying out plant management operations has implemented Energy Saving principles through the concept of renewable energy. To express its concern for environmentally friendly energy through energy saving, Kimia Farma has utilized lighting bulbs with Light-Emitting Diode (LED) technology which is considered as environmentally friendly technology due to its small power consumption.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengolahan Limbah merupakan ekses dari kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawab utama Perusahaan. Kimia Farma sangat memperhatikan dampak limbah yang dihasilkan oleh pabrik pembuatan obat di sekitar pabrik berada sehingga menjadikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang prioritas.

Kimia Farma telah melakukan upaya untuk mengembangkan konsep pengolahan limbah secara aktif, yang antara lain:

1. Pengolahan Limbah di Pabrik-Pabrik Kimia Farma
   Pengolahan Limbah Pabrik Kimia Farma berbasis efisiensi dan penggunaan kembali atau *recycle*, pemanfaatan wadah bekas sebagai bahan kemasan limbah B3, pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik, kertas bekas *recycle* ke pabrik kertas kembali dan lain-lain.
2. Pengelolaan Limbah/Sampah Air (cair)
   Pengolahan limbah cair memenuhi baku mutu limbah cair atau bahkan dapat diolah kembali menjadi air baku sesuai mutu untuk dapat digunakan kembali.
3. Pengelolaan Limbah/Sampah Padat
   Pengelolaan limbah/sampah padat dengan kerja sama dengan pihak ke-3 untuk limbah padat B3 sesuai izin dan peraturan yang berlaku.
   Untuk limbah padat Non B3 dilakukan pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik, Pemanfaatan barang bekas kembali untuk kebutuhan lain.

Dalam rangka mewujudkan pabrik obat yang bersih dan sehat, diperlukan suatu pengelolaan limbah padat/sampah serta limbah B3 secara terpadu dan terintegrasi dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif seperti bau, penyakit, kotor, dan dampak lainnya. Komitmen terhadap pelestarian lingkungan tersebut diperkuat dengan kebijakan. Kimia Farma yang meliputi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, kebijakan larangan merokok, kebijakan larangan penyalahgunaan narkotika dan minuman keras.

Sistem Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah Plant Jakarta adalah sebagai berikut:

- Tahap 1: Pemilahan terhadap limbah B3 atau limbah *non* B3.
- Tahap 2: Limbah B3 diolah ke pengolah limbah B3 rekanan atau pihak ke 3 sesuai izin dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Tahap 3: Limbah Non B3 diolah secara intern.
- Tahap 4: Limbah Cair *Non* B3 diolah intern dengan sistem Pengolahan Limbah Biologi Anaerob Aerob.
- Tahap 5: Indikator Air Limbah dengan ikan mas.

WASTE MANAGEMENT

Waste Management, which is the excess of operational activities, is the main responsibility of the Company. Kimia Farma is deeply concerned about the impact of waste generated by drug manufacturing plants in the vicinity of the plant, making it a priority action for social responsibility.

Kimia Farma has made efforts to develop the concept of active waste management, which include:

1. Waste Management in Kimia Farma Plants
   The Waste Management in Kimia Farma Plants is based on efficiency and reuse or recycle concept, like utilization of used containers as B3 Waste packaging materials, processing organic waste into organic fertilizers, returning recycled paper to paper mills and etc.
2. Management of Waste/Waste Water (liquid)
   Liquid waste treatment that meets the quality standards of liquid waste can be re-processed into standard water according to the quality to be reused.
3. Management of Waste/Solid Waste
   The management of hazardous solid waste is done in collaboration with third parties according to permits and regulations.
   For Non-B3 solid waste, the organic waste is processed into organic fertilizer and the used materials are re-used for other needs.

To realize a clean and healthy drug factory, an integrated management of solid waste/waste and B3 waste is required to avoid the negative impacts such as odor, disease, dirtiness, and other impacts. Commitment to environmental preservation is strengthened by the presence of policies, which covers the occupational health and safety policy, the environment, the smoking ban policy, the narcotics abuse and liquor policy.

Waste Management System

The waste Management in Jakarta Plant is as follows:

- Stage 1: Sorting the B3 waste or non-B3 waste.
- Stage 2: B3 waste is treated by associate or third party B3 Waste Processor according to permits and regulations.
- Stage 3: Non-B3 Waste is treated internally.
- Stage 4: Non B3 Liquid Waste is treated internally with the Aerob Anaerobic Biological Waste Treatment system.
- Stage 5: Wastewater Indicator with carp.

SKEMA PENGELOLAAN LIMBAH/SAMPAH

Flow Sheet Process Water Waste Treatment

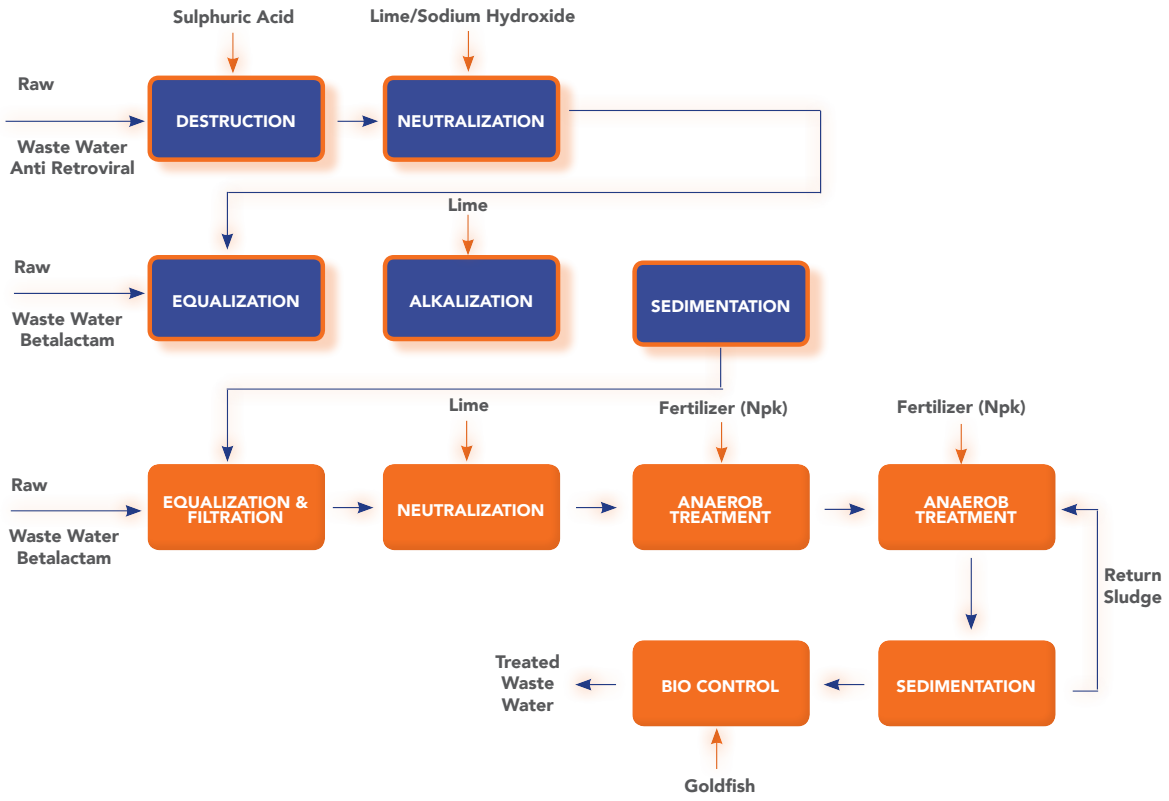

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

Perseroan terus mendukung upaya Pemerintah dalam program mitigasi Perubahan Iklim *(Climate Change)* melalui pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Upaya dan inisiatif pengurangan energi yang dilaksanakan oleh Kimia Farma, yakni Penghematan Energi Listrik dengan menggunakan lampu penerangan hemat energi yaitu *Light Emitting Diode* (LED) dan kebijakan penggunaan *Air Conditioner* (AC) di seluruh kantor Kimia Farma dengan mengatur suhu 22°-23° C. Selain itu Perseroan menyadari pentingnya penggunaan sumber daya air melalui Program Promosi Hemat Air yang dipasang di kran-kran air supaya semua ikut terlibat dalam penghematan air.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Pelanggan dan masyarakat dapat melakukan pengaduan jika mendapati operasional Perseroan yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan *(customer service)* atau Sekretaris Perusahaan, baik melalui telepon, surat maupun *email*. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi terkait.

REDUCTION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Company continuously support Government's efforts in climate change mitigation program (Climate Change) by reducing Greenhouse Gas emissions (GHG). The effort and initiatives for energy reduction undertaken by Kimia Farma are Power Saving by using energy-efficient lighting Light Emitting Diode (LED), and implementing the policy of setting Air Conditioner (AC) at 22° -23° C. Company also realized the importance of saving water resources and put Promotional Water Saving Program installed at water taps to invite everyone to save water.

COMPLAINTS MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL PROBLEMS

Customers and public can make complaints if they find that Company's operations brought negative impacts on the environment. Complaints can be made through customer service or Corporate Secretary, either by telephone, letter or email. Company is committed to follow-up any complaints by involving the relevant Divisions.

Walau demikian, hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat adanya pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kimia Farma berupaya untuk terus menekan dampak lingkungan dari operasionalnya. Karena itu, Perseroan telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, khususnya untuk *Plant* Watudakon.
Upaya yang dilakukan Kimia Farma dalam mengurangi jejak lingkungannya juga telah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu dengan diraihnya PROPER Biru untuk *Plant* Watudakon, *Plant* Jakarta dan *Plant* Bandung.

However, until the end of 2019, there were no complaints on environmental problems received by the Company.

AWARD AND CERTIFICATION IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Kimia Farma strives to continuously reduce the environmental impact of its operations. Therefore, Company has implemented ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems, specifically for the Watudakon Plant. The efforts made by Kimia Farma in reducing its environmental footprint have been recognized by the Ministry of Environment and Forestry, by achieving Blue PROPER award for Watudakon Plant, Jakarta Plant and Bandung Plant

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Kimia Farma. Oleh karena itu, kepentingan karyawan merupakan prioritas utama yang harus dipenuhi dan Perseroan senantiasa menjamin segala hak yang dimiliki oleh karyawan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan serta pengembangan. Hal tersebut tertuang dalam berbagai kebijakan Sumber Daya Manusia dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan Perseroan terkait K3 yang diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016. Pengelolaan K3 yang dilakukan Perseroan didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun.

COMMITMENT AND POLICY

Kimia Farma considered the employees as the most valuable assets, and therefore their interests are the main priority to be fulfilled and guaranteed based on applicable laws and regulations.

Company's policy is to provide equal treatment for all employees in employment opportunities, remuneration, training and development. This is stated in various Human Resources policies and Collective Labour Agreements (PKB).

In addition, Company is committed in managing Occupational Health and Safety which focused on achieving zero accident rates. This commitment is manifested in Company's policy related to OHS that is regulated in Directors Decree No. KEP.06 / DIR / PANHK / XII / 2016. The Company's OHS management is based on labour regulations and OHS regulations of local Manpower Office and is evaluated and assessed annually.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan (meliputi kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta program pemberian fasilitas kesehatan serta program keselamatan kerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Gender, Kesempatan Kerja yang Sama, dan Pengembangan Karier

Sistem rekrutmen Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karier, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Perseroan membuka seluas-luasnya bagi insan Kimia Farma yang berprestasi tanpa memandang latar belakang *gender* ataupun Suku, Agama, dan Ras (SARA).

Pengembangan Talenta Tenaga Kerja

Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pendidikan dan Pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM Perseroan didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

- Visi, Misi & RJPP 2016-2020
- *Roadmap* SDM 2016-2020
- Kontrak Manajemen Tahun 2019
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.01/DIR/I/2016

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan 2 pola kegiatan pengembangan SDM, yaitu :

1. *Talent Management System (TMS)*
   a. Penambahan kompetensi Karyawan melalui penugasan, mutasi, *training* dan kepanitiaan.
   b. *Assessment* kompetensi dilakukan dengan memperbaharu penilaian kompetensi dan persyaratan jabatan.
   c. Evaluasi terhadap kinerja masing-masing divisi sampai dengan ke individu untuk mengukur kompetensi individu.
   d. Identifikasi karyawan yang potensial dari penilaian kinerja, *track record* dan *assessment*.

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF LABOR, HEALTH AND SAFETY

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, health and work safety consists of employment programs, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local labour, remuneration, promotion, freedom of association and retirement training, and programs providing health facilities and work safety programs.

EMPLOYMENT RELATED PROGRAMS AND ACTIVITIES

Gender Equality, Equal Employment Opportunities, and Career Development.

Company's recruitment system provides equal opportunities to all Citizens to be accepted as employees. Likewise, in career development, the Human Resources (HR) development system provides equal opportunities for each employee to be promoted to a higher position.

Company is open as widely as possible for employees who excel Regardless of Gender or Ethnic Background, Religion And Race (SARA).

Workforce Talent Development

Company have realized competency development program with open opportunities to all employees, which is managed through the Education and Training Unit. The implementation of HR development activities is based on various company's policies as follows:

- Vision, Mission & Corporate Strategic Plan 2016-2020
- HR Roadmap 2016-2020
- 2019 Management Contract
- Directors Decree No. KEP.01 / DIR / I / 2016

Improving HR competencies is carried out with two patterns of HR development activities, namely:

1. Talent Management System (TMS)
   a. Increase employee competence through assignments, transfers, training and committees.
   b. Competency assessment is carried out by renewing the competency evaluation and job requirements
   c. Evaluation of division performance up to the individual to measure individual competence
   d. Identify potential employees from performance appraisals, track records and assessments.

2. Pengembangan SDM Perseroan melalui Unit Pengembangan SDM memiliki program kerja untuk peningkatan Sistem Manajemen SDM menggunakan:
   a. *E-Learning*
   b. *Competency Based Development Program*
   c. *Internal Promotion*
   d. *Short Term Placement*
   e. *Exchange Program*
   f. *Special Project Assignment*

Program pengembangan ini menjadi bagian dari program Divisi *Human Capital* dalam rangka mendorong dan mengoptimalkan potensi kemampuan sumber daya manusia Kimia Farma. Di sisi lain, dalam rangka mempersiapkan sumber daya yang siap dalam mengikuti dinamika arus globalisasi dan perkembangan zaman yang bergerak sangat cepat, maka tuntutan pengembangan dan penguatan kompetensi sumber daya manusia menjadi suatu target utama Perseroan.

Adapun maksud dan tujuan pengembangan kompetensi karyawan adalah:
- Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai Nilai-Nilai Perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.
- Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan.
- Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi *(Competency Model)* dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan melengkapi persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Kegiatan pengembangan SDM di Perseroan dilaksanakan dalam bentuk sejumlah kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), sebagaimana telah diuraikan pada Bagian SDM Laporan Tahunan ini.

Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perseroan merupakan hasil kerja bersama antara harapan Pemegang Saham, bentuk penasihat dan penyeimbang *performance* dari Dewan Komisaris dan pengelola yang diwakili oleh Manajemen dengan dukungan

2. HR Development Unit has work programs to improve Company's HR Development system using:
   a. E-Learning
   b. Competency Based Development Program
   c. Internal Promotion
   d. Short Term Placement
   e. Exchange Program
   f. Special Project Assignment

This development program is part of Human Capital Division's program to encourage and optimize the potential capabilities of the human resources. On the other hand, to prepare human resources that are ready to face globalization and its dynamic changes, the demand for developing and strengthening human resource competencies become Company's main objective.

The aims and objectives of employee competencies developments are:
- To turn employees into professionals with strong characters', broad insight and perspectives, in carrying out their duties to support the achievement of Company's Vision and Mission.
- To develop competence, innovation, creativity, cooperation and discipline so that they are able to utilize their optimal potential for the benefit of Company.
- To foster and develop a better atmosphere, methods of work and coordination between units.

Company has realized the employee competency development program based on the Competency Model, and the opportunities are open to every employee to participate. Every employee has the right to become a trainee by completing certain administrative requirements, and getting approval from his supervisor.
Selection of the type of training and development must be aligned with the job requirements, competency development plans and business development.

HR development activities in are carried out in the form of Education and Training activities, as outlined in the HR Section of this Annual Report.

Fulfilment of Employee Welfare Rights

The success and progress of Company is the result of joint work between the Shareholders, the Board of Commissioners and the management with the main support from the employees, Insan Kimia Farma. Therefore, Company remains

utama oleh Insan Kimia Farma. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

committed to improve employees' welfare in order to increase motivation and loyalty to the Company.

Pemenuhan kesejahteraan yang dibayarkan Perseroan kepada karyawan di atas menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat tumbuh bersama karyawan sejalan dengan kegiatan usaha dan nilai ekonomi Perseroan yang mengalami perkembangan setiap tahun.

The fulfilment of employees' welfare shows Company's commitment to grow together with employees in line with company's business activities and economic value.

Sebagai bagian dari transparansi informasi, berikut disampaikan rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perseroan.

As part of information transparency, the following is the ratio of the highest to the lowest remuneration per month, that illustrates the salary / remuneration level applied by the Company.

Rasio Gaji/Remunerasi *Ratio of Salary/Remuneration*	Keterangan *Information*	Skala Perbandingan *Comparison Scale*	
		2019	2018
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest & lowest employee salaries*	MIN	2.549.000	2.311.000
	MAX	55.000.000	52.000.000
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest & lowest board of directors salaries*	MIN	148.750.000	110.500.000
	MAX	175.000.000	30.000.000
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio of the highest & lowest board of commissioners salaries*	MIN	70.875.000	52.650.000
	MAX	78.750.000	58.500.000
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi *Ratio of the highest board of directors & the highest employee salaries*	MIN	55.000.000	52.000.000
	MAX	175.000.000	130.000.000

Apresiasi

Setiap karyawan Perseroan memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan penghargaan dari Perseroan atas dasar prestasi dan kinerja tanpa adanya diskriminasi. Penghargaan karyawan tersebut antara lain:

1. Penghargaan Masa Kerja: berupa piagam, dan sejumlah uang
2. Kesempatan/Fasilitas mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri

Appreciation

Every employee has the same opportunity to get award from Company on the basis of performance and achievements without discrimination. Employee awards include:

1. Employment Award: in the form of charter, and money
2. Opportunities / Facilities to attend education and training at home and abroad

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karena itu rekrutmen karyawan Perseroan pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Perseroan menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

- Sumber kandidat berpengalaman
- Rekrutmen eksternal dilakukan untuk kandidat khusus yang memiliki keahlian tertentu, melalui *Talent Hunter.* Rekrutmen eksternal dilakukan untuk posisi tertentu jika kapasitas dan kapabilitas internal tidak tersedia.
- Rekrutmen internal
- Sumber kandidat *fresh graduate*

RECRUITMENT AND TURNOVER OF EMPLOYEES

Company applies the principle of equal opportunity in the recruitment process and therefore employees recruitment is basically conducted openly for anyone. To get the qualified and best-talented prospective employees for certain positions, Company applies several patterns, as follows:

- Sourcing for Experienced Candidates
- External recruitment for special candidates with certain expertise through Talent Hunter. External recruitment is carried out for certain positions if internal capacity and capabilities are not available.
- Internal recruitment
- Sourcing for fresh graduate candidates

Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB yang berlaku untuk periode 2018-2019 telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi.

PKB Perseroan berisi ketentuan berikut:

- Hak dan kewajiban pekerja dan pengusaha
- Status pekerja, golongan pekerja dan masa kerja
- Waktu kerja & hari libur
- Remunerasi & pengupahan
- Tunjangan dan bantuan untuk pekerja
- Istirahat tahunan (cuti)
- Disiplin dan keluhan Ikatan dinas, penilaian kinerja, perjalanan dinas
- Penerimaan dan pembinaan pekerja
- Pemutusan hubungan kerja dan pensiun
- Pembinaan rohani dan jasmani

Implementasi hubungan keseimbangan hak dan kewajiban dimanifestasikan ke dalam butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada PKB yang ditinjau ulang dan diperbaharui secara berkala serta disepakati bersama oleh Manajemen dan Serikat Pekerja Kimia Farma.

Peran Serikat Pekerja Kimia Farma bermakna penting, karena Serikat Pekerja Kimia Farma membantu Manajemen dalam upaya sosialisasi dan internalisasi kebijakan dan program Perseroan serta membantu dalam hal fasilitasi dan mediasi permasalahan hubungan industrial yang timbul dalam pengelolaan Perseroan antara Insan Kimia Farma dengan Manajemen. Serikat Pekerja Kimia Farma menjadi sarana komunikasi dan solusi efektif dalam penyelesaian permasalahan hubungan industrial di lingkup Perseroan.

PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pembentukan P2K3

Sebagai Entitas Usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Collective labor agreement

All employees are protected by the Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by the Management and Employee Association. PKB covers the rights and obligations of each party. PKB is renewed through negotiations and agreed upon every 2 (two) years. The Collective Labor Agreement which is valid for 2018-2019 has been registered with the Republic of Indonesia Ministry of Manpower & Transmigration through a Minister of Manpower & Transmigration Decree.

The Company's CLA contains the following:

- The rights and obligations of workers and employers
- Worker status, class and years of service
- Working time & holidays
- Remuneration & Salary
- Benefits and Allowances
- Annual Leave
- Discipline & complaints, official assignment, performance appraisals, business mission
- Recruitment and development of employees
- Termination of employment and retirement
- Spiritual and physical formation

The implementation of balance relationship of rights and obligations is manifested in agreement as stated in the Collective Labor Agreement which is periodically reviewed, updated and mutually agreed by Management and Workers Union.

The role of Kimia Farma Workers Union is significant, because it assists Management in the socialization and internalization of Company's policies and programs and helps in the facilitation and mediation of industrial relations issues between employees and Management. The Workers Union is the means of communication and solutions in solving industrial relations problems in the Company.

PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The establishment of P2K3

As a Business Entity that is committed to comply with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation applicable in Indonesia, Company has established a Committee for Guiding Occupational Safety and Health (P2K3). The formation of this organization refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04 / MEN / 1987 concerning the Committee for Guidance for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a place of cooperation between Company and employees to cooperate in the application of occupational safety and health.

Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya.

Occupational Safety and Health Certification

Employees who work in the field of K3 have participated in certification programs from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and other certification bodies. The K3 employees do the supervision, inspection and education every day to other employees.

Karyawan yang telah memiliki sertifikat Ahli K3

Employees who have K3 Expert certificate

No	Plant	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Tahun 2019 *Certification of K3 Experts in2019*
1	Jakarta	2 orang / *persons*
2	Bandung	4 orang / *persons*
3	Watudakon	1 orang / *persons*
4	Semarang	1 orang / *persons*
5	Medan	1 orang / *persons*

Pelatihan K3

Sebagai bagian dari penerapan K3 dan juga untuk meningkatkan risk awareness dari setiap karyawan, Perseroan memberikan materi pelatihan K3 dasar kepada seluruh karyawan.

K3 training

As part of OSH application and to increase the risk awareness of each employee, Company provides basic OSH training materials to all employees.

Kecelakaan Kerja

Perseroan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja insan Kimia Farma. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja ringan: Kecelakaan yang tidak menimbulkan hari hilang. Termasuk dalam klasifikasi ringan adalah kecelakaan yang memerlukan pertolongan ringan *(first aid).*
2. Kecelakaan kerja sedang: Kecelakaan yang menimbulkan hari hilang tidak lebih dari 21 hari kerja dan tidak menyebabkan kehilangan anggota badan atau fungsi badan, termasuk kecelakaan yang menyebabkan pekerjaan hanya dapat melakukan aktivitas terbatas *(restricted activity)*
3. Kecelakaan yang menimbulkan hari hilang lebih dari 21 hari atau yang menyebabkan kehilangan anggota badan atau fungsi badan.
4. Kecelakaan yang menyebabkan kematian tanpa memperhitungkan tenggang waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.

Work Accidents

Company has Work Accident Insurance Program policy as part of fulfilling the rights of employees. Definition and types of work accidents in the Company are as follows:

1. Minor work accidents: Accidents that do not result in lost time (days), for exaaple accidents that require minor help (first aid).
2. Moderate work accident: Accidents that lead to lost time not more than 21 working days and do not cause loss of limbs or bodily functions, including accidents that lead to restricted activities.
3. Accidents that cause more than 21 days of lost time or that cause loss of limbs or bodily functions.
4. Accidents that cause fatality (loss of life) without considering the gap period between accident and the death of victim.

Adapun statistik kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The statistics of work accidents in the Company's environment during 2019 are as follows:

No	Plant	Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2019 *Works related Accidents in 2019*
1	Jakarta	Nihil / *None*
2	Bandung	1 kasus / *1 case*
3	Watudakon	Nihil / *None*
4	Semarang	Nihil / *None*
5	Medan	1 kasus / *1 case*
6	Rapid Test	Nihil / *None*

Fasilitas dan Jaminan Kesehatan bagi Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dikelola secara swakelola oleh unit yang membidangi yaitu *Medical Service Management* dan diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fasilitas kesehatan karyawan menggunakan BPJS dan Inhealth. Seluruh karyawan memiliki hak swakelola dengan plafon Rp17 juta untuk rawat jalan, Rp5 juta per orang per keluarga, dan penggantian kacamata sesuai level yang diatur dalam PKB Perseroan yang berlaku sampai 31 Oktober 2019.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perseroan telah menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja) untuk *Plant* Jakarta dan *Holding*.

Facilities and Health Insurance for Employees

Company provides health service facilities that are self-managed by Medical Service Management unit and are included in the Health BPJS program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in line with applicable regulations. Employee health facilities are managed under BPJS and Inhealth. All employees have self-management rights with Rp17 million ceiling for outpatient care, Rp5 million per person per family, and glasses replacement according to employee level set in CLA, which is valid until October 31, 2019.

AWARD AND CERTIFICATION IN THE FIELD OF LABOR AND K3

The Company has implemented SMK3 (Occupational Health & Safety Management System) for Jakarta Plant and Holding.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder.*

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Kimia Farma patuh terhadap peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Untuk tujuan ini, Perseroan telah menyalurkan dana dari pemerintah dan menyelenggarakan PKBL sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan. Perseroan meyakini, upaya CSR melalui PKBL dapat meningkatkan rasa memiliki seluruh pemangku kepentingan sehingga eksistensi Perseroan berdampak jangka panjang melalui meningkatnya tingkat kepercayaan, terciptanya keharmonisan serta meningkatkan citra dan reputasi Perseroan yang berimplikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong pada kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Program PKBL memiliki maksud untuk membantu tugas Pemerintah dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya kepedulian sosial di lingkungan BUMN dengan berpartisipasi aktif untuk memberikan pembinaan kepada Usaha Kecil berupa bantuan modal usaha, promosi produk dan pelatihan/ pendidikan melalui program kemitraan dan pemberdayaan sosial masyarakat dan program bina lingkungan. Sasaran yang ingin dicapai dari PKBL adalah tercapainya pengelolaan, penyaluran, dan penggunaan dana PKBL oleh BUMN secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran.

ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, khususnya farmasi, isu sosial yang berkaitan dengan Perseroan berkaitan dengan kualitas kesehatan masyarakat. Terlebih sebagai perusahaan BUMN, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, Pemerintah telah menjalankan berbagai program kebijakan yang berupaya untuk langsung menyentuh kepada masyarakat, termasuk Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program JKN merupakan bentuk implementasi Undang-Undang No 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

COMMITMENT AND POLICY

Corporate social responsibility related to social development as the translation of one of Company's missions, aims to provide added value and benefits for all stakeholders.

In implementing social responsibility related to social development, Company complies with the regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 about the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises.

For this purpose, Company has channeled the funds from government and organized PKBL as part of its commitment to sustainable development. Company believes that CSR programs through PKBL can increase the sense of ownership of all stakeholders, that will impacts Company's existence in the long-run through increasing level of trust, creating harmony and enhancing Company's image and reputation, which has implications to the creation of added value that will encourage the stability and sustainability of business growth.

The PKBL program aims to assist the Government's tasks in promoting community economic activity and growth and the creation of social care within the SOE environment by actively participating in providing guidance to Small Businesses in the form of venture capital assistance, product promotion and training/education through partnership programs and community social empowerment and environmental development programs. PKBL target is the management, distribution, and use of PKBL funds by SOE in the right amount, on time, and on target.

ISSUES AND SOCIAL RISKS FACED

As a company engaged in the health industry, particularly pharmaceuticals, social issues facing the Company are related to the quality of public health. Especially as a state-owned company, Company also plays an active role in supporting government programs to improve the quality of public health.

In order to improve public health, Government has implemented various policy programs that seek to directly touch the community, including the National Health Insurance Program (JKN). The JKN program is a form of implementation of Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System (SJSN) through the establishment of the Health Social Security Administering Board (BPJS) and the Employment BPJS.

Pelaksanaan JKN oleh BPJS Kesehatan sangat berpengaruh terhadap dinamika bisnis farmasi di Indonesia karena target cakupan pelayanan kesehatan sangat luas yang melibatkan sebagian besar sarana pelayanan kesehatan yang ada saat ini.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DIJALANKAN

Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Klinik Apung

Dalam rangka membantu masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Barat, Kimia Farma bekerja sama dengan Dompet Dhuafa dan Rumah Cerdas meresmikan fasilitas Klinik Apung. Klinik Apung Kimia Farma akan menjangkau tujuh wilayah di NTB atau melayani lebih dari 900 Kepala Keluarga (KK). Adapun wilayah tersebut adalah Telaga Lupi, Teluk Gok, Gili Nanggu, Gili Gede, Gili Asahan, Bangko-Bangko, dan Geresak.

Tidak hanya membidik kampung-kampung nelayan, Klinik Apung Kimia Farma juga menyasar daerah yang sedang dikembangkan potensi wisatanya. Melalui Klinik Apung Kimia Farma, masyarakat dapat memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Dasar & Pelayanan Kesehatan Spesialis (secara berkala), Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rujukan ke Fasilitas Kesehatan Lanjutan, dan Program Promotif Preventif. Di samping itu, Klinik Apung juga menyediakan Taman Baca untuk anak-anak yang menetap di pulau-pulau yang dikunjungi.

Sekolah Sehat dan Hebat Kimia Farma

Mendukung Program Pemerintah dalam mewujudkan sekolah yang sehat yaitu sekolah yang bersih, hijau, indah, dan rindang, peserta didik yang sehat dan bugar serta senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat dan juga meningkatkan minat baca murid-murid dengan membuat taman bacaan di sekolah. Sekolah yang dimaksud selanjutnya disebut sebagai Sahabat (Sekolah Sehat dan Hebat) Kimia Farma.

Posko Mudik Kimia Farma

Dalam rangka membantu kelancaran arus mudik lebaran, Kimia Farma menyediakan posko kesehatan di beberapa lokasi yang banyak dilalui oleh pemudik. Posko Mudik Kimia Farma memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pada musim mudik tahun 2019, Kimia Farma membuka sebanyak 11 (sebelas) Posko Mudik di yang tersebar di berbagai lokasi, baik di Pulau Jawa, Sumatera maupun Sulawesi.

Kimia Farma Mengajar

Kimia Farma Mengajar merupakan bentuk program bantuan Bina Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* dalam dunia Pendidikan yang melibatkan peran serta Karyawan Kimia Farma *Group* untuk memberikan sebagian pengetahuan dan motivasinya untuk anak-anak Indonesia. Pada tahun 2019 kegiatan ini mengangkat tema "Sekali

The JKN implementation by Health BPJS is very influential on the dynamics of pharmaceutical business in Indonesia because the target of health service coverage is very broad which involves most of the existing health service facilities.

ONGOING PROGRAMS AND ACTIVITIES

Improving the Quality of Public Health

Floating Clinic

In order to help the community in West Nusa Tenggara region, Kimia Farma in collaboration with Dompet Dhuafa and Rumah Pintar inaugurated the Floating Clinic facility. The Floating Clinic Kimia Farma will reach seven regions in NTB or serve more than 900 families. The regions are Telaga Lupi, Teluk Gok, Gili Nanggu, Gili Gede, Gili Asahan, Bangko-Bangko, and Geresak.

Not only targeting fishing villages, The Floating Clinic Kimia Farma is also targeting areas with good potential for tourism development. Through Floating Clinic Kimia Farma, public can utilize Basic Health Services & Specialist Health Services (on a regular basis), Maternal and Child Health Services, Emergency Services, Referral Services to Advanced Health Facilities, and Preventive Promotive Programs. In addition, the Floating Clinic also provides a Reading Garden for children who live on the nearby visited islands.

Kimia Farma Healthy and Great School

Kimia Farma Healthy and Great School is supporting Government Programs in realizing a healthy school that is a clean, green, beautiful and shady, with students always behave in a clean and healthy lifestyle. The school encourages students' interest to read by creating a reading garden (library) in schools. The school referred to hereinafter referred to as Sahabat (Healthy and Great School) Kimia Farma.

Posts Mudik Kimia Farma

To help the smooth flow of eid homecoming, Kimia Farma provides health posts in several locations that are mostly travelled by people. Kimia Farma Mudik Post provides first level health services. In the 2019 homecoming season in, Kimia Farma opened as many as 11 (eleven) Mudik Posts in various locations, on the Java, Sumatra and Sulawesi.

Kimia Farma Teaching

Kimia Farma Teaching is a form of Community Development assistance program and Corporate Social Responsibility for Education, which involves the participation of Kimia Farma employees to share their knowledge and motivation for the Indonesian children. In 2019, the programs theme was "Once Teaching, Forever Inspiring" and was

Mengajar, Selamanya Menginspirasi" dan dilakukan di 48 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan menurunkan 600 Tim pengajar yang berasal dari karyawan dan dirasakan oleh 15.800 penerima manfaat.

conducted in 48 schools throughout Indonesia, by sending 600 Teaching Teams from employees, and delivered to 15,800 beneficiaries.

Beasiswa Sosial *Project Camp (BASECAMP)* Kimia Farma

PT. Kimia Farma Tbk. menyelenggarakan sebuah kompetisi membuat *Social Project* dalam bentuk kegiatan pelatihan. Dengan proses seleksi dari 200 mahasiswa hingga didapat 50 peserta dari 9 PTN yaitu: UNAND, UNSRI, UI, IPB, UNPAD, ITB, UNDIP, UGM & UNAIR. Kegiatan ini yang diberi nama "Beasiswa Social *Project Camp* (*Base Camp*) Kimia Farma". Pelatihan Base Camp Kimia Farma dilakukan pada 22 – 26 April 2019 di Mega Hotel & Resort, Megamendung, Bogor, Jawa Barat.

Selama 5 hari berturut-turut para peserta akan diberikan materi mengenai Wawasan Kebangsaan, Kepemimpinan, Komunikasi, serta bagaimana membuat suatu proyek sosial yang dapat berguna bagi masyarakat binaan. Adapun hasil akhirnya, para peserta diharuskan untuk melakukan presentasi *Social Project*-nya, dimana 25 mahasiswa terpilih akan diberikan apresiasi berupa Tunjangan Beasiswa Reguler dan Dana Implementasi *Social Project*.

Kimia Farma Social Project Camp Scholarship (BASECAMP)

Company held a competition to make a Social Project in the form of training activities. The selection process is to choose 50 participants out of 200 students from 9 state universities, namely: UNAND, UNSRI, UI, IPB, UNPAD, ITB, UNDIP, UGM & UNAIR. This activity is named "Kimia Farma Social Project Camp (Base Camp) Scholarship". The Base Camp training is conducted on April 22-26, 2019 at Mega Hotel & Resort, Megamendung, Bogor, West Java.

During 5 consecutive days the participants will be given materials about National Insights, Leadership, Communication, and how to make a social project that can be useful for the target community. For the final result, participants are required to deliver presentation about the Social Project; here 25 selected students will be given an appreciation in the form of Regular Scholarship Allowances and Social Project Implementation Funds.

Bulan Penuh Keberkahan (BUKBER) bersama Kimia Farma

Pada bulan Ramadan 1440 Hijriah, PT Kimia Farma Tbk menyelenggarakan rangkaian acara Safari Ramadan-Bukber atau Bulan Penuh Keberkahan. Bukber Kimia Farma sebagai wujud kepedulian terhadap anak-anak yatim dan kaum dhuafa, golongan masyarakat yang perlu memperoleh bantuan secara ekonomi. Tahun ini, Kimia Farma berbagi kepada 1.200 anak yatim dan 1.125 duafa. Para duafa menerima santunan berupa paket sembako dari Kimia Farma untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan dan Idul Fitri. Santunan tersebut diberikan di beberapa wilayah, di antaranya Jakarta, Bandung, Subang, Semarang, Surabaya, dan Watudakon.

Month of Blessing (BUKBER) with Kimia Farma

In the month of Ramadan 1440 H, Company held a series of Safari Ramadan-Bukber or Month of Blessing events. Bukber Kimia Farma is a way to show concern for the orphans and the poor, or the people who need economic assistance. This year, Kimia Farma made contribution to 1,200 orphans and 1,125 duafa. The duafa received donation of food packages for their daily needs during Ramadan and Eid. The donation was given in several areas, including Jakarta, Bandung, Subang, Semarang, Surabaya and Watudakon.

Program Kemitraan

Perseroan berpartisipasi dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan. Adapun sasaran utama dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan dan lainnya.

Program Kemitraan Perseroan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi yang nantinya akan menjadi mitra binaan. Selain itu, melalui Program Kemitraan, Perseroan memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan

Partnership Program

Company participates in supporting sustainable economic development to improve the economy of local community and society in general through the implementation of Partnership Program. The main target of the Partnership Program is the Small and Medium Enterprises (SMEs) engaged in the industrial sector, services, trade, livestock, fisheries, agriculture, plantations and others.

The Company's Partnership Program is a community empowerment and economic improvement program through the provision of partnership loans for SMEs to be used for working capital and investment; later the SMEs will become fostered partners of the Company. In addition, through the Partnership Program, Company will provide training which will increase the fostered partners abilities in

dalam berbagai aspek serta Perseroan juga memfasilitasi pemasaran bagi produk yang dihasilkan oleh mitra binaan dengan mempromosikan dan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran baik berskala nasional maupun internasional.

Hal ini, bertujuan untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses sehingga mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas sekaligus menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri.

Kisah Sukses Mitra Binaan:

- **UD Bunga Antik**
  Kisah Sukses UD Bunga Antik Selama Menjalankan Usaha yaitu pernah mendapatkan Juara desain untuk Asean Award, pemasaran sudah mencapai luar negeri (Korea), memiliki sertifikat IUMK, Pendampingan UMKM pada masa pembinaan dan menjadi mitra binaan Unggulan Kimia Farma di tahun 2019. Adapun kesan selama menjadi mitra binaan PKBL Kimia Farma yaitu "Pihak PKBL sangat membantu ketika kami mendapatkan orderan besar dari *buyer.* Sehingga kami bisa menerima order tersebut". – Wimbo Christyanto, Pemilik UD Bunga Antik.

- **Pamela & Co**
  Pamela & Co berawal dari usaha kecil menengah yang bergerak di bidang *fashion.* Awal usaha produksi sering tersendat karena biaya bahan yang terus meningkat, keterbatasan modal dan kurangnya promosi. Hal ini mendorong Pamela & Co untuk mencari "bapak asuh" yang diharapkan dapat memberikan pinjaman modal dan kesempatan mengikuti pameran-pameran. Akhirnya bertemu dengan PKBL PT Kimia Farma Tbk yang memberikan pinjaman modal usaha untuk pembelian bahan kain katun, benang, upah pekerja, untuk meningkatkan jumlah produksi dan omzet usaha. Pamela & Co selama menjalankan usaha pernah lulus Kurasi di UKM WOW dan Pameran Indonesia Moscow di Krasnaya Presnya Park Moscow yang diundang oleh KBRI di Rusia, pemasaran sudah mencapai luar negeri (malaysia), memiliki sertifikat pameran international dan Pendampingan UMKM pada masa pembinaan, menjadi mitra binaan Unggulan Kimia Farma di tahun 2019.

- **Batik D'Cong**
  Kisah Sukses Mitra Binaan Batik D'Cong yaitu mendapatkan omzet diluar rencana pada saat pameran di luar negeri Malaysia, memiliki sertifikat Sudin Perindustrian DKI pelatihan *fashion*, Sertifikat Bisnis forum Korsel-indonesia, Sertifikat Kementerian Koprasi, Brikubator Pelatihan UMKM Dari BRI Kanwil JKT Pusat, Sertifikat Kompetensi perdagangan/ritel, sertifikat Indonesia kreatif produk festival BUMN. Pada masa pembinaan dan menjadi mitra binaan Unggulan Kimia Farma di tahun 2019. Kimia Farma sangat

various aspects; Company also facilitates products marketing by promoting and taking the fostered partners to exhibitions nationally and internationally.

The programs aim to produce superior and successful fostered partners who are able to make products or services that are beneficial to the wider community, and at the same time creating a resilient and independent society.

Success Story of Fostered Partners:

- **UD Bunga Antik**
  The success story of UD Bunga Antik in running its business: it has won the Design Champion for the Asean Award, its marketing has reached overseas (Korea), it has IUMK certificate, it assisted SMEs during the guidance period and became a fostered partner for Kimia Farma in 2019. Its impression of being PKBL Kimia Farma fostered partners: " PKBL is very helpful when we get large orders from buyers, finally we can accept the order ". – Wimbo Christyanto, Owner of UD Bunga Antik.

- **Pamela & Co**
  Pamela & Co originated from a small and medium enterprise engaged in fashion. In the beginning, the production is often delayed due to rising material costs, limited capital and lack of promotion. This situation encourages Pamela & Co to look for "foster fathers" who are expected to provide capital loans and opportunities to attend exhibitions. Finally Pamela & Co met PKBL PT Kimia Farma Tbk, which provides capital loans for the purchase of cotton fabrics, threads, workers' wages, to increase production and business turnover. Pamela & Co, in running the business: have passed Curation at UKM WOW, have attended Moscow Indonesia Exhibition at the Krasnaya Presnya Park Moscow invited by the Indonesian Embassy in Russia, its marketing have reached overseas (Malaysia), had an international exhibition certificate and UMKM assistance certificate, and has became leading Kimia Farma fostered partners in 2019.

- **Batik D'Cong**
  The success story of Batik D'Cong's: getting unplanned orders during exhibition in Malaysia, getting certificate of fashion training from sudin perindustrian DKI, Business Certificate from South Korea-Indonesia forum, Certificate from Ministry of Koperasi, UMKM Training Brikubator from BRI Kanwil Central JKT, a Certificate of Trade/ retail competence, and creative certificates for BUMN festival products. During the fostering period in 2019, Batik D'Cong became a leading partner of Kimia Farma. Kimia Farma helped Batik D'Cong to arrange exhibition

membantu memamerkan dan menjual produk di dalam maupun di luar negeri secara global dengan fasilitas yang diberikan oleh kimia Farma, tentu hal tersebut sangat mempengaruhi mental pelaku usaha UMKM yang meningkatkan rasa optimis bisa bersaing dengan pelaku usaha sekala besar nantinya.

and selling products at home and abroad with facilities from the Company; this efforts have greatly affected the mentality of SME business practitioners in gaining the sense of optimism to compete with large-scale business actors in the future.

Sumber Dana Program Kemitraan Kimia Farma — Source of funds Kimia Farma Partnership Program

Uraian *Description*	Jumlah *Amount*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2019	2018	Rp	%
Saldo Awal *Beginning Balance*	766.282.019	1.726.082.876	(959.800.857)	44%
Penyisihan Laba Perusahaan Allowance for Corporate Profit	0	0	0	0%
Pengembalian Pokok Pinjaman Return of Loan Principal	5.963.572.842	4.658.834.871	1.304.737.971	128%
Penerimaan Jasa Pinjaman Receipt from Loan Services	267.065.444	307.147.753	(40.082.309)	87%
Angsuran Tanpa Identitas Installment without Identity	(7.126.540)	(35.085.536)	27.958.996	20%
Jasa Bank/Giro/Deposito Bank Services / Current Acc / Time Deposits	23.061.509	19.953.294	3.108.215	116%
Lain-lain Others	54.587.975	11.125.101	43.462.874	491%
Total	7.067.443.249	6.688.058.359	379.384.890	106%

Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah — Distribution of Partnership Program Funds by Region

Wilayah *Regions*	Jumlah Penyaluran *Total distribution*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2019	2018	Rp	%
Sumatera Barat *West Sumatra*	295.000.000	540.000.000	(245.000.000)	55%
Jambi	30.000.000	-	30.000.000	-
DKI Jakarta	575.000.000	125.000.000	450.000.000	460%
Jawa Barat *West Java*	2.343.500.000	4.437.500.000	(2.094.000.000)	53%
Jawa Tengah *Central Java*	-	90.000.000	(90.000.000)	0%
DI Yogyakarta	602.500.000	295.000.000	307.500.000	204%
Jawa Timur *East Java*	1.404.500.000	-	1.404.500.000	-
Banten	65.000.000	40.000.000	25.000.000	163%
Bali	666.610.500	100.000.000	566.610.500	667%
NTB	485.000.000	-	485.000.000	-
Jumlah Total *Total SUM*	6.467.110.500	5.627.500.000	839.610.500	115%
Dana Pembinaan Kemitraan *Partnership Program Funds*	243.158.150	294.276.340	(51.118.190)	83%
Total Keseluruhan Grand Total	6.710.268.650	5.921.776.340	788.492.310	113%

Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah

Number of Fostered Partners by Region

Wilayah *Regions*	Jumlah Mitra Binaan *Number of Fostered Partners*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2019	2018	Jumlah	%
Sumatera Barat	15	54	(39)	28%
Jambi	1	-	1	-
DKI Jakarta	29	5	24	580%
Jawa Barat	124	112	12	111%
Jawa Tengah	0	2	(2)	0%
DI Yogyakarta	38	9	29	422%
Jawa Timur	98	-	98	-
Banten	2	1	1	200%
Bali	5	1	4	500%
NTB	24	-	24	-
Jumlah Total Grand Total	336	184	152	183%

Dana tersedia Program Kemitraan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Funds available for the Partnership Program until the end of 2019 are as follows:

Uraian *Description*	Jumlah *Total*
Dana Tersedia Available Funds	7.067.443.249
Penggunaan Dana Used Funds	
Penyaluran Distribution	6.467.110.500
Hibah Grant	243.158.150
Penakiran Hutang Lain-lain Other Debt Appraisal	0
Biaya Operasional/Lain-lain Operating Expenses / Other	0
Jumlah Penggunaan Dana Total Funds Used	6.710.268.650
Dana Tersedia per 31 Desember 2019 Funds Available per December 31, 2019	357.174.599

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Perhitungan tingkat efektivitas penyaluran dana didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002 dengan hasil sebagai berikut:

Effectiveness of Partnership Program Funds Distribution

Calculation of the effectiveness of funds distribution is based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 dated June 2, 2002 with the following results:

Uraian *Description*	2019	2018
Dana Tersedia Available Funds	7.067.443.249	6.688.058.359
Penyaluran Pinjaman Distribution of loans	6.467.110.500	5.627.500.000
Penyaluran Hibah Distribution of Grants	243.158.150	294.276.340
Jumlah Penyaluran Total Distribution	6.710.268.650	5.921.776.340
Tingkat Efektivitas Penyaluran Distribution Effectiveness Level	94.95%	88.54%
Skor Score	3 (tiga) *3 (three)*	2 (dua) *2 (two)*

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tingkat kolektibilitas pengambilan pinjaman mitra binaan dengan nilai rata-rata tertimbang kolektibilitas dengan saldo pinjaman modal kerja per 2019 sebesar Rp10.972.077.537 adalah sebagai berikut:

Collectibility of Loan Return

The collectibility level of fostered partner loans with a weighted average value of collectibility with a working capital loan balance as of 2019 of Rp10,972,077,537 is as follows:

Uraian *Description*	2019	2018
Jumlah Pinjaman yang Disalurkan Total distributed loans	10.972.077.537	11.354.326.399
Saldo Piutang Tertimbang Balance of weighted receivables	9.118.660.127	8.909.079.693
Tingkat Kolektibilitas Collectability level	83.11%	78.46%
Skor Score	3 (tiga) 3 (three)	3 (tiga) 3 (three)

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan. Program Bina Lingkungan disalurkan melalui 7 (tujuh) sektor yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu:

- Program bina lingkungan sektor bencana alam
- Program bina lingkungan sektor kesehatan
- Program bina lingkungan sektor pendidikan
- Program bina lingkungan sektor pengembangan sarana dan prasarana umum
- Program bina lingkungan sektor sarana ibadah
- Program bina lingkungan sektor pelestarian alam
- Program bina lingkungan sektor pengentasan kemiskinan

Serupa dengan Program Kemitraan seperti yang telah dijelaskan di atas, sumber dana Program Bina Lingkungan berasal dari saldo awal, penyisihan laba, jasa bank/giro/deposito, dan lain-lain.

Community Development Program

Community Development Program is a program to empower the social conditions of community with the aim of helping the government in improving the community's standard of living as to create justice and equitable development. The Community Development Program is distributed through 7 (seven) sectors that can have a direct impact on the lives of the Indonesian people, namely:

- Environmental development program for the natural disaster sector
- Environmental development program for the Health sector
- Environmental development program for the Educational sector
- Environmental development program for the public facilities & infrastructure development
- Environmental development program for the religious facilities sector
- Environmental development program for the nature conservation sector
- Environmental development program for the Poverty reduction sector

Similar to the Partnership Program described above, the source of funds for the Community Development Program comes from the initial balance, profit allowance, bank/current account/deposit services, and others.

Sumber Dana Program Bina Lingkungan Kimia Farma

Source of Fund for Community Development Program Kimia Farma

Wilayah *Area*	Jumlah *Total*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2019	2018	Rp	%
Saldo Awal Beginning balance	209.800	1.151.707.082	(1.151.497.282)	0%
Penyisihan Laba Perusahaan Allowance for Corporate Profits	4.013.000.000	2.280.000.000	1.733.000.000	176%
Jasa Bank/Giro/Deposito Bank Services/ Account Acc / Time Deposits	0	4.167.949	(4.167.949)	0%
Lain-lain Others	0	(8.981.766)	8.981.766	0%
Jumlah Total	4.013.209.800	3.426.892.810	586.316.990	117%

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan Sektor

Distribution of Environmental Development Program Funds by Sector

Wilayah *Area*	Jumlah *Total*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2019	2018	Rp	%
Bencana Alam Natural disasters	256.607.317	541.036.942	(284.429.625)	47%
Kesehatan Health	1.116.890.729	1.156.687.924	(39.797.195)	97%
Pendidikan Education	886.394.516	299.660.000	586.734.516	296%
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Public facilities and infrastructure development	546.152.500	322.509.500	223.643.000	169%
Sarana Ibadah Place of worship	78.500.000	150.650.000	(72.150.000)	52%
Pelestarian Alam Preservation of nature	9.675.000	316.082.767	(306.407.767)	3%
Pengentasan Kemiskinan Poverty alleviation	1.118.410.157	632.203.548	486.206.609	177%
Jumlah Total	4.012.630.219	3.418.830.681	593.799.538	117%

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

Perhitungan tingkat efektivitas penyaluran dana didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002 dengan hasil sebagai berikut:

Level of Effectiveness of Funds Distribution for Community Development Programs

Calculation of the effectiveness of funds distribution is based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 dated June 2, 2002 with the following results:

Uraian *Description*	2019	2018
Dana Tersedia Available Funds	4.013.209.800	3.426.892.810
Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Funds Distribution for Community Development	4.012.630.219	3.418.830.681
Tingkat Efektivitas Penyaluran Distribution Effectiveness	99.98%	99.76%
Skor Score	3 (tiga) *3 (three)*	3 (tiga) *3 (three)*

BUMN HADIR UNTUK NEGERI

Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri tahun 2019 PT Kimia Farma (Persero) Tbk bersinergi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Hotel Indonesia Natour (Persero), dan PT Balai Pustaka (Persero). Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Siswa Mengenal Nusantara
- Peringatan HUT Kemerdekaan RI
- Safari Ramadan
- Mudik Gratis
- Peringatan Hari Raya Saraswati
- Sosialisasi Narkoba bersama BNN

SOE'S - PRESENT FOR THE COUNTRY

For SOE activities 'Present for the Country' in 2019, PT Kimia Farma (Persero) Tbk synergized with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Hotel Indonesia Natour (Persero), and PT Balai Pustaka (Persero). The activities carried out are:

- Students Get to Know the Archipelago
- Commemoration of Indonesian Independence Day
- Safari Ramadan
- Free homecoming
- Celebration of Saraswati Day
- Drug socialization with BNN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE SCOPE OF RESPONSIBILITY FOR THE PRODUCT/SERVICES, CONSUMER AND BUSINESS PARTNERS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Kimia Farma berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan bahwa konsumen merupakan elemen paling penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Pelanggan Kimia Farma, baik distributor maupun pengguna akhir, merupakan pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan mitra strategis dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Sebagai wujud dari komitmen implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan merealisasikan hal-hal berikut:

1. Pelayanan pelanggan
2. Layanan Pengaduan
3. Survei Kepuasan Pelanggan
4. Komitmen Terhadap Mutu

CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Cakupan dan lingkup tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen adalah sebagaimana yang diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya pasal 7 yang mengatur kewajiban pelaku usaha, yaitu:

1. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya;

COMMITMENT AND POLICY

Kimia Farma is committed to continuously improving customer satisfaction. This is based on the Company's awareness that consumers are the most important element in maintaining the Company's business continuity. Company placed customer satisfaction as the fundamental of customer service. Kimia Farma customers, either distributors or end users, are the stakeholders who have central roles in ensuring business continuity, as they are the strategic partners in developing business in the future.

As commitments to implementing responsibility to customers, Company realizes the following:

1. Customer service
2. Complaints Service
3. Customer Satisfaction Survey
4. Commitment to Quality

SCOPE AND COVERAGE OF RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The scope and coverage of Company's responsibilities to consumers are stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, particularly article 7 which regulates the obligations of business actors, namely:

1. Having good faith in carrying out business activities;

2. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan;
3. Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
4. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku;
5. Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan;
6. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan;
7. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DIJALANKAN

Pengendalian Kualitas Produk

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat atau bekas dan tercemar, dengan atau tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui bidang pengawasan mutu dan bidang pemastian mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk. Kimia Farma menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan, mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran.
Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Provide true, clear and honest information about the conditions and guarantees of goods and/or services and provide explanations of the use, repair and maintenance;
3. Treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory;
4. Guarantee the quality of goods and/or services produced and/or traded based on the provisions of the applicable quality standards of goods and/or services;
5. Giving the opportunity to consumers to test, and/or try certain goods and/or services as well as providing guarantees and/or guarantees for goods made and/or traded;
6. Provide compensation for losses resulting from the use and utilization of traded goods and/or services;
7. Give compensation and/or replacement if the goods and/or services received or used are not in accordance with the agreement.

PROGRAMS AND ACTIVITIES IMPLEMENTED

Product Quality Control

As part of implementing responsibilities to customers and consumers, Company implements integrated quality management system on the quality control of products and services produced. Quality assurance of products and services is the result of a series of production process activities that are in accordance with international standards carried out on each production and distribution activity.

Company is committed to produce products which are guaranteed and consistent in quality, meeting the established specifications. According to Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Company does not trade pharmaceutical inventory that are damaged, defective or used and polluted, with or without providing complete and correct information.

To realize this commitment, Company through the quality control and quality assurance conduct supervision to ensure the consistency of the products quality produced at each stage of manufacturing. Kimia Farma put product quality as top priority for customer satisfaction, and this covers all of Company's activities, from research and development, production to marketing.

Quality is built through effective and efficient planning, implementation and control, and is mainly determined by human factors. Therefore, education and training for employees continues to be developed to meet the needs and development of science and technology.

Dalam proses produksinya, Kimia Farma juga berupaya memenuhi persyaratan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan Sarana Penunjang
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Higiene
6. Produksi
7. Pengawasan Mutu
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak
12. Kualifikasi dan Validasi

In the production process, Kimia Farma also endeavors to meet the requirements of Good Manufacturing Practices (GMP) guidelines based on the regulation from Head of National Agency of Drug and Food Control No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GMP is a guideline concerning all aspects of production and quality control, which aims to ensure that pharmaceutical products always meet the quality requirements set in accordance with the intended use. Aspects which are the scope of GMP include:

1. Quality Management
2. Personnel
3. Building and Supporting Facilities
4. Equipment
5. Sanitation and Hygiene
6. Production
7. Quality Control
8. Self Inspection and Quality Audit
9. Handling Products Complaints, Product Recalls and Product Returns
10. Documentation
11. Preparation and Analysis Based on Contract
12. Qualification and Validation

Kejelasan Informasi Produk dan Layanan Pelanggan

Pasal 7 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan berbunyi, "Setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab". Untuk itu Perseroan menyediakan *contact center* untuk memudahkan akses pelanggan agar dapat berkonsultasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar langsung dengan Apoteker, sehingga keamanan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan obat dapat terjamin. Layanan konsultasi Apoteker ini juga sebagai bentuk upaya pendekatan promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Clarity of Product Information and Customer Service

Article 7 of Law No. 36 of 2009 concerning Health reads, "Everyone has the right to get information and education about balanced and responsible health". For this reason, Company provides a contact center to facilitate customer access for consultation about the use of good and correct medicines directly with the Pharmacist, to guarantee customers safety in using the drugs. Pharmacist consultation services are also a form of efforts to promote and preventive approaches to improve the degree of public health.

Agar konsumen dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, Kimia Farma menyediakan *booklet* berisi penjelasan produk dan cara menggunakan secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga melengkapi setiap produk dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang:

- Logo Kimia Farma
- Nama produk
- Nomer Izin Edar (NIE)
- Berat dalam kemasan
- Petunjuk penggunaan
- Tanggal Kedaluwarsa
- Nomor layanan pelanggan untuk keluhan/pengaduan

For consumers able to use products that meet their specific needs, Kimia Farma provides a booklet containing product descriptions and how to use them in a concise and clear manner. Company also provides each product with information on quality and other specifications, which are listed on the outside of the package and contain:

- Kimia Farma logo
- Product name
- Circular License Number (NIE)
- Weight in the package
- Instructions for use
- Expiration date
- Customer service number for complaints

Layanan Pengaduan Pelanggan

Dalam rangka menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk, Perseroan membuka layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- *Contact Center* dengan *hotline* 1-500-255
- *Website* Perseroan : www.kimiafarma.co.id via "Hubungi Kami"
- Email Perseroan : corsec@kimiafarma.co.id
- Twitter : @KimiaFarmaCare
- Facebook : @KimiaFarmaCare
- Instagram : @kimiafarmacare

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga melaksanakan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan mengenai produk dan pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan 1 (satu) tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode stratified random sampling. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 15 atribut, di antaranya dimensi *tangible*, dimensi *reliability*, dimensi *responsiveness*, dimensi *assurance*, dan dimensi *emphaty*.

Pengaduan Terkait Layanan serta Produk Perusahaan dan Penanganannya

Komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik menuntut tindakan/respon secara cepat dan taktis terhadap semua aduan/keluhan dari pemangku kepentingan khususnya pelanggan yakni pelanggan seluruh produk Kimia Farma. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan telah diatur secara khusus dalam kebijakan standar mutu pelayanan. Standar pengelolaan pengaduan tersebut, sebagai berikut:

- Standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan yang masuk melalui *contact center, website, email, twitter*, atau *facebook* Perseroan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Layanan Pelanggan.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Customer Complaints Services

To resolve all customer complaints and improve service and product quality, Company opens customer complaint services that can be accessed through several channels, including:

- Contact Center with hotlines 1-500-255
- Company Website : www.kimiafarma.co.id via "Contact Us"
- Company Email : corsec@kimiafarma.co.id
- Twitter : @KimiaFarmaCare
- Facebook : @KimiaFarmaCare
- Instagram : @kimiafarmacare

Customer satisfaction survey

Company also conducts surveys to find out customer satisfaction related to the products and services provided. The customer satisfaction surveys are conducted once a year through face-to-face interviews with selected respondents using stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through assessment of 15 attributes, including tangible dimensions, reliability dimensions, responsiveness dimensions, assurance dimensions, and empathy dimensions.

Complaints Regarding Services, Products and Handling

Commitment to provide the best service requires quick and tactical actions to all complaints from stakeholders, especially customers who used Kimia Farma products. Efforts to resolve each customer complaint have been specifically regulated in a service quality standard policy. The complaint management standards are as follows:

- Standards in responding to customer complaints 1 x 24 Hours.
- Complaints made through contact center, website, email, twitter or facebook will be immediately followed up by Corporate Secretary work unit and Customer Service work unit.
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by related units. The related units can directly communicate to customers in the complaints resolution process.

kimia farma

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

BUMN
Hadir untuk negeri

kimia farma

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*

Kantor
Pusat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama/ *Name* : Verdi Budidarmo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Veteran No.9 Jakarta Pusat

   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana Kec. Gunung Putri, Bogor

   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021 – 345-7708
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Pardiman
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Veteran No.9 Jakarta Pusat

   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl.Timbul No.55 Cipedak Jagakarsa, Jakarta Selatan

   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021 – 345-7708
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan apilkasinya di dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries ("the Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control system and its application.*

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 13 Maret/ *March 13, 2020*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*
Verdi Budidarmo	**Pardiman**

METERAI TEMPEL 275B8AHF266172642 6000 ENAM RIBU RUPIAH

kimia farma

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

www.kimiafarma.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00170/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioner and Directors

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain
Seperti diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2019 Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas pada PT Phapros Tbk. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2018. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat.

Other matters
As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, on March 27, 2019 the Company effectively became controlling shareholder of PT Phapros Tbk. The Company has recorded this transaction by using pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No.38 concerning Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018 have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2018. We have reviewed the restatement adjustments applied to the restated the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common control, as described in Note 4 to the consolidated financial statements. Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Pebruari 2019.

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 22, 2019.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 13 Maret/*March 13,* 2020

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / *January 1, 2018/ December 31, 2017** Rp	*ASSETS*
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 36, 38	1,360,268,286	2,068,665,044	1,136,682,257	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	6, 36, 38				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	35, 38	796,992,812	569,411,283	431,357,160	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,319,734,421	755,705,390	859,948,455	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	7, 38	208,402,076	96,534,688	49,059,728	*Other Receivables*
Persediaan	8	2,849,106,176	2,126,016,100	1,350,992,660	*Inventories*
Uang Muka	9	71,731,522	70,095,028	138,653,855	*Advance Payments*
Pajak Dibayar di Muka	16	457,826,500	546,145,599	345,773,607	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	10	280,725,330	145,435,104	115,127,508	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		7,344,787,123	6,378,008,236	4,427,595,230	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	11	184,426,181	184,633,181	184,633,181	*Long Term Investments*
Piutang Lain-lain	7, 38	9,989,212	3,191,172	3,118,521	*Other Receivables*
Aset Tetap	12	9,279,811,270	3,315,148,100	2,074,085,083	*Fixed Assets*
Properti Investasi	13	1,011,569,384	922,145,871	323,837,114	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	14	187,316,708	185,239,659	10,493,489	*Intangible Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	305,723,875	263,555,523	204,148,994	*Other Non Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	16	29,253,379	77,169,122	44,172,944	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,008,090,009	4,951,082,628	2,844,489,326	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**18,352,877,132**	**11,329,090,864**	**7,272,084,556**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018, serta
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / *January 1, 2018/ December 31, 2017** Rp	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	5,226,775,250	2,784,536,001	850,535,530	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	18, 36, 38				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	35	16,874,218	22,038,728	48,848,536	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,273,539,908	1,259,693,892	933,828,604	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19, 38	98,629,371	115,923,616	60,800,704	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	16	49,625,740	58,192,881	74,096,281	*Taxes Payable*
Beban Akrual	20, 38	179,115,144	286,936,020	279,684,586	*Accrued Expenses*
Penjualan Diterima Di Muka		1,957,625	--	424,744	*Deferred Income*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Medium Term Notes	21, 38	400,000,000	200,000,000	300,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	22, 38	137,020,877	11,558,175	3,563,067	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	8,602,144	6,963,126	2,450,093	*Customer Financing Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,392,140,277	4,745,842,439	2,554,232,145	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Long Term Liabilities Net of Current Portion:*
Medium Term Notes	21, 38	1,100,000,000	1,000,000,000	600,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	22, 38	1,402,372,815	863,326,308	494,834,855	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	21,886,723	3,819,824	1,002,713	*Customer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	24	454,633,708	406,276,877	348,103,737	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	568,916,781	163,567,349	--	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,547,810,027	2,436,990,358	1,443,941,305	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		10,939,950,304	7,182,832,797	3,998,173,450	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	25				*Capital Stock - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					*Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555,400,000	555,400,000	555,400,000	*Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B*
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	(885,401,366)	77,520,935	77,520,935	*Additional Paid-in Capital - Net*
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	4	--	789,798,338	701,390,352	*Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control*
Penghasilan Komprehensif Lain		5,114,989,822	305,393,375	(68,515,920)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		2,469,629,476	1,847,784,254	1,619,081,645	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(12,724,002)	415,895,778	326,786,249	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,241,893,930	3,991,792,680	3,211,663,261	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	171,032,898	154,465,387	62,247,845	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		7,412,926,828	4,146,258,067	3,273,911,106	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18,352,877,132**	**11,329,090,864**	**7,272,084,556**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	
PENJUALAN NETO	29	9,400,535,476	8,459,247,287	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(5,897,247,790)	(5,096,044,699)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		3,503,287,686	3,363,202,588	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	31	(3,211,857,197)	(2,596,191,418)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	32	215,281,596	180,259,148	*Other Income*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(5,056,343)	(2,588,342)	*Foreign Exchange Difference - Net*
LABA USAHA		501,655,742	944,681,976	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	33	(497,969,909)	(227,219,753)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	33	34,629,655	37,833,824	*Finance Income*
LABA SEBELUM PAJAK		38,315,488	755,296,047	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	16	(90,863,707)	(222,717,534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	16	68,438,658	2,506,809	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan		(22,425,049)	(220,210,725)	*Total Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**15,890,439**	**535,085,322**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	(46,065,816)	(60,046,320)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5,332,202,896	--	*Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments*
Selisih Revaluasi Properti Investasi		--	576,682,346	*Investment Property Revaluation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait	16	(521,703,835)	(124,572,887)	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		49,838	4,399,917	*Currency Translation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	*Related Income Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**4,764,483,083**	**396,463,056**	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		**4,780,373,522**	**931,548,378**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA				***EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Pemilik Entitas Induk		(5,085,146)	(88,407,986)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(395,590)	(67,438,289)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		**4,774,892,786**	**775,702,103**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Income for The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(12,724,002)	491,565,938	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	28,614,441	43,519,385	*Non-Controlling Interest*
Total		**15,890,439**	**535,085,322**	***Total***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Year After The Effect of Proforma Adjustment Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		4,796,872,445	875,291,335	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	27	(16,498,923)	56,257,044	*Non-Controlling Interest*
Total		**4,780,373,522**	**931,548,379**	***Total***
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	34	(2.29)	88.51	*Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)*

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ *Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total			
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		**555,400,000**	**77,520,935**	**--**	**(68,515,920)**	**1,619,081,645**	**415,194,235**	**2,598,680,895**	**62,247,845**	**2,660,928,740**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT***
Efek Penyesuaian Proforma		--	--	701,390,352	--	--	(88,407,986)	612,982,366	--	612,982,366	*Effect of The Proforma Adjustment*
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017*		**555,400,000**	**77,520,935**	**701,390,352**	**(68,515,920)**	**1,619,081,645**	**326,786,249**	**3,211,663,261**	**62,247,845**	**3,273,911,106**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017****
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	403,157,952	403,157,952	43,519,385	446,677,337	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295	12,737,659	386,646,954	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma		--	--	--	373,909,295	--	403,157,952	777,067,247	56,257,045	833,324,292	*Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment*
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali - Inbreng		--	--	--	--	--	--	--	30,335,497	30,335,497	*Paid - up Capital from Non-Controling Interest in Subsidiaries - Inbreng*
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	*Paid - up Capital from Non-Controling Interest in Subsidiaries*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--		--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
Pembagian Dividen	28	--	--		--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	*Dividend Distribution*
Efek Penyesuaian Proforma		--	--	88,407,986	--	--	12,737,826	101,145,812	--	101,145,812	*Effect of The Proforma Adjustment*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018*		**555,400,000**	**77,520,935**	**789,798,338**	**305,393,375**	**1,847,784,254**	**415,895,778**	**3,991,792,680**	**154,465,387**	**4,146,258,067**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018****
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(12,724,002)	(12,724,002)	28,614,441	15,890,439	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	4,809,596,447	--	--	4,809,596,447	(45,113,364)	4,764,483,083	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma		--	--	--	4,809,596,447	--	(12,724,002)	4,796,872,445	(16,498,923)	4,780,373,522	*Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4, 26	--	(962,922,301)	962,922,301	--	--	--	--	--	--	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	73,147,930	73,147,930	*Beginning Balance of Non-Controlling Interest Due to Acquisition of Subsidiary*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	--	332,696,858	(332,696,858)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
Pembagian Dividen	28	--	--	--	--	--	(83,198,920)	(83,198,920)	--	(83,198,920)	*Dividend Distribution*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	(40,081,495)	(40,081,495)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
Efek Penyesuaian Proforma		--	--	(1,752,720,639)	--	289,148,364	--	(1,463,572,275)	--	(1,463,572,275)	*Effect of The Proforma Adjustment*
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		**555,400,000**	**(885,401,366)**	**--**	**5,114,989,822**	**2,469,629,476**	**(12,724,002)**	**7,241,893,930**	**171,032,898**	**7,412,926,828**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) *As Restated in Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018* Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9,284,213,271	9,033,070,560	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7,380,732,763)	(6,030,046,372)	*Cash Paid to Suppliers and Third Parties*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		1,903,480,508	3,003,024,188	*Cash Provided from Operating Activities*
Penghasilan Bunga		34,629,655	37,730,378	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(490,407,409)	(227,219,753)	*Payment of Interest*
Penerimaan Pajak		473,984,939	251,415,340	*Receipt of Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(219,381,335)	(227,541,327)	*Payment of Tax Income*
Penerimaan Operasi Lain-lain		(10,171,233)	83,628,004	*Received from Other Income*
Pembayaran Kepada Karyawan		(1,780,483,420)	(1,558,214,697)	*Payment to Employee*
Pembayaran Beban Usaha		(1,765,486,347)	(1,191,153,033)	*Payments for Operating Expenses*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1,853,834,642)	171,669,100	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	1,493,174	1,007,027	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	12	(774,407,468)	(1,211,917,331)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Pembelian Saham Entitas Anak	4	(1,361,000,000)	(315,754,548)	*Acquisitions of Subsidiary*
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya		--	(19,947,571)	*Addition of Other Assets*
Penambahan Aset Takberwujud	14	(4,458,704)	(40,368,818)	*Addition of Intangible Assets*
Penerimaan Dividen	32	13,691,903	24,076,370	*Receipt of Dividend Income*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2,124,681,095)	(1,562,904,871)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		13,361,844,074	5,625,000,000	*Drawdown of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(10,920,204,558)	(3,703,481,958)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		709,178,285	301,100,169	*Drawdown of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(43,792,556)	(20,813,867)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran *Medium Term Notes*	21	(200,000,000)	(300,000,000)	*Payment of Medium Term Notes*
Pencairan *Medium Term Notes*		500,000,000	600,000,000	*Drawdown of Medium Term Notes*
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(8,643,926)	(1,689,415)	*Payment of Customer Financing Payable*
Pembayaran Dividen Tunai	28	(83,198,920)	(182,809,821)	*Cash Dividend Paid*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(40,081,495)	--	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak		--	5,625,000	*Paid - up Capital from Non-Controling Interest in Subsidiaries*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3,275,100,904	2,322,930,108	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(703,414,833)	931,694,337	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4,981,925)	288,450	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,068,665,044	1,136,682,257	***CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**1,360,268,286**	**2,068,665,044**	***CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Informasi Tambahan yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Disajikan dalam Catatan 39.

Additional Information on Activities Not Effecting Cash Flows is Presented in Note 39.

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.22 tanggal 16 Oktober 2019 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1.a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 22 dated October 16, 2019 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0083543.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 17, 2019.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa (Medan), Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa (Medan), the Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional acitivities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan pemilikan 90,03%.

The Government of the Republic of Indonesia is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 18 September 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's management according to the Meeting Decision Statement Deed No. 18 dated September 18, 2019 and Meeting Decision Statement Deed No. 01 dated May 3, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Komisaris Utama	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	*President Commissioner*
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	*Commissioner*
	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.	
Komisaris Independen	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.	*Independent Commissioner*
	Ir. Nurrachman	Ir. Nurrachman	
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	*President Director*
Direktur Umum dan *Human Capital*	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.	*General affair and Human Capital Director*
Direktur Produksi dan *Supply Chain*	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	*Production and Supply Chain Director*
Direktur Keuangan	Pardiman, S.E., M.M	I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.	*Finance Director*
Direktur Pengembangan Bisnis	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Drs. Pujianto, Apt, M.M	*Business Development Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 13.052 dan 10.998 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018 total permanent employees are 13,052 and 10,998, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 dan KEP-006/KOM-KF/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committe as of December 31, 2019 and 2018 according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma (Persero) Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019 and KEP-006/KOM-KF/V/2018 dated May 30, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua Komite Audit	Ir. Nurrachman	Ir. Nurrachman	*Chief of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc.	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	*Audit Committee Members*
	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	
	Sri Yanto Ak., CA., ASA	Sri Yanto Ak., CA., ASA	

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Kepala *Internal Audit* Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dijabat oleh Hikmah Ikhwani S.E.

Head of Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 is Hikmah Ikhwani S.E.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Core Business*	Mulai Beroperasi / *Start Operation*	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2019	2018	2019	2018
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ *Pharmacy*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	99.99%	99.99%	3,414,642,987	2,224,571,203
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ *Medicine Distribution*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	99.99%	99.99%	2,622,042,610	1,830,376,452
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ *Quinine Factory*	25 Oktober 1986 / *October 25, 1986*	51.00%	51.00%	286,538,234	194,194,638
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ *Drug Materials Plant*	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75.00%	75.00%	138,304,205	132,563,500
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ *Pharmacy and Medicine Distribution*	5 Maret 2018 / *March 5, 2018*	60.00%	60.00%	192,511,519	261,650,270
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ *Drug Plant*	Tahun 1957 / *1957*	56.77%	--	2,096,719,183	--

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK–IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;*
- *PSAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *PSAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the Company's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all

dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan

2.e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior

ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed

dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian entitas anak adalah Rupiah Indonesia (Rp), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan

2.g. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entity within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Indonesian Rupiah (Rp), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for

dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada dan 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Poundsterling	18,249.94	18,372.78	*1 Poundsterling*
1 Euro	15,588.60	16,559.75	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	13,901.01	14,481.00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	10,320.74	10,602.97	*1 Singapore Dollar*
1 Riyal	3,705.65	3,859.39	*1 Riyal*
1 Yuan	1,990.84	2,109.95	*1 Yuan*
1 Dolar Hong Kong	1,785.20	1,849.25	*1 Hong Kong Dollar*
1 Rupee	194.43	206.70	*1 Rupee*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance)*, berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Aset Tetap/ *Fixed Assets*	Metode Penyusutan/ *Depreciation Method*	Tarif Penyusutan per Tahun/ *Annual Rate Depreciation*
Bangunan dan Prasarana/ *Building and Infrastucture*	Garis Lurus/ *Straight Line*	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ *Machinery and Installation, Furniture and Fixtures*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ *Iodine Plant and Waste Treatment Installation*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ *Vehicles, Office Furniture and Equipment*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ *Productive Plants*	Garis Lurus/ *Straight Line*	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.l. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.m.Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan seta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulai sewa operasi ke pihak lain.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.n.Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflecst the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. *Employee Benefits*

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2.p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
   ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable company; or
   ii. different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.r.Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun international.

ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting company if any of of the following conditions applies:
i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significanty influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:
(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:
(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification
The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2.t. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of entity which:
- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.*u. Earnings Per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.*v. Impairment of Assets*

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.s atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.s on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and

untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Persediaan
Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.895.731.003 dan Rp2.159.965.485. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories
The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment inventory as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,895,731,003 and Rp2,159,965,485. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pascakerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 14.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilitas for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 24.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 14.

4. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendali Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 26).

Demikian pula laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2018. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT Phapros Tbk sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

4. Restructuring Transaction Among Entities under Common Control

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Goverment of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 26).

In addition, the financial statements for the year ended December 31, 2018 and statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2018. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Phapros Tbk before the effective date is presented as a pro forma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 before and after being restated are as follows:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / *January 1, 2018/ December 31 , 2017*		*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* Rp	Disajikan Kembali/ *As Restated* Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* Rp	Disajikan Kembali/ *As Restated* Rp	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1,960,038,028	2,068,665,044	989,637,043	1,136,682,257	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	116,990,851	569,411,283	81,343,855	431,357,160	*Related Parties*
Pihak Ketiga	736,771,583	755,705,390	848,656,202	859,948,455	*Third Parties*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
Pihak Ketiga	96,411,719	96,534,688	48,942,401	49,059,728	*Third Parties*
Persediaan	1,805,736,012	2,126,016,100	1,192,342,702	1,350,992,660	*Inventories*
Uang Muka	39,561,758	70,095,028	92,414,443	138,653,855	*Advance Payments*
Pajak Dibayar di Muka	472,299,772	546,145,599	296,966,299	345,773,607	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	141,737,003	145,435,104	111,787,271	115,127,508	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	5,369,546,726	6,378,008,236	3,662,090,216	4,427,595,230	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	165,000,000	184,633,181	165,000,000	184,633,181	*Long Term Investments*
Piutang Lain-lain	3,191,172	3,191,172	3,118,521	3,118,521	*Other Receivables*
Aset Tetap	2,693,681,582	3,315,148,100	1,707,009,551	2,074,085,083	*Fixed Assets*
Properti Investasi	861,080,871	922,145,871	323,837,114	323,837,114	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	46,445,154	185,239,659	6,751,887	10,493,489	*Intangible Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	260,864,746	263,555,523	201,967,058	204,148,994	*Other Non Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	60,617,066	77,169,122	26,374,624	44,172,944	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,090,880,592	4,951,082,628	2,434,058,755	2,844,489,326	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET	**9,460,427,318**	**11,329,090,864**	**6,096,148,971**	**7,272,084,556**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	2,186,581,180	2,784,536,001	830,535,530	850,535,530	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	12,252,040	22,038,728	35,457,019	48,848,536	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,177,242,957	1,259,693,892	843,751,139	933,828,604	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	88,733,661	115,923,616	57,379,855	60,800,704	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	56,308,427	58,192,881	59,417,747	74,096,281	*Taxes Payable*
Beban Akrual	246,223,091	121,810,995	240,091,321	130,386,081	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	165,125,025	--	149,298,505	*Short Term Employee Benefits Liabilities*
Uang Muka dari Pelanggan	--	--	424,744	424,744	*Advance Receipts from Customers*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Medium Term Notes	--	200,000,000	300,000,000	300,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	--	11,558,175	--	3,563,067	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	6,963,126	6,963,126	2,450,093	2,450,093	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,774,304,481	4,745,842,439	2,369,507,448	2,554,232,145	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Long Term Liabilities Net of Current Portion:*
Medium Term Notes	1,000,000,000	1,000,000,000	400,000,000	600,000,000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	842,264,061	863,326,308	485,520,311	494,834,855	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	3,819,824	3,819,824	1,002,713	1,002,713	*Lease Payables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	320,893,728	406,276,877	267,597,745	348,103,737	*Post-employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	162,685,494	163,567,349	--	--	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,329,663,106	2,436,990,358	1,154,120,769	1,443,941,305	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	6,103,967,588	7,182,832,797	3,523,628,217	3,998,173,450	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham	555,400,000	555,400,000	555,400,000	555,400,000	*Capital Stock*
Tambahan Modal Disetor - Neto	77,520,935	77,520,935	77,520,935	77,520,935	*Additional Paid-in Capital - Net*
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	--	789,798,338	--	701,390,352	*Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control*
Penghasilan Komprehensif Lain	305,393,375	305,393,375	(68,515,920)	(68,515,920)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,847,784,254	1,847,784,254	1,619,081,645	1,619,081,645	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	415,895,778	415,895,778	326,786,249	326,786,249	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,201,994,343	3,991,792,680	2,510,272,909	3,211,663,261	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	154,465,387	154,465,387	62,247,845	62,247,845	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	3,356,459,730	4,146,258,067	2,572,520,754	3,273,911,106	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9,460,427,318**	**11,329,090,864**	**6,096,148,971**	**7,272,084,556**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***		***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
	Rp	**Rp**	
PENJUALAN NETO	7,454,114,741	8,459,247,287	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4,673,936,446)	(5,096,044,699)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	2,780,178,295	3,363,202,588	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(2,206,877,737)	(2,596,191,418)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	157,579,463	180,259,148	*Other Income*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	(2,736,434)	(2,588,342)	*Foreign Exchange Difference - Net*
LABA USAHA	728,143,587	944,681,976	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	(187,291,031)	(227,219,753)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	36,873,771	37,833,824	*Finance Income*
LABA SEBELUM PAJAK	577,726,328	755,296,047	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	(175,933,519)	(222,717,534)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	2,506,809	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan	(175,933,519)	(220,210,725)	*Total Income Tax*
LABA PERIODE BERJALAN	**401,792,809**	**535,085,322**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(65,662,269)	(60,046,320)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	558,340,546	576,682,346	*Fixed Assets of Land Revaluation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait	(123,168,899)	(124,572,887)	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	4,399,917	4,399,917	*Currency Translation Adjustments*
Pajak Penghasilan Terkait	--	--	*Related Income Tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**373,909,295**	**396,463,056**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	**775,702,104**	**931,548,378**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA			***EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Pemilik Entitas Induk	--	(88,407,986)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	--	(67,438,289)	*Non-Controlling Interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	**775,702,104**	**775,702,103**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Total Laba Periode Berjalan			***Total Income for The Period***
Pemilik Entitas Induk	415,895,778	491,565,938	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	(14,102,969)	43,519,385	*Non-Controlling Interest*
Total	**401,792,809**	**535,085,323**	***Total***
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:			***Total Comprehensive Income for The Period After The Effect of Proforma Adjustment Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	786,883,349	875,291,335	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	(11,181,245)	56,257,044	*Non-Controlling Interest*
Total	**775,702,104**	**931,548,379**	***Total***
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	74.88	88.51	*Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)*

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY*
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ *Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dilaporkan Sebelumnya										***As Previously Reported***
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	2,510,272,909	62,247,845	2,572,520,755	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	415,895,778	415,895,778	(14,102,969)	401,792,809	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295		373,909,295	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	373,909,295	--	415,895,778	789,805,073	(14,102,969)	775,702,104	*Total Comprehensive Income For the Year*
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	106,320,511	106,320,511	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	*Dividend Distribution*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	555,400,000	77,520,935	--	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,201,994,343	154,465,387	3,356,459,730	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***
Disajikan Kembali										***As Restated***
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	415,194,235	2,598,680,895	129,686,134	2,728,367,029	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT***
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	701,390,352	--	--	(88,407,986)	612,982,366	(67,438,289)	545,544,077	*Effect of The Proforma Adjustment*
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	701,390,352	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	3,211,663,261	62,247,845	3,273,911,106	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	403,157,952	403,157,952	43,519,385	446,677,337	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	373,909,295	--	--	373,909,295	12,737,659	386,646,954	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	373,909,295	--	403,157,952	777,067,247	56,257,045	833,324,292	*Total Comprehensive Income For the Year After Effect of The Proforma Adjustment*
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	88,407,986	--	--	12,737,826	101,145,812	--	101,145,812	*Effect of The Proforma Adjustment*
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	30,335,497	30,335,497	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	*Paid up Capital from Non-controlling Interest in Subsidiaries*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	*Dividend Distribution*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	555,400,000	77,520,935	789,798,338	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,991,792,680	154,465,387	4,146,258,067	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	**31 Desember 2018/ December *31, 2018***		***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
	Rp	**Rp**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8,095,654,531	9,033,070,560	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(5,244,770,670)	(6,030,046,372)	*Cash Paid to Suppliers and Third Parties*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	2,850,883,861	3,003,024,188	*Cash Provided from Operating Activities*
Penghasilan Bunga	36,873,771	37,730,378	*Interest Received*
Pembayaran Bunga	(185,978,531)	(227,219,753)	*Payment of Interest*
Penerimaan Pajak	251,415,340	251,415,340	*Receipt of Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(166,978,041)	(227,541,327)	*Payment of Tax Income*
Penerimaan Operasi Lain-lain	84,489,622	83,628,004	*Received from Other Income*
Pembayaran Kepada Karyawan	(1,191,153,033)	(1,558,214,697)	*Payment to Employee*
Pembayaran Beban Usaha	(1,384,424,667)	(1,191,153,033)	*Payments for Operating Expenses*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	295,128,322	171,669,100	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Pelepasan Aset Tetap	1,007,027	1,007,027	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(1,010,690,471)	(1,211,917,331)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Beban Tangguhan	(117,420,582)	--	*Deferred Expense*
Aset Lainnya	(19,947,571)	(19,947,571)	*Other Assets*
Aset Takberwujud	(40,368,818)	(40,368,818)	*Intangible Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	(315,754,548)	
Penerimaan Dividen	20,509,180	24,076,370	*Dividend*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,166,911,235)	(1,562,904,871)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	1,356,045,650	5,625,000,000	*Drawdown of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	--	(3,703,481,958)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	280,286,302	301,100,169	*Drawdown of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	--	(20,813,867)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran *Medium Term Notes*	(300,000,000)	(300,000,000)	*Payment of Medium Term Notes*
Pencairan *Medium Term Notes*	600,000,000	600,000,000	*Drawdown of Medium Term Notes*
Pembayaran Utang Jangka Panjang:		--	*Payment of Long Term Payables:*
Bank		--	*Bank*
Sewa Pembiayaan		--	*Lease Payables*
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(1,689,415)	(1,689,415)	*Payment of Customer Financing Payable*
Pembayaran Dividen Tunai	(98,083,640)	(182,809,821)	*Cash Dividend Paid*
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	5,625,000	5,625,000	*Paid - up Capital from Non-Controling Interest in Subsidiaries*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,842,183,897	2,322,930,108	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	970,400,984	931,694,337	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	--	288,450	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	989,637,043	1,136,682,257	***CASH DAN CASH EQUIVALENS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1,960,038,027**	**2,068,665,044**	***CASH DAN CASH EQUIVALENS AT END OF PERIOD***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			***Cash***
Rupiah	28,680,508	27,019,119	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	814,810	71,478	*United States Dollar*
Dolar Hong Kong	89,260	8,345	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	55,567	403	*Singapore Dollar*
Poundsterling	50,187	--	*Poundsterling*
Rupee	23,302	--	*Rupee*
Euro	15,856	1,880	*Euro*
Riyal	5,531,175	2,640,128	*Riyal*
Jumlah	35,260,665	29,741,353	***Total***
Bank			***Bank***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,927,550	108,010,101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,591,595	64,308,205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25,063,802	--	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank BNI Syariah	20,365,814	57,683	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,984,369	151,020,088	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,401,743	301,958,421	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	1,065,188	--	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRISyariah Tbk	189,230	--	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Lainnya	--	1,234,231	*Others*
Sub Jumlah	345,589,291	626,588,729	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,931,977	130,501,108	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	524,432	11,167,193	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164,389	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Yuan			*Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,641	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	14,634,439	141,668,301	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	25,088,667	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11,110,720	12,563,496	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Papua	10,576,842	7,517,799	*PT BPD Papua*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7,744,268	3,348,465	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	6,182,185	1,734,159	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5,549,866	2,866,804	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	4,320,502	882,540	*PT BPD Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Aceh	4,151,492	1,974,544	*PT Bank Aceh*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,118,785	251,898	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3,293,118	5,597,465	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT BPD Jawa Timur Tbk	2,775,146	913,156	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Kalimantan Barat	1,905,720	464,202	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,719,338	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	1,597,135	2,139,643	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Nusa Tenggara Timur	1,433,120	1,908,560	*PT BPD Nusa Tenggara Timur*
PT BPD Sulawesi Tenggara	1,333,778	680,197	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Sulawesi Tengah	904,270	1,486,634	*PT BPD Sulawesi Tengah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	740,165	732,884	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Jambi	725,020	882,770	*PT BPD Jambi*
PT Bank Mega Tbk	428,553	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Riau Kepri	378,014	1,623,034	*PT BPD Riau Kepri*

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PT BPD Sumatera Barat	354,272	160,964	*PT BPD Sumatera Barat*
PT Bank Danamon Tbk	282,360	--	*PT Bank Danamon Tbk*
PT BPD Nusa Tenggara Barat	246,945	867,839	*PT BPD Nusa Tenggara Barat*
PT Bank DKI	211,254	90,836	*PT Bank DKI*
PT BPD Kalimantan Tengah	142,957	456,266	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	94,483	94,071	*PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank OCBC NISP Tbk	86,662	9,384	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	76,842	284,441	*PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT BPD Kalimantan Selatan	31,525	16,710	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT BPD Bali	17,003	333,038	*PT BPD Bali*
PT BPD Lampung	8,073	2,450,814	*PT BPD Lampung*
PT BPD Sumatera Utara	3,208	2,088,954	*PT BPD Sumatera Utara*
PT BPD Bengkulu	983	2,279,163	*PT BPD Bengkulu*
MUFG Bank, Ltd	--	1,203,872	*MUFG Bank, Ltd*
Lainnya	38,958	1,115,722	*Others*
Sub Jumlah	97,672,229	59,020,325	***Sub Total***
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	1,542,852	546,336	*PT Bank Central Asia, Tbk (USD)*
PT Bank Permata Tbk (USD)	138,816	--	*PT Bank Permata Tbk (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)	26,838	--	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD)*
Bank Riyad (SAR)	31,303,156	--	*Riyad Bank (SAR)*
Sub Jumlah	33,011,662	546,336	***Sub Total***
Jumlah	490,907,621	827,823,691	***Total***
Deposito Jangka Pendek			***Short Term Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507,000,000	151,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	250,000,000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000,000	25,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,000,000	565,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Jawa Tengah	15,000,000	22,000,000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2,100,000	102,100,000	*PT BPD Jabar Banten Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000,000	7,000,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank SulutGo	--	50,000,000	*PT Bank SulutGo*
PT Bank Bukopin Tbk	--	250,000,000	*PT Bank Bukopin Tbk*
Lainnya	--	4,000,000	*Others*
Sub Jumlah	834,100,000	1,211,100,000	***Sub Total***
Jumlah	**1,360,268,286**	**2,068,665,044**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 8,50%	7,75% - 10,00%	*Deposit Interest Rate*
Jangka Waktu	7 hari - 3 bulan *7 days - 3 months*	1 - 3 bulan *1 - 3 months*	*Maturity Period*

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	796,992,812	569,411,283	***Related Parties (Note 35)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Lokal			*Local*
Jawa	526,243,855	391,711,298	*Java*
Sulawesi, Maluku dan Papua	359,371,102	195,143,534	*Sulawesi, Maluku, Papua*
Sumatera	302,122,842	101,859,489	*Sumatera*
Kalimantan	59,503,989	16,332,570	*Kalimantan*
Bali dan Nusa Tenggara	55,523,939	28,415,291	*Bali and Nusa Tenggara*
Sub Jumlah	1,302,765,727	733,462,182	***Sub Total***
Ekspor	56,400,504	56,273,154	*Export*
Sub Jumlah	1,359,166,231	789,735,336	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,431,810)	(34,029,946)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	1,319,734,421	755,705,390	***Sub Total***
Jumlah	**2,116,727,233**	**1,325,116,673**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2019 Rp	2018 Rp	
0-60 hari	1,118,973,150	1,011,825,651	*0-60 days*
61-90 hari	689,497,479	174,546,858	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	349,106,783	174,192,478	*More than 90 days*
Sub Total	2,157,577,412	1,360,564,987	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40,850,179)	(35,448,315)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**2,116,727,233**	**1,325,116,672**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	2,102,297,104	1,304,291,834	***Indonesian Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
USD (2019: USD2,039,179.42; 2018: USD2,163,614.54)	27,322,772	31,331,302	*USD (2019: USD2,039,179.42; 2018: USD2,163,614.54)*
SAR (2019: SAR7,544,570.00; 2018: SAR6,462,641.00)	27,957,536	24,941,852	*SAR (2019: SAR7,544,570.00; 2018: SAR6,462,641.00)*
Jumlah	2,157,577,412	1,360,564,988	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40,850,179)	(35,448,315)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2,116,727,233**	**1,325,116,673**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	35,448,315	21,197,029	*Begining Balance*
Penambahan	5,401,864	14,251,286	*Addition*
Saldo Akhir	**40,850,179**	**35,448,315**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin tibul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise fro uncollectible trade receivables in the future.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 17).

7. Piutang Lain-lain / *7. Other Receivables*

Jangka Pendek / ***Short Term***

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	210,113,857	97,697,996	*Third Parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,711,781)	(1,163,308)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**208,402,076**	**96,534,688**	*Total*

Jangka Panjang / ***Long Term***

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman kepada karyawan	9,989,212	3,191,172	*Loans to employee*
Jumlah	**9,989,212**	**3,191,172**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	1,163,308	687,577	*Beginning Balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	548,473	475,731	*Allowance for impairment losses*
Saldo Akhir	**1,711,781**	**1,163,308**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that are no Impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang Jadi:			*Finished Goods:*
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	2,258,730,149	1,566,310,757	*Medicine and Contraceptives*
Alat Kesehatan	35,330,430	49,104,592	*Medical Equipment*
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	544,138,726	507,992,652	*Raw Materials and Indirect Materials*
Barang dalam Proses	57,531,698	36,557,484	*Work in Process*
Sub Jumlah	2,895,731,003	2,159,965,485	***Sub Total***
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(46,624,827)	(33,949,385)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**2,849,106,176**	**2,126,016,100**	***Total***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	33,949,385	30,039,493	*Beginning Balance*
Penambahan	12,675,442	3,909,892	*Addition*
Penghapusan	--	--	*Write Off*
Saldo Akhir	**46,624,827**	**33,949,385**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp887.810.778 dan Rp684.850.311. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of December 31, 2019 and 2018 of Rp887,810,778 and Rp684,850,311. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

9. Uang Muka / *9. Advance Payments*

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	65,669,402	61,108,998	*Advance purchase of goods merchandise and assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6,062,120	8,986,030	*Others (each belows Rp1,000,000)*
Jumlah	**71,731,522**	**70,095,028**	***Total***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa gedung dan rumah dinas	272,182,529	117,551,811	*Rent building and house*
Retail Transformation	--	16,876,729	*Retail Transformation*
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4,178,281	5,221,189	*Joint operation and cooperation*
Asuransi	2,857,732	1,931,311	*Insurance*
Lain-lain	1,506,788	3,854,064	*Others*
Jumlah	**280,725,330**	**145,435,104**	***Total***

11. Investasi Jangka Panjang / *11. Long Term Investment*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Penyertaan/ *Investment Value*	
	2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	165,000,000	165,000,000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19.80	20	19,370,000	19,577,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56,181	56,181
Jumlah/ *Total*			**184,426,181**	**184,633,181**

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2019						
	Saldo Awal / *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir / *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	860,970,999	54,601,304	--	1,035,875	5,332,202,896	6,248,811,074	*Land*
Bangunan dan Prasarana	426,583,530	34,578,279	(2,743,770)	41,661,919	--	500,079,958	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Instalasi	736,426,258	28,844,426	(6,959,714)	97,581,864	--	855,892,834	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	413,980,357	71,264,457	(34,140)	12,469,212	--	497,679,886	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	131,444,464	27,453,705	(4,968,971)	3,192,219	--	157,121,417	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	--	7,159,537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7,385,853	--	--	115,000	--	7,500,853	*Installation of waste*
Aset Dalam Penyelesaian	1,613,599,717	586,015,140	--	(163,081,835)	--	2,036,533,022	*Construction In Progress*
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	--	2,295,247	*Immature Plantations*
Jumlah	**4,205,385,301**	**802,757,311**	**(14,706,595)**	**(7,025,746)**	**5,332,202,896**	**10,318,613,167**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	173,686,227	17,819,201	(427,841)	--	--	191,077,587	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Instalasi	326,388,650	63,402,715	(4,332,946)	--	--	385,458,419	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	279,926,292	61,008,317	(30,724)	--	--	340,903,885	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	93,855,231	14,842,273	(3,917,918)	--	--	104,779,586	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7,043,818	28,930	--	--	--	7,072,748	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	3,797,643	172,690	--	--	--	3,970,333	*Installation of waste*
Jumlah	**890,237,201**	**157,274,126**	**(8,709,429)**	**--**	**--**	**1,038,801,898**	***Total***
Nilai buku neto	**3,315,148,100**					**9,279,811,270**	***Book value***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	526,446,154	319,939,362	--	14,585,483	860,970,999	*Land*
Bangunan dan Prasarana	282,486,592	51,877,391	--	92,219,547	426,583,530	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Instalasi	419,919,000	217,791,609	(374,273)	99,089,922	736,426,258	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	326,367,464	62,958,108	--	24,654,785	413,980,357	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	93,963,387	16,093,429	(2,348,590)	2,768,242	110,476,469	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	7,159,537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	5,539,340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	3,347,353	150,000	--	3,888,500	7,385,853	*Installation of waste*
Aset Dalam Penyelesaian	1,108,740,180	742,066,017	--	(237,206,480)	1,613,599,717	*Construction In Progress*
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	2,295,247	*Immature Plantations*
Aset Sewa Pembiayaan:				--		*Lease Assets:*
Kendaraan	17,178,099	4,199,100	(409,204)	--	20,967,995	*Vehicles*
Jumlah	**2,793,442,353**	**1,415,075,015**	**(3,132,067)**	**--**	**4,205,385,301**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	152,368,856	21,317,372	--	--	173,686,227	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Instalasi	242,289,119	84,410,675	(311,144)	--	326,388,650	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	227,290,205	52,636,087	--	--	279,926,292	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	74,348,461	11,565,324	(2,348,590)	--	83,565,195	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7,005,244	38,573	--	--	7,043,818	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	4,708,871	830,469	--	--	5,539,340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	2,961,310	836,334	--	--	3,797,643	*Installation of waste*
Aset Sewa Pembiayaan:						*Lease Assets:*
Kendaraan	8,385,204	2,314,036	(409,204)	--	10,290,036	*Vehicles*
Jumlah	**719,357,270**	**173,948,869**	**(3,068,938)**	**--**	**890,237,201**	***Total***
Nilai buku neto	**2,074,085,083**				**3,315,148,100**	***Book value***

Pada bulan Oktober 2019, telah terjadi kebakaran di PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA. Atas kejadian ini, PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA, mengajukan klaim asuransi atas kerusakan bangunan dan mengakui beban atas kerusakan mesin dan inventaris yang tidak diasuransikan.

In October 2019 there was a fire at the PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA, warehouse. For this incident, PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA submitted an insurance claim for damage to the building and recognized expense of damage to the uninsured machinery and supplies.

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2019			
	Nilai buku / *Book value*	Harga jual bersih / *Net selling price*	Keuntungan/ *Gain*	
Kendaraan	1,051,367	1,493,174	441,807	*Vehicles*
Jumlah	**1,051,367**	**1,493,174**	**441,807**	***Total***

	2018			
	Nilai buku / *Book value*	Harga jual bersih / *Net selling price*	Keuntungan/ *Gain*	
Kendaraan	63,129	1,007,027	943,899	*Vehicles*
Jumlah	**63,129**	**1,007,027**	**943,899**	***Total***

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 was allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pokok produksi:	58,495,953	39,174,057	*Manufacture*
Beban usaha:			*Operating expenses*
Penelitian dan pengembangan	30,583,092	79,196,474	*Research and development*
Umum dan administrasi	68,195,081	55,578,338	*General and administration*
Jumlah	**157,274,126**	**173,948,869**	***Total***

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp5,195,073,783.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp504.980.309.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFA's land amounting to Rp504,980,309.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp247.862.800.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFTD's land amounting to Rp247,862,800.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/ PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On December 31, 2019, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were

terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.571.593.984 dan Rp1.763.602.812 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp1,571,593,984 and Rp1,763.602.812 as of December 31, 2019 and 2018, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2019.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 22).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 17 and 22).

13. Properti Investasi / *13. Investment Property*

	2018 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	922,145,871	--	--	(61,508,172)	82,397,768	943,035,467	*Land*
Bangunan	--	--	--	68,533,917	--	68,533,917	*Buildings*
Total	**922,145,871**	**--**	**--**	**7,025,745**	**82,397,768**	**1,011,569,384**	***Total***

	2017 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	323,837,114	--	--	39,968,211	558,340,546	922,145,871	*Land*
Bangunan	--	--	--	--	--	--	*Buildings*
Total	**323,837,114**	**--**	**--**	**39,968,211**	**558,340,546**	**922,145,871**	***Total***

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 62 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.011.569.384.

This account is investment property of land and buildings at 62 locations with fair value as of December 31, 2019 amounting to Rp1,011,569,384.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 tanggal 8 Januari 2020, bagian nilai dari properti investasi pada 31 Desember 2019 sebesar Rp934.528.384 dan KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/10/0196/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 nilai properti investasi PEHA pada 31 Desember 2019 sebesar Rp77.041.000

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00005/2.0109.00/PI/10/0288/1/2020 dated January 8, 2020, the value of investment property portion in December 31, 2019 amounted to Rp934,528,384 and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/1/II/2020 dated February 18, 2020, the value of investment property of PEHA of December 31, 2019 amounted to Rp77,041,000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibirium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

14. Aset Takberwujud / *14. Intangible Assets*

	2019				
	Saldo Awal / *Beginning*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Disposal***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Pengembangan Produk	5,989,649	--	--	5,989,649	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	59,487,571	4,458,704	--	63,946,275	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5,401,906	--	--	5,401,906	*Land Rights*
Goodwill	134,443,900	--	--	134,443,900	*Goodwill*
Jumlah	**205,323,026**	**4,458,704**	**--**	**209,781,730**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Pengembangan Produk	4,874,731	581,715		5,456,446	*Product Development*
Software Komputer	11,978,668	1,557,641	--	13,536,309	*Computer Software*
Hak atas Tanah	3,229,968	242,299	--	3,472,267	*Land Rights*
Jumlah	**20,083,367**	**2,381,655**	**--**	**22,465,022**	***Total***
	185,239,659			**187,316,708**	

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Disposal***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Pengembangan Produk	5,224,649	765,000		5,989,649	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	18,217,387	41,270,184	--	59,487,571	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5,444,076	--	(42,170)	5,401,906	*Land Rights*
Goodwill	--	134,443,900	--	134,443,900	*Goodwill*
Jumlah	**28,886,112**	**176,479,084**	**(42,170)**	**205,323,026**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Pengembangan Produk	4,404,155	470,576	--	4,874,731	*Product Development*
Software Komputer	11,000,800	977,868	--	11,978,668	*Computer Software*
Hak atas Tanah	2,987,668	242,300	--	3,229,968	*Land Rights*
Jumlah	**18,392,623**	**1,690,744**	**--**	**20,083,367**	***Total***
	10,493,489			**185,239,659**	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Modal Saham - Nilai Nominal	28,500,000	*Capital Stock*
Tambahan Modal Disetor	118,596,177	*Additional paid in Capital*
Revaluasi Aset Tetap	12,430,480	*Asset Revaluation*
Komponen Ekuitas Lain	(239,695)	*Other Components of Equity*
Saldo Laba	41,639,454	*Retained Earning*
Kepentingan Non Pengendali	38,612	*Non Controlling Interest*
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200,965,028	*Total Fair Value of Net Assets*
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (56,77%)	(181,310,648)	*Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (56,77%)*
Harga Pembelian	315,754,548	*Purchase Price*
Goodwill	**134,443,900**	***Goodwill***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya / *15. Other Non Current Assets*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	230,170,573	228,663,189	*Long term prepaid rent expense*
Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan	36,075,000	--	*Company Long-term plan Implementation*
Biaya Riset dan Pengembangan	25,780,666	19,947,571	*Research and Development Cost*
Biaya dibayar di muka kerja sama jangka panjang	12,537,010	14,025,890	*Long term prepaid expense*
Uang Jaminan	554,005	245,592	*Deposits*
Lain-lain	606,621	673,281	*Others*
Jumlah	**305,723,875**	**263,555,523**	***Total***

Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan PT A.T. Kearney (Catatan 41.q).

Company Long-term Plan is agreement between the Company and PT A.T. Kearney (Note 41.q).

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Research & development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs) are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Recording the RnD cost is other asset that will be amortized according to management's decision when it has benefited.

16. Perpajakan / *16. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			***Value added tax (VAT):***
Perusahaan	52,639,381	77,085,145	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	255,090,568	352,246,143	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Phapros Tbk	64,181,534	71,025,666	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	1,626,723	1,552,032	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	835,933	4,909,698	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Pajak Penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan	52,711,878	--	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	3,065,646		*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	21,730,458	26,624,051	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
Pajak penghasilan lainnya	5,944,379	12,702,864	*Other income taxes*
Jumlah	**457,826,500**	**546,145,599**	***Total***

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan November-Desember Tahun 2018 dan Januari-Oktober 2019 dengan nilai bersih Rp208.632.351.

In 2019, the Company has received the restitution of Value Added Tax for November-December 2018 and January-October with a net value of Rp208,632,351.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2017, Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 dengan nilai bersih Rp172.764.827.

In 2018, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2017, December 2017, and January 2018 until August 2018 with a net value of Rp172,764,827.

Pada tahun 2019, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp14.694.437 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember Tahun 2017 dan Januari sampai Juni 2018 dengan nilai bersih Rp206.232.468.

In 2019, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp14,694,437 and Value Added Tax for January to December 2017 and January to June 2018 with a net value of Rp206,232,468.

Pada tahun 2018, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp14.150.048 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan September, Oktober dan November 2016 dengan nilai bersih Rp63.685.437.

In 2018, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2016 amounting to Rp14,150,048 and Value Added Tax for September, October and December 2016 with a net value of Rp63,685,437.

Pada tahun 2019, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.

In 2019, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.

Pada tahun 2018, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan nilai bersih Rp815.028.

In 2018, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2016 with a net value of Rp815,028.

Pada tahun 2019, KFSP menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2018 dengan nilai bersih Rp4.798.040.

In 2019, KFSP has received the refund of Value Added Tax for 2017 and 2018 with a net value of Rp4,798,040.

Pada tahun 2019, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret, Juni, Juli sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp38.968.742.

In 2019, PEHA has received the refund of Value Added Tax for March, June, July to December 2019 with a net value of Rp38,968,742.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan	--	3,452,544	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	--	17,246,952	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Diagnostika	32,690	--	*PT Kimia Farma Diagnostika*
PT Sinkona Indonesia Lestari	702,614	254,712	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	2,374,181	257,017	*PT Phapros Tbk*
Pajak penghasilan lainnya			***Other income taxes***
PPh Pasal 22	14,827,628	12,608,319	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 21	11,959,515	7,322,724	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	9,197,789	3,751,840	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 4(2)	799,200	7,509,176	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			***Value Added Tax Company***
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	9,732,123	5,789,597	*PT Kimia Farma Apotek*
Jumlah	**49,625,740**	**58,192,881**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefits (Expenses)*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	--	(96,252,077)	*Current tax*
Pajak tangguhan	58,141,297	(2,449,822)	*Deferred tax*
Sub jumlah	58,141,297	(98,701,899)	***Sub total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(90,863,707)	(126,465,457)	*Current tax*
Pajak tangguhan	10,297,361	4,956,631	*Deferred tax*
Sub jumlah	(80,566,346)	(121,508,826)	***Sub total***
Jumlah	**(22,425,049)**	**(220,210,725)**	***Total***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	38,315,488	755,296,047	*Consolidated income before income tax*
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(286,098,343)	(387,877,757)	*Subsidiaries' (income) loss before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	--	12,903,761	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	(247,782,855)	380,322,051	***Income before tax of the Company***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan waktu:			***Timing differences:***
Beban imbalan kerja	(9,719,956)	(19,762,131)	*Employee benefits expense*
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(283,508)	(135,202)	*Amortization of exploration and development deferred charges*
Penjualan aset tetap	--	(1,347,825)	*Sales of fixed assets*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	4,561,154	2,266,263	*Allowance for impairment of inventory*
Beban penurunan nilai piutang	226,335	2,362,091	*Expense for impairment of receivables*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(6,355,955)	2,000,445	*Differences between commercial and fiscal depreciation*
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	60,155	10,038	*Amortization of deferred charges for the right of land*
	(11,511,775)	(14,606,321)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Diperhitungkan menurut fiskal:			*Calculated according to fiscal:*
Manfaat karyawan	23,066,673	17,770,558	*Employee benefits*
Beban jamuan dan sumbangan	17,483,920	14,399,274	*Entertainment and donation expenses*
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(25,332,925)	(12,877,255)	*Income already subject to final tax*
Jumlah	**15,217,668**	**19,292,577**	***Total***
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(244,076,962)	385,008,307	***Estimated taxable income tax (fiscal loss)***
Taksiran penghasilan kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	(244,076,962)	385,008,309	*The Company*
Entitas Anak	286,098,345	387,877,757	*Subsidiaries*
Jumlah	42,021,383	772,886,066	***Total***
Beban pajak kini, bersih			*Current tax expense, net*
Perusahaan	--	96,252,077	*The Company*
Entitas Anak	90,863,707	126,465,457	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**90,863,707**	**222,717,534**	***Total current tax expense***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	2019 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan					***a. Deferred Tax Laibilities***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan penyusutan aset tetap	4,908,064	(1,588,989)	--	3,319,075	*Depreciation fixed assets*
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707,550	(70,877)	--	636,673	*Deferred charge for exploration and development*
Penyisihan piutang usaha	1,231,824	56,584	--	1,288,408	*Provision for impairment*
Penyisihan persediaan rusak	5,015,999	1,140,289	--	6,156,288	*Provision for inventories obsolescence*
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	*Property Investment*
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(139,793,087)	15,039	--	(139,778,048)	*Deferred charge for Land rights property investment*
Revaluasi Aset Tanah	--	--	(460,684,199)	(460,684,199)	*Land Revaluation*
Rugi Fiskal	--	61,019,240	--	61,019,240	*Fiscal loss*
Beban imbalan kerja	28,463,907	(2,429,989)	5,130,499	31,164,417	*Expense employee benefit*
Sub Jumlah	(162,685,494)	58,141,297	(455,553,700)	(560,097,897)	***Sub Total***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	488,943	(330,160)	(7,600,754)	(7,441,971)	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	(881,855)	(461,066)	(33,993)	(1,376,914)	*PT Phapros Tbk*
Sub Jumlah	(392,912)	(791,226)	(7,634,747)	(8,818,885)	***Sub Total***
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(163,078,406)**	**57,350,071**	**(463,188,447)**	**(568,916,782)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
b. Aset Pajak Tangguhan					***b. Deferred Tax Assets***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Apotek	40,556,011	1,764,420	(39,649,909)	2,670,522	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	19,572,113	1,104,011	(16,120,519)	4,555,605	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	6,589,236	114,620	6,703,856	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	16,552,056	1,630,920	(2,859,580)	15,323,396	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**76,680,180**	**11,088,587**	**(58,515,388)**	**29,253,379**	***Total Deferred Tax Assets***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	2018 Rp	
a. Liabilitas Pajak Tangguhan					***a. Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan penyusutan aset tetap	4,744,909	163,155	--	4,908,064	*Depreciation fixed assets*
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	741,351	(33,801)	--	707,550	*Deferred charge for exploration and development*
Penyisihan piutang usaha	641,301	590,523	--	1,231,824	*Provision for impairment*
Penyisihan persediaan rusak	4,449,433	566,566	--	5,015,999	*Provision for inventories obsolescence*
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	*Property Investment*
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(210,460)	2,509	(139,585,136)	(139,793,087)	*Deferred charge for Land rights property investment*
Beban imbalan kerja	27,754,377	(3,738,775)	4,448,305	28,463,907	*Expense employee benefit*
Sub Jumlah	(25,098,840)	(2,449,823)	(135,136,831)	(162,685,494)	***Sub Total***
Entitas Anak					***Subsidiary***
PT Phapros Tbk	(3,230,940)	2,356,008	(6,923)	(881,855)	*PT Phapros Tbk*
Sub Jumlah	(3,230,940)	2,356,008	(6,923)	(881,855)	***Sub Total***
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(28,329,780)**	**(93,815)**	**(135,143,754)**	**(163,567,349)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
b. Aset Pajak Tangguhan					***b. Deferred Tax Asset***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Apotek	37,239,111	(5,618,534)	8,935,434	40,556,011	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	13,558,243	2,798,533	3,215,337	19,572,113	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Sinkona Indonesia Lestari	676,111	(4,330)	(182,839)	488,942	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	17,798,320	150,801	(1,397,065)	16,552,056	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**69,271,785**	**(2,673,530)**	**10,570,867**	**77,169,122**	***Total Deferred Tax Assets***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	38,315,490	755,296,047	*Income Before Tax as Consolidated Financial Statements*
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	90,863,707	222,717,534	*Tax Expenses Based on Tax Rate*
Efek Pajak dari Beda Tetap	(68,438,658)	(15,410,570)	*Tax Effect from Permanent Differences*
Laba Belum Terealisasi	--	12,903,761	*Unrealized Gain*
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	22,425,049	220,210,725	***Tax expense per consolidated profit or loss***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Kini	--	96,252,077	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(58,141,297)	2,449,822	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	(58,141,297)	98,701,899	***Sub Total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	90,863,707	126,465,457	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(10,297,362)	(4,956,631)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	80,566,345	121,508,826	***Sub Total***
Jumlah	**22,425,049**	**220,210,725**	***Total***

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank Jangka Pendek / *17. Short Term Bank Loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,051,732,728	634,190,770	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800,000,000	350,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	450,000,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BRIsyariah Tbk	395,000,000	250,000,000	*PT Bank BRIsyariah Tbk*
PT Bank BNI Syariah	300,000,000	--	*PT Bank BNI Syariah*
Indonesia Eximbank	100,000,000	300,000,000	*Indonesia Eximbank*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
USD736.680,71 : 2019			*USD736,681.71: 2019*
USD736.681,27 : 2018	10,240,606	10,667,882	*USD736,681.27: 2018*
	3,106,973,334	1,544,858,652	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864,651,671	597,229,581	*PT Bank May Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	450,000,000	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI	400,000,000	100,000,000	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	299,973,132	300,222,528	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga	47,497,503	14,286,555	*PT Bank CIMB Niaga*
MUFG Bank, Ltd	40,000,000	40,000,000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,679,610	17,938,685	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	--	170,000,000	*PT BPD Jawa Tengah*
	2,119,801,916	1,239,677,349	
Jumlah	**5,226,775,250**	**2,784,536,001**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	6,95% - 9,25%	7,50% - 10,50%	*Annual interest rate*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal 22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp60.000.000, KFTD Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA Rp40.000.000 dan PEHA Rp300.000.000, fasilitas bank garansi sebesar

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on May 22, 2019 the Group obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term Kredit with the credit limit Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, and bussines development. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

On December 23, 2019, Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (Global Line) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000 allocated for the Company Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD Rp25,000,000 and PEHA Rp300,000,000, bank guarantees facility amounted to Rp71,000,000, non cash loan for

Rp71.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7,000,000, dan fasilitas *treasury line* sebesar USD4,300,000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000 (Catatan 12) serta persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458 (Catatan 6). Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2020. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8,4% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

LC/SKBDN facility maximum amounted USD7,000,0000 and treasure line facility amounted to USD4,300,000. These facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000 (Note 12) and also the inventories (Note 8) and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458 (Note 6). The due date of all of these facilities had been extended to November 26, 2020, which were charged by interest rate 8.4% to 9% p.a. and may change at anytime.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000 dan USD740,000 Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2019 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2020, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700,000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal Rp3.172.000.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000 and USD740,000. This credit had due date on November 26, 2019 and has been extended until November 26, 2020, this loan was charged an interest of 9.00% p.a for Rupiah facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a invesment credit facility for a maximum Rp3,172,000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.051.732.728 dan Rp634.190.770.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp1,051,732,728 and Rp634,190,770, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pada tanggal 14 Mei 2019, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/ PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk

PT Bank CIMB Niaga Tbk
On May 14, 2019, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME / PK / DGO / 2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend

mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	*Total of credit facility*
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ *overdrafts and fixed loan*	:	*Type of credit*
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / *Working Capital*	:	*Purpose*
Bunga	:	*8,5% per tahun/8.5% per year*	:	*Interest*
Jangka waktu	:	14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2020/ *May 14,2019 to May 14, 2020*.	:	*Time period*
Jaminan	:	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12)*/ Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12)*	:	*Collaterals*
Nilai jaminan	:	Rp108,125,1000	:	*Collaterals amount*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp47.497.503 dan Rp14.286.555.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp47,497,503 and Rp14,286,555, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk
Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No.221/CBL/ PPKPP/2019 tanggal 21 Juni 2019, Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk
Based on Letter of Credit Facility Extension No. 001/EMB/MBDG/ 221/CBL/PPKPP/2019 June 21, the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.
b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2020. Biaya provisi sebesar 0,15%.

a. Overdraft Facility, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10% per annum, due in February 19, 2020. Provision charge is 0.15%.
b. Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10% per year, due in February 19, 2020. Provision charge is 0.15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp17.679.610 dan Rp17.938.685.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp17,679,610 and Rp17,938,685, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., Perusahan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust

Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor ("KKMKE") No. PKB/SP3/06/2019 tanggal 23 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC *Import* (*Post Import Financing*) dan/atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000 dan berakhir pada tanggal 18 Mei 2020.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan entitas anak (KFSP dan SIL) terkait pengadaan bahan baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% untuk *lending rate* dengan tenor sampai dengan 3 bulan dan 8,25% untuk *lending rate* untuk tenor di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp100.000.000 dan Rp300.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 41004/GBK/2019 tanggal 26 Juni 2018, Perusahan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3,500,000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1,500,000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,50% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) and charged by an annual interest of 9.0%.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and nil, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Based on Letter of Approval for Extension of Export Working Capital Credit Financing Facilities No. PKB/SP3/06/2019 on May 23, 2019, the Group obtained working capital export transactional credit facility and/or open LC Sight/Usance/Upas facility and/or post import financing facility and/or financing SKBDN facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) at maximum amount of Rp400,000,000 and will be ended on May 18, 2020.

These credit facility used to finance working capital of the Company and subsidiaries (KFSP dan SIL) related to procurement of raw materials.These facilities have annual interest rate of 9% for lending rate a term until 3 month and 8.25% for lending rate a term above 3 months until 6 months.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp100,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk
Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019 dated June 26, 2018, the Company and subsidiary, KFA, obtained working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maximum of USD3,500,000 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500,000. The facility was charged by an annual interest rate of 8.50% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (MBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

Pada tanggal 12 November 2019 fasilitas kredit ini jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2020.

On November 12, 2019, the credit facility was due and has been extended until November 12, 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. 41004/GBK/2019 Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving*-2 dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2020 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000.

Based on Letter of Credit Notification No. 41004/GBK/2019, the Company also obtained Time Loan Revolving-2 maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2020 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw Time Loan Revolving as amount Rp10,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp299.973.132 dan Rp300.222.528.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp299,973,132 and Rp300,222,528, respectively.

MUFG Bank, Ltd
Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020.

MUFG Bank, Ltd
Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated December 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and forex line facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp40.000.000 dan Rp40.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp40,000,000 and Rp40,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.026/DIR Global – Public Sector tanggal 17 Maret 2018, Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan *BG/SBLC Line* senilai masing-masing

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.026/DIR Global – Public Sector dated March 17, 2018, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000

Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar USD60,000,000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp260.000.000. Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 17 Mei 2020.

as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp260,000,000. This agreement has extended until May 17, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp864.651.671 dan Rp597.229.581.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp864,651,671 and Rp597,229,581, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatangan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance b*ond dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 *interchengeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on Deed of Credit Agreement No. 4, dated April 4, 2018, the Company and subsidiaries, KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 9% per year, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp90,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100,000,000 interchangeable with KMK R/K Maks Co Tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This agreement has been extended to April 4, 2020.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM, SPOT, Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2020.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to April 4, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp800.000.000 dan Rp350.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp800,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

PT Bank BRIsyariah Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 5 tanggal 4 April 2018, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan dan entitas anak sebesar maksimum Rp500.000.000 pada tanggal 25 Januari 2019 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank. Perjanjian ini diperpanjang melalui Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 012/OLCBD/1/2019 hingga 4 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp395.000.000 dan Rp250.000.000.

PT Bank BRIsyariah Tbk
Based on Line Facilities Grant Agreement Deed No. 5 dated April 4, 2018, Group obtained short term revolving facility for working capital operational of the Company and subsidiaries as maximum amount Rp500,000,000 on January 25, 2019 with terms 12 month since signed Line Facility with Yield Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to Expected Yield that apply in the Bank. This agreement has been extended through Letter of Approval in Financing Principal No. 012/OLCBD/1/2019 until June 4, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp395,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

PT Bank BNI Syariah
Berdasarkan Adendum II Surat Keputusan Pembiayaan pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk modal kerja operasional jangka pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali. Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp300.000.000 dan nihil.

PT Bank BNI Syariah
Based on Addendum II of Financing Decision Letter dated July 30, 2019 the Company obtained Revolving Musyarakah Working Capital Loan Facility for the Company's short term working capital operational Company as maximum amount Rp500,000,000. This facility has terms 12 month since signed agreement with yield determine at realization.

In related with the credit facility mentioned above the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the current ratio minimum 1.00 times and debt to equity ratio maksimum 2.50 times. The Company meets the requirement to maintain its current ratio.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp300,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a. Perjanjian ini diperpanjang hingga tanggal 21 Agustus 2021.

PT Bank Permata Tbk
Based on Banking Facilities Provision Deed No. 40 dated August 22, 2019, the Company and subsidiaries, KFA and KFTD obtained revolving loan facilities that can be used by KFA and KFTD with a maximum of Rp500,000,000 where co-borrower KFA can use the facility amount of Rp150,000,000 and KFTD can use the facility amount of Rp150,000,000. Based on Foreign Currency Transaction Agreement Deed, Group obtained forex facility amounted to USD6,000,000. These facilities have rate JIBOR+1.25% p.a. This agreement has been extended to August 21, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.1869/GKM/XI/2019 tanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8%.

PT Bank DKI

Based on Credit Approval Notification Letter No. 1869/GKM/XI/2019 dated November 26, 2019, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8%.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No.5248/GSY/XI/2019 tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp100.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,22% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 5248/GSY/XI/2019 dated November 22, 2019, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp100,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.22% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* minimal sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Walaupun sampai dengan tanggal laporan keuangan, DER yang belum terpenuhi, Perusahaan akan mengkomunikasikan kepada pihak kreditur dan akan selalu berusaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

For credit facilities received above the Company is required, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of minimum 3 times and debt service coverage ratio at least 1 time. Although up to the date of the financial statements, DER has not been met, the Company will communication to the creditor and will always strive to meet these requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp100.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

18. Utang Usaha / *18. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / ***a. By Suppliers***

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35)	16,874,218	22,038,728	*Related parties (Note 35)*
Pihak Ketiga	1,273,539,908	1,259,693,892	*Third parties*
Jumlah Utang Usaha Bersih	**1,290,414,126**	**1,281,732,620**	***Total trade payable - net***

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging Categories***

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum jatuh tempo	658,055,874	866,142,260	*Not yet due*
1 sampai dengan 30 hari	230,350,131	199,487,023	*1-30 Days*
31 sampai dengan 60 hari	115,826,506	33,121,755	*31-60 Days*
61 sampai dengan 150 hari	250,936,862	178,650,900	*61-150 Days*
Lebih dari 150 hari	35,244,753	4,330,682	*Over 150 days*
Jumlah	**1,290,414,126**	**1,281,732,620**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currencies***

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	1,187,248,169	989,225,611	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
USD (2019: USD5,033,963.02; 2018: USD17,325,394.73)	69,977,170	250,889,042	*USD (2019: USD5,033,963.02; 2018: USD17,325,394.73)*
SAR (2019: SAR8,956,266.00; 2018: SAR10,783,561.00)	33,188,787	41,617,967	*SAR (2019: SAR8,956,266.00; 2018: SAR10,783,561.00)*
Jumlah	**1,290,414,126**	**1,281,732,620**	***Total***

19. Utang Lain-lain / *19. Other Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	98,629,371	115,923,616	*Third Parties*
Jumlah	**98,629,371**	**115,923,616**	***Total***

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Profesional	43,689,891	1,673,750	*Professional Fee*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36,010,442	165,125,025	*Salaries and employee's welfare*
Biaya umum dan pemeliharaan	33,300,214	17,753,968	*General and maintenance expenses*
Biaya pabrikasi dan produksi	20,239,277	11,953,721	*Manufacturing expenses*
Promosi dan beban penjualan	19,518,032	51,083,204	*Promotional and selling expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya bunga bank	10,937,500	3,375,000	*Interest expense*
Biaya pengiriman	6,040,278	7,969,460	*Delivery expenses*
Cadangan tantiem direksi dan komisaris grup Kimia Farma	6,000,000	24,000,000	*Reserves tantiem for director and commissioner of Kimia Farma group*
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3,122,874	3,485,093	*Water, electricity and gasoline expenses*
Lain-lain	256,636	516,799	*Others*
Jumlah	**179,115,144**	**286,936,020**	***Total***

21. *Medium Term Notes* / *21. Medium Term Notes*

	2019 Rp	2018 Rp	
Medium Term Notes	1,500,000,000	1,200,000,000	*Medium Term Notes*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(400,000,000)	(200,000,000)	*Less: current portion*
	1,100,000,000	1,000,000,000	

2019

Jenis	Pokok Pinjaman/*Principal*	Wali Amanat /*Trustee*	Jatuh Tempo/*Due Date*	Suku Bunga/*Interest Rate*
MTN 2017 Tahap I	400,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8.75%

2018

Jenis	Pokok Pinjaman/*Principal*	Wali Amanat /*Trustee*	Jatuh Tempo/*Due Date*	Suku Bunga/*Interest Rate*
MTN 2017 Tahap I	400,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2017 Tahap I	200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Februari 2019	9.50%

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* sebesar Rp400.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On September 15, 2017, the Company issue Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 dengan *arranger* PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. Utang Bank Jangka Panjang / *22. Long Term Bank Loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	971,120,906	279,110,427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281,969,392	278,624,055	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	265,241,147	284,529,579	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,062,247	32,620,422	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(137,020,877)	(11,558,175)	*Less: current portion*
Saldo akhir	**1,402,372,815**	**863,326,308**	***Ending balance***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Adendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh adendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/ CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – Interest During Constrcution (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant- with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until 30 June 2020).

Pada 31 Desember 2019, SIL telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp14.588.200.

As of December 31, 2019, SIL has used this facility amounting to Rp14,588,200.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp281.969.392 dan Rp278.110.427.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan amounted to Rp281,969,392 and Rp278,110,427, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Grup juga menyetujui atas perubahan corporate loan yang semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.300.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (SPPPK) No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2020

Group also agreed to amend corporate loan facility from Rp2.000.000.000 to Rp1.300.000.000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp971.120.906 dan Rp279.110.427.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp971,120,906 and Rp279,110,427, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak, KFSP dan SIL, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp265.241.147 dan Rp284.529.579.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pada tanggal 2 Oktober 2018, PEHA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan Perjanjian Kredit No.2018.159/Dir *CFS-Commercial Jateng* dan dilegalisasikan melalui Akta Notaris No. 23 tanggal 9 Oktober 2018 dari Tuti Wardhany S.H., Notaris di Semarang. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat No. 2019.102/DirCFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019. Syarat dan ketentuan umum fasilitas kredit sebagai berikut:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company and subsidiaries, KFSP and SIL obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan, amounted to Rp265,241,147 and Rp284,529,579, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
On October 2, 2018, PEHA obtained credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk through credit agreement No.2018.159/Dir CFS-Commercial Jateng and legalised through Notarial Deed No.23 dated October 9, 2018 of Tuti Wardhany S.H., Notary in Semarang. This agreement is extended based on letter No. 2019.102 / DirCFS-Commercial Central Java on November 7, 2019. The general terms and conditions of credit facilities are as follow:

Pinjaman Berjangka (PB), terdiri dari:
a. Pinjaman Berjangka (PB) 1 sebesar Rp8.404.460;
b. Pinjaman Berjangka (PB) 2 sebesar Rp740.638;
c. Pinjaman Berjangka (PB) 3 sebesar Rp16.499.647;
d. Pinjaman Berjangka (PB) 4 sebesar Rp8.494.956.
Seluruh fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas jaminan mesin senilai Rp34.139.703 (Catatan 12). Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 9 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp21.062.247 dan Rp32.620.422.

Term loan facility consists of:
a. Term loan facility 1 amounting to Rp8,404,460;
b. Term loan facility 2 amounting to Rp740,638;
c. Term loan facility 3 amounting to Rp16,499,647;
d. Term loan facility 4 amounting to Rp8,494,956.
These all facilities were secured by fiduciary for collateral for amounted to Rp34,193,703 (Note 12). Time period for these facilities until January 9, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance this loan is amounted to Rp21,062,247 and Rp32,620,422, respectively.

23. Utang Pembiayaan Konsumen / *23. Consumer Financing Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembayaran minimum di masa depan	32,888,135	14,678,300	*Future minimum payment*
Dikurangi beban keuangan masa depan	(2,399,268)	(3,895,350)	*Less the future financial Expenses*
Pembiayaan - bersih	**30,488,867**	**10,782,950**	***Financing - Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8,602,144)	(6,963,126)	*Less current maturity within one year*
Bagian jangka panjang	**21,886,723**	**3,819,824**	***Long term portion***

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Utang pembiayaan kosumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

24. Liabilitas Imbalan Kerja / *24. Employee Benefits Liabilities*

	2019 Rp	2018 Rp	
Dana Pensiun	44,972,448	34,064,568	*Pension Fund*
Imbalan Pascakerja	378,988,187	345,492,162	*Post Employment Benefits*
Cuti Panjang	17,206,950	14,703,352	*Long Leaves*
Pengabdian	13,466,123	12,016,795	*Services Award*
Jumlah	**454,633,708**	**406,276,877**	***Total***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Reconcilliation of employee expenses (benefits) is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Jasa Kini	4,845,780	4,254,397	*Current service cost*
Beban bunga	28,639,897	29,168,366	*Interest expense*
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(22,331,102)	(21,955,175)	*Pension fee/insurance*
Beban (hasil) aset bersih	(25,914,730)	(26,442,786)	*Expenses (return) on plan assets*
Jumlah	**(14,760,155)**	**(14,975,198)**	***Total***

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	373,768,706	357,998,718	*Present value of employee benefit liability ending period*
Nilai wajar aset program akhir periode	(328,796,258)	(323,934,150)	*Fair value of assets at end of period*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**44,972,448**	**34,064,568**	***Liabilities which recognized in the statement of financial position***

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal tahun	34,064,568	34,069,750	*Beginning balance*
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	(14,760,155)	(14,975,198)	*Pension benefits in current period*
Penghasilan komprehensif lain	25,668,035	14,970,016	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**44,972,448**	**34,064,568**	***Ending balance***

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at 31 December 2019 and 2018 to use the figures calculated by PT KIS Aktuaria, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/*years*	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/*years*	*Pension money increment rate*
Tabel kematian	*The 1949 Annuity mortality table modified*	*Mortality schedule*
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability imcrement rate*
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Turnover rate*
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/*years*	*Employment period*
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/*years*	*Early pension age*

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	23,798,435	11,005,416	*Current service cost*
Beban bunga	27,814,177	23,274,125	*Interest expense*
Beban jasa lalu	124	--	*Past service cost*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(755,693)	741,830	*Actuarial (Gain)/Losses*
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	**50,857,043**	**35,021,371**	***Total net employee benefit expenses***

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	381,965,516	347,872,102	*Ending Balance of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset akhir periode	(2,977,329)	(2,379,940)	*Fair value of asset, ending balance*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**378,988,187**	**345,492,162**	***Liabilties recognized in the statement of financial position***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	345,492,162	318,911,146	*Liabilities at beginning period*
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	50,857,043	35,021,371	*Post-employment benefits expense during the year*
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(37,182,450)	(47,735,637)	*Post-employment benefit payments during the period*
Penghasilan komprehensif lain	19,821,432	39,295,282	*Other comprehensive income*
Liabilitas akhir periode	**378,988,187**	**345,492,162**	***Ending balance***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tingkat diskonto per tahun	8,00% - 8,17%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,80%/tahun/*years*	*Salary increment rate*
Tabel kematian	*The 1949 Annuity mortality table modified* dan/*and 100% TMI19*	*Mortality schedule*
Tingkat kenaikan cacat	0,01% - 10% tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability imcrement rate*
Tingkat pengunduran diri:	1% - 6% tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Turnover rate*
Umur pensiun normal	55 - 56 tahun/*years*	*Normal pension age*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga
   Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
b. Risiko Gaji
   Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interes Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. SalaryRisk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika tingkat +1%	311,394,383	329,214,183	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	345,421,161	313,289,624	*If rate -1%*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika tingkat +1%	348,428,804	314,139,240	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	308,336,325	310,463,327	*If rate -1%*

Cuti Panjang / ***Long Leaves***

Rekonsiliasi beban cuti sebagi berikut: / *A reconciliation of long leaves expense as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	1,728,369	1,359,834	*Current service cost*
Beban bunga	1,176,268	--	*Interest expense*
Kerugian Aktuaria	3,011,811	15,022,213	*Actuarial losses*
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	**5,916,448**	**16,382,047**	***Total long leaves expenses***

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut : / *Long leaves liabilities are as follows :*

Nilai kini liabilitas pada akhir periode	17,206,950	14,703,352	*Ending Balance of employee benefit obligation*
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	*Fair value of asset, ending balance*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**17,206,950**	**14,703,352**	***Liabilties recognized in the statement of financial position***

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of long leaves liability are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	14,703,352	--	*Liabilities at beginning period*
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	5,916,448	16,382,047	*Long leaves benefits expense during the year*
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(3,412,850)	(1,678,695)	*Long leaves benefit payments during the period*
Liabilitas akhir periode	**17,206,950**	**14,703,352**	***Ending balance***

Pengabdian
Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Services Award
The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa kini	972,973	835,125	*Current service cost*
Beban bunga	735,806	--	*Interest expense*
Jumlah pengabdian	**1,708,779**	**835,125**	***Total services expenses***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	13,466,123	12,016,795	*Ending Balance of employee benefit obligation*
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	*Fair value of asset, ending balance*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**13,466,123**	**12,016,795**	***Liabilties recognized in the statement of financial position***

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

The movements of service liabilty is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas awal periode	12,016,795	--	*Liabilities at beginning period*
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	1,708,779	835,125	*Services Award benefits expense during the year*
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(835,800)	(876,200)	*Services award benefit payments during the period*
Pendapatan komprehensif lain	576,349	12,057,870	*Other comprehensive income*
Liabilitas akhir periode	**13,466,123**	**12,016,795**	***Ending balance***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

25. Modal Saham / *25. Capital Stock*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/*and* 2018			
	Jumlah lembar saham/*Amount of shares*	% kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/*Total*	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,01	0.1	*Series A Shares*
Saham Seri B biasa	4,999,999,999	90,02	500,000,000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	301,677,400	5,43	30,167,740	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	252,322,600	4,54	25,232,260	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	**5,554,000,000**	**100,00**	**555,400,000**	***Total issued and paid shares***

26. Tambahan Modal Disetor - Neto / *26. Additional Paid-in Capital - Net*

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100,000,000	100,000,000	*Shares offering to public at initial price Rp200 x 500,000,000 Shares*
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 x 54.000.000 saham	9,720,000	9,720,000	*Shares offering to employee and management at price Rp180 x Rp54,000,000 shares*
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55,400,000)	(55,400,000)	*Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares*
	54,320,000	54,320,000	
Biaya emisi saham	(10,740,380)	(10,740,380)	*Stock issuance costs*
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43,579,620	43,579,620	*Net - Additional paid in capital*
Pengampunan Pajak	23,856,673	23,856,673	*Tax Amnesty*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			*Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control:*
PT Sinkona Indonesia Lestari	10,084,642	10,084,642	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk (Catatan 4)	(962,922,301)	--	*PT Phapros Tbk (Note 4)*
Jumlah tambahan modal disetor	**(885,401,366)**	**77,520,935**	***Total Paid in Capital***

27. Kepentingan Nonpengendali / *27. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	68,311,497	40,603,465	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Apotek	15,562	16,120	*PT Kimia Farma Apotik*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	20,328,779	28,420,167	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	52,169,100	85,425,635	*Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.*
PT Phapros Tbk	30,207,960	--	*PT Phapros Tbk*
Jumlah	**171,032,898**	**154,465,387**	***Total***

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	4,821,504	(5,868,859)	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Apotek	601	(2,880)	*PT Kimia Farma Diagnostik*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(4,732,251)	4,704,832	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Kimia Farma Dawaa	(29,680,871)	12,348,152	*PT Kimia Farma Dawaa*
PT Phapros Tbk	58,205,458	32,338,140	*PT Phapros Tbk*
Jumlah	**28,614,441**	**43,519,385**	***Total***

28. Dividen dan Cadangan Umum / *28. Dividends and General Reserve*

	2019	2018	
Dividen	83,198,920	98,083,640	*Dividend*
Cadangan umum	332,696,858	228,702,609	*General reserves*

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai berikut:

a. Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
b. Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 on May 7, 2019, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp415,895,778 is as follows:

a. Rp83,198,920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan
b. Rp332,696,858 or 80% from net income allocated for general reserves.

29. Penjualan Neto / *29. Net Sales*

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on customer and product line are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan lokal			*Local sales:*
Pihak ketiga lokal	7,963,357,580	7,051,180,904	*Third parties*
Pihak berelasi	1,247,054,410	1,237,882,577	*Related parties*
Sub Jumlah	9,210,411,990	8,289,063,481	*subtotal*
Penjualan Luar Negeri:			*Overseas Sale*
Garam kina	174,592,981	153,039,471	*Quinine salt*
Yodium dan derivat	12,517,475	12,820,907	*Iodine and derivative*
Obat dan alat kesehatan	3,013,030	4,323,428	*equipment*
Sub Jumlah	190,123,486	170,183,806	***Sub Total***
Jumlah	**9,400,535,476**	**8,459,247,287**	***Total***

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on product line are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan produksi Entitas			*Entity's product sales:*
Obat generik	1,417,087,796	1,662,067,911	*Generic medicines*
Obat *ethical* , lisensi dan narkotika	1,022,576,438	940,944,548	*Ethical, license and narcotic medicines*
Obat *over the counter* (OTC) dan kosmetik	755,512,458	617,131,132	*Over the counter medicines (OTC) and cosmetics*
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	283,246,578	250,965,276	*Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)*
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	90,704,337	191,793,684	*KB pills,health equipment and others*
Sub Jumlah	3,569,127,607	3,662,902,551	***Sub Total***
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat *ethical*	2,567,236,571	2,255,800,712	*Ethical medicine*
Obat *over the counter* (OTC)	1,324,942,214	1,237,223,471	*Over The Counter Medicine*
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	1,337,607,336	907,917,040	*Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others*
Obat generik	601,621,748	395,403,513	*Generic medicines*
Sub Jumlah	5,831,407,869	4,796,344,736	***Sub Total***
Jumlah	**9,400,535,476**	**8,459,247,287**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the year ended 31 Desember 2019 and 2018, there is no sales to customer that exceed 10% from total net sales.

30. Beban Pokok Penjualan / 30. Cost of Goods Sold

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku yang Digunakan	1,099,416,184	1,149,566,176	*Usage of Raw Material*
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	12,675,442	3,909,892	*Allowance for Impairment Inventories (Note 8)*
Beban Tenaga Kerja Langsung	126,054,926	162,194,290	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi *)	459,488,516	415,603,039	*Manufacturing Overhead *)*
Jumlah Biaya produksi	1,697,635,068	1,731,273,397	*Total Production Cost*
Barang dalam Proses Awal	36,557,484	70,111,674	*Work in Process Beginning*
Barang dalam Proses Akhir	(57,531,699)	(36,557,484)	*Work in Process Ending*
Harga Pokok Produksi	1,676,660,853	1,764,827,587	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang jadi Awal	1,615,415,349	1,099,707,810	*Beginning Finished Goods*
Pembelian	4,899,232,168	3,846,924,651	*Purchase*
Persediaan Barang jadi Akhir	(2,294,060,580)	(1,615,415,349)	*At the End of The Year Finished Goods*
Jumlah	**5,897,247,790**	**5,096,044,699**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

*) Perincian beban pabrikasi

) Detail of manufacturing overhead expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	199,641,290	155,653,187	*Salaries and allowances*
Energi	75,124,864	55,696,703	*Energy*
Depresiasi (Catatan 12)	58,495,953	39,174,057	*Depreciation (Note 12)*
Operasional Mesin	37,330,859	27,853,072	*Operational machineries*
Perawatan	27,105,735	24,469,982	*Maintenance*
Penelitian dan Pengembangan	21,395,388	21,636,836	*Research and development*
Kesejahteraan karyawan	16,569,083	27,275,372	*Employee Welfare*
Lain-lain	23,825,344	63,843,830	*Others*
Jumlah Beban Pabrikasi	**459,488,516**	**415,603,039**	***Total Manufacturing Overhead***

31. Beban Usaha / *31. Operating Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban penjualan			*Selling expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	987,169,237	864,080,972	*Salaries and employee's welfare*
Promosi	616,199,180	489,238,431	*Promotion*
Amortisasi sewa gedung	182,301,761	146,044,534	*Amortization of rent building*
Distribusi barang	114,377,080	87,981,762	*Freight*
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	63,145,897	58,877,186	*Maintenance of building and joint operation*
Komisi penjualan	12,460,591	16,988,449	*Sales commission*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	14,627,586	13,200,202	*Others (below Rp1,000,000)*
Jumlah	**1,990,281,332**	**1,676,411,536**	***Total***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	499,022,326	371,987,531	*Salaries and employee's welfare*
Listrik, BBM, air dan gas	101,978,913	74,029,363	*Electricity, fuel, water and gas*
Jasa profesional	108,034,329	45,849,633	*Professional fee*
Pemeliharaan dan peralatan	90,645,360	76,706,281	*Maintenance and equipment*
Penyusutan dan amortisasi	68,195,081	58,456,162	*Depreciation and amortization*
Perjalanan dinas	65,194,162	51,567,218	*Office travelling*
Rapat, jamuan, dan sumbangan	50,436,093	23,991,194	*Representation and donation*
Alat kantor dan percetakan	45,190,103	36,854,977	*Office equipment and printing*
Sewa gedung dan kendaraan	34,381,962	19,681,820	*Rent building and vehicles*
Telepon, faksimile dan telegram	21,515,812	22,014,295	*Phone, facsimile and telegram*
Penelitian dan pengembangan	15,323,732	14,416,791	*Research and development*
Asuransi	11,933,159	7,334,351	*Insurance*
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	10,842,483	16,332,188	*Tax on vehicles, land and building, retribution*
Penyisihan barang rusak/usang	12,675,442	22,903,427	*Allowance for inventories Obsolescence*
Penyisihan Piutang	5,401,864	12,827,185	*Allowance for receivables*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	80,805,044	64,827,466	*Others (below Rp1,000,000)*
Jumlah	**1,221,575,865**	**919,779,882**	***Total***
Jumlah Beban Usaha	**3,211,857,197**	**2,596,191,418**	***Total Operating Expenses***

32. Pendapatan Lain-lain / *32. Other Income*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan nilai wajar properti investasi	82,397,768	53,941,427	*Increase in fair value of investment property*
Listing fee dan *brand activity fee*	69,743,547	63,909,600	*Listing fee and brand activity fee*
Sewa gedung dan ruangan	16,543,796	9,831,763	*Building rent*
Pendapatan dividen	13,691,903	24,076,370	*Dividend income*
Penjualan non produk	7,497,103	1,335,452	*Sale of non-product*
Denda Keterlambatan Piutang	5,719,293	13,702,529	*Charge of Late Payout*
Fee dokter	3,230,642	2,654,239	*Doctor's fee*
Hasil lelang aset tetap	441,807	943,899	*Proceed from fixed assets auction*
Lain-lain	16,015,737	9,863,869	*Others*
Jumlah	**215,281,596**	**180,259,148**	***Total***

33. Penghasilan dan Beban Keuangan / *33. Finance Income and Cost*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban bunga dan provisi bank	497,969,909	227,145,712	*Bank interest expense and provision*
Beban bunga - pembiayaan konsumen	--	74,041	*Interest expense - consumer financing*
Jumlah beban keuangan	**497,969,909**	**227,219,753**	***Total finance cost***

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 17).

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan bunga deposito	15,521,153	28,053,004	*Bank interest expense*
Pendapatan jasa giro	19,108,502	9,780,820	*Interest expense medium term notes*
Jumlah penghasilan keuangan	**34,629,655**	**37,833,824**	***Total finance income***

34. Laba per Saham / *34. Earnings Per Share*

Laba Bersih
Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar (Rp12.724.002) dan Rp491.565.938 masing-masing untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018.

Net Income
Net income for compulation of earning per share attributeable to the shareholder of the Entity is (Rp12,724,002) and Rp491,565,938 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah Saham
Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Number of Shares
The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2019 and 2018 are 5,554,000,000 shares.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar
Laba bersih per saham dasar adalah sebesar (Rp2,29) dan Rp88,51 masing-masing untuk 31 Desember 2019 dan 2018.

Earning per Shares
Earnings per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to (Rp2.29) dan Rp88.51 respectively

35. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-pihak Berelasi / *35. Transactions and Balances With Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

a. Government of Republic of Indonesia which is represented by State Ministry of State Owned Enterprise is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on December 31, 2019 and 2018. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.

b. The Group put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such as that apply to third parties' customers.

c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ *Account bank, loans bank facility and medicine sales.*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ *Account bank, loans bank facilities and medicine sales.*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank/ *Account bank*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ *Account bank and loans bank facility.*
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penempatan dana di rekening bank/ *Account bank.*
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ *Medicine sales using ASKES card*
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables and Medicine Sales*
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables and Medicine Sales*
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan/ *sales*
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ *Medicine sales and Digitalisation Sinergy.*
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ *Trade Payables and Medicine Sales*
13	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat dan Pembelian/ *Medicine sales and Purchase*
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
19	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
21	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ *Account bank and loans bank facility.*
22	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian Penjualan obat/ *Medicine purchase sales*
23	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian Penjualan obat/ *Medicine purchase sales*
24	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ *Financial Institution*	Fasilitas pinjaman/ *Loans bank facility*
26	PT Asabri (Persero)	BUMN/ *State owned enterprise*	Pemegang Saham/ *Shareholder*
27	PT Bank BRIsyariah Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned*	Penempatan dana di

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
28	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penempatan dana rekening/ *Placement of funds accounts*
29	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables and Medicine Sales*
30	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
31	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
32	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
33	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang usaha *dan* Pembelian obat/ *Trade payables and medicine sales*
34	PT Iglas (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
35	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
36	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Medicine sales*
37	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables and Medicine Sales*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,927,550	108,010,101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,984,369	151,020,088	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,591,595	64,308,205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,401,743	301,958,421	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	1,065,188	--	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BNI Syariah	20,365,814	57,683	*PT Bank BNI Syariah*
PT BRISyariah Tbk	189,230	--	*PT BRISyariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25,063,802	--	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Lain-lain	--	1,234,231	*Others*
Jumlah Bank Rupiah	345,589,291	626,588,729	*Total Bank Rupiah*
Mata uang asing US Dolar			*Foreign Currency US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,931,977	130,501,108	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164,389	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	524,432	11,167,193	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing Yuan			*Foreign Currency Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,641	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Bank Mata Uang Asing	**14,634,439**	**141,668,301**	*Total Foreign Currency Bank*
Jumlah Bank	**360,223,730**	**768,257,030**	*Total Bank*
Persentase terhadap jumlah aset	**1.96%**	**6.78%**	*Percentage of total assets*

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito			*Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	250,000,000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,000,000	565,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507,000,000	151,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000,000	25,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah deposito	**815,000,000**	**776,000,000**	*Total deposits*
Persentase terhadap jumlah aset	**4.44%**	**6.85%**	*Percentage of total assets*
Piutang Usaha			***Account Receivables***
Pihak Berelasi			*Related Parties*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	443,177,074	448,847,014	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,336,021	30,432,577	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
BPJS Kesehatan	242,103,134	13,126,004	*BPJS Kesehatan*
PT Pertamina (Persero)	3,234,876	5,261,682	*PT Pertamina (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero)	475,652	3,512,517	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	4,311,466	1,833,863	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,004,653	6,147,110	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1,049,386	--	*PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	922,037	1,284,107	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
BPJS Ketenagakerjaan	--	23,957,583	*BPJS Ketenagakerjaan*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	50,796,880	36,427,194	*Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)*
Jumlah	**798,411,179**	**570,829,651**	*Jumlah*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,418,368)	(1,418,368)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha-bersih	**796,992,811**	**569,411,283**	*Total trade receivables-net*
Persentase terhadap jumlah aset	**4.34%**	**5.03%**	*Percentage of total assets*
Utang Bank Jangka Pendek			***Bank Loans Short Term***
Rupiah			*IDR*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,051,732,728	634,190,770	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800,000,000	350,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BNI Syariah	450,000,000	--	*PT Bank BNI Syariah*
Indonesia Eximbank	100,000,000	300,000,000	*Indonesia Eximbank*
PT Bank BRIsyariah Tbk	395,000,000	250,000,000	*PT Bank BRIsyariah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
USD			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,240,606	10,667,882	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**3,106,973,334**	**1,544,858,652**	*Total*
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**28.40%**	**21.51%**	*Percentage of total liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Notes***
Rupiah			*IDR*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	281,969,392	278,624,055	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	971,120,906	279,110,427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank	265,241,147	284,529,579	*Indonesia Eximbank*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(132,205,123)	(11,558,175)	*Less: current portion*
Jumlah	**1,386,126,322**	**830,705,886**	*Total*
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**12.67%**	**11.57%**	*Percentage of total liabilities*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Bio Farma (Persero)	7,109,504	1,320,242	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	990,213	10,062,057	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	467,714	3,915,895	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	935,005	1,927,917	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	1,494,973	645,042	*PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	286,319	528,263	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	238,064	449,978	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Iglas (Persero)	13,701	8,535	*PT Iglas (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	688,082	804,255	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Lain-lain	4,650,642	2,376,544	*Others*
Jumlah	**16,874,218**	**22,038,728**	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.15%**	**0.31%**	*Percentage of total liabilities*
Penjualan			***Sales***
PT Rajawali Nusindo	765,606,994	964,144,489	*PT Rajawali Nusindo*
BPJS Kesehatan	216,986,274	72,414,396	*BPJS Kesehatan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114,300,625	84,665,337	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	16,498,806	4,442,942	*PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk*
PT Indofarma Global Medka	16,284,020	17,470,241	*PT Indofarma Global Medka*
PT Pertamina (Persero)	13,092,824	11,673,696	*PT Pertamina (Persero)*
BJPS Ketenagakerjaan	5,821,802	5,909,856	*BJPS Ketenagakerjaan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5,438,750	5,034,641	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	5,365,747	2,728,735	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5,177,205	1,187,647	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Timah (Persero) Tbk	1,866,921	2,207,622	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,714,317	6,305,864	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	1,693,883	--	*PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)*
PT Aneka Tambang Tbk	1,282,920	1,417,258	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	948,700	2,199,044	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	898,190	13,964,750	*PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	617,025	315,675	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bio Farma (Persero)	439,846	750,708	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,034	1,528,520	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	72,921,528	39,521,157	*Others (Below Rp1,000,000)*
Jumlah	**1,247,054,410**	**1,237,882,577**	*Total*
Persentase terhadap jumlah penjualan	**13.27%**	**14.63%**	***Percentage of total sales***
Pembelian			***Purchases***
PT Bio Farma (Persero)	38,838,037	33,304,789	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indofarma Global Medika	7,804,277	8,767,713	*PT Indofarma Global Medika*
PT Rajawali Nusindo	7,079,237	3,755,217	*PT Rajawali Nusindo*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	7,331,968	5,938,622	*Others (Below Rp1,000,000)*
Jumlah	**61,053,520**	**51,766,341**	*Total*
Persentase terhadap jumlah pembelian	**1.25%**	**1.35%**	*Percentage of total purchase*

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset Moneter					*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
SAR	9,940,046	36,834,331	5,142	2,640,128	*SAR*
USD	1,293,448	17,980,234	4,675	71,478	*USD*
HKD	50,000	89,260	39	8,345	*HKD*
EURO	1,017	15,856	712,460	403	*EURO*
INR	119,769	23,287	--	--	*INR*
GBP	2,750	50,187	--	--	*GBP*
SGD	5,384	55,567	--	1,880	*SGD*
		55,048,723		2,722,234	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
USD	1,965,524	27,322,769	2,163,615	31,331,302	*USD*
SAR	7,544,570	27,957,536	6,462,641	24,941,852	*SAR*
		55,280,305		56,273,154	
Aset Moneter		110,329,027		58,995,388	*Monetary Assets*
Liabilitas Moneter					*Monetary Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
USD	5,033,963	69,977,170	17,325,395	250,889,042	*USD*
SAR	8,956,266	33,188,787	10,783,561	41,617,967	*SAR*
		103,165,957		292,507,009	
Utang Bank Jangka Pendek					*Short-term Bank Loans*
USD	736,681	10,240,606	736,681	10,667,882	*USD*
		10,240,606		10,667,882	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		**(3,077,536)**		**(244,179,503)**	***Total Monetary Liabilities - Net***

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management determine the operating segment based on this information.

2019						
Segmen Opreasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1,145,730,116	3,038,926,625	5,033,837,083	180,102,181	9,398,596,005	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	2,282,218,577	481,917,307	--	1,939,472	2,766,075,356	*Revenue per segmen*
Pendapatan bunga dan investasi	37,948,414	8,064,037	1,592,088	257,183	47,861,722	*Interest and investment income*
Beban bunga	437,409,415	19,318,751	40,894,439	--	497,622,605	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	26,659,013	9,647,453	28,378,453	3,293,719	67,978,638	*Depreciation and amortization*
Laba segmen dilaporkan	(96,420,079)	57,021,506	47,775,361	7,513,651	15,890,439	*Reported segmen profit*
Aset segmen dilaporkan	16,131,456,063	2,622,042,610	3,566,657,684	158,335,270	22,478,491,627	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	562,182,843	78,627,500	152,052,432	9,894,540	802,757,314	*Ourchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	16,131,456,063	2,622,042,610	2,438,001,780	65,224,346	21,256,724,799	*Segmented report liabilities*

2018						
Segmen Opreasi	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retai*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*	*Operation Segmental*
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1,377,537,015	2,928,788,576	4,123,266,855	129,942,492	8,559,534,938	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	2,332,590,872	317,058,571	--	--	2,649,649,443	*Revenue per segmen*
Pendapatan bunga dan investasi	59,515,675	615,274	1,537,402	241,844	61,910,195	*Interest and investment income*
Beban bunga	201,964,197	1,236,837	28,989,747	40,757	232,231,538	*Interest expense*
Penyusutan dan amortisasi	27,861,629	4,093,060	20,422,928	990,307	53,367,924	*Depreciation and amortization*
Laba segmen dilaporkan	395,169,719	60,623,452	72,092,082	7,200,069	535,085,322	*Reported segmen profit*
Aset segmen dilaporkan	9,060,980,836	1,830,376,452	2,382,615,532	104,631,157	13,378,603,976	*Reported segmented asset*
Belanja untuk aset tidak lancar	493,835,779	19,816,075	128,345,649	15,922,813	657,920,316	*Ourchasing for non current assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	3,362,873,328	1,368,772,055	1,650,898,281	16,214,505	6,398,758,170	*Segmented report liabilities*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			***Revenue***
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12,164,671,361	11,209,184,382	*Total revenue to segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2,764,135,885)	(2,749,937,095)	*Eliminated revenue inter segment*
Pendapatan Entitas	**9,400,535,476**	**8,459,247,287**	***Entity revenue***
Laba Rugi			***Profit and loss***
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	15,890,439	535,085,322	*Total profit and loss to segment report*
Laba rugi Entitas Induk	**15,890,439**	**535,085,322**	***Profit and loss Entity***
Aset			***Assets***
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	22,478,491,627	11,261,842,583	*Total assets to segmen report*
Aset lainnya	--	103,605,942	*Other assets*
Eliminasi piutang antar segmen	(4,125,614,495)	(36,357,661)	*Eliminated receivables inter segment*
Jumlah aset konsolidasian	**18,352,877,132**	**11,329,090,864**	***Total consolidation assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	21,256,724,799	6,398,758,170	*Total liabilities to segmen reported*
Eliminasi liabilitas antar segmen	(10,316,774,495)	784,074,627	*Eliminated liabilites inter segment*
Jumlah liabilitas konsolidasian	**10,939,950,304**	**7,182,832,797**	***Total consolidation liabilities***

38. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*

- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that*

perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit
Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:
- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks
The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	1,360,268,286	2,068,665,044	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang usaha	2,116,727,233	1,325,116,673	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	218,391,288	99,725,860	*Other receivables*

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp7.340.556.912 dan Rp4.687.649.558 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp2.524.259.538 and Rp1.867.146.132.

Risiko Suku Bunga
Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Liquidity Risks
Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuosly and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,340,556,912 and Rp4,687,649,558 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2019 is amounted to Rp2,524,259,538 and Rp1,867,146,132.

Interest Rate Risks
The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short- term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	2019 Rp	2018 Rp	*Type of interests*
Bunga Tetap	1,530,488,867	1,210,782,950	*Fixed Rate*
Bunga Mengambang	6,766,168,942	3,659,420,483	*Floating Rate*
Tanpa Bunga	1,568,158,641	1,684,592,257	*Non-Interest Bearing*
Total	**9,864,816,450**	**6,554,795,690**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (1%)	(48,441,826)	(25,856,969)	*Change in exchange rate against Interest Rate (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Suku Bunga (-1%)	48,441,826	25,856,969	*Change in exchange rate against Interest Rate (-1%)*

Risiko Mata Uang

Grup terekpos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 36. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 36. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	6,675,201	(23,501,597)	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(6,675,201)	23,501,597	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,360,268,286	1,360,268,286	2,068,665,044	2,068,665,044	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	2,116,727,233	2,116,727,233	1,325,116,673	1,325,116,673	*Receivables*
Piutang Lain-lain	208,402,076	208,402,076	2,126,016,100	2,126,016,100	*Other Receivables*
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	9,989,212	9,989,212	3,191,172	3,191,172	*Long Term Other*
Jumlah Aset Keuangan	**3,695,386,807**	**3,695,386,807**	**5,522,988,989**	**5,522,988,989**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	6,766,168,942	6,766,168,942	3,155,092,138	3,155,092,138	*Bank loan*
Utang Usaha	1,290,414,126	1,290,414,126	1,281,732,620	1,281,732,620	*Payables*
Liabilitas Lain-lain	98,629,371	98,629,371	115,923,616	115,923,616	*Other Payables*
Beban Akrual	179,115,144	179,115,144	286,936,022	286,936,022	*Accrued Expenses*
Medium Term Notes	1,500,000,000	1,500,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000	*Medium Term Notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**9,834,327,583**	**9,834,327,583**	**6,039,684,396**	**6,039,684,396**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman jangka menengah	1,500,000,000	1,200,000,000	*Medium-term loan*
Utang bank	6,766,168,942	3,659,420,484	*Bank loan*
Utang pembelian angsuran	30,488,867	10,782,950	*Installment purchase liabilities*
Jumlah utang yang berbunga	**8,296,657,809**	**4,870,203,434**	***Total Interest Bearing***
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,241,893,930	3,991,792,680	*Total equity attributable to owners of the entity*
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	**91,98%**	**194,96%**	***Liability interest bearing to equity ratio***

39. Informasi Tambahan Arus Kas / *39. Supplemental Cash Flow Information*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengurangan Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	(207,000)	--	*Deduction of Direct Investment in Shares of Stock*
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	28,349,843	--	*Addition of Fixed Assets from Customer Financing Payable*
Setoran Modal dengan Inbreng Dari Kepentingan Nonpengendali Entitas Anak	--	30,335,497	*Paid - up Capital by Inbreng from Non-Controling Interest in Subsidiaries*
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	(276,787)	--	*Foreign Exchange Movement through Bank Loan*
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	(4,524,540)	--	*Addition of Fixed Assets from Customer Financing Payable*
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	(7,562,500)	--	*Interest Expenses from Interest Accrued*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	2018 Rp	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*		2019 Rp
		Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Tetap/ *Additional in Fixed Assets* Rp	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement* Rp	
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	2,784,536,001	13,361,844,074	10,920,204,558	--	599,733	5,226,775,250
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loan*	874,884,483	709,178,285	43,792,556	--	(876,520)	1,539,393,692
Medium Term Notes	1,200,000,000	500,000,000	200,000,000	--	--	1,500,000,000
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing Payable*	10,782,950	--	8,643,926	28,349,843	--	30,488,867

40. Perjanjian Penting dan Kontinjensi / *40. Significant Agreements and Contingency*

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan

a. *The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed*

10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

automatically unless there is a termination of agreement by one party.

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

b. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m2 yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.

c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.

d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primiera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman

d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primiera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59

Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.

e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.

f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.

f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.

g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.

h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.

h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.

i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.

j. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

j. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.

k. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.

k. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.

l. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

l. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

m. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

m. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

n. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan *fee* sebesar 7,5% sebagai kompensiasi penunjukan selaku Registrator.

n. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.

o. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk dental *anesthetic injectable in cartidge* dengan merek Carpul.

o. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with Pierrel Pharma srl, Italy, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.

p. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.

Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan *Post Merger Integration Technical* dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian telah berakhir tanggal 17 Juni 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 29 Juli 2019 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2019 (Catatan 15).

p. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.

On February 22, 2019, the Company engaged Consultant Service Agreement for Post Merger Integration Technical with PT A.T Kearney. This agreement lasted until June 17, 2019 and has been extended on July 29, 2019 with period time until December 31, 2019 (Note 15).

Kontijensi / ***Contingency***

a. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) atas biaya jasa layanan Telkom Solution. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan tagihan yang sudah ada tersebut secara substansi belum bisa dijadikan sebagai dasar yang cukup memadai untuk mengakui utang. Perusahaan sedang dan masih terus melakukan renegosiasi (Lihat juga Catatan 42.b).

a. On 2019, the Company received bills from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) for the costs of Telkom Solution services. However, as of the date of this financial statement beging authorised, the Company considers that there are a number of issues that caused the existing bills to be substantially unable be used as a sufficient basis in recognising payable. The Company currently continues to conduct renegotiation. (See also Note 42.b).

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan / *42. Events after Reporting Period*

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham seri B milik Pemerintah Negara Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) dengan nilai nominal sebesar

a. Based on Notarial Deed No. 37 dated January 31, 2020 from Aulani Taufani, SH.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholder agree to transfer of shares owned by Pemerintah Negara Republik Indonesia with a nominal value of Rp4,999,999,999 to PT Bio Farma (Persero). The amended deed had been

Rp4.999.999.999. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041282.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 28 Februari 2020.

b. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan renegosiasi terkait penagihan proyek Digitalisasi KFA. Substansi yang sedang dinegosiasikan antara lain mencakup:
   i. Menyepakati pengertian Berita Acara Siap Operasi (BASO) antara Perusahaan dan Telkom yang masih belum ada kesepahaman sama. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
   ii. Menyepakati ulang rumusan tarif kompensasi yang akan diberikan kepada Telkom. Status hingga saat ini masih berjalan dan belum putus.
   iii. Menyepakati adanya pengalihan kepemilikan aset dari Telkom ke Perusahaan. Status hingga saat ini sudah ada kesepakatan bahwa aset akan dialihkan kepemilikannya pada akhir masa kontrak kerjasama.

reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041282.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 28, 2020.

b. On 2020, the Company held renegotiation regarding KFA Digitalisation project billing. The substances that are being negotiated are as follows:
   i. As agreed on the understanding of "Berita Acara Siap Operasi (BASO)" between the Company and Telkom, that there is no common understanding. The status is still running and has not decided yet.
   ii. Re-agreed on the formulation of compensation rates to be given to Telkom. The status is still running and has not decided yet.
   iii. Agreed on a transfer of assets ownership from Telkom to the Company. The status up to now that there is an agreement that the assets will be transferred ownership at the end of the cooperation contract.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*

- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";*
- *ISAK 102: "Impairment o.n Murabahah Receivable"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2020.

42. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 13, 2020.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018

2018 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas		3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.		4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.		5. The Annual Report shall be posted in the companyís website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	16-28	II. Key Financial Highlights
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): » Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan » Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : » Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan » Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	18-19	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): » Attributable to equity holders of the parent entity; and » Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): » Attributable to equity holders of the parent entity; and » Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	16-17	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	20-21	1. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the companyís industry.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: » Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; » Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek » tempat saham dicatatkan; dan » Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: » Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan » Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	24	4. Share price information in tables and charts a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information: » Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; » Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and » Trading volume of shares on the Stock » Exchange where the shares are listed. c. The graph forms contain at least the following information: » The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and » Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	25	5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains: a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	32-51	III. Board of Commissioners and Board of Directorsí Report
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	32-41	1. Board of Commissionersí Report Contain the following: a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: » kebijakan strategis; » perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan » kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	42-51	1. Board of Directors' report Contain the following: a. Analysis of the company's performance, covering among others: » strategic policies; » comparison between targets and achievements; and » challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; b. Analysis on business prospects; c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: » Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; » Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; » Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan » Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	52	3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of d. Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and e. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV. Profil Perusahaan	56-141 194-210	IV. Company Profile
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email*, dan *website*.	56-57	1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	58-59	2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	60-63	3. Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	64-65	4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	66-68	5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	69-73	6. Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	76-81	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	91-103	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: » Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan » Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	104-109	9. Shareholders composition Covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: » Names of shareholders with 5% or more shareholding; and » Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	110-124	10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	126	11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	127-128	12. 12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	129	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed;and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	130-131	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	132-134	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	135-136	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
17. Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal.	137-138	17. Information in the corporate website Covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; d an g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	139-141	18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	144-191	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: » Produksi; » Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; » Penjualan/pendapatan usaha; dan » Profitabilitas.	147-160	1. Operation review per business segment Includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: » Production; » Increase/Decrease of production capacity; » Sales/income; and » Profitability
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas	162-173	2. Description on the Companyís financial Performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/ decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income; comprehensive income for the current year; and e. Cash flows
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang.	173-174	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the companyís type of industry Explanation on: a. Solvability, both short term and long term; and b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	175	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of: a. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity; b. Capital structure policies; and c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	175	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on: a. Parties in the commitments; b. Objectives of the commitments; c. Sources of funds to meet the commitments; d. Denomination currency of commitments; and e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	176	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year Explanation on: a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; and c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no capital investment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	176-177	7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on: a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	176	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	186-191	9. Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	160	10. Marketing aspects Description on marketing aspects of the companyís products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	177	11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	178	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	179	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	179-182	14. 1Material transaction information with conflict of interest and/ or transaction with related parties Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	183	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	183	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat halhal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	184-185	17. Information on business continuity Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the companyís business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the companyís business continuity at the last financial year.
VI. *Good Corporate Governance*	212-401	VI. Good Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	274-286	1. Description on the Board of Commissioners Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	287-288	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independency statement of each Independent Commissioner.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
3. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	291-305 416-420 431 415	3. Description on the Board of Directors Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	288-290	4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan	307-312	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	312-333	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months) Covers among others: a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	109	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	280, 299	8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others: a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship
9. Komite Audit Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	338-346	9. Audit Committee Includes the following: a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independency of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committe
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	N/A	10. Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following: a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession.
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	346-352	11. Other committees under the Board of Commissioners Includes the following: a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independency of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	352-360	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others: a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
13. Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	360-368	13. Description on Internal Audit Unit Includes the following: a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the companyís structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	369-371	14. Public Accountant Includes the following: a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	372-379	15. Description on risk management of the company Includes the following: a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO ñ *internal control framework*); dan c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	380-383	16. Description of internal control system Includes the following: a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO ñ internal control framework); and c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder* g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	404-409	17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility: a. Information on Companyís commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Companyís activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Companyís activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Companyís activities; e. Information on the scope of the Companyís corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Companyís strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
18. Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	410-414	18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Companyís definition on the scope of social responsibility core subject ñ Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait *core subject* Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	415-416	19. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Companyís definition on the scope of social responsibility core subject ñ Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	417-422	20. Description of corporate social responsibility related to the environment: a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Companyís operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subjeck* ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	423-429	21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	430-437	22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others: a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	438-441	23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	384	24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following: a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the companyís condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) Note: To disclose in the event of no litigation
25. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	385-386	25. Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	387-389	26. Discussion on code of conduct Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	390-394	27. Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	334-336	28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
VII. Informasi Keuangan	445-547	VII. Financial Information
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	446	1. Board of Directors and/or Board of Commissionersí Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	447-449	2. Independent auditor opinion on financial statement
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	449	3. Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	450-454	4. Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	452	5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	454	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	459-484	7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	530-534	8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	504-507	9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	498-501	10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	535-536	11. Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segmentís reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segmentís total revenues, segmentís reported profit loss, segmentís assets, segmentís liabilities, and segmentís other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman *Page*	Criteria and Explanations
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif.	536-541	12. Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; b. Financial instrument classification; c. Fair value of every financial instrument group; d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and e. Risk management objectives and f. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	547	13. Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kantor Pusat
Jl. Veteran No. 9
Jakarta Indonesia 10110

P +62-21) 384 7709
F (+62-21) 381 4441
E corsec@kimiafarma.co.id